

Seri K-85 024

# KAMUS SASAK-INDONESIA



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

H A D I A H  
PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

# KAMUS SASAK-INDONESIA

Oleh

Nazir Thoir

I Gusti Ngurah Bagu

I Made Denes

Aron Meko Mbeté

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta

1985

## **Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

**Penyunting**

**S. Amran Tasai**

### **Cetakan Pertama**

Naskah buku ini, yang semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1982/1983 diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

### **Staf Inti Proyek**

Drs. Tony S. Rachmadie (Pemimpin), Samidjo (Bendaharawan), Drs. S.R.H. Sitanggang (Sekretaris), Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, Dra. Siti Zahra Yundiafi, dan Drs. E. Zainal Arifin (Asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

### **Alamat Penerbit**

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun  
Jakarta 13220

## PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian beasiswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun.

pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Sasak Indonesia* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Bahasa Sasak Indonesia" yang disusun oleh team dari Balai Penelitian Bahan Singaraja, Bali. Setelah dinilai dan disunting naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhirnya, kepada Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, November 1985

Anton M. Moeliono

Kepala Pusat Pembinaan dan  
Pengembangan Bahasa

## IRINGAN KATA

Kami mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena tugas penyusunan kamus Sasak-Indonesia telah dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dalam pelaksanaannya tidak sedikit hambatan yang dihadapi, terutama kesukaran yang bersifat teknis. Berkat adanya kerja sama yang baik antara anggota tim, liku-liku kesukaran teknis itu telah dapat diatasi dengan sebaik-baiknya.

Penyusunan kamus Sasak-Indonesia ini pada dasarnya merupakan salah satu usaha pelestarian nilai budaya daerah yang terdapat di Pulau Lombok. Kami menyadari sepenuhnya bahwa apa yang tersaji sekarang ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, pada kesempatan lain kami akan berusaha menyempurnakannya kalau ada saran-saran atau kritik-kritik yang membangun demi kebaikan kamus ini dari para pembaca.

Kepada pelbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan penyusunan kamus sederhana ini, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penyusun

## BEBERAPA PETUNJUK

### a. Abjad

Penyusunan abjad kata kepala disesuaikan dengan sistem alfabetis bahasa Sasak. Abjadnya adalah A, B, C, D, E, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, R, S, T, U, W, dan Z.

### b. Ejaan dan Lafal

- 1) Kata-kata ditulis menurut *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (EYD). Oleh karena /e/, /ɛ/, /ð/, dan juga /ɔ/ adalah fonem berlainan, maka cara penulisan masing-masing fonem itu adalah /e/ dengan e, /ɛ/ dengan e, /ð/ dengan e, dan /ɔ/ dengan o.

### c. Susunan dan Urutan Kata

Pada umumnya kata-kata dengan segala keterangannya disusun dan diatur sebagai berikut.

- 1) Kata Kepala: adalah semua kata, baik yang katagorial maupun yang prakatagorial.
- 2) Kata Bawahan: yang meliputi kata-kata yang mengalami proses morfologi, baik pengimbuhan perulangan maupun kata majemuk, kata ungkapan, kata kiasan, dan perumpamaan.

### d. Penggunaan Lambang dan Singkatan

#### 1. Lambang

- pengganti kata kepala;
- ~ pengganti kata bawahan;
- > lihat; merujuk; disebut juga
- = sama dengan, atau;
- ^ taling



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PRAKATA</b>	iii
<b>IRINGAN KATA</b>	v
<b>BEBERAPA PETUNJUK</b> .....	vi
a. Abjad .....	vi
b. Ejaan dan Lafal .....	vi
c. Susunan dan Urutan Kata .....	vi
d. penggunaan Lambang dan Singkatan .....	vi
<b>1. SEKILAS TENTANG BAHASA SASAK</b> .....	ix
1.1 Latar Belakang .....	ix
1.2 Masalah, Tujuan, dan Pendekatan .....	xi
1.3 Landasan Teori .....	xi
<b>2. GAMBAR SINGKAT BAHASA SASAK</b> .....	xiii
2.1 Fonem-Fonem Bahasa Sasak .....	xiii
2.2 Pola Persukuan .....	xv
2.2.3 Morfofonemik .....	xv
2.3 Morfologi Bahasa Sasak .....	xvii
2.3.1 Imbuhan (afiks) .....	xvii
2.3.1.1 Awalan (Prefiks) .....	xvii
2.3.1.2 Akhiran (Sufiks) .....	xxv
2.3.1.3 Konfiks .....	xxvii
2.3.2 Perulangan .....	xxix
2.3.3 Pemajemukan .....	xxx
<b>DAFTAR PUSATAKA</b> .....	xxxii

1) *Singkatan Dialek dan Sumber Pungutan Kata*

<i>Ar</i>	Arab
<i>Bal</i>	Bali
<i>Bld</i>	Belanda
<i>Jw</i>	Jawa
<i>L</i>	Latin
<i>Skt</i>	Sanskerta

2) *Singkatan lain-lain*

<i>a</i>	alus
<i>BD</i>	Bentuk Dasar
<i>dl</i>	dialek
<i>dll</i>	dan lain-lain
<i>dsb</i>	dan sebagainya
<i>fr</i>	frase
<i>intr</i>	intransitif
<i>k</i>	kasar
<i>kal</i>	kalimat
<i>kb</i>	kata benda
<i>kep</i>	kependekan
<i>kgt</i>	kata ganti
<i>ki</i>	kiasan
<i>kk</i>	kata kerja
<i>kt</i>	kata
<i>sb</i>	sebangsa
<i>spt</i>	seperti
<i>ttg</i>	tentang
<i>unt</i>	untuk

3) *Keterangan Lain*

1. Angka Arab cetak tebal dipakai untuk menandai makna polisemi
2. Pola suku kata yang dipakai seperti:  
KVK : Konsonan Vokal Konsonan  
KKV : Konsonan Konsonan Vokal  
KKVK : Konsonan Konsonan Vokal Konsonan

## 1. SEKILAS TENTANG BAHASA SASAK

### 1.1 *Latar Belakang*

Bahasa Sasak adalah salah satu bahasa daerah yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat pemakai dan pendukungnya, yaitu masyarakat Sasak di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan sensus penduduk tahun 1971, jumlah penduduk Pulau Lombok adalah 1.581.193 jiwa. Dari jumlah itu, 1.515.099 jiwa (95,82%) termasuk penutur bahasa Sasak. Bahasa Sasak memiliki tradisi tulis dan sastra. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa Bahasa Sasak tergolong bahasa daerah yang besar dan kuat dalam kehidupan sosial budaya masyarakat pendukungnya.

Sebagai bahasa yang hidup dan berkembang sejak dahulu, bahasa Sasak memberi ciri (identitas) serta mewahani kehidupan sosial budaya masyarakat pendukungnya. Paduan antara ciri kebahasaan dan kemasyarakatan serta kebudayaan yang teramu dalam perjalanan sejarahnya, tampak antara lain pada kehadiran tata tingkat (unda-usuk) pemakaian bahasa Sasak. Walaupun belum ada penelitian yang khusus tentang hal itu, berdasarkan pengamatan telah dibuktikan bahwa dalam bahasa Sasak terdapat sistem bentuk hormat. Bentuk hormat yang dimaksudkan itu ditandai oleh adanya oposisi antara bentuk hormat (alus) dengan bentuk lepas/lawan hormat (kasar). Pemakaian bentuk ini didasarkan pada tinggi atau rendahnya kedudukan sosial seseorang di dalam masyarakat Sasak.

Selain variasi pemakaian bahasa yang berdasarkan faktor-faktor lapisan sosial, terdapat pula variasi yang disebabkan oleh faktor tempat dan lingkungan, yaitu dialek. Bahasa Sasak memiliki lima dialek, yaitu dialek Ngenongene, dialek Meno-mene, dialek Mriak-mriku, dialek Kuto-kute, dan dialek Ngeto-ngete. Dialek Ngenongene terdapat di daerah Lombok Barat (Sela-parang), dialek Meno-mene terdapat di daerah Pejanggik dan sekitarnya,

dialek Mriak-mriku terdapat di Pujut, dialek Kuto-kute terdapat di Bayan, dan dialek Ngeto-ngete terdapat di Suralaga/Semalun.

Perlu diketahui pula, bahwa selain bahasa Sasak, di Pulau Lombok hidup pula bahasa Bali dan bahasa Sumbawa. Karena perkembangan sejarah, tampak adanya pengaruh bahasa Bali dan bahasa Jawa dalam bahasa Sasak. Pengaruh itu terlihat pada hasil sastra klasik Sasak.

Hasil sastra klasik Sasak itu terekam dalam sejumlah besar naskah-naskah yang belum digarap secara intensif. Baru beberapa tahun terakhir ini, dengan biaya pemerintah, telah banyak dilakukan penelitian tentang aspek kebahasaan dan kesusastraannya terutama dilakukan oleh Tim Penelitian Fakultas Sastra Universitas Udayana.

Bertolak dari uraian di muka jelas bahwa bahasa Sasak memiliki peranan dalam kehidupan, sosial budaya masyarakat penuturnya. bahasa Sasak menjadi wadah dan sarana pengungkapan aspirasi dan isi budaya masyarakatnya. Dengan demikian, upaya pendokumentasian dan pengembangan bahasa Sasak baik dalam kaitguna relevansi dengan bahasa Sasak sendiri maupun demi pembinaan dan pengembangan bahasa nasional, merupakan tindakan yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945, khususnya Bab XV, Pasal 36, dan bagian penjelasannya, khususnya yang berkaitan dengan segi kebahasaan.

Salah satu penunjang utama usaha pembinaan dan pengembangan bahasa Sasak itu adalah hasil penelitian dan pendokumentasian segi-segi kebahasaan, khususnya leksikalnya. Sebagai objek penelitian, sejak dahulu telah dilakukan penelitian walaupun belum secara intensif. Penelitian yang dimaksud itu, khususnya dalam bidang perkamusan telah dilakukan oleh beberapa sarjana asing, yaitu H.Zollinger (1847), A.G. Voderman (1895), R.C. de Bor (1907), G.K.B. Agerbeek (1914), dan yang terakhir R.Goris (1938). Namun, hasil terbitan karya-karya semacam itu ternyata semakin langka. Hal ini merupakan tantangan dan hambatan atas upaya pembinaan dan pengembangan bahasa Sasak dan bahasa Indonesia seperti yang disinggung di muka.

Sesuai dengan gambaran umum tentang Sastra Sasak, penyusunan kamus bahasa Sasak merupakan usaha yang sangat mendesak. Upaya penyusunan kamus ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi kegiatan kebahasaan terutama dalam kerangka kebijakan bahasa secara nasional. Sudah tentu upaya pelestarian nilai-nilai luhur kebudayaan yang terkandung dalam bahasa dan Sastra Sasak ini ikut menunjang usaha pembinaan kebudayaan nasional dalam arti seluas-luasnya.

## 1.2 Masalah, Tujuan, dan Pendekatan

Berdasarkan latar belakang bahasa Sasak ini masalah perkamusan bahasa Sasak perlu dikerjakan secara teratur dan bersistem. Dengan demikian dapatlah dirumuskan bahwa yang menjadi masalah adalah bagaimana gambaran materi kebahasaan bahasa Sasak, khususnya segi leksikalnya, dalam mewahanai kehidupan dan keberadaan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Selain segi leksikal, segi gramatikal, ungkapan dan peribahasa merupakan permasalahan yang perlu dijawab pula melalui kegiatan ini.

Penyusunan *Kamus Sasak-Indonesia* ini bertujuan membina dan mengembangkan bahasa Sasak dalam rangka sumbangannya demi terwujudnya bahasa nasional yang mampu dipakai untuk mewahanai dan menyalurkan aspirasi pembangunan bangsa. Dalam hubungan ini, penyusunan kamus bahasa Sasak ini merupakan perwujudan dan langkah nyata dari makna penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 Bab XV Pasal 36. Usaha ini pun bertujuan untuk ikut melestarikan budaya suku bangsa sebagai salah satu akar dan bagian terpadu dari kebudayaan bangsa.

Bahasa Sasak, yang masih dipertahankan keberadaan dan fungsinya hingga kini, perlu dilakukan pembakuan dalam bidang kosa katanya. Langkah awal yang dapat dilaksanakan ialah penghimpunan dan pendokumentasian materi bahasa itu berupa kamus. Langkah ini diharapkan dapat menunjang program pengembangan pengajaran bahasa Sasak baik melalui lembaga formal maupun non formal. Usaha ini bertujuan pula untuk mengetahui secara lebih sah perian leksikal (termasuk perlakuan lingual dan tata berbahasa/peribahasa) yang menggambarkan kemampuan bahasa Sasak dalam mewahanai pelbagai segi kehidupan sosial budaya masyarakat penutur bahasa Sasak.

## 1.3 Landasan Teori

Penggarapan masalah penyusunan *Kamus Sasak-Indonesia* ini, bertolak dari konsep dasar teori struktural oleh Ferdinand de Saussure. Teori ini pun digunakan seperlunya, sesuai dengan gejala kebahasaan yang diteliti. Penggunaan teori ini didasarkan pada pemikiran bahwa bahasa berwajah ganda, yang lebih dikenal dengan bentuk (*signifiant*) dan makna (*signifie*). Wujud ini secara nyata dapat ditemukan pada salah satu tatarannya, yaitu leksikal di samping pada bentuk-bentuk derivasinya sesuai dengan sistem ketatabahasaan.

Penjabaran masalah perkamusan disesuaikan pula dengan prinsip-prinsip perkamusan dwibahasa seperti yang dikembangkan oleh Ladislav Igusta dalam bukunya yang berjudul *Manual of Lexicography* (1974). Kemudian, dalam memberikan padanan pada setiap unsur bahasa Sasak ke

dalam bahasa Indonesia, penggarapannya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip-prinsip penerjemahan. Dalam hubungan ini akan diusahakan penerjemahan yang setepat-tepatnya sejalan dengan konsep dasar yang dikembangkan oleh J.C.Catford dalam bukunya *A Linguistic Theory of Translation* (1965) dan Theodora Savory dalam bukunya *The Art of Translation* (1973).

Dalam teknis penyajiannya, pelaksanaan penyusunan kamus Sasak-Indonesia ini mengacu pula pada beberapa buku, yaitu *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* terbitan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta (1975); *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*, terbitan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta (1976); *Kamus Umum Bahasa Indonesia* oleh W.J.S. Poerwadarminta (1976); serta kamus-kamus lain, terbitan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Penyusunan *Kamus Sasak-Indonesia* ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan dengan maksud memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang struktur serta khazanah leksikal bahasa Sasak dengan segala kemungkinan derivasi dan tata pemakaiannya.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik. Teknik-teknik yang dipakai adalah pendekatan langsung melalui tahapan wawancara, pencatatan, serta kajian kepustakaan. Teknik-teknik ini digunakan terutama untuk memperoleh data primer dan sinkronik yang dipadukan pula dengan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan.

Data yang dipakai untuk penyusunan *Kamus Sasak-Indonesia* ini diperoleh dari dua sumber utama, yakni (1) sumber lisan yaitu sejumlah informan yang merupakan penutur asli bahasa Sasak yang merupakan data primer, dan (2) korpus data berupa buku kamus, buku bacaan, serta artikel-artikel yang merupakan data sekunder.

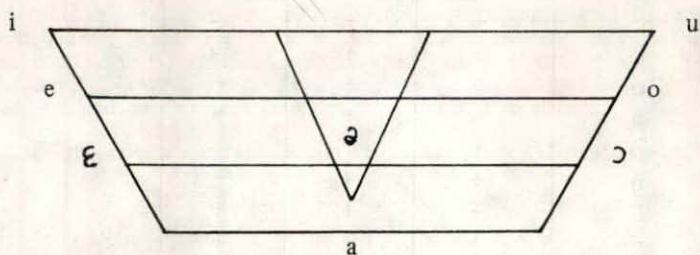
## 2. GAMBARAN SINGKAT BAHASA SASAK

### 2.1. Fonem-Fonem Bahasa Sasak

Bahasa Sasak memiliki delapan fonem vokal, yaitu /i, e,  $\epsilon$ , a, o,  $\text{ɔ}$ , u,  $\partial$ /. Berdasarkan posisi alat-alat ucapny kedelapan vokal itu dapat digolongkan lagi menjadi :

- 1) 3 buah vokal depan takbundat /i, e,  $\epsilon$  /;
- 2) 2 buah vokal pusat takbundat / $\partial$ , a/
- 3) 3 buah vokal belakang bundat / u, o,  $\text{ɔ}$  /;
- 4) 2 buah vokal atas / i, u /;
- 5) 1 buah vokal tengah / $\partial$ /;
- 6) 2 buah vokal tengah bawah / $\epsilon$ ,  $\text{ɔ}$  /;
- 7) 1 buah vokal bawah /a/;
- 8) 2 buah vokal tengah atas / e, o /.

Diagram vokal-vokal tersebut sebagai berikut :



Dalam bahasa Sasak dialek Ngeto-ngete tidak ditemukan fonem vokal dalam posisi akhir. Ini berarti bahwa fonem vokal berdistribusi taklengkap.

Ketujuh fonem vokal lainnya mempunyai distribusi lengkap. Kata-kata yang berakhir dengan vokal /a/ dalam dialek Ngeto-ngete, di dalam dialek lainnya berakhir dengan bokal /ɔ/.

Kelompok fonem segmental yang kedua adalah konsonan. Di dalam bahasa Sasak ditemukan sembilan belas buah fonem konsonan. Secara artikulatorif kesembilan belas konsonan itu dapat digolongkan sebagai berikut.

- 1) konsonan bilabial: /p, b, m, w/;
- 2) konsonan apeko alveolar: /d, t, n, l, r/;
- 3) konsonan lamino alveolar: /s/;
- 4) konsonan fronto palatal: /j, c, ñ, y/;
- 5) glotal stop /q/;
- 6) dorsovelar: /g, k, ŋ/;
- 7) glotal prikatif /h/

Distribusi konsonan-konsonan ini dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Nomor Urut	Konsonan	Posisi pada Kata			Keterangan
		Awal	Tengah	Akhir	
1.	p	+	+	+	
2.	b	+	+	-	
3.	t	+	+	+	
4.	d	+	+	-	
5.	k	+	+	+	
6.	g	+	+	-	
7.	q	-	-	+	
8.	h	-	+	+	
9.	c	+	+	-	
10.	j	+	+	-	
11.	m	+	+	+	
12.	n	+	+	+	
13.	ñ	+	+	-	
14.	ŋ	+	+	+	
15.	l	+	+	+	
16.	s	+	+	+	
17.	r	+	+	+	
18.	w	+	+	-	
19.	y	+	+	-	z, dianggap berasal dari bahasa Arab



Berdasarkan keterangan di atas jelas bahwa dari sembilan belas konsonan itu, ada dua buah konsonan yang tidak memiliki distribusi awal, yaitu /q, h/. Yang tidak memiliki distribusi tengah ialah / q /. Kemudian, yang tidak memiliki distribusi akhir ialah / b, d, g, c, j, n, w, y /. Singkatnya, konsonan bersuara tidak mempunyai distribusi akhir.

## 2.2 Pola Persukuan

Pada umumnya kata-kata bahasa Sasak terdiri atas dua suku kata. Pola kedua yang cukup banyak jumlahnya ialah yang terdiri atas dua dan tiga suku kata. Kata yang terdiri atas satu, empat, dan lima suku kata jumlahnya sangat kecil.

Pola persukuan bahasa Sasak dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) V (vokal); contoh: *adiq* [ adiq ] 'adik'  
*epe* [ epe ] 'kamu'
- 2) VK (vokal konsonan); contoh: *ongkat* [ ɔŋkat ] 'kata'  
*onggat* [ ɔŋgat ] 'kambuh'
- 3) KV (konsonan vokal); contoh: *pait* [ pait ] 'pahit'  
*lawang* [ lawaŋ ] 'pintu'
- 4) KVK; contoh: *penyot* [ Peŋot ] 'peot'  
*layang* [ layaŋ ] 'ikan teri'
- 5) KKV; contoh: *ndi* [ ndi ] 'ya'  
*klau* [ klau ] 'kelabu'
- 6) KKVK; contoh: *mbot* [ mbot ] 'cabut'  
*mpaq* [ mpa? ] 'ikan'

Bahasa Sasak mengenal pula sistem tulisan. Tulisan itu digunakan dalam penulisan lontar-lontar. Masyarakat setempat menyebut tulisan itu sebagai huruf Kejawan yang merupakan paduan antara huruf Jawa dan huruf Bali. Namun, tulisan itu sudah tidak populer lagi pada generasi dan masa mutakhir ini.

### 2.2.3 Morfofonemik

Proses morfofonemik akan terjadi bila bentuk dasar mendapat imbuhan (awalan dan akhiran). Proses morfofonemik dalam Bahasa Sasak dapat diikuti keterangan berikut.

- 1) Hilangnya fonem awal dari bentuk dasar yang diawali dengan fonem-fonem /p, t, s, k, b, c/ bila kata itu mendapat awalan N

Contoh :

N + plewas	→	mlewas	'mencari'
N + bait	→	mait	'mengambil'
N + tunggu	→	nunggu	'menunggu'
N + sadeq	→	nyadeq	'memberi'
N + kareq	→	ngareq	'menggaruk'
N + coba	→	nyobaq	'mencoba'

- 2) Munculnya konsonan nasal sekaligus menggantikan glotal stop yang hilang pada akhir morfem dasar apabila kata itu mendapat sufiks penanda milik kata ganti orang.

Contoh :

inaq	+	ku	→	inangku	'ibuku'
adiq	+	ku	→	adingku	'adikku'
inaq	+	da	→	inanda	'ibumu'
kakaq	+	ku	→	kakangku	'kakakku'

- 3) Munculnya konsonan yang homorgan apabila morfem dasar mendapat sufiks berupa kata ganti orang penanda milik ataupun apabila morfem dasar itu bergabung dengan morfem penanda milik (posesif).

Contoh :

bale	+	bi	→	balembi	'rumahmu'
bale	+	ku	→	balengku	'rumahku'
bale	+	da	→	balenda	'rumahnya'
bara	+	jaran	→	baranyjaran	'kandang kuda'
lolo	+	puntiq	→	lolom puntiq	'pohon pisang'

- 4) Munculnya semi vokal /y/ dan /w/ apabila morfem dasar yang berakhir dengan vokal mendapat sufiks -an, -ang, -in.

Contoh :

beli	+	ang	→	beliyang	'belikan'
peta	+	ang	→	petayang	'carikan'
bulu	+	in	→	buluwun	'bului'
keto	+	ang	→	ketowang	'ke sanakan'

## 2.3 Morfologi Bahasa Sasak

Dalam bahasa Sasak ditemukan tiga pola pembentukan kata, yaitu pengimbuhan, perulangan, dan pemajemukan (Jendra dkk., 1978: 151-197; Nazir dkk., 1979: 24-63). Melalui ketiga proses itulah bentukan-bentukan baru (derivasi) terjadi secara morfologis. Pembentukan kata itu selanjutnya diuraikan secara singkat di bawah ini.

### 2.3.1 Imbuhan (afiks)

Berdasarkan posisinya, imbuhan bahasa Sasak terdiri atas awalan (prefiks), sisipan (infiks), dan akhiran (sufiks). Selain itu, terdapat pula gabungan antara awalan dan akhiran, yang bersamaan hadirnya di dalam morfem dasar/pangkal disebut konfiks. Pola-pola itu sangat produktif dalam bahasa Sasak, kecuali sisipan.

Awalan yang ada dalam Bahasa Sasak ialah  $N^1$ ,  $N^2$ , *te-*, *pe-*, *be-*, *ah-*, *ke-*, *se-*. Akhiran dalam bahasa Sasak adalah *-ang*, *-an*, *-in*, sedangkan konfiks ialah *ke-*, *-an*, *pe-*, *-an*, *pe...-in*, *me...-in*, *pe...-q*. Bentuk, distribusi, fungsi, dan arti setiap imbuhan itu, secara singkat diuraikan di bawah ini.

#### 2.3.1.1 Awalan (Prefiks)

##### 1) Awalan $N^1$

###### (a) Bentuk

Awalan  $N^1$  mempunyai variasi bentuk (alomorf) yaitu: /m-, n-, ny-, ng-, ng-,  $\phi$ -, l-, r- /.

Alomorf /m-/ muncul pada bentuk-bentuk yang diawali dengan /p/ dan /b/ dengan catatan, /p/ luluh sedangkan /b/ kadang-kadang tidak luluh.

Contoh :

*pantok* [ pantok ] 'pukul' → *mantok* [ mantok ]

'memukul'

*biur* [ biyur ] 'ribut' → *mbiurang* [ mbiyuran ]

'meributkan,

Alomorf /n-/ muncul pada bentuk-bentuk yang diawali dengan konsonan /d, t/. Konsonan /t/ luluh sedangkan /d/ tidak luluh.

Contoh :

*tambah* [ tambah ] 'cangkul' → *nambah* [ nambah ]

'mencangkul'

telet [ t ə l ə t ] 'tanam' → nelet [ n ə l ə t ] 'menanam'  
delep [ d ə l ə p ] 'jilat' → ndelep [ nd ə l ə p ]  
'menjilat'.

Alomorf /ŋ-/ muncul pada bentuk yang diawali dengan konsonan dorsovelar dengan adanya peluluhan pada /k/.

Contoh:

kangen [ kaŋen ] 'sayang' → ngangen [ ŋaŋen ]  
'menyayang'  
gaweq [ gaŋe? ] 'kerjakan' → nggaweq [ ŋgaŋe? ]  
'mengerjakan'  
araq [ aŋa? ] 'ada' → ngaraqang [ ŋaŋa?aŋ ]  
'mengadakan'.

Selanjutnya, alomorf /ñ-/ muncul pada bentuk-bentuk yang diawali oleh konsonan fronto palatal dan desis takbersuara /j, c, s/ dengan peluluhan /s, c/.

Contoh:

jemit [ jaŋmit ] 'cubit' → nyjemit [ njaŋmit ]  
'mencubit'  
cabut [ caŋbut ] 'cabut' → nyabut [ naŋbut ]  
'mencabut'  
sapu [ saŋpu ] 'sapu' → nyapu [ naŋpu ] 'menyapu'

Perlu diketahui bahwa dalam dialek Ngeno-ngene, Meno-Mene, dan Meriak-Mriku, awalan  $N^1$  mempunyai alomorf / $\phi$ /.

Alomorf /l/ dan /r/ masing-masing akan muncul pada morfem dasar/pangkal yang diawali oleh bunyi lateral /l/ dan konsonan getar/r/. Kedua alomorf ini ditemukan dalam bahasa Sasak dialek Ngeto-Ngete.

Contoh:

lembar [ lɛmbar ] 'pikul' → llembar [ llɛmbar ]  
'memikul'  
rantek [ rantek ] 'tetak' → rrantek [ rrantek ]  
'menetak'.

Awalan [  $N^1$  ] berubah bentuknya menjadi [ ŋe- ] kalau melekat

morfem dasar yang diawali dengan konsonan nasal atau morfem bersuku tunggal.

Contoh:

mpuh [ mpuh ] 'panggil' → ngempuh [ nempuh ]  
'memanggil'  
loh [ loh ] 'datang' → ngeloh [ neloh ] 'mendatangi'

(b) *Distribusi*

Berdasarkan jenis kata yang dilekatinya, dapatlah diketahui distribusi awalan  $N^I$ . Awalan  $N^I$  dapat melekat pada jenis kata kerja, kata benda, kata keadaan, dan kata bilangan.

(c) *Fungsi dan Arti Awalan*

Awalan  $N^I$  berfungsi sebagai pembentuk kata kerja aktif dari morfem dasar kata kerja, morfem dasar kata benda, morfem dasar kata keadaan, dan morfem dasar kata bilangan. Arti yang didukungnya ialah menyatakan kerja aktif, melakukan pekerjaan sesuai dengan morfem dasar/pangkal, memberi/membubuhi seperti apa yang tersebut pada morfem dasar/pangkal, dan membuat menjadi seperti apa yang tersebut pada morfem dasar/pangkal.

2) *Awalan te - 'di'*

(a) *Bentuk*

Awalan *te-* tidak berubah bentuk. Dengan kata lain, awalan ini tidak memiliki alomorf. Awalan ini tidak ditemukan dalam Bahasa Sasak dialek Ngeto-Ngete.

Contoh:

bilin [ bilin ] 'tinggal' → tebilin [ tɛbilin ]  
'ditinggal'  
angkat [ angkat ] 'angkat' → teangkat [ tɛangkat ]  
'diangkat'

(b) *Distribusi*

Awalan *te-* berfungsi sebagai pembentuk kata kerja pasif dari morfem dasar kata kerja, kata benda, kata keadaan, dan kata bilangan. Arti yang didukungnya ialah menyatakan kata kerja pasif, yaitu *dijadikan*

*seperti*. Kalau awalan (*te-*/ bergabung dengan akhiran *-in* artinya ialah diberi *seperti*. Perlu diketahui bahwa dalam dialek Ngeto-ngete, awalan *te-* ini berganti dengan awalan  $N^2$  dengan alomorf-alomorfnya/*m-,n-,ñ-,ŋ-,ŋe-,l-,r-*. Awalan  $N^2$  ini tidak meluluhkan konsonan-konsonan yang mengawali morfem dasar/pangkal.

Contoh :

*piaq* [ *pia?* ] 'buat' → *mpiaq* [ *mpiya?* ] 'dibuat'  
*tambah* [ *tambah* ] 'pacul' → *ntambah* [ *ntambah* ] 'dipacul'  
*sindip* [ *sindip* ] 'sisip' → *nsindip* [ *nsindip* ] 'disisip'

Alomorf lainnya muncul pada morfem dasar/pangkal yang diawali oleh konsonan yang homorganik.

Proses penambahan  $N^1$ , dan  $N^2$  dapat dilihat pada diagramkan sebagai berikut.

Afiks	Fonem Awal Morfem Dasar			Keterangan		
	Luluh	Kadang-kadang luluh	Tidak luluh			
N <sub>1</sub>	Alomorf					
		m-	p	b	b	Dialek Ngeto-Ngete
		n-	t	-	d	
		n̄-	s, c	-	j	
		ŋ-	k	-	g, a, i, u, , e, e, o	
			n, m	-		
		ŋə -	Dalam morfem-morfem dasar eka suku			
		∅	-	-	-	Dialek Ngeno-Ngene
		l-	-	-	l	Dialek Ngeto-Ngete
		r-	-	-	r	Dialek Ngeto-Ngete
m-	-	-	p, b, t, d, c, l, s			
n-	-	-	k, g, l, r, a	Dialek Ngeto-Ngete		
n	-	-	i, u, , e, e,			
ŋ--	-	-	o			
ŋə -	-	-	-			
l-	.	-	-			
r-	-	-	-			
N <sub>2</sub>						

### 3) Awalan *pe-*

Dalam bahasa Sasak ada dua macam awalan *pe-*, yaitu yang selalu mendahului awalan  $N^1$  dan yang tidak mendahului awalan  $N^1$

#### (1) Awalan *pe-* yang mendahului $N^1$

##### (a) Bentuk

Apabila morfem dasar/pangkal diawali oleh konsonan bilabial/b, p/, dan awalan [ *pe-* ] mendahului alomorf /m-/, konsonan /p/ luluh. Apabila morfem dasar/pangkal diawali oleh konsonan /d, t/, dan [ *p-* ] mendahului alomorf /n-/, konsonan luluh.

Contoh :

*beleq* [ *bəle?* ] 'besar' → *pembeleq* [ *pəmbəleq* ] 'pembesar'  
*pasək* [ *pasək* ] 'pasak' → *pemasək* [ *pəmasək* ] 'pasak'  
*denger* [ *dəŋər* ] 'dengar' → *pendenger* [ *pəndəŋər* ] 'pendengar'  
*tiup* [ *tiup* ] 'tiup' → *peniup* [ *pəniup* ] 'peniup'.

Munculnya alomorf-alomorf itu pada morfem dasar/pangkal dipengaruhi oleh konsonan-konsonan awal yang mendahului morfem dasar/pangkal. Alomorf yang muncul bersifat homogen dengan konsonan awal kata dasar/pangkal. Alomorf itu meluluhkan konsonan awal kata dasar yang tidak bersuara.

##### (b) Distribusi

Awalan *pe-* yang mendahului awalan  $N^1$  dapat berupa morfem dasar kata kerja, kata benda, dan kata keadaan.

##### (c) Fungsi dan Arti

Awalan *pe-* yang mendahului awalan  $N^1$  berfungsi membentuk kata benda, baik kata dasarnya kata kerja maupun kata dasarnya kata keadaan. Arti yang ditimbulkan oleh proses itu adalah 1) menyatakan alat melakukan pekerjaan sesuai dengan arti bentuk dasar/pangkalnya, 2) menyatakan orang yang kedudukannya/sifatnya seperti pada morfem dasar/pangkal, 3) menyatakan orang yang melakukan pekerjaan.

#### (2) Awalan *pe-* tidak Mendahului $N^1$

##### (a) Bentuk

Apabila awalan *pe-* ini melekat pada morfem dasar yang diawali



oleh bunyi getar atau lateral /r, l/, bentuknya tidak berubah.

Contoh:

raos [ raos ] 'kata' → peraos [ pəraos ] 'banyak bicara'  
lakoq [ lako? ] 'minta' → pelakoq [ pəlako? ] 'permintaan.'

Apabila morfem dasar/pangkal yang diawali oleh vokal dan nasal mendapat morfem /pe/, morfem /pe/ berubah menjadi /per/.

Contoh:

antiq [ anti? ] 'bawa' → perantiq [ pəranti? ] 'barang bawaan'  
mbeng [ mbɛn ] 'beri' → permbeng [ pərmɛn ] 'pemberian'

(b) *Distribusi*

Awalan *pe-* yang tidak mendahului awalan  $N^1$  dapat diikuti oleh kata keadaan, kata kerja, dan kata bilangan.

(c) *Fungsi dan Arti*

Fungsi awalan *pe-* yang tidak mendahului awalan  $N^1$ , membentuk kata benda dari kata dasarnya kata kerja dasar. Arti yang dikandungnya ialah menyatakan hasil perbuatan seperti yang tersebut pada morfem dasar/pangkal.

4) *Awalan be- 'ber'*

(a) *Bentuk*

Awalan *be-* dapat berubah bentuknya menjadi *ber-* apabila morfem dasar/pangkal diawali oleh vokal dan nasal. Morfem yang diawali oleh konsonan selain nasal tidak akan berubah bentuknya kalau mendapat awalan /be-/.

Contoh:

klambi [ klambi ] 'baju' → beklambi [ bəklambi ] 'berbaju'  
talet [ talət ] 'tanam' → betalet [ bətalət ] 'bertanam'  
dait [ dait ] 'temu' → bedait' [ bədait ] 'bertemu'

Contoh morfem yang berubah ialah sebagai berikut.

atep [ atəp ] 'atap' → beratep [ bəratəp ] 'beratap'  
umbaq [ umbə? ] 'gendong' → berumbaq [ bərumba? ] 'menggendong'

Di dalam bahasa Sasak dialek Ngeto-Ngete digunakan pula awalan *ah-* di samping awalan *be-*.

(b) *Distribusi*

Awalan *be-* dapat melekat pada morfem dasar kata kerja, kata benda, dan kata bilangan.

(c) *Fungsi dan Arti*

Awalan *be-* berfungsi sebagai pembentuk kata kerja dari kata benda dan sebagai pembentuk kata kerja dan kata bilangan. Arti yang dikandungnya ialah *mempunyai*, *mengeluarkan/membuang*, *memakai*, seperti apa yang terkandung dalam morfem dasar/pangkal yang dilekatinya, serta menyatakan pekerjaan yang mengenai diri sendiri. Apabila /be/ muncul bersama dengan akhiran *-an* arti yang dikandungnya ialah *saling* (fungsi resiprokal).

5) *Awalan ke-*

(a) *Bentuk*

Apabila awalan *ke-* mengikuti morfem dasar/pangkal yang diawalim oleh bunyi konsonan selain nasal, bentuknya tidak berubah.

Contoh :

cecer [ cɛcɛr ] 'cecer' → kececeran [ kɛcɛcɛran ] 'tercecer'  
jepit [ jɛpit ] 'jepit' → kejepit [ kɛjɛpit ] 'terjepit'

Apabila awalan [ *ke-* ] mengikuti morfem dasar/pangkal yang diawali oleh bunyi vokal dan nasal, bentuknya berubah menjadi *ker-*.

Contoh:

mbot [ mbɔt ] 'cabut' → kermbot [ kɛrmbɔt ] 'tercabut'  
injat [ injat ] 'injak' → kerinjatan [ kɛrinjatan ] 'terinjak'.

(b) *Distribusi*

Awalan *ke-* dapat diikuti oleh kata kerja dasar dan kata benda dasar.

(c) *Fungsi dan Arti*

Awalan *ke-* berfungsi sebagai pembentuk kata kerja pasif 'ter' dari kata kerja dasar.

Contoh:

*paleq* [ pale? ] 'kejar' → *kepaleq* [ kəpale? ] 'terkejar.

Bidang arti yang dikandung awalan /ke-/ialah (1) *dapat di-* dan (2) *tak sengaja*.

#### 6) Awalan *se-*

##### (a) *Bentuk Awalan*

Pada umumnya awalan *se-* tidak mengalami perubahan bentuk, hanya kadang-kadang kehilangan bunyi vokal, yaitu waktu mengikuti morfem dasar yang diawali oleh vokal. Ada dialek tertentu (dialek Ngeto-Ngete) yang menggunakan awalan *ah-* sebagai pengganti awalan yang digunakan dengan arti yang sama.

Contoh:

pulu [ pulu ] 'puluh' → sepuluh [ sepulu ] 'sepuluh'

atus [ atus ] 'ratus' → satus [ satus ] 'seratus'

pulu [ pulu ] 'puluh' → ahpulu [ ahpulu ] 'sepuluh'

##### (b) *Distribusi*

Awalan *se-* ataupun *ah-* dapat diikuti oleh kata benda, kata bilangan, dan kata keadaan.

##### (c) *Fungsi dan Arti*

Awalan *se-* ataupun *ah-* ini tidak berfungsi karena tidak mengubah jenis kata. Awalan ini mengandung arti satu.

### 2.3.1.2 *Akhiran (Sufiks)*

#### 1) *Akhiran -ang*

##### (a) *Bentuk*

Bentuk akhiran *-ang* dapat dipakai jikalau kata kerjanya langsung diikuti oleh objek penderita atau langsung diikuti oleh objek berkepentingan.

Contoh:

ndot [ ndot ] 'diam', 'tinggal' → *ndotang* [ ndotaŋ ]  
'diamkan, tinggalkan'

uras [ uras ] 'bangun' → *urasang* [ urasaŋ ] 'bangunkan'

(b) *Distribusi*

Akhiran *-ang* dapat mengikuti kata kerja, kata benda, dan kata bilangan.

(c) *Fungsi dan Arti*

Akhiran *-ang* dapat berfungsi sebagai pembentuk kata kerja dari kata benda, kata keadaan, dan kata bilangan. Arti yang didukungnya ialah (1) pekerjaan yang *dilakukan* untuk orang lain, dan (2) *jadikan lebih* atau *jadikan seperti* yang tersebut pada morfem dasar.

2) *Akhiran -an*

(a) *Bentuk*

Akhiran *-an* dapat dirangkaikan begitu saja di akhir morfem dasar tanpa mengalami perubahan bentuk.

Contoh:

tutur [ tutur ] 'tutur' → tuturan [ tuturan ] 'cerita'  
muri [ muri ] 'belakang' → murian [ murian ] 'belakangan'.

(b) *Distribusi*

Akhiran *-an* dapat mengikuti kata kerja, kata keadaan, kata bilangan dan kata benda.

(c) *Fungsi dan Arti*

Akhiran *-an* berfungsi sebagai pembentuk kata benda dari kata kerja dan kata bilangan. Akhiran *-an* dapat pula membentuk kata kerja dari kata benda. Arti yang dikandung oleh akhiran *-an* adalah (1) *sesuatu yang di-*, (2) *mempunyai* atau *mengandung*, (3) *lebih*.

3) *Akhiran -in*

(a) *Bentuk*

Akhiran *-in* dapat dirangkaikan di akhir morfem dasar tanpa mengalami perubahan bentuk.

Contoh:

aren [ aren ] 'nama' → arenin [ arenin ] 'namai'  
puteq [ pute? ] 'putih' → puteqin [ pute?in ] 'putih'

(b) *Distribusi*

Akhiran *-in* dapat mengikuti kata kerja, kata keadaan, dan kata benda.

(c) *Fungsi dan Arti*

Akhiran *-in* berfungsi sebagai pembentuk kata kerja dari kata keadaan dan kata benda. Arti yang dikandung oleh akhiran ini adalah (1) *diberi/dibubuhi sesuatu* seperti yang terkandung dalam morfem dasar, (2) *menyatakan pekerjaan yang dilakukan berulang-ulang*, dan (3) *menyatakan pekerjaan yang objeknya tidak berpindah tempat (tetap/diam)*.

### 2.3.1.3 *Konfiks*

Konfiks adalah imbuhan ganda yang mengapit bentuk dasar. Kedua imbuhan itu muncul serempak. Konfiks berbeda dengan gabungan. Dalam Bahasa Sasak ditemukan lima macam konfiks, yaitu [ *kê- ... -an, pê- ... -an, pê- ... -in, mê- ... -in, pê- ... -?* ]

#### 1) *Konfiks kê- ... -an*

(a) *Bentuk*

Konfiks *kê-...-an* dapat berubah bentuk menjadi *kêr-...-an* perubahannya itu serupa dengan perubahan pada awalan *kê-* dan akhiran *-an*.

Contoh:

nteng [ ntəŋ ] 'tinggal' → kêrntengan [ kərntəŋan ] 'tertinggal'  
rereq [ rereʔ ] 'tertawa' → kêrereqan [ kərereqan ] 'bahan tertawaan'

(b) *Distribusi*

Konfiks *kê-...-an* dapat melekat pada morfem dasar yang berupa kata kerja dan kata keadaan.

(c) *Fungsi dan Arti*

Konfiks *ke-...-an* berfungsi sebagai pembentuk kata kerja pasif dan kata benda. Arti yang dikandungnya ialah (1) *tidak sengaja*, dan (2) *yang di-*.

#### 2) *Konfiks pê-...-an*

(a) *Bentuk*

Perubahan bentuk konfiks *pê-...-an* sama dengan perubahan bentuk

pada awalan [ pe- ] dan akhiran [ -an ].

Contoh:

ketowan [ kətɔwan ] 'tanya' → peketoanan [ pəkətowanən ]  
'pertanyaan'

sual [ suwal ] 'kelahi' → pesualan [ pəsualan ] 'perkelahian'

gitaq [ gita? ] 'lihat' → pergitan [ pergitan ] 'kelihatan'.

(b) *Distribusi*

Konfiks [ pe---an ] hanya dapat melekat pada morfem dasar yang tergolong kata kerja.

(c) *Fungsi dan Arti*

Konfiks [ pe---an ] berfungsi sebagai pembentuk kata benda dari kata kerja.

3) *Konfiks [ pe---in ]*

(a) *Bentuk*

Konfiks [ pe---ain ] tidak mempunyai alomorf.

Contoh :

tian [ tiyan ] 'perut' → petianin [ pətianin ] 'hamili'.

(b) *Distribusi*

Konfiks [ p---in ] hanya dapat melekat pada kata dasar yang tergolong kata benda.

(c) *Fungsi dan Arti*

Konfiks [ p---in ] berfungsi membentuk kata kerja dari kata benda. Arti yang dikandungnya ialah *membuat jadi*.

4) *Konfiks [ mə---in ]*

(a) *Bentuk*

Bentuk konfiks [ mə..-in ] tidak mengalami perubahan.

Contoh:

tian [ tiyan ] 'perut' → metianin [ mətīyanin ] 'menghamili'.

(b) *Distribusi*

Konfiks [ mə---in ] dapat melekat pada kata dasar kata benda.

(c) *Fungsi dan Arti*

Konfiks [ mə...in ] berfungsi membentuk kata kerja dari kata benda. Arti yang dikandungnya, yaitu *menyebabkan/membuat jadi*.

5) *Konfiks [ pə...-? ]*

(a) *Bentuk*

Apabila morfem pangkal diawali oleh bokal konfiks [ pə...-? ] berubah menjadi [ pə...-? ].

Contoh:

beli [ bəli ] 'beli' → *pebeliq* [ pəbəli? ] 'belikan'  
ima [ ima ] 'tangan' → *perimaq* [ pərima? ] 'suratan tangan'.

(b) *Distribusi*

Konfiks [ pe...-? ] dapat melekat pada kata kerja, kata keadaan, dan kata benda.

(c) *Fungsi dan Arti*

Konfiks [ pə...-? ] berfungsi sebagai pembentuk kata benda. Arti yang jelas dari konfiks [ pe...-? ] ialah *orang yang di- dan perihal*.

### 2.3.2 *Perulangan*

Dalam Bahasa Sasak ada lima pola perulangan yaitu: (1) kata ulang utuh, (2) kata ulang sebagian, (3) kata ulang berafiks, (4) kata ulang dengan variasi fonem, dan (5) kata ulang dwipurwa. Berikut ini dicontohkan setiap pola itu.

(1) *Kata Ulang Utuh*

Contoh :

awa [ awa ] 'istri' → awa-awa [ awa-awa ] 'istri-istri'  
pasu [ pasu ] 'rajin' → pasu-pasu [ pasu-pasu ] 'rajin-rajin'.

(2) *Kata Ulang Sebagian*

Contoh :

peretot [ pəɾɛt t ] 'kejar' → pretot-etot [ pəɾɛtɔt-ɛtɔt ]  
'dikejar-kejar'

(3) *Kata Ulang Berafiks*

Contoh:

jaran [ jaran ] 'kuda' → jaran-jaran [ jaran-jaranan ]  
kebo [ kəbo ] 'kerbau' → kebo-keboan [ kəbo-kəboan ]  
'kerbau-kerbauan'.

(4) Kata Ulang dengan Variasi Fonem

Contoh:

kebalik [ kəbalik ] 'terbalik' → kebolak-kebalik [ kebəlak-  
kəbalik ] 'berkali-kali terbalik'  
mpuk [ mpuk ] 'pukul' → mpuk-mpeng [ mpukəməŋ ]  
'saling pukul'.

(5) Kata Ulang Dwipura

Contoh:

dua [ duwa ] 'dua' → deduaq [ dəduwa? ] 'kedua'  
lekaq [ lEka? ] 'jalan' → lelekaq [ ləlɛka? ] 'alat untuk belajar  
berjalan'.

Perulangan dalam Bahasa Sasak ada kalanya berfungsi, adakalanya juga tidak berfungsi. Perulangan itu berfungsi jika jenis kata ulang berbeda dengan jenis bentuk dasarnya. Misalnya, kata *sengka/senka* 'sulit' adalah kata keadaan. Kalau diulang, kata itu menjadi *sesengka* /səsəŋka/ 'kesulitan' yaitu kata benda. Begitu pula kata *lakaq* [ laka? ] 'pantun' yang tergolong kata benda setelah diulang menjadi *lelakaq* [ lələka? ] 'berpantun-pantun' adalah kata kerja.

Sebaliknya, perulangan itu tidak berfungsi jika jenis kata ulang dengan bentuk dasarnya sama. Misalnya, *rumpus* /rumpus/ 'semak' adalah kata benda diulang menjadi *rerumpus* /rerumpus/ 'semak-semak' termasuk kata benda pula. Pada umumnya perulangan itu berarti *banyak*. Perlu dicatat pula bahwa dalam Bahasa Sasak, kata benda jarang diulang untuk menjamakannya.

### 2.3.3 Pemajemukan

Kata majemuk cukup banyak ditemukan dalam Bahasa Sasak. Jenis-jenisnya dapat dilihat di bawah ini.

#### 1. Kata Majemuk *taksetara*

Contoh:

bale batu [ bale batu ] 'rumah batu'  
amaq saiq [ ama? sai? ] 'paman'  
inaq rari [ ina? rari ] 'bibi'.



## 2. Kata Mejemuk setara

Contoh:

ulu elong [ ulu ~~l~~lon ] 'ujung-pangkal'  
manuk basong [ manuk bason ] 'ternak unggas'  
toaq bajang [ toa? bajan ] 'tua muda'.

## 3. Kata Majemuk dengan unsur unik

Contoh :

pait pekak [ pait pekak ] 'sangat pahit'  
peteng dedet [ pətəŋ dədət ] 'sangat gelap'.

Pemajemukan dalam bahasa Sasak tidak berfungsi karena jenis kata majemuk itu sama dengan jenis kata itu sendiri unsur-unsurnya. Umumnya pemajemukan itu berarti mengeraskan arti (intensitas), terutama kata majemuk dengan unsur unik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agerbeek, G.K.B. 1914. *Beknot Nerderlandsch-Sasaksche Woordenlijst*. VBG, 61.
- Bor, R.C. van de. 1907. *Nederlandsch-Sasaksche Woordenlijst*. VBG, 56.
- Catford, J.C. 1965. *A Linguistic Theory of Translation*.
- Goris, R. 1938. *Beknopt Sasaksche-Nederlandsch*.
- Igusta, Ladislav. 1974. *Manual of Lexicography*. Mouton-Paris.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.
- Tim Peneliti Fakultas Sastra. 1978/1979. "Morfologi dan Sintaksis Bahasa Sasak". Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- . 1979/1980. "Sistem Morfologi Kata Kerja Bahasa Sasak". Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- . 1980/1981. "Sistem Perulangan Bahasa Sasak". Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Peneliti Fakultas Sastra. 1981/1982. "Kedudukan dan Fungsi Bahasa Sasak", Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Vordorman, A.G. 1895a. "Sasaksche Woordelijst", *TBG*, 38. Batavia C.
- . 1895b. Lombok-Vogel, *NTNI*, 54.
- Zolliger, H. 1847. Een Woordenlijst. Het eiland Lombok, *TNI*, IX.

# A

- aban** taruhan
- abang** merah; —ganti, merah sekali, —odaq, merah muda, —toaq, merah tua;
- abangan** lebih merah;
- abangang** merahkan;
- ngabangang** memerahkan;
- têabangain** dibubuhi warna merah
- abat** abad
- aben** lempar;
- ngaben** melempar
- abih** apit; bimbing; tuntun; dampingi
- ngabih** mengapit; menentun; membimbing; mendampingi;
- pêngabih** orang yang mendampingi
- têabih** diapit; dituntun; dibimbing didampingi
- abon** daging abon
- abot** I enggan
- abot** II berat; meja—, berat untuk diangkat
- abu** I abu; —jalek, abu di dalam tungku
- abu** II kelabu; —rokoq, kelabu seper-
- ti abu roko;
- abu-abu** agak kelabu
- abu** III (Ar) bapak; ayah; —Marhamah, Bapak Marhamah
- abu** sombong; congkak; pamer
- abuk** nama sejenis jajan berbentuk segitiga yang dibuat dari tepung ketan campur kelapa dan gula merah di dalamnya
- abut** jambak; kacang —, kacang tanah;
- ngabut** menjambak;
- têabut** dijambak
- acan** terasi
- acong** anjing;
- acongang** caci dengan sebutan anjing;
- ngacong** - **acongan** mencaci - caci dengan sebutan anjing;
- ngacongan** mencaci dengan sebutan anjing
- adal** embun;
- adalan** kena embun;
- beradal-adal** berembun-embun;
- ngadalin** menjemur pada waktu malam agar kena embun;

## adam I

adam I pelawak

adam II nama nabi; Nabi-Nabi

Adam

adan → adal

adang cegat; hadang;

ngadang menghadang; mencegat;

pengadangan nama desa di Lombok

têadang dihadang; dicegat

adar nama alat untuk memintal benang

adas I kadas;

ngadas mengadas;

pengadas pengadas;

teadas dikadas

adas II nama rempah-rempah

adat adat; — agama, aturan agama;

— gubuk, aturan gubuk; *ndeq**taoq*, tidak tahu aturan

adêk sikap;

pengadêk sikap

adêm dingin; sejuk;

adêman lebih dingin; merasa sejuk

adeng lambat; pelan;

adengan lebih lambat;

adeng-adengan agak lambat; perlambat sedikit;

adeng-adengan perlakuan dengan hati-hati;

adengang lambatkan;

ngadengan melambatkan;

têadengan dilambatkan

adeq I agar; supaya;

adeq II tinggalkan;

adeqang tinggalkan;

têadeqang ditinggalkan

adep hadap;

adêpan hadapan;

adêpin menghadapi;

beradêp-adêpan berhadap-hadapan

beradêpan berhadapan;

ngadêpin menghadapi;

têadêpin dihadapi

adi muda;

kenadi lebih muda;

kenadian lebih muda;

têradi lebih muda;

têradian lebih muda

adil adil;

adilan lebih adil;

ah adil-adilan sedil-adilnya;

ngadilan mengadili;

pengadilan pengadilan;

seadil-adilne seadil-adilnya;

têadilan diadili

adiq adik; — *akon*, adik angkat;— *kuni*, adik kandung; — *poto**sumbaq*, adik terakhir; — *tereq*,

adik tiri

adir hadir;

ngadirin menghadiri;

têadirin dihadiri

adis hadis; segala perbuatan dan perkataan nabi Muhammad SAW;

— *nabi*, habis nabi;

beradis membaca hadis

ado aduh; ooh; — *amaq* oh ayah;— *inaq*, oh ibu;

berado-ado beraduh-aduh

adoh → ado

adok tingkah; sikap; gaya; — *mpiaq**piaq*, gaya dibuat-buat;

ngadokang memperagakan;

têadokang diperagakan

adon I tingkah; *luweq* —, banyak

tingkah

- adon II tanaman;  
 adonan tanaman;  
 adon-adonan tanam-tanaman
- adu adu;  
 ngadu mengadu; *jari maraq jêmaq-na, leq wajan dêngan leka* ~, jadi keesokan harinya, pada saat orang pergi mengadu ayam.
- ae ya (sebagai sahutan)
- aes es; — batu, es batu; — lilin, es yang menggunakan tangkai;  
 — sabun, es dibungkus berbentuk sabum; — seterup, es strup;  
 aecin bubuhi es;  
 ngaesin membubuhi dengan es
- agama agama
- agêm catut
- agêr agar
- agêt beruntung; senang;  
 agêtan lebih beruntung; lebih senang;  
 beraget-agetan untung-untungan
- agiq sendok;  
 agiq-agiqan hasil menyendok;  
 agiqan sendokkan; cara menyendok; hasil menyendok;  
 agiqang sendokkan;  
 beragiq-agiq menyendok-nyendok;  
 ngagiqang menyendokkan;  
 têagiqang disendokkan
- ah I ah; sebagai kata seru
- ah II ke; sebagai kata depan
- ahat hari Ahad; hari Minggu;  
 berahat berhari Minggu ke Labuhan Haji
- ahet haid
- ahir akhir;  
 ahirin akhiri;
- ngahirin mengakhiri;  
 têahirin diakhiri
- ahindu sewindu
- ahli ahli;  
 ahlian lebih ahli
- ai siapa; — nono, siapa itu
- ain nama huruf dalam abjad Arab
- aip aib; cela
- aiq air; — dareq, nama desa; — kalak, nama desa; — mata, air mata;  
 — mel, nama desa; — mpaq, air/kuah gulai; — mual, nama desa;  
 — nyet, air mentah;  
 aiqan berair;  
 aiqin airi;  
 ngaiqin mengairi;  
 têaiqin diairi
- ajah ajar; ndeq taoq —, kurang ajar;  
 ajahang ajarkan;  
 berajah belajar;  
 berajah-ajah belajar;  
 ngajah mengajar;  
 ngajahang mengajar; *kejelo nie ~ tun sekolah*, siang hari dia mengajar di sekolah;  
 pengajah pengajar;  
 têajah diajar
- ajaip ajaib; aneh;  
 ajaipan lebih ajaib
- ajak langkah;  
 ajak-ajakin pancingan (lawan) dengan melangkah maju-mundur;  
 berajak-ajak bergerak selangkah maju-mundur untuk memancing lawan;  
 ngajak-ajakin memancing lawan dengan melangkah maju-mundur
- ajal ajal; datêng —, datang ajal;

tutuq— sampai ajal  
 ajaq bohong;  
 ajaqin bohongi;  
 berajaq-ajaqin membohong-bohongi;  
 ngajaqin membohongi;  
 têajaqin dibohongi;  
 têajaq-ajaqin dibohong-bohongi  
 ajar → ajah  
 ajat I acung;  
 ajatang acungkan;  
 berajat-ajat beracung-acung;  
 ngajatang mengacungkan;  
 têajatang diacungkan  
 ajat II hajat, nyampeang— memenuhi hajat;  
 berajat berhajat  
 aji I harga: —mate, harga mati; *pire-teloq sekeq?*, berapa harga telur sebutur?  
 ajian harga beli; harga jual;  
 berajin berharga;  
 perajiq berikan harga  
 aji II haji  
 ajih → aji  
 ajon ayunan/ayun-ayunan;  
 berajon-ajon berayun-ayunan;  
 rajon berayun; bermain ayun-ayunan  
 ajong ayunan (tangan); —ana, ayunan tangan; lambat— ayunan tangan yang lemah gemulai;  
 rajong mengayunkan tangan  
 ajum manja; cerewet;  
 ajum-ajuman berlaku manja;  
 kajum rewel;  
 kajuman manja; cerewet;  
 kajumin manjakan;

ngajumin memanjakan;  
 têajumin dimanja  
 akah akar; —pancêr, akar tunjang;  
 akahan punya akar;  
 berakah berakar  
 akal akal;  
 akalin alkali;  
 ngakal tidak jujur; berbohong;  
 ngakalin mengakali;  
 têakalin diakali

akan → akal

akar → akah

akat akad; —nikah, akad nikah  
 akbar (Ar) besar: aji—, haji besar, yaitu haji yang pelaksanaannya bertepatan dengan hari Jumat  
 akekat (Ar) hakikat

akik batu akik

akil akil: —balek, akil balig

akim hakim

akon angkat dalam hal mengangkat menjadi anak, ayah, ibu, nenek, saudara; *amaq*— ayah angkat; *anak*— anak angkat; *inaq*—, ibu angkat; *pupuq*— nenek angkat; *semeton*—, saudara angkat;  
 merakonang menyerahkan anak kepada orang lain untuk menjadi anak angkat orang itu;  
 ngakon mengangkat seseorang menjadi anak, ayah, ibu, nenek, saudara, dll;  
 perakonang serahkan diri untuk menjadi anak orang lain;  
 têakon diangkat seseorang menjadi anak, ayah, ibu, nenek, saudara, dll.

- akor** akur;  
 akorang akurkan;  
 ngakorang mengakurkan;  
 teakorang diakurkan  
**aksi** aksi; lagak;  
 ngaksi berlaku aksi; berlagak  
**aku** saya  
**akup** nama nabi; Nabi—, Nabi Yakub  
**akuq** aku;  
 berakuq-akuq mengaku-aku;  
 ngakuang menyahut dengan kata  
 aku;  
 ngakuq mengaku;  
 têakuq diakui  
**alal** halal  
**alang** halang;  
 alang-alangin halang-halangi;  
 alangan halangan;  
 alangin halangi;  
 ngalang-alangin menghalang-halangi;  
 alang-alang lalang  
 alap-alap nama burung  
 alas I alas  
 alas II hutan  
 alasan alasan  
 alat alat-alat  
 ale-ale nama serangga  
 alêm manja;  
 alêman manja; bertingkah;  
 cerewet;  
 ngalêm bertingkah; manja;  
 têalêm dimanja  
**ales** → alas  
**ali-ali** cincin; —mas, cincin emas;  
 berali-ali memakai cincin  
**alim** (Ar) alim;  
 aliman lebih alim;  
 kealiman kealiman  
**alip** I pesta adat; — *liargama*, upacara  
 di daerah Bayan;  
 —*luirgama*, perayaan yang diadakan  
 tiap delapan tahun sekali  
**alip** II huruf dalam abjad Arab  
**alir** alir;  
 aliran aliran; arus;  
 alirang alirkan;  
 ngalir mengalir;  
 pengaliran teko tempat air minum;  
 têalirang dialirkan  
**alis** alis; —*na maraq gedeng imba*, alis-nya  
 seperti daun imba;  
 alisin alisi;  
 beralis beralis;  
 ngalisin mengalisi  
**alit** tali yang dipintal dari batang pisang  
 untuk bermain  
**alon** perlahan;  
 alon-alonang perlahan-lahankan;  
 alonan lebih perlahan;  
 alonang perlahankan;  
 ngalonang memperlahankan;  
**along** berkurang; *uwah—dêngan leq  
 pêkên*, sudah berkurang orang di  
 pasar;  
 alongin kurangi;  
 ngalongin mengurangi;  
 têalongin dikurangi  
**alu** I jemput; songsong;  
 ngalu menjemput; menyosong; ~  
*pênganten*, menjemput penganten;  
 têalu dijemput; disongsong  
**alu** II sewa; undang; kontrak;  
 ngalu menyewa; mengundang; me-

- ngontrak; ~ *gembelan*, mengun - dang gamelan
- aluh** halus
- alun**, —alun lapangan
- alung** naung; rindang;
- alungi** naungi;
- ngalungin** menaungi; *lolon kayuq* ~ *bale*, pohon kayu menaungi rumah;
- têalungin** dinaungi
- aluaq** songsong;
- ngaluaq** menyongsong; ~ temue, menyongsong tamu;
- têaluaq** disongsong
- aluaq-aluaq** oleh-oleh;
- aluaq-aluaqin** oleh-olehi;
- ngaluaq-ngaluaqin** mengoleh-olehi;
- têaluaq-aluaqin** dioleh-olehi
- alur** biar;
- alurang** biarkan;
- ngalurang** membiarkan;
- têalurang** dibiarkan
- alus** 1 halus; lembut; 2 hormat;
- alus-alus** ~ *tain jerên*, (pr) baik di luar saja, tetapi di dalam jelek
- alusan** lebih halus;
- alusang** haluskan;
- alusin** halusi; berlaku halus;
- ngalusang** menghaluskan;
- tealusang** dihaluskan
- amal** amal: —*jariah*, amal jariah;
- amal-amalan** hal-hal yang diamalkan;
- amalan** yang diamalkan;
- amalang** amalkan;
- têamalang** diamalkan
- aman** aman: —*sentose*, aman sentosa;
- amanan** lebih aman;
- amanang** amankan;
- ngamanang** mengamankan;
- têamanang** diamankan
- amanat** amanat: —*dêngan wajib têsampeyang*, amanat orang wajib disampaikan;
- amanatang** amanatkan;
- ngamanatang** mengamankan;
- têamanatang** diamankan
- amaq** ayah: —*akon*, ayah angkat; —*kuni*, ayah kandung; —*saiq*, paman; —*tereq*, ayah tiri;
- ngama** serupa dengan ayah; sama dengan ayah; seperti ayah: ~ *iya*, dia seperti ayahnya
- amas** empat ratusan (400-an);
- domas** dua + emas delapan ratus;
- nyamasang** menjadikan empat ratus;
- samas** sa + emas empat ratus
- samasang** jadikan empat ratus
- ambal**: —*ambal*, sejajar;
- ambal-ambalang** sejajarkan;
- berambal-ambal** bersejajar: *lekaq* ~ berjalan sejajar (yang seorang di sebelah kiri dan yang lain di sebelah kanan)
- amban-amban** → *ambal-ambal*
- ambar** lepas bebas;
- ambarang** bebaskan;
- ngambarang** melepasbebaskan: ~ *sampai leq lendang*, melepasbebaskan sapi di tengah padang;
- têambarang** dilepasbebaskan
- ambek** kemauan: **bêleq**— besar kemauan; *keras*—, keras kemauan; keras hati;
- amben** pinggir; emper; tembok



- bagian bawah yang menonjol yang bisa diduduki : *dendeq tokol leq-tembok mesigit*, jangan duduk di pinggir tembok mesjid;  
**ngambêk** ngambek; ngambil
- ambêng** bagian, tempat di hadapan seseorang;
- ambêng-ambêngan** tempat yang menjadi bagian seseorang
- ambes** gigit;
- ngambes** menggigit: *iyaaq pe-paoq no laun bakat bebirpe leq getaqna*, jangan kamu menggigit mangga nanti luka bibirmu getahnya
- ambis** hampir sama; mirip;
- ambis-ambisan** sedikit mirip; agak mirip: *~ ruampe leq dêngan nono*, agak mirip rupanya dengan orang itu
- ambon** ubi: **-gula**, ubi jalar yang merah isinya dan manis rasanya; **-jumaq**, ubi jalar; **-jangger**, nama ubi jalar; **-jawa**, ubi kayu; **-jawe**, ubi kayu; **-maraq**, ubi jalar yang isinya kuning; **-rêkêt, bedêng**, nama ubi jalar; **-sten**, nama ubi jalar **jagung atawa-**, jagung atau ubi
- ambong** sambung;
- ambongan** sambungan;
- ngambong** menyambung;
- têambong** disambung
- amboq** angkuh;
- amboq-amboqan** agak angkuh
- ambuq** cium
- amês** remas;
- amêsan** remasan;
- ngamês** meremas: *~ benang*, meremas benang dengan nasi;
- têamês** diremas
- amêt** I ikat;
- amêtan** ikatan;
- ngamêt** mengikat: *~ pade*, mengikat padi; .
- têamêt** diikat
- amêt** II lempar;
- ngamêt** melempar: *ai ~ epe*, siapa melempar kamu;
- têamêt** dilempar
- amil** ambil; orang yang bertugas membagi zakat fitrah: *side jari-*, kamu menjadi amil
- amin** (Ar) amin;
- aminang** aminkan;
- ngaminang** mengaminkan;
- têaminang** diamankan
- ampah** lengah; lalai;
- ampahang** lalaikan; remehkan;
- ngampahang** melalaikan; memandang rendah; meremehkan;
- têampahang** dilalaikan; dipandang rendah; diremehkan
- ampan** batu padas: *batu-*, batu padas; *-melasa*, batu padas yang hitam keras; *kokoq-*, nama sungai; *timba-*, nama sumber mata air
- ampar** bibit padi; *balen-*, tempat pembibitan padi;
- ngampar** melepaskan padi pada tempat persemaian
- ampas** kulit; ampas: *-kacang*, kulit kacang; *-paoq*, kulit mangga; *-punting*, kulit pisang; *-tebu*, bekas/sisa tebu yang sudah habis airnya karena dihisap
- ampel** bambu: *-biloq*, bambu buluh; *-pêtung*, sejenis bambu yang ber-

- batang besar; —*têpan*, bambu untuk alu/alat penumbuk padi; —*têrang*, bambu untuk tali
- ampês I** lempar;  
**ampêsang** lemparkan;  
**ngampês** melempar;  
**ngampêsang** melemparkan;  
**têampês** dilempar;  
**têampêsang** dilemparkan
- ampês II** kena sedikit;  
**ngampês** terkena sedikit: *basaq ~ na leq aiq ujan*, basah terkena sedikit oleh air hujan
- ampik** teras: —*bale*, teras rumah;  
**ngampikin** membuatkan teras;  
**têampikin** dibuatkan teras
- ampir** hampir;  
**ampir-ampirin** dekati: *dendeq ~ balena*, jangan dekat-dekati rumahnya;  
**ampirin** dekati;  
**ngampirin** mendekati;  
**têampirin** didekati
- ampok**, —**ampok** kunci gembok;  
**ampok-ampokin** memberi kunci gembok;  
**ngampokin** mengemboki; mengunci;  
**têampokin** digemboki; dikunci
- ampoq I** lagi: — *pantok iya*, pukul lagi dia; — *tepesiloq*, diundang lagi
- ampoq II** maka; sebabnya; karenanya lalu; baru kemudian: *kumbeqna — na ngeno*, mengapa begitu: *kari sepulu jelo — ta lalo*, tinggal sepuluh hari baru kita pergi
- ampuk** violet;  
**ampukan** lebih violet;
- ampukin** bubuhi warna violet;  
**ngampukin** membubuhi warna violet;  
**têampukin** dibubuhi warna violet
- ampun** ampun: *lakoq —*, minta ampun; *ngendeng—*, minta ampun;  
**ampunin** ampuni;  
**ngampuni** mengampuni;  
**têampunin** diampuni
- amuk** amuk;  
**ngamuk** mengamuk: ~ *asa*, mengamuk sejadi-jadinya;  
**pengamuk** pengamuk
- anak** anak: — *adam*, manusia keturunan Nabi Adam; — *akon*, anak angkat; — *aren*, piring cembung kecil tempat air pembasuh tangan; — *batu*, batu kecil; — *bêbatok*, periuk kecil; — *ceret*, kendi; — *dedeya*, capung; — *domba*, anak kambing; — *enjeq*, anak sapi; — *erat*, parit kecil, got kecil; — *ining*, kelinking; — *jadah*, anak yang lahir di luar pernikahan; — *jari*, famili; — *kandik*, kapak; — *kokoq*, kali kecil; — *kuni*, anak kadung; — *lading*, pisau; — *linggis*, linggis; — *lisung*, anak lesung; — *nama*, anak laki-laki; — *mbeq*, anak kambing; — *memeri*, anak itik; — *meminyak*, anak ayam; — *murid* anak sekolah; — *nina*, anak perempuan; — *nunggal*, anak tunggal; — *pade*, ikatan padi yang kecil; — *pato* sumbaq, anak bungsu; — *rimbut*, anak kembar; — *sebiya*, bibit cabai; — *sênduk*, sendok; — *tambah*, cangkul; — *tau*, anak

- manusia; — *tedes*, semut; — *têmaja* pisau kecil; — *têmbako*, bibit tembakau; — *tereq*, anak tiri; — *têrong*,  
 bibit terung; — *timba*, mata air;  
**anakan** mempunyai anak;  
**nganak** melahirkan;  
**pêranakang** lahirkan;  
**ranak** melahirkan;  
**têpêranakang** dilahirkan  
**ancak** bahan kecil dari bambu yang dipakai untuk menghidangkan selamatan filawat; — *kagungan*,  
 ancak yang besar  
**andam**, — **andam** kalikatu  
**andang** I depan; hadap: — *barêt*, menghadap ke utara; — *daya*, menghadap ke barat; — *julu*, menghadap ke depan; — *lauq*, menghadap ke timur; — *timuq*, menghadap ke selatan;  
**andangin** hadapi;  
**beradangan** berhadapan;  
**berandang-andangan** berhadap-hadapan;  
**ngandangin** menghadapi;  
**têadangan** berhadapan  
**andang** II andang; — *bale*, pekarangan rumah: *nyapu* — *bale*, menyapu pekarangan rumah  
**ande** kalau; umpama; andai; — *kata*, andai kata;  
**berande-ande** berandai-andai;  
**ngandeang** mengumpamakan; diandaikan;  
**sêandena** seandainya;  
**têandeang** diumpamakan; diandaikan;  
**andêk** henti;  
**andêkang** hentikan;  
**kêrandêk** terhenti;  
**ngandêkang** menghentikan;  
**têandêkang** dihentikan  
**andêl** harap; andal;  
**andêlang** harapkan; andalkan; sangka: *iyaq ku ~ epe edep*. saya tidak sangka kamu hidup;  
**ngandêlang** mengharap; mengandalkan;  
**têandêlang** diharapkan; diandalkan: *epe doang ~ lawan iya*, kamu saja diandalkan melawannya  
**ander** panas akibat sinar matahari: *lamun uwah têatêpin ndeqna*—, kalau sudah diatapi tidak panas  
**andika** kata;  
**andikayang** katakan;  
**ngandikayang** mengatakan;  
**pêngandika** perkataan;  
**têandikayang** dikatakan  
**andong** dokar; bendi;  
**andongan** bawa dengan dokar;  
**berandong** naik dokar;  
**ngandongan** membawa dengan dokar;  
**têandongan** dibawa dengan dokar  
**andos** serempet; sentuh: *dêngan si bêsêpeda saling*—, orang yang bersepeda saling serempet;  
**bêrandosan** saling serempet; bersentuhan;  
**ngandos** menyerempet; menyentuh;  
**anduk** handuk;  
**andukin** handuki;  
**bêranduk** berhanduk;

ngandukin menghanduki;  
 têandukin dihanduki  
 angas tengadah;  
 angas-angas menengadah;  
 ngangas menengadah: ~ *ahkali epe lekaq*, menengadah sekali kamu berjalan;  
 ngangasan lebih menengadah  
 angên hati cinta; *beleq-*, sangat cinta kangên sayangi; cintai;  
 ngangên menyayang(i), mencintai: *langsot isiqku* ~ *sidainaq*, saya sangat menyayangimu (ibu);  
 ngangêng menyayangi;  
 têkangên disayang  
 angkêt I hangat;  
 angêtan lebih hangat;  
 angêtin hangat;  
 ngangêtin menghangati;  
 têangêtin dihangati;  
 angêt-angêt kukuq sedikit hangat;  
 angêt-angêt aiq bangkêt hangat;  
 berangêt-angêt berhangat-hangat;  
 têangêt-angêtin dihangat-hangati  
 angêt II kunyah;  
 berangêt-angêt mengunyah-ngunyah;  
 ngangêt mengunyah;  
 ngangêtang mengunyakkan;  
 têangêt dikunyah  
 têangêtang dikunyahkan  
 anggar rencana;  
 anggarang merencanakan;  
 beranggar berencana;  
 nganggarang merencanakan;  
 têanggarang direncanakan  
 anggêp anggap;  
 anggêpan anggapan;

beranggêpan beranggapan;  
 nganggêp menganggap;  
 têanggep dianggap  
 anggoq angguk;  
 anggoqan anggukan;  
 anggoqang anggukkan;  
 nganggoq mengangguk;  
 nganggoqang menganggukkan: ~ *otah*, menganggukkan kepala;  
 penganggoq pengangguk;  
 têanggoqang dianggukkan  
 aneh ayo: — *batur te pade lampaq*, ayo kawan kita berjalan  
 anggur I nganggur;  
 nganggur menganggur;  
 nganggurang membiarkan menganggur;  
 penganggur penganggur;  
 pengangguran senang menganggur;  
 têanggurang dibiarkan menganggur  
 anggur II nama sejenis pohon  
 angin angin: — barat, angin yang bertiup kencang; angin topan; — *pusat* angin yang berputar; — *sangkala*, angin yang bertiup sangat kencang pada hari kiamat  
 angka angka; — *baluq*, angka delapan;  
 angka-angkaan hal angka: *masi ndeq man taoq* ~, masih belum mengetahui hal angka  
 angka makanya: — *iyaa pe têla no*, makanya jangan kamu nakal  
 angkat angkat;  
 berangkat berangkat;  
 kêangkat terangkat;  
 ngangkat mengangkat;  
 ngangkatang mengangkatkan;  
 têangkat diangkat;

têangkatang diangkatkan  
 angkên, perangkênin berikan: *uwah*  
 ~ *da aku bangkêt no*, sudah dia  
 berikan kepada saya sawah itu  
 angker angker: *taoq saq-*, tempat  
 yang angker  
 angkiq → agiq;  
 ngangkiq menyendok;  
 têangkiq disendok  
 angku cara; hal; dapat berubah men-  
 jadi: *angkum*, *angkun*, dan *angkung*  
 tergantung pada bunyi konsonan  
 awal kata yang mengikutinya;  
 angkumbi caramu;  
 angkumpe caramu;  
 angkunda caranya;  
 angkungku caraku; halku;  
 angkunta cara kita  
 angkus bau; rangsang;  
 ngangkus merangsang; dirangsang:  
*maiq mambuna* ~ *na ahkali aku*,  
 enak baunya dirangsangnya sekali  
 saya;  
 têangkus dirangsang  
 anggop jera; gentar; takut  
 angsa angsa: *bebek-*, angsa  
 angšana nama tumbuh-tumbuhan  
 (bunga)  
 angsel napsu: *sedaqna* — *ku*, dirusak-  
 nya napsu saya; *salaq-*, kesewa  
 angSOR siram;  
 ngangSOR menyiram;  
 ngangSORIN menyirami;  
 têangSORIN disirami  
 angSuh angsur; susuk; cicil;  
 berangSuh mencicil (intr.).  
 ngangSuh mengangsur; mencicil;  
 têangSuh dicicil

angsul susuk;  
 ngangsul menyusuk; menambah;  
 pengangsul penyusuk; penambah:  
*kepeng* ~, uang penambah;  
 têangsul disusuk; ditambah  
 angsur → angsul  
 aniayaq aniaya;  
 kaniayaq dianiaya: ~ *na dêngan*,  
 dianiayanya orang;  
 nganiayaq menganiaya;  
 penganiaq penganiaya;  
 penganiayaqan penganiayaan;  
 têaniayaq dianiaya  
 aning ke (kata depan): — *be*, kemana;  
 — *julu*, ke depan; — *mudi*, ke bela-  
 kang; — *side*, kepada kami; — *te*,  
 ke sini; — *to*, ke situ  
 aniq nama sejenis lebah; *manisan-*,  
 madu  
 anjah tangga;  
 bêranjah bertangga;  
 bêranjah-anjah bertangga-tangga  
 anjani nama desa  
 anjar → anjah; *gigih-*, anak tangga;  
 — *lekoq*, tangga untuk memetik  
 daun sirih  
 anjêk tegak; tancap;  
 anjêkang dirikan; terakkan; tan-  
 capkan;  
 nganjêkang menegakkan; menan-  
 capkan;  
 têanjêkang ditegakkan; ditancap-  
 kan  
 anjêng bangun;  
 anjêngan bangunkan;  
 nganjêng berdiri;  
 nganjêngang mendirikan;  
 penganjêng cara berdiri; hal ber-

diri;  
**têanjêngan** didirikan  
**anjuk** sentak;  
**anjukang** sentakkan;  
**nganjuk** menyentak;  
**nganjukang** menyentakkan  
**anjur** anjur;  
**anjurang** anjurkan;  
**nganjurang** menganjurkan;  
**nganjur-anjurang** menganjur-anjurkan;  
**têanjurang** dianjurkan  
**anta** kamu (untuk laki-laki);  
**antayang** kamukan;  
**ngantayang** mengamukan: ~ *na aku*, dikamukannya saya;  
**têantayang** dikamukan  
**antap** kacang: -*ijo*, kacang hijau; -*jongkong*, → *antap sten*; - *kê-tujur*, → *antap lambek*; - *lambek*, kacang yang panjang dan merambat: *lêmâs maraq lesuq* ~ lemas seperti kacang panjang muda; - *rênyêm*, kacang tidak merambat  
**sten**, kacang tidak merambat  
**antêm** hantam;  
**antêman** hantaman;  
**antêmang** hantamkan;  
**berantêm** berhantaman;  
**berantêm-antêman** berhantam-hantaman  
**antep** kipas: -*lêpe*, kipas dibuat dari kelopak pinang;  
**antepin** kipasi;  
**ngantep** ngipasi: ~ *api*, mengipas api;  
**ngantepin** mengipasi;  
**têantep** dikipas;

**têantepin** dikipasi;  
**berantep-antep** mengipas-ngipaskan  
**antêr** antar;  
**antêrang** antarkan;  
**ngantêrang** mengantarkan: *ku ~ amaq nasiq ojok bangket*, saya mengantarkan ayah nasi ke sawah;  
**têantêr** diantar;  
**têantêrang** diantar  
**anti** tunggu;  
**beranti-anti** menunggu-nunggu;  
**nganti** menunggu: *da ~ sai*, kamu menunggu siapa;  
**nganti-nganti** menunggu: ~ *balang motong* (ki), menunggu dengan sia-sia karena yang ditunggu tidak datang  
**têanti** ditunggu  
**antih** tunggu: *ku - ie*, saya tunggu dia  
**anting**, **anting-anting** anting-anting: ~ *mas*, anting-anting mas;  
**anting-antingin** anting-antingi;  
**beranting-anting** beranting-anting;  
**mêletku** ~ *mas*, ingin saya beranting-anting emas;  
**nganting-antingin** menganting-antingi;  
**têanting-antingin** dianting-antingi  
**antiq** pegang; bawa: -**perantiq**, barang bawaan;  
**antiqang** pegangkan; bawakan;  
**bêrantiqan** berpegangan;  
**ngantiq** memegang; membawa: *da datêng ~ leqda doang*, dia datang tidak membawa oleh-oleh;  
**ngantiqkang** membawakan;  
**pêrantiqan** pegangan;  
**pêrantiq-antiqan** bawaan;

têantiq dipegang; dibawa;  
 têantiqang dibawakan  
 anton tarik (dari atas);  
 nganton menarik dari atas: *iyaq da tao taek*, ~ *ku ida*, dia tidak dapat naik, saya tarik dia ke atas;  
 têanton ditarik dari atas  
 antos → anti → antih  
 antuk angguk;  
 antukang anggukan;  
 ngantuk mengangguk tanda setuju  
 ngantukang menganggukkan (kepala)  
 antuq tarik;  
 antuqang tarikkan;  
 bêrantuqan bertarikan;  
 bêrantuq-antuqan bertarik-tarikan  
 ngantuq menarik;  
 ngantuqang menarikkan;  
 têantuq ditarik;  
 têantuqang ditarikkan  
 antuwan nama penyakit  
 anuq I anu; sesuatu (menunjuk benda dan tindakan);  
 mait—, mengambil sesuatu; *pe-mantok ida*, si anu memukulnya;  
 nganuq (tr) menunggu, memukul, menebang, dsb sesuai dengan konteks: *girang bi-dêngan*, senangmu mengganggu/memukul orang;  
 nganuqang (intr). mengganggu, memukul, menangis, ds sesuai dengan konteks;  
 têanuq diganggu, dipukul, dsb sesuai dengan konteks;  
 têanuqang diambilkan, dibawakan dsb sesuai dengan konteks  
 anuq II kepunyaan: —ku, kepunyaan-

ku; —da, kepunyaannya; —bi, kepunyaanmu  
 anuq III karena; —sakit karena sakit  
 aoq ya;  
 aoqang yakan;  
 ngaoqang mengyakan;  
 têaoqang diyakan;  
 têaoq-aoqang asal diyakan saja  
 apa apa: *mele-malik*, mau apa lagi;  
 apa-apa apa-apa: *ndeq araq* ~ tidak ada apa-apa;  
 apambi apamu;  
 apampe apamu;  
 apanda apanya;  
 apangku apa saja  
 apak, apak-apak menghentak-hentak-kan kedua kaki di tanah: *nangis iya sampiqna* ~ menangis dia sambil menghentak-hentakkan kaki di tanah;  
 apak-apakang hentak-hentakkan;  
 bêrapak-apak menghentak-hentakkan kaki di tanah  
 apal hapal;  
 apalan hapalan;  
 apalang hapalkan;  
 apal-apalan hapal-hapalan;  
 ngapal menghapal;  
 ngapalang menghapalkan;  
 têapal dihapal  
 têapalang dihapalkan  
 ape apa: —*kandoq nyampah anoq*,  
 apa laukpaukmu sarapan pagi  
 apêm jajan apem  
 apeq susun; atur; tata; rapikan; hias;  
 berapeq-apeq rapi-rapikan;  
 ngapeq mere an: ~ tembako,

- merapikan tembakau; ~ *peraja*, menghias orang yang akan diarak; **têapeq** dirapikan
- api** api: —*bong*, kunang-kunang; *sandang*, api yang turun dari angkasa (mungkin benda angkasa yang jatuh); **apin** beri api: ~ *maling*, api pencuri; kebakaran yang disebabkan oleh pencuri; ~ *puntiq*, api yang digunakan untuk memeram pisang **berapi** berapi; **têapin** diberi api
- apik** teliti; hati-hati; irit; **apikan** lebih teliti; lebih hati-hati; lebih irit; **apikang** perlakuan dengan hati-hati; **apik-apik** hati-hati mengirit; **ngapikan** memperlakukan dengan hati-hati; **teapikang** diperlakukan dengan hati-hati
- apit** apit; **apitang** apitkan; **ngapit** mengapit; **ngapitang** mengapitkan; **pengapit** pengapit; **têapit** diapit; **têapitang** diapitkan
- apuh** kapur sirih
- apur** kapur sirih; → **apuh**; **apurin** beri apur; kapuri; **ngapurin** mengapuri; **têapurin** dikapuri
- apus** I hapus; **apusang** hapuskan; **ngapus** menghapus;
- ngapusang** menghapuskan; **pengapus** penghapus; **têapus** dihapus; **têapusang** dihapuskan
- apus** II boreh: *da miyaq*—, dia membuat boreh; **apusin** borehi; **berapus** berboreh; **ngapusin** memborehi; **teapusin** diborehi
- ara** I sebuah kata seru
- ara** II nama pohon: **buahq**—, buah ara; **lolon**—, pohon ara: *manis-manis buahq*—, manis sedikit
- arah** I hampir: —*gin da kena*, hampir dia kena
- arah** II sebuah kata seru
- arah** III 1 ajak; 2 **jero**—, wakil kelian dinas yang bertugas antara lain menyampaikan pengumuman kepada warga kampung (desa); **ngarah** mengajak; **pengarah** pengajak; **tearah** diajak
- arak** minuman arak: *ndeq ta kanggo nginem*—, kita tidak boleh minum arak
- aran** nama: **sai-da**, siapa namamu; **aranin** namai; **ngaranin** menamai; **tearanin** dinamai
- arang** arang
- arap** arab: **basa**—, bahasa Arab.; **dengan**—, orang Arab; **urup**—, huruf Arab
- araq** ada:—**angen**, berminat; menaruh cinta; —*dereq*, ada tidak ada; *neneq*— *leq mbe-mbe*, Tuhan ada



- di mana-mana; —*ngene*, ada begini  
 —*ngeno*, ada begitu;  
*araqan* lebih berada; lebih baik;  
*araqang* adakan;  
*ngaraqang* mengadakan: ~ *pengaji-*  
*an*, mengadakan pengajian;  
*searaq-aragna* seada-adanya; se-  
 mua yang ada  
*tearaqang* diadakan
- arat** gembala;  
*ngarat* menggembala;  
*pengarat* penggembala: ~ *bebek*,  
 penggembala itik: ~ *bembeq*,  
 penggembala kambing; ~ *sampi*,  
 penggembala sapi;  
*tearat* digembala
- asah** rata;  
*teasahang* diratakan
- atas** tinggi: —*ganti*, tinggi sekali;  
*peratas* pertinggi
- atawa** atau: *idup-mate*, hidup atau  
 mati
- awan** istri: **Ehan** — **I Ruslan**, Ehan  
 istri si Ruslan
- awaq** tubuh; badan: —*ne tepecut*,  
 tubuhnya dicambuk
- arem** eram;  
*aremanq* eramkan;  
*aremin* erami;  
*ngarem* mengeram: *manuk* ~,  
 ayam mengeram;  
*ngaremin* mengerami; *dierami*;  
*pengareman* biasa mengurung diri:  
*dedara* ~ gadis yang yang biasa  
 mengurung diri
- aren** I enau: *gula-*, gula merah;  
 gula enau
- aren** II piring cembung: *anak-*,  
 piring cembung; —*bisoq ima*, piring  
 tempat basuh tangan; —*dangkem*,  
 nama sejenis piring; —*jangan*,  
 piring tempat sayur
- aren** III nama;  
*arenin* namai;  
*ngarenin* menamai; dinamai; *uah*  
 ~ *ke ida*, sudah dinamaiakah dia
- areng** → **arang**
- arep** I muka (arah);  
*arepan* lebih ke muka;  
*karepan* maju; ke muka: *silaq ta*  
*pada* ~ mari kita ke muka
- arep** II harap;  
*arepang* harapkan;  
*arepan* harapan: *araq* ~ ada hara-  
 pan; *ndaraq* ~, tidak ada harapan;  
*ngarep* ~ tidak ada harapan;  
*ngarepang* mengharapakan: ~ *bin-*  
*tang leq langit*, mengharapakan  
 bintang di langit: ~ *ujang kepeng*,  
 mengharapakan hujan uang;  
*ngarep-arep* mengharap-harap;  
*pengarepan* pengharapan;  
*tearep* diharap;  
*tearepang* diharapkan
- areq** I tinggal; diam;  
*kemareqan* ketinggalan;  
*mareq* tinggal menginap;  
*pemareq* tinggalkan;
- areq** II panggil;  
*areqang* panggilkan;  
*areq-areqang* panggil-panggil;  
*ngareq* memanggil;  
*ngareqang* memanggil(kan)
- ares** sayur dari batang pisang: —*ke-*  
*debong*, ares batang pisang; *jangan-*,  
 sayur ares; *ngelaq-* membuat

sayur ares  
 aret → arat  
 ari, ari-ari ari-ari  
 arioji jam tangan  
 aro aduh: —*inaq*, aduh ibu;  
     *beraro-aro* beraduh-aduh;  
     *ngaro* mengaduh  
 ariq adik → *adiq*  
 arit sisir: *ah-*, sesisir; *aji pira puntiq se-*, berapa harga pisangmu sesisir  
*puntiq dua-*, pisang dua sisir  
 aroh hampir  
 arong lomba;  
     *arong-arong* berlomba: ~ *jaren*,  
     balapan kuda;  
     *arong-arongan* perlombaan;  
     *berarong-arong* berlomba  
 arot gigit;  
     *ngarot* menggigit; *digigit*: ~ *jagung*  
     menggigit jagung;  
     *tearot* digigit  
 arpah nama tempat di Makkah  
 arta harta: —*benda*, harta benda;  
     — *karun*, harta karun; *luweq-*,  
     banyak harta  
 arti arti;  
     *artiang* artikan;  
     *ngartiang* mengartikan;  
     *ngarti-artiang* mengarti-artikan  
     *teartiang* diartikan  
 aru pagi; *lemaq-*, besok pagi;  
     *aruan* lebih pagi; *pagian*;  
     *aru-aru* pagi-pagi;  
     *aru-aruan* agak pagi-pagi  
 arus I harus;  
     *arusang* haruskan;  
     *ngarusang* mengharuskan; diharuskan;

*tearusang* diharuskan  
 arus II arus air: *keras-na*, keras  
 arusnya  
 arus III nama sejenis umbi-umbian:  
     —*babak kepeng satus jari satak*,  
     arus babak uang seratus menjadi  
     dua ratus  
 arwah ruh; —*pedara*, ruh almarhum  
 asa ingat; *enget-*, lupa sama  
 sekali; —*ndeq-*, tidak ingat; lupa;  
*ndeq-diriq*, tidak ingat diri; ping-  
 san; *ngamuk-*, rajin bekerja;  
*ngasa* terbangun  
 asah rata; datar;  
 asahan lebih rata;  
 asahang ratakan;  
 ngasahang meratakan: ~ *tanaq*,  
 meratakan tanah;  
 teasahang diratakan  
 asal I asal; —*usul*, asal usul: *sai naoq*  
 ~ *dengan ino*, siapa mengetahui  
 asal-usul orang itu  
 asal II asalkan: *kanggo dan milu — da*  
*koat lemaq*, boleh dia ikut asalkan  
 dia kuat berjalan  
 asaq asah; *tain-*, kotoran bekas  
 mengasah; *tukang-*, pengasah;  
 ngasaq mengasah: *ku ~ bateq*,  
 saya mengasah parang;  
 teasaq diasah  
 asar I → asah  
 asar II nama solat; *sembahyang-*,  
 solat asar  
 asem I masam;  
     *aseman* lebih masam  
 asem II asam; *lolon-*, pohon asam  
 aseq sedih; belas kasih; *endeng-*,  
 minta belas kasih; *ku ngedeng-*

- dendeq da lawan dengan towaq*, saya mengharap jangan kamu melawan orang tua; *ngendeng-*, meminta belas kasih; *mengharap: milu aku-*, ikut saya sedih; *beraseq-aseq* meminta dengan penuh harap
- asil hasil: —*bangket*, hasil sawah; *asilna* hasilnya; *berasil* berhasil; *ngasilang* menghasilkan;
- asin asin: *bedeng-*, hitam manis; *asinan* lebih asin; *keasinan* terlalu asin *asta hasta*
- astaga kata seru; *istigfar*
- asuq anjing
- atak dua ratus; *telung-*, tiga ratus
- atas atas; *tinggi: leman-*, dari atas; *leq-*, di atas; *atasan* lebih atas; *beratas* menuju atas; *ngatasang* menjadikan atas; *peratas ataskan*; *teatasang* diataskan
- atawa atau: *meleke anta-ndeq*, maukah kamu atau tidak
- ate hati; *beleq-*, besar kemauan; *nangka kerot beleqan-*, kemauan saya besar, kemampuan tidak ada; *aten*, —*sampi hati* sapi; *ate-ate* hati-hati; *ngateang* mengingat; *perateq* niat
- atep atap; *atepin* atapi; *beratep* beratap: ~ *bobok*, beratap daun kelapa; ~ *ijuk*, beratap ijuk;
- ~ *rae*, beratap lalang
- ater antar; *aterang* antarkan; *ngater* mengantar; *ngaterang* mengantarkan; *pengater* orang yang mengantar; *teater* diantar; *teaterang* diantarkan
- atong antar; *beratong* mengantar; *ngatong* mengantar; *ngatongan* mengantarkan; *teatong* diantar; *teatongan* diantarkan
- atur I atur; *rapi*; *aturan* aturan; *beratur* mengatur; *ngatur* mengatur; *ngaturang* mengaturkan; *pelaturan* peraturan; *teatur* diatur; *teaturang* diaturkan
- atur II beri; *sungguh*; *aturang* berikan; *persembahkan*; *aturin* suguhi; *berikan*; *ngaturang* memberikan; *mempersembahkan*; *ngaturin* memberikan; *menyuguhi*; *teaturang* diberikan
- atus ratus; *atusan* ratusan; *nyatus* merayakan hari kematian yang keseratus; *nyatusang* menggenapkan jadi seratus
- awa suami: *ber — dua*, beristri dua orang; *tepiaq-*, dijadikan istri/ suami

awak badan: —**penyampeqan**, ber-  
badan baik, apa saja yang dipakai-  
nya selalu menarik; **beleq—**, badan  
tegap/besar

**awampe** istrimu, suamimu.

**awanda** istrinya; suaminya;

**awangku** istri saya; suami saya;

**perawakan** bentuk badan

**awek** tarik;

**awekan** tarikkan;

**awekang** tarikkan;

**berawekan** bertarikan;

**ngawek** menarik;

**ngawekang** menarikkan;

**teawek** ditarik;

**teawekang** ditarikkan

**awang** atas; angkasa;

**awang-awang** angkasa: *layangkanku  
leq ~*, layang-layang saya di atas/  
angkasa;

**ngawang-ngawang** membumbung  
tinggi di angkasa

**awas** I kata ancaman: awas; —**anta**,  
awas kamu

**awas** II awas: perhatikan; lihat;  
**awasin** awasi;

**berawasin** mengawasi;

**ngawasin** mengawasi;

**ngawas-ngawasin** mengawas-awasi;

**teawasin** diawasi

**awet** awet; tahan lama; —**bajang**,  
awet muda;

**awetan** lebih awet;

**ngawetang** mengawetkan;

**pengawet** pengawet;

**teawetang** diawetkan

**awin** ikatan padi dengan ukuran  
segenggam; **ah—**, seikat padi: *pira  
mauq pe*, berapa ikat padi kamu  
peroleh;

**awin-awin** ikat-ikatan padi

**awis** sabit;

**awisang** sabitkan;

**ngawis** menyabit: ~ *rebu*, menya-  
bit rumput;

**ngawisang** menyabitkan;

**teawis** disabit;

**awu** I abu: —**jangkih**, abu tungku

**awu** II kelabu (warna)

**awun**, **awun-awun** awan

**ayah**, **pengayah** golongan penduduk  
bukan bangsawan) biasa yang jadi  
pelayan

# B

**ba** I nama huruf dalam abjad Arab (ب): *taoq da ke urup*—?, tahukan kamu huruf ba?

**ba** II sebuah kata seru: —nene epe, ini kamu

**babah** orang cina

**babak** I kulit kayu: —*paoq*, kulit pohon mangga; —*tapen*, kulit pohon waru;

**bebabak** kulit pohon

**babak** II luka-luka: *uah na rebaq ampoqna—betekna*, dia sudah jatuh makanya luka-luka lengannya; —*belur*, luka parah

**babar** sebuah tanda yang terbuat dari daun kelapa muda yang di tancapkan di pematang, sebagai isyarat bahwa rumput di pematang, itu tidak boleh disabit; **mbabar** memasang babar; dipasang babar;

**mbabarin** memasang babar; dipasang babar;

**tebabar** dipasang babar;

**tebabarin** dipasang babar: *selapuaq punduk* ~, semua pematang di-

pasangi babar

**babas** imbas; serempet;

**kebabas** terimbas; terserempet: *mpasangin da aku laqud dengan lain* ~ dipasanginya (penyakit) saya tetapi orang lain yang kena imbas

**babat** babad: — **lombok**, babad lombok; —**sakra**, babad sakra

**bacot** jakun: *beleq ngkat — meq*, besar/keras suaramu

**badah** kata seru

**badaq** (k) beri tahu;

**badaqang** beritahukan;

**bebadaq** (intr.) memberitahukan;

**pembadaq** pemberitahu;

**tebadaq** diberitahu;

**tebadaqang** diberitahukan

**badar** (Ar) nama perang; nama orang perang—, perang badar; **pe—**, si Badar

**badas**, **bebadas** ikan kecil-kecil di keli

**badeq** duga; sangka; kira;

**bebadeqan** saling duga; saling

sangka;

**mbadeq** menduga; menyangka;

pembadeq persangkaan; dugaan;  
tebadeq disangka

badiq, bebadiq sejenis cendawan  
badong kain yang dililitkan di  
pinggang;

bebadong memakai kain yang di-  
lilitkan di pinggang: *ndeq na uah  
kalah perise sengaq laloq ~ na*, dia  
tidak pernah kalah perise sebab  
baik sekali bebadongnya

baduk (k) perut; usus besar;

bebaduk isi perut; usus: *dengan  
mbisoq ~ orang membersihkan  
usus (sapi, kambing, kerbau).*

badung sebangsa pohon yang buah-  
nya seperti manggis, tetapi masam  
rasanya

badut pelawak: *epe jaq paut jari-*,  
kalau kamu cocok menjadi pe-  
lawak

bae I saya: *aku - tesuruq bilang jelo*,  
saya saja disuruh setiap hari

bae II nama sejenis pohon besar

baeh nanti: - *juluq*, nanti dulu

bageq asam; galin-, kayu asam yang  
benar-benar sudah tua; gerik-,  
omelan yang diucapkan terus-me-  
nerus: tolong-, biji asam: nyet  
goro-, musim dingin bersamaan  
dengan musim asam berbuah ke-  
ring: *pengomenda maraq - gerik*,  
omelannya seperti buah asam  
yang berjatuhan karena digoyang-  
kan;

bageqin asami;

mbageqin mengasami;

tebageqin diasami

bagi bagi: - *dua*, bagi dua; - *telu*,

bagi tiga;

ahbagi satu bagian;

bagian bagian;

bagiang bagikan;

bebagi berbagi;

bebagian mempunyai bagian;

mbagi membagi;

tebagi dibagi

tebagiang dibagikan;

bagin kepunyaan; untuk;

baginbi kepunyaanmu; untukmu;

baginda kepunyaannya; untuknya;

baginpe kepunyaanmu; untukmu;

bagus bagus: - *loar lenge dalem*,  
hanya perkataan baik tetapi hati-  
nya jelek; - *ruwa*, hanya rupa/  
lahirnya yang bagus;

bagusan

bagusan lebih bagus;

bagusang baguskan;

bagusin bagusi;

bahla wabah; penyakit; -korot,

wabah / penyakit; yang banyak

makan korban; meta-, mencari

penyakit;

mbagusang menjadikan bagus;

mbagusin membagusi;

tebagusang dijadikan bagus;

tebagusin dibagusi

bai cucu; - *mama*, cucu laki-laki;

- *nina*, cucu perempuan;

babai nama makhluk halus; tuyul

baiq kata ini dipakai di depan nama  
anak perempuan kaum bangsawan

- *Isnarningsih*; - *Murni*

bais bau busuk: - *ambuna*, busuk  
baunya;

baisan lebih busuk

bait ambil;

mait mengambil;

mbait mengambil;

mbaitang mengambilkan;

mbitin diambil: ~ *ida bangket*,

saya yang telah diberikan kepadanya ditarik kembali;

tebait diambil;

tebaitang mengambilkan

bajah bayar;

bajahang bayarkan;

majah membayar;

tebajah dibayar

tebahang dibayarkan

bajang muda; dengan—, pemuda;

— *tawoq*, pemuda yang sudah tua;

bujang lapuk;

bajangan lebih muda;

bebajangan para pemuda;

tubajang pemuda

bajar bayar; → *bajah*

bajo ikan asin

bajur nama pohon

bakaq I bakul; — *randang*, bakul besar

*ahbakaq* sebakul: *aoqpe dowang*

~ yamu saja sebakul (terlalu banyak meng-yakan tetapi tidak dilaksanakan)

bakaq II sidat Tuhan, yaitu kekal

bakal akan : *kayuq sino* — *jari perau*,

kayu itu akan (dibuat) jadi perahu

*ndeq meq* — *menang lawan aku*,

kamu tidak akan menang melawan saya: — *kelambi*, bakal baju;

— *selana*, bakal celana;

*bakalan* potongan kayu untuk membuat gasing

bakat luka; — *teros*, luka parah;

— *dalem*, luka dalam;

*bebakatin* saling melukai; terluka

*ngamuk maraq bawi* ~ mengamuk

seperti babi terluka;

*mbakatin* melukai; dilukai;

*tebakatin* dilukai;

*bakeq* sejenis makhluk halus; — *beraq*

nama makhluk halus

*bakti* bakti; patuh; taat;

*bebakti* berbakti: ~ *leq dengan*

*towaq*, berbakti kepada orang tua

*bala* → *bahla*

*balang* belalang: — *bangket*, nama

belalang; — *bantun*, nama belalang

— *dandok*, nama belalang; — *gal*,

nama belalang; — *gambu*, nama

sejenis belalang; — *jobong*, nama

belalang; — *kesembar*, nama be-

lalang; — *nyur*, nama sejenis

belalang; — *sia*, nama belalang

*balaq* larang;

*balaqang* larangkan;

*bebalaq* melarang;

*malaqang* melarang;

*mbalaq* melarang; dilarang;

*tebalaq* dilarang: *ndeq ku mele* ~,

saya tidak mau dilarang

*balar* berbekas akibat dicambuk

*balas* balas;

*balasan* balasan;

*bebalas* berbalas; membalas;

*tebalas* dibalas

*bale* rumah; — *balaq*, rumah yang

lantainya tinggi dari papan seperi

rumah Bugi: *balaengku* ~ *pondok-*

*ku pondok robek pandengku iyad*

*ndaraq ambon-ambon gin kutokek*,

rumahku rumah balaq, pondokku pondok robek, padiku tidak ada hanya ubi akan kucubit (kugigit);  
 - batu, gedung rumah batu;  
 - kikis, rumah bedek; - laeq rumah zaman dulu, lantainya tinggi dari tanah, dinding tidak kelihatan oleh atap dan tidak ber-jendela; - langgap, rumah;

**balen ampar** tempat persemaian bibit padi;

**balen gegeti** sarang lebah;

**balen kulat** tempat ditemukan banyak cendawan;

**balen maling** desa tempat banyak ditemukan pencuri;

**balen memengga** sarang labah labah;

**balen peneq** kantung air seni;

**balen sili** tumpuan marah;

**balen tai** usus besar;

**balen tedes** lubang semut;

**balen tembako** sawah tempat menanam tembakau, daerah penghasil tembakau

**balek** balig; **akil-**, akil balig: *uah akil-* *anakta*, sudah akil balig anak kita

**bales** balas; - **naos**, istilah untuk kata ulang;

**balesan** balasan;

**malesang** membalas;

**mbales** membalas; dibalas;

**tebales** dibalas: *suratda uwah* ~ *isiq amaq*, suratmu sudah dibalas oleh ayah

**balaq** larang;

**mbalaq** dilarang

**bali** Bali; **adat-**, adat Bali; **agama-**,

agama Bali; **basa-**, bahasa Bali; **dengan-**, orang Bali **kupi-**, kopi Bali; **salah-**, salak Bali; **semaga-**, jeruk Bali; **songket-**, kain songket Bali; **tandang-** teri Bali

**balik** I balik; -**belah**, berkali-kali dibalik;

**bebalikan** rujuk;

**kebalik** terbalik;

**kebalikang** balikkan;

**kembalikan** kambuh; kumat;

**malik** (tr) membalik;

**mbalik** membalik; dibalik;

**memalik** (intr.) membalik;

**tebalik** dibalik

**balik** II melawan; menentang: *rani iya-*, berani dia melawan; *mbalikin* melawan: *girangda* ~ *dengan towaqda* senang dia melawan orang tuanya

**balit** musim kemarau: **taon-** musim penghujan dan kemarau; **jual-**, menyewakan sawah hanya untuk satu musim kemarau; *ahbalit* satu musim kemarau (6 bulan): **ahtaon** ~ satu tahun;

**balitan** lamanya sudah mengalami dua kali musim kemarau atau lebih: *taon* ~ bertahun-tahun

**baloq** I orang tua dari nenek; anak dari cucu; kakek: **papuuq-** nenek dan kakek; *pelok* - *meq*, kata-kata cacian

**baloq** II buaya

**balu** I labu; **buwaq-**, buah

**balu** II janda

**balung** I tenaga: *ndeq araq-*, tidak ada tenaga;

**balungan** mempunyai tenaga; ber-



**balung II**

- tenaga besar: *ndeqna* ~ dia tidak bertenaga;
- bebalung** pekerja di dalam pesta
- balung II** tulang: *urat kawat* — *besi*, berurat kawat bertulang besi; sangat kuat
- baluq** delapan; — *likur*, dua puluh delapan; — *olas*, delapan belas; — *pulu*, delapan puluh;
- baluqang** jadikan delapan;
- mbaluqang** menjadikan delapan
- bamban** bagian dalam bambu
- ban I** kayu balok (tidak bulat): — *jari tele*, kayu balok untuk titi
- ban II** ban (untuk kendaraan); — *montor*, ban motor; — *sempeda*, ban sepeda; — *serep*, ban cadangan
- banda** muatan; muat; tanggung; pikul
- duwe**—, harta kekayaan;
- bandaran** muatan;
- bebandaran** muatan;
- mbanda** memuat; menanggung; memikul: ~ *dosa*, memikul dosa;
- tebanda** dimuat; ditanggung; dipikul
- bandeng I** bandeng;
- bandengan** bandingan;
- bandengan** bandingkan;
- bebandeng** berbanding;
- tebandengan** dibandingkan;
- tebandeng-bandengan** dibandingkan-bandingkan
- bandeng II** ikan bandeng; *mpaq*—, ikan bandeng
- bandera** bendera: *bebaris ngantiq*—, berbaris sambil membawa bendera
- naekang*—, menaikkan bendera
- bandung** pales (untuk suara);

**bangkal**

- bebandungan** bertarung dalam hal bunyi (biasanya gamelan, rudat, rebana)
- bang** azan; **tukang**—, bilal; orang yang menyuarakan azan;
- ngebang** menyuarakan azan:
- dengan** ~ orang yang menyuarakan azan
- banqaq** bodoh; dungu;
- ibangaq** si dungu
- bangga** durhaka; sombong; bangga: *ndeq ta kanggo* — *leq inaq amaq*, tidak boleh kita durhaka kepada ibu dan ayah;
- banggaang** membanggakan;
- mbanggaang** membanggakan; dibanggakan: *da* ~ *due bandanda dowong*, dia membanggakan harta bendanya saja;
- tebangaang** dibanggakan
- banjah** leret; deret; baris;
- banjahang** deretkan;
- bebanjah** berderet;
- sebanjah** satu deret
- banjar** → **banjah**;
- banjaran** deretan; leretan;
- banjarang** deretkan;
- bebanjar** berderet;
- mbanjarang** dileretkan; menderetkan: *kenyakan dengan* ~ *pade*, orang sedang menderetkan padi;
- banjur** lalu; kemudian; terus;
- banjuran** lalu
- bangkal** mendidih; *aiq* —, air mendidih;
- bangkalang** didihkan;
- mbakalang** mendidihkan; dididihkan;

tebangkalang dididihkan  
**bangkang**, mate **bangkang** mati karena sakit (untuk binatang)  
**bangke** bangkai; — *acong*, bangkai anjing; — *manuk*, bangkai ayam;  
**bebangke** bangkai: *mambun* ~ bau bangkai  
**bangkel** banting (istilah di dalam olah raga gumul);  
**bangkelang** bantingan;  
**mbangkelang** membanting; dibantingkan;  
**tebangkelang** dibantingan  
**bangkes** mual karena masuk angin: *tian kaji*—, perut saya mual  
**bangket** sawah: — *aiq atas*, sawah tadah hujan; — *aiq bawaq*, sawah irigasi; — *baret*, sawah tadah hujan — *kebon*, sawah yang baru dibuka yang tadinya berupa kebun; — *rau*, sawah tegalan  
**bangkok** bangkok: *manuk*—, sejenis ayam yang besar, jenggernya sedikit; ayam bangkok  
**bangkol** mandul: *amaq*—, nama pelaku cerita Cupak-Gurantang; *inaq*—, nama pelaku cerita Cupak Gurantang; *papuq*— nenek mandul  
**bangkon** → **bangkol**  
**bangkrut** bangkerut: *usahangku*—, usaha saya bangkrut  
**bangku** bangku; — *sekolah*, bangku sekolah; — *serut*, bangku yang digunakan oleh tukang kayu  
**bangkuk** sejenis kalung terbuat dari tembaga; dipakai sebagai obat anak-anak yang dagu atau dadanya merah karena dialiri air liur-

nya  
**bangruq** nama sejenis penyakit buatan: *gerang da masangin dengan*—, dia suka memasangi orang bangruq  
**bangsa** bangsa; masyarakat; kaum; golongan; rakyat; — *amaq*, — *kaula*, kaum/rakyat biasa; — *mamiq*, kaum bangsawan; — *menak*, kaum bangsawan; — *raden*, kaum bangsawan; — *Sasak*, masyarakat sasak;  
**bebangsa** kaum bangsawan: *ketimaq da ngeto laguq dengan* ~ *ida* walaupun dia begitu, (tetapi) dia orang bangsawan  
**bangun** bangun (k);  
**bangunan** bangunan;  
**mbangun** membangun: ~ *sentren*, membangun pesantren;  
**tebangun** dibangun  
**bani** berani;  
**baniq** berani melawan: — *meq kanak ini*, berani kamu melawan anak itu;  
**tebaniq** berani dilawan  
**bangsat** bangsat (kata cacian): *e* — — *anta*, *he*, bangsat kau  
**bantal** ketupat ketan (nama jajan)  
**bantar** deret; — *lekoq*, deretan sirih: *mpit motong menyan senga* ~ *genit tombong dengan nina gowar isog*, kerak hangus kemenyan singa deretan sirih gatal pantat orang perempuan lebar (besar) kemaluan — *tembako*, deretan tembakau;  
**ahbantar** sederetan;  
**bantarang** deretkan; leretkan;  
**mbantarang** dideretkan; dileretkan

- bantat** lamban: — *bi megawean*, lambanmu bekerja
- bante**, **bebante** tidak saling menegur; saling mendiamkan; — *aku tangket ida uah kami besowal*, saya dan dia tidak saling menegur, kami sudah berkelahi
- bantek** nama sejenis pohon beringin, F. Benyamina L; *bangket*—, sawah subak Bantek; *dasar*—, nama desa *lolon*—, pohon bantek
- bantek** bela: *mula epe gin ku*—, memang kamu akan saya bela; **bebantelan** saling bela; **mbantel** membela; dibela: ~ *mate*, dibela sampai mati; **tebantel** dibela
- banten** I nama sejenis pohon: ki, *gedeng* — *empan bembeg*, daun banten makanan kambing; *babak*—, kulit pohon banten; *bewen*— cabang banten; *gedeng*—, daun banten
- banten** II → **bantel**
- bantong** banci; *dengan*—, orang banci
- bantot**, 1 memotong pucuk tembakau, kates; 2 memecahkan tulang kemaluan sapi jantan; **mantot** memotong pucuk tanaman; memecahkan tulang kemaluan *kenyakanda* ~ *tembako*, dia sedang memotong pucuk tembakau; *dengan* ~ *sampi*, orang memecahkan tulang kemaluan sapi; **mbantot** dipotong pucuknya; dipecah tulang kemaluan; **mbantotang** dipotongkan pucuknya; dipecahkan tulang kemaluan; **mbatotin** dipotong pucuknya; dipecahi tulang kemaluan
- bantu** bantu; tolong;
- bantuan** bantuan;
- mbantu** membantu; dibantu;
- tebantu** dibantu
- bantun** — **bantun** nama sejenis belalang
- banyaq** banyak
- banyol** lucu; pelawak: *lamun epe jaq cocok jari*—, kalau kamu, cocok menjadi pelawak
- baos** I naung; tidak panas;
- baosan** lebih naung;
- bebao** bernaung (menghindari panas atau hujan): *panas laloq, ta* ~ *juluq*, sangat panas, kita bernaung dulu; *ujian beleq, ta* ~ *juluq*, hujan lebat, kita bernaung dulu;
- mbaoang** menaungkan;
- mbaoin** menaungi;
- tebaoin** dinaungi;
- tebaoang** dinaungkan
- baos** II di atas; bagian atas;
- baos** di atas: ~ *lawang*, di atas pintu: ~ *meja*, di atas meja
- baok** berewok: — *rengkem dekok semet*, berewok lebat dan berkumis lebat; — *rerek*, berewok lebat sampai ke pipi; — *rengkem*, berewok lebat sampai ke pipi;
- baokan** berewokan
- baos** I membiru bekas pukulan: *jangka bueq* — *awakda mpantok*, sampai habis membiru badannya

dipukul

baos II (a) kata;

bebaos berkata;

baosang katakan;

mebaos berkata;

tebaosang dikatakan

baqdin beri tahu;

mbaqdin memberi tahu

baqaq (a) ayah untuk golongan bangsawan (yaitu golongan bapak)

*jari* — *ida*, termasuk golongan bapak dia

bara kandang; *bale*—, nama sejenis rumah;

baran kandang: ~ *bawi*, kandang

babi; ~ *bebek*, kandang itik;

~ *bembeq*, kandang kambing; ~

*jaren*, kandang kuda; ~ *kebo*,

kandang kerbau; ~ *manuk*, kand-

dang ayam; ~ *sampi*, kandang sapi

baraang kandangkan;

mbaraang kandangkan;

tebaraang dikandangkan

barak → baraq

barang barang: *ngatiq*— membawa barang

baraq I bengkak: — *bingur*, habis bengkak-bengkak; — *geboh*, gemuk gemberot;

tembebaraq limpa

baraq II beri tahu;

baraqang beritahukan;

bebaraq memberi tahu;

bebaraq pemberi tahu;

tebaraq diberi tahu;

tebaraqang diberitahukan;

baraq III bara: — *api*, bara api; — *na*, baranya

barat keras; *angin* —, angin bertiup, keras, angin topan

bareh (k) nanti;

barehan lagi sebentar;

mbarehang menyuruh menunggu;

tebarehang disuruh menunggu

bareng (k) bersama; bareng;

bareng-bareng bersama-sama;

bebarengan bersamaan;

mbarengang mencampur;

mbarengin menemani;

tebarengang dicampur;

tebarengin ditemani

bares → bareh; — *juluq*, nanti dulu;

baresan lagi sebentar

baret utara;

ahbaret ke utara;

baretan lebih ke utara;

mbaretang mengutarakan; memindahkan ke utara;

bari basi. *nasiq*—, nasi basi: *jangan kelaq*—, sayur basi

baris baris

baro, bebaro berurai, rambut panjang berurai/terurai;

bebaroang berurai: ~ *da bulunda maraq angkun dedara*, dibiarkannya rambutnya berurai seperti cara gadis

baru baru; — *geres*, sangat baru;

baruan lebih baru;

baruang jadikan baru;

mbaruang menjadikan baru;

tebaruang dijadikan baru

barung kelompok penabuh; seka;

barungan sekelompok penabuh:

*dua* ~ *gembelan*, dua kelompok penabuh gamelan

baruq baru: — *da laloq kelar*, baru saja dia sembuh; — *dateng*, baru datang; — *tama*, baru masuk

barus kapur barus

basa bahasa; dialek: *iyag da toang*—, dia tidak tahu aturan — *amaq*, bahasa biasa; — *mamiq*, bahasa halus; — *Masbugig*, bahasa Sasak yang digunakan di Masbogik; — *praya*, bahasa Sasak yang digunakan di Praya; — *Suralaga*, bahasa Sasak yang digunakan di Suralaga

basaq basah; — *olpek* basah kuyup; *basaqan* lebih basah; *basaqin* basahi; *bebasaq* kain khusus dipakai mandi; *mbasaqin* membasahi; *dibasahi*; *tebasaqin* dibasahi

base → basa

basong anjing: *anak*—, anak anjing (biasa diucapkan pada saat marah) *bangken*—, bangkai anjing; *tain*—, tahi anjing (biasa diucapkan pada saat marah)

batah penyakit hama; — *jagung*, penyakit hama jagung; — *pare*, penyakit hama padi

batal batal; *dengan ngetut* — *uduqna* orang kentut batal wuduqnya; *dengan ngutaq* — *puasana*, orang muntah batal puasanya;

*batalang* batakkan;

*mbatalang* membatalkan: *ngerao-sang dengan*, ~ *pahalan puasa*, membicarakan orang, membatalkan pahala puasa;

*tebatalang* dibatalkan

*batang* I pohon; — *puntiq*, pohon pisang;

*bebatang* pohon (umum/tak tertentu); balok besar; *dengan ngatir* ~ orang banyak memikul balok besar

*batang* II jasat; mayat; jenazah; tubuh; *deya*—, sejenis capung besar; *gorong* —, alat untuk memikul jenazah ke kuburan

*batar* I → *batah*

*batar* II dasar bangunan rumah; lantai;

*bataran* dasar bangunan rumah; *matarin* membuat dasar bangunan rumah;

*tebatarin* dibuatkan dasar bangunan rumah

*batbat* babat;

*batbatang* babatkan;

*tebatbatang* dibabatkan

*bateq* kampak; — *awis*, kampak sabit; arit; — *gaet*, kampak yang ujungnya melengkung;

*mbateqin* dikampak

*bater* → *batah* → *batar*

*bates* batas; *keliwat*—, melampaui batas;

*batesin* batasi;

*mbatesin* membatasi; *dibatasi*;

*pembates* pembatas

*bati* untung; laba; — *beleq*, untung besar; *mauq*—, mendapat laba;

*batiin* berikan laba;

*batimpe* labamu;

*batinda* labanya;

*batinin* berikan laba;

**batingku** laba saya;  
**bebat** beruntung; berlaba;  
**mbatinin** memberikan laba  
**batu** batu; — *akik*, akik; — *ampan*,  
 batu paras; — *bata*, batu merah;  
 — *beleg*, nama desa; — *etem*, batu  
 kali; — *jai*, nama desa; — *karang*,  
 karang; — *tulis*, papan batu tulis;  
**bebatu** batu pancing  
**batuk** batuk; — *garo*, batuk kering;  
**bebatukan** agak sering batuk;  
**batuk-batukan** agak sering batuk  
**batur** sahabat; kawan; teman;  
**baturin** temani; jadikan teman;  
**bebaturan** berteman;  
**mbaturin** berteman;  
**tebaturin** ditemani; dijadikan  
 teman  
**bau I** petik;  
**bungang** petikkan;  
**mau** memetik;  
**mbau** memetik; dipetik;  
**mbauin** memetiki;  
**mbungang** memetikkan: *ku ~*  
*inanta nyur*, saya memetikkan ibu  
 kita kelapa;  
**tebauin** dipetiki  
**bau II** dapat: *ndeq na — siq ku*  
*nyekolahang adimpe*, saya tidak  
 dapat menyekolahkan adikmu  
 — *ke ida dateng*, dapatkah dia  
 datang  
**baur** campur;  
**mbaur** dicampur;  
**mbaurang** dicampurkan;  
**campur-baur** campur baur  
**bawang** bawang merah; *lomar*—,  
 bawang muda; — *suna*, bawang

putih  
**bawangin** campur dengan bawang  
 merah: *lamun ta nggoreng teloa*  
*~ iya*, kalau kita menggoreng  
 telur campur dengan bawang;  
**mbawangin** mencampur dengan  
 bawang merah;  
**tebawangin** dicampur dengan  
 bawang merah  
**bawaq** bawah; rendah; — *baton*,  
 bawah tempat tidur; — *galang*,  
 bawah bantal; *lekan*—, dari bawah;  
**bawaqan** lebih rendah;  
**kebawang** turunkan;  
**mbawaqang** direndahkan;  
**ngebawang** menurunkan;  
**pebawaq** rendahkan; perendah;  
**tepebawaq** diperendah  
**bawi** babi; — *anyaman*, babi peliharaan;  
 — *gamang*, babi liar; — *gawah*,  
 babi hutan  
**bawon** → **bao II**  
**baya** bahasa  
**bayah** → **bayar** → **bajah**  
**bayahang** bayarkan  
**bebayah** (intr.) membayah;  
**mayah** membayar; ~ *sesangi*, mem-  
 bayar nazar (kaul);  
**memayah** (intr.) membayar;  
**tebayah** dibayar  
**bayar** bayar;  
**bayaran** bayaran;  
**mayar** membayar;  
**mayarang** membayarkan;  
**mbayar** dibayar;  
**memayar** (intr.) membayar  
**bayem** bayam — *duri*, bayam berduri  
 bukan untuk sayur; — *jawa*,

bayam untuk sayur; *sayur-*, sayur bayam

bayu tenaga: *ndaraq ahkali - ku jelo neno*, tidak ada sekali tenaga saya hari ini

be awalan yang sama dengan awalan *ber-* dalam bahasa Indonesia; - *ketuwan*, bertanya; - *dagang*, berdagang; - *taroq*, bertaruh

be kata seru; wahai; merupakan kata panggilan; - *pe kembe*, hai, kamu ke mana

beaq I merah; - *odaq*, merah muda; - *toaq*, merah tua

beaq II anak;

bebeaq anak-anak; anak ~ *mama*, anak laki-laki; ~ *nina*, anak perempuan

bebadas kkan air tawar yang kecil-kecil

bedai tuyul; *anak -*, anak tuyul

bebalu janda; - *anakan saiq*, janda beranak baru seorang; *beruq-beruq da jari -*, baru saja dia menjadi janda; - *odaq*, janda muda; - *sarak mate*, janda karena ditinggal mati; - *towaq*, janda tua

bebanta (Skt.) enak makan karena baru sembuh dari sakit

bebas bebas;

bebasan lebih bebas;

bebasang bebaskan;

mbebasang membebaskan; dibebaskan

mebasang membebaskan;

tebebasang dibebaskan

bebek panas; sumuk;

bebekan kesumukan; kepanasan

bebek itik; - *angsa*, angsa; - *bengkiwa*, bengkiwa; - *jamaq*, itik biasa; - *jawa*, bengkiwa; - *tau laeq*, itik liar di danau

bedel bodoh; *langsot -*, sangat bodoh;

bebelan lebih bodoh

bebele rerumpunan yang daunnya dijadikan obat panas atau cacar

bebeng bodoh;

kebebeng bingung

beber beber;

beberang beberkan;

meberang membeberkan;

mbeberang membeberkan; dibebarkan;

tebeberang dibebarkan

bebet kain pengikat pinggang; mengikat pinggang dengan kain;

ahbebet berikat pinggang kain;

bebebet berikat pinggang kain;

bebetang ikatkan di pinggang;

mbebetang mengikatkan di pinggang

bebet, - *kombang* pengikat rambut yang ditenun sendiri

bebilaq potongan kayu bambu

bacang belenggu (verb);

bebecang berbelenggu;

tebecang dibelenggu

bacat cepat; - *maraq kisap*, cepat seperti kilat;

becatan lebih cepat; agak cepat;

becatang cepatkan;

mbecatang mempercepat;

tebecang dipercepat

becik kecil

beciq kecil;

ahbeciq-beciqa sekecil-kecilnya

becip → becik

bedah lubang; pecah; robek; operasi

mbedah dioperasi: *uah da* ~ dia sudah dioperasi;

memedah membongkar/memasuki rumah dengan jalan melubangi tembok; *maling* ~ pencuri membongkar rumah orang;

kebedah kemasukan pencuri: *ai* ~ *teremal*, siapa kemasukan pencuri tadi malam

bedak → bedah

bedel → bedah → bedak

mbedel dioperasi

bedeng hitam; — *asin*, hitam manis;

— *jenget*, sangat hitam; — *kelutut*, sangat hitam; — *lutung*, hitam jelek; — *pilang* hitam jelek;

bedengan lebih hitam;

bedengang hitamkan;

bedengin hitami;

mbedengin menghitami; dihitami;

mbedengang menghitamkan; dihitamkan

bedil senapan api; senapan angin;

tembak; — *bedil*, nama kampung;

bebedil (intr.) menembak;

mbedil ditembak;

medil menembak;

memedil (intr.) menembak: *ceket da* ~ pandainya menembak;

tebedil ditembak

bedok gondok; — *belong*, gondok di leher; — *telinga*, gondok di pangkal telinga

bedu lamban: *sampi nene* —, sapi ini lamban berjalan; beduan lebih lamban

beduk beduk; *pe merebot mantok* —

*bilang waktu*, penjaga mesjid memukul beduk setiap waktu solat; *asar*, bunyi beduk tanda waktu solat asar; — *dengan mate*, bunyi beduk tanda ada orang meninggal dunia; — *dohor*, bunyi beduk tanda waktu solat lohor; — *isa*, bunyi beduk tanda waktu solat isa — *jumat*, bunyi beduk tanda waktu solat jumat; — *magrib*, bunyi beduk solat magrib; — — *subuh*, bunyi beduk tanda waktu solat subuh

bedus biri-biri; kambing;

bebedus kambing; *anak* ~, anak kambing

bega bodoh

begaq banyak; cukup; *uap* — *suwena ngatih*, sudah cukup lama dia menunggu;

begaqan; lebih banyak: *mbeng iya pade no na* ~, beri dia padi itu lebih banyak

begal rampok;

begalan perampok;

bebegalan perampok;

kebegal terampok: *cina* ~ *cina* terampok (berkata cepat dan ribut)

kebegalan kerampokan;

mbegal dirampok;

megal (tr.) merampok;

memegal (intr.) merampok;

tebegal dirampok: *maraq cina* ~ seperti cina dirampok;

begang tikus: *ripus pe maraq*—, kamu banyak anak seperti tikus, *anak*—, anak tikus; — *beras*, tikus



yang kecil-kecil; — **muling**, nama tikus badannya kecil; — **perara**, nama tikus di sawah; tikus sawah  
**begik** nama penyakit ilmu hitam; membuat penyakit ilmu hitam;  
**balen**—, tempat banyak ditemukan orang hali dalam ilmu hitam;  
**inan**—, tokoh/ahli membuat penyakit ilmu hitam;  
**meta**—, mencari penyakit ilmu hitam;  
**tukang**—, orang yang pekerjaannya memasang penyakit ilmu hitam;  
**begikang** pasangkan penyakit ilmu hitam;  
**mbeqik** memasang penyakit ilmu hitam;  
**mbeqikang** memasangkan ilmu hitam;  
**tebeqik** dipasangi penyakit ilmu hitam  
**bejat** setengah masak/matang (untuk ubi rebus); *ambon lepaq pene masi*—, ubi yang kamu rebus ini masih setengah matang  
**bejek** remas; lumatkan;  
**bejekang** remaskan; lumatkan;  
**mbejek** diremas; dilumat;  
**mbejekang** diremaskan; dilumatkan: *ahlapuq anakna ~ na pen aku doang*, semua anaknya diserahkan pada saya saja;  
**mejek** meremas; melumatkan;  
**tebejek** diremas; dilumat  
**beka** saja: *epe — lalo*, kamu saja pergi  
**bekaq** mengangga; terbuka; terbelah;  
**tele**—, kemaluan perempuan yang menganga

**bekas** bekas  
**bekeh** (sft.) keras kepala; — **ida**, keras kepala dia; — **toaq**, terlalu keras kepala  
**bekel I**, pemekel kepala kampung  
**bekel II** bekal: *pacu-pacu sida sembahyang agar araq jari — daleq aherat*, rajin-rajin kamu solat agar ada menjadi bekalmu di akhirat  
**bekeq** → **bekeh**  
**bekeq I** dan: *amaq — inaq*, ayah dan ibu  
**bekeq II** bawa/bawa serta; — *adimpe laho*, bawa serta adikmu pergi;  
**mbekeq** membawa serta; dibawa serta;  
**tebekeq** dibawa serta  
**beket** sesak; erat; ketat; kekecilan;  
**beketan** lebih ketat; lebih serak; kekecilan; agak ketat;  
**beketang** ketatkan: ~ *sesabukpe*, ketatkan ikat pinggangmu;  
**beketin** ketati;  
**mbeketang** mengetatkan; mengeratkan  
**bekol**, **bebekol**, **kebekol**, **tebekol** kupu-kupu  
**bel** bentuk variasi awalan *be*—;  
**belajah** belajar  
**bel** bel;  
**belang** belkan  
**ngebel** mengebel;  
**ngebelang** mengebelkan;  
**tebelang** dibelkan ;  
**bela** bela;  
**mbela** membela; dibela;  
**tebela** dibela;  
**belabur** banjir;

belah I pecah; **baik**—, dibolak-balik;  
 mbelah memcah;  
 tebelah dipecah  
 belah II, karo belah seratus lima  
 puluh  
 belakas kampak; **bataq**—, kampak  
 belakbak belenggu;  
 mbelakakbak membelenggu; di-  
 belenggu;  
 melakbak membelenggu;  
 tabelakbak dibelenggu  
 belakang tali dari batang pisang:  
 — *putiq saba*, tali batang pisang  
 saba  
 belamban kulit bagian dalam bambu  
 belanda orang Eropa; **dengan**—, orang  
 Belanda/orang Eropa.; **pemerinta**-  
 pemerintah Belanda; **rajan**—, ratu  
 Belanda; **sekilahan**—, sekolah anak  
 anak Belanda  
 belandar istilah dalam permainan  
 karet yang berarti orang yang  
 menjadi bandar dalam permainan  
 itu  
 belang I belang; —**ate**, tidak jujur;  
 — **bembegan**, tidak teratur;  
 — **kataq**, belang putih; nama  
 belang kuda; — **pelangka**, nama  
 belang kuda; — **petak**, nama  
 belang kuda  
 belang II genit; binal; lincah; mata  
 keranjang; hidung belang  
 belanja belanja; **kepeng**—, uang be-  
 lanja;  
**bebelanja** berbelanja;  
**belanjaan** barang belanjaan;  
**belanjaang** belanjakan;  
**belanjain** belanja di ...; belanja

pada .. ;  
**mbelanjaang** membelanjakan;  
**belangsir** buah nangka yang masih  
 kecil dan rasanya masih kelat;  
**sambel**—, sambal dari buah nangka  
 kecil; **rajak**—, rujak buah nangka  
 kecil (biasa diinginkan oleh wanita  
 ngidam)  
**belanting** nama desa  
**belaq** pecah;  
**belaqang** pecahkan;  
**mbelaq** dipecah;  
**melaq** memecah;  
**melaqang** memecahkan;  
**melaq tangkel** upacara yang di-  
 lakukan oleh wanita yang akan  
 melahirkan anak pertama agar dia  
 tidak sulit dalam melahirkan bayi-  
 nya  
**belar** luka bekas cambukan  
**belas** pisah  
**belat** liwat;  
**belatin** liwati;  
**mbelat** diliwati  
**belat** selaput buah yang melapisi  
 isi nangka  
**belata** nama sejenis makhluk halus;  
**belataan** dihuni oleh makhluk  
 halus (belata): *laiq na iyaqna*  
*tauq balempe jangka* ~ lama  
 tidak ditempati rumahmu, sampai  
 dihuni oleh belata  
**belantuk** burung belantuk  
**belatung** nama sejenis pohon yang  
 dan daunnya berduri;  
**durin**—, duri belatung  
**beledok** sumpitan dibuat dar  
 batang bambu tali, untuk mainan  
 anak-anak pengganti bedil  
**belek** belek; — **gombas**, belek kosong;

*raos da doang luweq maraq* ~, bicaranya saja banyak seperti belek kosong

belek persis

belek becek; lunak; lemas; — raos, banyak bicara; *nasiq* —, nasi lemas (karena ditanak kebanyakan air)

belaka nama desa

beleleng sejenis gandum

belenggu belenggu;

mbelenggu membelenggu;

tebelenggu dibelenggu

belencek cecak; *peneq*—, kencing cecak

beleleq → belata

beleq besar; — *angen*, cinta; — *ate*, keras kemauan; — *belaq*, para pembesar; — *betek*, kuat; — *den-deq*, besar pendek; — *ganggas*, besar tinggi; — *ulu*, besar kepala;

beleqan lebih besar;

beleqang besarkan;

mbeleqang membesarkan; dibesarkan;

pebeleq perbesar;

pembeleq pembesar;

tebeleqang dibesarkan;

tepebeleq diperbesar

beleq I —*ganggas*, tegap; kekar

beleq II belek

beleq III lebar;

pebeleq perlebar

beleq IV lebat; besar; deras; *ujan*—, hujan lebat

beleq V besar;

pembeleq pembesar ~ *kanlaba*,

pembesar rakyat

beler (k) pandang; lihat;

meler (tr) memandang;

memeler (intr) memandang;

pemeler penglihatan: *uah saru* ~ *ku*, sudah samar penglihatan saya

belet 1 enggan; merasa berat; 2 sulit;

kebelet keberatan; tidak ikhlas;

kebelet, kembelet tersendat di kerongkongan; sulit menelan

ngebeletang mempersulit: ~ *ahkali*

*epe*, mempersulit sekali kamu;

ngebeletin mempersulit;

tekebeletang dipersulit

beli (k) beli;

bebelian barang yang dibeli;

mbeli membeli; dibeli;

meli membeli;

memeli (intr.) membeli;

meliang membelikan;

tebeli dibeli;

tebeliang dibelikan

belian dukun; — *nganak*, dukun ber-

anak; — *ranak*, dukun beranak;

— *sakit*, dukun penyakit

belida nama alat tenun

belikat belikat; *tolang* —, tulang

belikat

belimbing belimbing, *Averrhoa Bilim-*

*bi* L.;

— *biluq*, belimbing yang buahnya

bulat panjang kecil;

— *pedis*, belimbing masam;

— *tawaq*, belimbing manis

belincek cecak

belinjo belinjo; kerupuk —, kerupuk

belinjo

belis iblis

beliung beliung

belo panjang; — raos, panjang bicara;

**beloan** lebih panjang;  
**beloang** panjangkan;  
**pebeloq** diperpanjang;  
**tepebeloq** dipanjangkan;  
**tepebeloq** diperpanjang.

**belok** → **beloq**

**belong** leher; **beleq**—, besar suara;  
 — **ceret**, leher kendi; **kojor** —,  
 keras kepala; **pekok** —, memegang  
 leher dengan dua tangan (sft.)  
 orang yang malas

**beloq** bodoh

**belot** telan; — **bontol**, telan bulat-  
 bulat;

**mbelot** ditelan: ~ *bontol leq rak-  
 sasa*, ditelan bulat-bulat oleh rak-  
 sasa;

**memelotang** menelan;

**tebelot** ditelan

**belubuk**, **belukbuk** bakar;

**mbelubuk** membakar; dibakar: ~  
*ambon*, membakar ubi;

**tebelubuk** dibakar

**beluntas** nama sejenis pohon, *Pluchea  
 indica Less*

**bembe** papah; tuntun; bimbing;  
**mbembe** dipapah; dituntun; di-  
 bimbing;

**tebembe** dipapah; dituntun; di-  
 bimbing: *saking toaqda jangka* ~  
*ida lekaq*, karena tuanya sampai  
 dituntun dia berjalan

**bembeq** kambing; *maraq* — *nakutang  
 aiq*, (pb) seperti kambing menakut-  
 kan air; *maraq todok* — *ida, koatda  
 ngameq* (pb), seperti mulut kam-  
 bing dia, kuat mengunyah (tidak  
 pernah berhenti mulutnya makan);

— **benggala**, sejenis kambing besar  
 dan tinggi; — **beras**, sejenis kambing  
 kecil badannya;

**benah** terang: *Uah* —, sudah terang  
**benang** benang; — **ames**, benang yang  
 dicekup dengan daun nila;

— **beleq**, benang besar; — **gurun**,  
 benang besar; — **jait**, benang untuk  
 menjahit; — **jamaq**, benang biasa;  
 — **mas**, benang emas; — **mesin**,  
 benang buatan mesin; **matan** —,  
 mata benang

**benar** terang; siang; — **desa**, pagi; —  
 — **ulan**, terang bulan;

**benaran** lebih terang

**bencingah** bangunan keraton

**bendala** dipan besar (di bawahnya  
 dapat diletakkan/ditaruh peti  
 atau barang-barang)

**bende**, **bebende** genderang kecil

**bendel** bungkus;

**bendelan** bungkus: ~ *tembako*,  
 bungkus tembakau;

**mbendel** dibungkus;

**tebendel** dibungkus

**bendem** → **bendel**

**bender** tepat;

**kebenderan** kebetulan;

**benderin** tepat kenya

**bendung** bendung;

**tebendung** dibendung

**beneng** panas; — **angen**, hati panas:  
 ~ *ku nggitaq sarana*, panas hati  
 saya melihat caranya;

**sakit** —, sakit panas;

**benengan** lebih panas; kepanasan;

**mbenengan** memanaskan;

**tebenengang** dipanaskan

benes kotor karena banyak sampah;  
banyak daun;

**bebenes** sampah-sampah; sangat  
rimbun: *lolon kayuq* ~ pohon  
kayu sangat rimbun

**beng beri**: *ndeq ku-*, tidak saya beri;

**berbeng** memberi;

**perbeng** pemberian;

**tebeng** diberi

**bengak, kebengak** terbuka: *dendeq  
alurang lawang* ~, jangan biarkan  
pintu terbuka

**bengan** usang; tua; lama; *toloq iya  
leq taoq na si-*, taruh dia di tem-  
patnya yang semula; *taoq -*,  
tempat semua; *maraq-*, seperti  
semula;

**benganan** lebih usang

**bengaq** heran; kagum: - *nganggaq*,  
heran dengan mulut menganga;

**mbengaqang** mengagumi;

**tebengaqang** dikagumi

**benger** busuk; → **bengu**: *basi -*,  
sangat busuk

**benges** busuk

**bengkel** nama pohon, *Ctenolophon  
parvifolius Oliv*

**bengken** → **bengkel**

**bengkeq** bawa serta;

**mbengkeq** membawa serta: *ku ~  
adingku roja*, saya membawa serta  
adik saya bermain-main;

**tebengkeq** dibawa serta

**bengkok** bengkok

**bengkoq** → **bengkok**; - *angen*, tidak  
jujur, - *ate*, tidak jujur;

**bengkokan** lebih bengkok; agak  
bengkok;

**mbengkokang** membengkokkan;  
dibengkokkan

**bengkudu** nama pohon. *M. tinctoria  
Roxb*

**bengkul** bagian ujung tongkat rotan  
yang sengaja dibuat untuk olah  
raga perisean

**bengkung, bebengkung** lilitan kain di  
pinggang

**bengu** bau pinang yang direndam  
lama, juga bau dedaunan yang  
busuk terendam

**benguk** bentuk hidug yang besar

**benjor** jangkung; tinggi kurus

**bentek** jinjin;

**bebentekan** jinjingan;

**bentekan** jinjingan;

**bentekang** jinjingkan;

**mementek** (intr.) menjinjing;

**mentek** (tr.) menjinjing;

**tebentek** dijinjing

**bentenu** nama pohon

**benteq** jinjing;

**menteq** menjinjing

**bentol** → **bentot**; **turut-**, ikuti terus

**bentot** pegang pinggang dari belakang  
**turut -**, ikuti terus;

**mbentot** memegang pinggang dari  
belakang;

**mbentotang** (intr.) mengikuti:

*leleq pen peken da ~*, dari pasar  
dia mengikuti

**beor** tinggi kurus; → **benjor**

**berang** sejenis pisau

**berangkak** nyamuk

**berani, besi berani** magnit

**beraq, seberaq** sebentar

**berarak** lebah yang dapat berjalan

cepat: *becat ima naempe maraq naen* —, cepat (gerakan) tangan dan kakimu seperti (gerakan) kaki berarak

**berare, ular berare** nama sejenis ular yang mempunyai jengger

**beras** beras dan padi; — **antap**, biji kacang; — **begang**, nama sejenis tikus yang badannya kecil-kecil; — **bembeq**, nama sejenis kambing yang badannya kecil-kecil; — **-jagung**, biji jagung; — **kendele**, biji kedelai;

**kemberasan** tong tempat beras

**berat berat**: — **angen**, berat hati; — **ima nae**, malas bekerja; — **tombong**, malas bangun dari duduk;

**beratan** lebih berat;

**beratang** beratkan;

**kemberatan** keberatan: *lamun meq ~ jaq meq repot, ka aku*, kalau kamu keberatan kamu tuntulah saya

**mberatin** memberati

**beraya** sahabat; teman; — **baret**, orang dari Lombok selatan; **tapiaq**—, dijadikan sahabat

**berek** busuk/membusuk; **nyambuq**—, jambu busuk; **paoq**—, mangga busuk

**berek** sobek; robek;

**beberekan** kain sobekan;

**berekang** robekkan;

**mberek** dirobek;

**memerak** (intr.) merobek;

**merek** merobek

**berem** minuman keras dibuat dari air tapai ketan

**berembe** bagaimana; — **ntan**, bagaimana cara

**bereng** hitam

**berengkes** sate bungkus

**berengos** berewok

**beres I**, **beberes** anjing

**beres II** beres; **terimaq**—, terima beres

**beresang** habiskan; bereskan;

**beresin** beresi;

**mberesang** membereskan;

**mberesin** memberesi

**bergu** duduk bermalas-malas;

**tokol mbergu** (k): duduk bermalas malas

**berhala** sejenis makhluk halus: *iyaq pe sesagul kenyakan sendekala no laun tepekna ape leq*—, jangan kamu bermain-main waktu magrib nanti kamu dipukul oleh **berhala** (dapat menjadi lumpuh)

**berik** kecil; → **beriq** → **beciq**

**beringin** pohon beringin

**beriq** kecil; **bebeaq**—, anak kecil;

**beriq-beriq** kecil-kecil: ~ *laguq toaq*, kecil-kecil, tetapi tua

**berira** → **belida**

**beriuik** (k) sama-sama

**berkat I** berkat: — *da sida Allah*, berkat Allah

**berkat II** berkat (jalan): *uleq leman begawe jauq*—, pulang dari pesta membawa berkat (jajan)

**berong** lepra; biasa dipakai sebagai kata sumpah oleh anak-anak: *ku — mu ku uwah mbait kepeng meq*, biar saya kena lepra kalau saya pernah mengambil uangmu  
**berongga** sejenis tuyul

berora nama sejenis pohon

berorong bundel; bungkus; bendel;

— **lekoq**, bendelan sirih;

**mberorong** membandel;

**teberorong** dibendel

berot menceret

bersanji kitab berzanji (biasa dibaca pada malam selamatan);

**maca**—, membaca berzanji, **ngaji**—, membaca berzanji

bersi bersih; **ate**—, hati bersih;

**mandiq**—, mandi setelah habis masa haid;

**bersian** lebih bersih;

**bersiin/bersin** bersihi;

**mersiang** membersihkan;

**tebersin** dibersih

berubusan kecambah (kacang hijau untuk sayur)

beruga burung tekukur

beruqaq nama sejenis bangunan

berumbun warna campuran pada bulu ayam (biasanya campuran dua warna)

beruq baru, tadi: *getakna otakku* —, baru dipukulnya kepalaku; —**sugul** baru lahir;

**beruq-beruq** baru saja: ~ *pe araq*, umurmu sangat muda

berutiq sejenis binatang melata yang lebih kecil daripada biawak

beruwang beruang

besang habiskan:

**mbesang** dihabiskan;

**memesang** (intr) menghabiskan;

**mesang** (tr) menghabiskan

besbes keadaan agak basah pada lubang kotoran ayam karena ayam

itu sakit

**besbes** pecut; cambut (biasanya memakai lidi);

**mesbes** memecut; mencambuk;

**mbesbes** dipecut; dicambuk

**besi** besi: *bideng maraq*—, hitam seperti besi; *beratna maraq*—, beratnya seperti besi; — **berani**, magnit; — **kuningan**, kuningan; **rante**—, rantai besi; **sabut** —, ikat pinggang besi; — **tembaga**, tembaga

**besoq** basuh: *aiq* — *ima*, air basuh tangan; *aiq* — *nae*, air basuh kaki

**bebesoq** (intr) membersihkan

lubang pantat dengan air setelah buang air;

**besoqang** basuhkan;

**memesoq** (intr) membasuh;

**mesoq** (tr) membasuh

**besuh** → **besur**;

**kembesuhan** kekenyangan

**besur** → **kenyang**;

— **tiyan**, kenyang perut: — *iya mpantokku*, lelah dia saya pukul;

**besuran** lebih kenyang;

**besurang** kenyangkan;

**kembesuran** kekenyangan;

**mesurang** membuat jadi kenyang

**betah** tahan lama; — **pen panas**,

tahan panas; — **pen sakit**, tahan

saki; — **tokol**, tahan lama duduk;

**bebetahan** bertandinga tahan lama

**betahan** lebih tahan lama

**betal**, betal mukaddis Yerusalem

**betek** lengan;

**bebetek** (ki) pengawal kuat;

tukang pukul;

sebetek selengan  
 betek tarik;  
 betekang tarikkan;  
 betekin tariki;  
 mbetek menarik; ditarik;  
 metek (tr) menarik;  
 memetek (intr) menarik;  
 tebetek ditarik  
 betis betis;  
 bebetis betis  
 betoq tulang kemaluan  
 betok nama ikan air tawar  
 betuk (noun) alat untuk menghaluskan kapas berbentuk gendewa;  
 mbentuk dihaluskan dengan betuk  
 metuk menghaluskan dengan betuk: ~ *bonga*, menghaluskan kapas;  
 beunggaq timbul;  
 beunggaq-unggaq timbul tenggelam  
 bewe cabang;  
 bewen cabang: ~ *kayuq*, cabang pohon  
 bewet butir nasi yang jatuh sewaktu makan: *lamun kanak kadeq mangan=luweq na*, kalau anak kecil makan banyak nasi jatuh ke tanah  
 beya biaya; tanggung: *pe - ka adim-pe*, kamu tanggunglah adikmu  
 mbeya membiayai; menanggung: *ndaraq ku kadu ~ ida*, tidak ada saya pakai membiayainya  
 bi (k) kamu (untuk perempuan); mu (untuk perempuan): *piran - dateng*, kapan kamu datang; *anak - saq tela*, anakmu yang nakal

biah cacing perut; — *kendola*, nama cacing; — *letik*, nama cacing; — *mayang*; nama sejenis cacing; — *rante*, nama cacing; *biah*an cacingan  
 biak cairan seperti lendir di dalam kerongkongan  
 bian senja; malam; *jelo uwah* —, hari sudah malam; *lemaq*—, besok malam; — *senen*, malam senin; *uwiq*—, kemarin malam  
 biar → biah;  
 biaran cacingan  
 bibas biri-biri  
 bibir bibir; *sebit* —, sumbing; *tebel* —, tebal bibir  
 bibih → bibir  
 bide bedek (anyaman bambu yang halus untuk tirai); *jaren* —, kuda kepang  
 bideng hitam; → *bedeng*; — *kelutut*, hitam pekat;  
 bidengan hitamkan;  
 bidengin hitami  
 tebidengan dihitamkan  
 bih habis → bis;  
 bihang habiskan;  
 tebihang dihabiskan  
 bija putra; anak;  
 bebija berputra;  
 bijan datu putra raja;  
 bijan anak: — *raksasa*, anak raksasa  
 bijang pirang; *bulu*—, rambut pirang; — *maraq*, pirang seperti bulu jagung  
 biji biji  
 bikas tingkah  
 bikek buka dengan menarik/menyibak kedua arah yang berlawanan;



**bikekang** bukakan; kuakkan;  
**mbikek** membuka; menguak: ~  
*mata*, membuka mata dengan  
 menarik kulit mata ke bawah dan  
 ke atas;  
**mbikekang** membukakan; menyi-  
 bakkan; menguakkan;  
**memikek** (intr) membuka; menyi-  
 bak; menguak  
**bikuq** pandai meramal;  
**bikuqan** lebih pandai meramal  
**bila** nama sejenis pohon, *aegk Marmi-  
 los Correa*;  
 — **bante**, nama desa  
**bilaq** belah; **gula**—, gula merah yang  
 bentuknya bulat lonjong dan ter-  
 diri atas dua belah;  
**ahbilaq** sebelah;  
**sebilaq** sebelah  
**bilal** (orang yang membaca  
 azan)  
**bilang** tiap; tiap-tiap; setiap; — **bale**,  
 setiap rumah; — **da uleq**, setiap dia  
 pulang; — **jelo**, setiap hari  
**bilin** tinggalkan;  
**bebilin** meninggalkan;  
**kembilinan** tertinggal; ketinggalan  
**mbilin** meninggalkan;  
**tebilin** ditinggal: ~ *lalo*, ditinggal  
 pergi  
**biluq** buluh perindu  
**biluk** belok;  
**bebiluk** berbelok;  
**bebilukan** belok-belokan;  
**bilukan** belokan;  
**bilukang** belokkan;  
**tebiluk** dibelok;  
**tebilukang** dibelokkan

**bina** pilih kasih; berbeda; tidak adil:  
 — *isiq na ngangenang*, dia pilih  
 kasih dalam menyayang orang;  
**binaan** lebih pilih kasih;  
**mbinaang** membedakan  
**binal** binal  
**bineq** benih; bibit; *ngebawang* —,  
 menurunkan bibit padi dari lum-  
 bung; — **antap**, benih kacang;  
**bineqang** benihkan;  
**mbineqang** membenihkan  
**bing** warna merah (semuanya) untuk  
 bulu ayam; — **kuning**, ayam  
 berbulu merah semuanya berkaki  
 kuning; — **selem**, ayam berbulu  
 merah semuanya berkaki hitam  
**bingang** beringas  
**bingas** → **bingang**  
**binger** suara hiruk pikuk;  
**bingeran** merasa hiruk pikuk;  
 merasa ribut  
**bingkal** bungkah; gumpal;  
**bingkalan** bungkahan; gumpalan;  
**sebingkal** sebungkah; segumpal  
**bingkir** tepi; pinggir; — **biwih**, pinggir  
 bibir; — **mata**, tepi/pinggir mata;  
 — **pepeq**, pinggir kemaluan perem-  
 puan  
**biniq** (a) perempuan;  
**sebiniq** (a) istri: — *Data sino*,  
*manikang na aku meta iya*, saya  
 disuruh oleh Raja mencari istri  
 raja itu  
**bingkok** lebah; *jaja* —, nama jalan  
**bingseng** → **bengseng**  
**bingsin** bensin; minyak—, bensin  
**bini** → **biniq**  
**binjat**, **bebinjat** tuyul

- bintang** bintang; — *berenjip-enjip*, bintang berkelip-kelip; — *elong*, bintang jatuh; — **parak benar**, bintang timur yang paling besar; — **robot**, nama sekelompok bintang — **tenggala**, lima bintang yang letaknya menggambarkan bajak
- bintaro** nama sejenis pohon; *C. Odollam Gaertn*
- binteq** bengkak kecil bekas gigitan semut; keadaan anyaman yang tidak tetap
- bitit** cubit;  
**mbintit** mencubit: ~ *telinga*, menarik telinga; menjewer telinga;  
**tebitit** dicubit
- bitur** → **bitur**
- biola** harmonika
- biras** → **beras**
- berat** → **biras**
- biris** belah;  
**birisang** belahkan;  
**mbiris** membelah: *maraq buaq* ~, seperti pinang belah dua;  
**tebiris** dibelah
- biron** rusa; **meleq**—, mengejar rusa;  
**mpaq** —, daging rusa;  
**nyeram** —, berburu rusa; **tanggeq**—  
tanduk rusa
- biru** biru;  
**bebiru** ganggang laut yang enak dimakan
- bisoq** basuh: *aiq — ima*, air basuh tangan; *aiq — nae*, air basuh kaki  
**bebisoq** membasuh pantat setelah buang air besar;  
**mbisoq** membasuh; dibasuh;  
**tebisoq** dibasuh
- bitek** tarik; → **betek**;  
**bebitek** (intr) menarik;  
**bebitek-bitekan** bertarik-tarikan;  
**tebitek** ditarik
- bitoq** tulang kemaluan
- bitul** → **bitur** → **bitur**
- biur** ribut; — **lantur**, sangat ribut;  
**biruan** lebih ribut;  
**biurang** ributkan;  
**mbiurang** meributkan;  
**tebiurang** diributkan
- biwih** bibir
- biwir** → **biwih**
- biyah** cacing;  
**biyahan** cacingan
- blencang** belunggu
- bo** kata suruh dengan maksud menyuruh anjing pergi
- bobok I** daun kelapa yang sudah kering; **atep** —, atap daun kelapa; — **basaq**, daun kelapa kering yang basah kena air;  
**tolang** —, lidi daun kelapa;  
**mobok** menangkap ikan waktu malam sambil membawa daun kelapa kering yang dinyalakan
- bobok II** pukul; → **bokbok**;  
**mobok** memukul;  
**tebobok** dipukul
- boboq** cairan kental yang keluar dari lubang telinga yang berbau busuk
- bodak** putih sekali: **dengan**—, orang yang kulit, rambut serta bulu matanya putih
- bodo I** bodoh
- bodo II**, **bebodo** nama makhluk halus — **lambek**, makhluk halus yang bersusu besar dan panjang

**bokah** sejenis mentimun, batangnya merambat, buahnya besar dan panjang, enak untuk sayur  
**bokar** → **bokah**  
**bokoh** → **bokor**  
**bokor** sejenis piring besar dari kuingan dan bentuknya cembung;  
 — mas, bokor emas  
**bokoq** membengkak (untuk mata) bekas menangis  
**bokos** kain putih pembungkus mayat  
**mbokos** dikafani;  
**mokos** mengkafani;  
**tebokos** dikafani  
**bolang** buang;  
**bebolang** (intr) membuang;  
**bolangang** buangan;  
**tebolang** dibuang;  
**tebolangang** dibuangkan  
**bolaq** mata kemasukan kotoran atau sesuatu: — *aku*, mata saya kemasukan sesuatu  
**bolen** → **bulen**  
**bolet** → **bolen** → **bulen**  
**bolong** lubang; berlubang;  
**bebolong** berlubang;  
**tebolongin** dilubangi  
**bombong** I tunas;  
**bombongan** bertunas;  
**bombong** II adu (untuk ayam);  
**mbombong** mengadu bertarung;  
**tebombong** diadu bertarung  
**bonder** bundar;  
**bonderan** lebih bundar;  
**mbonderang** membundarkan;  
**tebonderang** dibundarkan  
**bong** gentong yang berpancuran (biasanya tempat berwuduk); air—

air gentong  
**bonges** bekas cacar di muka  
**bongkang** luka yang lama yang tidak sembuh-sembuh  
**bongkel** bergumpal; gumpalan; gumpal;  
**ahbongkel** segumpal;  
**bongkelan** gumpalan;  
**bebongkel-bongkel** bergumpal-gumpal  
**bongkem** → **bungkem**;  
**sebongkem** → **sebungkem**  
**bongkok** → **bongkoq**  
**bongkoq** bungkuk: — *iya isiq toaq ne*, bungkuk dia karena tuanya  
**bongkor** punggung; **kembung**—, bungkuk — *ima*, punggung telapak tangan; — *nae*, punggung telapak kaki; — *sampi*, punggung sapi  
**bongkos** bungkus;  
**ahbongkos** sebungkus: **rokoq** ~, rokok sebungkus  
**bongkot** dataran tinggi (biasanya yang dimaksudkan ialah Desa Sembalun di daerah Sasak);  
**ahbongkot** ke dataran tinggi; ke Desa Sembalun;  
**bebongkot** pergi ke Sembalun;  
**bongoh** pendiam  
**bongol** I I londo; 2 tidak bertanduk;  
**bongol** II bodoh  
**bongsel** sesak; — *doang*, sesak saja  
**bonter** bundar; — *muka*, bundar muka  
**bontet** gendut; buncit; — *tian*, gendut perut  
**bonto** utuh;  
**bebonto** utuh; dalam keadaan

utuh

- bontol**, **belot** —, telan bulat-bulat
- bontong** buntung; — **elong**, buntung ekor (kalau pada ayam hanya bulu ekor yang dipotong); — **ima**, buntung tangan; — **nae**, buntung kaki;
- bontongin** buntungi;
- mbontongin** membuntungi
- bonyeq** lucu;
- bonyeqan** lebih lucu;
- bebonyeq** melucu;
- bebonyeqan** agak bersifat lucu
- boq** buk (biasa dibuat di pintu pekarangan, atau di tempat duduk/jembatan)
- bor I** embun; **aiq** — air embun; — **lelemaq**, embun pagi; **boran** berembun
- bor II** bor (alat untuk melubangi);
- ngebor** mengebor;
- tebor** dibor
- boreh** sejenis bedak;
- beboreh** berbedak;
- teborehin** dibedaki
- borek** melepaskan biji jagung; melepaskan tulang daun tembakau
- boroq** dadap; — **dadap**, sejenis dadap, *E. hypaphorus Boerl*; — **minyak**, nama sejenis dadap; — **rape**, sejenis dadap yang berduri
- boros** bocor; **atep** —, atap bocor
- borot** tulang kemaluan membesar; — **ulan**, membesarnya tulang kemaluan yang dipengaruhi oleh bulan-bulan tertentu
- bosok** dijumpai di dalam buah kelapa yang betul-betul kering yang ke-
- luar tunas (enak dimakan);
- bosokan** sudah ke luar tunas
- boteq** sejenis tuyul (kata ini dipakai sebagai kata cacian)
- botoh** judi;
- bebotoh** berjudi
- botol** botol; — **minyak**, botol tempat minyak;
- ahbotol** sebotol
- botor** nama sejenis kacang. *P. tetragonolobus D.C.*
- bowos I** lekas membiru di kulit
- bowos II** (a) mabuk
- boya** → **boyaq**
- boyaq** cari;
- boyawang** carikan;
- moyaq** mencari;
- moyawang** mencarikan;
- teboyaq** dicari;
- teboyayang** dicarikan
- boyong** angkat;
- keboyong** terangkut;
- mboyong** diangkut
- boyot I** gempa
- boyot II**, **beboyot** ganggang laut
- brembe** bagaimana: — *wayou pun-tiqan*, bagaimana keadaan pisangmu
- buang** buang;
- buangan** buangan;
- buangang** buangkan;
- mbuang** dibuang; membuang. ~ *muka*, memalingkan muka; ~ *reronggo*, membuang sampah;
- muang** (tr) membuang;
- memuang** (intr) membuang;
- tebuang** dibuang
- buang I** pinang; — **bakong**, sejenis

- pinang yang buahnya lebih besar dari pinang; — **gadang**, pinang yang matang; — **kerem**, pinang matang yang direndam; **maraq** — **mbiris**, seperti pinang dibelah dua (sama betul); — **melut**, pinang yang menjelang matang rasanya tidak enak; — **odaq**, pinang muda, **lekoq**—, sirih pinang
- buang II** buah; — **ate**, kembang sandat; buah hati; — **kelambi**, kancing baju; — **mata**, buah mata; kesayangan; — **selana**, kancing celana
- buas buas**
- buat buat**;  
**mbuat** memuat; dibuat;  
**muat** memuat;  
**muatan** muatan;  
**tebuat** dibuat
- bubuk I** lapuk karena dimakan rengat
- bubuk II** bubuk
- bubur** bubur; — **abang**, bubur merah;  
 — **antap**, bubur kacang hijau;  
 — **nasiq**, bubur nasi; — **puteq**, bubur putih; — **ranten**, bubur pakai santan; — **reket**, bubur ketan
- bubus** pukuk; — **tain jaren**, pupuk kotoran kuda; — **tain sampai**, pupuk kotoran sapi;  
**bubusin** pupuki;  
**memubus** (intr) memupuk;  
**mbubus** memupuk;  
**mubus** memupuk;  
**mubusin** memupuki  
**tebubus** dipupuk
- bubusan** → **berubusan**
- bubut** cabut;  
**mbubut** dicabut: ~ *bulun manuk*, mencabut bulu ayam;  
**mubut** mencabut;  
**tebubut** dicabut
- bucu** sudut; — **empat**, segi empat; — **lima**, segi lima; — **telu**, segi tiga;  
**bebucu** sudut;  
**bucun bangket** sudut petak sawah
- bucung** bentuk bibir yang cembung atau membundar: *sumpanda i* —, caciannya si bucung
- budal** (k) pergi dialek Ngeno-ngene;  
**budal** (a) pergi dialek meno-mene;  
**budalang** bawa pergi;  
**mbudalang** membawa pergi;  
**tebudalang** dibawa pergi
- budal** → **budan** (dialek meno-mene)
- budun** bisul; **matan** —, mata bisul;  
**nanaq**—, nanah bisul
- bueq** habis; — **nasiq** — *jangan*, habis nasi habis sayur; *paspasan*; —  
 — **mate**, habis mati;  
**bebueqang** habis-habisan  
**bueqang** habiskan;  
**bugis bugis**; **dengan**—, orang Bugis;  
**perau** —, perahu Bugis  
**mbueqang** menghabiskan; dihabiskan  
**tebueqang** dihabiskan
- bui** penjara; **tama** —, masuk penjara;  
**mbuiang** dipenjarakan
- buit** pantat; **lowang** —, lubang pantat
- buk** suara benda jatuh ke tanah
- buka**, **bebuka** berbuka (puasa)
- bukal** kelelawar

bukan → bukal → kalong

bukaq buka; — *lawang*, buka pintu;

bukaqang bukakan;

kebukaq terbuka;

mbukaq membuka; dibuka: ~ *du-*  
*lang*, membuka dulang;

mukaq (tr) membuka;

memukaq (intr) membuka;

tebukaq dibuka: ~ *atena isiq neneq*,  
dibuka hatinya oleh Tuhan;

tebukaqang dibukakan

bukbuk I lapuk dimakan rengat

bukbuk II pukul;

mbukbuk dipukul;

tebukbuk dipukul

bukit bukit

buku I buku; — *bacaqan*, buku bacaan;

— *gambaran*, buku gambar; — *tulis*,

buku tulis

buku II ruas; — *aur*, ruas bambu; — *tebu*

ruas tebu

bukus bungkus;

bebukus berbungkus;

bukusan bungkusan

tebukus dibungkus;

bulan bulan: *tedait isiq* —, datang

bulan; haid; *dateng* —, haid;

— *duwa*, Sapar; — *lalang*, Zulkai-

dah; — *lebaran*, Sawal; — *pengan-*

*dang*, bulan depan; — *puasa*,

bulan puasa; Ramadan; — *rowah*,

Sa'ban; — *sekeq*, Muharam; *sebulan*

satuh bulan

bulat bercendawan

bulen bundar; bulat;

bulenan bundarkan;

tebulenang dibundarkan

bullet → bulen;

buletang bulatkan;

tabuletang dibulatkan;

buling gelar atau sebutan untuk  
kamu bangsawan (*mamiq*)

buloq buluh/bambu untuk membuat  
seruling; — *gading*, bambu kuning

bulu bulu: *buqaq* — *kembang mas*,

buah hati; — *gendang*, bulu di

leher kuda; — *ijuk*, ikuk; — *odaq*,

bulu yang masih muda; — *puteq*,

bulu putih; uban; — *tanaq*, warna

bulu seperti warna tanah;

*bulun elong* bulu di ujung ekor;

~ *ima*, bulu tangan; ~ *jagung*,

bulu jagung; ~ *kelelek*, bulu

ketiak; ~ *keletek*, bulu sayap; ~

*manuk*, sapu bulu ayam; *buluq*

*atengku* benci saya

buluan rambutan, *N. lappa ceum* L.

bumbung bumbung bambu tempat

air nira

buncal lenteng;

buncalang lentingkan;

kebuncal melenteng;

kebuncal-buncal melenteng-lenteng

tebuncalang dilentingkan

bunder bundar; *mua* —, muka bundar

bunderan lebih bundar;

bunderang bundaran;

pebunder perbunder;

tepebunder diperbunder

bune nama sejenis buah-buahan, A.

*Bunius Spreng*

bunga kapas; *deang maraq* —, ringan

seperti kapas

bungkah bongkar;

bungkahan bongkaran;

bungkahang bongkaran;

kebungkah terbongkar;

tebungkah dibongkar

**bungkak** bagian belakang parang yang tidak tajam; — **bateq**, bagian belakang parang; — **beliung**, bagian belakang beliung; — **kan — dik**, bagian belakang kandik; — **lading**, bagian belakang pisau

**bungkar** → **bungkah**;

**bungkar**an bongkaran;

**bungkarang** bongkarkan;

**memungkar** (intr.) mbingkar;

**mungkar** (tr) membongkar;

**tebungkar** dibongkar

**bungkem** (verb.) tutup (mulut); bungkam; (noun) penutup mulut kuda; — **jaren**, penutup mulut kuda;

**sebungkem** sejenis ilmu yang dapat menyebabkan orang tak dapat berbicara;

**tebungkem** dibungkam

**bungkil** pangkal pohon yang di dalam tanah; umbi; — **gedang**, pangkal batang pepaya — **lomaq**, umbi talas; — **puntiq**, pangkal batang pisang

**bungkin** → **bungkil**

**bungkuk** bungkuk; — *udang* (ki) : bungkuk udang (kuat dalam hal seks)

**bungkul** butir; buah; — **nyur**, butir kelapa;

**ahbungkul** sebutir; sebuah;

**bebungkulan** berbutir-butir: telok telur berbutiran;

**bungkulan** butiran;

**sebungkul** sebutir; sebuah

**bungkus** bungkus;

**bebungkus** berbungkus;

**bungkusan** bungkusian;

**bungkusang** bungkusikan;

**mbungkus** membungkus; dibungkus;

**memungkus** (intr.) membungkus;

**mungkus** (tr.) membungkus

**bungkut** punggung; — *udangan*, punggung agak bungkuk seperti punggung udang

**bungus** bagian atap paling atas yang memanjang; hubungan rumah; — **bale**, bagian atas atap rumah; — **geleng**, bagian atas atap lumbung

**bunter** bundar

**buntut** gendut

**buntu** buntu; tak berlubang; — **ate**, buntu kemauan; **langan** —, jalan buntu; **raos** —, pembicaraan (menemui jalan) buntu

**buntung** terpotong: **bateq**—, perang terpotong; **ima**—, tangan terpotong; **nae**—, kaki terpotong; **tambah**—, pacul terpotong

**buntut** ikat;

**ahbuntut** deikat;

**sebuntut** seikat

**bunuh** keadaan pacul yang baik sekali dipaculkan banyak tanah yang terangkat

**bunut** sejenis beringin, *F.sp Boenjaoe*, *Daj. Z.O. Bor*; **gedeng** —, daun beringin; **lolon** —, pohon beringin — **rampak**, beringin rindang

**buqkal** kelelawar

**burak** I belah; buka: operasi;

**mburak** membelah perut;

**murak** membelah perut;  
**teburak** dibelah; dioperasi  
**burak II** kendaraan yang ditunggang  
 oleh Nabi Muhammad sewaktu  
 israk dan mikraj  
**buran I (a), beburaq** muka  
**buran II** nasi yang jatuh sewaktu  
 makan  
**burik** burik; — **abang**, burik merah;  
 — **kembang bageq**, burik kuning;  
 — **puteq**, burik putih  
**burne** → **bune**  
**burung** tidak jadi  
**busur** nama pohon  
**buta** buta; — **rarangan**, rabun ayam

(rabun senja)  
**butak** botak; — **tengkarak**, botak  
 kepala; **ulu** —, kepala botak  
**buteng** diri; tegak;  
**bebuteng** berdiri;  
**mbuteng** berdiri;  
**mutengang** mendirikan;  
**tebutengang** didirikan  
**butih** benjolan kecil yang tumbuh  
 pada kulit; — **lepong**, butih yang  
 timbul akibat membunuh katak  
**butir** → **butih**  
**butoq** (betoq) tulang kemaluan  
**buwaq** buah;  
**bebuwaq** berbuah  
**buyut** nenek dari nenek



# C

caca angkat;  
nyaca mengangkat;  
nyenyaca (intr.) mengangkat;  
tecaca diangkat  
cacak hitung; cacah (jiwa);  
nyacak (tr.) menghitung;  
nyenyacak (intr.) menghitung;  
tecacak dihitung  
cacar cacar  
cacat cacat  
cahya cahaya;  
becahya bercahaya  
cakalan sejenis ikan laut; pindang—,  
pindang cakalan  
cakep cukup;  
cakepan takepan; lontar  
coklok tangkap dengan mulut;  
nyaklok menangkap dengan mulut  
tecaklok ditangkap dengan mulut  
cakok → caklok  
cakra nama kota  
cala alat pembelah pinang  
caling taring;  
calingan bertaring  
calon calon; — haji, calon haji;  
ncalonang dicalonkan;

nyalon mendaftarkan untuk haji;  
nyalonang mencalonkan;  
tecalonang dicalonkan  
campah pudar (tidak berkekuatan  
lagi)  
campur campur; — gal, campur aduk;  
nyampur mencampur;  
tecampur dicampur  
cangkem mulut  
cangkir cangkir; telingan —, pegangan  
cangkir;  
tatak—, piring kecil atas cangkir  
cangkik pandai bicara  
cantel tempat gantungan;  
cantelan gantungan; kaitan: ~  
kelambi, gantungan baju  
cantelang gantungan; kaitkan  
nyantelang menggantungkan;  
mengaikan  
tecantelang digantungkan; dikait-  
kan  
cancing gayung; timba;  
nyanting menimba air;  
nyantingang menimbakan;  
tecantingang ditimbakan  
cap cap;

- berecap** bercap;  
**ngecap** mengecap; dicap;  
**tecap** dicap  
**capin** bubuhi cap;  
**ngecapin** membubuhi cap  
**capuh** musnah  
**care** cara  
**caruk** campuri; selingi; jawab;  
**nyaruk** menyelingi; ikut berbicara  
 tanpa diminta  
**cat** cat;  
**ngecat** mengecat;  
**ngecatin** mengecati;  
**tecat** dicat;  
**tecatin** dicati  
**catu** I ukuran tertentu untuk beras  
 atau nasi;  
**ahcatu** sebokor;  
**secatu** sebokor  
**catut** catut; sepit;  
**nyatut** menyatur;  
**tecatut** dicatut; disepit;  
**tecatutin** dicatuti  
**cawet** celana dalam;  
**becawet** bercelana dalam  
**cawis** dandan;  
**becawis** berdandan; siap berpakaian  
**caya**, **meccaya** memakai nama orang  
 lain untuk kepentingan pribadi  
**ceblong** tempat kapur sirih  
**ceceret** → **kekelek**  
**cecet** nama sejenis burung  
**cecel** genggam; cekal;  
**cekelang** cekalkan; pegangkan;  
 genggamkan;  
**nyekelang** mencekalkan; memeg-  
 gangkan  
**cekel** botol untuk nira (tuak);  
**ahcekel** sebotol tuak;  
**secekel** sebotol tuak  
**ceken** → **cekel**  
**ceket** pandai; — *ngeraos*, pandai ber-  
 bicara;  
**ahceket-ceketna** sepandai-pandai-  
 nya  
**ceketan** lebih pandai  
**cekuq**, **kecekuq** keadaan yang biasa  
 terjadi pada seseorang ketika  
 makan tergesa-gesa sehingga ma-  
 kanan itu tidak masuk lancar ke  
 kerongkongan  
**cekok** patah tangan/lengan  
**cekoq** → **cekok**  
**celaq** I cela: *ndeq araq* — *na*, tidak  
 ada celanya;  
**celaqan** celaan;  
**nyelaq** mencela;  
**nyenyelaq** (intr.) mencela;  
**tecelaq** dicela  
**celaq** II penghitam pinggir mata;  
 celak;  
**becelaq** memakai celak;  
**celaqin** bubuhi celak;  
**nyelaqin** membubuhi celaq  
**celakaq** celaka;  
**nyelakaqang** mencelakakan;  
**tecelakaqang** dicelakakan  
**celang** terang (penglihatan); banyak  
 akal  
**celeq**, **keceleq** menemui jalan buntu;  
 tertangkap basah  
**celenger** segar bugar  
**celidok**, **celidokan** heran sambil me-  
 nganga  
**celih** → **celang**  
**celilong** sejenis ubi; nama desa

celup celup;  
 celupin bubuhi celup;  
 ncelup dicelup;  
 nyelup menyelup;  
 tecelup dicelup  
 celut I nakal; suka memukul  
 celut II sentuh;  
 tecelut disentuh  
 cemara nama pohon (cemara), *casuarina equisetifolia* L.  
 cemoh senyum; tersenyum; — leger,  
 tersenyum gembira;  
 nyemohin menyenyumi;  
 tecemohin disenyumi  
 cendeq pendek; kate; cebol  
 cendi, cecendi batu hitam sebagai  
 alas tiang  
 cendol cendol  
 cengak menjulurkan kepala ke luar/  
 ke atas;  
 ncengakang menjulurkan; dijulur-  
 kan  
 cengiq tertawa dengan memperlihat-  
 kan gigi dan tanpa suara  
 cengok, kecengok nama desa  
 centung, cecentung bulu di depan  
 telinga( untuk perempuan );  
 bececentung memakai centung  
 ceper permukaan rata; piring—, piring  
 yang permukaannya rata  
 ceper tidak begitu dalam  
 cepio topi; songkoq—, sejenis topi  
 becepio bertopi  
 cepung sejenis musik  
 ceraken kotak tempat bumbu-bum-  
 buan  
 ceraput kotor kena lumpur; getah;  
 kotoran

cerebik bentuk bibir yang agak ter-  
 buka  
 ceret kendi: — mamben, kendi buat-  
 an Mamben; — tanaq malit, kendi  
 tanah liat  
 caringang lubang hidung yang besar  
 cerita cerita-  
 ceritaqang ceritakan;  
 kecerita terceritakan;  
 nyeritaqang menceritakan;  
 terceritaqang diceritakan  
 cermen sejenis belimbing yang buah-  
 nya kecil bundar  
 cerubuk sejenis peria (dapat dijadi-  
 kan sayur)  
 cerucuk nama sejenis burung  
 cerocok → cerocok, cerucuk  
 ceruring duku  
 cerongong berlubang  
 cerorot nama sejenis jajan  
 cet cat;  
 cetang catkan;  
 ngecet mengecat;  
 ngecetang mengecatkan;  
 ngecetin mengecati;  
 tecat dicat;  
 tecetang dicatkan;  
 tecetin dicati  
 cetcet → cecet : *da rukat maraq—*,  
 dia berkata seperti burung cetcet  
 cicaq injak;  
 nyicaq menginjak;  
 tecicaq diinjak  
 cicil cicil;  
 cicilan cicilan;  
 cicilang cicilkan;  
 nenyicil (intr.) mencicil;  
 nyicil (tr) mencicil;

**nyicilang** mencicilkan;

**tecicil** dicicil;

**tecicilang** dicicilkan

**cikar** pedati;

**ahcikar** satu pedati;

**becikar** naik pedati;

**cikarang** angkut pakai pedati;

**nyikarang** mengangkut pakai

pedati;

**tecikarang** diangkut pakai pedati

**cilaka** celaka

**cina** orang cina;

**becina buta** perkawinan antara seorang wanita janda dengan laki-laki lain (bukan bekas suaminya), dengan perjanjian laki-laki itu akan menceraikan wanita itu dalam waktu yang tidak lama setelah perkawinan itu karena wanita itu akan kawin kembali dengan bekas suaminya; biasanya orang yang dijadikan suami sementara itu diberi uang (upah); biasa dilakukan kalau suami istri yang telah menjalani talak tiga: *maraq cina kebegal*, seperti orang Cina dirampok

**cingak** lihat;

**cingakin** lihat;

**nyingakin** melihat;

**tecingakin** dilihat

**ciwa I**, **bekeciwa**, sejenis permainan;

**ciwa II**, **keciwa** kalah, agak kalah

**coba** coba;

**cobaqan** cobaan;

**penyoba** cobaan: *upah lueq ~ ndaitku*, sudah banyak cobaan saya temui

**coban** bibir atas bagian tengah yang agak tajam (runcing)

**cobek**, **cecobek** tempat menggiling sambal

**coboq** coba;

**cobaqang** cobakan;

**ncobaq** dicoba;

**ncobaqang** dicobakan;

**nyenyobaq** (intr.) mencoba;

**nyobaq** (tr.) mencoba;

**nyobaqang** mencobakan;

**tecobaq** dicoba;

**tecobaqang** dicobakan

**cocok I** patuk;

**ncocok** dipatuk;

**nyenyocok** mematuk;

**nyocoka** mematuk;

**nyocokang** mematuk

**cocok II** tepat; sesuai; cocok; *iyaqna-ajina*, tidak sesuai harganya

**cokcok** cucuk; patuk;

**ncokcok** dicucuk; dipatuk;

**nyokcok** mencucuk; mematuk;

**nyokcokang** mencucuk; mematuk

**coker** korek;

**penyoker** pengorek

**cokot I** gigit;

**nyokot** menggigit;

**nyokotang** menggigit;

**tecokot** digigit

**cokot II** rakus

**colet** sentuh; raba; ambil; oles dengan telunjuk;

**ncolet** disentuh dengan telunjuk;

**nyolet** menyentuh dengan telunjuk

**sencolet**, **minyak** ~ minyak yang dioleskan pada perempuan yang dapat menyebabkan perempuan

tersbut jatuh cinta;  
**tecolet** disentuh dengan telunjuk;  
**coloq** korek api;  
**coloqang** korekkan;  
**nyoloq** menyalakan korek api;  
**nyoloqang** menyalakan korek api;  
**tecoloqang** dikorekkan  
**colok** → **coloq**  
**congak** tanggal gigi: *kendokak ahke-  
 ranjang, gigi congak salaq andang*  
 (pr.) kacang sekeranjang gigi  
 tanggal salah tumbuh (mencong)  
**conggang** → **congak**  
**congok** duduk jongkok;  
**ncongok** berjongkok: *tokol* ~  
 duduk berjongkok  
**contlak** lompat;  
**nyontlak** melompat;  
**nyontlakin** melompati;  
**tecontlakin** dilompati  
**conto** contoh; *jari-*, jadi contoh;  
**contoang** contohkan; beri contoh;  
**nyontoang** mencontohkan; mem-  
 berikan contoh;  
**ncontoang** dicontohkan; diberikan  
 contoh;  
**contona** contohnya  
**cop** berhenti; mengalah; menyerah;  
**ngecop** mengalah; menyerah  
**copek, cecopek** salah satu alat gamelan  
 yang selalu berpasangan, ber-  
 bentuk piring, jika akan dimain-  
 kan yang sebelah di tangan kiri  
 dan yang sebelah lagi di tangan  
 kanan  
**copet** copet; **balen-**, tempat yang  
 banyak pencopetnya;  
**kecepatan** kecopetan;

**ncopet** dicopet;  
**ncopetin** dicopeti;  
**nyenyopet** (intr.) mencopet;  
**nyopet** (tr.) mencopet;  
**nyopetin** mencopet;  
**tecopet** dicopet  
**tecopetin** dicopeti  
**copok, cecopok** kotak kecil  
**copong** topi;  
**becopong** bertopi;  
**becopong** bertopi;  
**bekecopong** bertopi;  
**cecopong** topi;  
**cecopongin** songkoki;  
**copongin** songkoki;  
**kecopong** topi;  
**coret** coret; coreng;  
**coretang** coretkan;  
**coretin** coreti;  
**ncoret** dicoret;  
**nyenyoret** (intr.) mencoret;  
**nyoret** (tr.) mencoret;  
**nyoretang** mencoretkan;  
**nyoretin** mencoreti;  
**tecoret** dicoret;  
**tecoretang** dicoretkan;  
**tecoretin** dicoreti  
**corong, cecorong** corong (alat untuk  
 melihat jauh);  
**nyorongin** melihat dengan corong;  
**tecorongin** dilihat dengan corong;  
**cotek, cecotek** nama ikan teri;  
**teri -**, teri yang bentuknya pipih  
 seperti ikan gurami  
**cuat** alat timbangan (sejenis dacin)  
**cukup** cukup;  
**ahcukupna** secukupnya;  
**cukupang** cukupkan;

**cukupin** cukupi;  
**ncukupang** dicukupkan;  
**nyukupang** mencukupkan;  
**nyukupin** mencukupi;  
**tecukupang** dicukupkan;  
**tecukupin** dicukupi  
**cucuq I** susuk;  
**nyucuq** menyusuk;  
**penyusuq** penyusuk;  
**tecucuq** disusuk  
**cucuq II** paruh burung  
**cucuk** → **cucuq**; paruh; mulut (k):  
*lueq onghat* — *meq*, banyak kata-  
 mu; *onghat* — *meq doang*, kata-  
 katamu saja  
**cucut** nama makanan (kue); — **abang**,  
 kue cucur yang tepungnya diberi  
 gula merah; — **putiq**, kue cucur  
 yang tepungnya tidak diberi gula  
 merah  
**cukur** cukur;  
**becukur** bercukur: ~ *tampet*, ber-  
 cukur pendek;  
**cukuran** cukuran;  
**cukurang** cukurkan;

**nyenyukur** (intr.) mencukur;  
**nyukur** mencukur;  
**nyukurang** mencukurkan;  
**tecukur** dicukur  
**culek** buka( untuk kemaluan laki-laki)  
**keculek** terbuka (karena kulit  
 pembungkusnya tertarik ke be-  
 lakang);  
**teculek** dibuka dengan menarik  
 kulit pembungkusnya ke belakang  
**culuk** senang (dalam hal makan);  
**culukang** senang akan;  
**nyulukang** menyenangkan;  
**teculukang** disenangi  
**cuma** suma; hanya;  
**cuma-cuma** cuma-cuma; gratis;  
**percuma** percuma  
**cumiq** cumi-cumi  
**cundang**, **pecundang** lawan/musuh  
 yang kalah  
**cungiq**, **pindang**—, cumi-cumi  
**cupak I** bekas telapak kaki, telapak  
 kaki binatang  
**cupak II** nama pelaku dalam cerita  
 Cupak Gerantang; berkembang  
 artinya menjadi rakus, kuat makan

# D

**da I** (k) kata ganti orang ketiga tunggal, kata ganti orang kedua tunggal (dia; kamu): — *kembe*, dia ke mana;

**da II** kata ganti milik untuk orang ketiga tunggal dan orang kedua tunggal; nya; mu — *da*, rumahnya; rumahmu

**daboq** besar gemuk

**dacin** (cina) alat timbangan

**dada** dada; **beleq**—, besar dada; **buah**—, buah dada; **bulun**—, bulu dada; **tepak** —, tepuk dada;

**dadampe** dadamu

**dadan** ~ *inaq*, dada ibu;

**dadanda** dadanya;

**dadangku** dadaku;

**dadang** darah yang biasa keluar setelah tiga atau lima hari melahirkan

**dadap** pohon dadap

**dadar I** uji; coba; jajagi:

**bedadar** menguji; mencoba; menjajaki;

**tedadar** diuji; dicoba; dijajaki

**dadar II** sejenis kacang

**dajal** bangsa setan yang pekerjaannya hanya mengacau, membunuh; dikatakan bahwa dajal ini kelak menjelang kiamat turun ke dunia mengacau dan membunuh dan hanya Nabi Isa yang diturunkan untuk mengalahkannya (kepercayaan Islam)

**dadu** warna ras

**dagang** dagang;

**ahdagang** berdagang;

**bedagang** berdagang;

**dagangan** dagangan;

**dagangan** dagangkan; jualkan;

**dedangan** dagangan;

**ndagang** didagang; dijual;

**ndagangan** didagangkan; dijualkan

**tedagang** didagang; dijual;

**tedagangang** didagangkan; dijualkan

**daha** mana kerajaan di Jawa: **datu**—, raja daha

**dahar** (a) makan;

**daharan** makanan;

**daharang** makan;

**medaran** makan;

tedaharang dimakan  
**dahir** (ar.) lahir; — **batin**, lahir batin  
**dait I** tahu; temu; bisa; dapat; *ndeq ku—*, tidak saya tahu;  
**bedait** bertemu;  
**kendaitan** ditemui; kedapatan;  
**ndait** ditemui: *imbe da ~*, di mana dia ditemui;  
**pendait** sesuatu yang ditemui;  
**tedait** ditemui  
**dait II** dan; dengan: *amaq — inaq*, ayah dan ibu; *sino — sine*, itu dan ini  
**dait III** temu;  
**bedait** bertemu  
**dakaq** biar; meskipun; walaupun: —  
*— da sugi, ndeq da bani beramal*, walaupun kamu kaya, kamu tidak berani beramal: — *ku lenge laguq lais*, walaupun saya jelek, tetapi laris  
**dakep I** dekap  
**dakep II** **besidakep**; mendekapkan kedua tangan di dada;  
**bedakepan** berdekapan;  
**ndakep** mendekap; didekap ~ *balang*, mendekap belalang;  
**ndakepang** mendekapkan;  
**tedakep** didekap  
**daki daki**; **mambun—** bau daki; **lueq—** banyak daki; **tabel—**,  
**bedaki** berdaki: *maraq ~ elaq*, seperti daki lidah, sangat lembut;  
**dakian** bedaki;  
**tebel —**, tebal daki  
**dakuq** konon; kata orang: *araq — ceritan dengan toaq*, ada konon cerita orang tua; *ngeno— na*,

begitu kata orang  
**dal** nama huruf dalam abjad Arab  
**dalang** dalang; — **aiq anyar**, dalang dari aiq anyar; — **lenek**, dalang dari lenek  
**dalem** dalam; — **angen**, dalam hati; — **ate**, dalam hati; *bakat—*, luka di dalam;  
**daleman** lebih dalam;  
**dalemang** dalamkan;  
**dalemin** dalam;  
**ndalemang** mendalamkan;  
**pedalem** perdalam;  
**tedalemang** didalamkan;  
**tepedalem** diperdalam  
**dalil** dalil (diambil dari Alqur'an dan alhadis)  
**dalsak** duduk dengan pantat bertumpu pada tanah;  
**tokol—**, duduk bersimpuh di tanah  
**dames** nama desa  
**dampa, dedampa** berdiri di pintu dengan kedua tangan ke atas memegang tiang pintu  
**dampuk** biasanya; terjadi: — *tene ku ndait tuselaq*, biasanya disini saya menemui hantu  
**dampes** bentur;  
**dampesang** benturkan;  
**kedampes** terbentur;  
**kedampesang** benturkan; dibenturkan  
**danang** bantu;  
**ndanang** membantu; dibantu; *ku ~ dengan begawean*, saya membantu orang bekerja;  
**tedanang** dibantu



danda tangkai; pegangan (parang; pisau; sabit dsb);  
 dandan, ~ awis, pegangan sabit;  
 dandan, ~ bateq, pegangan parang  
 dandan, ~ tambah, pegangan cangkul;  
 ndandain memberikan tangkai  
 dandaq cebol; pendek  
 dangdang nama tembang  
 dangkem cembung; piring—, piring cembung;  
 ndangkemang mencembungkan;  
 tedangkemang dicembungkan  
 dantuk antuk;  
 kendantukan terantuk: *ku ~ doang araq ngeranteq aku jena*, kaki saya terantuk pada batu terus mungkin ada orang yang membicarakan saya;  
 kedantuk terantuk  
 dao nama sejenis pohon; buaq —, buah dao; lolon —, pohon dao.  
 daot dangkal; kokoq—, sungai dangkal;  
 daotan lebih dangkal;  
 daotang dangkalkan;  
 ndaotang mendangkalkan  
 dapen vokal u : *ba — bu*, konsonan ba diberi vokal u menjadi bu  
 dara I burung dara  
 dara II, dedara gadis; — beruq beleq, baru menanjak gadis; — kambutan gadis tua; — jenggit, gadis belang  
 daraq darah; — ahet, darah haid; — bedeng, darah hitam; — mate, darah mati (kental);  
 bedaraq berdarah;  
 daraqan berdarah

daran, medaran (a) makan  
 darat darat;  
 ahdarat ke darat;  
 bedarat mendarat;  
 pedarat bawa keddarat;  
 pedaratang bawa ke darat;  
 tepedarat dibawa ke darat;  
 tepedaratang dibawa ke darat  
 darep basuh muka;  
 ndarep membasuh muka: *kulalo ~ ahmendaq*, saya pergi membasuh muka sebentar  
 dares melepaskan daun kelapa atau daun pisang dari pelepahnya dengan parang;  
 bedares (intr.) melepaskan daun kelapa dari pelepah;  
 daresang (bentuk menyuruh) menyuruh melepaskan daun kelapa dari pelepah;  
 ndares (tr) melepas daun kelapa dari pelepahnya; ~ *bobok*, melepaskan daun kelapa yang kering dari pelepahnya;  
 ndaresang melepaskan daun kelapa dari pelepah;  
 dari, ndari berlari, lari;  
 pendariqna larinya  
 darsot, kedarsot terpeleset karena licin  
 dasa puluh; petang—, empat puluh;  
 telung—, tiga puluh  
 dasan dusun (lebih kecil daripada desa): —boroq, nama dusun  
 dengan—, orang dusun; orang kampung; orang udik; — lekong, nama dusun; — tumbu, nama dusun  
 ahdasan satu dusun

- dasar** dasar  
**dasarin** dasari;  
**dasarna** dasarnya;  
**dedasar** dasar;  
**ndasarin** mendasari; didasari;  
**tedasarin** didasari  
**dasi** (bld.) dasi; *ngadu* —, memakai dasi;  
**bedasi** berdasi  
**dasida** (a) dia (untuk Tuhan, nabi, raja, dan bangsawan; **iya** (k); —Allah, (dia) Allah; — **datu**, (dia) raja; — **Nabi Muhamad**, (dia) Nabi Muhamad  
**dat** nama huruf dalam abjad Arab  
**dateng** datang(k) **rauh** (a): *sakit lato*— sebentar-sebentar sakit sebentar-sebentar tidak; sakit menjelang melahirkan;  
**bedatengan** berdatangan;  
**datengan** datangkan;  
**datengin** datangi;  
**dedatengan** agenda saat timbul keinginannya sekali-sekali saja;  
**kedatengan** kedatangan;  
**ndatengang** mendatangkan;  
**ndatengin** mendatangi;  
**pedateng** datangkan;  
**pendateng** pendatang;  
**tedatengang** didatangkan;  
**tedatengin** didatangi;  
**tepedateng** didatangkan  
**datu** raja; pemimpin; — **Bayan**, Raja Bayan; — **Daha**, Raja Daha; — **Pejanggiq**, Raja Pejanggiq; — **Selaparang**, Raja Selaparang;  
**datun**, ~ **jin**, Raja Jin;  
**datun**, ~ **maling**, pemimpin pencuri;  
**datun**, ~ **mayung**, nayung yang terbesar;  
**datun**, ~ **raksasa**, Raja Raksasa  
**daud** nama diri  
**nabi**— nabi Daud  
**daun** daun;  
**bedaun** berdaun  
**daur** keringat; — **ngelek**, keringat mengalir;  
**bedaur** berkeringat;  
**dauran** keringatan;  
**dedauran** berkeringat; keringat;  
*jangka mandiq ida leq ~ da*, sampai mandi dia oleh keringatnya; sampai mandi keringat dia  
**daus**; **mandiq**— mandi, **tepanidq**—, dimandikan  
**daut** 20 ikat padi;  
**dua**—, 2 x 20 ikat padi; **telu**—, 3 x 20 ikat padi;  
**ahdaut** 20 ikat padi;  
**sedaut** 20 ikat padi  
**dawa** nama sejenis burung  
**dawek** (be) (a) silakan: x **kaka** (k) — *kaji ngiring*, silakan (tuanku) hamba (akan) mengiringi (tuanku)  
**dawekang** silakan  
**dawo** nama sejenis pohon  
**dawot** dangkal;  
**daeotan** lebih dangkal;  
**dawotang** dangkalkan;  
**ndawotang** mendangkalkan;  
**tedawotang** didangkalkan  
**daya** I barat: *iyag na toang lauq*—, dia tidak tahu timur barat; dia tidak tahu arah; dia tidak tahu apa-apa;  
**ahdaya** ke barat; meninggal dunia;

dayaan lebih ke barat  
 daya II, **dayaq** tipu;  
 ndayaq ditipu;  
 pedayaq ditipu; perdaya;  
 tedayaq ditipu  
 dayang, **dayang-dayang** dayang-dayang  
 dayung dayung;  
 bedayung berdayung  
 ndayung mendayung; didayung;  
 ndayungang mendayungkan; di-  
 dayungkan;  
 tedayung didayung  
 dea, **bedea** datang ke rumah kawan  
 atau keluarga pada saat mereka  
 panen dengan harapan akan mem-  
 peroleh hasil panen itu sekedarnya  
**deang** ringan: — *maraq bonga*, ringan  
 seperti kapas; — *polpaq*, sangat  
 ringan;  
**deangan** lebih ringan;  
**deangang** ringankan;  
**medeangang** menganggap ringan;  
**ndeangang** meringankan; diringan-  
 kan;  
**pedeang** peringan;  
**tepedeang** diperingan  
 debu. kotor; pengotor  
**dede rayu**; hiburan (dengan nyanyian/  
 tembang);  
 ndede menghibur; merayu; di-  
 hibur; dirayu (biasanya dengan  
 nyanyian atau tembang);  
**tedede** dihibur; dirayu  
**dedek** lembut karena digiling atau di-  
 tumbuk: *tujaq jangka*—, tumbuk  
 sampai lembut;  
**dedekan** lebih lembut;  
**ndedekang** melembutkan; dilem-

butkan;  
**tededekang** dilembutkan  
**dedel** gorok (dengan pisau);  
**ndedel** menggorok; digorok: *ku ~  
 belong manuk*, saya menggorok  
 leher ayam  
**dedeng** bayangan; — **dengan**, bayang-  
 an orang; — **jelo**, bayangan mata-  
 hari; sinar matahari; — **ulan**,  
 bayangan bulan; sinar bulan;  
**dedengin** berikan bayangan;  
**ndedengin** memberikan bayangan  
**dedep**, **kededepan** mengigau sewaktu  
 tidur pulas  
**deder** lebat (untuk hujan); — *ahkali  
 ujan ne*, lebat sekali hujan ini  
**deder** kelilingi;  
**ndederin** dikelilingi  
**tededer** dikelilingi  
**dedes** (k) mampus x **pejah** (a)  
**dedet** morfem unik, sebelum berga -  
 bung dengan morfem lain tidak  
 mempunyai arti: *peteng*—, gelap  
 gulita; sangat gelap  
**dehem** deham  
**dekat** lekat;  
**deketang** lekatkan;  
**kedeket** terlekat;  
**ndeket** melekat;  
**ndeketang** melekatkan;  
**tedeketang** dilekatkan  
**deket** dekat; — **idung**, sangat dekat;  
**bedekat** berdekatan;  
**dekatan** lebih dekat;  
**deketang** dekatkan;  
**deketin** dekati;  
**ndeketang** mendekatkan;  
**ndeketin** mendekati;

pedeket perdekati;  
 tedeketang didekatkan;  
 tedeketang didekati;  
 tepedeket diperdekati

dekil kotor;

dedekil apa-apa: *iyad na bedue* ~  
 dia tidak mempunyai apa-apa

dekun katan.ya; ngeto—, begitu kata-nya

dekung cangkok;

bedekung mencangkok;

dekungan cangkokan; nyambuq ~,

jambu cangkokan;

dekungang cangkokan;

ndekung mencangkokkan; dicang-  
 kokkan;

tedekung dicangkok;

tedekungang dicangkokkan

delaq jilat;

bedelaq menjilat;

bededelaq menjilat-jilat;

dedelaq menjilat-jilat;

ndelaq menjilat;

ndelaqang menjilat; menjilatkan;

tedelaq dijilat

delet → delaq

delep → delaq

demak pegang;

bedemak berpegang;

dedemak memegang-megang;

demakan pegangan;

demakang pegangan;

ndemak memegang;

ndemakang memegangkan;

tedemak dipegang;

tedemakang dipegangkan

demen senang; suka;

demenan lebih senang;

ndemenang disenangi; menyenangkan;

tedemenang disenangi

demin, demen senang

demit kikir

dempa disepak; disandung;

bedempa (akt intr) menyepak;

menyandung: *dendeq meq girang*

~, jangan kamu suka menyandung  
 (kaki orang);

ndempa disandung; menyandung;

*ai ~ naengku*, siapa menyandung  
 kaki saya;

ndempangku naena disandung

(oleh) saya kakinya;

tedempa disandung

dempa, dedempa berdiri di pintu

dengan kedua tangan memegang

kusen pintu: *iyaq pe — no araq*

*temue tokol*, jangan kamu berdiri

di pintu ada tamu duduk

dempal peleset;

kedempal terpeleset: ~ *naengku*,

terpeleset kaki saya

dempet gandeng; rapat;

bedempet bergandeng; merapat/

berapatan: *dengan dua tokol* ~

dua orang duduk berapatan/ber-

sentuhan

den singkatan dari raden; gelar bang-

sawan: *anak —*, putra bangsawan

denda denda;

dendape dendamu: *pira* ~berapa

dendamu;

kedenda terdenda;

ndenda mendenda;

tedenda didenda: *uah rimpes aku*

~ sudah sering saya didenda

denda putri bangsawan

dendeq cebol; pendek; **beleq**—, besar pendek; *dengan* ~, orang besar pendek; **dengan**—, orang cebol; **denden** tuntun; bimbing; pegang tangan; — *adimbi*, bimbing/pegang tangan adikmu;  
**bedenden** membimbing (tangan);  
**ndenden** membimbing (tangan);  
**tedenden** dibimbing (tangan);  
**dendeng** bambu alat penumbuk padi  
**dendeng** daging kering  
**dengah** dengar;  
**dengahang** dengarkan;  
**kedengahan** kedengaran;  
**ndengah** mendengar;  
**ndengahang** mendengarkan;  
**pendengah** pendengar; pendengaran;  
**tedengah** didengar;  
**tedengahang** didengarkan  
**dengah** jaga; awasi; — *adimbi*, jaga adikmu;  
**bedengah** (akt intr) menjaga; mengawasi: *laun aku ~ leq bale*, nanti saya menjaga di rumah;  
**ndengah** menjaga; mengawasi;  
**tedengah** dijaga; diawasi  
**dengan** I orang; — **hantong**, orang banci; — **dasan**, orang desa; — **mama**, orang laki-laki; — **nina**, orang perempuan; — **toaq**, orang tua;  
**bedengan** orang lain ( bukan famili): *ndeq ta ~*, kita berfamili;  
*ndeq ~*, berkeluarga  
**dengan** II teman: *sai — da ketaq*, siapa temanmu ke sini;  
**denganang** temani; bantu;

**denganin** temani;  
**ndenganang** menemani; membantu: *ku ~ ida begawan*, saya membantu dia bekerja  
**dengq** miring  
**dedengeq** dalam keadaan miring : *peruk nsionpe ni ~*, periuk yang kau junjung itu dalam keadaan miring;  
**dengeqang** meringkan;  
**ndengeqang** memiringkan; dimiringkan  
**denger, dengah** dengar (k) x **ireng** (a)  
**dedenger** (akt intr) mendengar;  
**dengeran** kebisingan;  
**dengerang** dengarkan;  
**kedengeran** kedengaran;  
**ndengerang** mendengarkan; dengarkan;  
**pendenger** pendengar  
**denggaq** berat sebelah; pincang;  
**kedenggaq** berat sebelah; tinggi sebelah; pincang; *lelekanpe ~*, jalanmu pincang  
**denggong** sakit bengkak di pangkal telinga; — *ida*, bengkak pangkal telinganya  
**dengkak** perut dan dada ke depan; pantat ke belakang; *awak pe ni—* badanmu ini membungkuk ke belakang  
**dengki** dengki  
**depa** ukuran sepanjang dua tangan yang dibentangkan ke samping kiri dan kanan;  
**ahdepa** satu depa; *tinggina ~* panjangnya satu depa;  
**bedepa** membentangkan kedua

tangan ke samping;

**dua**—, dua depa: ~ *belona*, dua depa panjangnya

**depak lebar** (untuk muka; *mukanda*— mukanya lebar

**dereq miskin**; *dengan*—, orang miskin

**derek leret**; baris; — *dua*, leret dua;

**dederek berleret**; berdampingan:

*tokol* ~ *maraq penganten*, duduk

berdampingan seperti pengantin;

**derekang leretkan**;

**nderekang meleretkan**; dileretkan

**deres deras/lebat**; banyak/sering: —

—*ujanna taon nene*, banyak/sering

hujannya tahun ini; **ujun**—, hujan

deras/lebat

**derus, bederus membaca Alquran** se-

tiap malam pada bulan puasa

**desa desa**; **benar**—, siang; pagi hari:

*iya* ~ *aku angkat*, begitu pagi

hari saya berangkat;

**peteng**—, malam: *uah* ~ *ampoq ku*

*dateng ito*, sudah melam baru

saya tiba di sana

**desek desak**;

**bedesekan berdesakan**;

**ndesek mendesak**; didesak; *masi*

*doang epe* ~ *dengan toaq*, masih

saja kamu mendesak aorang tua;

**ndesekang mendesak**;

**tedesek didesak**

**deset, desek desak**

**desor, kedesor terpelosok**

**diq oleh**: *ndeq bau bueq* — *ku*,

tidak dapat habis olehku

**dikan lebih baik**: — *meq mate*, lebih

baik kamu mati

**dikir, zikir ingat pada Tuhan**

**dila lampu**: *uah mal pe sedut* — *no*,

sudah malam, kamu nyalakan

lampu itu; — **jojo**, lampu yang

dibuat dari biji jarak; — **keke**,

nama sejenis lampu yang meng-

gunakan minyak kelapa; — **lente-**

**rang**, nama sejenis lampu; — **teloq**,

nama sejenis lampu;

**ahdila berlampu**;

**bedila berlampu**: *ndeq kami tao* ~

*tindoq*, kami tidak bisa ber-

lampu (kalau) tidur;

**ndilain menerangi dengan lampu**

**dilaq terangi dengan lampu**;

**ndilaq menerangi dengan lampu**;

**tedilaq diterangi dengan lampu**

**dilah** → **dila**

**dimpil melekat menjadi satu**: — **dua**,

dua menjadi satu; *jerigiq manukku*

~ jari-jari ayam saya dua menjadi

satu; — **telu**, tiga menjadi satu

**dina hari ulang kematian**: — **pitug**

**jelo**, tujuh hari setelah meninggal;

— **siwaq jelo**, sembilan hari se-

telah meninggal; *nurut* —, mem-

peringati hari kematian: *jemaq*

*gin da nurut dinan* ~ *anakda*

*siswaq jelo*, besok dia akan mem-

peringati hari kematian anaknya

yang kesembilan;

**ahdina memperingati hari kemati-**

**an**;

**bedina memperingati hari kemati-**

**an**

**dinar dinar**; kepingan emas

**dinari tengah malam**

**dingari** → **dinari**: *teremah uah* — *beruq*

*da uleq*, tadi malam sudah tengah

malam baru dia pulang

**dingin** (k) x garing (a) sakit; — panas, sakit panas; — telih, sakit malaria; — telir, sakit malaria

**diri** sendiri;

**diri**ku diri saya sendiri: *kumetan*  
~ saya mencarikan diri saya sendiri;

**diri**meq dirimu sendiri;

**diri**na dirinya sendiri

**distrik** (Bld) distrik

**doa** doa; — roah, doa yang diucapkan oleh penghulu bersama kiai-kiai untuk orang-orang yang telah

meninggal dunia

**doang** saja: *muraq*—, murah saja  
**doat** mendaki: — *leq nungkeq*, mendaki dan menurun

**dodol** dōdol.

**dodoq**, **ndodoq** membangunkan: *epe*  
— *ida*, kamu membangunkan dia

**due** dua: — *polo*, dua puluh

**due** punya; harta;

**budeu** mempunyai; punya: *seda-tengna loq tiwoq-iwoq leq taman, loba susahna, karena jaran ndeqna*  
~ setibanya tiwoq-iwoq di taman, dia sangat susah karena kuda dia tidak punya

# E

- eboh heboh  
ebol tidak rapi; awut-awutan  
ecok goyang;  
  **ecokang** goyangkan;  
  **ngecok** menggoyangkan pinggul:  
  *ceketda* ~, pandai dia menggoyangkan pinggul;  
  **ngecokang** menggoyangkan;  
  **ngecok-ecokang** menggoyang-goyangkan;  
  **teecokang** digoyangkan  
ecok goyang pinggul;  
  **ngecok** menggoyang pinggul  
edah edah: *iyappo na tutuq - da*, belum habis mana edahnya  
edang bulu bambu yang gatal (terdapat pada bambu muda)  
edaq, edaq-edaq mubazir  
edas rasa gatal di lidah setelah makan nenas: - *elaqku*  
edeh mencabut rumput;  
  **ngedeh**, ~ **mako**, membersihkan rumput tembakau  
edeng panasi; hangati dengan api;  
  **edengin** hangati;  
  **ngedengin** menghangati: ~ *jangan*  
  *kelaq*, menghangati sayur;  
  **teedengin** dihangati  
eder → edeh  
edung hidung  
edup hidup  
egel tari;  
  **egelan** tarian: *bagus ~ na*, baik tariannya;  
  **egelang** tarikan;  
  **ngegel** menari  
ejaq eja;  
  **ngejaq** mengeja: *masi ~ ida maca koroqan*, masih mengeja dia membaca Alquran  
ejet kecil pendek  
ejo hijau; *gedeng-*, daun hijau  
ekek jorok  
eken nyala; hidup (untuk api);  
  **ekenang** nyalakan: *kaka ~ api no juluq*, ayolah, nyalakan api itu dulu  
**eket** nama benang; **benang -**, benang toko  
**elap** nyala; - **api**, nyala api;  
  **elapang** nyalakan;  
  **ngelapang** menyalakan: *bilang*



- kelem aku doang ~ dila*, setiap malam saya saja menyalakan lampu;  
**teelapang** dinyalakan
- elaq** lidah; **anak-**, anak lidah; **beleq-** besar suara; — **bepempang**, lidah bercabang;  
**elaq-elaq** nama salah satu alat tanun
- eleh** hanyut;  
**elehang** hanyutkan;  
**ngelehang** menghanyutkan;  
**teelehang** dihanyutkan: *bangkena ~ leq kokoq*, bangkainya di hanyutkan di sungai
- elen** sejuk;  
**berelen-elen** berangin-angin: *no ida ~ bawaq lolon nyur*, itu dia berangin-angin di bawah pohon kelapa;  
**elenan** merasa sejuk;  
**ngelenang** menjemur di tempat yang tidak ada sinar matahari;
- elen** sejuk karena nagin bertiup lembut; *berelen-elen leq loar*, berangin-angin di luar
- eleq I** dari; — **atas**, dari atas; — **embe**, dari mana; — **luah**, dari luar
- eleq II**, **eleq-elaq** sore;  
**ngeleq**, ~ **jelo**, matahari condong ke barat *uah ~ jelo ampoq da dateng*, sudah condong ke barat matahari, baru dia datang
- eler** → **eleh**  
**bereler-eler** berhanyut-hanyut;  
**ngelerang** menghanyutkan
- eles** halus;  
**eles-elesan** jalan setapak: *lekaq pen ~*, berjalan di jalan setapak
- elok** banyak; berbaris memanjang ke belakang: *tinggi — da*, panjang barisannya;
- berelok-elok** berbaris-baris memanjang ke belakang
- elong** ekor; — **begang**, ekor tikur; — **jaren**, ekor kuda;  
**berelong-elong** berekor;  
**elongin** ekori;  
**ngelongin** mengekori/memberikan ekor;
- elor** liur; **aiq-**, air liur: *ngempat—ku ngiduk mambuna*, menetes liur saya mencium baunya
- emat** rotan: *tempuk ngadu—*, dipukul dengan rotan
- embah** kata seru: — *da ngumbetini*, Embah, kamu mengapa di situ
- embang** jebol: *reban kokoq sordang—* bendungan kali sordang jebol;  
**embang-embangan** pembuangan air di pematang;  
**ngembang** menjebol;  
**ngembangan** menjebolkan;  
**teembang** dijebol: *reban no ~ isiq belabuh*, bendungan itu dijebol oleh banjir;
- embas** longsor; pecah; ambruk: *peruk sionne—*, periuik dijungunya pecah; *tembok mesigit no— leq beleq ujan terema*, tembok mesjid itu longsor/ambruk oleh hujan lebat
- embe** di mana; mana; — **balenda**, mana rumahmu; **eleq-**, dari mana; **lekan-**, dari mana; **leman-**, dari mana; ~ *seninaqde*, dari mana

- (asal) istrimu; ojek—, ke mana;  
 saq—, yang mana;  
 berembe bagaimana;  
 kembe ke mana: *pe* ~ kamu ke mana  
 kumbe bagaimana: ~ *sarampe*  
*nggaweq iya*, bagaimana caramu mengerjakannya;  
 ngumbe mengapa: *de* ~ *tini*, kamu mengapa di situ  
 embek panas; sumuk  
 embekan merasa panas/sumuk: *iyaq pe* ~, tidakkah kamu merasa panas/sumuk  
 embeng bau; busuk: — *ahkali mam-bumpe*, busuk sekali baumu;  
 embengan lebih busuk: ~ *dakimpe leq dakingku*, lebih busuk dakimu daripada daki saya  
 embeng (k) beri: — *adimpe mangan*, beri adikmu makan;  
 ngembeng memberi; diberi: *ai* ~ *epe kelambi*, siapa memberi kamu baju;  
 perembeng pemberian: *nggaq nini* ~ *ku pen epe*, hanya ini pemberian ini padaku;  
 teembeng diberi: *ndeq ku owah* ~ *kepeng*, saya tidak pernah diberi uang  
 embeq suara kambing;  
 berembeq-embeq mengembek-embek;  
 ngembeq mengembek: *bembeq lapar na* ~ kambing itu lapar dia mengembek saja;  
 embok napas; — *basongan*, terengah-engah: *uah pe maleq apa*, ~ *ahkali*

- epe*, kamu sudah mengejar apa, terengah-engah sekali kamu;  
 berembok bernapas;  
 rembok bernapas: *sakit leqku* ~, sakit oleh saya bernapas  
 embol, elaq embolan tidak tetap pendirian; tidak menepati janji; *iyaq pe bau nsaduq*, ~ *epe*, kamu tidak dapat dipercaya, kamu tidak tetap pendirian  
 embon → embol  
 embos, negembos keracunan: *aku uah — na leq kacang benguk*, saya sudah keracunan oleh sejenis kacang  
 embot cabut;  
 embotang cabutkan;  
 berembot-embot membersihkan rumput tanaman padi;  
 ngembot mencabut;  
 ngembotang mencabutkan;  
 teembot dicabut: *ambon jawe sai bueq* ~ *isiq maling*, ubi kayu siapa habis dicabut oleh pencuri  
 embuk, ngembuk keluar dari dalam tanah (untuk air);  
 aiq—, mata air; kepeng — uang banyak;  
 pengembukan mata air: *mandiq leq* ~ mandi di mata air;  
 perembukan mata air: *diduranpe ngelek maraq* ~ keringatmu mengalir seperti mata air  
 embul banyak (untuk ingus); — *idus*, banyak ingus: *idung adimbi ni* ~ *ahkali*, hidung adikmu itu penuh sekali dengan ingus  
 embun I pungut;

merembun mengumpulkan: *no langan dengan* ~ *reronggo*, di situ tempat orang mengumpulkan sampah;

teperembun dikumpulkan

embun II embun; — kelema q, embun pagi

embung wadah

embu q pungut;

ngembu q memungut: *bi* ~ *ape baruq*, kamu memungut apa baru; teembu q dipungut: *jaje tereq* ~, jajan jatuh dipungut

embur, embur-embur tanah yang menimbuni lubang jengkrik/cacing; ~ *keker*, lubang jengkerik; ~ *longa*, lubang cacing

embus busuk; kedebong —, batang pisang yang membusuk;

pao q—, mangga membusuk

emon buah mulut: *side doang tepia q*—

kamu saja dijadikan buah mulut;

bua q—, buah mulut;

ngemonang menjadikan buah mulut; menyebut-nyebut;

teemonang dijadikan buah mulut; disebut-sebut: *ndeq araq lain* ~ *isiq inaq*, *side doang*, tidak ada lain disebut-sebut oleh ibu, kamu saja

emo q pungut; kumpulkan;

ngemo q memungut; mengumpulkan: *danang baturpe* ~ *urut pade*, bantu kawanmu memungut padi yang jatuh;

teemo q dipungut; dikumpulkan

empah ceroboh; anggap enteng;

remeh: *iyaq pe* — *laloq no*, kamu

tidak terlalu ceroboh;

empahan lebih ceroboh;

empahang anggap enteng; remehkan;

ngempahang menganggap enteng/remeh: *ndaq girang* ~ *dengan*, jangan suka meremehkan orang; teempahang dianggap enteng/remeh

empak injak;

ngempak menginjak; mendatangi: *iyaq ku kulu* ~ *andang balena*, saya tidak suka menginjak pekarangan rumahnya

empam umpan; beri makan: — *sampi*

*no juluq* beri makan sapi itu dulu

ngempam mengumpan; memberi

makan; diumpan; diberi makan;

*lueqpe iyaq na bau leqku* ~ *epe*

*pada*, banyak (sekali) kamu, saya

tidak mampu memberi kamu

semua makan

empang, empang-empangan pembuangan air di pematang

empa q I daging; — *bawi*, daging babi;

— *jaren*, daging kuda; — *manuk*,

daging ayam; — *sampi*, daging

sapi: *demenda ngaken* ~, dia

senang makan daging sapi; — *selet*,

daging punggung;

empa qin bubuhi daging;

ngempa qin membubuhkan daging;

dibubuhi daging

empa q II ikan; — *gerami*, ikan gurami

— *kaper*, ikan kaper; — *mas*, ikan

emas, — *menyaer*, ikan mujair;

*araq ngingonpe* ~ *pen telaga*,

adakah kamu memelihara ikan

mujair di kolam

empas ampas; kulit; — **ambon**, kulit ubi: *itok-itek ahkali pe mbuang* ~ terpencah sekali kamu membuang kulit ubi; — **kacang**, kulit kacang; — **puntiq**, kulit pisang

**empat** empat; **bagi-**, bagi empat; — **kali**, empat kali; **kembul-**, dikeroyok empat; **patung -**, dikeroyok empat; **empatang** jadikan empat; **berempat** berempat; **ngempat** dikeroyok empat: ~ *na aku, dakaq na ngelo iyaq ku bau kalah*, dikeroyok empatnya saya walaupun demikian saya tidak dapat dikalahkan; **perempatan** perapatan; **perepatan** perapatan; **seperapat** seperempat

**empe** bendung; sumbat; **ngempel** membendung, menyumbat **pengempel** dam; **teempel** dibendung; disumbat

**empen** → **empel**

**empes** pecah; **teloq-**, telur pecah; **ngempes** memecah; **teempes** dipecah

**empet** lebat: *buah nyambuq nono-* buah jambu itu lebat

**empet** tutup : — *lawang paon no*, tutup pintu dapur itu; **ngempet** ditutup; **teempet** ditutup: *lawang no uah* ~ pintu itu sudah ditutup

**empiq** pilin; **ngempiq** memilin: ~ *benang*, memilin benang; **teempig** dipilin

**empit** → **empiq**

**empit** II kerak: *kerem - no*, rendam kerak itu; *keras-keras - kerem*, keras-keras kerak direndam

**empoh** panggil;

**empohang** panggilkan: ~ *aku semendaq*, panggilkan saya sebentar; **ngempoh** (tr) memanggil; **ngempohang** (intr) memanggil; **teempoh** dipanggil

**empok** I suara ledakan; letus;

— **jagung**, letusan jagung kering yang digoreng; jagung mekar karena digoreng; **empok-empok** jajan renggi; **ngempok** meletur; meledak: *gunung imbe* ~, gunung mana meletus;

**empok** II kupas;

**empokang** kupaskan; **ngempok** mengupas: *kenyakan dengan* ~ *nyur*, orang sedang mengupas kelapa; **ngempokang** mengupaskan; **teempok** dikupas

**empong** pangkas; potong;

**ngempong** memangkas; memotong (ujung pohon): *suru dengan* ~ *lolon paoq no*, suruh orang memotong ujung pohon mangga itu; **teempong** dipangkas; dipotong

**empoq** → **empok**

**empu** cucu : *uah pira lueq - mpe*, sudah berapa banyak cucumu; **ngempuang** dijadikan cucu

**empuh** panggil;

**ngempuh** memanggil: *sue aku* ~ *side* lama saya memanggil kamu;

**ngempuhang** (intr) memanggil: *sai ~ baruq*, siapa memanggil baru; **teempuh** dipanggil

**empuk** pukul;

**ngempuk** (tr) memukul: *anta ~ otakku*, kamu memukul kepalaku; **teempuk** dipukul;

**empukang** pukulkan;

**ngempukang** (intr) memukul;

**teempukar** lipukulkan

**empuq** → **empuh**

**enak** lamban; pelan: — *ahkali epe lekaq*, pelan sekali kamu berjalan;

**enakan** lebih lamban: *aku teparan enak begawean, araq ~ leq aku malik*, saya dikatakan lamban bekerja, ada yang lebih lamban lagi daripada saya;

**enak-enak** pelan-pelan;

**berenak-enakan** pelan-pelan: *masi lemaq, ta ~ ka begawean*, masih pagi, kita pelan-pelan saja bekerja

**enang** tinggalkan: *dendeq — adimbi*, jangan tinggalkan adikmu;

**berenang** (intr) meninggalkan;

**kerenangang** tertinggal; ketinggalan;

**ngenang** (tr) meninggalkan: *gin ku ~ epe merariq*, saya akan meninggalkan kamu kawin;

**ngenangang** (intr) meninggalkan;

**teenang** ditinggalkan

**endah I** juga; lagi: *ai — milu*, siapa lagi ikut; *epe — milu*, kamu juga ikut

**endah II** banyak: — *macem*, banyak macam; bermacam-macam; — *rua*, bermacam-macam rupa;

**endah-endah** bermacam-macam : *~ rua na*, bermacam-macam rupanya

**endaq** jangan: — *meq memaling malik*, jangan kamu mencuri lagi  
**ende** perisai; taming: *iyag da tao prise — doang kena mpantokda*, dia tidak dapat perisai (kesenian), perisai saya kena dipukulnya  
**endek** kain endek

**endel** lembab; agak basah: *kelambi masi — ngkadumpe*, baju masih lembab kamu pakai

**endeng** (k) pikir; lihat x **eling-eling** (a)  
**endeng-endeng** pikir-pikir;  
**teendeng-endeng** dipikir-pikir: *lamun ~ , kenaq juaq engkatda tengoneq*, kalau dipikir-pikir, betul juga katanya tadi

**endeng** minta;

**endengan** mintakan: *~aku kepeng leq amaq*, mintakan saya uang pada ayah

**endengin** mintai;

**mekendengang** menumpang hidup di rumah tangga orang lain;

**ngendeng** meminta; meminta-minta; menumpang hidup di rumah tangga orang;

**ngendengang** memintakan;

**ngendengin** memintai: *rimpes iya ~aku kereng*, sering dia memintai saya kain;

**pekendeng** menumpang hidup di rumah tangga orang lain;

**pengendeng** permintaan;

**pengendengan** permintaan;

**teendeng** diminta;

**teendengang** dimintakan;  
**teendengin** dimintai;  
**tepekendeng** diberikan kepada orang lain;  
**tepekendengang** diberikan kepada orang lain

**endep** endap;

**endepang** endapkan: *pe ~ iya juluq* kamu endapkan dia dulu;  
**ngendep** mengendap: *alurang na ~ juluq*, biarkan dia mengendap dulu  
**ngendepang** mengendapkan;  
**teendepang** diendapkan

**endep** bayangan: *araq wah ahulun iyaq ku uah nggitaq - na*, sudah ada sebulan saya tidak pernah melihat bayangannya;

**berendep-endep** datang/menampakkan diri: *malik ida ~ lagi* dia datang/menampakkan diri;

**endep-endep** bayangan saja, datang menampakkan diri;

**ngendep** datang/menampakkan diri;

**ngendep-endep** datang/menampakkan diri

**endeq** tidak; - **araq**, tidak ada: *~ kepeng*, tidak ada uang; - **man**, belum: *~ jari balenda*, belum jadi rumahnya; - **mele**, tidak mau - **tao**, tidak tahu; - **uah**, belum;  
**endaraq** tidak ada

**endeq** ya, bukan (= penegas): *epe nyau iya -*, kamu mengambilnya, ya; **aoq -**, ya

**berendes-endes** mendekat;

**ngendes** mendatangi; mendekat;

**ngendesin** mendatangi; mendekati  
*iyaq kukulu ~ balena*, saya tidak suka mendatangi rumahnya;

**endet** tindih; erat: *tindoq saling -*, tidur saling tindih;

**endetan** lebih erat;

**endetin** tindih; erati;

**ngendet** menindih;

**ngendetang** mempererat;

**ngendetin** mempereret;

**teendet** ditindih;

**teendetin** dierati;

**teendetang** dieratkan

**endi** bukan: *ngeno angkune -*, begitu caranya, bukan

**endom** (k) minum x **unju** (a): *kupi angelas jaq, ahkali - tais*, kalau kopi segelas, sekali minum kering;  
**ngendom** minum sampai habis (bukan seteguk-seteguk)

**endon, ngendon** merantau;

**pengendonan** perantau/mempunyai sifat suka merantau, perantauan

**endos** ikat dengan ditusuk;

**ngendos** mengikat dengan menusuk: *da ~ empaq maugda mancing*, dia mengikat (dengan menusuk) ikan hasilnya mengail

**endot** diam; tinggal: *mele side - leq te*, mau kamu tinggal di sini;

**endotang** tinggalkan; diamkan;

**endot-endot** diam-diam (jangan bergerak);

**ngendotang** meninggalkan;

**teendotang** ditinggalkan: *~ leq*

- balen inaqna*, ditinggalkan di rumah ibunya;
- enduk** reda; berkurang; *uah* — *balungna*, sudah berkurang tenaganya; *uah* — *ke ujan no*, sudah redakah hujan-itu
- enceq** nama panggilan untuk orang Banjar
- encer** encer; cair;
- enceran** lebih encer; agak encer;
- encerang** encerkan;
- ngencerang** mengencerkan: *da* ~ *tetepung*, dia mengencerkan tepung;
- teencerang** diencerkan
- encot** sendat;
- berencot-encot** bersendat-sendat;
- ngencot-encotang** menyendat-nyedatkan; disendat-sendatkan: ~ *na peneq na*, disendat-sendatkannya air kencingnya
- engong** bere cepat;
- berengcong-engong** bergegas-gegas;
- engongan** lebih cepat;
- engongang** cepatkan;
- kerengongan** tergesa-gesa; kesusu: *adeng-adeng*, ~ *ahkali epe*, pelan-pelan, tergesa-gesa sekali kamu
- enem** (k) minum;
- eneman** minuman: *susu doang jari* ~ *da ito*, susu saja jadi minumannya di sana;
- enem-eneman** minum-minuman;
- ngenem** minum;
- enem-eneman** minum-minuman;
- ngenem** minum;
- perenemang** berikan minum;
- perenemin** beri minum;
- eneng** berputar;
- enengang** putarkan;
- ngenengang** memutar: ~ *gasing*, memutar gasing (nama permainan)
- engaq** karena; sebab: — *na girang bebotoh*, *ia ampoqna miskin*, karena dia sukanberjudi, dia miskin
- engat** toleh; tengok;
- ngengat** menoleh: ~ *kiri kanan*, menoleh kiri kanan;
- ngengat-ngengat** menoleh-noleh: *keleku side laguq ndegde* ~ saya panggil kamu, tetapi kamu tidak menoleh-noleh;
- teengat** ditoleh
- enges** cantik;
- engesan** lebih cantik;
- enges-enges** cantik-cantik
- enget** (k) ingat x **eling** (a);
- engetan** lebih ingat;
- merenget** memperingatkan;
- mperenget** diperingatkan;
- ngenget** mengingat;
- ngengetang** mengingatkan; menanda;
- perenget** peringat; masihati; beri tahu
- enggaq** hanya; — *saigna*, hanya satu: *anakda*, hanya satu anaknya
- enggek** asma; **sakit** —, sakit asma
- enggem** genggam;
- berenggem** bergenggam;
- ngenggem** menggenggam;
- teenggem** digenggam
- engger**, **engger-engger** sempoyongan: *lelekanda masi* ~ jalannya masih sempoyongan

engguh (a) ya x au (k)

engka (k) ayo x sila (a); — dawek (a);

— *ke adeq gelis*, ayolah, agar cepat  
engkaka ayolah;

engka-engka cepat: ~ *ka mangan  
no*, cepatlah makan

engkah berhenti; selesai: — *ku  
nggaweq pegawean lenge*, saya  
sudah berhenti mengerjakan pe-  
kerjaan jelek

enjang, enjang-enjang alat untuk ber-  
jalan yang dibuat dari bambu

enjek tekan ke bawah;

ngenjek menekan: *kanak ino —  
tobak batur na*, anak itu menekan  
bahu kawannya;

ngenjekang menekan(kan);

ngenjekin menekan(i);

teenjek ditekan;

teenjekang ditekankan;

teenjekin ditekan(i)

enjek jalan cepat;

enjek-enjek jalan cepat-cepat;

ngenjek berjalan cepat;

ngenjekang membawa dengan ber-  
jalan cepat;

ngenjek-ngenjekang membawa  
dengan berjalan cepat: *nyur araq  
baluq jaq* ~ kalau kelapa hanya,  
delapan, dapat saya bawa dengan  
berjalan cepat

pengenjek hal berjalan cepat

enjel penuh, sesak; penoq—, penuh  
sesak: *kerangjangku uah* ~ keran-  
jang saya sudah penuh sesak  
(dengan rumput);

ngenjel memenuhi;

ngenjelang memenuhi;

ngenjelin memenuhi;

teenjel dipenuhi

enjen usaha mempercepat keluarnya  
sesuatu dari dalam perut (biasanya  
pada saat orang melahirkan; buang  
air besar);

berenjen-renjen berusaha memper-  
cepat kelahiran: *uah lelah aku ~  
laguq masi doang iyaq na mele  
sugul*, sudah lelah saya renjem,  
tetapi masih saja dia tidak mau  
keluar;

perenjen hal berusaha mengeluar-  
kan;

perenjenan hal berusaha menge-  
luarkan

enjep kedip;

enjep-enjep berkedip-kedip: ~

*doang matanku*, berkedip-kedip  
saja mata saya;

enjeq → enjek

enjeq, anak —, anak sapi;

enjong goyah;

ngenjong menggoyahkan;

teenjong digoyahkan

engkang kangkang;

ngengkang mengangkang;

ngengkangin mengangkangi

engkat (k) kata; perkataan x manik  
→ baos (a); *telegong — iyaqna bau  
ngemot*, kata yang sudah keluar  
(janji) tidak dapat ditarik lagi;  
lueq —, banyak bicara

engkeq (k) x plinggih — plungguh (a)  
kamu (orang kedua; tunggal laki-  
laki): — *maling iya*, kamu mencu-  
rinya;

ngengkeq mengengkaukan orang:



*iyaq ta kanggo ~ dengan beleqan*, kita tidak boleh mengengkaukan orang yang lebih besar

engkes rapi;

berengkes merapikan; bersiap-siap;

ngengkes merapikan;

teengkes dirapikan

engkol bor, alat untuk memintal tali;

ngengkol membor; memintal: *da*

~ *tali ijuk*, dia memintal tali ijuk

engkura mengapa; sedang apa: *meq-*

*milu*, mengapa kamu ikat

engos buang muka;

ngengos membuang muka

engsel engsel

engset jerat;

ngengset menjerat: *kanak ino ~*

*basong*, anak itu menjerat anjing;

teenset dijerat

enjot bekas: — *peneq nini*, bekas

kencing ini

entah sampai — *embe sida nganterang*

sampai dimana kamu mengantar;

— *Pancor aku ngaterang kakanbi*,

sampai di Pancor saya mengantar

kakakmu

entaq I → entah

entaq II amakan sayur setelah selesai

makan;

entaqang makan sayur setelah

makan: *iyaq pe ~ doang jangan*

*no*, jangan kamu makan saja sayur

itu;

ngentaqang makan sayur setelah

makan;

teentaqang dimakan

entan laku; cara: *ngengarek maraq-*

*godek*, menggaruk seperti laku

kera

enteh (k) mari x sila (a): — *te pade*

*lampaq*, mari kita pergi/berjalan

entek sentak;

ngentek menyentak;

teentek disentak

entek retak: — *engkatna peruk nene*,

retak bunyinya periuk ini

entel jower;

ngentel menjewer: *sai ~ pipinbi*,

siapa menjewer pipimu

entel padat; berat; — *jauanna*, berat

jika) dipegang

enteng ringan;

entengan lebih ringan;

entengang ringankan: *dendeq bi ~*

*ongkat dengan toaq*, jangan kamu

ringankan kata orang tua;

ngentengang meringankan;

teentengang diringankan

enteng tinggal;

entengang tinggalkan: ~ *rokoqmeq*

*tini*, tinggalkan rokokmu di situ;

kerentengan ketinggalan;

ngenteng tertinggal;

ngentengang meninggalkan

enter I (ber) getar: *lamunna rerempak*

— *tanaq*, kalau dia menghentakkan

kaki ke tanah, bergetar tanah

enter II bentur:

ngenter membentur: *batu beleq*

*tekadu ~ otakne*, batu besar dipakai

membentur kepalanya

entiq pegang;

berentiq berpegang;

berentiqan berpegangan: ~ *anta*

*laun teriq*, berpegangan kamu nanti

jatuh;

entiqang pegangkan;  
 ngentiq memegang;  
 ngentiqang memegangkan;  
 perentiq pegangan;  
 teentiq dipegang;  
 teentiqang dipegangkan

entik, entik-entik kelingking: — ima, kelingking jari-jari tangan; — nae, kelingkin jari-jari kaki: ~ *buntung* kelingking (jari-jari) kakinya buntung/terpotong;

entip kerak

entong tanggal: *telu gigingku*—, tiga gigi saya tanggal;  
 berentong mengalami tanggal gigi;  
 ngentong menanggalkan (gigi): *rasaq meq iya bareh*, ~ *ku gigimeq* kamu rasakan nanti, saya tanggalkan gigimu;

entong gentong; — *puntiq*, gentong tempat memeram pisang

entuk tambah: *kepengda satus*, — *ida seket*, uangnya seratus, tambah dia lima puluh;  
 entukan tambahan;  
 entukang tambahkan;  
 ngentuk menambah;  
 ngentukang menambahkan: *bareh aku* ~ *epe selae*, nanti saya menambahkan kamu dua puluh lima;  
 perentuk penambah;  
 pengentuk penambah;  
 teentuk ditambah

entur topang;

ngentur menopang; ditopang;  
 teentur ditopang: *imane saq polak* ~ *isiq kayuq*., tangannya yang patah ditopang dengan kayu

entut kentut: *bais ape* — *meq*, busuk sekali kentutmu;

ngentut mengeluarkan kentut: *koatmeq* ~, *iyaaq meq gitaq dengan mangan*, (jangan) kamu sering kentut, tidak kamu lihat orang makan;

ngentutin mengentuti;  
 pengentutan pengentut; sering kentut;

teentutin dikentuti

enyak empuk; kenyal;

berenjak-enjak berbuat menirukan gerakan per;

berlonjak-lonjak melonjak-lonjak;  
 ngenyak empuk; kenyal; mengeper: — *ahkali petindoqan pe*, empuk sekali tempat tidurmu;  
 ngenjakan lebih empuk;

enyet dingin; — *mangker*, sangat dingin;

berenyet-enyet berdingin-dingin: *leq luar taoqde* ~, di luar tempatmu berdingin-dingin

eot reot; *baton*—, tempat tidur reot;  
 pondok —, pondok reot

epe (k) kamu — *pada*, kamu sekalian;  
 epena empunya;

ngepe menyebut dengan kata "epe"  
 epean dihuni makhluk halus: *lolon bunut beleq nono* ~ pohon beringin besar itu dihuni makhluk halus

eran berair: *sok na* — *doang matangku*, mengapa berair saja mata saya

eraq kelak: — *leq jelo kiamat*, kelak pada hari kiamat

eras rasa gatal pada lidah; *rasane*—,

rasanya gatal pada lidah

**erat** parit; **aiq** -, air parit; **anak** -  
parit kecil;

**bererat-erat** menyerupai parit

**erek, erek-erek** kerek

**ereng** taruh di atas api;

**erengang** taruhkan di atas api;

**erengin** panasi;

**teereng** ditaruh di atas api;

**teerengin** dipanasi: *kandoq tie  
ndeqman* ~, sayur itu belum di-  
panasi

**eres** perihal datangnya hantu;

**ngeres** datang: *tuselaq* ~, hantu  
datang;

**ngeresin** mendatangi;

**teeresin** didatangi: *dengan sakit  
ino* ~ *isiq tuselaq malen*, orang  
sakit itu didatangi oleh hantu tadi  
malam

**erok** saringan; saring;

**ngerok** menyaring: *ku* ~ *tetepung*,

saya menyaring tepung;

**ngerokang** menyaringkan;

**ngerokin** menyaring;

**pengerok** penyaring;

**teerok** disaring

**eroq** sedih: - *atengku gitaq kanak  
sino*, sedih hati saya melihat anak  
itu

**erot** tercecer

**erung** hidu.ug

**es** → **aes**

**esek** pindahkan

**ngesek** memindahkan;

**teesek** dipindah

**esok** → **esek**

**eseq** (a) panggilan untuk anak laki-  
laki kaum bangsawan (*mamiq*)

**esot** jalan dengan pantat;

**beresot-esot** menggosok-gosokkan  
pantat di tanah; *lamun araq acong*  
~ *tandoq araq maling gin dateng  
bareh mal*, kalau ada anjing meng-  
gosok-gosokkan pantat di tanah,  
tanda ada pencuri akan datang  
nanti malam;

**ngesot** berjalan dengan pantat:  
*beruq datao* ~ baru dia bisa ber-  
jalan dengan pantat

**eter, eter-eter** berputar sambil me-  
nari (biasanya ayam jantan ter-  
hadap ayam betina);

**bereter-eter** berputar-putar;

**ngeterin** mengelilingi; memutari:

*maraq angkun manuk mama* ~

*manuk nina*, seperti tingkah ayam

jantan memutari ayam betina;

**teeterin** diputari

# G

**gabung** gabung;

**begabung** bergabung; *mele side*  
~, mau kamu bergabung;

**gabungan** gabungan;

**gabungang** gabungkan;

**nggabungang** menggabungkan;

**tegabungang** digabungkan

**gabeng** bimbang, ragu: — *doang*  
*negkatpe*, bimbang saja perkatan-  
mu

**gade** gadai;

**begade** bergadai;

**gadeang** gadaikan;

**nggadeang** menggadaikan, digadai-  
kan: *kebon bangketda bueq ~ da*,  
kebun sawahnya habis digadaikan-  
nya;

**tegadeang** digadaikan

**gading** kuning; **nyur** —, kelapa kuning

**gaton**, **gedaton** tanam-tanaman

**gadung** gadung. *Dioscorea hispida*  
*Dennst*

**gae** gapai; rangkum;

**begae** berburuh mengetam padi;

**nggae** digapai; dirangkum: *lueq*

*doang ~ na leq emampe*, macam-

macam saja digapai oleh tanganmu

**gaeng** tempat menidurkan bayi;  
ayunan;

**gaengang** tidurkan di tempat tidur

~ *adimbi*, tidurkan adikmu di  
tempat tidur (ayunan);

**nggaengan** menidurkan di ayunan  
tempat tidur

**gaet** gait;

**bagaet** menggait;

**negegaet** mempunyai gaitan;

**gaetang** gaitkan;

**gegaet** gaitan;

**nggaet** menggait;

**nggaetang** menggaitkan;

**nggaet** menggait;

**nggaetang** menggaitkan

**panggaet** penggait;

**gagah** I gagah;

**gagahan** lebih gagah; **ae** ~, siapa  
lebih gagah;

**gagah** II bongkar; lepaskan/buka  
tali ikatan;

**begagah** melepas (tali ikatan);

**tegagah** dibongkar, dilepaskan/di-  
buka: *pelekoq isnane uah* ~, be-

lenggu tangannya sudah dilepaskan;

**gagak** burung gagak: *semaka ta* — *puteq bulu*, sama halnya kita mencari gagak putih bulu

**gagar** → **gagah II**

**gagat** bongkar;

**begagat** membongkar;

**tegagat** dibongkar: *tali pelekoqne uah* ~, tali belenggunya sudah dibongkar

**gait I** kata yang menyangatkan sekali **beleq** —, besar sekali; **ndaraq**—, tidak ada sama sekali

**gait II** lebat: *buaq nyambuq pe*, lebat buah jambumu

**gaip** gaib; **ilmu** —, ilmu gaib

**gajah** gajah; **naen** —, kaki gajah: *beleq naempe maraq naen* —, besar kakimu seperti kaki gajah

**gaji** gaji;

**gajin** pegawai gaji pegawai;

**nggaji** menggaji: *pire siqne* ~ *side sebulan*, berapa dia menggaji kamu sebulan;

**tegaji** digaji

**gajul** jolok: *kebawaq bareh* — *ku tombongmeq*, turun sebelum saya jolok pantatmu;

**nggajul** menjolok;

**penggajul** penjolok;

**tagajul** dijolok

**gala**, **gegala** tempat menjemur yang terbuat dari bambu; **awak** —, badan ramping tinggi

**galah** tombak, tusuk: *meq* — *tiyanna no*, kamu tusuk perutnya itu; **nggalah** menusuk;

**penggalah** penusuk (alat); **tegalah** ditusuk

**galak** galak; **acong** —, anjing galak: — *maraq gegeti*, galak seperti tawon; — **balean**, galak hanya di rumah sendiri; **sampi** —, sapi galak **galakan** lebih galak;

**nggalakang** menggalakkan: *segalak-galak macan ndeqna ngaken anak-na*, (ki) segalak-galak harimau dia tidak memakan anaknya

**galang I** terang; — **bulan**, terang bulan

**galang II** bantal; — **guling**, bantal guling; **pedan** —, sakit leher akibat bantal;

**ahgalang** berbantal;

**begalang** berbantal: *sakit otakku tendoq ndeq* ~, sakit kepala saya tidur tidak berbantal;

**galangin** bantali

**galeng** → **galang II**

**galeng** sore; — **jelo**, sore hari: *na begawean lekan lemaq jangka* ~ dia bekerja dari pagi sampai sore hari;

**galeng-galeng** sore-sore

**gali** (a) kuat; keras; bagian kayu yang keras karena tua;

**galin**, **bageq**, bagian pohon asam yang keras; **nyur**, bagian pohon kelapa yang keras

**galir** galir

**guluh** luas; **lendang** —, ladang luas; **pegaluh** perluas;

**tagaluhang** diluaskan;

**tepegaluh** diperluas

**galungan** hari raya bagi orang Hindu **galut** aduk;

begalut beraduk;  
galutan adukan: *ndeqman bagus ~ na*, belum baik;  
galutang adukan;  
nggalut mengaduk;  
nggalutang mengadukkan;  
tegalut diaduk

gaman, gegaman senjata tajam:  
*maling ite keleweng doang jari ~ na*, pencuri di sini pedang saja menjadi senjatanya

gamang liar; jaren —, kuda liar:  
*koatbi keto-kete maraq ~*, sering kamu ke sana ke mari seperti kuda liar; pade —, padi liar tidak berisi; sampi —, sapi liar

gamaq kata penegas: *ndeq araq — dengan si mele nulung iya*, tidak ada sama sekali orang yang mau menolongnya: *iyaaq meq-qamaq datengin aku*, jangan sekali-sekali kamu datang saya

gambar gambar;  
begambar bergambar; menggambar; *sewaq doang muqku ~*, sembilan saja dapat saya menggambar;  
gambaran gambar;  
gambarang gambarkan;  
gambarin gambari;  
nggambarang menggambarkan;  
nggambarin menggambari;  
tegambar digambar;  
tegambarang digambarkan;  
tegambarin digambari

gamber lebar: *gedeng telinganda—*, daun telinganya lebar; *jeluang—*, kertas lebar;  
gambaran lebih lebar;

gambarang lebarkan;  
nggambarang melebarkan;  
tegambarang dilebarkan

gambir gambir: *endengang papumbi—*, mintakan nenekmu gambir

gambu, balang — sejenis belalang besar

gambus orkes gambus: *demen aku ndenger —*, senang saya mendengar orkes gambus

gamel pegang;

begambel memegang;  
nggamel memegang: *imampe ni kudul, iyaq pe ~ ang no*, tanganmu itu kotor, jangan kamu memegang seperti itu;

tegambel dipegang

gembelan gamelan: *dengan mantok—*, orang memukul gamelan

gampang gampang, mudah;

gegampangan menganggap gampang;

nggampang gampang; menggampangkan;  
tegampang digampangkan

gampung gantung;

begampung bergantung;

gampungin gantungi;

nggampungin gantungi;

tegampungin digantungi

gampung → gampang

gancang cepat : — *ema naenda*, cepat kaki tangannya; cepat bekerja; suka memukul

gandek gantung di bahu;

begegandek memakai tas;

gandekang gantungkan di bahu;

gegandek tas;

nggandekang menggantung di

**gandeng**

bahu;

**tegandekang** digantung di bahu: *embe-embe aningda, ipuqda bae* ~ ke mana pun perginya, tasnya selalu digantung di bahunya

**gandeng** gandeng;

**begandeng** bergandeng;

**begandengan** bergandengan: *dosa beleq lamun ta ~ bareng kemeleqan*, dosa besar kalau kita bergandengan dengan pacar;

**nggandeng** menggandeng;

**nggandengang** menggandengkan;

**tegandeng** digandeng

**ganderung** nama sejenis tarian yang dimainkan oleh seorang wanita. Penari itu biasanya mengajak penonton laki-laki menari bersama

**gandong** bawa dengan kain sarung;

**gandongan** barang yang dibawa dengan kain sarung;

**gandongang** bawa dengan kain sarung;

**nggandong** membawa dengan kain sarung;

**nggandongang** membawa dengan kain sarung;

**tegandong** dibawa dengan kain sarung;

**tegandongang** dibawa dengan kain sarung

**gandrrung** → **ganderung**

**gandur** kepanjangan; kebesaran:

*lenge ruana ngadu kelambi* —, jelek rupanya memakai baju kepanjangan;

**gandurang** panjangkan;

**keganduran** kepanjangan;

**gantang**

**nggandurang** memanjangkan

**ganggas** tinggi; jangkung: *beleq—*, besar tinggi/tinggi besar; *dengan ino* ~, orang itu tinggi besar; **ganggasan** lebih tinggi

**ganggu** ganggu;

**gangguan** gangguan: *lueq ~ tedait leq tengaq*, banyak gangguan ditemukan di tengah jalan;

**ngganggu** mengganggu;

**teganggu** diganggu

**ganjar**, **ganjaran** ganjaran

**ganjel** ganjal;

**ganjelang** ganjalkan;

**ganjelin** ganjali;

**ngganjel** mengganjal;

**ngganjelang** mengganjalkan;

**pengganjel** pengganjal;

**teganjel** diganjal;

**teganjelin** diganjali

**ganjor** tombak;

**ganjorang** tombakkan;

**ngganjor** menombak;

**teganjor** ditombak: ~ *lekan mudi*, ditombak dari belakang

**gangsar** cepat; lancar;

**gangsaran** lebih cepat: *angkan ~ isiq mek lampoq*, makanya lebih cepat caramu berjalan

**gangging** gasing;

**begangsing** bermain gasing

**gantang** takar, takaran;

**ahgantang** setakar: *ngembengda aku meneq* ~, diberinya saya beras setakar;

**gantangang** takaran;

**segantang** setakar;

**tegantang** ditakar

**gantar** luas; lebar;

**gantaran** lebih lebar;

**gantarang** lebarakan;

**nggantarang** melebarkan: *dengan begotong royong* ~ *rurung*, orang bergotongroyong melebarkan jalan;

**tegantarang** dilebarkan

**ganteng** ganteng, tampan;

**gantengan** lebih ganteng: ~ *semamaqku dait semamaqbi*, lebih ganteng suami saya daripada suamimu

**ganti** nama desa

**gantoq** potongan tangkai yang melekat pada buah yang telah dipetik;

— **paoq**, tangkai mangga

**gantung** gantung;

**begantung** bergantung;

**begantungan** bergantungan;

**gantungan** gantungan, tempat menggantung;

**gantungin** gantungi;

**gantungang** gantungkan;

**nggantung** menggantung: *nene*

*toaqde* ~ *tangkongde*, disini tempatmu menggantung bajumu;

**nggantungang** menggantungkan;

**pegantungan** gantungan, tempat menggantung;

**tegantung** digantung;

**tegantungang** digantungkan

**gantus** tangkai; **temen** —, timun yang buahnya bergantung;

**ahgantus** setangkai: *mbau paoq* ~, memetik mangga setangkai;

**nggantus** mengikat beberapa tangkai menjadi satu;

**tegantus** diikat beberapa tangkai

menjadi satu

**gaoq** masukkan tangan ke lubang untuk mengambil sesuatu;

**begaoq** memasukkan tangan

untuk mengambil sesuatu;

**nggaoq** mengambil dengan memasukkan tangan;

**penggaoq** alat untuk mengambil sesuatu;

**tegaoq** diambil dengan memasukkan tangan

**gapit** apit;

**gapitang** apitkan;

**nggapit** mengapit;

**penggapit** alat untuk mengapit: *mbelaq aur jari* ~, membelah bambu menjadi pengapit

**gaqqaq** (berkata) tidak lancar; terbata-bata; tergapag-gagap

**garang** garang

**begarang** berkelahi; saling garang:

*acong* ~ *merebotang tetolang*, anjing berkelahi memperebutkan tulang;

**nggarang** menggarang;

**tegarang** digarang

**garap** raba;

**begarap** meraba;

**beregarap** meraba-raba: *lamun dila pedeq tipaq da wah* ~, kalau lampu padam mulailah dia meraba raba;

**garapan** rabaan;

**garapang** rabakan;

**gegarap** meraba-raba;

**nggarap** meraba;

**tegarap** meraba-raba

**garem** garam;

**tegaremin** digarami: *jangan kelaq*



*no* ~, sayur itu belum digarami  
**garit** loreng; **acong** —, anjing loreng;  
**miong** —, kucing loreng  
**garo** menggarap tanah (dengan sapi/  
kerbau);  
**tegaro** digarap (dengan sapi/  
kerbau): *bangket ndeq uah* ~,  
sawah tidak pernah digarap  
**garong**, **meong** — sejenis kucing liar  
**garoq** garuk;  
**begaroq** menggaruk;  
**nggaroq** menggaruk;  
**tegaroq** digaruk  
**garot** tergaris (luka kulit luar)  
**garu** kayu gaharu  
**garus**, **penggarus** penggarus  
**gasal** ganjil  
**gasap** raba, pegang;  
**begasap** meraba;  
**gasapan** rabaan;  
**gasapin** rabai;  
**gegasap** meraba-raba;  
**gegasap** menangkap ikan dengan  
tangan;  
**nggasap** meraba;  
**teegasap** diraba  
**gasaq** tinju; pukul; gasak;  
**nggasaq** menggasak: *uah ku ~ iya*  
*jangka lelah*, saya sudah meng-  
gasaknya sampai lelah;  
**tegasaq** digasak  
**sasgas** garuk;  
**begasgas** menggaruk-garuk  
**gasing** → **gangsing**  
**gasir**, **gegasir** sejenis jenkerik  
**gau** alat untuk menghancurkan dan  
meratakan tanah yang telah dibajak;

**begau** menarik gau: *dua pasang*  
*berenggala*, *ahpasang* ~, dua  
pasang (sapi) menarik bajak, se-  
pasang (sapi) menarik *gau*;  
**nggau** meratakan;  
**tegau** diratakan  
**gauk** ambil sembarangan;  
**begauk** mengambil sembarangan;  
**nggauk** mengambil sembarangan  
**tegauk** diambil sembarangan  
**gaur** campur;  
**begaur** bercampur;  
**nggaur** mencampur, dicampur;  
**nggaurang** mencampurkan; dicam-  
purkan: ~ *pakeanda leq pakeanku*  
dicampurnya pakaiannya dengan  
pakaianku;  
**tegaur** dicampur;  
**tegaurang** dicampurkan  
**gawah** (k) hutan; **dengan** —, orang  
hutan; — **toaq**, hutan lebat/  
hutan belantara: *lalo nyeran leq* —  
*toaq*, pergi berburu ke hutan  
belantara  
**gawar** → **gawah**  
**gawe I** pesta; — **beleq**, pesta besar:  
*karing ahulan gin da ngaraqang*  
~, lagi sebulan dia akan menga-  
dakan pesta besar; — **mate**, pesta  
kematian; — **ngawinang**, pesta  
perkawinan; — **nyunatang**, pesta  
khitanan;  
**ahgawe** berpesta;  
**begawe** berpesta;  
**pegaweq** pesta  
**gawe II** kerja;  
**pegawean** pekerjaan  
**gawe III** perlu; *ndeq araq*—, tidak ada

perlu; apa —, apa perlu  
 gaweq kerjakan;  
 begaeen bekerja;  
 megawean bekerja;  
 nggaweq mengerjakan: *bilang jelo ku* ~ *pegawean lenge*, setiap hari saya mengerjakan pekerjaan jelek;  
 nggaweqang membuatkan;  
 pegawean pekerjaan;  
 tegaweq dikerjakan;  
 tegaweqang dibuatkan  
 gawor → gaur  
 gayah sejenis lebah-lebah: *ngaliq — jari empan bebek*, menggali/mencari lebah-lebah jadi umpan itik  
 gayas → gayah  
 gayong gayung dibuat dari tempurung kelapa gading (kecil); *iyaaq pe ngenem ngadu — no laun bedok epe*, jangan kamu minum memakai gayung nanti kamu akan gondok;  
 ahgoyang segayung;  
 begayong bergayung;  
 gayongang gayungkan: ~ *inampe aiq*, gayungkan ibumu air;  
 nggayong menggayung  
 gebaq gemberot; beleq —, besar gemberot  
 gebuh gembur;  
 begebuh menggemburkan;  
 nggebuh menggemburkan;  
 tegebuh digemburkan: *tanaq no uah ketegelan melene* ~, tanah itu sudah keras harus digemburkan  
 gebuk gebuk;  
 begebuk bertarung; berlaga: *manuk* ~, ayam bertarung;

nggebuk menggebuk;  
 tegebuk digebuk  
 gecek potong;  
 tegecekang dipotongkan  
 gecek potong kecil-kecil;  
 begecek (intr) memotong kecil-kecil;  
 gecekang potongkan kecil-kecil;  
 nggecek memotong kecil-kecil: *ndeq ku bao* ~ *bawang*, saya tidak dapat mengiris bawang;  
 nggecekang memotongkan kecil-kecil;  
 penggecek alat pemotong;  
 tegecek dipotong kecil-kecil  
 gecel remas;  
 begecel (intr) meremas;  
 gecel-gecel remas-remas: *dendeq bi* ~ *nasiq no*, jangan kamu remas-remas nasi itu;  
 nggecel meremas;  
 tegecel diremas  
 genen → gecel  
 gecok potong; tukang —, orang yang mengiris daun tembakau;  
 gecokang potongkan: ~ *sampimpe kedebong*, potongkan sapimu batang pisang;  
 nggecok memotong; mengiris;  
 nggecokang memotongkan;  
 penggecok orang yang mengiris daun tembakau; *lading* ~, pisau khusus untuk mengiris daun tembakau  
 gecoq iris;  
 penggecoq pengiris  
 gedang pepaya; anak —, bibit pepaya — mama, pepaya yang bidak

dapat berbuah; — **gantung**, pepaya yang besar buahnya; — **kebon**, pepaya yang buahnya kecil-kecil; — **kelaqan** pepaya yang buahnya kecil-kecil

**gedaq** malas: — *anta begawean leq bangket*, malas kamu bekerja di sawah; — **begawean**, malas bekerja

**gedek** benci;

**begedekan** berbencian;

**gedekang** benci: *saling* ~ saling benci;

**nggedekang** membenci;

**tegedekang** dibenci: *apa salaqku ampoqku* ~, apa salah saya, maka saya dibenci

**gedeng** rumah;

**begedeng** berumah;

**pegedengan** rumah

**gedeng** daun: — *tapen empan*

*bembeq*, daun waru umpan kambing; — **ngorak**, daun rontok;

— **telinga**, daun telinga

**ahgedeng** berduan;

**begedeng** berdaun;

**gedengan** berdaun;

**gegedeng** daun

**gedeng** daya prabu yaksa

**gedongan** tempat makan sapi

**gedur** gedor: — *lawangna no*, gedor pintu rumahnya itu;

**begedor** menggedor;

**nggedor** menggedor;

**tegedor** digebor

**gedudeng** sejenis gelang

**gegek** belitik;

**begegek** menggelitik;

**nggegek** menggelitik;

**tegegek** digelitik: *ndeqne gerepan*  
~ dia tidak merasa geli digelitik

**geger** gigil;

**nggeger** menggigil: ~ *aku leq nyetna* menggigil saya karena dingin

**geger**, **senggeger** mantra untuk membuat orang cinta

**gejuh** tengkar;

**begejuh** bertengkar: *sai barengda*  
~ siapa temanmu bertengkar

**gelagat** bongkar;

**nggelagat** membongkar;

**nggelagatang** membongkarkan;

**tegelagat** dibongkar: *selapug bung kusan* ~ semua bungkusan dibongkar;

**tegelagatang** dibongkarkan

**gelamang** keliaran;

**begelamang** berkeliaran;

**nggelamang** berkeliaran: *iyagna onyaq dengan nina* ~ *kekelem*, tidak baik orang perempuan berkeliaran malam-malam

**gelamer**, — manuk jengger ayam yang tergantung di bagian bawah kepala gelambir;

**begelameran** mempunyai gelambir berurai: *manuk nina iyaqna* ~, ayam betina tidak mempunyai gelambir;

**nggelemer** terurai

**gelampar** I tidur di lantai;

**begelampar** (an) bertebaran di lantai: ~ *kanak-kanak ino tindoq*, bertebaran anak-anak itu tidur di lantai

**gelampar** II rebah

- nggelampar rebah: *bareh jaq ~ engkeq*, nanti rebah kau  
 gelampar III ada tidak pada tempatnya/taruh sembarangan;  
 nggelamparang ditaruh sembarangan: *iyag na ~ lading no*, jangan ditaruh sembarangan pisau itu  
 gelampong → gelampung  
 gelampung, begelampung bergantung  
 gelang gelang;  
 pegelangan pergelangan: ~ *imangu pelek*, pergelangan tangan saya patah; ~ *nae*, pergelangan kaki  
 gelangsir buah nangka yang masih kecil, enak dibuat rujak  
 gelansir → gelangsir  
 gelantung gantung;  
 begelantung bergantung (an)  
 gelanyat serak;  
 begelanyatang berserakan: *ngalurang-bi doang reronggo ~ pen julun bale*, kamu biarkan saja sampah berserakan di muka rumah  
 gelanyatang serakkan;  
 nggelanyat berserak;  
 nggelanyatang menyerakkan;  
 tegelanyatang diserakkan  
 gelaq baring;  
 begelaq berbaring: ~ *side julug amaq*, berbaring kamu dulu ayah;  
 gegelaq berbaring;  
 gelaqang baringkan;  
 nggelaqang membaringkan; diba-ringkan  
 gelar gelar;  
 begelar bergelar;  
 nggelarin menggelari; digelari  
 gelas gelas  
 gelayang melayang;  
 begelayang melayang;  
 nggelayang melayang: *marag beleq pe jaq bau ~ leq da*, kalau sebesar -mu, dapat melayang olehnya;  
 nggelayangang melayangkan;  
 tegelayangang dilayangkan  
 geleget gerakan takut; merinding;  
 nggeleget memperlihatkan gerakan takut; menggerinding; ~ *aku nggitaq olet seserug*, menggerinding/takut saya melihat ulat bulu;  
 gelegetan marah campur senang  
 gelek gelitik agar berani: *maeh aku ~ manuk meq adeq ne rani*, mari saya menggelitik ayammu agar berani;  
 begelek menggelitik agar berani;  
 gelemeng → gelamang;  
 tegelek digelitik ayammu agar berani  
 gelempar → gelampar  
 geleper gelepar;  
 begelepaer bergelepar;  
 nggeleper menggelepar: *empa no ~ ikan itu menggelepar*  
 gelenaq terbuka lepas;  
 begelenaq dalam keadaan terbuka lepas/lebar/bebas: *kudung nasiq no, ngalurangpe ~*, tutup nasi itu. kamu biarkan terbuka bebas  
 gelang lumbung padi;  
 ahgelang selumbung: *padenda ~ penoq*, padinya selumbung penuh  
 gelentong gantung;  
 begelentongan bergantungan:  
*buaq paoq nono ~*, buah mangga itu bergantungan;

nggelentong bergantung;  
 nggelentongang menggantungkan  
 gelepek gelepar;  
 begelepek bergelepar;  
 nggelepek menggelepar: ~ *maraq*  
*manuk nsebele*, menggelepar  
 seperti ayam disembelih;  
 nggelepekang menggeleparkan  
 geleq kadang;  
 geleq-geleq kadang-kadang  
 geles halus; kecil (untuk irisan):  
*na - leq pe nggecok bawang no*,  
 hendaklah halus olehmu mengiris  
 bawang itu  
 geliat geliat;  
 begeliat menggeliat;  
 nggeliat menggeliat: *pe ~ doang*  
*maraq jaja ntunu*, kamu mengge-  
 liat saja seperti kue dibakar  
 gelidung kitar; keliling;  
 begelidung berkeliling;  
 begelindungan berkeliling;  
 ngelidung mengitari; berkeliling:  
*uah ku lalo ~ timpaq* Bali, saya  
 sudah pergi berkeliling Bali;  
 ngelidungang membawa berkeliling;  
 ngelidungin mengelilingi;  
 nggelidungang dibawa berkeliling  
 gelik → gelek;  
 begelek menggelitik;  
 gelikang gelitikan;  
 nggelik menggelitik  
 gelining → gelidung  
 gelis (k) cepat;  
 gelisan lebih cepat; agak cepat:  
 ~ *anta lekaq*, agak cepat/cepat  
 sedikit kamu berjalan;

gelis-gelis cepat-cepat  
 gelogor kelopak bunga kelapa yang  
 sudah kering  
 gelompong lubang;  
 begelompong berlubang: *barang*  
*kayuq beleq sino* ~, pohon kayu  
 besar itu berlubang  
 gelontong gelinding; gelincir;  
 begelontong bergelinding;  
 begelontongan bergelindingan;  
 gelontongang gelindingkan;  
 nggelontong bergelinding: *anakbi*  
*rebeq* ~, anakmu jatuh ber-  
 gelinding;  
 nggelontongang menggelindingkan  
 dengan ~ *derim*, orang menggelin-  
 dingkan derim  
 gelopak bunyi ketotok (biasanya  
 pada telur sisa eraman; pada biji  
 mangga yang kering);  
 gelopokang pukul kepala; gerakan  
 sampai terdengar bunyi ketotok;  
 nggelopok berbunyi ketotok:  
*lamun na ~ jaq pasti temburukan*,  
 kalau berbunyi ketotok pasti itu  
 telur sisa eraman;  
 nggelopokang memukul kepala,  
 menggerakkan sampai terdengar  
 bunyi ketotok: *bareh jaq ~ ku*  
*ulumeq*, nanti saya pukul kepala-  
 mu;  
 gelumpang nama pohon  
 gelung gulung;  
 begulung bergulung; berpusing;  
 gegelung gulung;  
 tegulung digulung  
 gelupuk perang (untuk orang-orang  
 sakti);

**begelupukan** berperang (antara orang-orang sakti); mengadu ilmu: *papumpe dengan pepadu tao ngkelep kasonda* ~, nenekmu orang sakti dapat terbang, dia biasa berperang mengadu ilmu

**gelut** gelut;

**begelut** bergelut;

**nggelut** menggelut;

**tegelut** digelut

**gembelan** gamelan; **montok** —, memukul gamelan; **sekaha** —, orang yang memukul gamelan;

**begemelan** bergamelan: *tuan haji, kanggo ke ta* ~, Pak Haji, bolehkah kita bergamelan

**gemes I** suka memukul; sadis; bengis; keras;

**gemesan** lebih keras;

**gemesin** kerasi: ~ *iya, iyaq na nteturutang no*, kerasi dia, jangan dimanjakan;

**nggemesin** mengerasi; dikerasi

**gemes II** mau: *ndeq ku — nulung anta*, saya tidak mau menolong kamu

**gemet** telaten; rajin: — *inampe merimbun tengkulak*, telaten ibumu mengumpulkan tempurung

**gemi** kotor; **maraq** — apa, sangat kotor: *besuq imameq juluq* ~, basuh tanganmu dulu kotor sekali

**gempel** erat hubungan; jadi satu: — *ahkali ida tangket sabatda*, erat sekali dia dengan temannya

**gempol** ibu jari

**gempur** gempur;

**nggempur** menggempur;

**tegempur** digempur

**gen** akan; — **bi**, kamu akan; — **da**, kamu akan; ~ *ngumbeq iya*, kamu akan mengapakan dia; — **ku** saya akan; — **dengan**, orang akan; — **na**, dia akan: ~ *na aning Denpasar*, dia akan ke Denpasar; — **pe**, kamu akan

**gencer** gencar: *pemantokna — sekat bau tetangkis*, pukulannya gencar sulit dapat ditangkis

**gendang I** gendang/beduk; pukul; — **beleq**, gendang besar; *araq saq mantok* ~, ada yang memukul gendang besar; — **beciq**, gendang kecil; — **kodeq**, gendang kecil

**nggendang** memukul; dipukul;

**tegendang** dipukul: *melemeq* ~, maumu dipukul

**gendang II**, **bulu** — bulu tengkuk/leher kuda

**gendeng** gila;

**gegendengan** setengah gila

**gendeq** kata untuk mengiyakan suatu pertanyaan: *iniq iya mperikeq? oaq* —, dia diperbaiki? ya bisa; *uah meleke ida mangan? aaq* — sudah maukah dia makan? ya mau

**gender** gendut; — **tiyan**, gendut perut

**gending** irama gamelan; — **cepung**, nama gending; — **ganderung**, nama gending; — **gula manis**, nama gending; — **jangger**, nama gending; — **rudat**, nama gending; — **wayang**, nama gending;

**bergending** memukul gamelan;

**nggending** mengatur

- gendit** nama perhiasan pinggang terbuat dari perak
- gendong gendong**;  
**tegendong** digendong: *buaq ape gane ~ isiq amaq*, buah apa gerangan digendong oleh ayah;  
**begendong** menggendong;  
**nggendong** menggendong
- gendut gendut**
- genem telaten**: *dengan nina doang—nggaweq sekeneq*, orang perempuan saja telaten mengerjakan hal itu
- geneng I**, lisung lesung tempat menumbuk padi yang terbuat dari kayu;
- geneng II**, **nggeneng** berdiri: *~ maraq tetunggak*, berdiri seperti pangkal pohon
- genep genap**;  
**genepang** genapkan: *sebagusne da ~ jari baluq*, sebaiknya kamu genapkan jadi delapan;  
**genepin** genapi;  
**nggenepang** menggenapkan;  
**nggenepin** menggenapi;  
**tegenepang** digenapkan;  
**tegenepin** digenapi
- genggong** nama alat musik tradisional yang dimainkan dengan mulut yang terbuat dari bambu;  
**begenggong** memainkan genggong
- genit gatal**: — *ima maengku*, saya mau memukul saja;  
**gegenit** koreng; kudis;  
**genitan** lebih gatal; merasakan gatal
- genjah** guguh; bangkitkan semangat;  
**begenjah** (intr) menggugah: *lamun epe ~ jaq lueq doang dengan sugul begotong royong*, kalau kamu menggugah banyak orang ke luar bergotong royong;  
**nggenjah** menggugah;  
**tegenjah** digugah
- genta** genta; lonceng digantung di leher kuda/sapi dibuat dari besi kuning;  
**begenta** bergenta;  
**nggentain** mengalungi dengan genta;  
**tegentain** dikalungi genta: *belong jaran sino ~ leher kuda itu dikalungi genta*
- genteng, gegenteng** betis
- genteng** atap genteng: *balen sai si beratep — ino*, rumah siapa yang beratap genteng itu; **atep** —, atap genteng; **begenteng** bergenteng;
- genteng** kecil; hampir putus; ramping *lapar epe ke — ahkali tiyanpe*, laparkah kamu kecil sekali perutmu.
- genter** getar;  
**gegenter** lari menggetarkan tanah: *dendeq meq pada ~ amaq masi tindoq*, jangan kamu lari menggetarkan tanah ayah masih tidur
- gentiq ganti**;  
**begentiq** mengganti; membayar (hutang);  
**begentiqan** bergantian;  
**gegentiqan** barang pengganti;  
**gentiqang** gantikan; bayarkan (hutang);  
**gentiqin** bayari (hutang);

- nggentiq mengganti;  
 nggentiqang menggantikan;  
 nggentiqin membayari (hutang);  
 penggentiq pengganti;  
 tegentiq diganti: *uah ~ ida jari keliyang*, sudah diganti dia menjadi keliang
- gentong** gantung; gelantung;  
**begelentong** bergantung;  
**begelentongan** bergantungan: *buah paoq nono ~*, buah mangga itu bergantungan;  
**gelentong** gantung;  
**nggelentong** menggantung;  
**nggelentongang** menggantungkan;  
**nggelentongin** menggantungi
- gepeng** gepeng; pipih;  
**nggepengang** memipihkan;  
**tegepengang** dipipihkan  
**gepeng** → **gepeng**;  
**gepegang** lebih pipih;  
**gepegang** pipihkan;  
**gepegin** pipihi;  
**nggepegang** memipihkan;  
**tegepegang** dipipihkan
- gepok** → **gepoq**  
**gepoq** pukul; ketut (untuk kepala);  
**begepoq** memukul (kepala);  
**nggepoq** memukul;  
**tegepoq** dipukul
- geraw, begerae** banyak; berpencah;  
 berhamburan (untuk semut);  
*tedes no — ahkali*, semut itu banyak sekali
- gerami** gurami: *empa q —*, ikan gurami
- geranggang** ganggang laut enak dimakan berwarna hijau
- gerantang** nama pelaku dalam cerita Cupak Gerantang
- gerapak** jatuh;  
**begepak** berjatuh;  
**begepakang** berjatuh: *~ buah paoq no leq angin*, berjatuh buah mangga itu oleh angin;  
**gerapakang** jatuhkan;  
**nggerapak** jatuh;  
**nggerapakang** menjatuhkan
- gerbung** tempat yang berupa kotak atau tas yang dibuat dari daun kelapa
- gerdu** gardu (tempat ronda); *lueq dengan tokol berontok-otok pen — no*, banyak orang duduk berbinçang-bincang di gardu itu
- gereja** gereja; **kedit** —, burung jenis pipit
- geremeng** gerutu (dengan suara tidak jelas);  
**begeremeng** menggerutu;  
**nggeremeng** menggerutu dengan suara tidak jelas; *na beleqan engkatpe no iyaq pe ~ ngeti no*, lebih keras kamu berkata jangan kamu berkata tidak jelas seperti itu
- geremon, begeremon** berkata tidak karuan; mengigau;  
**nggeremon** berkata tidak karuan: *pe ~ doang maraq dengan jogang*, kamu berkata tidak karuan seperti orang gila;  
**nggeremonang** mengatakan tak karuan; menggerutu
- gereneng** kesemutan;  
**nggereneng** merasa kesemutan:



- lamun ku ngoneq tokol ~ naing-ku*, kalau saya lama duduk kesemutan kaki saya
- gereng** kerontang; **gero** —, kering  
kerontang: *buaq nyur ino ~*, buah kelapa itu sudah kering kerontang
- gereng**, **gegereng** nasi yang dijemur sampai kering; ~ **nasiq**, nasi yang dijemur sampai kering; ~ **reket**, beras ketan yang digoreng tanpa minyak
- gerengeh** ringkik (kuda);  
**begerengeh** meringkik;  
**nggerengeh** meringkik: *araq engkat jaren ~*, ada suara kuda meringkik;  
**ngerengeh** meringkik
- gerenggeng** cabang: *kayuq —*, kayu cabang bambu
- gerengsenseng** bunyi gongseng;  
**begerengsenseng** berbunyi gerengsenseng  
**nggerengsenseng** mengeluarkan bunyi gerengsenseng
- gereot** nama bunyi seperti bunyi tempat tidur yang goyang;  
**begerereot** berbunyi gereot;  
**nggereot** mengeluarkan bunyi gereot
- gerezp geli**;  
**gerepan** merasa geli: ~ *aku tejau kelelekku*, saya merasa geli dipegang ketiak saya
- gerepek** suara gerepek: suara yang ditimbulkan oleh ayam yang berkelahi dalam kurungan;  
**begererepek** berbunyi gerepek;  
**nggerepek** mengeluarkan bunyi gerepek
- gerepek** bunyi kentut yang terus-menerus; bunyi bedil yang terus-menerus;  
**begererepek** berbunyi gerepek:  
*engkat bedil ~*, bunyi bedil bergerepek;  
**nggerepek** mengeluarkan bunyi gerepek
- geres** pasir  
**geresek** gesek; gerisik;  
**begeresek** bergerisik;  
**nggeresek** menggerisik: *engkat apa ~ nono*, bunyi apa menggerisik itu
- geresek** → **geresek**
- gergaji** gergaji;  
**nggergaji** menggergaji;  
**tegergaji** digergaji: *balok ine perlu ~ bejulu*, balok ini perlu digergaji lebih dulu
- geriqiq** jari; — *ima*, jari tangan; — *nae*, jari kaki: ~ *na buntung saiq*, jari tangannya terpotong satu
- gerik** gerakkan;  
**begerik** (intr) menggerakkan;  
**nggerik** menggerakkan;  
**tegerik** digerakkan: ~ *lolona baruq iniq teriq buaqne*, digerakkan pohonnya baru bisa jatuh buahnya
- gering** kering;  
**geringang** keringkan: ~ *tangkong-bi juluq*, keringkan bajumu dulu;  
**tegeringang** dikeringkan: *penyakit goro gering*, penyakit TBC
- geriq** jatuh;  
**geriqang** jatuhkan;  
**megeriqang** menjatuhkan;

- pegeriq jatuhkan;  
tepegeriq dijatuhkan
- gerinting bunyi gerinting;  
begerinting berbunyi gerinting;  
nggerinting mengeluarkan bunyi gerinting
- gerip anak batu tulis
- gerisak pasir;  
gerisakan pasiran: *meniq mbelen-pe no* ~, beras yang kamu beli itu banyak pasirnya (anak batunya);  
gerisakin pasiri
- gerisik gerisik;  
begerisik bergerisik;  
nggerisik menggerisik: *kaqdal - kaqdal* ~ *ntakutangpe*, kadal-kadal menggerisik kamu takutkan
- geritik (ber) jatuhan;  
begeritik berjatuhan;  
begeritikan berjatuhan: *bueq buaq paoq pe* ~ *leq angin*, habis buah manggamu berjatuhan oleh angin;  
geritikang jatuhkan;  
nggeritik berjatuhan;  
nggeritikang menjatuhkan;  
tegeritikang dijatuhkan
- gero I halau;  
begero (intr) menghalau;  
nggero menghalau: *limaq-limaq uah lalo ida* ~ *bebek*, pagi-pagi sudah pergi dia menghalau itik;  
nggeroang menghalaukan;  
tegero dihalau
- gero II kering; — **gering**, kering ke-  
rontang
- gerobak gerobak; peti; kotak;  
— **wayang**, kotak wayang; **ahge-robak** sekotak;
- nggerobakang** memasukkan dalam kotak
- geroh → **gero**
- geroh → **geroh**
- geroma menyatakan banyak;  
**ahgeroma** sangat banyak;  
**segeroma** sangat banyak: ~ *dengan si dateng*, sangat banyak orang yang datang
- geronong gerining (biasa dipasang di leher burung dara); perkakas kuda dan dibuat dari besi;  
**begeronong** bergerining/memakai gerining: *daran ai nono* ~, burung dara siapa itu memakai gerining;  
**nggeronongin** digeriningi; menggeriningi
- geropak bunyi geropak;  
**begeropak** berbunyi geropak: ~ *raos*, banyak bicara  
**nggeropak** mengeluarkan bunyi geropak;  
**nggeropakang** mengeluarkan bunyi geropak.
- geropak bunyi letusan; bunyi pukul-an;  
**begeropik** berbunyi geropik:  
*jagung tegoreng* ~, jagung digoreng berbunyi geropak;  
**nggeropak** mengeluarkan bunyi geropik
- gersang** gersang; tidak lembab; **tanaq** tanan gersang
- gertaq** gertak;  
**begertak** menggertak;  
**nggertaq** menggertak;  
**tegertaq** digertak: ~ *sekediq doang uah takut*, digertak sedikit

saja sudah takut

geruda garuda

geruman tangkai padi yang sudah lepas gabahnya; **sapu** —, sapu dari tangkai padi

gerumun I gerutu;

**begerumun** menggerutu;

**nggerumun** menggerutu;

**nggerumunang** menggerutu: *pe ~ aike nini*, kamu menggerutu siapa-kah ini

gerumun II kerumun;

**begerumun** berkemurun;

**nggerumunin** mengerumuni;

**tegerumunin** dikerumuni

gerung dalam; rendah; nama desa

geruq guntur; — **gegoro**, guntur pada saat tidak ada hujan

gerus tarik;

**begerus** (intr) menarik;

**gerusang** tarikkan;

**gerusin** tariki;

**nggerus** menarik;

**nggerus** ditarik;

**nggerusang** menarikkan;

**nggerusin** menarik;

**tegerus** ditarik: *selimutku ~ isiq maleng*, selimut saya ditarik oleh pencuri

gerusuk susup;

**begerusuk** menyusup;

**gerusukang** susupkan;

**nggerusuk** menyusup: *no iya ~ ah retumpus*, itu dia menyusup ke semak-semak

gesek gesek;

**gesekang** gesekkan;

**nggesek** menggesek: *mamiq*

*demah ceket ~ piyul*, mamiq demah pandai menggosok biola; **nggesekang** menggesekkan

**geseng** terbakar; hangus;

**gesengang** biarkan hangus; hangus; hanguskan: *ngumbeqna bi ~ nasiq no*, mengapa kamu menghanguskan nasi itu;

**tegesengang** dihanguskan

**getak** menyuruh berjalan; berjalan cepat dengan memukul; mencambuk atau dengan bunyi tertentu (misalnya dengan bunyi "heh", "ceh-ceh"). Suruhan ini biasanya ditujukan kepada sapi, kuda, anjing, dsb.;

**getakin** cambuki agar berjalan;

**nggetak** disuruh dicambuk dengan berjalan; menyuruh mencambuk agar berjalan: *dakaqna ~ sampai nene ayaqna melelekaq becat*, meskipun disuruh, dicambuk, sapi ini tidak juga cepat berjalan; **nggetakin** mencabuki agar berjalan **penggetak** alat pencambuk

**getang** tambat(kan);

**begetang** bertambat;

**nggetang** menambatkan;

**tegetang** ditambatkan: *sampai sai ~ leq bawaq lolon nyur ino*, sapi siapa ditambatkan di bawah pohon kelapa itu

**getap** nama desa

**getaq** getah: *imangku pait kena isiq—tembako*, tangan saya pahit kena oleh getah tembakau; — **jepun**, getah kamboja; — **kulur**, getah kulur; — **angka**, getah angka;

- **tembako**, getah tembakau;  
**begetah** bergetah;  
**gefaqan** getahan;  
**getaqin** getahi;  
**nggetaqin** mengetahi
- geteng** → **getang**
- getep** kipas;  
**begetep** berkipas;  
**getepin** kipasi;  
**nggetepin** mengipasi;  
**tegetepin** dikipasi
- getes** putus(kan) dengan pisau atau sejenisnya;  
**begetes** memutuskan dengan pisau  
**getesang** putuskan dengan pisau;  
**nggetes** memutuskan dengan pisau  
*apa takadu ~ talin belongna*,  
 apa kita pakai memutuskan tali lehernya;  
**nggetesang** memutuskan dengan pisau;  
**penggetes** alat pemutus
- geti**, **gegeti** lebah; - **bawi**, nama sejenis lebah yang besar; - **kunyit**, nama sejenis lebah kecil daripada gegeti modeng dan warnanya kuning muda; - **modeng**, nama sejenis lebah yang kecil-kecil; *matangku baraq tesengat isiq ~*, mata saya bengkok disengat oleh lebah yang kecil-kecil
- getih** I darah: *seninaqku ngutaqang*—isteri saya memuntahkan darah;  
**begetih** berdarah: *apa - apa si ngutqangna ~*, apa-apa yang dimuntahkannya berdarah;  
**getihan** darahan
- getih** II, **tegetih** (k) makan; dimakan;
- negetih** makan: *meq ~ apake nini*, apakah kamu makan ini
- geto**, **ngeto** begitu: *na - sarampe nggaweq iya*, begitu caramu mengerjakan
- getok** totok; ketuk; **betaroq**— bertaruh dengan ketukan;  
**taroq**— taruhan totokan;  
**getokan** totokan; ketukan;  
**getokang** totokkan; ketukkan;  
**nggetok** menotok; mengetuk:  
*barah ~ otak meq*, nanti saya totok kepalamu;  
**nggetokang** menotokkan; mengetukkan;  
**penggetok** penotok; pengetuk;  
**tegetok** ditotok; diketuk;  
**tegetokang** ditotokkan; diketukkan;
- gewar** ribut; **miyaq**—, membuat ribut  
**gewaran** lebih ribut; merasa ribut;  
**nggewarang** meributkan; diributkan;
- nggewarin** meributi; diributi:  
*dateng-dateng ~ dengan doang*, datang-datang meributi orang saja
- geibung**, **begibung** makan bersama berempat atau bertiga dalam satu dulang; **mangan**—, makan bersama dalam satu dulang: *mula maiq ta ~*, memang enak kita makan dalam satu dulang
- gigi** gigi; - **beleq**, geraham; - **congak**, gigi tanggal: *kendokak ahkeranjang, ~ salaq andang*, kacang sekeraanjang, gigi tanggal salah hadap/tumbuh; - **jalu**, gigi taring;  
**begigi** bergigi;

gigian punya/tumbuh gigi  
 gigit gigit;  
 begigit (intr) mengigit;  
 gigitan gigitan;  
 gigitang gigitkan;  
 gigitin gigit;  
 nggigit menggigit;  
 nggigitang menggigitkan;  
 tegigit digigit: *naengku ~ isiq ular*, kaki saya digigit ular;  
 tegigitang digigitkan  
 gighu tergo-poh-gopoh;  
 nggighu menggo-poh-gopohkan:  
*apake ~ pe*, apakah yang kamu tergo-poh-gopohkan;  
 tegighu digopoh-gopohkan  
 gila gila  
 gili pulau kecil (biasanya tidak berpenghuni)  
 giling → giliq;  
 nggiling menggiling;  
 nggilingang menggilingkan;  
 penggiling penggiling  
 penggilingan penggiling;  
 tegilingang digilingkan;  
 tegilingin digilingi  
 giliq giling; sambal—, sambal giling;  
 begiliq bergiling;  
 penggiliq penggiling: ~ *pade*, alat penggiling padi;  
 tegiliq digiling;  
 tegiliqang digilingkan: *ndeqman ~ sambel*, belum digilingkan sambal  
 gilir gilir; ganti;  
 ahgilir satu giliran;  
 begilir bergilir;  
 begiliran bergiliran;  
 giliran giliran: *bareh mal ~*

*ku ngeronda*, nanti malam giliran saya meronca;  
 nggilir digilir; menggilir; diganti; mengganti;  
 segilir satu giliran;  
 tegilir digilir; diganti  
 gincu gincu;  
 begincu bergincu: *demen aku nggitaq kamu ~*, senang saya melihatmu bergincu;  
 ngincuin menggincui  
 giong ayunan;  
 bagiong berayun; bergelantung;  
 gegiong berayun; bergantung  
 girang girang; suka: *ndeq ku — belanja*, saya tidak suka berbelanja; — *ajum*, suka disanjung; — *gati*, girang sekali;  
 girangan lebih girang  
 gisi asuh; pelihara;  
 begisi (intr) mengasuh; memelihara;  
 gisian anak asuhan/pelihara;  
 nggisi mengasuh; memelihara: *ndeq ku gemes ~ kanak melak mangan*, saya tidak mau memelihara anak yang kuat makan;  
 gitaq (k) lihat  
 gegitaq (intr) melihat: *ndaq ku ~*, saya tidak melihat; saya buta;  
 nggitaq melihat;  
 nggitaqang melihatkan;  
 nggitaqin melihati;  
 penggitan kelihatan;  
 penggitaq penglihatan;  
 pergitan kelihatan;  
 tegitaq dilihat;  
 tegitaqang dilihatkan;

tegitaqin dilihati

gitik pentung;

begegitik berpuntung;

gegitik pentung; gada;

nggitik mementung; dipuntung:

*barah aku ~ uluna jangka belaq,*

nanti saya mementung kepalanya sampai pecah;

tegitik dipuntung

giwang giwang (perhiasan telinga);

begiwang berjiwang: *ngumbeqna*

*nde q bi ~* mengapa kamu tidak

berjiwang;

tegiwangin dipasang giwang

giwang → gibung

goap panggil pakai tangan;

tegoap dipanggil pakai tangan:

*~ kamu isiq dengan sino,* dipang-

gil kamu oleh orang itu;

begoap memanggil pakai tangan

goar luar: *bangket -*, sawah luas

gobang mata uang bengol (nilainya

= 2,5 sen); - *gombos*; cacat bekas

luka di perut sebesar gobang

gobet ubi kayu yang diiris kemudian

dikukus;

gobetang jadikan gobet;

nggobetang menjadikan gobet;

tegobetang dijadikan gobet:

*ambon jawa maiqan ~ timbang*

*telepaq,* ubi kayu lebih enak di-

jadikan gobet daripada direbus

gocek adu;

begocek beradu; mengadu ayam:

*neka tiwoq-iwoq ta jera ~,* se-

karang tiwoq-iwoq, kita berhenti

mengadu ayam;

begocek mengadu ayam: *lalo ~*

pergi mengadu ayam;

gocekan aduan ayam;

nggocek mengadu; diadu: *lalo ~*

*manuk,* pergi mengadu ayam

goceq → gocek

goda goda;

begoda (intr) menggoda;

gegodan godaan: *uah lueq ~ ndaet-*

*ku,* sudah banyak godaan saya

temui;

godaan godaan;

nggoda menggoda;

tegoda digoda

godang gudang;

ahgodang segudang: *tembako sem-*

*penanda doang ~* tembakau sim-

panannya saja segudang;

begodang bergudang;

begodang-godangan bergudang-

gudang

godeq, - *maya* sebutan untuk ayam

yang bulu ekornya banyak rontok

*musuh manuk duen datu ~* (men-

dapat) musuh ayam Raja godek

maya (ayam yang bulu ekornya

banyak rontok)

godek keras: *muka tekuk maraq*

*mukan -*, muka cembung mata

lekuk seperti muka kera

godet gamit;

begodet (intr) menggamit;

nggodet menggamit: *ida ~ epe,*

dia menggamit kamu;

nggodetang menggamitkan;

tegodet digamit

godoh, gegodoh pisang goreng:

*dengan njual -*, orang menjual

pisang goreng

gogoq gonggong; salak;  
 begogoq menggonggong;  
 tegogoq digonggong: ~ *isiq ba-song*, digonggong oleh anjing  
 gogos lempur dibungkus dengan daun pisang dipanggang di atas bara api;  
 — lambuk, gogos dari dedak;  
 — reket, gogos dari ketan; — saguq gogos dari sagu  
 golam raba; usap;  
 begolam (intr) meraba; mengusap;  
 nggolam meraba; mengusap;  
 tegolam diraba; diusap  
 golek, — goleq mangga golek  
 golok golok  
 golong giling;  
 penggolong penggiling: ~ *pade*, penggiling padi: *tiyam maraq* ~ perut seperti penggiling padi (kuat makan)  
 goloq guling di tanah;  
 begoloq berguling di tanah: ~ *gelintang*, berguling di tanah;  
 nggolong *gelintangang* mengguling-gulingkan; digulingkan: *lelah iya* ~ *ku*, lelah dia saya gulung-gulingkan di tanah  
 gombas hampa: — *ndeq araq isina*, perkataan kosong tidak ada isinya  
 nyur —, kelapa kering tak berisi;  
 pade —, padi hampa/tidak berisi;  
 raos —, bicara kosong/tak berisi;  
 gombasang hampakan;  
 gombasin hampakan;  
 nggobasang menghampakan;  
 nggombasin menghampakan;  
 tegombasin dihampakan  
 gompaq ringan: — *ahkali nyur nene*,

*gombas jena*, ringan sekali kelapa ini, hampa barangkali  
 gompar geleдах;  
 begompas (intr) menggeledah;  
 gegompar (intr) menggeledah;  
 gomparang geladahkan;  
 nggompar menggeladah: *sai nyuruq anta* ~ *anuq dengan*, siapa menyuruh kamu menggeledah kepunyaan orang;  
 nggoparang menggeledahkan  
 gompaq kelompok; kumpul;  
 begegompoq bergerombol: *gitaq olet nono lueqna* ~, lihat ulat itu banyaknya bergerombol;  
 begompoq berkelompok; bergerombol;  
 gompoqang kelompokkan; gerombolkan;  
 nggopoqang menggerombolkan  
 goncang I guncang;  
 nggoncang mengguncang;  
 tegoncang diguncang  
 goncang II kayuh;  
 begoncang berkayuh  
 nggoncang mengayuh: ~ *sempede*, mengayuh sepeda;  
 tegoncang digayuh;  
 gonceng bonceng;  
 nggonceng membonceng;  
 tegonceng dibonceng  
 gondem → gundem  
 gong gong; gung; — *beleq*, gung besar; — *kodeq*, gung kecil; *matan*—, mata gung: *ndeq taoq* ~, tidak tahu apa-apa  
 gonggong suara anjing;  
 begonggong menyalak;

- nggonggong menyalak; menggonggong;  
 tegonggong disalahi; digonggong  
 gongseng girining yang banyak;  
 begongseng memakai gongseng;  
 gongsengin gongsengi;  
 nggongsengin gongsengi;  
 tegongsengin digongsengi  
 gonjer jenis hias dari bulu pada alat gambar;  
 begonjer bergonjer;  
 gegonjer gonjer;  
 nggonjerin menggonjeri;  
 tegonjerin digonjeri  
 gorang, — ganting sakit panas  
 gorap raba;  
 begorap (intr) meraba;  
 gorapan rabaan;  
 gorapang rabakan;  
 gorapin rabai;  
 nggorap meraba; diraba;  
 nggorapang merabakan;  
 tegorap diraba;  
 tegorapang dirabakan  
 goreng goreng;  
 begoreng bergoreng;  
 gorengan gorengan;  
 gorengang gorengkan;  
 gorengin gorengi;  
 nggoreng menggoreng; digoreng;  
 nggorengang menggorengkan;  
 nggorengin menggorengi;  
 penggorengan penggoreng;  
 tegorengang digorengkan;  
 tegorengin digorengi  
 goret → godet  
 goro → gero;  
 — gering, kering kerontang;  
 sakit — gering, sakit TBC;  
 gegoro, batuk ~ batuk kering;  
 gegoro, teker ~ petir siang bolong;  
 goroang keringkan;  
 nggoroang mengeringkan  
 gorok gorok; sembelih;  
 begorok menggergaji kayu;  
 nggorok digorok; menggorok;  
 manuk, menyembelih ayam;  
 nggorokang menggorokkan; digorokkan;  
 tegorok digorok;  
 tegorokang digorokkan  
 gorong kurungan; — batang, alat untuk memikul mayat ke kuburan; — manuk, kurungan ayam  
 nggorong mengurung;  
 tegorong dikurung  
 goroq → gorok  
 gosah → gulah  
 gosong bunga pisang: — puintiq susu, bunga pisang susu;  
 putiq kayu, bunga pisang kayu;  
 ahgosong berbung (untuk pisang);  
 begosong berbunga (untuk pisang);  
 gegosong jantung;  
 tegosongang jantung  
 gowa gua  
 gowar → guwar  
 goyang gayung;  
 goyangang gayungkan  
 goyo apalagi: — *ngkeq gen na bau leqmeq ngalahang aku*, apalagi kamu akan dapat mengalahkan saya  
 gua I gua; loang —, lubang gua;  
 leq dalem —, di dalam gua;  
 gerantang tama ~ *mateq raksasa*



gerantang masuk ke dalam gua  
membunuh raksasa;

**guan, raksasa**, gua raksasa

**gua II** kelapa yang diparut yang  
sudah diperas

**guar** luas;

**guaran** lebih luas: ~ *bangketda  
isiq bangketku*, lebih luas sawah-  
mu daripada sawah saya;

**peguar** perluas;

**teguarang** diluaskan;

**tepeguar** diperluas

**gubah** bunyi beduk yang dipukul  
dengan irama tertentu pada setiap  
hari raya;

**begubah** memuku', beduk pada  
hari raya

**gubuk** gubuk; kampung

**gudang** → **godang**

**gugah** gugat;

**begugah** (intr) menggugat;

**nggugah** menggugat;

**penggugah** penggugat;

**tegugah** digugat

**gugup** gugup;

**gugupan** lebih gugup;

**gugup-gugupan** agak gugup: ~ *aku  
moteng penjulun dengan lueq*,  
agak gugup saya berdiri di depan  
orang banyak

**gugur** lebur; hancur;

**nggururang** meleburkan

**tegegurang** dileburkan

**gula** gula; — **abang**, gula merah;

— **aren**, gula merah dari enau;

— **elen**, sejenis manisan; — **gaet**,  
manisan dibuat dari gula merah;

— **pasir**, gula pasir; — **permen**,

manisan;

**begula** bergula;

**gulain** gulai;

**nggulain** menggulai;

**tegulain** digulai

**gulah** datang mengajak;

**begulah** (intr) datang mengajak:

*koatpe dateng* ~ sering kamu

datang mengajak;

**teguhlah** didatangi diajak

**guling** guling;

**gulingang** gulingkan;

**nggulingang** menggulingkan;

**seguling** berguling: *gitaq anakbi*

*no* ~ *pen tanaq*, lihat anakmu itu  
berguling di tanah

**guliq** guling;

**beguling** berguling;

**geguliq** nama sejenis jajan yang  
dibuat dengan mengguling-guling-

kan;

**guliqang** gulingkan;

**meguliq** berguling;

**peguliq** gulingkan; perguling;

**teguliqang** digulingkan;

**tepeguliq** diperguling

**gumana** sebab; keperluan: — *ngku*

*dateng ite genku tagih sida pajek*

keperluan saya datang ke sini,

saya akan menagih kamu pajak

**gumbleng** tembok jembatan

**gumi** bumi; — **bali**, pergi ke pulau

Bali; — **jawa** bumi Jawa, *lalo*

*aning* ~, pergi ke pulau Jawa;

— **mesaq**, sendiri; **mpoter leq** —

tidak tahu arah

**guna** guna; manfaat;

**guna-guna** guna-guna;

**teguna-gunaen** diguna-gunai  
**gundem** komplot;  
**begundem** berkomplot (istilah ini ada dalam pewayangan)  
**gunting** gunting;  
**begunting** bercukur: *tesuruq* ~ *kontaq isiq guru*, disuruh bercukur pendek oleh guru;  
**guntingan** guntingan; cukuran;  
**guntingang** guntingkan;  
**nggunting** menggunting;  
**tegunting** digunting  
**guntung** → **buntung**  
**guntur** guntur  
**gunung** gunung: *angenku pen epe muraq* ~ , cintaku padamu besar seperti gunung;  
**gegunung** gunung-gunungan (dlm. pewayangan yang dikeluarkan pada permulaan pertunjukan)  
**gupuh** kesusu; tergesa-gesa  
**gurat** coret; gores: — **lampak ima**, goresan telapak tangan;  
**begurat** bergores;  
**guratan** goresan;  
**nggurat** mencoret; menggores;  
**tegurat** digores  
**gurit** → **gurat**  
**guru** guru; — **ngaji**, guru yang mengajarkan ilmu membaca Al qur'an;  
 — **ngaser**, guru seni baca Al qur'an;  
 — **pencaq**, guru main, guru silat;  
 — **sekolah**, guru sekolah; **tuan** —, Haji yang menguasai bidang agama Islam;

**beguru** berguru;  
**guruang** tuntut; pelajari;  
**guruin** jadikan guru;  
**ngguruang** dituntut; dipelajari  
**gurun** I padang pasir  
**gurun** II nama jenis benang; **benang**— nama sejenis benang; **daya** —, nama sejenis capung;  
**gegurun**, **benang** ~ nama sejenis benang  
**gutu** kutu; **anak**—, anak kutu; **inan**— induk kutu; **teloq** —, telur kutu;  
**gegutu** mencari kutu;  
**gutin** carikan kutu: *demen aku* ~ *bagus idap imampe*, senang saya kaucarikan kutu, bagus rasa tangan mu;  
**ngguting** mencari kutu;  
**ngguntinang** mencari kutu  
**gutus** ikatan padi yang terdiri dari dua atau tiga rerek; (rerek = 11 ikat yang berukuran lingkaran ibu jari dan telunjuk); **due** —, dua ikat; *tesadeq pare* ~ dibeai padi dua ikat  
**segutus** seikat padi  
**guwar** luas; lebar;  
**guwarang** lebih luas  
**guwarang** luaskan; lebarkan;  
**teguwarang** dilebarkan;  
**tepeguwar** diperlebar: *kane selapua rurung* ~ , sekarang semua jalan diperlebar

# H

- ha** nama huruf dalam abjad Arab  
yaitu
- hadas** (Ar) najis; — **beceq**, najis kecil;  
— **beleq**, najis besar
- hadir** (Ar) (k) datang; hadir;  
**hadirat** hadirat;  
**hadirin** hadirin;  
**ngadirin** menghadiri; dihadiri
- hadis** (Ar) hadis (perkataan dan per-  
buatan Nabi); *lueq wah* — *ngapal-  
pe*, sudah banyak hadis dihafalnya
- hajar**, hajar al aswad (Ar) batu hitam/  
kadbah
- hajat** (Ar) hajat: *nyampeang* —  
*dengan*, menyampaikan hajat  
orang; — **beleq**, hajat besar; —  
**beriq**, hajat kecil; **berhajat** berhajat
- haji** rukun Islam yang kelima;  
**jari** —, menjadi haji; **kebawaq**—  
turun/selesai haji; **nggaweq**—, me-  
ngerjakan haji; — **Salihin**, haji  
Salihin; **taek** —, naik haji; **aren**  
**hajian** nama setelah menjadi haji
- hak** (Ar) hak: *ndeq ataq* — *bi*,  
tidak ada hakmu;  
**berhak** berhak
- halal** halal: *ndeq na* — *tekaken*,  
tidak halal dimakan;  
**halalang** halalkan;  
**ngalalang** menghalalkan;  
**tehalalang** dihalalkan
- hamzam** nama huruf Arab (س)
- haram** (Ar) haram;  
**ngaramang** mengharamkan;  
**teharamang** diharamkan
- hari raya** hari raya
- hawa I** hawa
- hawa II**, — **napsu**, hawa napsu: *bau  
tekalahang isiq* — *napsu*, dapat  
dikalahkan oleh hawa napsu
- hawa III**, **siti**—, siti hawa; — *bau  
tegoda isiq setan*, Siti Hawa dapat  
digoda oleh setan
- hidir** (Ar), **nabi**—, nama seorang nabi
- hijrah** hijrah
- hikayat** (Ar) hikayat
- hikmat** (Ar) hikmat

# I

i si; — **Faridah**, si Faridah; — **Udin**, si Udin; *ubinang aku* ~ *ahmendaq*, panggilkan saya si Udin sebentar  
**ia** dia (kgt. orang ketiga tunggal) (btk. kasar); begitu; demikian; itu; **ngiya** disebut dengan kata ia; ~ **kenan dengan**, begitu kata orang; ~ **gati**, sungguh-sungguh; ~ **gaweq**, itu kerjakan; ~ **pada**, mereka

**iak** napas; — **basongan**, napas turun naik, terengah-engah; **beriak** bernapas: *ndeq kutao* ~, saya tidak dapat bernapas

**iaq** tidak; - **ku kulu**, saya tidak suka; — **ndaraq**, tidak ada; **ngiaqang** menidakkan

**ias** hias;  
**berias** berhias: *suembi* ~ lama kamu berhias;  
**ngias** menghias;  
**ngiasin** menghiasi;  
**teias** dihias;  
**teiasin** dihiasi

**ibah** hibah;  
**ibahang** hibahkan;

**ngibahang** mengibahkan;

**teibahang** dihibahkan

**ibarat** ibarat; **maraq**—, seperti ibarat;

**ibaratang** ibaratkan;

**ngibaratang** mengibaratkan;

**teibaratang** diibaratkan.

**ibing** tari;

**ngibing** menari;

**ngibingin** menari bersama jenger;

**teibingin** diikuti/disertai menari

**iboq** → **ibuk**<sup>1</sup>

**ibrahim** → **berahim**; Nabi Ibrahim

**ibuk** I beri makan;

**ibukang** berikan makan;

**ngibukang** memberikan makan;

**teibuk** diberi makan;

**teibukang** diberikan makan

**ibuk** II hawatir;

**ibukang** hawatirkan: *iyaq pe* ~, *laloq aku*, jangan terlalu kamu khawatirkan saja

**ica** (Bal.) beri;

**icanin** berikan;

**ngicanin** memberikan;

**paican** pemberian: ~ *neneq*, pemberian Tuhan;

teicanin diberikan

ida I dia (btk. biasa); — doang, dia saja;

ngida menyebut dengan kata: *iyag ku uah* ~ *baturkan*, saya tidak pernah menyebut teman saya dengan kata dia

ida II → sida kamu

idah → edah

idam idam;

idam-idamang idam-idamakan;

ngidam mengidam (untuk perempuan);

ngidamang mengidamkan;

ngidam-idamang mengidam-idamkan: *uah ngoneqku* ~ *iya*, sudah lama saya mengidam-idamkannya;

teidam-idamang diidam-idamkan

idap rasa;

beridap berasa;

ngidap sakit merasakan sakit: *ndeq kutahan* ~ *sakit gigi*, saya tidak tahan merasakan sakit gigi;

ngidapang merasakan;

ngidapin merasai;

teidap dirasa(kan);

teidapin dirasai

idek, idek-idek endapan; — kupi, endapan kopi

idep hidup: *bareng* — *bareng mate*, hidup bersama mati bersama;

ngidepang menghidupkan;

teidepang dihidupkan

ider putar;

ngiderang memutar;

teiderang diputar

idiq, ado —, kata seru: *ado* — *sakitna*, aduhai sakitnya

iduk cium; — *kanak ino*, cium anak itu; — *leles*, cium mesra;

beridukan bercium;

ngiduk mencium;

teiduk dicium

idulpitri (Ar) hari raya idul fitri;

iduladha hari raya idul adha

idung hidung; abang —, merah hidung; *beleq* —, besar hidung;

— *begangan*, seperti hidung tikus/tajam penciuman; ~ *epe*, *ngadukpe doang imbe-imbe langanna nseboq*, tajam penciumanmu, tercium saja olehmu di mana-mana tempatnya

disembunyikan; *benguk* —, besar hidung; *ceringang* —, besar lubang hidung; *jempen* —, pesek hidung;

*mancung* —. *mancung* hidung

idup hidup;

idupang hidupkan;

ngidupang menghidupkan: *ndeq tatao* ~ *dengan uah mate*, tidak bisa kita menghidupkan orang sudah mati;

teidupang dihidupkan

idus cairan kental yang keluar dari dalam hidung/ingus;

idusan ingusan: ~ *adimbi*, ingusan adikmu;

ngidusin mengenai dengan ingus; mengingusi;

teidusin diingusi

igel tari;

igelan tarian;

igelang tarikan-

ngigel menari;

ngigelang menarikan;

pengigel penari;

pengigelan biasa menari;  
 teigelang ditarikan  
**ihlas** (Ar) ikhlas; **ta-**, kita ikhlas:  
*lamun ta nulung batur arus* ~  
 kalau kita menolong kawan harus  
 kita ikhlas;  
**ihlasan** lebih ikhlas;  
**ihlasang** ikhlaskan;  
**teihlasang** iikhlaskan  
**ijik** lari denan langkah pendek;  
**berijik-ijik** berlari-lari dengan  
 langkah pendek;  
**ngijik** berlari dengan langkah  
 pendek: *ceket jarenpe* ~ pandai  
 kudamu berlari dengan langkah  
 pendek;  
**ngijikang** membawa lari dengan  
 langkah pendek;  
**pengijik** cara lari dengan langkah  
 pendek  
**ijo** hijau; — **anak mata**, mati; — **odaq**,  
 hijau muda; — **rebun** kubur, mati;  
*alurna* ~, biar kamu mati; — **toaq**,  
 hijau tua;  
**ijoan** lebih hijau;  
**ijoang** hijaukan;  
**ijoin** hijau;  
**ngijoang** menghijaukan;  
**ngijoin** menghijau;  
**teijoang** dihijaukan;  
**teijoin** diijau  
**ijuk** ijuk; **tali-**, tali ijuk; ~ *koat*  
*sekat tepuq*, tali ijuk kuat sukar  
 lapuk; **atep-**, atap ijuk  
**ikel** ikal; **bulu** —, rambut ikal;  
**ikelang** ikalkan;  
**ngikelang** mengikalkan;  
**teikelang** diikalkan

**iken** → **ikel**

**iket** ikat;

**beriket** berikat;  
**iketan** ikatan;  
**iketin** ikati;  
**iketang** ikatkan;  
**ngiket** mengikat;  
**ngiketang** mengikatkan;  
**ngiketin** mengikati;  
**pengiket** pengikat: *tali* ~ tali  
 pengikat: *tali* ~ *na ginna pegat*,  
 tali pengikatnya akan putus;  
**pengiket** pengikat;  
**teiket**; diikat;  
**teiketang** diikatkan;  
**teiketin** diikati  
**ilaq** malu; **ndaraq** —, tidak tahu malu;  
**ndeq araq** —, tidak tahu malu;  
**ilaqan** lebih malu;  
**ilaq-ilaq** malu-malu : ~ *kelele*,  
 malu-malu kucing;  
**ilaq-ilaqan** kemalu-maluan;  
**ngilaqang** membuat malu;  
**ngilang** malu pada: *selapuq*  
*dengan* ~ *ida*, semua orang malu  
 kepadanya;  
**ngkilang** dimalui;  
**tekilang** dimalui  
**ilang** hilang: *engkat sugul-*, kata  
 keluar hilang;  
**ilangang** hilangkan;  
**kilangan** kehilangan;  
**ngilangang** menghilangkan: *uah*  
*kerengda* ~ *kepeng*, sudah sering  
 dia menghilangkan uang;  
**teilangang** dihilangkan  
**ilat** injak;  
**ilatang** injakkan;

ilat-ilatan injak-injakan;  
 ilatin injaki;  
 ngilat menginjak;  
 ngilatang menginjakkan;  
 ngilatin menginjaki;  
 teilat diinjak;  
 teilatang diinjakkan  
 ilias nabi Ilyas  
 iling ingat; pikir (a);  
 ilingang ingatkan; pikirkan;  
 ngilingang mengingatkan; memikir  
 kan;  
 teilingang diingatkan; dipikirkan;  
 teiling-ilingang diingat-ingat; di-  
 pikir-pikirkan  
 ilip tidak kelihatan; tersembunyi;  
 ahilip-ilipna sesembunyi-semguny  
 nya  
 ilipin sembunyi;  
 ngilipin menyembunyi  
 ilon memihak;  
 berilon berpihak;  
 ngilon memihak; dipihak: *deduaq-  
 na ndaraq ~ ku*, keduanya tidak  
 ada yang saya pihak;  
 ngilonang memihakkan  
 ilmu ilmu; — agama, ilmu agama  
 — begik, ilmu hitam; — gumi, ilmu  
 bumi; — kebel, ilmu kekebalan;  
 — palak, ilmu palak; — pepadu,  
 ilmu kesaktian; — seher, ilmu sihir  
 — selaq, ilmu leak; — semputer,  
 ilmu pemutar (tak tahu jalan ke  
 luar); — senegeer, ilmu pembuat  
 cinta  
 ima tangan; becat —, suka memukul;  
 suka mencuri; berat —, malas  
 bekerja; deang —, rajin bekerja;

— kanan, tangan kanan; — kiri,  
 tangan kiri; — nae, pembantu;  
 berima-ima bekerja;  
 perimaq-imaq nasib; suratan  
 tangan; rezeki  
 imam (Ar) imam; nurut —, mengikuti  
 imam;  
 beriman beriman  
 iman (Ar) iman; percaya: *rukun -  
 araq nem*, rukun iman ada enam  
 imba pohon imba yang getahnya  
 dapat dibuat menjadi lem; Azadi-  
 rachta indica Juss; getaq-, getah  
 imba; lolon—, pohon imba  
 imbuh tambah; bubuh; imbuh;  
 berimbuh (intr) menambah;  
 ngimbuh menambah;  
 ngimbuhang menambahkan;  
 pengimbuh penambah;  
 teimbuh ditambah;  
 teimbuhin ditambahi  
 imbuq → imbuh  
 imen — na tangannya; ~ tepolak,  
 tangannya dipatahkan  
 impan beri makan; umpan;  
 impan-impan umpan (bd);  
 ngimpan mengumpan;  
 teimpan diumpan  
 impet tutup;  
 berimpet bertutup;  
 ngimpet menutup;  
 teimpet ditutup  
 impi mimpi;  
 ngimpi bermimpi: ~ *nginjat tai*,  
 bermimpi menginjak tali: ~  
*ngumban bebeaq*, bermimpi meng-  
 gendong anak kecil; ~ *dila pedaq*,  
 bermimpi lampu padam;

**ngimpiang** memimpikan;  
**teimpiang** dimimpikan  
**impung paha**  
**imput, imput-imput** tempat tumbuhnya bulu ekor ayam  
**in** akhiran -i; **betek** —, tariki; **romboq**—  
 tambaki; **taek** — naiki  
**ina** ibu;  
**inan, inan** ima ibu jari tangan;  
 ~ **benang**, ibu (dear) benang; —  
 — **jangan**, ibu (dari) daging, terdiri dari dua pria; pengawas daging yang masak; — **meni**; — **mene**, ibu (dari) beras; seorang wanita pembagi beras dalam perjamuan; ~ **pedangang**; ~ **nasi**, pengayah dari loloan  
**inaq** → **ina** ibu; — **kaka**, kakak perempuan dari ayah/ibu; — **rari**, bibi; — **tereq**, ibu tiri;  
**merinaq** menjadikan induk;  
**perinaq** induk;  
**teperinaq** dijadikan induk  
**inda**, indayang gambarkan/umpamakan;  
**ngindayang** menggambarkan/mengumpamakan;  
**teindayang** digambarkan; diumpamakan  
**indang** terbang; layang;  
**ngindang** melayang; terbang  
**inde** ingat;  
**teindeng** teringat, (diingat)  
**indeng** pikir; renungkan;  
**ngindeng-indengan** memikir-mikirkan; mengingat-ingat;  
**teindengan** dipikirkan;  
**teindeng-indeng** dipikir-pikir; di-

ingat-ingat  
**indu** windu  
**ine** ini: *side jauq* —, kamu membawa ini  
**inem** minum;  
**inem-ineman** minum-minuman;  
**ineman** minuman;  
**merinemin** meminum;  
**nginem** minum;  
**nginemin** diminumi;  
**perinemin** minumi;  
**teinem** diminum;  
**teinemin** diminumi  
**inget** ingat;  
**ingetan** ingatkan; lebih ingat;  
**ingetang** ingatkan;  
**inget-ingetan** ingat-ingatkan;  
**nginget** meningat;  
**ngingetang** mengingatkan;  
**peringet** peringat;  
**peringetan** peringatan;  
**teinget** diingat;  
**teperinget** diperingat  
**inggas** selesai;  
**inggasang** selesaikan;  
**nginggasang** menyelesaikan;  
**teinggasang** diselesaikan  
**inggih** ya;  
**beringgih** beriya;  
**nginggihang** mengyakan  
**inggur** goyang;  
**beringgur** (intr) bergoyang; meng-goyangkan;  
**inggurang** goyangkan;  
**nginggurang** menggoyangkan;  
**teinggurang** digoyangkan  
**ingkes** → **engke**  
**ingon** pelihara;



beringon (intr) memelihara;  
 ingonang peliharakan;  
 ngingon memelihara: ~ *manuk*,  
 memelihara ayam;  
 ngingonang memelihara;  
 teingon dipelihara;  
 teingonang dipeliharakan  
 ini ini  
 iniq bisa; iyaqna—, tidak boleh;  
 tidak dapat;  
 iniq-iniqan bisa-bisaan; boleh -  
 bolehkan;  
 nginiqang membisakan; membole-  
 kan;  
 teiniqang dibisakan; dibolehkan  
 injat injak;  
 injatang injakkan;  
 injatin injaki;  
 injatan injakan;  
 injat-injatan injak-injakan;  
 nginjat menginjak;  
 nginjatang menginjakkan;  
 nginjatin menginjaki;  
 teinjat diinjak;  
 teinjatang diinjakkan;  
 teinjatin diinjaki;  
 teinjat-injat diinjak-injak  
 injil (Ar) kitab suci injil  
 ino itu: *bale* — *oah tesewe*, rumah  
 itu sudah disewa  
 insah kerasan  
 insa allah (Ar) insya allah (= kalau  
 diperkenankan oleh Allah)  
 inte intai;  
 berinte (intr) mengintai;  
 nginte mengintai: *maraq ruan*  
*miong* ~ *begang*, seperti rupa  
 kucing mengintai tikus; ~ *maling*.

mengintai pencuri; *teinte* diintai  
 intek sentak;  
 intekang sentakkan;  
 ngintek menyentak;  
 ngintekang menyentak;  
 teintek disentak;  
 teintekang disentakkan  
 intel jower;  
 ngintel menjewer;  
 ngintelang menjewerkan;  
 teintel dijewer;  
 teintelang dijewerkan  
 inten I intan;  
 inten II → intel  
 intip I → inte  
 intip II kerak (nasi); *keras-keras—*,  
*lamun terendem lemes*; keras-  
 keras kerak kalau direndam  
 lemas (pr.)  
 ioq sedih;  
 ngioqang menyedihkan;  
 teioqang disedihkan  
 iong goyang;  
 ngiong menggoyangkan;  
 teiong digoyangkan  
 ipar ipar; *adiq—*, adik ipar; *kakaq—*  
 kakak ipar; *beripar* beripar  
 iprit nama golongan jin; *jin —*,  
 jin jahat  
 ipuh sibuk;  
 ngipuhang menyibukkan;  
 teipuhang disibukkan  
 irama → idam  
 irap → idap  
 iraq malu; — *kelele*, malu-malu  
 kucing;  
 teiraqang dimalukan  
 ireng hitam;

- irengan** lebih hitam;  
**teirengang** dihitamkan;  
**teirengin** dihיתי
- irin** airi
- iring I** iring (a);  
**beriring** beriring;  
**iring-iringan** iring-iringan;  
**ngiring** mengiringi;  
**ngiringang** mengiringkan;  
**ngiringin** mengiringi;  
**pengiring** pengiring;  
**teiring** diiring;  
**teiringang** diiringkan;  
**teiringin** diiringi
- iring II, pengiring** akhiran (sufiks)  
 pengiring - *in*, *-ang*, *-an*, akhiran  
*-in*, *-ang*, *an*
- iris** iris;  
**beriris** (intr) mengiris; beriris;  
**ngiris** mengiris;  
**teiris** diiris
- irit** irit;  
**iritan** lebih irit;  
**ngirit** mengirit;  
**ngiritang** mengiritkan;  
**ngiritin** mengiriti;  
**teirit** diirit;  
**teiritang** diiritkan;  
**teiritin** diiriti
- iroq** sedih;  
**iroqang** sedihkan;  
**ngiroqang** menyedihkan;  
**teiroqang** disedihkan
- iruk** → **iduk**
- irung** → **idung**
- irup** → **idup** → **edep**
- irus** → **idus** ingus
- isa I** nabi Isa
- isa II** waktu sembahyang isa
- isah** kerasan;  
**isahan** lebih kerasan: ~ *aku ite leq ito*, lebih kerasan saya di sini daripada di sana
- iseng** iseng;  
**beriseng-iseng** beriseng-iseng;  
**iseng-iseng** iseng-iseng
- isep** hisap;  
**berisep** (intr) menghisap;  
**isepang** hisapkan;  
**ngisep** menghisap;  
**ngisepang** menghisapkan;  
**teisep** diisap
- ishak** nabi Ishak
- isi** isi; — **bale**, harta benda; anggota keluarga; tikus;  
**berisi** berisi;  
**isian** → **sian** berisi;  
**isiq** (kr) isi;  
**isiqang** isikan;  
**kerisiq** terisi;  
**ngisiq** mengisi;  
**ngisiqang** mengisikan;  
**pengisiq** pengisi;  
**perisiq** pengisi;  
**teisiq** diisi;  
**teisiqang** diisikan
- iaiq** oleh; — **adiq**, oleh adik;  
**isiqda** olehmu;  
**isiqku** olehku;  
**isiqmeq** olehmu;  
**isiqna** olehnya;  
**isiqta** oleh kita;
- islam** (ar) Islam; **agama**—, agama Islam; **dengan** — orang Islam;—  
**waktu telu**, Islam waktu tiga
- ismail** nabi Ismail

isoq kemaluan perempuan  
 israpil malaikat Israfil  
 istiadat istiadat; **adat** —, adat istiadat  
 istigepar mengucapkan astagfirullah  
 istinjaq (Ar) nama hukum dalam  
 Islam; **ukum** —, hukum istinjaq  
 ita kita; — **pada**, kita semua  
 itam tidak tahu  
 ite I kita: *ie nyuruq*—, dia menyuruh  
 kita  
 ite II di sini  
 itik, **itik-itik** menggerak-gerakkan  
 kaki (biasanya anak-anak)  
 itini di sini  
 ito di sana;  
 itoan ke sanaan;  
 ngitoang mengesanakan;  
 teitoang dikesanakan  
 itung hitung;  
 beritung berhitung;  
 itungan hitungan;  
 itungang hitungkan;  
 keritungan terhitung;  
 ngitungang menghitungkan;  
 peritungan perhitungan;

teitung dihitung;  
 teitungang dihitungkan;  
 teitung-itung dihitung-hitung  
 iu ribu; **baluq** —, delapan ribu; **nem**—  
 enam ribu; **pitung** —, tujuh ribu;  
**iu**an ribuan;  
 nyiu memperingati hari kematian  
 yang keseribu;  
 siu seribu  
 iut ribut  
 iwa pangku;  
 ngiwa memangku;  
 teiwa dipangku  
 iwas awas;  
 beriwat (intr) berawas;  
 iwasin awasi;  
 ngiwas mengawas;  
 ngiwasin mengawasi;  
 teiwas diawas;  
 teiwasin diawasi  
 iwoq → ioq yatim-piatu; sedih;  
 anak—, anak yatim-piatu  
 iyuk, **iyuk-iyuk** ramai-ramai; sama-  
 sama;  
 beriyuk-iyuk beramai-ramai; ber-  
 sama-sama

# J

**jabut** nama desa

**jada** cacat

**jadah** lahir di luar nikah; **anak-**,  
anak lahir di luar nikah

**jadik** kata seru; sialan: — *iyaqna bau leq ku maleq iya*, sialan, saya tidak bisa mengejanya

**jadil** → **jadik**

**jae** jahe

**jaga** jaga;

**bejaga** berjaga;

**bejaga-jaga** berjaga-jaga

**jagal** jagal; tukang sembelih; **jari-**  
tukang sembelih;

**penjagal** pembunuh

**jagaq** → **jaga**;

**bejagaq** berjaga;

**njagaq** menjaga;

**tejagaq** dijaga

**jagat** dunia: *Laun selapuq dengan leq-*  
*ine pada mate*, kelak semua orang  
di dunia ini mati;

**sejagat** sedunia; **maka** ~ seluruh  
dunia

**jagel** pegang: *Iyaq pe — klambin*  
*kakampe*, jangan kamu pegang

baju kakakmu;

**njagel** memegang, dipegang;

**njagelang** (ontr) memegang: *Imam-*  
*pe ni kudul sok pe ~ doang*,  
tanganmu ini kotor, kok kamu  
memegang saja

**jago** jago; kuat; — **mangan**, kuat  
makan; — **merariq**, kuat kawin

**jagung** jagung;

**nasiq-**, bernasi jagung: *leq masan*  
*jepang selapuq dengan be ~*,  
pada masa Jepang semua orang  
bernasi jagung

**jagur** tinju;

**bejaguran** bertinju;

**njagur** meninju; ditinju: *uah ku*  
*~ pipina*, saya sudah meninju  
pipinya;

**njagurang** (intr) meninju: *ndeq ku*  
*gemes girang meq ~*, saya tidak  
senang, kamu suka meninju (saya)

**tejagur** ditinju

**jahanam** (tr) jahanam

**jahat** jahat

**jahil** jahil; bodoh

**jai**, **jejai** piring dari tempurung kelapa

*mangan tangkaq* —, makan berwadah piring tempurung kelapa  
**jait jahit**; **tukang** —, penjahit;

**bejait** menjahit;

**njait** menjahit: *mata maraq* ~, sangat mengantuk;

**njaitang** menjahitkan;

**tejait** dijahit

**jaja** jajanan; — **ambon jawa**, jajanan dari ubi kayu yang ditumbuk lembut campur kelapa; — **tiyaq**, jajanan dari ketan yang ditumbuk lembut campur kelapa

**jajah** jajah;

**njajah** dijahah; menjajah: *uah laiq-ta* ~ *leq dengan Belanda*, sudah lama kita dijahah oleh orang Belanda;

**tejajah** dijahah

**jajak** alat untuk menenun; **lampak**— nama bagian alat tenun

**jajar jajar**; jejer;

**bejajar** berjajar; berjejer;

**jajarang** jajarkan; jejerkan;

**njajarang** menjajarkan; menjejerkan

**tejajarang** diajarkan; dijejerkan

**jaksa** sekretaris kepala desa; **jero**—, Bapak Sekretaris Kepala Desa

**jala jala**; jaring (untuk menangkap ikan);

**bejala**, menjala (ikan): *da lalo* ~, dia pergi menjala (ikan)

**jaleq, jejaleq**, nama panggilan: *ceket epe miang dengan* ~ pandai kamu membuatkan nama panggilan orang;

**njaleqin** memberikan nama pang-

gilan *ai* ~ *nda kedebong puntiq saba?* siapa diberinya nama panggilan *kedebong puntiq saba* (= batang saba)

**jalik** tungku

**jalu** gigi taring;

**jalu** mempunyai taring: *jaren nene uah* ~, kuda ini sudah mempunyai taring

**jalung** lolong;

**njalung** melolong: *lueq acong* ~ *teremal, ahkedik iyaqku mauq kejep leqna*, banyak anjing melolong tadi malam, sedikit saya tidak dapat memejamkan mata olehnya

**jam jam**; pukul: — *pira pe dateng*, pukul berapa kamu datang

**jaman zaman**: — **Belanda**, zaman Belanda; — **jepang**, zaman Jepang; — **Nabi**, zaman Nabi Muhammad masih hidup; — **sahabat**, zaman sahabat Nabi masih hidup

**jamaq biasa**; **aiq** —, air biasa (air putih); **ambon** —, ubi jalar; **dengan-mpiada awa**, orang biasa dijadikan istri; **rokoq**— rokok biasa (buatan sendiri);

**jamaq-jamaq** biasa-biasa

**jambah kacang hijau** yang direndam sampai empuk untuk sayur

**jambal** makan sayur tanpa nasi; **nyambal** memakan sayur tanpa nasi; dimakan tanpa nasi; *enggal-enggal ahpulu* ~ *da teloq*, sepuluh sepuluh dimakannya telur tanpa nasi

**jamban kakus**: *iyaaq da tao ntai pen*—

dia tidak dapat berak di kakus  
**jambang**, **jambangan** kualiti besar  
**jembatan** jembatan; *araq dengan mate teriq leq — pancor*, ada orang mati terjatuh di jembatan Pancor; — **kokoq belimbing**, jembatan sampai belimbing; — **kokoq perako**, jembatan kali Perako  
**jambeq** suguhi tempat makan sirih (penginang);  
**bejambeq** makan sirih;  
**tejambeq** disodori tempat makan sirih: *talet tebu mudin bale, kelaq kosong ndeq tebageq, ndaraq semun epen bale, kalaeq tokol ndeq ~*; *tenam* tebu belakang rumah, sayur kosong (= bunga pisang) tidak diasami, tidak ada budi tuan rumah, sudah lama saya duduk tidak disuguhi penginang (= tempat makan sirih)  
**jambong** lebat (biasanya untuk bulu); — **bulan kelekkan**, lebat bulu ketiak; — **bulun dada**, lebat bulu dada  
**jombot** → **jambul**  
**jambul** bulu bertumpuk di kepala ayam; — **bebek**, jambul itik; — **manuk**, jambul ayam: *manuk—tela begebuk*, ayam jambul kuat berlaga  
**jami** jerami: *balengku beratep —*, rumah saya beratap jerami  
**jampang** langkah;  
**bejampang** melangkah;  
**sejampang** selangkah  
**jampang** tuli; **kedok —**, sangat tuli  
**jampi** obat berupa mantra;

**jejampi** (intr) mengobati dengan mantra: *uahke ~ ida leq belian*, sudahkan diobati dia oleh dukun  
**jampiung** nama pohon yang buahnya biasa dibuat lampu  
**jampor** seruduk; laga; tubruk;  
**njampor** menyeruduk, melaga;  
**njamporang** menyeruduk, melaga;  
**tejampor** diseruduk, dilaga: *iyag pe deketin sampi nini, laun ~ na epe*, jangan kau dekati sapi ini nanti diseruduknya kamu  
**jamprang** nama alat gamelan (selalu berpasangan dan berbentuk piring)  
**jamu** (Jw) jamu: *bilang jelo da ngenem —*, setiap hari dia minum jamu  
**jana** mungkin, barangkali: *epe — njau iya*, kamu barangkali mengambalnya  
**jangan** sayur; — **kelaq**, sayur  
**janggal** gigi taring sebelah atas: — *na uah tioq*, taringnya sebelah atas sudah tumbuh  
**jangen** → **jangel**  
**janggar** janggar; — *karangan*, jangar berimpit; — *lepek*, jangar renah; *manuk — karangan*, ayam yang jangarnya berimpit; *kembang — manuk*, bunga jangar ayam  
**janggal** ganjal;  
**njanggal** diganjal; mengganjal: *ne pe kadu ~ iya*, ini kamu pakai untuk mengganjalnya  
**jangger** jangger; penari: *ceket nandang — nono*, pandai menari;  
**ambon —**, nama sejenis ubi jalar  
**jangka** sampai; batasi: *mangan —*

*besar*, makan sampai kenyang;  
**njangkang** dibatasi: ~ *da aku mangan*, dibatasinya saya makan;  
**tejangka** dibatasi: *dengan ino te ~ mangan*, orang itu dibatasi makannya

**jango jenguk**

**jangoq** → **jango**

**janyaq** jari manis: *lamun ta masang ali-ali pen — langanan*, kalau kita memasang cincin, di jari manis tempatnya

**janji janji;**

**bejanji** berjanji: *rubinku ~ bareng iya*, kemarin saya berjanji dengan dia;

**njanjian** menjanjikan;

**pejanjian** perjanjian: *dendeq gamaq da lupaq pe* ~ jangan sekali kali kamu lupa berjanji

**janjiq janji;**

**bejanjiq** berjanji;

**janjiq** janjikan;

**tejanjiq** dijanjikan: *aku ~ tebeliang tangkong isiq amaq*, saya dijanjikan akan dibelikan baju oleh ayah;

**jangkij tungku:** *tokol leq julun* — duduk di muka tungku

**jangkong** bonceng;

**bejangkong** membonceng: *koatke epe ~ aku*, kuatkah kamu membonceng saya;

**jangkongan** sepeda boncengan sepeda;

**tejangkong** dibonceng: *ndeq meq tao ndot* ~ kamu tidak dapat diam dibonceng

**jantuk** nama desa; **desa** —, desa

Jantuk

**jantur** → **jagur**

**jaoq** jauh;

**bejaoqang** berjauhan

**jaoqang** lebih jauh;

**jaoqang** jauhkan;

**jaoqin** jauh;

**njaoqang** menjauhkan;

**tejaoqang** dijauhkan

**jaq** kalau; **aku** —, kalau saya: *aku — iyaq ku kulu*, kalau saya, tidak saya suka; *epe* —, kalau kamu; *ida* —, kalau dia

**jarah** lirikan; rebut;

**bejarah** memperebutkan;

**njarah** melarikan, memperebutkan ~ *kekangan*, memperebutkan layang-layang putus

**jarak** pohon jarak

**jaran** kuda: *alus-alus tain* —, (ki) halus-halus tahi kuda; **arong-arong** —, pacuan kuda

**jarang** jarang;

**jarangan** lebih jarang;

**njarangang** menjarangkan;

**njarangi** menjarangkan;

**tejarangang** dijarangkan

**jarem** → **jaum**

**jaren** → **jaran**

**jari** jadi; **anak** — anak; kadang —, sanak saudara; **salaq** —, jadi rusak;

**kejarian** infeksi;

**njariang** menjadikan;

**tejariang** dijadikan

**jaring** jaring

**jarup** basuh muka;

**bejarup** membasuh muka: *alo ~ anta juluq, ayo*, basuh mukamu dulu; *~ adimbi*, basuh muka adikmu;

**jarupin** basuhi muka: *~ adimbi*, basuhi muka adikmu;

**tejarupin** dibasuhi muka

**jas** jas;

**berjas** berjas: *paut epe ~*, tampan kamu berjas

**jati I** kayu jati

**jati II** sungguh; betul;

**sejatina** sesungguhnya; sebetulnya; benar-benar: *~ epe anak kuninda*, sesungguhnya kamu anak kandung-nya

**jau** pegang; ambil;

**bejau** (intr) memegang; mengambil;

**njau** (tr) memegang; mengambil: *ai ~ ulungku*, siapa memegang kepala saya: *ai ~ kepengku*, siapa mengambil uang saya;

**tejau** dipegang; diambil

**jaum** jarum; — **beleq**, jarum besar

**jauq**, — **berkat**, membawa berkat

**jauq** bawa;

**jauq** membawa;

**jauqang** bawakan: *apa ~ di adimbi*

apa kamu bawakan adikmu;

**jejauqang** bebawakan;

**njauqang** membawakan;

**tejauq** dibawa

**jawa** jawa; **ambon** —, ubi kayu;

**dengan** —, orang Jawa; **puntiq** —,

nama pisang; **kekit** —, nama burung

**jawak** biawak;

**jejawak** merangkak dengan perut:

*beruq da tao — adimpe*, baru dia dapat merangkak dengan perut adikmu

**jawang** jaringkecil untuk menangkap burung pipit di sangkarnya

(ukurannya sebesar burung pipit, dipasang di pintu masuk sarang)

**jawab** jawab;

**bejawab** (intr) menjawab: *taoqna doang angkuna ~*, tahu saya dia,

caranya menjawab;

**jawapan** jawaban;

**njawab** menjawab;

**tejawap** dijawab

**jayeng**, — **rama** nama tokoh dalam pewayangan (Amir Hamzah)

**jebak** pintu pagar; — **andang bale**,

pintu pagar pekarangan; — **kebon**,

pintu pagar kebun; **mbukang ida** — dibukakan dia pintu pagar (rumah — **sekolahan**, pintu pagar sekolah-an, **pintu pagar sekolah-an**)

**jebel**, **kejebel** **jubel** penuh sesak;

banyak: *tain matambi ni — ahkali*, tahi, matamu itu banyak sekali

**jebrail** malaikat Jibrail

**Jegol** gila; **dengan** — orang gila;

**jejegolan** agak gila

**jegor**, **jejegor** telanjang; tidak memakai baju: *uah beleq epe, semelpe* —, sudah besar kamu, tidak

malu kamu talanjang

**jejah** takut;

**jejahang** takutkan;

**njejahang** menakutkan;

**njejah-jejahin** menakut-nakuti: *bi*

*~ ita doang*, kamu menakut-



nakuti kita saja  
 jeje gabah: *kunujaqang inambi* —, saya menumbukkan ibumu gabah  
 jejh deret;  
 bejeje berderet  
 jejek jejel;  
 njejek menjejal;  
 tejejek dijejal  
 jejel jejal;  
 bejejel berjejal;  
 njejel menjejal  
 jejuru sudut;  
 ahjejuru satu sudut  
 jekat (a) zakat  
 jeleng buat minyak;  
 njeleng membuat minyak: *jamaq laiq da* ~, besok malam dia membuat minyak;  
 nyelengang membuat minyak;  
 penjeleng orang yang mempersiapkan minyak kelapa  
 jeloh jijik; muak: — *tianku nggitaq tiyiq*, jijik (muak) perut saya melihat ludah  
 jelamaq panu  
 jelamar → jelamaq;  
 — kebo, sejenis panu yang besar-besar;  
 bejelamar berpanu;  
 jelamaran panuan  
 jelamarda penoq panunya penuh  
 jelambur nyala besar; kobar;  
 njelambur berkobar: *api no ~ ahkali elapna*, api itu berkobar sekali nyalanya  
 jelantah minyak sisa menggoreng  
 jelap cepat;  
 jelapan lebih cepat: ~ *aku berari*

*isiq anta*, lebih cepat saya berlari daripada kamu;  
 tepe jelap dipercepat  
 jelateng jelateng; *genit kena gedeng*—gatal kena daun jelateng; — *elaq kaoq*, nama sejenis jelateng  
 jeput ambil: *saiq-saiq pe* —, satu persatu kamu ambil;  
 bejeput (intr) mengambil dengan ujung jari tangan;  
 jejeput nama sejenis jajan;  
 njeput mengambil dengan ujung tangan  
 jelatik (burung) gelatik  
 jelaur kobaran;  
 njelaur berkobar: ~ *ahkali elap dila no*, berkobar (besar) sekali nyala lampu itu;  
 njelaurang mengobarkan: *ku ~ elapna*, saya mengobarkan nyalanya  
 jelek tekan;  
 jelekan tekan;  
 njelek ditekan;  
 tejelek ditekan  
 jeleng I pakeklik; musim —, musin pakeklik; kenyakan —, sedang pakeklik  
 jeleng II buat minyak;  
 nyeleng membuat minyak: *jamaq laiq da* ~ besok malam dia membuat minyak;  
 nyelengang membuat minyak  
 jeleng juling; mata —, mata juling  
 jelepak setelapak tangan (ukuran); pegang dengan telapak tangan; — *sia baon batu lekak nia ndeq aku*, (pr) pegang garam di atas batu, bohong dia, bukan saya

jelepeng ujung tiang lumbung

jelet, jejelet anak batu kemaluan perempuan: *tajem anak ~ bi*, suaramu keras sekali

jeliman delima: *bibir maraq* — *merekah*, bibir seperti delima merekah

jelo I hari; — *ahat*, hari ahad; — *senen* hari Senin;

*ahjelo* sehari;

*jeloan* harian;

*sejelo* sehari

jelo II matahari; *telep* —, terbenam matahari; *tioq*—, matahari terbit

jeloloq nama desa

jelok, jejelok ruang sempit antar bangunan: *toloq leq* —, taruh di ruang sempit antar bangunan

jeloq jemur;

*bejeloq* berjumur;

*tejeloq* dijumur: *masi basaq perlu ~ malik*, masih basah perlu dijumur lagi

jelut sentuh;

*bejelut* (intr) menyentuh;

*njelut* menyentuh;

*njelutang* menyentuh

jeluwak panu

jemaq besok; — *bian*, besok malam;

— *jemaq*; besok-besok; — *kelemaq* besok pagi; — *mal*, besok malam;

*jemaq-jemaq* besok-besok;

*tejemaq-jemaqang* (janji) diundurkan terus: *ndeq ku demen ~ saya* tidak suka (janji) diundurkan terus;

jembung piring cembung: *paq pung lendong bembeg maraq* — *pokok*

*pepeq*, (pr), gendang kulit kambing seperti piring cembung kemaluan perempuan

jemet lebat: *nyiur sino* —, kelapa itu lebat sekali

jemet sejenis penyakit kulit (= lepra)

jemit cubit;

*bejemit* (intr) mencubit;

*jemitang* cubitkan;

*tejemit* dicubit: *pipina bakat ~ pipinya* luka dicubit

jempang langkah: *tinggi* — *pelekaq*, panjang langkahmu berjalan

jempen lubang hidung yang sempit; — *hidung*, sempit lubang hidung

jemperang nama sejenis alat gamelan berbentuk piring dan selalu berpasangan dibuat dari besi

jempil, kejempil menonjol keluar:

*tolang dadampe* —, tulang dadamu menonjol keluar

jempiring nama sejenis bunga: *dedyaya*—, nama sejenis capung

jempol I ibu jari;

*bejempol* membubuhkan tanda jempol; cap jempol

*njempolin* menjempoli: *uahku ~ pipil bangket*, saya sudah menjempoli surat sertifikat sawah

jempol II baik: *side paling* — *leq te*, kamu paling baik di sini

jempulung kepung;

*kejempulung* terkepung: *maling sino ~*, pencuri itu terkepung

jendela jendela: *gedeng*—, daun jendela

jeneng sikap, gaya

jengah marah (a); *datu* —, raja marah;

jengahin marahi;  
 tejengahi dimarahi  
 jenget, bedeng —, hitam pekat  
 jenggit binal; genit; lincah: *dedara—*  
*gadis genit lincah*  
 jengkak jengkal: *pira — tinggina*,  
 berapa jengkal panjangnya;  
 ahjengkal sejengkal: ~ *tinggina*,  
 sejengkal panjangnya  
 jengkal I jengkal;  
 bejengkal berjengkal;  
 njengkalin menjengkali;  
 sejengkal sejengkal: *belona ~*  
 panjangnya sejengkal;  
 tejengkalin dijengkali: *uah ~*,  
 sudah dijengkali (diukur dengan  
 jengkal)  
 jengkal II jejengkal menjulurkan  
 kepala: *lamun araq dengan tokol*,  
*iyag ta kanggo ~*, kalau ada orang  
 duduk, kita tidak boleh men-  
 julurkan kepala  
 jengkel → jengkal → jengkak  
 jengkeng duduk jongkok pantat tidak  
 menyentuh tanah; tokol —, duduk  
 jongkok: ~ *marag petokolan*  
*dengan nai*, duduk jongkok seperti  
 duduknya orang berak  
 jengking, jejengking berdiri dengan  
 ujung jari kaki; berjingkat; lekaq—  
 berjalan berjingkat  
 jengku tumit;  
 jejengku tumit  
 jepang Inama pohon, 2 orang Jepang  
 jepit jepit;  
 kejepit terjepit: *imangu ke ~*  
*leq lawang*, tangan saya terjepit  
 oleh pintu;

njepit menjepit;  
 tejepit dijepit  
 jepun kamboja; kembang —, bunga  
 kamboja  
 jeput ambil dengan ujung jari tangan  
 jera jangan;  
 jera-jera jangan sekali-kali ~ *na*  
*neapan no*, jangan sekali-kali dia  
 ditegur  
 jerami → jami  
 jerangkong kerangka manusia  
 jeraq berhenti/selesai; — *mangan*,  
 selesai makan;  
 njerang memberhentikan: *ai ~ epe*  
*begawean*, siapa memberhentikan  
 kamu bekerja;  
 tejeraq dihentikan/dipecat  
 jeratak nama sejenis penyakit kulit:  
*tao ida medoin —*, dia dapat  
 mengobati penyakit *jeratak*  
 jeregib berkilauan;  
 berjeregib berkilauan: *anting-an-*  
*tingna ~* anting-antingnya ber-  
 kilau  
 jereneng kilau; bening; njerening ber-  
 kilauan: ~ *ahkali gigi masda*,  
 berkilauan sekali gigi emasnya  
 jeret jerat; ikat kuat/erat;  
 njerat menjerat; mengikat erat-  
 erat: *ndeq ku uah ~ belongda*,  
 saya tidak pernah menjerat leher-  
 nya  
 jerih jera; kapok; tidak berani lagi :  
 — *aku aning balena*, saya tidak be-  
 rani lagi ke rumahnya  
 jerimut gerakan hidung; gerakan  
 dubur ayam;  
 bejerimut bergerak-gerak;

- njerimutang idung menggerakkan hidung  
**jering** beriting: bulu—, rambut ke-  
 riting;  
 njeringang mengeritingkan;  
 tejeringang dikeringkan  
 jero dalam; bangsawan; dengan —,  
 orang dalam; — kepala, kepala  
 desa; tuan —, haji bangsawan;  
 — tulis, sekretaris kepala desa;  
 penjeroan puri  
 jeruk jeruk; — nipis, limau; — semaga,  
 jeruk manis; — usuk, jeruk yang  
 harum  
 jerupi sejenis jeruk besar  
 jeruti → jerupi  
 jetat sejenis kancing hijau  
 jetit → jetet  
 jewel jewel;  
 jewelang jewelkan;  
 jewel pipina jewel pipinya;  
 njewel menjewel  
 jeye → jeje  
 jidah jiddah  
 jiddah kota Jidah  
 jidur gendang; mantok —, mem-  
 bunyikan gendang;  
 bejidur memukul gendang: *ceket*  
*ida* ~, pandai dia membunyikan  
 gendang  
 jigah binal;  
 bejigah binal/berlaku binal:  
*dendeq kamu* ~, jangan kamu  
 binal  
 jigar → jigah; jaren —, kuda binal  
 jikir zikir  
 jilit jilid: *pira* — *lueqna*, berapa jilid  
 banyaknya;

- njilit menjilid: *imbe pe* ~ *buku*, di  
 mana kamu menjilid buku;  
 tejilit dijilid  
 jim nama huruf dalam bahasa Arab (ج)  
 jimat azimat; anak —, azimat: *budueke*  
*epe* ~ *punyakah kamu azimat?*  
 jin jin, — eprid, jin kafir  
 jinah I hitung;  
 jinahin hitungi: *cobaq pe* ~ *iya*,  
 coba kamu hitung dia  
 jinah II zina;  
 bejinah berzina: ~ *ukumna haram*  
 berzina hukumnya haram  
 jinjit sikap tumit ke atas; sepatu —,  
 sepatu yang beralas tinggi  
 jiwa jiwa  
 jiwel → jewe; jewel;  
 tejiwel dijewel  
 jiwit bintik yang tumbuh di pinggir  
 mata  
 jogang gila: *rereq ompoq-omopoq*  
*maraq dengan—*, tertawa sendiri  
 seperti orang gila;  
 jejogangan kegila-gilaan  
 joget joget;  
 bejoget berjoget: *dengan sembah-*  
*yang, epe jaq* ~ *doang*, orang sem-  
 bahyang, sedangkan kamu ber-  
 joget saja  
 johar I nama pohon; *C. siamea Lam*;  
 2 nama orang  
 jong pili popok  
 jojoq jolok;  
 penjoloq penjolok  
 jorjor dila jojor lampu dibuat dari  
 buah jarak berbentuk sate (biasa  
 dibakar pada malam hari tgl. 21,  
 23, 25, 27, 29 bulan puasa)

**jol** mual : — *tianku ngaken buaq nene*, mual perut saya makan pinang ini  
**jolak** dorong;  
**jolakang** dorongan;  
**njolok** mendorong: *sai ~ adimbi*, siapa mendorong adikmu;  
**njolakang** mendorongkan;  
**tejolak** didorong;  
**joltak** lompat;  
**joltakin** lompati: *~ erat mono*, lompati parit itu;  
**njoltakin** melompati: *bau isiqna ~ kokoq ino*, dia dapat melompati sungai itu;  
**tejoltakin** dilompati  
**jomet** gamit;  
**bejomet** (intr) menggamit;  
**njomet** menggamit: *ai ~ aku beruq*, siapa menggamit saya;  
**tejomet** digamit  
**jompang** cabang;  
**bejompang** dua bercabang dua;  
**jejompang** tongkat yang ujungnya bercabang  
**jonggat** nama desa; **desa—**, desa Jonggat  
**jongger** ranjau; kayu tajam yang sengaja dipasang agar pencuri tidak berani masuk ke kebun  
**jongkong** nama jajan sejenis sumping  
**jongkoq** jongkok; sampai: *iyad ku ~*, saya tidak dapat mengambilnya (karena tangan tak sampai)  
**jongkor** condong: *lolon njur i ~* pohon kelapa yang condong  
**jongjong** junjung;

**jonjongan** junjungan;  
**njonjong** menjujung: *bau leqku ~ epe*, saya kuat menjunjung kamu  
**jonjoq** junjung;  
**njojoq** menjunjung;  
**tejonjong** dijunjung  
**jonjot** nama tanaman: *pong porot tain acong bawaq —*, (pr), tahi anjing di bawah *jonjot*  
**jontoq** hinggapi;  
**jontoqin** hinggapi;  
**njontoqinna** dihinggapinya: *~ ulungku*, dihinggapinya kepala saya  
**joraq** gurau, main;  
**bejoraq** bergurau, bermain;  
**njoraqin** menggurau;  
**tejoraqin** digurui; **koatpo —**, kuat kamu bergurau  
**jotong**, **jejotongan** kadang-kadang marah  
**jowat** jangkau; **salah—**, ketinggian, tidak terjangkau  
**jual** jual: *uah te —*, sudah terjual;  
**bejualan** berjualan;  
**jejualan** barang jualan/dagangan: *macam-macam ~ pe*, macam-macam barang daganganmu;  
**jualan** jualan;  
**jualang** jualkan;  
**jualin** jual;  
**njual** menjual;  
**njualang** menjualkan;  
**tejual** dijual  
**juang** ambilkan; bawakan;  
**jau** ambil;  
**jauang** ambilkan  
**juaq** saja: *apa — pengendengda tesadeq*, apa saja permintaannya

diberikan

**jubah** jubah;

**bejubah** berjubah: *lamun ku ~, belek maraq ruan dengan Arab*, kalau saya berjubah, persis seperti wajah orang Arab

**jujul** memasukkan kayu kelubang;

**bejujul** menangkap belut dengan memasukkan kayu ke lubang;

**jujuq** tusuk;

**njujul** memasukkan kayu ke lubang;

**njujuq** menusuk: *anta girang ~ tombong dengan*, kamu suka menusuk pantat orang;

**tetujuq** ditusuk

**jukung** jukung; sampan;

**bejukung** bersampan;

**tejukang** diangkut dengan sampan

**jukut** I punggung; *mpaq -*, daging punggung

**jukut** II nama rumput

**julat** terbakar; *bale-*, rumah terbakar

**juljul** → **jujul**

**julu** muka, depan; *leq-*, di muka;

**juluan** lebih muka;

**kejulu** ke muka;

**kejuluan** lebih ke muka;

**ngejuluang** mengemukakan;

**tekejuluang** dikemukakan

**juluk** I gelar;

**bejuluk** bergelar;

**jejuluk** gelar: *~ na burik kokoq ancor*, gelarnya/panggilannya burik sungai ancar

**juluk** II, **jejuluk** kunci: *~ in lawang*

*bale no*, kunci pintu rumah itu; **njejulukin** mengunci; dikunci

**juluq** dulu; *bareh-*, nanti dulu; *kumandiq-*, saya mandi dulu;

**mejuluk** mendahulukan;

**penjulu** dahulukan;

**penjuluk** pendahulu;

**tepejuluk** pendahulu

**jumadil**, - **akhir** nama bulan Arab; - **awal**, nama bulan Arab

**jumat** Jumat; **jelo** -, hari Jumat; **kelem** -, malam Jumat;

**bejumat** berjumat: *aneh ta lampaq ~*, mari kita berangkat berjumat

**jungkeng** jungking; membalikkan sesuatu sehingga bagian atas menjadi bagian bawah;

**jejungkeng** berjungkeng;

**jungkingin** jungkingi: *bi ~ iya*, kamu jungkingi dia;

**njungkengin** menjungkengi

**jungking** → **jungkeng**

**jungkling** berputar kepala di bawah; - **balik**, tunggang langgang

**julu** dulu;

**juluan** lebih dulu

**junub** dalam keadaan kotor (sehabis bersetubuh, beranak); **mandiq-** mandi wajib untuk membersihkan semua kotoran (setelah bersetubuh)

**junut** → **junub**

**jurang** jurang

**juru** tukang; - **arah**, tukang arah; - **tulis**, tukang tulis

**jurus** jurus (silat): *uah lueq ntoang-ku-*, sudah banyak saya ketahui jurus (silat);

jus

jus juz; bab dalam Alquran; **kanak**  
dasan anak kampung; *kanak dasan*  
*beciq-beciq uah tamat koroqan*  
*teluang dasa*—, anak kampung,

juwet

niar kecil sudah tamat Alquran  
30 juz; **ah** —, satu juz (18 halaman)  
**juwet** nama buah-buahan; enak  
dimakan

# K

ka I kata seru: — *nengka jaq ngidap-meq sakitna*, sekarang kamu rasanya sakitnya

ka II partikel kah; lah;

aika siapakah;

apaka apakah

kabar (Ar) kabar;

bekabar berkabar;

kabarang kabarkan;

kabarin kabar;

ngabarang mengabarkan;

ngabarin mengabari;

ngkabarang dikabarkan;

tekabarang dikabarkan;

tekabarin dikabari

kabul kabul;

kabulang kabulkan;

ngabulang mengabulkan;

ngkabulang dikabulkan;

tekabulang dikabulkan

kaca kaca;

bekaca berkaca;

ngacain mengacai;

ngkacain dikacai;

tekacain dikacai

kacang kacang; — abut, kacang

tanah; — *benguk*, nama sejenis kacang; — *pait*, kacang pahit; *tolang* —, biji kacang

kacu kain kacu

kadal kadal; — *ijo*, kadal hijau

kadan → kadal

kadang, — jari sanak saudara

kadaq kada ;

*ngadaq* mengkada : *ku ~ sembahyang subuh*, saya mengkada sembahyang subuh

kadar, *lailatul* —; malam tanggal ganjil setelah tanggal 20 bulan Ramadan

kadas kadas;

*mekadasang* mengkadaskan;

*ngadas* mengkadas;

*ngadasang* mengkadaskan;

*pekadasang* kadaskan;

*tekadas* dikadas;

*tekadasang* dikadaskan;

*tepekadasang* dikadaskan

kadi kata yang menyatakan penyesalan: — *ida ku piaq awa*, coba, dia saya jadikan suami/istri; *kadi-kadi kado* penyesalan yang



tidak ada gunanya  
 kadariah (Ar) nama salah satu aliran tarikat  
 kado rugi karena tidak mendapat bagian;  
 kadoang rugikan;  
 ngadoang merugikan;  
 ngkadoang dirugikan;  
 tekadoang dirugikan;  
 kadu (k) pakai;  
 bekadu dipakai/terpakai;  
 kekaduan alat yang dipakai;  
 ngadu memakai: ~ *sempatu baru*, memakai sepatu baru;  
 ngengadu (intr) memakai;  
 ngkadu dipakai;  
 tekadu dipakai  
 kaeng I suara anjing dipukul;  
 bekaeng bersuara *kaeng*;  
 bekekaeng bersuara *kaeng*;  
 ngkaeng mengeluarkan suara *kaeng*;  
 kaeng II pinggang; beciq—, ramping pinggang; kereng —, pakaian;  
 telenjek —, tolak pinggang: *nantangang sampiq be* ~, menantang sambil bertolak pinggang  
 kahwa (Ar) kopi  
 kaik teriak;  
 bekekaik berteriak;  
 bekekaikan berteriakan;  
 ngkaik berteriak;  
 pengkaik teriakan  
 kaing, kereng — pakaian  
 kait kait;  
 kaitang kaitkan;  
 kelait terkait;  
 ngait mengait;

ngkait dikait;  
 tekait dikait;  
 tekaitang dikaitkan  
 kaji I kaji;  
 ngaji mengaji;  
 ngkaji dikaji;  
 pengajian pengajian;  
 tekaji dikaji  
 kaji II (a) saya  
 kaka I ayolah  
 kaka II Kakak/lebih tua; amaq—, kakak laki-laki dari ayah/ibu;  
 inaq—, kakak perempuan dari ayah/ibu;  
 kenaka lebih tua/kakak;  
 tekaka lebih tua/kakak  
 kakak gelak;  
 ngkakak tertawa gelak-gelak  
 kakak kakak; —akon, kakak angkat;  
 — ipar, kakak ipar; — kuni, kakak kandung; — tereq, kakak tiri  
 kaken (k) makan;  
 bekakenan makan jajan: *bembeq* ~ *ebu*, kambing makan rumput;  
 kakenan makanan;  
 ngaken memakan;  
 ngengaken (intr) memakan;  
 tekaken dimakan  
 kakoq gigit;  
 mengakoq (intr) menggigit;  
 ngakoq mengigit;  
 tekakoq digigit: ~ *naengku isiq basong*, digigit kaki saya oleh anjing;  
 kala, sende—, senja kala  
 kalah kalah; — *kalah sok ta menang* (pr), biarlah asal menang (untung); — *jari abu, menang jari*

- areng* (pr), kalah jadi abu, menang jadi arang;  
**kalahang** kalahkan;  
**ngalah** mengalah;  
**ngalahang** mengalhkan;  
**ngkalahang** dikalahkan;  
**tekalahang** dikalahkan  
**kalam** lidi ijuk pohon enau  
**kalang**, **kalangan** tempat; — **soket**, tempat sempit  
**kale** peluk  
**kaleng** kaleng  
**kalep** telungkup;  
**kalepang** telungkupkan: *kolong* ~ tempurung ditelungkupkan;  
**kalepin** telungkupi;  
**kekalep** tertelungkup;  
**ngalepang** menelungkupkan;  
**ngalepin** menelungkupi;  
**ngkalep** menelungkup: *rebaq* ~, jatuh menelungkup;  
**ngkalepang** ditelungkupkan;  
**ngkalepin** menelungkupi;  
**tekalepang** ditelungkupkan;  
**tekalepin** ditelungkupi  
**kaleq**, **kekaleq** nama desa  
**kali** kali; **dua**—, dua kali; **pira**—, berapa kali;  
**ahkali** sekali;  
**sekali** sekali;  
**sekali-kali** sekali-kali: *dendeq* ~, jangan sekali-kali  
**kaliadem** nama buah  
**kaliasem** → **kaliadem**  
**kaliomang** sejenis kepiting di pantai  
**kaliotong** larong; rayap yang terbang  
**kaling** I apalagi; — **anta**, apalagi kamu  
**kaling** II buah enau  
**kaliq** gali;  
**kalian** galian;  
**kaliqang** galikan;  
**nengaliq** (intr) menggali;  
**ngaliq** menggali;  
**ngaliqang** menggalikan;  
**ngkaliq** digali;  
**ngkaliqang** digalikan;  
**tekaliq** digali;  
**tekaliqang** digalikan  
**kalis** tidak mau nyala (untuk korek)  
**kalkausar** (Ar) nama kolam di surga;  
**telaga**—, kolam kalkausar  
**kalong** I kalung  
**kalong** II kelelawar  
**kalung** kalung;  
**bekalung** berkalung;  
**kalungang** kalungkan;  
**kalungi** kalungi  
**ngalungang** mengalungkan;  
**ngalungi** mengalungi;  
**tekalungang** dikalungkan;  
**tekalungin** dikalungi  
**kambes** gigit;  
**ngambes** mengigit: *sampai* ~ *batang puntiq no*, sapi menggigit batang pisang itu  
**kambut** sabut kelapa  
**kami** kami  
**kampek** menepuk pangkal paha sapi;  
**kampekin** tepuki;  
**ngampekin** menepuki;  
**ngkampekin** ditepuki;  
**tekampekin** ditepuki  
**kampes** serempet;  
**kampesan** kena serempet;  
**ngampesang** menyerempet;  
**tekampes** diserempet

kampet → **kampek**

**kamplang** tempeleng (memukul kepala dengan tangan): *baeh — ku otak meq*, nanti saya tempeleng kepalamu;

**ngamplang** menempeleng;

**tekamplang** ditempeleng

**kampek** → **kampek**

**kampu** pagari; temboki;

**ngkampun** dipagari; ditemboki: *uah ~ pekarangan balenda*, sudah dipagari pekarangan rumahnya

**kampung** kampung; **dengan-**, orang kampung;

**kampungun** kampungun

**kamu** (k) kamu (ktg. orang II tunggal jenis perempuan); — **kaeq**, caci maki

**kanak** anak kecil/anak-anak; — **kodeq** anak kecil

**kanan** kanan; **ima -**, tangan kanan;

**nae -**, kaki kanan; **nganan** memakai tangan kanan

**kanca** kawan/teman; — **dua**, berdua; **kancain** temani;

**ngancain** menemani;

**ngkancain** ditemani

**kancil** kancil

**kancing** kancing buah baju;

**bekancing** berkancing;

**ngancingin** mengancingi;

**tekancingin** dikancingi

**kancut** kain sarung yang dipilin, dan ujungnya ditarik ke belakang, selanjutnya kain sarung itu berbentuk seperti celana cawat;

**bekancut** memakai *kancut*

**kandas** kandas;

**ngandasang** mengandaskan;

**ngkandasang** dikandaskan;

**tekandasang** dikandaskan

**kandel** andal;

**kandelang** andalkan;

**ngandelang** mengandalkan;

**tekandelang** diandalkan

**kandik** kampak;

**kandikang** kampakkan;

**ngandik** mengampak;

**ngandikang** mengampakkan;

**ngengandik** (intr) mengampak;

**ngkandik** dikampak;

**ngkandikang** dikampakkan;

**pengandik** cara mengampak;

**tekandik** dikampak;

**tekandikang** dikampakkan;

**kandoq** sayur; lauk pauk; — **jangan**

sayur (yang digoreng); — **kelaq**

sayur (direbus); **masaq-**, memasak

lauk pauk

**kane** sekarang

**kangen** sayang;

**ngangen** menyayang

**kanggo** boleh;

**kanggoang** bolehkan;

**nganggoang** membolehkan;

**ngakanggoang** dibolehkan;

**tekanggoang** dibolehkan: ~ *isiq*

*agama*, dibolehkan oleh agama

**kanggoq** mau kepada: — *meq ke*

*sepeda sino*, maukah kamu kepada

sepeda itu

**kangkang** kangkang;

**ngangkang** membuka kaki lebar-

lebar (mengangkang);

**ngangkangin** mengangkangi

**kangkung** kangkung

kanji kanji; **tepung**—, tepung kanji;  
**bekanja** berkanji;  
**nganjin** memberi kanji;  
**ngkanjin** diberi kanji;  
**tekanjin** dibeai kanji  
**kanjian** alat untuk menggulung  
 benang  
**kanjoq** ikat bersusun (biasanya untuk  
 pisang dan sabut);  
**bekanjooq** berikat;  
**nganjooq** mengikat: ~ *puntiq*,  
 mengikat pisang;  
**ngenganjooq** (intr) mengikat;  
**ngkanjooq** diikat;  
**tekanjooq** diikat  
**kanti** sampai: — *tengaq kelem*,  
 sampai tengah malam  
**kantong** kantong; saku; — **kelambi**,  
 saku baju: *tebel* ~ *nda*, tebal  
 kantong/saku bajunya (banyak  
 uangnya); — **selana**, saku celana;  
**ngantongang** mengantongkan;  
**tekantongan** dikantongkan  
**kaoq** kerbau; — **empat**, kerbau  
 empat; **lendong**—, kulit kerbau;  
*lampak* ~, tempat duduk yang  
 dibuat dari kulit kerbau  
**kaos** (Bld) baju kaos  
**kap** (Ar) nama huruf dalam abjad  
 Arab;  
 — **becig**, kap kecil;  
 — **beleq**, kap besar  
**kapa**, **kekapa** kasar; — **jeren**, alas  
 tempat duduk punggung kuda  
**kapak** kepak dengan dua tangan;  
**ngapak** mengepak;  
**tekapak** dikepak  
**kapal** kapal; — **barang**, kapal barang;

— **haji**, kapal haji; — **kelep**, kapal  
 terbang; — **laut**, kapal laut; —  
**layar**, — **selem**, kapal selam;  
 — **puntiq**—, nama pisang;  
**ahkapal** sekapal;  
**bekapal** naik kapal;  
**ngapalang** memuat dengan kapal;  
**tekapalang** dimuat dengan kapal  
**kapang** penyakit kulit berbelang-  
 belang di tangan dan kaki  
**kapas** kapas; **benang**—, benang kapas  
**kapek** sepak;  
**bekapekan** bersepakkan;  
**kapekan** sepakkan;  
**kapekang** sepakkan;  
**ngapekang** menyepakkan;  
**ngapek bal** menyepak bola;  
**ngengapek** (intr) menyepak;  
**ngkapek** disepak;  
**tekapak** disepak  
**kaper** sepak; sapu dengan kaki;  
**ngaper** menyepak;  
**ngaperang** menyepakkan;  
**ngkaper** disepak: ~ *ahkediw*  
*doang pe rebaq*, disepak sedikit  
 saja kamu rebah;  
**tekaper** disepak  
**kaper, empaq**—, ikan kaper  
**kapir** (Ar) kafir;  
**ngapirang** mengafirkan;  
**ngakpirang** dikafirkan;  
**tekapirang** dikafirkan  
**kapong** peluk: *tokol* — *ketut*,  
 duduk berpeluk lutut;  
**bekapongan** berpelukan;  
**kapongan** pelukan;  
**ngapong** memeluk;  
**ngapongang** memelukkan;

- ngengapong (intr) memeluk;  
 tekapong dipeluk
- kapuk kapuk: *deang maraq-*, ringan seperti kapuk; •  
 bekapuk berisi kapuk;  
 ngapukin mengapuki;  
 tekapukin dikapuki
- kapur kapur; *puteq maraq-*, putih seperti kapur; — **barus**, kapur barus; — **tulis**, kapur tulis; *tanaq-* tanah kapur;
- kaqbah (Ar) rumah Allah kaabah
- karang I karang; **batu-**, batu karang; — **bedil**, nama desa; — **jangkong**, nama pembonceng; — **kelok**, nama desa; — **kemong**, nama desa; — **tatah**, nama desa
- karang II karang;  
 karangan karangan;  
 ngarang mengarang;  
 ngarangng mengarangng;  
 ngarang-ngarang membuat-buat;  
 ngkarang dikarang;  
 ngkarangng dikarangng;  
 tekarang dikarang;  
 tekarang-karang dibuat-buat
- karang III, pekarangan halaman; pekarangan; ~ **bale**, pekarangan rumah; — **mesigit**, pekarangan mesjid; *tanaq-* tanah pekarangan
- karat karat;  
 bekarat berkarat;  
 karatan karatan: *bateq no ~*, parang itu karatan
- karek garuk;  
 karekan garukan;  
 karekang garukkan;  
 karekin garuki;
- ngarek menggaruk; *dengan ~otakna tanda pikiranna tumbuh*, orang menggaruk kepalanya tanda pikirannya buntu;  
 ngkarek digaruk;  
 ngkarekang digarukkan;  
 ngkarekin digaruki;  
 tekarek digaruk;  
 tekarekang digarukkan
- karet karet; **main-**, main karet (biasa dilakukan oleh anak-anak)
- kari sisa; tinggal; — **sekediq**, tinggal sedikit; — **semendaq**, tinggal sebentar lagi
- karia (Skt) karya;  
 bekaria bekarya
- karing → kari
- kariq (Ar) karib; **sabat-**, kawan karib
- karo, — **belah** 150 (seratus lima puluh)
- karong I sanggama (untuk binatang) kawin  
 bekarong bersenggama: *acong ~* anjing bersanggama;  
 karongin sanggamai; kawini;  
 ngarong bersanggama; kawin;  
 ngarongin menyenggamai; mengawini;  
 ngkarongin disenggamai; dikawini;  
 tekarongin disenggamai; dikawini
- karong II tengkarong nama rumput yang buahnya cepat melekat pada kain; rumput pulut-pulut, *Trimfetta rhomboidea JACQ*;  
 kekarong → tengkarong;  
 lengkarong → tengkarong
- karoq → karek;  
 ngaroq menggaruk;

tekarog digaruk  
**kartu** kartu; **angkat**—, menyerah;  
**bekartu** berkartu;  
**kartuang** kartukan;  
**ngartuang** mengartukan;  
**ngkartuang** dikartukan;  
**tekartuang** dikartukan  
**karuan** keruan; **ndeq**—, tidak keruan;  
**karuanang** pastikan;  
**ngaruanang** memastikan;  
**tekaruanang** dipastikan  
**karun** (Ar) nama orang; **arta**—,  
 harta karun  
**karung** karung; — **meniq**, karung  
 beras; karung goni; — **rabog**,  
 karung rabuk;  
**ahkarung** sekarung;  
**karungang** karungkan;  
**ngarungang** mengarungkan;  
**ngkarungang** dikarungkan;  
**sekarung** sekarung;  
**tekarungang** dikarungkan  
**kasap** → **gasap**  
**kasag** mampu: *iyag ku — ngangkat*  
*iya*, saya tidak mampu mengang-  
 katnya  
**kasar** I haus; — **tiyan**, haus;  
**kasaran** merasa haus  
**kasar** II kasar; lawan hormat; lepas  
 hormat; **raos** —, bicara kasar;  
**tembako**—, tembakau kasar;  
**kasaran** lebih kasar;  
**ngasarin** mengasari;  
**ngkasarin** dikasari;  
**tekasarin** dikasari  
**kasna** cermin;  
**bekasna** bercermin;  
**kasnain** cermini;

**ngasnain** mencermi;  
**ngkasnain** dicermi  
**kasu** biasa: *uah — ngku kete*, sudah  
 biasa saya ke sini  
**kasoh** → **kasu**  
**kasturi** kesturi; **minyak**—, minyak  
 kesturi: *senger maraq mambun*  
 ~, harum seperti bau minyak  
 kesturi  
**kasup** tersohor; sanjung;  
**kasupang** sanjung; junjung;  
**ngasupang** menyangjung;  
**ngkasupang** disanjung;  
**ngkasup-kasupang** disanjung-san-  
 jung; *demen da* ~, senangnya  
 disanjung-sanjung  
**kasur** kasur;  
**bekasur** berkasur: *bagus idepna*  
*tindoq* ~, enak rasanya tidur  
 memakai kasur;  
**kasurin** kasuri;  
**ngasurin** mengasuri;  
**tekasurin** dikasuri  
**kasut** bola yang terbuat dari buah  
 jeruti yang masih kecil yang di-  
 gunakan untuk bermain kasti;  
**bekasut** bermain kasti dengan bola  
 buah jeruti  
**kataq** mentah  
**kateng** nama desa  
**kates** pepaya  
**kati** kati; *dua* —, dua kati; *pira* —  
*beratna*, berapa kati beratnya;  
**ahkati** satu kati  
**katibin** (Ar) nama malaikat yang  
 bertugas mencatat kejekan  
**katik** I penusuk (sate) dari bambu;  
 — **sate**, penusuk sate

- katik II nama rumput yang getahnya dapat dijadikan obat luka; **rebu-**, nama rumput
- katir** pikul berdua atau lebih; **bekatir** (intr) memikul bersama; **ngatir** memikul bersama: *dengan* ~ bebatang, orang-orang memikul pohon kayu; **ngatirang** memikulkan bersama; **ngkatir** dipikul bersama
- katoq** celana katok; **bekatoq** bercelana dalam; **katoqin** pasangi celana dalam: ~ *adimbi*, pasangi celana dalam adikmu; **ngatoqin** memasangi celana dalam; **tekatoqin** dipasangi celana dalam
- kaula** hamba; rakyat; - **bala**, rakyat jelata; - **jajar karang**, rakyat jelata **ngaula** menghamba(kan)
- kaum** (Ar) kaum; kelompok
- kaun** ambil dengan dua tangan; **ngengaun** (intr) mengambil dengan dua tangan; **ngkaun** diambil dengan dua tangan; **tekaun** diambil dengan dua tangan
- kaus** desis; **ngkaus** mendesis: *ular* ~, ular mendesis; **ngkausin** disemburi bisa (oleh ular): *manuk nono mate* ~ *na leq ular*, ayam itu mati disemburi bisa oleh ular
- kawi** kawi; **basa-**, bahasa Kawi; **kekawin** kekawin
- kawih** pakai; **ngawih** memakai; **tekawih** dipakai
- kawin** kawin; - **gantung**, kawin gantung; **bekawin** menikah; **meskawin** maskawin; **ngawin** mengawin; **ngawinang** mengawinkan; **pekawinan** perkawinan; **tekawin** dikawin
- kawir** → **kawih**
- kawoq** kerbau
- kaya** I sejenis nyanyian yang disertai tari-tarian; pada umumnya dinyanyikan pada waktu mengetam atau menumbuk padi
- kaya** II kata seru; **okaya** oh kasihan
- kayaq** nyanyian; pantun; **bekayaq** bernyanyi; **kekayaq** nyanyian; **ngayaq** menyanyi; **ngayaqang** menyanyikan; **tekayaqang** dinyanyikan
- kayu**, **puntiq-**, pisang kayu
- kayuq** kayu; - **kandikan**, kayu bakar - **nyur**, kayu batang kelapa; - **pelingkak**, kayu pelepah kelapa; - **ramoan**, kayu untuk bangunan; - **tunu**, kayu bakar; **ngayuq** mencari kayu api
- ke** awalan yang sejajar dengna ter-; **kebalik** terbalik; **kedantuk** terantuk; **kerangkat** terangkat; **kerembot** tercabut
- ke** lah; kah: *engka* - *adeq gelis*, ayolah agar cepat; *apa* - *sino*, apakah itu

keang pakai;  
 keangan pakaian;  
 kekeangan pakaian;  
 ngekeang (intr) memakai;  
 ngkeang memakai;  
 tekeang dipakai

kebagan gardu/rumah ronda

kebango bangau; — **bangket**, nama bangau; — **bereng**, nama bangau; — **jaran**, nama bangau; — **tangkong**, nama bangau

kebebaraq paru-paru

kebekol kupu-kupu

keben besek

kebangak terbuka (untuk pintu)

kebengaq heran

keber terbang;  
 bekeber terbang;  
 keberang terbangkan;  
 kekeber terbang;  
 ngkeber terbang;  
 tekeberang diterbangkan

kebir (Ar) upacara untuk orang yang sudah tamat membaca Alquran dengan berpakaian seperti pakaian orang Arab;  
 ngkebir dikebir;  
 tekebir dikebir

kebiri steril;  
 ngebriiriq mensteril;  
 ngkebiri disteril;  
 tekebriri(q) disteril

kebo kerbau

kebon kebun; — **bangket**, kebun dan sawah;  
 — **nanas**, kebun nanas; — **nyur**, kebun kelapa; — **puntiq**, kebun pisang

keboneng nama sejenis lebah

kebong bisul

kebot pusat yang membesar

kebot kidal;  
 ngebot mengambil dengan tangan kiri

kebunjaq melenting;  
 ngebunjaqng melentingkan;  
 tekebunjaq dilentingkan

kebur lari ketakutan

kebut terkenal; tersohor: *uah — arenda pen desa nene*, sudah tersohor namanya di desa ini

ngebur lari: *sampino — teremal araq maling jegana*, sapi itu lari ketakutan an tadi malam, ada pencuri barang kalai

kecak I memukul cucian;  
 ngecak memukulkan;  
 ngengecak (intr) memukul-mukulkan;  
 ngkecak dipukulkan;  
 tekecak dipukulkan

kecak II kecapi (alat musik tradisional)  
 bekecapi bermain kecapi

kecapil → kecapi

kecekok jakun; lekum

kecekot → kecekok

kecekup → kesekup

keceleq tertangkap basah

kecemcem nama pohon

kecerut menceret; — **entut**, keluar menceret sedikit sewaktu kentut

kecet dikit;  
 sekecet sedikit

kecial burung pipit pemakan buah;  
 — **komboq**, nama *kecial* berbulu hijau batu; —  **kuning**, nama



*kecial* berbulu kuning  
 kecil dikit;  
 sekecik sedikit  
 kecipir nama sejenis kacang  
 keciput nama jajan  
 keciwa I agak kalah; kalah  
 keciwa II nama permainan dengan  
 menghitung anak batu;  
 bekeciwa bermain *keciwa*  
 kecopong topi; songkok;  
 bekecopong bertopi;  
 kecopongin beri bertopi;  
 ngecopongin memberi bertopi;  
 tekecopongin diberi bertopi  
 kecowet labah-labah  
 kecubung nama tumbuh-tumbuhan  
 kecuit nama sejenis labah-labah  
 kecur terbang;  
 ngkecur terbang  
 kedah permainan; perolok;  
 ngedah mempermainkan; mem-  
 perolok;  
 tekedah dipermainkan; diperolok:  
*ndeq ku demen* ~, saya tidak  
 senang dipermainkan;  
 kede a campung; — batang, capung  
 jenis besar; — gurun, nama jenis  
 capung; — jempering, capung yang  
 berwarna merah; — kataq, nama  
 jenis capung; — tangkok, capung  
 yang hinggapnya bergantung  
 kedebak ambruk; rebah; runtuh:  
*balen ai* —, rumah siapa ambruk;  
 kedebakang ambrukkan;  
 ngedebakang mengambrukkan;  
 ngkedebakang diambrukkan  
 kedebong batang pisang; *awakna*  
*maraq*— *puntiq saba*, badannya

seperti batang pisang saba (=besar)  
*nyet maraq*—, dingin seperti  
 batang pisang; — embus, batang  
 pisang busuk;  
 kedebuk suara gedebuk  
 kededep menghimbau waktu mimpi;  
 kededepan mimpi dengan menge-  
 luarkan suara tidak menentu;  
 mengigau  
 kedek main;  
 bekedek bermain;  
 bekedek-kedek bermain-main;  
 bekedekan bermain-main;  
 mekedekang mempermainkan;  
 pekedekang permainan;  
 tepekedekang dipermainkan  
 kedele kedelai  
 kedomok → kedemuk  
 kedemuk kutu tanaman  
 kedeng .kencang; tegang;  
 kedengang tengangkan;  
 kedengin tegangi;  
 ngedengang menegangkan;  
 ngedengin menengangi;  
 tekedengang ditegangkan;  
 tekedengin ditegangi  
 kedeq → kedek  
 bekedeq bermain;  
 bekedeq-kedeq bermain-main;  
 pekedeqan permainan  
 kedeq bujuk<sup>2</sup>;  
 kekedeq bujuk<sup>2</sup>;  
 ngedeq membujuk;  
 ngengedeq (intr) membujuk;  
 ngkekedeq dibujuk  
 kederus merosot ke bawah;  
 bekederus memerosot;  
 kederusang merosotkan;

ngederusang memerosotkan;  
 ngkederusang dimerosotkan;  
 tekederusang dimerosotkan;

kedesor → kederus

kedik I → kediq

kedik II → kedek

kediq sedikit;

ahkediq sedikit;

akkediq-kediq sedikit-dikit: ~

*laguq manget*, sedikit-sedikit,

akediqan lebih sedikit

kekit burung pipit; — burik, burung pipit berbulu burik; — gereja, burung pipit yang biasa tinggal di atap gereja dan mesjid; — jawa, burung pipit yang biasa tinggal di atap gereja dan masjid; — kedot, burung pipit berwarna hitam yang sukar dihalau

kedoaq makan bersama; hadapi (makanan);

pekedoaq dimakan;

tepekedoaq dimakan

kedok tuli; — manyeng, sangat tuli

kedokang lebih tuli;

kedok-kedokan tuli-tulian;

kekedokan agak tuli

kedondon → kedondong

kedondong kedondong nama pohon berbuah masam. *Spondias dulcis*

FORST

kedondong → kedondong

keduk keruk; gali;

kedukang kerukkan;

kedukin keruki;

ngeduk mengeduk;

ngedukang mengerukkan;

ngedukin mengeruki;

ngengeduk (intr) mengeruk;

ngkeduk dikeruk;

ngkedukang dikerukkan;

ngkedukin dikeruki;

tekeduk dikeruk;

tekedukang dikerutkan

keduncat → kedunjat

kedung terlanjur; uah —, sudah terlanjur: *uah ~ gin ta kumbeq*, sudah terlanjur, akan kita apakan

kedunjat jalan orang pincang; — — danjeng, turun naik (sangat pincang jalannya)

kejaq eja

kejebel penuh sesak;

bekejebel berjebel-jubel;

kejebelang jubelkan;

ngejebelang menjubelkan;

ngkejebelang dijubelkan

kejemuk → kedemuk

kejang tegang (untuk kemaluan laki-laki);

kejangang tegangkan;

ngejangang menegangkan;

tekejangang ditegangkan

kejep kejaq; pejam;

ahpengerkejep mata sekejaq mata;

kejepang penjamkan;

ngejepang memejamkan;

ngejepin pura-pura tidur;

ngkejepang dipejamkan;

sepengerkejep mata sekejaq mata

kejep → kejep

kejit kedip;

mengerkejit berkedip;

ngejetin mengedipi;

tekejitin dikedipi

kejong → kejeng

kekah kukuh; *beleq-*, besar kukuh  
 kekahan lebih kukuh;  
 ngekahang dikukuhkan;  
 ngekahang mengukuhkan  
 kekah (Ar) kurban (biasanya yang  
 dikurban ialah kambing, sapi,  
 atau kerbau);  
 bekekah berkurban;  
 ngekah mengurban;  
 ngekahang mengurbankan;  
 tekekah dikurban;  
 tekekahang dikurbankan  
 kekayon tanam-tanaman  
 keke siput laut; *dila-*, lampu minyak  
 kelapa (dibuat dari rumah siput  
 laut)  
 kelkel kekal  
 kekelek nama burung yang biasa  
 berbunyi waktu malam; kalau ber-  
 bunyi pertanda ada pencuri  
 kekep sembunyikan di bawah sayap  
 (dilakukan oleh induk ayam ter-  
 hadap anak-anaknya); dekap;  
 ngekep mendekap;  
 ngengekep (intr) mendekap;  
 ngekep didekap;  
 tekekep didekap  
 kekeq gigit;  
 kekeqan gigitan;  
 kekeqang gigitkan;  
 ngekeq menggigit;  
 ngekeqang menggigitkan;  
 ngengekeq (intr) menggigit;  
 ngengekeqang (intr) menggigit;  
 ngekeq digigit: ~ *leq acong*,  
 digigit oleh anjing;  
 ngekeqang digigitkan  
 keker kata untuk memanggil ayam;

kekerang panggil dengan keker:  
 ~ *manuk no*, panggil dengan kata  
*keker* ayam itu;  
 ngekerang memanggil dengan  
*keker*;  
 ngekerang dipanggil dengan *keker*  
 kererek kerek  
 kekes angkat (kain) sampai kelihatan  
 lutut/paha;  
 ngekes mengangkat kain yang  
 sedang dipakai  
 keket tekun;  
 ngeket bertekun  
 kekirik nama sejenis burung  
 kekoar nama sejenis burung  
 kekola tempurung kelapa yang masih  
 muda dan enak dimakan  
 kekomboq batang pohon kelapa yang  
 paling ujung enak dimakan dan  
 manis  
 kekuwo nama burung  
 kelabang I lipan  
 kelabang II tikar tempat menjemur  
 tembakau  
 kelah selesai; sembuh  
 kelait tersangkut; - kacang, menyata-  
 kan keadaan yang tak karuan  
 ujung pangkalnya; berbelit-belit;  
*raospe ni* ~ *ahkali*, bicaramu ini  
 berbelit-belit;  
 bekelait bersangkut;  
 kelaitang sangkutkan;  
 ngelaitang menyangkutkan;  
 ngkelaitang disangkutkan;  
 tekelaitang disangkutkan  
 kelak telentang;  
 kekelak terlentang: *rebaq* ~, jatuh  
 tertelentang;

kelakang telentangkan;  
 ngelakang menelentangkan;  
 ngkelak menelentang; *tindon* ~  
*ida*, tidur menelentang ia;  
 ngkelakang ditelentangkan  
 kelakson (Bld) klakson  
 kelakuan kelakuan; *bagus* ~, *bagus*  
*penemu* (ki), baik kelakuan, baik  
 yang ditemu  
 kelambi baju; — **bontong**, baju lengan  
 pendek; — **jas**, baju jas; — **kaos**,  
 baju kaos; — **ketok**, baju lengan  
 pendek; — **lambung**, baju lambung  
 (asli Sasak); — **nina**, baju kebaya;  
 — **piama**, baju lengan panjang;  
 bekelambi berbaju;  
 kelambiin pasangi baju;  
 ngelambiin memasangi baju;  
 tekelambiin dipasangi baju  
 kelambu kelambu;  
 kelampayan perjalanan  
 kelanjah kaki terasa kaku; tegang  
 otot  
 kelanjutan → kelanjah  
 kelanjahan → kelanjah  
 kelanjuh, balang—, bana sejenis  
 belalang  
 kelanjur → kelanjuh  
 kelangsah tikar daun kelapa  
 kelap (meng) kilat  
 kelaq rebus; masak; *jangan* — *pedis*,  
 sayur asam; *jangan* — *sesioang*,  
 sayur santan; *jangan* — *siaq*,  
 sayur yang direbus dengan air  
 dan garam saja tanpa bumbu;  
 bekelaq berebus;  
 kekelaqan masakan;  
 ngelaq merebus;

ngelaqang merebuskan;  
 ngengelaq (intr) merebus;  
 ngkelaq direbus;  
 tekelaq direbus;  
 tekelaqang direbuskan  
 kelar I sembuh; selesai;  
 kelar II kuat: *ndeq ku* — *ngangkat ia*,  
 saya tidak kuat mengangkatnya  
 kelas (Bld) kals; — *saiq*, klas satu;  
 taek—, naik kelas  
 kelat bentang(kan);  
 kelatang bentangkan;  
 kelatin bentangi;  
 ngelat membentang(kan): ~ *teper*,  
 membentangkan tikar;  
 ngkelat dibentang;  
 ngkelatang dibentangkan;  
 ngkelatin dibentangi;  
 tekelaqang dibentangkan;  
 tekelaqang dibentangi  
 kelat serat isi nangka  
 kelatek → kelateq;  
 — *lekoq*, tangkai sirih  
 kelateq tangkai  
 kelau kelabu  
 kelaus warna sabut buah kelapa yang  
 menjelag kering karena sudah tua  
 kelawu → kelau  
 kelayu nama desa dekat Selong  
 kelde (Tamil) keledai  
 keleang I kepala kampung; tuan—,  
 kepala kampung yang sudah naik  
 haji  
 keleang II burung elang  
 kelebet tertarik; senang; — *nggocek*  
*manuk*, senang mengadu ayam;  
 kelebetan lebih senang  
 kelem malam;

sekelem semalam: *gadingang dasida manusia si betah nyelem sejelo* ~, raja mempunyai (penyelam) yang tahan menyelam sehari semalam

kelak panggil;

bekelek memanggil;

bekelek-kelek memanggil-manggil;

ngelek memanggil: *sai* ~ *aku*,

siapa memanggil saya

ngelelang memanggilkan;

ngelelek (intr) memanggil;

tekelek dipanggil;

tekelelang dipanggilkan

keleleq tertawa

kelelek ketiak

kelem malam; *bilang-*, setiap malam

*tengaq-*, tengah malam;

ahkelem semalam;

bekelem-keleman bermalam-malaman;

sekelem semalam

kelenang alat gamelan yang terbuat dari kepingan besi atau bambu

kelende semangka

kelenger berkunang-kunang penglihatan karena mendapat pukulan di kepala

kelunggu terpeleset

kelengkoran kosong perut; lapar

kelentang I buah kelor

kelentang II → kelenang

keleong nyiru (alat untuk menampi beras)

keleot lilit;

keleotin liliti;

ngeleot melilit;

ngeleotin meliliti;

ngkeleot dililit;

ngkeleotin dililiti

kelep terbang;

kekelep terbang;

kelepang terbangkan;

ngelepang menerbangkan;

ngkelep terbang;

ngkelepang diterbangkan;

tekelepang diterbangkan: *bale* ~

*isiq angin*, rumah diterbangkan oleh angin

kelepang katak

kelepe sejenis labah-labah

kelepek suara air mendidih

kelepeq → kelepe

kelepon kelepon; sejenis kue

keles susut; mengecil (untuk bengkak)

keles tersingkap (kain yang dipakai)

sehingga kelihatan paha

kelesok goyang untuk air;

bekelesok bergoyang: *aiq leq gelas*

~, air di gelas bergoyang;

kelesokang goyangkan;

ngelesokang menggoyangkan

tekelesokang digoyangkan

kelet ketat; sempit; sesak (biasa untuk

baju dan celana); rapat; banyak;

lebat; *buaqna-*, buahnya lebat; se-

*lana -*, celana ketat;

keletan lebih ketat;

keletang ketatkan;

keletin ketati;

ngeletang mengetatkan;

tekeletang diketatkan

keletek sayap; *bulun-*, bulu sayap ;

pelek-, patah sayap;

bekeletek bersayap;

keletekan sayapan;

- keletekin sayapi;  
 ngeletekin menyayapi;  
 ngkeletekin disayapi;  
 tekeletekin disayapi  
 keletok suara periuk yang berbenturan  
 kelewang pedang  
 kelian kepala kampung  
 keliang → keleang I  
 kelidik gelitik;  
 ngelidik menggelitik: ~ loang idung, menggelitik lubang hidung;  
 ~ telinga, menggelitik telinga  
 kelikit lalat; — nyalong, lalat hijau;  
 kelikitan lalatan; dikerumuni lalat  
 keliling keliling;  
 bekeliling berkeliling;  
 ngelilingin mengelilingi: ~ dunia, mengelilingi dunia;  
 ngkelilingin dikelilingi;  
 tekellingin dikelilingi  
 kelimah kalimat; kata; — sahadat, kalimat sahadat  
 kelimat → kelimah  
 kelimpung kepung;  
 ngelimpung mengepung: dengan ~ maling, orang mengepung pencuri  
 ngkelimpung dikepung;  
 tekelpung dikepung  
 kelinde → kelende  
 kelinggitan menggerinding; jijik karena bosan  
 kelingkung seleweng; belok;  
 kelingkungan selewengkan;  
 ngelingkungang menyelewengkan;  
 tekelingkungang diselewengkan  
 kelingoq hiraukan;  
 kelingoqang hiraukan;  
 ngelingoq(ang) menghiraukan;  
 ngkelingoq dihiraukan;  
 ngkelingoqang dihiraukan;  
 tekelingoq dihiraukan;  
 tekelingoqang dihiraukan  
 kelining keliling; jalan keliling;  
 bekelining berkeliling;  
 ngelining mengitari;  
 ngeliningin mengelilingi;  
 tekellingin dikelilingi  
 kelip; kelip mata uang  
 kelir kain putih berbentuk kelambu atau gordena; — rudat, kelambu tirai dalam permainan rudat (sejenis drama gong); — wayang, kain putih tempat melihat bayangan wayang  
 kelit cara untuk menghindari dan menyerang dalam silat; jurus; bekelit melakukan jurus menghindari atau menyerang  
 keliut lilit  
 keliwon (Jw) keliwon  
 keliwung → kelimpung  
 keloang kelelawar;  
 keleloang kelelawar  
 kelok, kekelok tabung bambu; — sia, tabung bambu tempat garam; — tembako rokoq, tabung bambu tempat tembakau rokok; — terasi, tabung bambu tempat terasi  
 kelokop bambu yang dipasang membentang sepanjang ujung cucuran atap; biasanya digunakan sebagai tempat menaruh tembakau, rokok, korek, uang, dan sebagainya  
 kelokoq → kelukuh

- kelokos → kelokoq  
 kelombas telanjang;  
 bekelombas bertelanjang;  
 ngelombasin menelanjangi;  
 tekelombasin ditelanjangi  
 kelong memegang tulang kemaluan;  
 ngelong memegang: ~ *perek sapi*, memegang tulang kemaluan sapi;  
 ngkelong dipegang;  
 tekelong dipegang  
 kelontoq → lontoq  
 kelopas kelupas;  
 bekelopas berkelupas;  
 ngelopasin mengelupasi;  
 ngkelopasin dikelupasi  
 kelopes → kelopas  
 kelor kelor  
 kelor (k) makan;  
 bekelor makan;  
 kelongor makan;  
 ngelor makan: *uah da ~*, kamu sudah makan?;  
 ngelorang memakan;  
 tekelongor dimakan  
 kelotok buah jagung yang kecil-kecil  
 kelotoq kelapa muda  
 keludan nama kue  
 kelukuh kelupas kulit selaput; — ulah kelupas kulit ular  
 kelun kumpul; pada — dateng, semua datang berkumpul  
 kelungkung wadah berbentuk tas dibuat dari kelopak batang pinang dan biasanya dipakai sebagai tempat menyimpan dedak  
 kelunta terlunta;  
 kelunta-lunta terlunta-lunta  
 keluas air muka  
 kelutik gelitik  
 ngelutik menggelitik;  
 ngkelutik digelitik  
 kemaliq pantangan  
 kemangi kemangi timbunan yang daunnya harum; dipakai sebagai pencampur sayur  
 kemasakan terlalu matang; → masak  
 kembah mengembang  
 kembalit → balit  
 kembang bunga; — jepun, bunga kamboja; — mata, bunga mata;  
 ahkembang berbunga;  
 bekembang berbunga;  
 kembangan berbunga  
 kembar I → kembah  
 kembar II kembar; *anak - dua*, anak kembar dua; *rua -*, rupa sama  
 kembar III tanding;  
 pengembar penanding: ~ *perisean*, penanding dalam perisaian  
 kembe ke mana;  
 kembeang kemakanan;  
 kembe-kembeang kemana-kemana-kan;  
 ngembeang mengemakanan;  
 ngkembeang dikemakanan  
 kembel debu;  
 kekembel debu;  
 kembelan kena debu;  
 ngembelin mengenai dengan debu  
 kembelas terkejut  
 kemben I → kembel  
 kemben II kain pengikat dada;  
 bekekemben berkain sampai dada;  
 bekemben berkain sampai dada;  
 kekemben kain pengikat dada

kembeg mengapa; ke mana; — *sang-  
 haq meno*, mengapa begitu;  
 kembegang kemanakan;  
 tekembegang dikemanakan  
 keberasan → kemerasan  
 kembiq bunyi yang timbul dari mulut  
 orang setelah makan kenyang  
 kembok taruh dalam lipatan kain  
 sarung di pinggang atau dalam  
 kain pengikat pinggang;  
 kembokang taruhkan;  
 ngembok menaruh;  
 ngembokang menaruhkan;  
 ngengembok (intr) menaruh;  
 ngkembokang ditaruhkan  
 kembog nakal; manja;  
 kekembogang agak nakal;  
 ngeboqin memanjai  
 kembul kerumuni; keroyok;  
 ngembulin mengerumuni;  
 tekembul dua dikeroyok dua;  
 tekembulin dikerumuni  
 kembun → kembul  
 kembang kembang;  
 kekembang kembangan karet  
 (mainan anak-anak);  
 kembangan kembangkan;  
 ngembangan mengembangkan;  
 ngkembangang dikembangkan;  
 tekembangang dikembangkan  
 kemek besar/gemuk pipi; — pipi,  
 besar pipi  
 kemelas → kembelas  
 kemeq periuk tanah liat;  
 ngemeq menanak;  
 ngemeqang menanakkan;  
 tekemeq ditanak;  
 tekemeqang ditanakkan

kemerasan gentong tempat beras  
 kemis (Ar) hari Kamis; jelo—, hari  
 Kamis; kelem—, malam Kamis  
 kemol gong kecil;  
 kekemol gong kecil  
 kemoneng → kemuning  
 kemong → kemol  
 kekemong → kekemol  
 kemos senyum: *bagus* — *dedare  
 semoaq*, baik senyum gadis itu;  
 kemosin senyumi;  
 pengemos senyuman;  
 tekemosin disenyumi disenyumi;  
 kempeni (Bld) kompeni  
 kempes kempes;  
 kempesang kempeskan;  
 ngempesang mengempeskan;  
 ngkepessang dikempeskan;  
 tekepessang dikempeskan  
 kemudiq belakangi;  
 ngemudiq membelakangi: *ndeq ta  
 kanggo* ~ *dengan*, tidak boleh  
 kita membelakangi orang  
 kemunuh kumur;  
 bekemunuh berkumur  
 kemumur → kemumuh;  
 bekemumur berkumur;  
 kemumurang kumurkan;  
 ngkemumurang dikumurkan: *aiq  
 kotor* ~ *da*, air kotor dikumur-  
 kannya  
 kemuning I kemuning (telur)  
 kemuning II nama pohon  
 kena kena: — pajak, kena pajak;  
 ngenain mengenai;  
 ngkenain dikenai;  
 tekenain dikenai  
 kenango walang sangit



- kenaq betul;  
 kenaqan lebih betul;  
 kenaqang betulkan;  
 ngenaqang membetulkan;  
 ngkenaqang dibetulkan: ~ *da apa jaq engkatku*, dibetulkannya apa saja kata saya;  
 pekenaq betulkan;  
 tekenaqang dibetulkan;  
 tepekenaq dibetulkan  
 kenceng kencang; tegang; *berari-*, berlari kencang;  
 kencengin kencangi;  
 ngencengang mengencangkan;  
 ngencengin mengencangi;  
 ngkencengin dikencangi;  
 tekencengin dikencangi  
 kencili sejenis serangga  
 kendali tali dari kulit kerbau untuk mengikat bajak  
 kendekek tengkuk  
 kendel andal;  
 kendelang andalkan;  
 ngendelang mengandalkan;  
 tekendelang diandalkan: *ndaq na bau* ~, tidak dapat diandalkan  
 kendewa labah-labah yang bisa terbang  
 kendit → gendit  
 kendokak kecipir (sejenis kacang)  
 kendola terompet dari batang padi;  
 serunai batang padi  
 bekendola meniup *kendola*  
 kendur kendor;  
 kendurang kendorkan;  
 kendurin kendori;  
 ngendurang mengendorkan;  
 ngendurin mengendori;  
 ngkendurang dikendorkan;  
 ngkendurin dikendori  
 kene, ngene begini;  
 keneang beginikan;  
 ngeniang membeginikan;  
 sekene sebegini;  
 sekenean sebeginian;  
 tekeneang diginikan  
 kenekok → kendekek  
 keneq beginikan;  
 tekeneq dibeginikan  
 keng pinggang; *betelekeh-*, bertolak pinggang  
 keningo → kenango  
 kenjal mental; kenyal; lenting;  
 kenjalang letingan; kenyalakan;  
 ngenjalang melentingkan; mengenal: ~ *bal*, melentingkan bola;  
 ngkenjalang dilentingkan; dikenyalakan  
 tekenjalang dilentingkan; dikenyalakan  
 kenjan → kenjal  
 kenjaq mau; ndeq -, tidak mau  
 kenjekot anak tekak  
 kenjering menggerinding: — *bulun kenekok*, menggerinding bulu tengkuk  
 kenjoq pincang; nae-, kaki pincang  
 keno, sekeno sekian; — *juluq*, sekian dulu;  
 sekenoan juaq begitu juga  
 kenokak → kendokak  
 kenoq gitu(kan);  
 tekenoq dibegitukan: — *sekediq bae nangis*, dibegitukan sedikit saja menangis  
 kentaloq lelah; kewalahan: *uah — aku*

*ngajar epe*, sudah kewalahan saya mengajar kamu  
**kentang** (jepang) kentang  
**kentat** bentang (untuk kain);  
**bekentat** berbentang;  
**ngengentat** (intr) membentangkan;  
**ngentat** membentang;  
**ngentatang** membentangkan;  
**tekentat** dibentang;  
**tekentatang** dibentangkan  
**kentaun** tahun; tahu  
**kentel** kental  
**kentelan** lebih kental;  
**kentelang** kentalkan;  
**ngentelang** mengentalkan;  
**ngentelin** mengentali;  
**ngkentelang** dikentalkan;  
**ngkentelin** dikentali;  
**tekentelang** dikentalkan;  
**tekentelin** dikentali  
**kentok** telinga  
**kentot** pendek; **kelambi**—, baju pendek  
**ngentotang** memendekkan  
**ngentotin** memendeki;  
**tekentotang** dipendekkan;  
**tekentotin** dipendeki;  
**kentut** kentut;  
**ngentutin** mengentuti;  
**tekentutin** dikentuti  
**kenyalon** kelapa muda  
**kenyalong** → **nyalong**  
**kenyamen** kelapa muda; **aiq** —, air kelapa muda; **isin** —, isi kelapa muda  
**kenyang** I cantik; **dedara**—, gadis cantik;  
**ahkenyang-kenyangan** secantik-cantiknya;

**kenyangan** lebih cantik;  
**kenyang-kenyangan** cantik-cantik  
**kenyang** II gesit; segar; sembuh:  
 ~ *sampipe berenggala*, gesit  
 sapimu menarik bajak: *uah — ida*, sudah sembuh dia  
**kenyeka** sedang: — *na mandiq*, dia sedang mandi; — *ngku nyampah*, saya sedang sarapan  
**kenyekot** jakun  
**kenyeng** tuli  
**kenyeq** cerewet; sedikit-sedikit menangis  
**kenyeruh**, **kenyeruhan** lebah madu  
**keok** → **keoq**  
**keoq** bunyi keok (untuk ayam dan perut lapar);  
**bekeoq** berkeok: *manuk* ~ ayam berkeok  
**kepala**, **jero**—, kepala desa; — **desa**, kepala desa; **tuan**—, kepala desa yang jadi haji  
**kapak** → **kepaq**;  
**ngepak** mengepak;  
**tekepak** dikepak  
**kepaq** kepak/pukul dengan tangan;  
**ngepaq** mengepak;  
**tekepaq** dikepak  
**kepaq** lumpuh; — **ima**, lumpuh tangan; — **nae**, lumpuh kaki  
**kepek** → **kepak**  
**kepek**, **kekepek** kasur  
**kepek** kaku/lumpuh; — **ima**, lumpuh tangan  
**kepel** kepal;  
**ahkepel** sekepal;  
**kepelan** kepalan;  
**kepelang** kepalkan;

ngengepel (intr) mengepal;  
 ngepel mengepal;  
 ngepelang mengepalkan;  
 ngkepel dikepal;  
 ngkepelang dikepalkan;  
 sekepel sekepal;  
 tekepel dikepal;  
 tekepelang dikepalkan

kepelor terlepas ketika memegang benda yang licin, seperti ular, belur; dan ikan lele: *bau ntegemku lindung no laguq — malik*, dapat saya genggam belut itu, tetapi terlepas lagi

kepeng uang; — jai, salah satu jenis kepeng tepong; — jamaq, — kertas, uang kertas; — logam, uang logam — peraq, uang perak; — tepong, mata uang besi berlubang di tengah yang berlaku pada zaman penjajahan Belanda;  
 kepengan ber uang

keperet tercecer;  
 keperetang cecerkan;  
 ngeperetang mencecerkan;  
 ngkeperetang dicecerkan  
 kepes kempes; — tombong, kempes pantat/kurus; pantes—, besar mulut;  
 kepesang kempeskan;  
 kepesin kempesi;  
 ngepesang mengempeskan;  
 ngepesin mengempesi;  
 tekepesang dikempeskan;  
 tekepesin dikempesi

kepesil terlontar ke luar (untuk biji); terlepas dari persediaan (untuk tulang); *tolang pukangda—*

tulang pahanya terlepas dari persendian *ntoktokku ampoqna—isi-na*, saya pukul-pukul baru terlontar isinya (bijinya)

kepesor terlepas  
 kepiah kopiah; songkok; — bedeng, songkok hitam; — haji, — puteq, songkok putih;  
 bekepiah bersongkok

kepit kepit;  
 tekepit dikepit: ~ *bawaq kelelek* dikepit di bawah ketiak: ~ *ngadu pikang*, dikepit dengan paha;  
 bekepitang berkepitang;  
 kepitang kepitang;  
 ngepit mengepit;  
 ngepitang mengepitkan;  
 ngengepit (intr) mengepit;  
 tekepitang dikepitkan

kepiting kepiting: *jelap imane maraq naen—*, cepat tangannya seperti kaki kepiting

kepok tepuk tangan; tepuk;  
 bekekepok bertepuk tangan: *selapuq dengan ~*, semua orang bertepuk tangan;  
 bekepok bertepuk tangan

keponjal melonjak;  
 keponjalang lonjakkan;  
 ngeponjalang melonjakkan;  
 tekeponjalang dilonjakkan

keporpor bunyi pukulan pada punggung: — *engkat bongkorda mpan-tok*, keporpor suara punggungnya dipukul

kepondung duku  
 kepong, bekepong memukul air ke depan dengan tangan sewaktu

mandi; **mandiq-**, mandi sambil memukulkan tangan ke air  
**kerait** tersangkut  
**kerak** tangis keras;  
**ngkerak** dia menangis keras;  
**ngkerak** menangis keras  
**kerakat** jaring; jala;  
**ngerakat** menjala (ikan)  
**kerama** anggota suatu masyarakat  
**keramak** cakar; cengkeram;  
**ngeramak** dicakar;  
**ngeramakang** mencakar;  
**tekeramak** dicakar: *pipina bakat-bakat ~ isiq meong*, pipinya luka-luka dicakar oleh kucing  
**keramat** (Ar) keramat; **dengan-**, orang keramat; **keris-**, keris keramat; **timba-**, mata air ketamat; **lolon kayuq-**, pohon kayu keramat  
**keramba** I ikan teri  
**keramba** II kopra; **nyur-**, kelapa kopra;  
**ngeramba** membuat kopra  
**keranaq** karena  
**kerandek** terhenti;  
**kerangkang** garang; berebut;  
**bekerangkang** bergarang; berebut;  
**ngerangkang** menggarang; merebut  
**ngerakangin** menggarangi;  
 merebut;  
**ngkerangkang** digarang; direbut;  
**tekerangkang** digarang; direbut  
**kerangkeng** 1 terali besi; 2 penjara;  
**ngerangkengang** memenjarakan;  
**tekerangkengang** dipenjarakan  
**kerangrang** marah karena bosan (melihat anak-anak ribut);

**bekerangrangan** menjadi marah;  
**kerangrangan** menjadi marah:  
*becatku ~ nggitaq bebeaq tela*, saya cepat menjadi marah melihat anak-anak nakal  
**keranjang** keranjang;  
**ahkeranjang** sekeranjang;  
**bekeranjang-keranjang** berkeranjang-keranjang;  
**keranjang** masukkan dalam keranjang;  
**ngeranjangang** memasukkan dalam keranjang;  
**ngkeranjangang** dimasukkan dalam keranjang;  
**sekeranjang** sekeranjang  
**kerap** gerakkan disertai hempasan (pukulan) tangan: — *jemperetpe ni lueq bulu ndeket*, gerakkan kain sarungmu banyak rambut melekat;  
**ngengerap** (intr) menggerakkan;  
**ngerap** menggerakkan;  
**ngerapang** menggerakkan;  
**tekerap** digerakkan;  
**tekerapang** digerakkan  
**kerarah** → **keraras**  
**keratas** daun pisang yang kering;  
**bekeraras** mempunyai daun pisang kering;  
**keratasan** mempunyai daun pisang kering  
**keraro** bakul;  
**bekeraro-keraro** berbakul-bakul;  
**sekeraro** sebakul: *nasiq ~ bis isiqne*, nasi sebakul habis olehnya  
**keras** keras; — **angen**, keras kemauan;  
 — **ate**, keras hati; — **balung**,

besar tenaga; — **angkat**, keras suara;  
 kerasan lebih keras;  
 kerasang keraskan;  
 kerasin kerasi;  
 ngerasang mengeraskan;  
 ngerasin mengerasi;  
 tekerasang dikeraskan;  
 tekerasin dikerasi  
 kerasa terasa  
 kerata ayam hutan; **manuk**—, ayam hutan  
 kerayap rayap  
 kerayas → kerayap  
 kere, songkoq—, topi bambu; songko ke—, topi bambu  
 kerek dengkur;  
 kekerek mendengkur;  
 ngkerek mendengkur: *tindoq* ~, tidur mendengkur  
 kerek koreng; kudis  
 kerek kerek (untuk menimba air sumur)  
 kerem rendam; buaq—, pinang rendam;  
 ngererem (intr) merendam;  
 ngerem merendam;  
 ngeremang merendamkan;  
 ngkerem direndam;  
 tekerem direndam: *keras-keras empit lamun* ~ *lemes*, keras-keras kerak kalau direndam lemas  
 kerem mendehem: *lamun na araq dengan liwat*—*epe*, kalau ada orang liwat, mendehem kamu;  
 ngeremang mendehemi;  
 ngeremin mendehemi;  
 tekeremang didehemi;

tekeremin didehemi  
 kerembeng ganggu;  
 kerembengin ganggu: *rojaka epe juluq iyaq pe* ~ *dengan mbgawean* bermainlah kamu dulu, jangan kamu ganggu orang bekerja  
 kerembong nama desa  
 keremut sikap ayam sakit;  
 bekeremut bersikap seperti ayam sakit  
 kerenangan → enang  
 kerendet → endet  
 kereng sering; — sugul, sering ke luar;  
 — tama, sering masuk;  
 ahkereng-kerengna sesering-seringnya;  
 kerengang lebih sering  
 kereng kain; — dalem, kain dalam;  
 — kaeng, pakaian; — sesek, kain tenun;  
 bekereng berkain  
 kereok ribut; tengkar;  
 bekereok bertengkar;  
 ngereokang mempertengkarkan: *dengan* ~ *apa seno*, orang mempertengkarkan apa itu;  
 pekereokang pertengkaran;  
 tekereokang dipertengkarkan  
 kerep → kerap  
 kerepet tercecer;  
 bekerepet bercecer;  
 kerepet-repet tercecer-cecer;  
 kerepetang ceceran: *dendeq bi* ~ *laloq nasiq no*, jangan kamu cecerkan nasi itu;  
 ngerepetang mencecerkan;  
 ngkerepetang dicecerkan;  
 tekerepetang dicecerkan

kerepek → debu;

kereqan kerukan;  
keraqang kerukkan;  
kereqin keruki;  
ngengereq (intr) mengeruk;  
ngereq mengeruk;  
ngereqang mengerukkan;  
ngereqin mengeruki;  
tekereq mengeruki;  
tekereqin dikeruki

kereq bukuk;

ngereq membujuk;  
tekereq dibujuk

kereren tertawai;

ngereren menertawai;  
tekereren ditertawai

keret kerat;

ahkeret sekerat: *empa*q ~, daging sekerat;  
ngengeret (intr) mengerat;  
ngeret mengerat;  
ngeretang mengeratkan;  
ngkeret dikerat;  
ngkeretang dikeratkan

kereteq kerempeng; kecil

keria karya

keriah bicarakan; ributkan;

ngeriah membicarakan: *ndeq ta kanggo* ~ *dengan*, tidak boleh kita membicarakan orang;  
ngeriahang meributkan;  
tekeriah dibicarakan

kerimbar nama belalang; balang —, belalang kerimbar

kerimpian → impi

kerimpun → kerumpun

kerimut → keremut

keringkiq jari-jari; — nae, jari-jari kaki

keris keris; mangan—, mata keris; ngunus—, menghunus keris; pucuk— ujung keris; — pusaka, keris pusaka; sarung—, sarung keris

kerisa perbaiki;

ngerisa memperbaiki;  
ngkerisa diperbaiki

kerisaq → kerisa

ngerisaq memperbaiki: ~ *sepede*, memperbaiki sepeda;  
tekerisaq diperbaiki

keriting keriting; bulu—, rambut

keriting;

bekeriting berkeriting;

keritingang keritingkan;

ngeringang mengeritingkan: ~ *bulu*, mengeritingkan rambut;  
tekeritingang dikeritingkan

keriuh → keriah

kerna karena

kero → gero

kerok → keroq

kerong keruk; buat lubang;

kerongang kerukkan;

kerongin keruki;

ngengerong (intr) mengeruk;

ngerong mengeruk: *bodo-bodo* ~ diam-diam berbahaya;

ngerongang mengerukkan;

ngkerokang dikeruk;

ngkerongang dikerukkan;

kerongkong I lubang dalam batang kayu;

bekerongkong berlubang di dalamnya

kerongkong II nama desa

keroq keruk;

ngengeroq (intr) mengeruk;

ngeroq mengeruk;  
 tekeroq dikeruk  
 keroqan Alquran  
 keros pohon sutera; tali—, tali sutera;  
 ngeros membuat tali sutera  
 kerotok sejenis lonceng dibuat dari  
 kayu dikalungkan di leher sapi;  
 genta kayu; —beleq, genta besar;  
 — sampi, genta sapi;  
 bekerotok memakai genta;  
 kerotokin pasangi genta;  
 ngekotokin dipasangi genta;  
 ngerotokang memakai genta;  
 ngerotokin memasangi genta;  
 ngkerotokang dipakai genta;  
 tekerotokang dipakai genta;  
 tekerotokin dipasangi genta  
 kerotoq tempurung kelapa muda yang  
 enak dimakan  
 keroton bunga sepatu  
 keroyok keroyok;  
 ngeroyok mengeroyok;  
 ngeroyokang mengeroyokkan;  
 tekeroyok dikeroyok  
 kerpuk debu;  
 berpukuan berdebu;  
 berpukin bubuhi debu  
 kerta, — basa, nama istilah dalam tata  
 bahasa Sasak, yang membicarakan  
 tentang pemakaian bahasa itu  
 menurut situasi tempat, suasana,  
 tingkatan dan waktunya  
 kertah → kertas  
 kertas (Ar) kertas; kepeng —, uang  
 kertas  
 kertu kartu;  
 kertuang kartukan;  
 ngertuang mengartukan;

tekertuang dikartukan  
 keru keruh; aiq—, air keruh;  
 keruan lebih keruh;  
 keruang keruhkan;  
 keruin keruhi;  
 ngeruang mengeruhkan;  
 ngeruin mengeruhi;  
 ngkeruang dikeruhkan;  
 ngkeruin keruhi  
 keruak nama desa  
 keruan keruan; pasti; ndeq—, tidak  
 keruan; tidak tentu;  
 uah—, sudah pasti; ndeqman—,  
 belum pasti;  
 keruanang pastikan;  
 ngeruanang dipastikan; memasti-  
 kan;  
 tekeruanang dipastikan  
 kerubung kerumun;  
 kerubungin kerumuni;  
 ngerubungin mengerumuni;  
 tekerubungin dikerumuni  
 keruh → keru  
 keruit bergerak: *beleq laloq batu no  
 iyaqna bau — leqku*, besar sekali  
 batu itu, tidak dapat bergerak  
 (oleh saya);  
 keruitang gerakkan;  
 ngeruitang menggerakkan;  
 tekerubungin digerakkan  
 keruyuq kepiting  
 kerumpun → kerumun  
 kerumun kerumun;  
 bekerumun berkerumun;  
 kerumunan kerumuni;  
 ngerumunin mengerumuni;  
 tekerumunin dikerumuni  
 kerupuk gerupuk: — belinjo, gerupuk

- belinjo; — **lendong**, gerupuk kulit;  
 — — **udang**, gerupuk udang
- keruwung** → **kerubung**
- kesait** tersangkut;  
**ngesaitang** menyangkutkan;  
**tekesaitang** disangkutkan
- kesambi**q pohon kesambi; *Schleichera oleosa* MERR: *gasing kayu*—, gasing yang dibuat dari kayu kesambi
- kesaruq** biasanya terjadi pada waktu makan dan minum, yaitu makanan dan minuman masuk ke saluran napas
- kesasar** I salah jalan; tersasar  
**kesasar** II → **sasar**
- kese** serak: — **angkatda**, serak suaranya
- kesebu** sarang;  
**bekesebu** bersarang; *miaq*—, membuat sarang;  
**kesebun**, ~ *beruga*, sarang burung tekukur; ~ **kedit**, sarang burung pipit; **tongko**, sarang bagau
- kesekuq** suara tidak dapat keluar karena makanan sulit ditelan
- kesel** kesal: — *angenku nggitaq sarana*, kesal hati saya melihat caranya
- keselaq** silau: — *aku ndongaq jelo*, silau saya memandang matahari
- kesembung** nama pohon
- keset** malas
- kesewu** → **kesebu**
- kesidah** (Ar) kasidah; **lagu** —, lagu kasidah; **rebana**—, musik kasidah
- kesik** nama desa
- kesingger** lebah yang biasa ditemukan di pohon kesambi
- kesit** gesit; **sampi**—, sapi gesit;  
**kesitan** lebih gesit;  
**ngesitang** menggesitkan
- kesoh** bersihkan; **tampi**;  
**ngesoh** membersihkan; **menampi**;  
**tekesoh** dibersihkan; **ditampi**
- kesohor** tersohor
- kesok** gerakkan; goyangkan;  
**ngesok** menggoyangkan;  
**ngesokang** menggoyangkan;  
**tekesok** digoyangkan;  
**tekesokang** digoyangkan
- kesuna** bawah putih
- kesunting** nama pohon
- kesuwu** → **kesebu**
- ketagian** ketagihan
- ketai** nama pohon
- ketang** → **geteng**
- teketang** ditambah;  
**beketang** bertambat;  
**ngetang** menambat(kan)
- ketangan** jarak; **buah**—, buah jarak;  
**getaq**— getah jarak; **puasa**—, puasa rakus makan
- ketangga** nama pohon
- ketaon** → **tao**
- ketapang** nama pohon
- ketaq**, **puteq**— pucat pasi: *puteq— ahkali ruampe*, pucat sekali rupamu
- ketara** kentara
- ketat** ketat
- kete** ke sini;  
**keteang** kesinikan;  
**ngeteang** mengesinikan;  
**ngketeang** dikesinikan
- ketekok** tengkuk



ketemen tingkah; lueq— banyak tingkah;

beketemen bertingkah

ketempo kelihatan;

ketempoang perlihatkan;

ngetempoang memperlihatkan;

teketempoang diperlihatkan

ketemtem → ketentem

keteq ke sini;

beketeq ke sini/datang ke sini:

*piranda* ~, kapan kamu datang ke sini

keterong terung

keteter merosot masuk ke bawah (untuk tanah)

keti (sk) nama ukuran berat;

seketi sekati;

ketik sepak ke samping/ke belakang;

ngengetik (intr) menyepak;

ngetik menyepak;

ngetikang menyepakkan

ketimaq walaupun: — *na ngeto*, walaupun demikian

ketimus nama sejenis buah-buahan;

paoq—, mangga ketimus

ketip I ketip (mata uang)= 10 sen);

puntiq—, nama pisang

ketip II khatib

keto ke sana;

ketoang ke sanakan

keto, — *keteang* kesanakemarikan

keto, — *ketein* datang mendatangi

ketoan tanya;

beketoan bertanya;

ketoanang tanyakan;

ketoanin tanya;

ngetoanang menanyakan;

ngetoanin menanyai;

peketoan pertanyaan;

ngketoanang ditanyakan;

ngketoanin ditanyai

ketok I ketuk;

ketokan ketukan;

ketokang ketukan;

ngetok mengetuk: ~ *lawang*,

mengetuk pintu;

teketok diketuk;

teketokang diketukkan

ketok II kotek;

bekeketok berkotek;

keketok berkotek: *manuk* ~,

ayam berkotek

keto (q) ke sana;

beketoq ke sana;

ketoang kesanakan;

ketoin datangi ke sana;

ketoqang kesanakan;

ketoqin datangi ke sana;

ngetoang mengesanakan;

ngetoin mendatangi ke sana;

ngetoqang mengesanakan;

ngketoang dikesanakan;

ngketoin didatangi ke sana;

teketoqin didatangi ke sana

ketuan → ketoan;

beketuan bertanya;

ngetuanang menanyakan;

ngetuanin menanyai;

peketulan pertanyaan;

teketulanang ditanyakan;

teketulanin ditanyai

ketudur turi

ketujuh turi; *gedeng*—, daun turi;

*kembang*—, bunga turi

ketujur turi

ketuk terantuk; terbentur;

**ngetukang** membenturkan;  
**teketukang** dibenturkan  
**ketuma** tuma; kutu putih pada kain sarung;  
**beketuma** mencari tuma  
**ketumbar** salah satu jenis rempah-rempah  
**ketuqdur** turi  
**ketur** sentuh;  
**ngetur** menyentuh;  
**teketur** disentuh  
**ketut** lutut;  
**keketut** lutut  
**kewala** akan tetapi; hanya saja  
**kewaq** tentang; lawan;  
**mekewaq** melawan; menentang  
**kewatir** (Ar) khawatir;  
**ngewatirang** mengkhawatirkan;  
**tekewatirang** dikhawatirkan  
**kewet** bekas luka di leher  
**keyai** kiai; penghulu  
**kiai** kiyai  
**kiak** ciap;  
**ngengiak** menciap-ciap: *anak manuk* ~, anak ayam menciap-ciap;  
**ngiak** menciap  
**kiamat** (Ar) kiamat; jelo—, hari kiamat  
**kias** kias  
**kibas** biri-biri  
**kiblat** (Ar) kiblat  
**kidung** kidung;  
**ngidung** membaca kidung;  
**tekidungang** dikidungkan  
**kijang** kijang  
**kikir** I kikir (alat);  
**ngikir** mengikir;

**ngengikir** mengikir;  
**tekikir** dikikir  
**kikir** II kikir; pelit  
**kikis** I dinding bedek;  
**bekikis** berdinding;  
**ngikisin** mendindingi;  
**ngkikisin** didindingi  
**kikis** II alat untuk membersihkan rumput padi  
**kilak**, **kekilak** belalak;  
**mengkekilak** membelalak: *matana* ~, matanya membelalak  
**kilang** malui;  
**ngilang** memalui;  
**ngkilang** dimalui;  
**tekilang** dimalui: ~ *isiq dengan lueq*, dimalui oleh orang banyak  
**kileng** kerling;  
**ngileng** mengerling;  
**ngilengin** mengerlingi;  
**tekilengin** dikerlingi  
**kiler** kerling;  
**ngiler** mengerling  
**kima** ikan kima  
**kinang** → **pinginang**  
**kinjep** kedip;  
**nginjepin** mengerdipi;  
**tekinjepin** dikedipi  
**kiparat** (Ar) keparat; **perdu**—, **pardu** keparat;  
**bekiparat** berkeparat  
**kiping** beras kecil  
**kira** kira;  
**kira-kira** kira-kira  
**kiraman** nama malaikat  
**kiraq** kira(kan);  
**ngengiraq** (intr) mengira;  
**ngiraq** mengira;

ngiraqang mengirakan;  
 tekiraq dikira;  
 tekiraqang dikirakan  
 kiri kiri; — *basanda*, kasar bahasanya;  
 — *engkatda*, kasar katanya;  
 nyengkiriq melawan dengan  
 tangan kiri;  
 tesengkiriq dilawan dengan tangan  
 kiri  
 kisa, kekisa tas dari daun kelapa  
 kisp kilat: *becat maraq*—, cepat  
 seperti kilat  
 kiskis alat untuk merumputi ta-  
 naman padi;  
 ngengikis (intr) membersihkan;  
 ngiskis membersihkan rumput;  
 tekiskis dibersihkan  
 kisut kerut; keriput; *lendong*—, kulit  
 keriput;  
 ngisutang mengerutkan;  
 tekisutang dikerutkan  
 kitap (Ar) kitab  
 kiter keliling(i); kitar;  
 kiterin kitari;  
 ngiterin mengitari;  
 tekitarin dikitari  
 klambi baju;  
 beklambi berbaju  
 klansah tikar terbuat dari daun kelapa  
 klihat lalat: *aku ngompeh*—, saya me-  
 ngibas lalat  
 klianq kepala kampung: *ie — Pancor  
 Breml*, ia kepala kampung Pancor  
 Breml  
 koak-kaek → koaq-kaeq  
 koak-kaok → koak-kaek  
 koaq-kaeq burung koak kaek  
 koar, kekoar nama burung berleher

panjang  
 kobaq nama pohon  
 kobok I → koboq I  
 kobok II → koboq II  
 koboq I piring takaran;  
 koboqan piring takaran;  
 sekoqan setakar;  
 tekoboq ditakar  
 koboq II makan (untuk kuda);  
 ngoboq, jaren ~ kuda makan rum-  
 put yang dicampur dengan dedak  
 dan air  
 kocap diceritakan;  
 ngocapang menceritakan;  
 tekocapang diceritakan  
 koceq kecil; *kanak*—, anak kecil;  
 koceq-koceqan kecil-kecilan;  
 ngoceqang mengecilkan;  
 tekocekang dikecilkan  
 kocet kecil; *kanak*—, anak kecil;  
 maraq—apa, sangat kecil;  
 sekocet-kocetne sekecil-kecilnya  
 kocok kocok;  
 ngengocok (intr) mengocok;  
 ngocok mengocok;  
 tekocok dikocok;  
 kocor kendi aluminium  
 kodeq kecil; *kerante*—, mantra;  
 kodeqan lebih kecil;  
 kodeqang kecilkan;  
 kodeqin kecili;  
 ngodeqang mengecilkan;  
 ngodeqin mengecilkan;  
 pekoceq perkecil;  
 sekodeq-kodeqna sekecil-kecilnya;  
 tekodeqang dikecilkan;  
 tekodeqin dikecilkan;  
 tepekodeq diperkecil

**kodong** alat untuk menangkap ikan

**kodrat kodrat**

**koeh** sapu;

**ngengoe**h (intr) menyapu;

**tekoeh** disapu

**koek** lendir yang keluar dari mulut;

**ahkoek** mengeluarkan lendir dari mulut;

**bekoek** mengeluarkan lendir dari mulut;

**koer** → **koeh**

**ngkoer** disapu;

**ngkoerang** disapukan;

**ngoer** menyapu: *ku* ~ *reronggo*,

saya menyapu sampah;

**ngoerang** menyapukan

**kojoh** keras; kaku: - **kongoq**, sangat keras;

**ngengojoh** (intr) mengeras;

**ngojohang** mengeraskan;

**tekojohang** dikeraskan

**kojong** wadah berbentuk kerucut dari daun pisang;

**kekojong** wadah berbentuk kerucut dari daun pisang;

**ngojongang** memasukkan dalam *kojong*;

**tekojongang** dimasukkan dalam *kojong*

**kojor** → **kojoh**; - **belong**, keras kepala; - **kongoq** sangat keras

**kokoh** kali; sungai

**kokoq** sungai; - **belimbing**, sungai Belimbing; - **tangeq**, sungai

Tanggek

**kokot** pungut;

**kokotang** pungutkan;

**ngkotot** dipungut;

**ngokot** memungut; ~ *reronggo*, memungut sampah;

**tekokot** dipungut

**kola** → **kekola**

**kolah** kolam; *mandiq leq-*, mandi di kolam; **anak-**, kolam kecil; **aiq-**, air kolam

**kolak** takar;

**ngolak** menakar: ~ *meniq*, menakar beras;

**pengolak** penakar;

**sekolak** setakar;

**tekolak** ditakar

**kolang**, - **kaling** buah enau

**kolaq** kolak; - **ambon**, kolak ubi;

- **puntiq**, kolak pisang

**koldi** nama buah di surga dimakan oleh Hawa dan Adam

**kolek** → **kolak**

**kolo** percutut;

**kekolo** percutut

**koloh** hanyut; deras

**kolong** tempurung

**kolop** keadaan ketika kedua daun telinga tertarik ke belakang (biasanya dilakukan oleh kuda ketika mau menggigit);

**ngengolop** menarik kedua daun telinga ke belakang; **jaren** ~, kuda menarik kedua telinganya ke belakang

**koloq** taruh;

**koloqang** taruhkan;

**ngoloqang** menaruhkan;

**tekoloq** ditaruh;

**tekoloqang** menaruhkan

**kolor I** → **koloh**;

**kolorang** hanyutkan;

ngolorang menghanyutkan;  
 tekolorang dihanyutkan  
 kolor II, selana— celana katok;  
 celana dalam;  
 bekolor bercelana dalam  
 komak kacang  
 kombal keadaan sesuatu karena lama  
 terendam dalam air  
 komban → kombal  
 kombol bunga yang belum mekar  
 kombon → kombol  
 komboq kuncup; belum mekar;  
 — kulat, cendawan yang belum  
 mekar  
 komoq pungut;  
 ngomoq memungut;  
 ngkomoq dipungut;  
 tekomoq dipungut  
 kompa pompa; — aiq, pompa air;  
 — sepede, pompa sepeda;  
 ngompa memompa;  
 ngkompa dipompa;  
 tekompa dipompa  
 kompong rambut pendek untuk  
 wanita; potong;  
 bekompong berambut pendek  
 sampai tengkuk wanita: *bulunda*  
 ~, rambutnya dipotong sampai  
 tengkuk; ~ *maraq cina*, berambut  
 pendek seperti Cina  
 kompoq kumpul;  
 bekekompoq berkumpul: ~  
*maraq tedes*, berkumpul seperti  
 semut;  
 bekompoq berkumpul;  
 kekompoq berkumpul  
 kondek pendek; — pikir, pendek  
 pikir; lebaran—, hari Raya Haji;

kondekan lebih pendek;  
 kondekang pendekkan;  
 kondekin pendekki;  
 ngondekang memendekkan;  
 ngondekin memendeki;  
 ngkondekang dipendekkan;  
 ngkondekin dipendeki;  
 kongkoq bawa lari pakai mulut  
 kongkoqang bawakan lari;  
 ngongkoq membawa lari dengan  
 moncong: *acong* ~ *tetotang*, anjing  
 membawa lari tulang;  
 ngengongkoq (intr) membawa lari  
 dengan moncong;  
 ngongkoqang membawakan lari  
 dengan moncong;  
 ngkongkoq dibawa lari dengan  
 mulut  
 kongoq morfem unik memiliki arti  
 setelah bergabung dengan mor-  
 fem lain; *kojor*—, keras sekali;  
 sangat keras  
 kontak pendek;  
 kontakang pendekkan;  
 ngontaqang memendekkan;  
 pekontaq perpendek;  
 tekontaqang dipendekkan;  
 tepekontak diperpendek  
 kontelir (Bld) kontrolir  
 konteq → kontak  
 kop nama huruf dalam abjad Arab (ج)  
 kopang nama desa  
 koper (Bld) kopor  
 kopok I tepuk; — ima, tepuk tangan  
 bekekopok bertepuk;  
 kekopokang tepukkan;  
 kopokang tepukkan  
 tekopokang ditepukkan

**kopok II** memetik buah mangga dengan keranjang kecil di ujung galah;

**ngengopok** (intr) memetik;

**ngopok** memetik: ~ *buaq paoq*,

memetik buah mangga;

**ngopokang** memetikkan;

**ngkopok** dipetik;

**tekapok** dipetik

**koqdong** → **kodong**

**korban** kurban;

**bekorban** berkorban;

**ngorban** mengurban;

**ngorbanang** mengurbankan;

**ntekorban** dikurban;

**tekorbanang** dikorbankan

**korek** korek;

**ngorek** mengorek;

**ngkorek** dikorek;

**tekorek** dikorek

**korenan** (a) keluarga; tanggungan

**koreng** koreng;

**korengan** berpenyakit koreng

**kores I** ludes; habis sama sekali;

**ngkores** diludesi: ~ *pe ahkali nasiq no*, kamu ludesi benar nasi itu

**kores II** bersih botak

**koripan** Kahuripan (nama kerajaan)

**korma** (Perb) kurma

**korong**, — **batang** alat untuk membawa jenazah ke kuburan

**koroq** potong jengger ayam;

**ngoroq** memotong jengger;

**ngkoroq** dipotong jengger;

**tekoroq** dipotong jengger

**koroqan** (Ar) Alquran; maca—, membaca Alquran

**kosak** gerakan beras dalam wadah; **ngosak** menggerakkan: **meniq**, menggerakkan beras dalam wadah **tekosak** digerakkan

**kosem** → **kusem**

**koseng** → **kuseng**; — **peruk**, hitam bekas periuk; — **sigon**, hitam bekas kual

**kosong** → **gosong**: — *puntiq susu*, bunga pisang susu;

**ahkosong** berbunga (untuk pisang)

**bekosong** berbunga (untuk pisang)

**kota** kota; **dengan**—, orang kota; — **beleq**, kota besar; — **rame**, kota ramai

**kotak** kotak;

**ahkotak** sekotak;

**bekotak-kotak** berkotak-kotak;

**kotakang** masukkan kotak;

**ngotakang** memasukkan ke dalam kotak

**kotbah** khotbah; — **jumat**, khotbah Jumat; **maca**—, membaca khotbah **bekotbah** berkhhotbah

**kotong** terbakar; hangus; **ambun nasiq**— bau nasi hangus;

**kotongang** hanguskan;

**ngotongang** menghanguskan;

**tekotongang** dihanguskan

**kotor** kotor; **ate**—, hati kotor;

**ngengotorin** (intr) mengotori;

**ngotorin** mengotori;

**tekotorin** dikotori

**koweh** → **koeh**

**kowek** → **koek**

**kower** → **koweh**

**kowok** busa; buih; — **sabun**, busa sabun;

bekowok berbusa; berbuih;  
 kowokan punya busa  
 koyoq pandangan mata yang redup  
 ku (k) ku; jaren—, kudaku; — lalo,  
 kupergi; saya pergi  
 kuaci biji semangka yang digoreng/  
 direbus  
 kuah air gulai; kuah;  
 bekuah berisi kuah  
 kuak, — kaik → koak-kaek; nama  
 burung  
 kuak kaok → koak kaek  
 kual kotor; keruh (untuk air)  
 kual periuk untuk memasak  
 kuang kubang;  
 bekuang berkubang: *kebo* ~,  
 kerbau berkubang; *mandiq* ~,  
 mandi berkubang  
 kuasa kuasa;  
 bekuasa berkuasa;  
 kekuasaan kekuasaan;  
 nguasain menguasai;  
 tekuasain dikuasai  
 kuat kuat;  
 kekuatan kekuatan;  
 kuatang kuatkan;  
 nguatang menguatkan;  
 tekuatang dikuatkan  
 kubak piring dari tempurung kelapa  
 kubur kubur;  
 nguburang menguburkan;  
 ngkuburang dikuburkan  
 kuca aduk;  
 ngenguca (intr) mengaduk;  
 nguca mengaduk; ~ aiq, mengaduk  
 air;  
 kuda, kuda-kuda kuda-kuda (silat)  
 kudis kudis

kudung tutup; — nasiq, tutup nasi;  
 bekudung bertutup;  
 kekudung penutup;  
 ngudung menutup;  
 ngudungang menutupkan;  
 ngudungin menutupi;  
 tekudung ditutup;  
 tekudungang ditutupkan;  
 tekudungin ditutupi  
 kudrat kodrat  
 kuih panggil;  
 bekuh berteriak memanggil  
 kukuh kukuh;  
 kukuhang kukuhkan;  
 ngukuhang mengukuhkan;  
 tekukuhang dikukuhkan  
 kukun nama pohon  
 kukup kuku; — miong, kuku kucing;  
 molong—, memotong kuku; —rak-  
 sasa, kuku raksasa; — tajem, kuku  
 runcing;  
 bekukuq berkuku  
 kukus kukus; nasiq—, nasi kukus;  
 kukusan kukusan;  
 kukusang kukuskan;  
 kukusin kukusi;  
 ngengukus (intr) mengukus;  
 ngukus mengukus;  
 ngkukus dikukus;  
 pengukus pengukus;  
 tekukus dikukus  
 kul kol (sayur) ; kubis  
 kulak ambil dengan takar;  
 ngengulak (intr) menakar;  
 ngulak menakar;  
 ngulakang menakarkan;  
 tekulak ditakar;  
 tekulakang ditakarkan

**kulat** cendawan; — **bebadiq**, cendawan kecil-kecil; — **bebongkol**, cendawan kecil-kecil; — **kuling**, cendawan yang tumbuh di batang kayu kering; — **tingkong**, cendawan payung

**kuling** cendawan yang tumbuh di pohon yang sudah kering; — **boroq** cendawan di pohon dadap

**kuliq** kuli; buruh; **tukang-**, buruh; **bekuliq** berkuli; **nguliq** memburuh; **tekuliqang** diburuhkan

**kulkul** kulkul; kentungan

**kulit** kulit; — **bawang**, kulit bawang; *tipis maraq-bawang*, tipis seperti kulit bawang

**kuluh** kulur; keluih atau timbul; *Artocarpus Communist* **PORST**; **gedeng-**, daun kulur; **jangan kelaq** sayur kulur; **kekuluh** kulur; **kembang-**, bunga kulur; **tolang-** biji kulur

**kulup** bakar; **ambon-**, ubi bakar; **ngengulup** (intr) membakar; **ngulup** membakar; **tekulup** dibakar

**kulur** → **kuluh**

**kuman** kuman; *becik maraq-*, kecil seperti kuman; *ndaraq-tolang matameq*, tidak ada malumu; — **manuk**, kutu ayam; **bekuman** bekruman; **kumanan** mengandung kuman

**kumangi** kemangi (sejenis lalap dan harum baunya)

**kumbe** bagaimana; **ngumbeang** membagaimanakan;

**tekumbeang** dibagaimanakan

**kumbeq** → **kumbe**;

**ngumbeq** mengapakan: ~ **dengan**, mengapakan orang

**tekumbeq** dibagaimanakan

**kumbi** nama pohon; kemiri; *Aleurites meluccana* **WILLD**; **buah-**, buah kemiri

**kumbus** khitanan yang tidak sempurna terlalu sedikit kulit terpotong; **leseq-**, kemaluan laki-laki yang belum dikhitan atau yang belum sempurna khitanannya

**kumendan** komandan

**kumidi** komedi; — **gambar**, bioskop

**kumpul** kumpul;

**bekumpulang** berkumpul;

**kumpulan** kumpulan;

**kumpulang** kumpulkan;

**ngumpulang** mengumpulkan; *embe taoq dengan* ~ **jekat**, di mana tempat orang mengumpulkan zakat;

**ngkumpulang** dikumpulkan;

**tekumpulang** dikumpulkan

**kuncup** kuncup

**kungsi** (Cina) kongsi;

**bekungsi** berkongsi; *ndeq ku gemes* ~ *bareng ante*, saya tidak mau berkongsi degan kamu

**kungkuq** kuku; — **ime**, kuku jari tangan; — **macan**, kuku harimau; — **nae**, kuku jari kaki;

**bekungkuq** berkuku

**kuni** kandung; **adiq-**, adik kandung

**amaq-**, ayah kandung; **inaq-**, ibu kandung; **kakaq-** kakak kandung; **papuuq-**, nenek kandung; **semeton-**



saudara kandung  
**kuning** kuning; **puteq**—, putih kuning  
 — *maraq kunyit*, kuning seperti kunyit;  
**kuningan** kuningan; lebih kuning;  
**kuningan** kuningkan;  
**kuningin** kuningin;  
**nguning** menguning;  
**nguningang** menguningkan;  
**nguningin** menguningin;  
**tekuningang** dikuningkan;  
**tekuningin** dikuningin  
**kunkun** → **kukul**  
**kunyih** → **kunyir**  
**kunyiq** kunyit  
**kunyir** → **kunyit**  
**kunyit** kunyit  
**kupak** telapak kaki; — **laoq**, telapak kaki kerbau  
**kupi** kopi; — **bali**, kopi Bali; — **campur** kopi campur;  
**ngupi** minum kopi;  
**pengupian** biasa minum kopi  
**kupiah** → **kepiah**  
**kura**, ngkura mengapa: *dengan ~ ke nene*, orang mengapakah (mengerjakan apa)  
**kursis** (Ar) nama kaun Quraisy  
**kurang** kurang; — **ajar**, kurang ajar;  
**kekurangan** kekurangan;  
**kurangin** kurangi;  
**ngurangin** mengurangi;  
**ngkurangin** dikurangi;  
**tekurangin** dikurangi  
**kurap** nama penyakit kulit (kurap)  
**kuri** (a) pintu; — **bale**, pintu rumah;  
**gedeng**—, pintu rumah: *damiaq— dia membuat pintu*;

**bekuri** berpintu  
**kuring** koreng yang mengering mengelupas;  
**kuringan** korengan;  
**nguringin** melepaskan koreng: ~ *gegenit*, mengeringi koreng  
**kuris** gores;  
**bekuris** bergores;  
**ngenguris** menggores;  
**nguris** menggores;  
**ngurisang** menggoreskan;  
**tekuris** digores  
**kursi** (Ar) kursi; **tokol**—, duduk di kursi;  
**bekursi** duduk di kursi  
**kurung** kurung;  
**bekurung** berkurung;  
**kurungan** kurungan; sangkar;  
**ngengurung** (intr) mengurung;  
**ngurung** mengurung: ~ *diriq*, mengurung diri;  
**ngkurung** dikurung;  
**tekurung** dikurung  
**kurus** kurus: — *maraq wayang*, kurus seperti wayang; — **berangen** kurus karena rindu;  
**kurusan** lebih kurus;  
**ngurusang** membuat jadi kurus  
**kusambi** → **kesambiq**  
**kusem** roman muka yang sedang marah, susah  
**kusir** kusir, sopir; — **cikar**, kusir pedati; — **cimodo**, kusir cimodo — **dokar**, kusir dokar;  
**ngusir** menyopiri;  
**ngusirin** menyopiri: ~ *dokar*, menyopiri dokar  
**kusut** kusut; **angen**—, hati kusut;

**pikiran—**, pikiran kusut  
**kutang** kutang; **kelambi—**, baju kaos singlet;  
**bekutang** memakai kutang  
**kutik** mengutik dengan jari-jari;  
**ngengutik** (intr) mengutik;  
**ngutik** mengutik;  
**tekutik** dikutik;

**tekutik-kutik** dikutik-kutik  
**kuwih** teriak; panggil;  
**bekuih** berteriak; memanggil;  
**tekuih** dipanggil;  
**tekuihang** dipanggilkan  
**kuwur** kumur;  
**bekumur** berkumur;  
**tekuwurang** dikumurkan

# L

- labu I** → **balu**; **labu**  
**labu II** berlabuh; **kapal**—, kapal berlabuh.  
**labuh** airil;  
     **belabuh** banjir  
     **ngelabuh**: mengairi: ~ **jagung**,  
     mengairi tanaman jagung  
     **telabuh** diairi;  
**labur** → **labuh**  
     **belabur** banjir  
**labut** dibawa hanyu; **te**— isiq aiq  
     dibawa hanyut oleh air  
**lacuh** rugi: — *dagang apuh*, rugi  
     dagang kapur sirih  
**lacur** → **lacuh**; — *ida nalet sebia*, rugi  
     dia menanam cabai  
**lada** pedas  
     **ladaan** pedasan; *sai-sai ngaken*  
     *sebie, ie* ~, siapa memakan cabai,  
     dia yang merasakan pedas  
**ledek (ledek)** pisau; — *ino*, pisau itu  
**lader** pukul keras; *bareh jaq-ku*  
*engkeq*, nanti saya pukul kamu;  
     **ngelader** memukul  
     **telader** dipukul  
**ladik** pisau
- lading** pisau  
**laga** laga; adu kepala;  
     **belaga** berlaga; *sampai* ~ sapi ber-  
     laga; *bembeq* ~, kambing ber-  
     laga; *bembeq* ~ *inaq tereq Suralaga*  
     kambing berlaga, ibu tiri Suralaga  
**lagu** lagu  
     **belagu** bernyanyi;  
     **ngelaguang** melagukan;  
     **telaguang** dilagukan;  
**laguq** tetapi; *bedeng*— manis, hitam  
     tetapi manis  
**lahat** nama judul dalam pewayangan  
**lahir** lahir;  
     **telahirang** dilahirkan  
**lai**, **pelai** lari  
**lailat (Ar)** → **kadar**  
     **lailatul kadar** malam yang penuh  
     berkat Allah (sekali turunnya  
     dalam bulan puasa)  
**lain** lain  
     **belainan** berlainan;  
     **lain-lain** lain-lain  
     **ngelainang** melainkan;  
     **telainang** dilainkan;  
**laiq I** dulu; lama

**laiq II** malam; **uah-**, sudah malam;  
**jemaq-** besok malam;  
**rubin-**, kemarin malam;  
**lelaiq** malam  
**lais** laris  
**lait** → **kelait**  
**lakaq** pantun  
**belakaq** bernyanyi; berpantun  
**lakar** bakal; *penyakitda — da bantel mate*, penyakitnya bakal dia bela mati  
 — **selana**, bakal celana; — **kelambi**, bakal baju;  
**laki** laki-laki  
**selakiq** suami  
**laktak** jajanan serabi dibuat dari tepung beras  
**lakon** lakon  
**ngelakonang** melakonkan;  
**telakonang** dilakonkan  
**lakoq** minta;  
**lelakoq** meminta-minta;  
**pelakoq** permintaan  
**laksa**, **selaksa** laksa( sepuluh ribu).  
**laku I** laku; laris; *tembonda uah — tejual*, tembakaunya sudah laku dijual;  
**ngelakuang** melakukan; melarikan  
**telakuang** dilakukan; dilariskan;  
**laku II** laku  
**kelakuan** kelakuan; *lenge da*, jelek kelakuannya  
**laku III** saat tertentu senang tinggal di sini, dan saat lain senang tinggal di sana  
**lalang** jarak; batas; — **saiq**, jarak satu;

**belalang** berbatas; berjarak;  
**lalangin** batasi;  
**ngelalangin** membatasi;  
**pelalang** pembatas;  
**telalangin** dibatasi  
**lalap** lalap;  
**ngelalap** melalap; ~ *terong*, melalap terung;  
**telalap** dilalap  
**leler** lalat  
**laloq I** sekali; *mahal-*, mahal sekali  
**laloq II** → **selaloq**  
**lalu I** nama depan untuk anak laki-laki kaum bangsawan; — *Mahnur*, lalu Mahnur  
**lalu II**, *ngelalu* nekad;  
**ngelaluan** agak nekad  
**lam** (Ar) nama huruf dalam abjad Arab ( ل )  
 — **alif**, huruf ( ا )  
**lamak** daun pisang untuk alas beras yang ditanak;  
**belamak** beralas daun;  
**ngelamakin** mengalasi dengan daun;  
**telamakin** dialasi dengan daun  
**lamar** lamar;  
**ngelamar** melamar;  
**telamar** dilamar;  
**telamarang** dilamarkan  
**lamas** cepat habis; tidak berkat;  
*lamun kepeng palingan-*, kalau uang curian tidak berkat  
**lambek** panjang; **antap-**, kacang panjang; **bebodo-**, nama mahluk dalam; **susu-**, susu mendayut; dongeng yang dapat menyembunyikan anak kecil dengan susunya

- yang besar  
**lambeq** → **lambek**  
**lambuk** dedak; — **dedek**, dedak yang halus; \* — **empan manuk**, dedak umpan ayam  
**lambung** bjaju adat wanita Sasak, berwarna hitam;  
**ahlambung** berlambung  
**belambung** berlambung  
**lambur**, pelamburan pekarangan;  
**tanaq**—, tanah pekarangan; — **bale** pekarangan rumah  
**lampak I** alas duduk;  
**lelampak** alas duduk; ~ **lendong kaoq** alas duduk terbuat dari kulit kerbau  
**lampak II** telapak; — **ima**, telapak tangan; — **nae**, telapak kaki  
**lampaq** berjalan; **lalo**—, pergi berjalan  
**uleq**—, pulang pergi;  
**lampaqang** jalankan;  
**lampaqin** jalani;  
**ngelampaqang** menjalankan  
**telampaqang** dijalankan;  
**telampaqin** dijalani  
**lambat** meratakan sawah yang telah dibajak  
**lampen** kayu balok dibentang di ujung usuk (atap bagian depan rumah) sebagai penahan dan dipakai tempat menaruh sesuatu  
**lamper** tabrak;  
**belamperan** bertabrakan; **montor** ~ motor bertabrakan  
**ngelamper** menabrak;  
**ngelamperang** menabrakan;  
**telamper** ditabrak  
**lampuh** tambah air;  
**belampuh** menambah air;  
**ngelalampuh** menambah air;  
**telampuh** ditambah air  
**lamun** kalau; — **na ngeto**, kalau begitu; — **ne ngeno**, kalau begitu  
**langat** laknat  
**lancang I** rancang;  
**ngelancang** merancang;  
**telancang** dirancang  
**lancang II** gesit; — **begawean**, ges bekerja; — **ima**, rajin bekerja, suka memukul; suka mencuri  
**lancar I** lancar; — **ngeraos**, lancar berbicara;  
**lancarang** lancarkan;  
**telancarang** dilancarkan;  
**ngelancarang** melancarkan  
**lancar II**, **belancaran** berpesiar naik perahu  
**lancap** gesit; cepat  
**landak** landak; **bulana maraq bulu**—, rambutnya seperti rambut landak  
**landeng** cambuk (kr.)  
**telandeng** dicambuk; ~ **ngadu sabuk lendong**, dicambuk dengan ikat pinggang kulit  
**lancep** tajam; lancip  
**landep** tajam (untuk pisau)  
**landes** landas;  
**landesan** landasan;  
**ngelandesang** melandaskan;  
**pelandes** landaskan;  
**tepelandesang** diperlandaskan  
**landet** tindih; jepit;  
**ngelandet** menindih;  
**telandet** ditindih  
**landrad** (Bld) landrad  
**langah I** arang

**langkah II** mustahil; langka; sangat jarang — *ta ndait miong bulu telu*, mustahil kita menemukan kucing berbulu tiga

**langan** jalan; tempat; *sugul daraq— idung*, ke luar darah jalan hidung;

— **sembayang**, tempat sembayang

**langanang** beri jalan;

**selangan-langan** sepanjang jalan

**langar**, **lelangar** 1 berkunjung ke tempat orang kematian; 2 barang yang dibawa (beras, benang, uang, kain kafan);

**belelangar** berkunjung ke tempat orang kematian;

**langas** arang *bedeng maraq—*, hitam seperti arang

**langez** minyak rambut;

**belangez** berminyak rambut

**langer** → **langez**

**lelanger** minyak rambut; meminyaki rambut *lamun na mate doang gin ku mandiq ~*, kalau dia mati, saya akan mandi dan meminyaki rambut; *mandiq ~*, mandi sambil berminyak rambut;

**belelanger** beminyak rambut;

**langerin** meminyaki

**langgah** langgar;

**belanggahan** berlanggaran;

**ngelanggah** melanggar;

**telanggah** dilanggar; *ukum agamendeq kanggo ~*, hukum agama tidak boleh dilanggar

**langgar** → **bale**

**langgar I** → **langgah**;

**belanggaran** bertabrakan;

**ngelanggar** melanggar;

**telanggar** dilanggar

**langgar II** santren; tempat sembayang

**langgem** lamban

**langger** tabrak;

**belangeran** bertabrakan;

**ngelangger** menabrak;

**telangger** ditabrak

**langgiq** ganjal;

**belanggiq** berganjal;

**ngelanggiq** mengganjal

**telanggiq** diganjal

**langit** langit; tinggi seperti langit;

*maraq bintang pen—*, seperti bintang di langit;

**lelangit** kain untuk sapu lantai

**langkah** langkah;

**belangkah** bersilat;

**ngelangkah** melangkah

**langkang** kangkang; *bawaq—*, bawah kangkang

**langkep** rangkap;

**langkepang** rangkapan;

**ngelangkep** merangkap;

**telangkepang** dirangkapan

**langko** nama desa

**langlang** pengantar surat kepala desa

**langon I**, **lelangon** kual;

**belelangon** berkaul

**langon II**, **lelangon** pesiar;

**belelangon** berpesiar

**langser** deras (untuk air);

**langseran** lebih deras;

**langserang** deraskan;

**telangserang** dideraskan

**langset** nyelonong; **ndari—**, berlari nyelonong

**langsor** terus menuju; — **bale**, terus

- menuju rumah (tanpa singgah di suatu tempat)
- langsot** sangat; — **inges**, sangat cantik
- kelangsotan** keterlaluhan
- lani** nama lebah; **madu**—, madu lebah
- lanjak** → **lanjaq**
- lanjaq I** tempat ibu padi (inan pade)
- lajaq II** tendang;
- belanjaq** suatu cabang oleh raga tradisional di Lombok; bertendangan
- belanjaq** menendang;
- ngelanjaq** menendang;
- telanjaq** ditendang;
- lanjar I** panjang; tinggi
- lanjar II** lanjutan rokok;
- ngelanjar** merokok; *silaq pelungguh*  
~ silakan anda merokok;
- lanjon** dangau kecil di tengah sawah.
- lantah** panjang;
- lantahan** lebih panjang;
- ngelantahanq** memanjangkan;
- telantahanq** dipanjangkan
- lantang** panjang; tinggi; *singa*—singa-singaan dari kayu untuk mengarahkan pengantin atau anak-anak yang akan dikhitkan
- lantar** panjang; — *ngawan tebu no*, panjang ruas tebu itu
- lante** tikar lebar dibuat dari rotan ;
- sapu**—, langit-langit rumah
- lantong** terbawa;
- kelantongan** terbawa; *piringpe* ~ *leqku*, piringmu terbawa oleh saya
- lantih** banyak bunyi untuk burung
- lantur** tindih; menindih *pace ungkah* — *sampai, ate susah lacur kaji*
- pohon *pace tumbang* menindih sapi, hati susah rugi saya
- ngelantur** menindih;
- telantur** ditindih;
- laos** laos
- lapah** lapar; — **bawian**, keliwatan lapar sehingga tidak bernafsu makan
- lapar** → **lapah**
- lapis** lapis;
- belapis** berlapis;
- ngelapis** melapis;
- selapis** selapis;
- telapis** dilapis
- lapit** lipat;
- belapit** berlipat;
- ngelapit** melipat;
- telapit** dilipat
- laris** laris;
- larisan** lebih laris;
- ngelarisang** melariskan;
- telarisang** dilariskan
- lapur** lapor;
- lapurang** laporkan;
- ngelapur** melapor;
- ngelapurang** melaporkan;
- telapurang** dilaporkan
- lapuq** semua;
- ahlapuq** semua;
- ahlapuqanna** semuanya;
- selapuqna** semuanya
- la** (q) nama depan untuk wanita yang belum kawin (orang biasa). — **Nurjanah**; si Nurjanah
- laq** nama depan untuk anak perempuan (orang biasa); — **Maimunah**, si Maimunah
- laqat** → lahat; **loang**—, lubang lahat

**laqnat** (Ar) laknat;  
**telaqnat** dilaknat; ~ *isiq neneq*,  
 dilaknat oleh Tuhan  
**larang** larang;  
**ngelarang** melarang;  
**telarang** dilarang  
**lari** lari;  
**belari** berlari;  
**berari** berlari  
**las** las;  
**ngelas** mengelas;  
**ngelasang** mengelaskan;  
**telas** dilas;  
**telasang** dilaskan  
**lasah** merata; rata  
**lasing** karena; — *sida memaling, payu  
 sida tama bui*, karena kamu men-  
 curi, kamu masuk penjara;  
**lasingan** karena  
**lasiq** pergi  
**lat** overmorgen; **lemaq**—, lusa  
**latang, lelatang** batang bambu yang  
 dilentangkan sepasang-sepasang  
 biasanya tempat menjemur tem-  
 bakau; — **tembako**, tempat men-  
 jemur tembakau;  
**ahlelatang** satu lelatang  
**latu, lelatu** abu rokok;  
**latun**, ~ *rokoq*, abu rokok  
**laun** kelak; nanti; — **bian**, nanti  
 malam; — *jelo kiamat*, kelak hari  
 kiamat; — **mal**, nanti malam  
**laup** bakar setengah matang;  
**ngelaup** membakar setengah  
 matang;  
**telaup** dibakar setengah matang  
**lauq** timur; *iyaqna toang— daya*,  
 dia tidak tahu arah; **ah**—, ke timur

**andang**—, hadap timur; — **daya**,  
 timur barat; **otak**—, (tidur) kepala  
 disebelah timur  
**laur jelaur** berkobar; bernyala  
**nyelaur** berkobar; ~ *elapna*, ber-  
 kobar nyalanya  
**laus I** laup;  
**ngelaus** membakar setengah  
 matang;  
**telaus** dibakar setengah matang  
**laus II**, kelaus warna sabut buah  
 kelapa yang sudah kering; *nyur* ~  
 buah kelapa kering  
**lawan** lawan;  
**belawanang** berlawanan;  
**ngelawan** melawan; *ndeq na bani*—  
 dia tidak berani melawan;  
**ngelawanang** melawankan;  
**telawanang** dilawankan  
**lawang** pintu; **gedeng**—, daun pintu  
**lawar** makan mentah-mentah;  
**ngelawar** memakan mentah-mentah  
 ~ *ambon*, memakan ubi mentah;  
**telawar** dimakan mentah-mentah  
**lawas** nyanyian; tembang;  
**belawas** bernyanyi;  
**lawasan** nyanyian; tembang;  
**lawasang** nyanyikan;  
**ngelawas** menyanyi; menembang;  
**telawasang** dinyanyikan  
**lawat, selawat** salawat; *kepeng* ~  
 uang salawat;  
**nyelawat** memberikan salawat  
**layang I**, layang layang-layang;  
**belayang** main layang-layang;  
**layangan** layang-layang  
**layah II lalo**—, bepergian  
**layar** layar;



**belayar** berlayar;  
**pelayaran** nama upacara setelah orang meninggal dunia  
**layu layu**  
**leah** bersih (dari rumput, ponon, sampah);  
**beleleah** berbersih-bersih  
**leleah** membersihkan  
**leang** kain selimut;  
**leleang** kain selimut; ~ **beleq**, selimut dari benang kapas (benangnya dibuat sendiri dan selimutnya ditenun sendiri);  
**beleang** berselimut;  
**beleleang** berselimut  
**leap** jilat (oleh api);  
**ngeleapang** menjilat;  
**teleap** dijilat  
**lear I** → **leah**  
**lear II, lelear** menyabit batang padi yang telah diketam  
**lebah** lebah; **madun-**, madu lebah  
**lebak**  
**lebak** dataran;  
**arlebak** menuju ke dataran  
**lebang** tempat;  
**pelebang** tempat melepas; *strart sedateng leq ~ beterus pada belepas, ..* setiba di tempat melepas mereka melepas kuda (untuk berpacu)  
**lebar** selesai  
**lebaran** hari raya; — **haji**, hari raya Idul Adha; **jelo-**, hari raya; — **kondek**, hari raya Idul Adha; — **tinggi**, hari raya Idulfitri  
**lebat** lewat;  
**lebatin** lewat;

**ngelebat** melewati;  
**telebat** dilewati  
**lebe**, — **perumba**, lelaki yang bertugas membawa kain-kaintenun ke dalam gedung  
**lebek** menumbuk gabah dengan lesung dari kulit kerbau  
**lebek, pelebek** tali kekang; pasangi tali kekang; **tali-**, tali kekang;  
**melebek** mengekang; ~ **jaren**, mengekang kuda;  
**mpelebek** dikekang;  
**tepelebek** dikekang  
**lebet** lilit;  
**kelebetang** dililitkan;  
**lebetang** lilitan;  
**ngelebetang** melilitkan;  
**ngelebetin** meliliti  
**lebet**, **kelebet** senang  
**lebih** lebih;  
**kelebihan** kelebihan;  
**lebihang** lebihkan;  
**lebihin** lebih; **lebihi**;  
**ngelelebihang** melebihi; **ngelelebihin** melebihi;  
**telebihang** dilebihkan;  
**telebihin** dilebih  
**lebu** I tambah air;  
**lebu**in tambahi air ~ *kupin anambi*, tambahi air kopi ayahmu  
**ngelebu** menambah air;  
**telebu**in ditambahi air  
**lebu** II lebur;  
**ngelebu** melebur;  
**telebu** dilebur  
**lebuti** sikacang kalau sudah kering bijinya berwarna hitam; **beras-** biji lebuti

lebuk empuk; — *maraq sudaq*, lunak seperti sudaq (sj ubi); — *engkat*, gampang berjanji; pandai berkata;  
 lebukan lebih empuk;  
 ngelebukang mengempukkan;  
 telebukang dilempukkan  
 lebung lapuk; — *isiq aiq ujan*, lapuk oleh air hujan;  
 ngelebungang melapukkan;  
 telebungang dilapukkan  
 lebur lebur; *ancur*—, hancur lebur;  
 leburang leburkan;  
 ngelebur melebur;  
 telebur dilebur;  
 teleburang dileburkan  
 lecok tusuk;  
 lecokang tusukan;  
 ngelecok menusuk;  
 telecok ditusuk; *matana* ~, matanya ditusuk;  
 telecokang ditusukkan  
 ledak ceper; *piring* -, piring ceper;  
 ledakan lebih ceper  
 ledeq ledek;  
 ngeledeq mengeledek  
 ledi rasa ledar (seperti rasa buah terung yang berduri)  
 ledo lirik;  
 nyeledo melirik  
 ledung dalam  
 lega lega; puas;  
 ngelegaang melegakan;  
 telegaang dilegakan  
 legaq puaskan;  
 ngelegaang memua'kan  
 nyelegaq memuaskan; *da* ~ *aku mangan*, dia memuaskan saya

makan;  
 selegaq puaskan;  
 telegaang dipuaskan;  
 teselegaq dipuaskan  
 legar lepas; buka (untuk ikatan rantai);  
 ngelegar membuka ikatan;  
 telegar dibuka ikatan; ~ *pelekoq imana*, dibuka ikat (belunggu) tangannya;  
 legarang bukakan ikatan  
 leger gemetar; gugup; — *aku lamun tesuruq nyambut*, gugup saya kalau disuruh menyambut;  
 — *bibit*, gugup sampai gemetar;  
*sayan*—, semakin gugup;  
 belegeran bergugupan  
 lego nama pohon  
 legong tanah yang longsor ke dalam sehingga timbul lubang; *kubur*—kuburan yang tanahnya longsor ke dalam;  
 kelegong tertanam kaki;  
 telegong tertanam/masuk tanah;  
*kelepos engkat iyaqna bau mbetek* ~ *nae bau ngembot*, kata yang terucapkan tidak dapat ditarik, tertanam kaki dapat dicabut  
 logong (B) legong  
 legundi → lego  
 lejer mati; pejam (kata cacian);  
*alur na*—, biar dia mati  
 lekah → legar  
 lekak bohong;  
 lekakin bohongi; *iyaqku kulu* ~ *dengan*, saya tidak suka membohongi orang;  
 lelekakin kadang-kadang bohong

- ngelekakin membohongi  
 lekan dari; — **bangket**, dari sawah;  
 — **embe**, dari mana; *uah da* ~  
 kamu sudah dari mana;  
 — **jaoq**, dari jauh; — **mudi**, dari  
 belakang  
**lekaq** keadaan terbuka; belah (biasa-  
 nya untuk tanah);  
**tanaq**—, tanah membelah;  
**belekaq** berbelah;  
**ngelekaq** membelah; menganga  
**lekaq** jalan; berjalan;  
**lekaqang** jalankan;  
**lekaqin** jalani;  
**lelekaq** alat untuk belejar ber-  
 jalan;  
**lekaq-lekaq** berjalan-jalan;  
**ngelekaqang** menjalankan;  
**ngelekaqin** menjalani  
**lekar** → **lekah**  
**lekes** daun sirih yang telah dilipat  
 yang didalamnya berisi kapur sirih  
**lekesan** → **lekes**;  
**lekesang** lekeskan;  
**lelekes** → **lekes**;  
**lelekesan** → **lekes**;  
**ngelekesang** membuat *lekes*;  
**telekesang** dibuatkan *lekes*  
**leket** I lekat;  
**ngeleket** melekat;  
**ngeleketin** melekat;  
**teleketang** dilekatkan;  
**teleketin** dilekati  
**leket** II mempan, kuat; *kelewang*  
*iyagna-pen*, pedang tidak mem-  
 pan di badan saya;  
**leleket** daun sirih  
**leko** I belok;  
**telekoang** dibelokkan; *langan*  
*lomboq* ~ jalan lurus dibelokkan  
**leko** II, **leleko** sejenis musang  
**lekok** lekuk; — **mata**, matanya ke  
 dalam (cekung)  
**lelong** kemiri; **desan**—, nama desa;  
 — **bongkot**, — **pisak**, nama jenis  
 kemiri; **pelalah**—, bumbu dari  
 kemiri; **tendas**—, kepala kemiri  
 yang tumbuh di pegunungan kecil  
 (untuk kepala ayam)  
**lekoq** lekuk;  
**lekoqan** lebih lekuk;  
**lekoqang** lekukkan;  
**ngelekoqang** melekukkan;  
**telekoqang** dilekukkan  
**lekoq** I sirih; — **buah**, sirih pinang,  
 — **godok**, sirih-sirihan (daunnya  
 mirip daun sirih)  
**lekoq** II → **pelekoq**  
**lekot** bentuk kaki yang dibagian  
 lutut merapat makin ke bawah  
 makin renggang  
**leku** lekuk  
**lekuq** lipat; tekuk;  
**pelekuq** tekukkan;  
**ngelekukang** menekukkan;  
**telekukang** ditekukkan  
**lekut** lipat; tekuk;  
**lekukang** lipatkan;  
**ngelekut** melipat;  
**telekut** dilipat  
**lela** → **metela**  
**lelah** lelah; — **megawean**, lelah  
 bekerja;  
**lelahan** lebih lelah;  
**ngelelahang** melelahkan;  
**telelahang** dilelahkan;

kelelahang kelelahan;  
 lelaka si pantun bersampiran yang dinyanyikan oleh pemuda dan pemudi  
 lelangit langit  
 lelang lelang; — *diriq*, lelang diri; ngelelang melelang; kelelang kelelang; telelang dilelang; belelang berlelang  
 lele nyenyak; *tindoq*—, tidur nyenyak; *ndeq ku uah* ~ tidak pernah saya tidur nyenyak  
 lelek makan; lelekan makanan; *na lueq-lueq* ~ *ampoq meq demen*, kalau banyak makanan baru kamu senang; telelek dimakan  
 leleket tempat yang dibuat dari daun pisang biasanya tempat pelecing; ahleleket satu leleket  
 lelep lelap; telelep dilelap lelep → lelet  
 leleq dari; — *imbe*, dari mana; — *terebin*, dari kemarin;— *tengneq* dari tadi  
 leles pinggir mata merah-merah dan biasanya disertai air mata  
 leles iduk—, dicium dengan mesra  
 lelet I alat penyengat; — *gegeti*, alat sengat tawon; — *teledu*, alat sengat kalajengking; leletan punya alat sengat  
 lelet II sumub; — *dila*, sumbu lampu  
 lelet III tempat jalan keluarnya air pada kendi; — *ceret*, lelet kendi; — *kocor*, lelet kendi aluminium;

— pengaliran, lelet kendi keramik  
 leliur kain panjang dengan ukuran lebar satu meter  
 lemah lemah  
 lemaka nama pohon  
 leman dari; — *asi*, dari siapa; — *embe*, dari mana; — *embe side*, dari mana kamu; — *muri*, dari belakang  
 uwiq—, kemarin pagi; kelemaq pagi; lelemaq pagi; *jemaq*—, besok pagi; lemaqan lebih pagi; lemaq-lemaq pagi-pagi  
 lemaq nama pohon (kulit batangnya kuat untuk dijadikan tali); pisang —, kulit batang lemaq  
 lemari almari; — *buku*, almari buku; — *kaca*, almari kaca;— *kayuq*, almari kayu  
 lembah pikul; belembah memikiul; lembahang pikulkan; ngelembah memikiul; pelembah pemikul; selembah sepikul; telembah dipikul  
 lembain bayam; — *beaq*, bayam merah; — *duri*, bayam duri; — *jamaq*, bayam biasa *jangan kelaq*—, sayur bayam; — *jawa*, bayam sayur  
 lembar lembar; ahlemba selemba; *kepeng* ~ *pengajin siyu*, uang selemba seharga seribu; lembaran lembaran; selemba selemba  
 lembar 1 pikul; 2 nama pelabuhan;

- pelabuhan*—, pelabuhan lebar;  
**belembar** (intr) memikul; *angen* ~  
 hati bimbang;  
**ahpelebaran** satu pikul;  
**lebarang** pikulan;  
**pelebaran** pemikul  
**lembat** lemas tetapi tidak dapat  
 patah; *jangka—bewena leq buaqna*  
 sampai lemas cabangnya oleh  
 buahnya; **ajong**—, ayunan gemulai;  
**pelebaran**—, kayu pemikul lemas  
**lembit** lebat untuk buah; — *buah*  
*paoq sino*, lebat buah mangga itu  
**lembong** tembus; *awaqna — isiq*  
*keris*, badannya tembus oleh keris;  
**telebong** ditusuk; ditembus  
**lembokeq** nama pohon **gedeng**—,  
 daun *lembokeq; olet*—, ulat yang  
 memakan daun *lembokeq; lolon*—,  
 pohon lembokeq  
**lembut** lembut; *ate*—, hati lembut;  
**tanaq**—, tanah lembut;  
**lembutan** lebih lembut;  
**ahlembut-lembutna** selembut-  
 lembutnya;  
**lembutang** lembutkan;  
**ngelembutang** melembutkan;  
**telebutang** dilembutkan  
**lemeke** nama pohon  
**lemeng** lemas (nama makanan);  
 — **perus**, lemas yang dibungkus  
 dengan tabung bambu;  
**pelemeng** lemas  
**lemes** lemas; — **sangkep**, pandai  
 bicara;  
**lelemesan** kain bakal;  
**lemesan** lebih lemas;  
**lemesang** lemaskan;
- ngelemesang** melemaskan;  
**pelemes** perlemas;  
**telemesang** dilemaskan;  
**tepelemes** diperlemas  
**lemokes** nama pohon  
**lemor** nama desa  
**lemoro** isi buah enau  
**lempadyong** nama pohon  
**lempas** sudah kelewatan; sudah ter-  
 lambat; — *pe dateng*, terlambat  
 kamu datang;  
**kelempasan** terlewat *uah ~ balenda*,  
 sudah terlewat rumahnya  
**lempok** rata, **tokol**—, duduk baik-  
 baik;  
**lempekan** lebih rata;  
**lempekang** ratakan;  
**ngelempekang** meretakan;  
**telempekang** meratakan  
**lempen** tarik ke bawah agar dapat  
 dijangkau (biasanya untuk cabang-  
 cabang pohon);  
**ngelempen** menarik ke bawah;  
**telempen** di tarik ke bawah;  
**telempenang** ditarikkan  
**lempeng** pinggir; sebelah; samping  
 — **bale**, samping rumah; — **kokoq**,  
 pingkir kali;  
**pen lempen pe** di sebelahmu  
**lempet** lempet  
**lempok** 1 burung hantu; 2 nama kue  
**lempos** menyembul dari dalam air  
 setelah menyelam;  
**ngelempos** menyembul setelah  
 berenang dan menyelam;  
**lempot** selendang;  
**nyelempotang** menyelendangkan;  
*iyag pe ~ anduk no*, jangan kamu

menyelendangkan handuk  
**selempotang** selendangkan  
**lemu I** gurih; **rasana-**, rasanya gurih  
**lemu II** lemak;  
**lelemu** lemak;  
**lelemun** — **sampai**, lemak sapi  
**lemu III** gemuk;  
**lemuan** lebih gemuk;  
**lemuang** gemukkan;  
**ngelemuang** menggemukkan;  
**pelemuq** pergemuk;  
**telemuang** digemukkan;  
**tepelemuq** dipergemuk  
**lemuh** gemuk; gurih; **awakda-**,  
 badanmu gemuk;  
**ngelemuhang** menggemukkan;  
**telemuhang** digemukkan  
**lemutung** nama pohon  
**lencep** lancip; tajam; **ledek-**, pisau  
 tajam;  
**lencep-lencep** tajam-tajam;  
**ngelencepang** melancipkan; mena-  
 jamkan;  
**telencepang** dilancipkan; ditajam-  
 kan;  
**lendang** ladang; lapangan; — **bayur**,  
 nama desa; **desan-**, **ojok-**, ke  
 ladang; nama desa; **tengaq-**,  
 tengah ladang  
**lende** semangka; **buah-**, buah  
 semangka; **muka maraq** ~ muka  
 seperti buah semangka; **tolang-**  
 biji semangka  
**lendek** rata; **langan-**, jalan rata;  
**tanaq-**, tanah rata;  
**lendekan** lebih rata;  
**lendekang** ratakan;  
**ngelendekang** meratakan;

**telendekang** diratakan  
**lendeq** → **lendek**  
**lendo I** bayangan; *ndeqne uah nyam-  
 pon — ne*, tidak pernah kelihatan  
*nakutang — diriq*, takut pada  
 bayangan sendiri; — **dengan**,  
 bayangan orang;  
**belendo** mempunyai bayangan  
**lendo II** kelihatan badan karena  
 berpakaian jarang  
**lendonq** kulit; **lampaq** — **kaaq**,  
 nama cerita; — **kebo**, kulit kerbau  
 — **liat**, kebal; **lisung-**, lesung kulit  
**lenek** nama desa; **dengan-**, orang  
 Lenek; **gula-**, gula merah yang  
 dibuat dari mira pohon enau  
 (buatan Lenek)  
**lenga** nama panganan (jajanan) yang  
 dibuat dari tepung ketan ber-  
 bentuk kelereng; nama sejenis  
 buah yang bijinya dipergunakan  
 untuk melapisi jajanan *lenga*;  
**tolang-**, biji lenga  
**lengah** lengah;  
**lengahan** agak lengah;  
**ngelengahang** melengahkan;  
**telengahang** dilengahkan  
**lengar** botak; halus bersih meng-  
 kilap  
**lenge** jelek; **ngeraos-**, berbicara jelek;  
 ~ *loar bagus dalem*, jelek kata-  
 kata, tetapi bagus hatinya;  
**melengeq** memperjelek;  
**ngelengeang** menjelekkkan;  
**pelengeq** perjelek  
**tepelenge** diperjelek  
**lengah** duduk;  
**ngelengah** dudu;

telengahang didudukkan  
 lenggian alas periuk sewaktu menjunjungnya yang dibuat dari kain robekan atau handuk; — peruk, alas periuk;  
 lenggianin alasi;  
 belenggian memakai alas; *lamun pe nyion peruk* ~ *epe*, kalau menjunjung periuk, kamu memakai alas  
 lenggu, belenggu belenggu; tali—, tali belenggu;  
 bebelenggu berbelenggu;  
 tebelenggu dibelenggu  
 lengguq, kelengguq salah urat  
 lengi seperti bau minyak yang tersisa lama di pantat botol;  
 minyak —, minyak yang berbau lengit sejenis serangga yang biasa mengerumuni buah-buahan (nasi)  
 lengjeng ramping; beciq—, kecil ramping; tinggi—, ramping  
 lengkak, lengka mengangkat kedua kaki depan (biasa dilakukan oleh kuda); jaren—, kuda berdiri mengangkat kedua kaki depan  
 lengkak lompati; langkahi;  
 belengkak melompat;  
 lengkakin lompati  
 ngelengkak melompat;  
 ngelengkakin melompati;  
 telengkakin dilompati  
 lengkak → lengkak  
 lengkaq → lengkak  
 lengkarong rumput pulut-pulut, *Triumfetta rhomboidea* JACQ  
 lengkek pinggang;  
 lelekkak pinggang

lengker → lengker

lengker gulung;

lengkeran gulungan; ~ tali, gulungan tali

telengker digulung;

ngelengker menggulung

lengkok lengkung;

lengkokang lengkungkan;

ngelengkokang melengkungkan;

telengkokang dilengkungkan

lengkung lengkung;

lengkungang lengkungkan;

ngelengkung melengkung;

ngelengkungang melengkungkan;

telengkungang dilengkungkan

lengkor, kelengkoran lapar; perut kosong

lengkur → lengkor

lengsuna bawang putih;

lengsunain bubuhi bawang putih;

telengsunain dibubuhi bawang

putih; *jangan kelaq no ndeq ne*

~ *sangkaq kurang maiq*, sayur

tidak dibubuhi bawang putih

sehingga kurang enak.

lenteng sebab; meta — akediq,

mencari kesalahan yang sedikit

ahlenteng-lenteng ada saja sebab-

nya, ~ *ampoq iyaqda dateng*,

ada saja sebabnya, maka dia tidak

datang

lentep tular; jalar;

ngelentep menular; menjalar; *api*

*nono becatna doang* ~ api itu

cepat sekali menjalar; *penyakitda*

~ penyakitnya menular;

ngelentepang menularkan; men-

jalarkan

**lenterang** lentara; *dila-*, lampu  
 lentera; *da nyedut* ~, dia menyala-  
 lakan lampu lentera;  
**belenterang** berlentera  
**lenting** lenting; nama desa;  
**lentingang** lenting;  
**ngelentingang** melentingkan; -  
 - bola, melentingkan bola;  
**ngelenting** melenting  
**lentos** tembus; *jangka - tiyanna*  
*nsusukku*, sampai tembus perut-  
 nya saya tusuk; - *leqku gegitaq*,  
 tembus penglihatan saya; terang  
 penglihatan saya.  
**lentuk** sentuh;  
**kelentuk** tersentuh  
**telentuk** disentuh;  
**telentukang** disentuhkan;  
**ngelentuk** menyentuh;  
**ngelentukang** menyentuhkan;  
**lentur** sentuh;  
**kelentur** tersentuh  
**telentur** disentuh;  
**ngelentur** menyentuh;  
**lep** lelap; *tindoq-*, tidur lelap  
**lepa** semeni; *bale -*, rumah yang  
 lantainya bersemen;  
**belepa** bersemen  
**lepah** lepas; *jaren-*, kuda lepas;  
*maraq jaren beruq-*, seperti kuda  
 baru lepas;  
**belepah** melepas;  
**belepahang** berlepasan;  
**ngelepah** melepas;  
**telepah** dilepas;  
**telepahang** dilepaskan  
**lepag** katak; - **kerek**, katak ber-  
 kulit kasar; - **lolat**, katak berkulit

licin  
**lepas** → **lepah**  
**lepaq** rebus;  
**lelepaq** merebus  
**lepas** lepas;  
**belepas** melepas; *leq wajana pada*  
*belebang beterus pada* ~, pada saat  
 berpacu tiba mereka melepas  
**lepaq** rebus; *ambon-*, ubi rebus;  
 - **punti-**, pisang rebus;  
**telepaq** direbus;  
**ngelepaq** merebus;  
**lepaqang** rebuskan; *bareh ku ~*  
*epe ambon*, nanti saya rebuskan  
 kamu ubi  
**lepe** kelopak batang pinang  
**lepet** lipat;  
**ngelepet** melipat; ~ **batik**, melipat  
 batik;  
**ngelepet-lepet** melipat-lipat;  
**telepet** dilipat;  
**teleptang** dilipatkan  
**lepu** partikel penegas; lah; ayolah  
**leq I** di; - **bale**, di rumah; - **bawaq**,  
 di bawah; - **dalem**, di dalam;  
 - **embe**, di mana; - **julu**, di  
 depan; - **mudi**, di belakang  
**leq II** oleh; - **amaq**, oleh ayah;  
 - **inaq**, oleh ibu; *mpantok -*  
*amanta*, dipukul oleh ayah kita  
**leq III** dan; **aku - epe**, saya dan  
 kamu; **sampai - kebo**, sapi dan  
 kerbau  
**leq IV** daripada; *beleqah kebongku-*  
*keboepe*, lebih besar kerbauku  
 daripada kerbaumu  
**lesok** pesok  
**lesoq - dada**, sasak dada; - **tiyan**,



sakit perut karena lelah berlari  
 lesu lesu; — **ndaraq balung**, lesu tak ada tenaga  
 lesuq lemas; — **antap**, buah kacang yang masih muda  
 leteng hitam; **bedeng**—, hitam pekat  
 leteng panas (untuk jalan) karena sinar matahari; **panas**—, sangat panas; kering (untuk tanah)  
 lewak mulut lebar — **todok** lebar mulut  
 lewan lawan;  
   **ngelewan** melawan;  
   **pelewanan** perlawanan  
 liah → liar  
 liar liar; **kanak**—, anak liar; **manuk**—, ayam liar  
 liat liat; kuat; — **lendong**, kebal;  
   **tanaq**— tanah liat  
 licik curang; licik; — **anta**, licik kamu  
 licos loyo; tidak tegap  
 licur kelicur salah ambil; kacau  
 lidi lidi; **anak**—, lidi;  
   **lelidi** lidi  
 likat segan  
   **ngelikatang** menyegani;  
   **telikatang** disegani; *iye ~ isiq selapuaq dengan leq desane*, dia disegani oleh semua orang di desanya  
 lilaq malu;  
   **telilaq** dimalui  
 lilih I lilin  
 lilih II → lilir  
 lilin lilin; **dila**—, lampu lilin;  
   **belilin** berlampu lilin  
 lilir tanah yang dikeraskan sebagai tempat menumbuk padi  
 lilit lilit;

**kelilit** terlilit;  
**lilitan** lilitan;  
**lilitang** lilitkan;  
**ngelilit** melilit;  
**ngelilitang** melilitkan;  
**telilit** dililit  
**lima** lima; — **iyu**, lima ribu; — **olas**, lima belas;  
**limang** ~ **atus**, lima ratus;  
**limayang** jadikan lima;  
**ngelimayang** menjadikan lima;  
**telimayang** dijadikan lima  
**limpa** limpa  
**limpah** meluap; *jangke— aiq kokoq sino*, sampai meluap air sungai itu  
**lindes** gilas;  
   **telindes** digilas; *dengan mate ~ isiq montor*, orang mati ditabrak oleh mobil  
**lindet** → **lindes**  
**lindung** belut; **empa**q—, ikan belut;  
   **loang**—, lubang belut; **melor maraq** — lecin seperti belut  
**lindur** gempa  
**linggih I**, **melinggih** duduk;  
   **pelinggih** kamu;  
   **pelinggihda** kamu.  
   **pelinggihpe** kamu  
**linggih II** → **linggis**  
**linggis** linggis;  
   **ngelinggis** melinggis;  
   **ngelinggisang** melinggiskan;  
   **telinggis** dilinggis;  
   **telinggisang** dilinggiskan  
**lingkung** belok;  
   **ngelingkung** membelok;  
   **ngelingkungang** membelokkan  
**lingkut** menenkukkan kaki; **tindok**—

- tidur dengan menekukkan kaki;  
**pelingkutan** cara menekukkan kaki
- linglung** linglung; — **aku**, saya linglung
- lingsar** nama desa
- lingsir** tua; **dengan—**, orang sudah tua
- lingsiran** lebih tua
- linti** berminyak; **aiq—**, air berminyak;  
**bulu—**, rambut berminyak; **muka**  
 muka berminyak; **piring—**, piring  
 berminyak
- linting** lilit;  
**telinting** dililit; ~ *isiq ular*, dililit  
 oleh ular;  
**ngelintingang** melilitkan
- lintur** sentuh; bentur;  
**belinturan** bersentuhan  
**telintur** disentuh;  
**ngelinturang** menyentuhkan
- lis** tali kendali kuda;  
**tali—**, tali kendali kuda; tali  
 kekang kuda
- lisaq** telur kutu
- liser**, **peliser** putar;  
**meliser** berputar;  
**neliserang** memutarakan;  
**tepeliser** diputar;  
**tepeliserang** diputarakan
- lisit** apa-apa; *iyaqmeq toang—*, kamu  
 tidak tahu apa-apa; *ndaraq tain—*  
*na*, tidak ada apa-apanya
- lisung** lesung; **anak—**, alu; — **geneng**,  
 lesung berdiri yang dibuat dari  
 pangkal pohon kayu; — **lendong**,  
 lesung kulit
- listrik** listrik; **dila—**, lampu listrik
- litaq** nama pohon;  
**lelitaq** nama pohon
- litet** jepit;  
**kelitet** terjepit; *jerigiq imangku ~*  
*lawang*, jari-jari tangan saya ter-  
 jepit pintu
- liwat** lewat;  
**teliwatin** dilewati; *jembatan sino*  
*ndeqne bau ~* jembatan itu tidak  
 dapat dilewati
- loang** lubang; liang; — **idung**, lubang  
 hidung;  
 — **goa**, gua; — **tai**, lubang pantat;  
 — **tedes**, lubang semut; — **telinga**,  
 lubang telinga;  
**ahloang** berlubang;  
**beloang** berlubang;  
**ngeloangin** melubangi;  
**teleoangin** dilubangi
- loaq** tidak penuh; berkurang; — *isin*  
*tian*, berkurang isi perut
- loar** luar; — **bale**, luar rumah;  
 — **dalem**, luar dalam; — **owet**, luar  
 wilayah; **temben—**, kain luar
- loas** busuk; **punti—**, pisang busuk;  
**telo—**, telur busuk;  
**loasan** lebih busuk
- loba** loba; **dengan—**, orang loba;  
**langsot—**, sangat loba; **tamaq—**  
 tamak loba;  
**lobayan** lebih loba
- lobaq** nama tanaman
- locok**, **pelocok** tabung besi yang di-  
 gunakan untuk melumatkan siri
- lodem** sejenis ikan; *mambuna maraq*  
*mambun —*, baunya seperti bau  
 ikan lodem
- loek** lunak; lembut; **nasiq —**, nasi  
 lunak (lembut)  
**loekan** lebih lunak; lebih lembut;

- loekang** lunakkan; lembutkan;  
**ngeloekang** melunakkan; melembutkan;  
**teloekang** dilunakkan; dilembutkan;
- loh** datang;  
**ngeloh** didatangi
- lokes** kupas;  
**lelokes** mengupas
- lolon** pohon; — **naon**, pohon enau
- lomboq** 1 ramping; 2 jujur; lurus;  
**beciq**—, tinggi ramping; — **buah**, jujur; polos
- lombos** nama pohon
- lonjar** tinggi; jangkung
- lontang** tabrak;  
**kelontangan** terlewati;  
**ngelontang** menabrak;  
**telontang** ditabrak; ditabrak;  
*kanak ino ~ isiq jaren*, anak itu ditabrak oleh kuda
- lontar** I lontar;  
**lontarang** lontarkan;  
**ngelontar** melontar; ~ *pituq kali ngadu batu*, kamu melontar tujuh kali memakai batu;  
**ngelontarang** melontarkan;  
**telontarang** dilontarkan;
- lontar** II lontar; **dengan** maca— orang membaca lontar
- los** terus terang; tembus; *iyanna — leqda rukat*, dia tidak terus terang berkata
- lowaq** berkurang; tidak penuh; *uah— isin lumbung no*, sudah berkurang isi lumbung itu;  
**lowaqan** lebih berkurang;  
**ngelowaqang** menjadikan berku-
- rang;  
**telowaqang** dijadikan berkurang
- lowong** bibit tanaman padi; menanam padi
- lowek** → **belek**; lunak; *nasiq—*, nasi lunak;  
**kelowekan** terlalu lunak; ~ *leq pe mongkaq*, terlalu lunak kamu menanam;
- lowekan** lebih lunak;  
**ngelowekang** melunakkan;  
**telowekang** dilunakkan
- luah** luar; — **bale**, luar rumah; **leq—** di luar;  
**ojok—**, ke luar
- luar** → **luah**
- luang** → **loang**
- lucu** lucu
- ludah** ludah;  
**beludah** berludah;  
**ngeludah** meludah;  
**peludahan** tempat ludah;  
**teludahin** diludahi
- ludru** belederu; **bakal—**, kain beledru
- lueq** banyak; **dengan—** orang banyak
- lugat** (Ar) bahasa
- lukes** kupas; kelupas;  
**kelukes** terkupas; terkelupas;  
**ngelukes** mengupas; mengelupasi;  
**telukes** dikupas; dikelupas;  
**telukesang** dikupaskan; dikelupaskan
- lulat** licin; **langan—**, jalan licin;  
**lepong—**, katak berkulit licin
- luluh** campuran pasir, semen, kapur, dan air
- lulur** telusur; — **kokoq**, menelusuri sungai;

**ngelusur** menelusur;  
**telulus** ditelusur  
**lulus** lulus;  
**lulusan** lulusan;  
**ngelulusang** meluluskan;  
**telulusang** diluluskan  
**lumbar** pergi; — **ojok bangket**,  
 pergi ke sawah  
**lumbang** lumbang; — **pade**, lumbang  
 padi;  
**ahlumbang** selumbang;  
**selumbang** selumbang  
**lumur** gelas;  
**ahlumur** segelas;  
**selumur** segelas  
**lumpur** lumpur  
**lumut** lumut;  
**lumutan** lumutan;  
**belumut** berlumut  
**lunga** cacing; **loang**—, lubang cacing;  
 — **puntiq**, cacing batang pisang  
 yang membusuk;  
**tain**—, tai cacing; — **tanaq**, cacing  
 tanah  
**lunggar** longgar;  
**kelunggaran** agak longgar; terlalu  
 longgar; **ngadu selana** ~ memakai  
 celana yang agak longgar;  
**lunggaran** lebih longgar;  
**lunggarang** longgarkan;  
**ngelunggarang** melonggarkan;  
**telunggarang** dilonggarkan  
**lungkak** lekuk; lubang; — **puntiq**,  
 lubang tempat menanam pohon  
 pisang  
**lelungkak** lubang galian

**longkep** tutup; selubungi;  
**ngelongkep** menutup; menyelu-  
 bungi;  
**telongkep** ditutup; diselubungi; ~  
*isiq selimut*, diselubungi oleh  
 selimut  
**lungkup** tutup; selubungi;  
**ngelungkup** menutup; menyelu-  
 bungi;  
**telungkup** ditutup; diselubungi  
**lungsur** tenaga menurun; uzur  
**lunjar** tinggi; jangkung  
**lunjung** longjong;  
**lunjungang** lonjongkan;  
**ngelunjungang** melonjongkan;  
**ngelunjungan** melonjongkan;  
**telunjungang** dilonjongkan  
**lupaq** lupa; — **diriq**, lupa diri;  
**kelupaqan** terlupa;  
**telupaq** dilupa  
**lupis** nama sejenis kue (kue lupis)  
**luput** luput; **ndeqne** — *lekan ke-*  
*salaqan* tidak luput dari kesalahan  
**lurus** lurus; **ate**—, hati lurus; — **atena**  
 lurus hatinya; **berate**—, berhati  
 lurus;  
**ngelurusang** meluruskan;  
**pelurus** perlurus;  
**telurusang** diluruskan  
**tepelurus** diperlurus  
**lutung I** musang  
**lutung II** matang  
**luwit** cungkil;  
**ngeluwit** mencungkil; — **lawang**,  
 mencungkil pintu;  
**teluwit** dicungkil;  
**teluwitang** dicungkilkan

# M

- ma** kata seru untuk menyatakan keheranan dan kekeweraan (seperti masya Allah, bukan main dll); — *bueq leqna ambon ahperuk*, masya Allah habis olehnya ubi seperiuk
- macan** harimau
- maceng** nakal
- madaq** surut; tidak menghasilkan; tidak makan; *aiq segara*—, air laut surut; *ngalurangda*— *bangket no*, dibiarkannya tak menghasilkan sawah itu; — *tiyanku ahjelo*, tidak makan saya sehari
- madrasah** (Ar) sekolah
- madu** madu; — *dua*, madu dua; — *empat*, madu empat; — *telu*, madu tiga;
- ahmadu** bermadu;
- bemadu** bermadu;
- maduang** memadukan;
- temaduang** dimadukan;
- tepemaduaq** dipermadu; *ndeq ku tao* ~ saya tidak dapat dipermadu
- mae** → **maeh**
- maeh** (k) mari; — *jauq beketeq*, mari bawa ke sini;
- silaq** (a)
- maen** silat; *ceket ida*—, pandai dia silat; *jago*—, jago silat
- magrib** magrib;
- sembayang magrib** salah magrib;
- saweq magrib** sesudah habis waktu magrib; *kumesilq epe sikir bareh* ~, saya mengundang anda sikir nanti setelah waktu magrib
- mah** → **ma**
- maha** maha
- mahsar** (Ar), **padang**—, nama tempat berkumpul kelak setelah hari kiamat
- maiq** enak; — *angenna ndeq dateng*, sampai hati dia tidak datang; **jangan**—, sayur/lauk-pauk enak; — **angen** sampai hati; tega; — **idap** enak perasaan; *ndeq* ~ sakit, kurang enak badan;
- mangan**— makan enak;
- maiqin** membuat jadi enak;
- maiqan** lebih enak; merasakan enak
- maja** nama pohon

**majapait** Majapahit  
**majelis** orang banyak  
**dalem**—, di tengah-tengah orang banyak;  
**julun**—, di muka orang banyak;  
*dendeq meq nyumpaang leq ~*, jangan kamu mencaci di muka orang banyak  
**majit** mayat; **sembayang**—, salat jenazah; **nyembayangi**—, menyembahyangi jenazah  
**maju** kuat; — *epe megawean*, kamu kuat bekerja  
**makam** makam  
**temakamang** dimakamkan  
**makem** → **makam**  
**mako** tembakau; — **rokoq**, tembakau rokok  
**makruh** (Ar) dikerjakan tidak mendapatkan dosa dan tidak ber-pahala, ditinggalkan mendapat pahala  
**maksar** → **mahkas**  
**maksut** maksud;  
**bemaksut** bermaksud;  
**temaksutang** dimaksudkan  
**mal** malam; **jemaq**—, besok malam;  
**laun**—, nanti malam; ~ *da uleq*, nanti malam dia pulang;  
**uah**—, sudah malam;  
**teremal** tadi malam  
**malah** malah;  
**malahan** malahan  
**malem** malam  
**malen** tadi malam; *tentu ke — uah meq kesual*, betulkah tadi malam kamu telah berkelahi  
**maleng** pencuri

**males** malas; — **begawean**, malas bekerja  
**mali**, **pemalik** tabu; pantang  
**malik** lagi; *kete epe — bareh*, kamu ke sini lagi nanti  
**maling** pencuri  
**maliq** tabu; tidak boleh; — *ta sumpaq dengan toaq*, tidak boleh kita mencari orang tua; **nasiq**—, nasi kuning dari ketan yang dibuat khusus pada saat peringatan hari Maulid nabi  
**malit** liat; **tanaq**—, tanah liat  
**malu** malu  
**maluang** memalukan;  
**temaluang** dimalui  
**mama** laki-laki; **anak**—, anak laki-laki  
**dengan**—, orang laki-laki; **papuq**— kakek;  
**semamaq** suami  
**mamaq** (k) x **nyedah** (a) makan sirih;  
**pemaqan** suka makan sirih  
**mamben** nama desa  
**mambu**, — **benges** sangat berbua (busuk, anyir, dll)  
**mame** laki-laki; *kakaqku saq— pandi begawean*, kakakku yang laki-laki malas bekerja  
**mamiq** (a) x **amaq** (k) ayah; bapak; — **asil**, bapak asil  
**mana** sekedar,  
**mana-mana** sekedar; ~ **saiq**, sekedar satu  
**manang** mata kaki;  
**memanang** mata kaki; ~ **nae**, mata kaki  
**manaq** mani;  
**memanaq** mani; **aiq** ~ air mani

- manca tersendiri;  
 manca-manca tersendiri-sendiri;  
 mancayang tersendirikan;  
 temancayang ditsendirikan
- mandi mujarab; bertuah; *keris nene-iyad na bau ngajatang*, keris ini bertuah, tidak boleh diacungkan;  
 mentera-, mantra mujarab; *keris-keris* sakti; *owat-*, obat mujarab;  
 mandian lebih mujarab
- mandor mandor; -*gawar*, penjaga hutan; - *rurung*, mandor jalan;  
 mandorin memandori;  
 temandorin dimandori
- manek, tain manek tai ayam
- mangan (k) x dahar, medaran (a):  
 makan; *doyan-*, suka makan (judul cerita); - *gibung*, makan bersama dalam satu dulang; - *mal* makan malam;  
 temelak-, kuat makan (judul cerita); - *tengari*, makan siang
- manggis manggis; *buah-*, buah manggis; *tampok-* kelopak buah manggis
- mangkin (a) x nengka, kana (k) sekarang; nanti; - *juluq*, nanti dulu; *saq-*, yang sekarang; *si-*, yang sekarang
- mangsa mangsa; *jari-macan leq gawar*, menjadi mangsa harimau di hutan
- mangsi tinta; *potlot-*, pensil tinta
- mani mani; *aiq-*, air mani
- manik (a) x rukat, muni (k) kata; *temanikang* dikatakan; disuruh; ~ *sida dateng isiq datu*, kamus disuruh datang oleh raja;
- bemanik berkata
- manis manis; - *engkat*, manis kata-kata; - *gula*, manis gula  
 manisan lebih manis
- mantang nama desa; melintang;  
 tindoq-, tidur melintang
- manten → penganten pengantin
- mantri tukang suntik; mantri
- manuk ayam; *inan-*, induk ayam;  
 --*bangkok*, ayam bangkok;  
 - *kerata*, ayam hutan; - *mama*, ayam jantan; - *nina*, ayam betina;  
 - *songan*, ayam jago; - *takun*, ayam jakun
- manusia manusia
- manut (Jawa) penurut
- manyeng tuli; *kedok-*, sangat tuli
- manuk ayam; -*tie*, ayam itu
- maot maut; *malaekat-*, malaikat maut/malaikat pencabut nyawa
- maqsiat maksiat
- maqmur makmur
- maqlum maklum;  
 maqlumang maklumkan;  
 temaqlumang dimaklumkan
- mara jadi; - *ima*, memukul; - *nae*, menendang; *maling-*, pencuri sedang mulai beraksi
- margi (a) x lalo (k) pergi
- mas emas; *ali-ali-*, cincin emas;  
*teken -*, gelang emas; *tondang-*, kalung emas
- masa masa
- mashur → masuhur
- masi masih; *amaq - tindoq*, ayah masih hidup; - *nyusu*, masih menyusu
- masin asin

masjit → masjid

masrik tempat matahari terbit  
sebelah timur

masuhur masyhur; termasyhur; uah—  
sudah termasyhur; — *ida jari*  
*pepadu*, sudah termasyhur dia

mata (k) x penenteng (a) mata;  
matayan punya mata;  
matan, ~ aur mata bambu; ~  
benang, ujung benang; mata benang  
~ gong, mata gung; ~ mulut,  
tanggal 12 bulan Rabiul Awal;  
~ nae, mata kaki

mataram Mataram (nama kota)

mate (k) x pejah (a) bunuh; mati;  
*ie uah* — ia sudah mati;  
temateq dibunuh

mateng matang;  
matengang matangkan;  
tematengang dimatangkan

mauq dapat; mendapat; memperoleh;  
*ida — satala*, ia memperoleh dua  
ratus;  
ahmauq-mauqna sedapat-dapatnya  
temauqang dijadikan dapat; di-  
dapatkan

mayang mayang (bunga pinang)  
mayung rusa; *maraq — kepaleq*,  
seperti rusa dikejar; *pendariq na*;  
larinya seperti rusa dikejar;  
tangeq—, tanduk rusa

mbe ke mana; — *aning epen bak*, ke  
mana tuan rumah pergi

mbeng beri;  
berembeng memberikan;  
ngembeng diberi;  
permbeng pemberian

mbot cabut;

ngembot dicabut

me awalan

meang bulu padi

meco duduk termenung; duduk me-  
matung; tokol—, duduk termenung

medain nama kota

medang gatal; bulu padi yang gatal;  
bulu batang bambu atau bulu  
kelopak bambu yang gatal; miang  
bambu

meder sawah pemerintah yang diberi-  
kan kepada kepala desa (kepala  
kampung) sebagai pengganti gaji;  
bangket—, sawah pemerintah

medinah madinah

medo obat; *jari-jari — iyaq ndaraq*,  
tidak ada obat sama sekali;

ahmedo berobat;

medoin obati;

temedoin diobati

medol → medon

medon rakus

mejan tidak makan

mekah mekah

mekar mekar

melak rakus; *santer—*, sangat rakus

melarat melarat; *dengan—*, orang  
melarat;

melaratan lebih melarat;

melaratang melaratkan

mele mau; *ndeq—*, tidak mau;

kemeleqan kekasih

melek selalu mengena; *pancing—*, kail  
selalu mengena

melekat malaikat

melela tajam dan berkilauan

meleng cerdik banyak akal; mata  
terbuka;



melenggang bukakan; ~ *matameq*,  
 bukakan matamu;  
 temelengang dibuka; *matangku*  
*ndeq na mele* ~, saya tidak mau di-  
 buka  
 melet ingin;  
 meletin dibuat jadi ingin;  
 temeletin dibuat jadi ingin;  
 temeletang diinginkan;  
 meletang menginginkan  
 melila → melela  
 melong mata besar; — mata, besar  
 mata  
 melor terlepas karena licin  
 melut agak pusing; agak mabuk; rasa  
 pinang yang belum tua benar;  
*maraq dengan — leq pe*, seperti  
 orang yang agak mabuk kamu;  
 buaq—, pinang dalam keadaan  
 antara muda dan tua  
 memek tahi ayam yang lunak, ber-  
 warna kuning coklat; tai—, tahi  
 ayam lunak  
 memeri anak itik  
 memet → memek  
 men → mun  
 menah nama orang  
 menak kaum bangsawan; dengan—,  
 orang bangsawan  
 menang menang;  
 menangang memenangkan;  
 pemenangna menangnya; *uah sino*  
*kepeng* ~ sesudah itu uang me-  
 nangnya;  
 temenangang dimenangkan  
 menantu menantu;  
 menantunda menantunya;  
 menantungku menantu saya;

menantumbi menantumu;  
 menantumpe menantumu  
 menara menara; — mesigit, menara  
 masjid  
 menasin sejenis upacara; permainan  
 mene begini: *dendeq—ntan*, jangan  
 (kamu) bertingkah begini;  
 semene sebegini  
 meneng (a) x tedoq (k) diam; — anta,  
 diam kamu;  
 meneng bersih; jernih: *kuning* ~  
 kuning bersih;  
 meneng-meneng diam-diam  
 menga cerdas; kanak—, anak cerdas;  
 mengayan lebih cerdas  
 mengga laba-laba;  
 memengga laba-laba; *balen* ~  
 rumah laba-laba  
 menggha (a) x sili (k) marah; *datunda*  
 raja kita marah;  
 mengghahin memarahi;  
 temengghahin dimarahi  
 mengkaq menanak  
 meni (k) x niki (a) ini  
 meni q beras: *ai nyinggaqang epe—*  
 siapa meminjamkan kamu beras  
 menir kera  
 meno begitu;  
 semeno sebegini;  
 semenoan begitu  
 mento begitu; — juaq, begitu juga  
 mento aq mertua; — mama, mertua  
 laki-laki; — nina, mertua perem-  
 puan  
 menyan kemenyan: *da nunu—*, dia  
 membakar kemenyan  
 meong kucing; bulun—, bulu kucing  
 merak burung merak; keleangan me—

- layang-layang  
**meran** (a) x **aoq** (k) ya  
**merana** merana  
**merang** tajam; **bateq**—, parang tajam;  
**merangang** menajamkan;  
**temerangang** ditajamkan  
**merapat** ukuran panjang sama dengan lebar;  
**beleq**—, tinggi sesuai dengan besar badan  
**merarat** melarat; **idup**—, hidup melarat  
**merat** pergi meninggalkan rumah  
**merbot** penjaga masjid  
**meream** meriam: **ancur isiq**—, hancur oleh meriam  
**mereem** meriam: **tebedil ngadu**—, ditembak dengan meriam  
**meri** anak itu;  
**memeri** anak itik  
**mertua** (bali) kehidupan; **aiq**— air kehidupan  
**meru** (bali) meru  
**mesan** nisan; **batu**—, batu nisan;  
**bemesan** bernisan;  
**memesan** nisan;  
**mesanin** misani;  
**temesanin** dinisani  
**mesaq** sendiri;  
**mesaq-mesaq** seorang diri; sendirian;  
**masaq-mesaqku** saya sendiri: ~ *doang dateng*, saya sendirian saja datang  
**mesigit** masjid; **miyaq**—, membangun masjid  
**mesin** mesin; — **listrik**, mesin listrik  
 — **montor**, mesin mobil;  
**bemesin** bermesin  
**mesir** mesir; **dengan**—, orang Mesir;  
**raja**—, Raja Mesir  
**mika** nama orang  
**mikail** nama malaikat  
**milen** memilih;  
**milen-milen** memilih-milih  
**milu** (k) x **ngiring** (a) ikut; — **lalo**, ikut pergi;  
**miluang** ikutkan;  
**temiluang** diikutkan  
**mim** nama huruf dalam abjad Arab  
**mimbar** mimbar; **taek**—, naik ke mimbar  
**mimis** mimis; peluru; — **bedil**, mimis bedil  
**mimit**, **sepi**—, sunyi senyap  
**mindah** (a) x **ndeq taoq** (k) **tiang**—, saya tidak tahu  
**minyak** minyak; —**gas**, minyak tanah  
 — **jamaq**, minyak kelapa; —**pender** minyak wangi;  
**minyakin** minyaki;  
**temiyakin** diminyaki;  
**minyakan** mengandung minyak;  
**beminyak** berminyak  
**miong** kucing  
**mirah** mirah; **bemata**—, bermata mirah  
**miring** miring; **tokol**—, duduk miring  
**miringang** miringkan; memiringkan;  
**temiringang** dimiringkan  
**miqrat** mikrat; **israq**—, israk mikraj;  
 — **nabi**, mikraj nabi  
**misal** (Ar) misal; **sopoq**—, satu contoh;  
**misalng** memisalkan;

misalna misalnya;  
 temisalang dimisalkan  
 miskin (Ar) miskin; dengan—, orang miskin;  
 miskinan lebih miskin;  
 miskinang memiskinkan;  
 ahmiskin-miskinna semiskin-miskinnya  
 miuq tuyul;  
 memiuq tuyul; anak ~, tuyul  
 modar malas; — begawean, malas bekerja;  
 modaran lebih malas  
 modeng beras kecil-kecil karena lebur ditumbuk;  
 modenging memisahkan modeng dari beras;  
 modengan mengandung modeng  
 modin (Ar) tukang azan  
 modo jinak; manuk—, ayam jinak;  
 ahmodo-modona sejinak-jinaknya;  
 modoan lebih jinak;  
 modoin berpura-pura jinak;  
 memodoin berpura-pura jinak  
 moga semoga  
 mokoh gemuk; beleq—, besar gemuk  
 momong jaga; pelihara;  
 pemomong, pemomong delem seorang raden dari Bayan Timur yang biasa memberikan kata sambutan di dalam pedalaman dan bencingah  
 monyet kera  
 moser biji; butir; — antap, biji kacang — jagung, biji jagung  
 mosot tidak kawin-kawin  
 mot sedot;  
 ngemot menyedot;

ngemotang menyedotkan;  
 temot disedot  
 motong I terbakar; bale—, rumah terbakar;  
 kemitongan kebakaran  
 motong II musang  
 motek buah yang masih kecil;  
 ahmotek berbuah masih kecil  
 mpat empat;  
 ngempat dikeroyok empat; pe ~ kamu berempat  
 mpaq daging; — unggu, daging melulu  
 mpu cucu; — asiq, cucu  
 mpuh panggilan;  
 ngempuh memanggil  
 mua muka  
 mual mual; tiyanku—, perut saya mual  
 mubasir mubazir; jari—, menjadi mubazir  
 mudah, mudah-mudahan mudah-mudahan; ~ ta pada selamat, mudah-mudahan kita semua selamat  
 mudaq murah; mudah; anjin tanaq ite masi—, harga tanah di sini masih murah; aji—, harga murah; mudaqan lebih murah  
 mudarat (Ar) mudarat  
 muhammad nama nabi  
 muhammadiyah muhammadiyah  
 muharram nama bulan  
 mudi → murni belakang; ke—, ke belakang;  
 mudin bale belakang rumah  
 mujur mujur/beruntung; nama desa  
 muka muka  
 mukim mukim;  
 bemukim bermukim

**mula** memang; — *telu anta tela*, memang betul engkau nakal

**mule** → **mula**

**mulen** sangat; *Zubaidah — pacu deq pembersih*, Zubaidah sangat rajin dan pembersih

**mulia** mulia;

**kemuliaqan** kemuliaan;

**temuliaq** dimuliakan;

**tepemuliaq** dipermulia

**mulus** polos; melulu; **bedeng**—, hitam melulu; **puteq**—, putih melulu

**mulut** maulit nabi

**mun** kalau; — **na araq**, kalau ada; — — **na ngeto**, kalau begitu

**munapek** munafik

**muni** (k) x **manik** a) berkata;

**muniang** katakan; bunyikan;

**pemuniq** katakan. bunyikan;

**temuniang** dikatakan; dibunyikan

**tepemuniq** dibunyikan; dikatakan

**munting** nama burung biasa bersarang di batang padi dan badannya lebih kecil daripada burung pipit;

**memunting** → **munting**

**muntiq** kecil tidak bisa besar

**mupakat** mupakat;

**mupakatang** mufakatkan;

**temupakatang** dimufakatkan

**muqjisat** mujizat; — **nabi Musa**, mujizat nabi Musa

**muri** belakang;

**murian** belakangan

**murit** murid

**musa** nabi Musa

**musapir** musafir

**musim** musim; — **ujan**, musim penghujan;

**ahmusim** bermusim;

**bemusim** bermusim

**muslim** muslim

**musnah** musnah;

**musnahang** musnahkan;

**temusnahang** dimusnahkan

**musu** musuh;

**musuin** musuhi;

**bemusuan** bermusuhan

**musuh** musuh; lawan;

**temusuhin** dimusuhi/dilawan:

*malik tetantang loq tiwoq-iwoq*

*manukna gen* ~ lagi ditantang di

*tiwoq-iwoq* agar ayamnya dilawan

**mustahil** mustahil

**mustami** nama orang

**musti** mesti; harus;

**semustina** semestinya

# N

nae kaki;

naen kebo kaki kerbau

nane sekarang: — *ie jari guru*, sekarang dia jadi guru

nasiq → mataq jerawat;

mataqan jerawatan

ndeng rusuk; tolang—, tulang rusuk

ndeqman belum; — tetumput, belum ditimbun

ndot tinggal: *aku — leq dasar*, aku tinggal di dusun

nengka sekarang: *leleq—nyangkul*, dari sekarang menyangkul

ngase bangun; uwah—, sudah bangun

ngenyep, manis— manis sekali

nggap hanya; — teluna, hanya tiga

ngkeq kau (k);

ngengkeq dipanggil dikau

ngoneq tadi: *lekan — tikoł*, dari tadi duduk

ngumbeqna mengapa: — *da muni ngeno*, mengapa kamu berkata

begitu

niki ini; leq jelo—, pada hari ini

nina perempuan; — mana, laki perempuan;

seninaq istri: *lamunmeq taoq ~*

kalau kamu tahu istri saya, kamu

ganti saya menjadi raja

nine perempuan: *kanak — telu*, anak

perempuan tiga orang

nini ini; epe—, kamu ini

nono itu; nggaqna—, hanya itu

nteng tinggal;

kerntengan tertinggal

nyambuq jambu; — batu, jambu batu

nyampah sarapan; — side kelemaq,

sarapan kamu tadi pagi; kamu

sarapan pagi taci

nyaut, panas—, panas terik

nyereng, — meneng sangat jernih

nyur kelapa;

ngennyurin membubuhi kelapa

# O

- oah** sudah; — **mate**, sudah mati;  
**ndeq**— belum;  
**seoahne** sesudahnya;  
**teoahang** disudahkan
- oap** panggil dengan melambatkan tangan;  
**ngoap** memanggil; dipanggil: ~ *da aku*, dipanggilnya saya dengan tangan;  
**teoap** dipanggil
- oas I** → **oah**  
**oas II** cuci (untuk piring)  
**teoas** dicuci
- oat** obat;  
**beroat** berobat;  
**ngoatin** mengobati;  
**oatin** obati;  
**teoatin** diobati
- obah** ubah;  
**berobah** berubah;  
**ngobah** mengubah;  
**ngobahang** mengubahkan;  
**teobah** diubah;  
**teobahang** diubahkan
- obal**, **obal-obal** kayu kecil yang dipasang pada tali kail untuk mena-
- han mata kail menyentuh dasar air  
**oban** uban;  
**beroban** beruban;  
**obanan** ubanan
- obeng** obeng;  
**ngobengin** membuka dengan obeng;  
**teobengin** dibuka dengan obeng
- ober** uber;  
**ngober** menguber;  
**ngoberang** menguberkan;  
**teober** diuber;  
**teober-ober** diuber-uber; dikejar-kejar; *jangka lelah manuk nono* ~ sampai lelah ayam itu diuber-uber
- obok**, **ngobok** memakan rumput yang dicampur dengan dedak dan air (untuk kuda);  
**ngobokang** memberikan makan rumput yang telah dicampur dedak dan air: *da ~ maraq jaren*, dia makan seperti kuda  
**teobokang** diberikan makan rumput yang telah dicampur dengan dedak dan air

- obong** bakar; nyalakan;  
**ngobong** membakar;  
**ngobongang** membakarkan;  
**teobong** dibakar;  
**teobongang** dibakarkan  
**obor** obor; **dila-**, lampu obor;  
**ngoborin** menerangi dengan obor  
**teoborin** diterangi dengan obor  
**oceh** oceh;  
**ngoceh** mengoceh;  
**ngocehang** mengocehkan;  
**teocehang** diocehkan  
**odang** sudah tua dan menjelang  
 kering; **jagung-**, jagung yang  
 sudah tua  
**odaq** mentah; muda; **paoq-**, mangga  
 mentah;  
**ranaq-**, melahirkan belum waktu-  
 nya; **teloq-** telur muda  
**odol I** odol (untuk sikat gigi)  
**odol II**, **odol-odol** duduk atau tidur  
 di tanah;  
**berodol-odel** bertidur-tiduran di  
 tanah;  
**odol-odolang** gulingkan di tanah;  
**ngodol-odolang** mengguling-guling-  
 kan di tanah;  
**teodol-odolang** digulingkan di  
 tanah  
**odor** gosok;  
**odorang** gosokkan: ~ *naempe pen*  
*rebu no*, gosokkan kakimu di  
 rumput itu;  
**ngodorang** menggosokkan;  
**ngodor-odorang** menggosok-gosok  
 kan;  
**teodorang** digosokkan;  
**teodor-odorang** digosok-gosokkan  
**oe** kata seru; → **hai**  
**ojan** hujan; **aiq-**, air hujan;  
**keojanan** kehujanan  
**ojok** ke; kepada; — **bangket**, ke  
 sawah; — **side**, kepada kamu  
**okep** mendung  
**oket** ungkit;  
**ngoket** mengungkit;  
**oket-oket** ungkit-ungkit: *dendeq*  
*bi ~ anuq saq uah liwat*, jangan  
 kamu ungkit-ungkit yang sudah  
 lewat;  
**teoket** diungkit  
**okir** ukir;  
**teokir** diukir;  
**ngokir** mengukir;  
**berokir** berukir;  
**okir-okiran** ukir-ukiran  
**olah I** ulah; tingkah  
**olah II**, **olah-olah** urap-urap; bedaki  
**olan** bulan; **dua-**, dua bulan; **telu-**,  
 tiga bulan;  
**olanan** bulanan;  
**olan-olanan** berbulan-bulan: *uah*  
*~ ndeq ne penggitan*, sudah ber-  
 bulan-bulan dia tidak kelihatan  
**olang** ulang;  
**ngolangin** mengulangi;  
**olangan** ujian;  
**olangi** ulangi;  
**teolangin** diulangi  
**olar** ular; — **burare**, ular burare;  
 — **bedeng**, ular hitam; — **belang**  
 ular belang; — **ijo**, ular hijau;  
 — **salak**, ular salak; — **sawaq**, ular  
 sawah; — **tanaq**, ular tanah  
**olas** belas; **dua-**, dua belas; **telu-**,  
 tiga belas;

- olasan belasan;  
 saolas sebelas  
 olat anyam;  
 ngolat menganyam: ~ *tipah*,  
 menganyam tikar  
 teolat dianyam  
 olek giling;  
 ngolek menggiling: ~ *sambel*,  
 menggiling sambal;  
 pengolek penggiling;  
 teolek digiling  
 oleq I dari: - mbe, dari mana  
 oleq II pulang; ndeqman-, belum  
 pulang  
 ngoleqang memulangkan;  
 oleqang pulangkan;  
 teoleqang dipulangkan  
 oles wajah; bagus-, baik wajah;  
 ngolesang mengoleskan;  
 ngolesin mengolesi;  
 olesang oleskan;  
 olesin olesi;  
 teolesang dioleskan;  
 teolesin diolesi  
 olet ulat; - buluan, ulat bulu;  
 - seseruq, ulat bulu; - sutra, ulat  
 sutera; - tembako, ulat tembakau  
 oletan ulatan  
 oli ya  
 oloh anak kali  
 oloq taruh;  
 beroloq-oloq menaruh-naruh;  
 ngoloq menaruh;  
 ngoloqang menaruhkan;  
 ngoloqin menaruhi;  
 oloqang taruhkan;  
 oloqin taruhi;  
 teoloq ditaruh;  
 teoloqang ditaruhkan;  
 teoloqin ditaruhi  
 olor → oloh  
 olpek kuyup; basaq-, basah kuyup  
 olur biar;  
 ngolurang membiarkan;  
 olurang biarkan: ~ *bae iye beke-  
 dek mesaq-mesaq*, biarkan saja dia  
 bermain sendiri;  
 teolurang membiarkan  
 omaq I kepunyaan;  
 omaqda kepunyaanmu;  
 omaqku kepunyaanku  
 omaq II gosok; bisoq- basuh dan  
 gosok;  
 teomaq digosok;  
 ngomaq menggosok  
 ombak I ombak: *angenku pen epe  
 maraq- aiq segara*, cinta saya  
 padamu seperti ombak air laut;  
 berombak-ombak; berombak-ombak  
 ombak II kelupasi;  
 ngombak mengelupasi;  
 teombak dikelupasi  
 ombang ombang;  
 ombang-ambing ombang-ambing;  
 ombang-ambingang mengombang-  
 ambingkan;  
 ngombangambingang mengom-  
 bang-ambingkan;  
 teombangambingang diombang-  
 ambingkan: ~ *isiq angin*, diom-  
 bangambingkan oleh angin  
 ome omel;  
 ngome mengomel;  
 ngomeang mengomeli: *koat bi ~  
 bebeaq*, sering sekali kamu me-  
 ngomeli anak-anak;



pengome pengomel;  
 teomeang diomeli  
 omeh → ome  
 ompal apung;  
 ngompal mengapung; *nyur* ~  
 kelapa mengapung; *maraq tai* ~  
*pen tetibu*, seperti tahi mengapung  
 di bendungan;  
 ngompalang mengapungkan;  
 ompalang apungkan;  
 ompal-ompal apung-apung kail;  
 teompalang diapungkan  
 ompan umpan; — *acong*, umpan  
 anjing; — *sampi*, umpan sapi;  
 ngompan mengumpun;  
 pengompan pengumpun;  
 teompan diumpan: *sampi sino*  
*ndeqman* ~, sapi itu belum  
 diumpan  
 ompeh kibas;  
 ngompeh mengibas;  
 ngompehang mengibaskan: *maraq*  
*basong* ~ *elong*, seperti anjing  
 mengibas-ngibaskan ekor;  
 teompeh  
 ngompeh-ompehang mengibas-ngi-  
 baskan;  
 teompeh dikibas;  
 teompehang dikibaskan  
 ompol utuh;  
 ompol-ompol utuh: *janganda*  
*teloq* ~ *doang*, sayurnya telur  
 utuh (tidak dibelah)  
 onang gembala; pelihara;  
 beronang menggembala;  
 ngonang menggembala; *Iyaqku*  
*kulu* ~ *sampi*, saya tidak mau  
 menggembala sapi;

ngonangang menggembalakan;  
 teonang digembala;  
 teonangang digembalakan  
 oncer tenang kian kemari;  
 ngoncer berenang kian ke mari:  
*maraq empaq* ~ seperti ikan  
 berenang kian ke mari  
 ondak, ondak-ondak tangga; undak-  
 undak;  
 ondak-ondakan tangga  
 ondaq → ondak  
 ondok, ondok-ondok membungkuk;  
 leqaq—, berjalan membungkuk;  
 ndari—, berlari membungkuk  
 ondoq, ondoq ala bianglala; pelangi  
 oneq tadi: *apa lingku*—, apa kata saya  
 tadi  
 onggah bagian ikat kepala yang  
 menjulur ke atas;  
 beronggah-onggah mempunyai  
 bagian yang menjulur ke atas  
 onggam gigi tanggal semua: — *jamaq*  
*giginda*, tanggal semua giginya  
 onggar → onggah  
 onggat kumat  
 ongget cungkil;  
 ngongget mencungkil;  
 pengongget pencungkil;  
 teongget dicungkil  
 ongkat kata; suara; bunyi: *kelepos*—  
*ndeqne bau tembot*, kata yang  
 telah diucapkan tidak dapat  
 ditarik kembali; — *amaq*, kata  
 ayah;  
 — *gendang*, bunyi gendang; —  
 —*jaren*, suara kuda; — *manuk*,  
 suara ayam  
 ongkel cungkil;

teongkel dicungkil: *lawang sino* ~  
*isiq maling*, pintu itu dicungkil  
oleh pencuri

ongket → ongget

ongkos ongkos: — kap<sup>2</sup> ongkos  
kapal;

berongkos berongkos;  
ngongkosang diongkoskan;  
ngongkosin ongkosi;  
ongkosang ongkoskan;  
ongkosda ongkosnya;  
ongkosin ongkosi

onjal bawa (dari satu tempat ke  
tempat lain);

ngonjal membawa;  
ngonjalang membawakan;  
onjalang bawakan;  
teonjal dibawa;  
teonjalang dibawakan

onong renang;

ngonong berenang; ~ *maraq*  
*lepong* berenang seperti katak;  
ngonongin merenangi;  
teonongin direnangi

onos → onyot

onot → onyot

onta unta

ontek, ontek-ontek mengurai ke  
bawah; *punjung*—, pusung dengan  
rambut mengurai ke bawah

otong, ontong-ontong berjalan  
dengan satu kaki; berontong-  
ontong berjalan dengan satu kaki

onyaq baik;

onyaq-onyaqang pelakuan dengan  
baik: ~ *adimbi*, perlakuan dengan  
baik adikmu;

teonyaq-onyawang memperlaku...

kan dengan baik

onyot bekas

opa pikun: *ndeqman toaq laguq uah*  
belum tua, tetapi sudah pikun

opak I, opak-opak sejenis jajanan,  
sejenis panganan

opak II, opak-opak tangga;

beropak-opak bertangga;

ngopak-opakin membuatkan tangga  
teopak-opakin dibuatkan tangga

opas I upas; racun;

ngopas meracuni; diracuni: *mate*  
~ mati diracuni; *tekadu* ~ *begang*,  
dipakai meracuni tikus;

teopas dracuni

opas II panakawan;

opeq kelopak batang pinang

ora I melulu; semua (tidak bercampur  
dengan yang lain): *empaqne* —  
*ndeqne araq tolangne*, dagingnya  
melulu, tidak ada tulangnya

ora II kacau; tidak karuan;

ngorayang membuat kekacauan:  
*engkeq doang* ~ kamu saja yang  
selalu membuat kekacauan;

teorayang dibuat kacau

ora III kotor/porno; *ngeraos*—,

berkata cabul; *raos*—, bicara kotor

orak I → oraq

orak II, ngorak gugur: *kedondong*  
*nono kenyakanan* ~ *kedondong*  
itu sedang gugur daunnya

orak III jatuh;

ngorakang menjatuhkan;

teorakang dijatuhkan

oram I dendaunan yang dipakai  
sebagai alat pelindung ketika me-  
nyembelih sapi agar orang tidak

diperciki darah;  
 2 sembelih;  
**ngoram** menyembelih  
**oraq, oraq-oraq** nama pohon  
**oras** cuci; bersihkan (untuk alat-alat dapur);  
**ngoras** mencuci;  
**teoras** dicuci  
**orep** sapu dengan tangan;  
**ngorep** menyapu dengan tangan;  
 disapu dengan tangan: *bueq padenda ~ na leq maling*, habis padinya disapu oleh pencuri  
**ormat** hormat;  
**ngormatin** menghormati;  
**teormatin** dihormati; *keduaq dengan toaq wajib ~* kedua orang tua wajib dihormati  
**orong I**, — **idung**, lubang hidung  
**orong II** tempat pinggir sungai tempat membuang sampah  
**orong III** bagian; wilayah; — **suralaga**, bagian/walayah Suralaga; **bangket** — **tebakan**, sawah/wilayah Tebakan  
**oros** tarik;  
**ngoros** menarik;  
**pengoros** penari; **jaren ~ dokar**, kuda penarik dokar;  
**teoros** ditarik  
**orot** → **onyot**  
**osap** usap;  
**berosap-osap** berusap-usap;  
**ngosap** mengusap: *ne sapoq tangan pe kadu ~ mukampe*, ini sapu tangan kamu pakai mengusap mukamu;  
**ngosapang** mengusapkan;  
**ngosapin** mengusapi;

**teosap** diusap;  
**teosapin** diusapi  
**oseq** → **osap**  
**osok** → **osoq**  
**osoq** gosok;  
**ngosoq** menggosok: *da ~ dakinda ngadu batu*, dia menggosok daki-nya memakai batu;  
**ngosoqang** menggosokkan;  
**ngosoq-osoqang** menggosok-gosokkan;  
**teosoq** digosok;  
**teosoqang** digosokkan  
**otak** kepala: *ku ngarek—*, saya menggaruk kepala;  
**beleq—**, besar kepala; — **desa**, ujung paling barat desa  
**otang** hutang: — *siwaq atus*, hutang sembilan ratus  
**otek** otak; — **manuk**, otak ayam; — **sampi**, otak sapi; **udang**, otak udang; bodoh (kiki)  
**owah** sudah;  
**seowah** sesudah;  
**seowahne** sesudahnya  
**owan** uban;  
**owan** ubanan;  
**berowan** beruban  
**owas I** → **oras**  
**owas II** → **owah**  
**owat** obat;  
**berowat** berobat;  
**ngowatin** mengobati: *sai ~ sida*, siapa mengobati kamu;  
**teowatin** diobati  
**oweq** suara byai menangis;  
**ngoweq** menangis  
**owet** wilayah; — **dengan**, wilayah orang

# P

**pa** nama huruf dalam abjad Arab (ﻁ)

**pabrik** pabrik; — **gula**, pabrik gula;  
— **pade**, pabrik padi

**paca** baca;

**maca** membaca;

**memaca** membaca kisah dengan cara dilagukan yang disertai dengan terjemahan;

**tepaca** dibaca

**pace** nama pohon; **babak**—, kulit pohon *pace* yang dipakai untuk menguningi benang; **buah**—, buah *pace*

**pacek** I pal;

**macekin** memasang pal;

**pacekin** pasang pal;

**tepacekin** dipasang pal

**pacek** II pasang;

**ahpacek** sepasang; **dara** ~ burung merpati sepasang

**pacet**, **pacetan** jajanan; makanan: *ambon jari* ~ *tangupi*, ubi menjadi jajanan kita minum kopi

**pacok** bacok;

**tepacok** dibacok: *tiyanna* ~ *ngadu ladek*, perutnya dibacok

dengan memakai pisau

**pacu** sungguh; rajin; *ie* — *berajar tna sekolah*, ia rajin belajar di sekolah;

**pacunda** dia bersungguh-sungguh;

**pacungpeke** kamu bersungguh-sungguh;

**pacungku** saya bersungguh-sungguh;

**pacu-pacu** bersungguh-sungguh;

rajin-rajin: ~ *anta begawean*, bersungguh-sungguh (rajin-rajin) kamu bekerja

**pada** I sama;

**madayang** menyamakan;

**mpadayang** disamakan;

**pada-pada** sama-sama;

**padayang** samakan;

**tepadayang** disamakan

**pada** II untuk menjamakkan kata ganti orang;

**ida** —, mereka; **epe**—, kamu semua  
**sida**—, kamu semua

**padamara** nama desa

**padang** padang; — **mahsar**, padang mahsar

**padangan** dapur untuk keperluan

upacara

**padas** sabit; ketam;

**madas** mengetam; menyabit:

— *pade*, menyabit padi;

**tepadas** diketam; disabit

**pade** padi; — **abang**, nama sejenis padi; — **siem** nama jenis padi tidak berbulu; nasinya keras; — **lobaq**, nama jenis padi; — **robot**, nama jenis padi

-**padek** pukul;

**madek** memukul: *dendeq bi girang* ~ *otak adimbi*, jangan kamu suka memukul kepala adikmu;

**madekang** memukulkan;

**madekin** memukuli;

**tepadek** dipukul;

**tepadekang** dipukulkan;

**tepadekin** dipukuli

**pader** → **padek**

**padet** kental; **santen**—, santan ketal;

**madetang** mengentalkan;

**padetan** lebih kental;

**padetang** kentalkan;

**tepadetang** dikentalkan

**padu**, **pepasu** sakti dengan—, orang sakti; — **perise**, jago perisai;

**pepaduan** lebih sakti

**paedah** (Ar) faedah;

**bepaedah** berfaedah: *gaweq pegawean si* ~ kerjakan pekerjaan yang berfaedah;

**maedahang** memfaedahkan;

**paedahang** faedahkan;

**tepaedahang** difaedahkan

**paeq** pahit; — **pekak**, pahit sekali

**paeq** asin: *sekediq-sekediq laguq* ~

sedikit-sedikit, tetapi asin;

**paeqan** lebih asin;

**paeqan** asinkan;

**maeqang** mengasinkan;

**tepaeqang** diasinkan

**pagah** bersikeras; berani: *beciq meq gin— meq lawan dengan beleq*, kamu kecil, berani sekali kamu melawan orang besar

**pager** pagar; — **kikis**, pagar bedek; — **tembok**, pagar tembok;

**pageran** pagar;

**mager** memagar;

**magerang** memagarkan;

**tepager** dipagar;

**tepagerang** dipagarkan

**paha**, **sepaha** 1600 (seribu enam ratus)

**pahala** (Skt) pahala; — **beleq**, pahala besar; **lueq** — **na**, banyak pahalanya; — **sembahyang**, pahala bersembahyang

**paham** (Ar) paham;

**mahamang** memahamkan;

**mahamin** memahami: *masi ndeq-manne bau isiqku* ~ *ie*, saya masih belum dapat memahami;

**pahamang** pahamkan;

**tepahamang** dipahamkan;

**tepahamin** dipahami

**paing** (Jw) paing; **Senin**—, **Senin** paing; **Jumat**—, **Jumat** paing

**pais** bungkus;

**ahpaisan** bungkususan;

**bepais** berbungkus;

**mais** membungkus;

**maisang** membungkuskan;

**memais** (intr.) membungkus;

**mpais** dibungkus;

mpaisang dibungkuskan;  
 paisan bungkuskan;  
 paisang bungkuskan;  
 pepaisan bungkuskan;  
 sepaisan sebungkus;  
 tepais dibungkus;  
 tepaisang dibungkuskan

pait I pahit: — *maraq pepedu*, pahit seperti empedu; — *peria maiq ngkaken*, — *pepedu tebuang*, (ki), pahit peria enak dimakan, pahit empedu dibuang; — *engkat*, bicara kasar; — *cekotku*, tenggorokan terasa pahit karena belum kemasukan sesuatu; — *todokku*, mulut terasa pahit karena belum kemasukan sesuatu;  
 maitang membuat jadi pahit;  
 paitan lebih pahit

pait II, pepait ikan air tawar yang kecil-kecil

pajar I ikan pajar; *elong*—, ekor pajar; *empa*— ikan pajar

pajar II fajar; waktu—, waktu fajar: ~ *doang ku uras tindoq bilang lemaq* waktu fajar saya bangun tidur setiap hari

pajak I pajak;

majak membayar pajak: *da lalo— timpaq kantor pajek*, dia pergi membayar pajak ke kantor pajak

pajak II menyewa tanah sawah (kebun);

majak menyewa tanah;  
 majekang menyewakan tanah;  
 mpajekang disewakan;  
 tepajekang disewakan;

pajeng payungi;

bepajeng berpayungi;  
 majengin memayungi;  
 pajengin payungi;  
 tepajengin dipayungi

pajeq → pajek I

pakang, — raras nama lakon cerita panji

pakel kental: *lamun bi ngelaq empaq dua nyurna adeqna*—, kalau kamu membuat gulai, kelapanya dua butir agar kental; *santen*—, santan kental;

makelang mengentalkan;

pakelan lebih kental;

pakelang kentalkan

paken → pakel

pakeq pakai;

makeq memakai;

tepakeq dipakai

paket tumpu; tempel: *lamun sakit ngayah gedeng bebele jari —na*, kalau sakit cacar daun bebele jadi tumpunya

paku I paku sayur; jangan sesiong—, sayur paku;

— *jamaq*, paku yang enak untuk sayur; — *rait*, paku biasa untuk tanaman hias

paku II besi paku; *besi*—, besi paku;

— *payung*, paku payungi; — *beciq*, paku kecil; — *beleq*, paku besar;

maku memaku;

memaku memaku;

tepaku dipaku

pakok lekuk;

makokin melekuki;

pakokin leluki;

tepakok dilekuki: *lolon paoq ~*

pohon mangga dilekuki  
**pakoq** bisu; **dengan-**, orang bisu;  
**makoqin** membisu: *ngketoanin ida leq amanda ~ leqda*, (ketika) ditanyai ayahnya, dia membisu;  
**memakoqin** membisu  
**pakpak**, **pakpakang** banting; — **lepas**, banting lepas;  
**makpakang** membanting;  
**mpakpakang** dibanting: ~ *ku ida*, saya banting dia;  
**tepakpakang** dibanting  
**paksa** alasan: *lueq doang — nda lamun dan suru mengawean*, banyak saja alasannya kalau dia disuruh bekerja  
**paksaq** paksa;  
**kepaksaq** terpaksa;  
**maksaq** memaksa: ~ *dengan mengawean*, memaksa orang bekerja;  
**maksaqang** memaksakan;  
**memaksaq** (intr) memaksa;  
**memaksaqang** (intr) memaksakan;  
**paksaqan** paksaan;  
**tepaksaq** dipaksa;  
**tepaksaqang** dipaksakan  
**pal** (bld) pal  
**palah** mungkin; — **iniq**, mungkin dapat; — **ndeq**, mungkin tidak  
**palak** falak; **tukang-**, tukang falak;  
**malak** memfalak;  
**malakang** memfalakkan;  
**malakin** memfalaki;  
**memalak** (intr) memalak: *ceket* ~ pandai memfalak;  
**mpalak** difalak;  
**mpalakang** difalakkan;  
**tepalak** difalak  
**palang** palang;

**malang** melintang; **tindoq** ~ tidur melintang;  
**malangang** melintangkan: *dendeq meq ~ kayuq, laun ngkelaitna naen dengan*, jangan kamu melintangkan kayu, nanti dikaitnya kaki orang;  
**mpalangang** dipalangang;  
**palangang** palangkan;  
**tepalangang** dipalangkan  
**paleng** paling; — **kontaq**, paling pendek  
**paleng** pingsan;  
**malengang** memingsankan; ~ **dengan**, memingsankan orang;  
**memalengang** (intr) memingsankan;  
**malengin** berpura-pura pingsan;  
**memalengin** berpura-pura pingsan: *na ~ nini*, dia berpura-pura pingsan ini;  
**mpalengang** dipingsankan;  
**palengang** pingsankan;  
**tepalengang** dipingsankan  
**paleq** kejar;  
**kepaleq** terkejar: *maraq maling* ~, seperti pencuri terkejar;  
**maleq** mengejar: *dengan ~ maling*, orang mengejar pencuri;  
**maleqang** menjejarkan;  
**memaleq** (intr) mengejar: *milu aku* ~ saya ikut mengejar;  
**memaleqang** (intr) menjejarkan;  
**mpaleq** dikejar;  
**mpaleqang** dikejarkan;  
**paleqang** kejarkan;  
**tepaleq** dikejar;  
**tepeleqang** dikejarkan

**pales** simpan;

**males** menyimpan: *ito-ite langanbi*  
~ *iya*, tidk karuan tempatmu  
menyimpan;

**mpales** disimpan: ~ *na doang*,  
disimpannya saja

**palet I** incar; inginkan;

**malet** mengincar; menginginkan;

**mpalet** diincar; diinginkan: *sam-  
pimpe doang* ~ *na leq maling*,

sapimu saja yang diincar pencuri

**palet II** lekat;

**maletang** melekatkan: *sai* ~ *getaq*  
*leq tembok bale*, siapa melekatkan  
getah di tembok rumah;

**memaletang** (intr) melekatkan;

**mpaletang** dilekatkan;

**paletang** lekatkan

**palik** balik;

**nyempalik** membalik: *begik si*  
*pasanginna dengan*, ~ *ening*  
*diriqna mesaq*, ilmu hitain yang  
dipasangnya untuk orang, mem-  
balik pada dirinya sendiri;

**sempalik** balik

**palin** → **paliq**

**kepalin** dipindah;

**malin** memindah(kan);

**malinang** memindahkan;

**palinang** pindahkan;

**tepalin** dipindah;

**tepalinang** dipindahkan: ~ *aning*  
*piring lain*, dipindahkan ke piring  
lain

**paling I** paling; — **beleq**, paling besar

— **kenadi**, paling muda; — **kodeq**,

paling kecil; — **kenaka**, paling tua;

*aku* ~ *kenaka*, saya paling tua

**paling II** curi;

**kepaling** tercuri;

**maling** mencuri;

**malingang** mencurikan;

**malingin** mencuri;

**memaling** (intr) mencuri: *naeq*  
*araq lain pegaweanna* ~ *doang*,  
tidak ada lain pekerjaannya, kecu-  
li mencuri;

**mpaling** dicuri;

**mpalingang** dicurikan;

**palingang** curikan;

**palingin** curi;

**tepaling** dicuri;

**tepalingang** dicurikan;

**tepalingin** dicuri

**paliq** pindahkan tempatnya;

**tepaliq** dipindahkan: *nasiq leq*  
*ponjol sino* ~ *aning ponjol lain*,  
nasi di wadah itu dipindahkan ke  
wadah lain

**palu** palu;

**malu** memalu: *pe* ~ *apa nini*,  
kamu memalu apa ini;

**memalu** (intr) memalu;

**mpalu** dipalu;

**tepalu** dipalu

**paluq** → **palu**

**pamaq** (k) x **sedah** (a) campuran sirih  
kapur, pinang, dan gambir; *aiq*—  
air ludah merah bekas makan  
sirih;

**ahpemaqan** sepemakan sirih (lama  
nya);

**mamaq** makan sirih: *papungku*  
*koat* ~ nenek saya kuat makan  
sirih;

**pemaqan** suka makan sirih:



*nedeqda* ~ dia tidak suka makan sirih

**pamet** gigi atas menyentuh (meng-gigit) bibir bawah jika ada orang yang marah, mengejek, atau menantang; geregetan; geram;

**mametin** menggeregeti: *girang*

*meq* ~ *dengan*, senangmu menggeregeti orang;

**mpametin** digeregeti;

**pametin** geregeti

**pamit** (a) (Jw) permisi; **lakoq**— minta diri;

**bapamitan** minta diri;

**pamitan** permisi; minta diri: *lamun bi aning mbe-mbe*, ~ *juluq leq inambi*, kalau kamu ke mana-mana, permisi dulu pada ibumu

**pampang** cabang; — **dua**; cabang dua;

**bepampang** bercabang; ~ empat bercabang empat;

**pampangan** punya cabang

**panakawan** penakawan; abdi; ajudan

**panaq** panah; **saling**—, saling panah;

**bepanaq-panaqan** berpanah-panahan;

**manaq** memanah;

**memanaq** (intr) memanah;

**tepanaq** dipanah;

**tepanaqin** dipanahi

**panas** panas; sakit—, sakit panas;

**bepanas-panas** berpanas-panas;

**manasin** memanasi;

**memanasin** (intr) memanasi;

**panasan** merasa panas; lebih panas

*ujan* ~ berhujan-hujan dan berpanas-panas, kena hujan kena panas;

**panasin** panasi;

**tepanasin** dipanasi

**pancer** I pancar;

**pemancer** pemancar: *embe taoq* ~ *na*, di mana tempat pemancarnya

**pancer** II tunggang; **akar**—, akar tunggang

**panci** (Bld) panci; — **beleq**, panci besar; — **kodeq**, panci kecil;

— **jangan**, panci untuk memasak sayur;

**sepanci** satu panci

**pancing** kail;

**mancing** mengail: *lalo* ~ *ojok segara*, pergi mengail ke laut;

**tepancing** dikail

**pancor** I nama kota; **sekolah**—sekolah agama di Pancor

**pancor** II pancur;

**mancor** memancar; *aiq* ~ air mancur;

**pancoran** pancuran: *aiq* ~ air pancuran; *no araq* ~ *langan pe mandiq*, itu ada pancuran tempatmu mandi

**pandan** pandan; **gedeng**—, daun pandan;

**teper**—, tikar daun pandan

**pandangan** dulang besi; **dua**—, dua dulang;

**empat**—, empat dulang;

**ahpandangan** satu dulang

**pande** pandai; tukang; — **besi**, tukang besi; — **emas**, tukang emas;

**mande**, — **emas** membuat perhiasan emas

**pandes** dekat; **keluarga**—, keluarga dekat;

**mandesang** mendekatkan;

**mandesin** mendekati;

- mpandesang didekatkan: ~ *da leqda pen aku*, didekatkannya dirinya pada saya;  
 mpandesin didekati;  
 pandesang dekatkan;  
 pandesin dekati;  
 tepandesang didekatkan;  
 tepandesin didekati
- pandiq (k) x siram (a) mandikan;  
 mandiq mandi: ~ *raus*, mandi bersih; ~ *junut*, mandi setelah bersetubuh;  
 mandiqang memandikan;  
 memandiq memandii mayat;  
 tepandiq dimandikan: *adimbi ndeqman* ~ adikmu belum dimandikan;  
 tepandiqang dimandikan: *aiq keru* ~ air keruh dimandikan
- pandu silau: — *leqku gegitaq*, silau penglihatan saya; — *jelo* silau sinar matahari;  
 manduin menyilau;  
 panduan kena silau;  
 panduin silau
- pane sejenis dulang kayu: *nyiapang nasiq jangan tangkaq*—, menyiapkan nasi dan lauk pauk dalam dulang kayu;  
 dua—, dua dulang;  
 ahpane sedulang
- pangan I wajik (sejenis penganan):  
 — *abang*, jenis penganan wajik;  
 — *pute*, jenis penganan wajik
- pangan II makan: — *dait ngenem*, nakan dan minum
- panges alat untuk mengupas sabut kelapa
- mpanges dikupas
- panggang panggang; manuk—, ayam panggang;  
 mangang memanggang;  
 manggangang memanggangkan;  
 panggangan 1 alat memanggang;  
 2 panggangkan;  
 pemanggang pemanggang: *pe piat ita* ~ *manuk*, kamu buat kita pemanggang ayam;  
 tepanggang dipanggang
- panggal pegal;  
 panggalan merasakan pegal; teras terasa pegal: ~ *imangku begorok*, terasa pegal tangan saya menggergaji; ~ *naengku lehaq*, terasa pegal kaki saya berjalan
- panggong palang;  
 manggongang memalangkan;  
 panggongang palangkan: ~ *pen baon jalik*, palangkan di atas tungku;  
 tepanggongang dipalangkan
- panggung panggung: *kerengda main pen*— sering dia main di panggung;  
 taek—, naik panggung;  
 bepanggung berpanggung;  
 manggungang memanggungkan;  
 mpanggungang dipanggungkan;  
 tepanggungang dipanggungkan
- pangke bentur;  
 mangke membentur: *iyagna bau leq gasingku* ~ *gasingpe beleq laloq*, gasing saya tidak mampu membentur gasingmu yang terlalu besar;  
 tepangke dibentur
- pangkes hempas;

**mangkesang** menghempaskan:  
*dakaqna beleq bau siqku ~ iya*,  
 walaupun dia besar, saya dapat  
 menghempaskannya;  
**mpangkesang** dihempaskan;  
**panguesang** hempaskan; *saling ~*  
 saling hempaskan;  
**tepanguesang** dihempaskan  
**angket** pangkat; **tinggi-**, tinggi  
 pangkat;  
**bepangket** berpangkat; *dengan ~*  
*tinggi*, orang berpangkat tinggi  
**angkon** piring besar/baskom;  
**sepankon** satu piring besar; satu  
 baskom  
**angkur** nama tembang  
**anjak** hamba sahaya; budak; jari-  
 jadi budak **mpiaq-** dibuat budak  
 - **datu**, budak raja; **tepiaq-**, di-  
 buat budak;  
**mpanjak** diperbudak  
**anjeng** tegak; **akar-**, akar runggang;  
 - **jelo**, tengah hari: *uah ~ na da -*  
*teng*, sudah tengah hari dia datang;  
 - **tengari**, pukul 12.00  
**anjer** leret;  
**manjerang** meleretkan: *timuq-baret*  
*leq pe ~ iya*, kamulah yang me-  
 leretkannya utara selatan;  
**memanjer** berleret;  
**tepanjeran** dileretkan  
**panji** (Jw) panji; cerita-, cerita panji  
**panju** kayu tonggak;  
**manjuang** menonggakkan;  
**manjuin** menonggaki;  
**mpanjuin** ditonggaki;  
**panjuang** tonggakkan;  
**panjuin** tonggaki;

**pemanju** kayu penonggak:  
*punduk nono penoq leq ~ kacang*,  
 pematang itu penuh oleh penong-  
 gak kacang;  
**tepanjuin** ditonggaki  
**pano** bawa nasi (makanan) ke sawah;  
**manoang** membawakan nasi (ma-  
 kanan): *da ~ dengan begawean*,  
 dia membawakan orang bekerja  
 nasi (makanan);  
**panoang** bawakan nasi (makanan);  
**tepanoang** dibawakan nasi (ma-  
 kanan)  
**pantek** tonggak;  
**mantekang** menonggakkan;  
 menancapkan;  
**pantekang** tonggakkan; tancapkan  
**pemantek** (kayu) tonggak: *taliang*  
*sampimpe pen ~ no*, tambatkan  
 sapimu di tonggak itu  
**pantek I** nama pohon  
**pantek II** kena tanduk;  
**mantek** menanduk;  
**tepantek** ditanduk; *~ isiq simbur*,  
 ditanduk oleh sirip ikan lele  
**pantes** sok berani: - **kepes**, ber-  
 lagak berani: *~ engheq lawan*  
*dengan beleqan* berlagak berani  
 engkau melawan orang lebih besar  
**pantik** → **pantek**  
**panto** tonton;  
**manto** menonton; *~ janger*, me-  
 nonton janger; *~ wayang*, menon-  
 ton wayang;  
**menanto** (intr) menonton;  
**mpanto** ditonton;  
**pemantoan** tontonan;  
**tepanto** ditonton

pantok puku;

- mantok** memukul;
- mantokang** memukulkan;
- mantokin** memukuli;
- memantok** (intr) memukul;
- mpantok** dipukul: *iyagda saktan*  
~; dia tidak rasa sakit dipukul;
- mpantokang** dipukulkan;
- mpantokin** dipukuli;
- pantokang** pukulkan;
- pantokin** pukuli;
- pemantok** pemukul

pantoq → pantok

pantun pantun;

- bepantun** berpantun: *sai tao ~ leq te*, siapa yang dapat berpantun di sini;

**tepantunang** dipantungkan

pantur pukul (untuk kepala);

- mantur** memukul: *bareh aku ~ uluna leq tepan nene*, nanti saya memukul kepalanya dengan alu ini;

**mpantur** dipukul;

**tepantur** dipukul

paon dapur: *inaq mongkaq leq-*,

- ibu menanak di dapur; *inaq tun-*  
ibu di dapur

paog mangga; -**belek**, mangga golek:

- ~ *beleq-beleq buaqna*, mangga golek besar-besar buahnya; -
- mana lagi**, mangga manalagi;
- gawar**, sejenis mangga; -**perawa** mangga yang harum; -**santok**, sejenis mangga

**paos**, **paosan** tempat rokok yang dipakai dalam acara khitanan dan pesta pengantin;

**peposan** tempat rokok yang dipakai dalam acara khitanan dan pesta pengantin;

**poposan** tempat rokok yang dipakai dalam acara khitanan dan pesta pengantin

**papah I** tuntun;

**mapah** menuntun;

**memapah** (intr) menuntun;

**tepapah** dituntun: *lamun da lekaq arus* ~ kalau dia berjalan harus dituntun

**papah II** rata ujung; sama panjang;

**mapahang** meratakan ujung

**mpapahang** diratakan ujung;

**papahang** ratakan ujung: *pe ~ potona no*, kamu ratakan ujungnya itu

**papaq** kunyah; mamah;

**mapaq** memamah nasi untuk anak kecil;

**mapaqang** memamah;

**memapaq** (intr) memamah;

**mpapaq** dimamah;

**mpapaqang** dimamahkan;

**papaqang** mamahkan: ~ *adimbi jagung ni*, mamahkan adikmu jagung itu

**papan** papan; - **tulis**, papan tulis: *tesuruq menulis leq*, disuruh menulis di papan tulis

**papar** papar;

**maparang** memaparkan: *na ~ selapuq isin atena*, dia memaparkan semua isi hatinya;

**tepaparang** dipaparkan

**papas** paras. ujung sama panjang;

**mapasang** meratakan ujung;

mapasin meratakan ujung: *ku ~ potona*, saya meratakan ujungnya  
 papu (k) nenek → **neneq** (a);  
 papumbi nenekmu: *beliang ~ lekoq buaq*, belikan nenekmu sirih dan pinang;  
 papunta nenek kita;  
 papungku nenek saya  
 papuq I nenek  
 papuq II → **papu niniq** (a); — mama, kakek; — **nina**, nenek: *imbe ~* di mana nenek;  
 papumpe nenekmu; kakekmu;  
 papungku nenekku; kakekku  
 paqpaq mamah;  
 maqpaq memamah; ~ **adiq**, memberi adik makan dengan mengunyahkannya nasi terlebih dahulu;  
 memaqpaq memamah;  
 mpaqpaq dimamah;  
 tepaqpaq dimamah  
 para, sempara tempat menaruh alat-alat dapur yang dibuat dari bambu dan biasanya di bawahnya ada tungku; para-para; pagu; *leq atas*— di atas para-para; *noloq peruk leq atas*—, menaruh periuk di atas para-para  
 parak menjelang; hampir; — benar, menjelang pagi: *uah ~ ampoqku tindog*, sudah menjelang pagi baru saya tidur; — mal, menjelang malam  
 paran katakan; anggap; sebut;  
 teparan dikatakan; dianggap; *jangka bueq kalah manuk duen Dalem si ~ bagus*, sampai habis kalah ayam milik Raja yang dianggap

baik  
 parap khawatir; agak takut;  
 matapang mengkhawatirkan;  
 mparapang dikhawatirkan: *apake ~ pe*, apa yang kamu khawatirkan  
 parapan agak khawatir  
 paras I padas; batu—, batu padas; tembok batu—, tembok batu padas  
 paras II → **papas**  
 marasin meratakan ujung: *ku ~ pohon tepan*, saya meratakan ujung alu;  
 mparasin diratakan ujung;  
 parasin ratakan ujung  
 pare padi; lolon—, batang padi; — *— beaq*, padi merah  
 parek (a) I menghadap;  
 marek menghadap;  
 memarek menghadap;  
 teparekin dihadapi  
 parek II menjelang; — benar, menjelang pagi; — **na mate**, menjelang dia mati  
 paren datangi;  
 marengang mendatangi;  
 memaren mendatangi;  
 memarenang mendatangi;  
 mparen didatangi: *bilang kelem da ~ leq maling*, setiap malam dia didatangi oleh pencuri  
 paring paling  
 paro paruh;  
 ahparo separuh: *uah ngembeng ida ~*, sudah diberi dia separuh;  
 maroang memaruhkan;  
 maroin memaruhi;  
 mparo diparuh;

mparoang diparuhkan;  
 mparoin diparuhi;  
 paroang paruhkan;  
 paroin paruhi;  
 teparo diparuh;  
 teparoang diparuhkan;  
 teparoin diparuhi  
 parut kukuran (kb); kukur (kk);  
 marut mengukur: *dengan* ~ *nyur*,  
 orang mengukur kelapa;  
 mparut dikukur;  
 teparut dikukur  
 pasang I pasang;  
 masangang dipasangkan;  
 masangin memasangi;  
 pasangang pasngkan;  
 pasangin pasang: ~ *adimbi klambi*,  
 pasangi adikmu baju;  
 tepasangang dipasangkan;  
 tepasangin dipasangi  
 pasang II kelompok terdiri dari dua  
 anggot; pasang; *telu*—, tiga pasang;  
 ahpasang sepasang;  
 bepasangan berpasangan;  
 bepasang-]asangan berpasang-  
 padangan; *lekaq* ~ berjalan ber-  
 pasang-pasangan  
 paseh (Ar) fasih: *uah* — *aku ngaji*,  
 sudah fasih saya membaca Alquran  
*ndeqman*—, belum fasih;  
 pasehan lebih fasih  
 pasek pasak (kb); pasak (kk): *bele-  
 qan*—*leq tiang*, lebih besar pasak  
 daripada tiang;  
 masek memasak; memaku: *apa  
 ngkadumpe* ~ *iya*, apa yang kamu  
 pakai memakunya;  
 pasekang pasakkan;

pemasek pemasak;  
 tepasek dipasak;  
 pasek (Ar) gasik: *jari dengan*—  
 menjadi orang fasik  
 paso tempayan;  
 ahpaso setempayan; ~ *beleq*,  
 setempayan besar  
 pasti pasti; *uah*—, sudah pasti: *ke-  
 berangkatanda* ~ keberangkatan-  
 nya sudah pasti; *ndeqman*—,  
 belum pasti;  
 mastiang memastikan;  
 mpastiang dipastikan;  
 pastiang pastikan;  
 tepastiang dipastikan  
 pasu rajin;  
 pasu lebih rajin;  
 pasu-pasu rajin-rajin: ~ *ka epe  
 nalet tembako*, rajin-rajinlah kamu  
 menanam tembakau  
 pasuh I → pasu; — *begawean*, rajin  
 bekerja;  
 — *ganti*, rajin sekali; *ndeqna*—,  
 tidak rajin;  
 pasuh-pasuh rajin-rajin; ~ *sida  
 begawean*, rajin-rajin kamu bekerja  
 pasuh II pasuhan langganan; *lueq* ~  
 banyak langganan: *uah lueq* ~  
*da*, sudah banyakkah langganan-  
 mu  
 pataq ketam (kk);  
 mataq mengetam padi; panen;  
*dengan* ~ orang mengetam padi  
*leq taon sine ndeq araq dengan  
 mauq* ~, pada tahun ini tidak ada  
 orang yang dapat panen;  
 mataqang mengetamkan;  
 mpataq diketam;

mpataqang diketamkan  
 pateha (Ar) surat al-fatihah dalam Alquran: *tebacaqang* — *telu kali*, dibacakan surat al-fatihah tiga kali  
 patet potong;  
 ahpatet sepotong: *tebu* ~ ,tebu sepotong;  
 matet memotong: ~ *tebu*, memotong tebu;  
 mematet (intr) memotong:  
*kondek-kondek leq pe* ~ pendek-pendek engkau memotong  
 pati I pati; santen — na, santan patinya: *per lainang santen— na no*, kamu lainkan santan patinya itu  
 pati II *ndeqne—*, tidak begitu: ~ *beleq buaqna*, tidak begitu besar buahnya  
 patih patih;  
 pepatih patih; *jari* ~ *datu*, menjadi patih raja  
 patiq patuh;  
 matiq mematuhi: *kubejanji gin* ~ *nasehat dengan toaq*, saya berjanji akan mematuhi nasihat orang tua;  
 mpatiq dipatuhi;  
 tepatig dipatuhi  
 patirata algojo; *jari* — *datu*, menjadi algojo raja  
 patokan patokan; *niaq—*, membuat patokan: *nene jari* ~ *na*, ini menjadi patokannya  
 patri patri; *tukang—*, tukang patri;  
 matri mematri;  
 tepatri dipatri: *ember si bocor ini melena* ~ ember yang bocor ini seharusnya dipatri;

tepatriang dipatrikan  
 patuh I patuh;  
 matuhin memahului: ~ *nasehat dengan toaq*, mematuhi nasihat orang tua;  
 tepatuhin dipatuhi  
 patuh II sama: *ruana* — *bareng ruampe*, rupanya sama dengan rupamu  
 patung I patung; *nyembah—*, menyembah patung: *dengan arap laeq pada nyembah—*, orang Arab dahulu semua menyembah patung  
 patung II keroyok;  
 matung mengeroyok;  
 mpatung dikeroyok: ~ *empatna aku*, dikeroyok empat saya;  
 tepatung dikeroyok  
 patus → patuh I  
 patut pantas; gagah; *tubajang—*, pemuda gagah;  
 sepatutna sepantasnya: *uah* ~ *anta tesiliq*, sudah sepantasnya kamu dimarahi  
 paut cakap; pantas; cantik: — *ndeqmeq tesadeq*, pantas tidak kamu diberi; *dedara—*, gadis cantik; *tubajang—*, pemuda cakap  
 pawon dapur; *leq—*, di dapur: *bait nasiq* ~ mengambil nasi di dapur  
*leq dalem—*, di dalam dapur  
 payaq tidak menghasilkan; tidak ditanami;  
 mayawang membiarkan tidak menghasilkan; tidak menanami;  
 mpayaqang dibiarkan kosong: *bangketda* ~ *da*, sawahnya dibiarkannya kosong;  
 tepayaqang dibiarkan tidak meng-

- hasilkan; tidak ditanami  
**payas solek tukang**—, tukang (ahli) solek;  
**mayas** menyolek: ~ *penganten*, menyolek penganten;  
**tepayas** disolek  
**payu** jadi: — *aku mbeli bangketda*, saya jadi membeli sawahnya;  
**mayuang** menjadikan;  
**mpayuang** dijadikan: ~ *ku balenda nsewa*, saya jadikan rumahnya disewa;  
**payuang** jadikan;  
**tepayuang** dijadikan  
**payung** payung; **ngadu**—, memakai payung;  
**bepayung** berpayung: *ndeq araq ujan da* ~ tidak ada hujan kamu berpayung;  
**mayungin** memayungi;  
**mpayungin** dipayungi;  
**payungin** payungi;  
**tepayungin** dipayungi  
**pe** I si; — **Ali**, si Ali: ~ *gin nulung epe*, Si Ali akan membantu kamu;  
 — **Godek**, Si kera; ~ *nenaq si Begang saling tunu*, si Kera mengajak si Tikus saling bakar  
**pe** II (k) singkatan dari *epe* kata ganti orang ii tunggal; → **plinggih** (a): *piran — dateng*, kapan kamu datang  
**pe** II (k) mu; — **plinggih**: *piran — dateng*, kapan kamu datang;  
**amam**—, ayahmu; **anak**—, anakmu;  
**kebon**—, kebunmu;  
**pe** I awalan pembentuk kata benda; (dapat berubah bentuknya men-

jadi pem, pen, peny-); — *mantok*, pemukul: *kayuq jari* ~ kayu menjadi pemukul;

**pemajak** alat untuk membuat lubang tempat menanam biji kacang;

**pengaliq** penggali;

**penjapit** penjepit

**pe** II awalan pembentuk kata kerja; — **beleq**, perbesar: *cobaq bi* ~ *nyalan dila no*, coba kamu perbesar nyala lampu itu

**pecak** suara waktu mengunyah

**pecat** pecat;

**mecat** memecat;

**mpecat** dipecat;

**tepecat** dipecat: ~ *aku jari guru*, dipecat saya menjadi guru

**pecatu** (a) hidangan: *uah jari* ~ *nda*, sudah jadi hidangannya

**pecel** I remas; kecal;

**mecel** mengecal; meremas: *ndeq ta kanggo* ~ *nasiq*, kita tidak boleh meremas nasi;

**mpecel** dikecal; diremas;

**tepecel** dikecal; diremas

**pecel** II pecal; **nasiq**—, nasi pecal;

*mbeli* ~ membeli nasi pecal

**pecok** mata kena tusuk;

**kepecok** tertusuk: ~ *matanda leq gerenggeng*, tertusuk matanya oleh ranting bambu;

**mecok** menusuk;

**mpecok** ditusuk

**pecundang** musuh yang kalah;

**pecundangda** orang yang dia kalah kan;

**pecundangku** orang yang saya



kalahkan;  
**tepecundangin** dikalahkan  
**pecut** cambuk (kb), cambuk (kk):  
*da miaq*—, dia-membuat cambuk;  
 — *awakna*, cambuk badannya;  
**mecut** mencambuk;  
**mpecut** dicambuk: *dakaqna ~ iyaqna mele becat lekoq*, walaupun dicambuk, dia tidak mau cepat berjalan;  
**tepecut** dicambuk  
**pedang** pedang  
**pedaq** padam: *dila taek baton*, padam(kan) lampu naik tempat tidur;  
**medaq** memadamkan: ~ *dila*, memadamkan lampu; ~ *angen*, memadamkan cinta;  
**medagang** memadamkan;  
**tepedaqab** dipadam(kan);  
**tepedaqang** dipadamkan  
**pedar** rasa buah terung yang berduri (pahit campur gatal); — *rasana*, pahit campur gatal rasanya;  
**terong**—, terung yang berduri  
**pedara** almarhum: *kakampe— dengan bagus*, almarhum kakakmu orang baik; *uah laiqda jari*—, sudah lama dia meninggal; *uah jari*—, sudah meninggal  
**pedas** terang/jelas: *ndeqna — isiqku gegitaq*, tidak jelas oleh saya melihat;  
**medasang** melihat; memperhatikan: *ku ~ ruanda*, saya memperhatikan rupanya;  
**pedasang** perhatikan;  
**tepedasang** dilihat; diperhatikan

**pedem** pejam; tidur;  
**medemang** memejamkan;  
**pedemang** pejamkan: ~ *matambi*, pejamkan matamu;  
**pedemkan** pejamkan;  
**tepedemang** dipejamkan  
**pedeq** perih: *bakathu— lamun temedoin siq apur*, luka saya perih kalau diobati dengan kapur sirih  
**pedes** I rasa sakit akibat cambukan  
**mpedes** dipaksa: ~ *da aku megawean*, dipaksanya saya bekerja;  
**pedesan** lebih perih  
**pedes** II pedas: *na lueq sebiana isiqbi adeqna*—, kamu perbanyak cabenya agar pedas; — *an aku*, saya merasakan pedas; **langsot**—, sangat pedas; **sambel**—, sambal pedas  
**pedih** kecut; masam: *paq odaq — rasana*, mangga muda kecut (masam) rasanya  
**pedis** → **pedih**;  
**pedis-pedis** kecut-kecut; masam-masam: *dengan ngidam demen ngaken i ~ orang mengidam senang makan yang kecut-kecut*  
**pedu** empedu;  
**pepedu** empedu: *pait maraq ~ pahit seperti empedu*  
**pegat** putus; cerai;  
**megat** memutus; bercerai: *uah dua kali da ~ sudah dua kali dia bercerai*;  
**memegat** putus: *keleanganku ~ layang-layang saya putus*;  
**mpegat** diputus; dicerai;  
**tepegat** diputus; dicerai: *selapuq talina ~ semua talinya putus*

**pegen** pegal: — *rap imangku*, pegal rasa tangan saya

**pegel** pegal: — *naengku*, pegal kaki saya

**peja** ikan laut yang diperam dengan garam sehingga rasanya betul-betul asin: *endeqne taoq-*, (ki) dia tidak tahu apa-apa

**pejan** tidak diberimakan apa-apa; **mejan** tidak memberi makan apa-apa: ~ *anak tereq*, tidak memberi makan anak tiri;

**mpejan** tidak diberi makan apa-apa: ~ *da aku*, tidak dibelirnya saya makan;

**tepejan** tidak diberi makan apa-apa

**pejanggiq** nama kerajaan di Lombok  
**pejen** mengeriput (tidak berisi): *bueq a — buaqna*, habis mengeriput buahnya

**pejer** pijar;

**mejer** memijar;

**mpejer** dipijar: *boros melena* ~ bocor maunya dipijar

**pejet** usus; — **beleq**, usus besar; — **manuk**, usus ayam: *maiq* ~ *ntunu*, enak usus ayam dipanggang — **odaq**, usus muda; — **sampi**, usus sapi;

**nempejet** membuang kotoran;

berak: *meno*, *adimbi* ~ itu, adikmu berak;

**tempejet** kotoran; tahu

**pejot** loyo; kursus: — *ahkali ruampe*, *sakit epeke*, loyo (kurus) sekali rupamu, sakitkah kamu

**pekak**, **pait-**, sangat pahit

**pekakas** perkakas; pakaian: — *da doangahlemari*, pakaiannya saja satu lemari; — **jaren**, alat-alat yang dipasang pada kuda; — **pande** alat-alat tukang besi;

**mekakasin** memasang perkakas; pakaian;

**tepekakasin** dipasang perkakas; dipasang pakaian

**pekarangan** pekarangan; — **bale**, pekarangan rumah; — **goar**, pekarangan luas; — **mesigit**, pekarangan masjid; — **sekolah**, pekarangan sekolah;

**ahpekarangan** satu pekarangan (cukup untuk membuat rumah)

**pekasem** asin; **teloq-**, telur asin

**pekasih** (Bal) orang yang mengetahui pembagian air untuk persawahan; **jari-**, menjadi pekasih; **paden-**, padi untuk pekasih; — **sordang**, pekasih subak sordang

**pekat** burung kakaktua

**pekek** picing; buta; — **ahtebeq**, buta sebelah;

**memekekin** pura-pura buta;

**pekekang** butakan;

**tepekekang** dibutakan

**peken** pasar; — **Masbageq**, pasar Masbagik;

**meken** ke pasar;

**mekenang** membawa ke pasar; memasarkan;

**pekenan** pasaran; ~ *sampi*, pasaran sapi; ~ *bembeq*, pasaran kambing;

**tepekenang** dibawa ke pasar; dipasarkan

**pekih** (Ar) ilmu yang membicarakan hukum-hukum agama; **ngaji-**, mempelajari ilmu fikih

**pekir I** (Ar) fakir

**pekir II** tidak laku: *lueq tembakon-dä-*, banyak tembakaunya tidak laku

**pekok** gumul; peluk;

**mekok** menggumul; memeluk:

~ *anak dengan*, memeluk anak orang;

**pepekok** bergumul: *menang doang aku* ~ selalu menang saya bergumul;

**tepekok** digumul; dipeluk: ~ *lekan mudä*, dipeluk dari belakang

**pekor** pincang; **nae-**, kaki pincang

**pekur**, **tepekur** (Ar) tapakkur; **tokol-** duduk tapakur

**pela** tumpul (untuk pisau dan sejenisnya);

**melaang** menumpulkan: *ai* ~ *lading nene*, siapa menumpulkan pisau ini;

**pelaan** kurang tajam;

**pelaang** tumpulkan

**pelai** lari;

**pelaiang** larikan;

**tepelaiang** dilarikan: ~ *isiq dengan* dilarikan oleh orang

**pelalah** santan pati untuk gulai;

**melalahin** membuatkan santan pati;

**mpelalahin** dibuatkan santan pati;

**tepelalahin** dibuatkan santan pati

**pelange** nama kain; **nongkaqang-** menyelendangkan kain pelangi;

**sabuk-**, ikat pinggang kain pelangi

**pelangi** (Bal) → **pelange**

**pelangka** nama ciri kuda yang dilihat dari bulunya; **jaren-**, kuda pelangka

**pelangkeq** belenggu;

**melangkeq** membelenggu;

**tepelangkeq** dibelenggu

**pelapaq** pelepah; - **puntiq**, pelepah

pisang: *ngorbesda naengku leq* ~

dicambuknya kaki saya dengan

pelepah pisang; - **gedang**, pelepah

pepaya; - **nyur**, pelepah kelapa

**pelas I** nama pohon; **lolon-**, pohon

pelas

**pelas II** amplas untuk menghaluskan

**melas** mengamplas;

**tepelas** diamplas: *adeqna alus arus*

~ agar halus, dia harus diamplas

**pelato** ujung (untuk tali atau benang)

*pe peta - na ampoq pe sambung*,

kamu cari ujungnya baru kamu

sambung

**pelcing** pececing; - **antap**, pececing

kacang; - **kangkung**, pececing

kangkung; *mangan jangan* ~

makan lauk pececing kangkung

**pelcon** alat untuk membidik;

**melcon** membidik: *ceket ida* ~ *ke-*

*manukan*, pandai dia membidik

burung;

**mpelcon** dibidik;

**tepelcon** dibidik

**pelebet** kekang; - **jaren**, kekang

kuda, **tali-**, tali kekang;

**melebek** mengekang;

**tepelebek** dikekang: **jaren** ~ kuda

dikekang

pelek patah: — *tolang naenda*, patah tulang kakinya; **melek** mematahkan: *ai ~ pelapaq puntiq nono*, siapa mematahkan pelepah pisang itu;

**mpelek** dipatah(kan);

**pelelang** patahkan

**pelekara** (Skt) perkara; **dengan—** orang berperkara;

**bepelekara** beperkara;

**melekarayang** memperkarakan: *da pada ~ bangket*, mereka memperkarakan sawah;

**mpelekarayang** diperkarakan

**pelekat** (kain) palekat; **kereng—**, kain palekat; **jempret—**, sarung palekat

**pelekeq** → **pelekes**

**pelekes** lengkungkan;

**melekes** melengkungkan;

**melekesang** melengkungkan;

**pelekesang** lengkungkan;

**tepelekes** dilengkungkan;

**tepelekesang** dilengkungkan

**pelekok** tekuk;

**melekokang** menekukkan: ~

*kawat*, menekukkan kawat;

**pelekokang** tekukkan;

**tepelekokang** ditekukkan

**pelekoq** belenggu; ikat; — **ima**, belenggu tangan; berpangku

tangan; — **mudi**, belenggu belakang

**bepelekoq** berbelenggu;

**melekoqang** membelenggukan;

**mpelekoq** dibelenggu;

**mpelekoqang** dibelenggukan;

**pelekoqan** belengguan;

**pelekoqang** belenggukan;

**tepelekoq** dibelenggu: *ina naenda uah ~ kaki tangannya* sudah dibelenggu;

**tepelekoqang** dibelenggukan

**pelekuq** → **pelekeq**

**pelendet** cepat (untuk lari): — *pendaringda*, cepat larinya

**peleng** potong;

**bepeleng** berpotong;

**meleng** memotong;

**melengang** memotongkan;

**pelengang** potongkan: ~ *adimbi tebu ino*, potongkan tebu itu untuk adikmu;

**tepelengang** dipotongkan

**peleng** pelek; — **montor**, pelek sepeda motor; — **sempeda**, pelek sepeda

**pelengan** (k) lihat; perhatikan; → **cingak** (a);

**melengaq** melihat: *laun aku ~ belempe*, nanti saya melihat rumahmu;

**melengaqang** melihatkan;

**pelengawang** lihatkan;

**tepelengaq** dilihat;

**tepelengaqang** dilihatkan

**pelenges** putar (untuk leher);

**melenges** memutar;

**melengesang** memutarakan;

**mplenges** diputar;

**mpelengesang** diputarakan: ~ *ku belongna*, saya putar lehernya

**pelentong** lempat;

**melentong** melempar: *ai nono ~ buaq paoq*, siapa itu melempar buah mangga;

**melentongang** melemparkan: *ai*

*nono* ~ *batu*, siapa itu melemparkan batu;  
**mpelentong** dilempar;  
**mpelentongang** dilemparkan;  
**pelentongang** lemparkan  
**pelel** pandang;  
**meler** memandang;  
**melerang** memandang: *leman*  
*ngoneq na* ~ dari tadi dia memandang;  
**memeler** memandang;  
**tepelel** dipandang  
**peles** stoples; — **gula**, stoples gula;  
 — **kupi**, stoples kopi; — **ruti**, stoples roti;  
**ahpeles** sestoples  
**peles** patah tetapi tidak putus; tekuk  
**meles** menekuk: ~ *pelapaq puntiq*  
 menekuk pelepah pisang;  
**mpeles** ditekuk  
**peleser** putar;  
**meleser** memutar: *aiq* ~ air berputar  
**meleserang** memutarakan;  
**mpeleserang** diputarakan;  
**peleserang** putarkan  
**pelet** tanda hitam pada kulit  
**pelet** gemuk padat: *mokoh* — *awakda*  
 gemuk padat badannya  
**peletek** patahkan (untuk tangkai);  
**meletek** mematahkan: ~ *tundun*  
*paoq*, mematahkan tangkai mangga  
 ~ *lekoq*, memetik sirih; mematahkan tangkai daun sirih;  
**meletekang** mematahkan;  
**peletekang** patahkan;  
**tepeletek** dipatahkan;  
**tepeletekang** dipatahkan

**pelewas** lempar;  
**melewas** melemparkan: ~ *kacan bale*, melempar kaca rumah;  
**melewasang** melemparkan: ~ *batu*, melemparkan batu;  
**pelewasang** lemparkan;  
**tepelewas** dilempar;  
**tepelewasang** dilemparkan  
**peliarq** (Mal) pelihara;  
**meliarq** memelihara: ~ *anak yatim*, memelihara anak yatim;  
*araqan ku* ~ *kebo ahbara timbang*  
 ~ *bebeaq nina saiq*, lebih baik saya memelihara kerbau sekandang daripada memelihara anak perempuan seorang;  
**tepeliarq** dipelihara  
**pelih** salah; — **aku**, saya bersalah: *lamun meq*— *becat lakoq maap*, kalau kamu bersalah cepat minta maaf  
**pelisq** sejenis kacang  
**peliser** → **peleser**  
**pelit** pelit;  
**melintang** memelitkan;  
**mpelitan** dipelitkan;  
**pelitan** lebih pelit  
**pelitik** hempas;  
**melitik** menggelepar: *empa q nono*  
 ~ ikan itu menggelepar;  
**melitikang** menghempaskan:  
*acong nono* ~ *miong*, anjing itu menghempaskan kucing;  
**mpelitikang** dihempaskan;  
**pelitikang** hempaskan  
**pelok** isi yang ditemukan di dalam kelapa kerung yang tumbuh;  
 — **nyiu**, *pelok*, kelapa;

**pelokan** mempunyai *pelok*  
**pelok** penakut; **manuk**—, ayam penakut tidak berani bertarung;  
**pelokan** agak penakut  
**pelompong** batang kayu yang berongga;  
**bepelompong** berongga: *lolon kayuq beleq ino* ~ pohon kayu besar itu berongga;  
**pelompongan** mempunyai rongga  
**peloncor** cerocok; corong; yaitu alat untuk memasukkan minyak ke dalam botol; — **minyak**, corong minyak;  
**meloncorin** memakai corong;  
**peloncorin** pakai corong: *pe* ~ *iya adeq iyaqna buang*., kamu pakai corong agar tidak tumpah  
**tepeloncorin** dipakai corong  
**pelor**, **kepelor** merosot: *iyaqna mele ntegem* ~ *doang iya*, tidak dapat digenggam, merosot saja dia  
**pelot** (k) mati → **pejah** (a): *alur na*— biar dia mati  
**pelubuk** bakar;  
**tepelubuk** dibakar;  
**melubuk** membakar: ~ *ambon*, membakar ubi; ~ *jagung*, membakar jagung  
**pelundahan** tempat ludah: *petang papumpe*—, carikan nenekmu tempat ludah  
**pelung** kain pelung berwarna hitam untuk baju wanita;  
**bejempret**— bersarung kain pelung  
**pelungguh** (a) kamu; — **sami** kamu sekalian; saudara sekalian;  
 —**senamian**, kamu sekalian: —*lum-*

*bar ajak embe*, kamu pergi ke mana  
**pelus**, **kepelus** sejenis bisul;  
**kepelusan** berbisul: ~ *tombongda*, berbisul pentatnya  
**pemangku**, — **pemomong** laki-laki pesuruh; — **kembacang**, laki-laki pengikat kaki kerbau yang akan disembelih; — **ngempok nyiur**, petugas pembelah buah kelapa persembahan pada persiapan pembukaan tulisan lontar dalam upacara pesta Alip; — **pembaun ijuk**, dua pria dari desa Tutul; — **pembaun imak-imak**, empat pria dari Batusantek; — **pendamping**, raden dari Bayan Timuk  
**pembayun** oang yang menyerahkan *sorong sirah* (mas kawin) dalam upacara sorong sirah (nama adat dalam perkawinan) pembayun ini dari pihak pengantin laki-laki  
**pemekel** kepala kampung: *i laiq uah ida jari*—, dahulu dia pernah menjadi kepala kampung  
**pemerasan** tempat beras  
**pempang** cabang;  
**bepempang** bercabang; ~ *telu*, bercabang tiga;  
**pempangan** punya cabang  
**pen 1** pada; 2 di; — **epe**, pada anda; — **kebon** di kebun  
**pen** pena: *nenulis ngadu*—, menulis menggunakan pena  
**penang** (k) diam; → **meneng** (a) **menangang** mendiamkan; **menangin** sengaja diam;  
**penangang** diamkan;  
**penang-penang** diam-diam: ~

*dengan tindoq*, diam-diam, orang tidur

penarukan nama desa

pencaq pencak;

mencaq main silat

pençar I alat untuk menangkap ikan;

jaring;

mencar menjaring: ~ *empaqa*, menjaring ikan

pençar II pençar;

mencarang memencar

mpencar dipencar;

tepencar dipencar;

tepencarang dipencarkan

pencok kulit kerbau yang dibakar untuk dijadikan gulai (lauk pauk)

pendaq bosan: *uah — aku jangan empaqa*, sudah bosan saya gulai daging;

mendaqang membosankan;

tependaqang dijadikan bosan

pendem pendam;

kependem terpendam;

memdem memendam;

tependem dipendam: *gedekna leq dengan ~ doang iya lantaran ampoqna sakit*, marahnya pada orang dipendam saja, itu sebabnya maka dia sakit

pendet asap; — *api*, asap api: *iyaa da bau nggitaq ~ dengan ahgawe (ki)*, dia tidak dapat melihat asap api orang pesta (maunya datang saja ke sana)

pendetan kena asap

pendok (k) lihat; → *cingak* (a);

memdok melihat: *dendeq meq girang ~ dengan mandiq*, jangan

kamu suka melihat orang mandi;

memendok (intr) melihat;

tependok dilihat

penjalın rotan: *tepatok ngadu—* dipukul dengan rotan

penjara (Skt) penjara; *tama—*, masuk penjara;

menjarayang memenjarakan;

tepenjarayang dipenjarakan: *uah kerengne ~* sudah sering dia dipenjarakan

penjor tinggi kursus; *dengan—*, orang tinggi kurus

penenteng (a) mata; — *pelungguh*, matamu

peneq kencing; *aiq—*, air kencing;

meneqin mengencingi;

minin mengencingi

mpinin dikencingi: ~ *da aku*,

dikencinginya saya;

peneqin kencingi;

pinin kencingi;

tepeneqin dikencingi

pengah (k) marah; → *menggah* (a) *ngketoanin ida, — ida*, dia ditanya dia marah;

mengahin memarah;

mpengahin dimarahi: *ngketoanin-ku ida bagus-bagus ~ da aku*, saya tanyai dia baik-baik, dimarahinya saya

penganten pengantin; — *baru*, pengantin baru; — *mama*, pengantin laki-laki; — *nina*, pengantin perempuan;

pengantenan menjadi pengantin

pengaruh pengaruh;

berpengaruh berpengaruh;  
 mengaruhi mempengaruhi;  
 mpengaruhi dipengaruhi;  
 pengaruhi pengaruhnya;  
 tepengaruhi dipengaruhi  
 pengeng tuli; — *telinganku*, tuli  
 telinga saya  
 penggel penggal;  
 kepenggel terpenggal;  
 menggel memenggal;  
 menggelang memenggalkan;  
 penggelang penggalkan;  
 tepenggel dipenggal  
 penggen → penggel  
 pengget tangkai; — *pade*, tangkai padi  
 penggetan punya tangkai  
 pinginang tempat sirih: *baitang*  
*papumbi*—, ambilkan nenekmu  
 tempat sirih  
 pengit hancing: — *ahkali mambun*  
*peneqmeq* hancing sekali bau ken-  
 cingmu;  
 pengitan kehancingan; lebih  
 hancing  
 pengoq belok;  
 mengoq membelok: ~ *aning kiri*,  
 membelok ke kiri; ~ *aning kanan*,  
 membelok ke kanan;  
 pengoqang belokkan;  
 tepengoq dibelok;  
 tepengoqang dibelokkan  
 pengot mencong; *todok*—, mulut  
 mencong;  
 mengotang memencongkan;  
 mpengotang dimencongkan;  
 pengotang mencongkan  
 tepengotang dimencongkan  
 pengulu penghulu: *da nikah leq*

*balen* —, dia menikah di rumah  
 penghulu  
 pengubah pria yang memegang  
 payung dalam upacara adat  
 penoq penuh;  
 memenoqin (intr) memenuhi;  
 menoaqang memenuhkan;  
 menoaqin memenuhi;  
 kepenoaqang kepenuhan;  
 penoaqang penuhkan;  
 penoaqin penuhi;  
 tepenoqang dipenuhkan;  
 tepenoqin dipenuhi  
 pental pental; lenting;  
 kepental terpentel;  
 mentalang mementalkan;  
 tepentalang dipentalkan  
 pentang bentang;  
 mentang membentang;  
 mentangang membentangkan  
 pentangang bentangkan;  
 tepentang dibentang;  
 tepentangang dibentangkan  
 penter pintar;  
 kepenteran kepandaian: *da naroaq*  
 ~ *da doang*, dia mengandalkan  
 kepandaiannya saja;  
 penteran lebih pintar  
 pentes pandai bicara: — *anakpe*  
*ngeraos*, pandai bicara anakmu  
 penyangka pembawa sirih  
 penyunat gumi orang yang harus  
 menyunati kerbau-kerbau yang  
 bakal disembelih  
 penyet beri; bekali;  
 memenyet (intr) memberi mem-  
 bekali;



menyet memberi; membekali;  
 menyetang memberikan;  
 pepenyetan pemberian;  
 tepenyet diberi; dibekali;  
 tepenyetang diberikan  
 penyu penyu; empaq—, ikan penyu;  
 sate—, sate penyu; teloq—, telur  
 penyu  
 peok siul-  
 peokan siulan;  
 pepeok bersiul  
 peos sikap ayam yang kalah  
 pepadu berani; sakti  
 pepek gebuk;  
 tepepek digebuk  
 pepek tempeleng;  
 mepek menempeleng;  
 tepepek ditempeleng  
 pepeq kemaluan perempuan  
 pepit kepit;  
 mepit mengepit;  
 tepipit dikepit  
 peprek tulang kemaluan; tolang—  
 tulang kemaluan  
 pepes gebuk; tukul;  
 mepes menggebuk; menukul: ~  
*lekong*, menukul buah kemiri;  
 mepes digebuk; ditukul;  
 tepes digebuk; ditukul  
 peputa beras, gula; sarana untuk  
 upacara  
 perabot alat-alat pertukangan:  
*ngantiq epe—*, kamu membawa  
 alat-alat pertukangan  
 perada (Skt) perada  
 peragat tertangkap: — *leqku manuk  
 nono*, tertangkap oleh saya ayam  
 itu

peraja orang yang dihias lalu diarak  
 keliling kampung dengan memakai  
 singa dari kayu  
 perako nama sungai; koko—, sungai  
 Perako  
 perama pejantan; jari—, menjadi pe-  
 jantan;  
 peraman, ~ manuk pejantan ayam  
 ~ sampi, pejantansapi  
 perang perang;  
 merangin memerangi: ~ *musu*,  
 memerangi musuh;  
 perangin perangi;  
 teperangin diperangi  
 perangga anak pertama; anak—, anak  
 pertama kali; buaq— buah per-  
 tama kali  
 peraq → pedaq  
 meraq memandamkan: ~ *dila*, me-  
 madamkan lampu;  
 teperaq dipadamkan  
 perau perahu;  
 ahperau sperahu;  
 beperau berperahu  
 perawa I induk ayam; dua—, dua  
 ekor induk ayam;  
 ahperawa seekor induk ayam  
 perawa II, paoq— nama mangga yang  
 harum  
 perbekel kepala kampung  
 percek korek;  
 mercekang menyalakan lampu;  
 mpercekang dinyalakan korek;  
 percekang nyalakan korek  
 percuma percuma;  
 percuma percuma; — *meq dateng  
 ngendeng kepeng, ndeq maq gen  
 tesadeq*, percuma kamu datang

minta uang, kamu tidak akan diberi

**peretot** kejar;

**peretot-etot** dikejar-kejar

**perjen** mengerut dan mengecil:  
*buaqna buaq*— buahnya habis mengerut dan mengecil

**perdu** (Ar) wajib

**pereq** terik; **panas**—, panas terik

**pereqeq** perbaiki;

**mereqeq** memperbaiki;

**tepereqeq** diperbaiki: *radio seneq ndeq iniq* ~ radio ini tidak bisa diperbaiki

**perenggi** labu

**pereoq** hiraukan; pelihara;

**mereoq** memelihara: ~ *manuk*, memelihara ayam;

**mereoqang** menghiraukan;

**pereoqang** hiraukan: *ndeqna* ~ *ita*, tidak dia hiraukan kita;

**teperoeq** dihiraukan;

**teperoeqang** dihiraukan

**pereret** terompot;

**mereret** membunyikan terompot:  
*ceket ida* ~ pandai dia membunyikan terompot

**peres** I peras;

**meres** memeras: ~ *balung dengan*, memeras tenaga orang;

**meresang** memerasakan;

**meresin** memerasi;

**mperes** diperas;

**mperesang** diperaskan;

**mperesin** diperasi;

**pemerer** pemerasi;

**peresang** peraskan;

**teperes** diperas;

**teperesang** diperaskan;

**teperesin** diperasi

**peres** II → **pedes**

**peres** rata dengan permukaan: *ahke-bokan*—, setakar tidak mumbang; *ahkebokan leq*—, setakar mumbang dan setakar tidak mumbang

**peret** mempunyai nafsu seks yang besar: — *ida na kedeng doang leseqda*, dia mempunyai nafsu seks, bangun saja alat pitalnya

**peret** tidak licin: *mudaq ntkin lolon nyur nono sengaq batangna*—, mudah dinaiki pohon kelapa itu sebab batangnya tidak licin

**peretuq** menarik rambut untuk menghilangkan sakit kepala;

**meretuq** menarik rambut untuk menghilangkan rasa pening;

**mperetuq** ditarik rambut untuk menghilangkan pening

**peri** perlu: *iyaq pe* ~ *dateng*, kamu tidak perlu datang

**peria** paria: *rasana pait maraq*—, rasanya pahit seperti paria

**periak** kasihan: *ndeq bi-ke gitaq adimbi sakit*, tidak kasihankah kamu melihat adikmu sakit;

**meriakang** mengasihani: *da ngumbe* ~ *maling*, mengapa kamu mengasihani pencuri;

**mperiakang** dikasihani;

**teperiakang** dikasihani

**periap** memasak;

**meriap** memasak: *kenyakan dengan pada* ~, orang-orang sedang memasak;

**meriapang** memasak: *ku* ~

dengan *begawean leq bangket*, saya memasak orang bekerja di sawah;  
**teperiapang** dimasakkan  
**peribasaq** pukul;  
**meribasaq** memukul: *uah ku ~ maling*, saya sudah memukul pencuri;  
**teperibasaq** dipukul  
**perigi** tembok batu;  
**merigi** menembok;  
**merigiang** menembokkan;  
**mperigi** ditembok;  
**perigin**, ~ **telaga** tembok dinding kolam;  
**teperigi** ditembok  
**perikak** lekuk yang lebar dan dalam;  
**tombong**—, pantat yang celahnya berlekuk dalam  
**perikeq** perbaiki;  
**merikeq** memperbaiki;  
**merikeqang** memperbaiki untuk;  
**merikeqin** memperbaiki;  
**mperikeq** diperbaiki;  
**mperikeqang** diperbaiki untuk;  
**mperikeqin** diperbaiki;  
**perikeqan** perbaikan;  
**perikeqang** perbaikan untuk  
**perina** induk;  
**ahperina** satu ekor induk;  
**perinan**, ~ **manuk**, induk ayam;  
 ~ **sampi**, induk sapi  
**pering** nama burung  
**peringga** nama desa  
**peripih** rapikan;  
**meripih** merapikan;  
**meripihang** merapikan;  
**peripihang** rapikan;

**teperipih** dirapikan;  
**teperipihang** dirapikan: *sedina perlu ~ pinggirnya* perlu dirapikan  
**periri** perbaiki; benahi; pelihara;  
**meriri** memperbaiki; membenahi; memelihara; ~ **bale**, memperbaiki rumah; ~ **niat**, memperbaiki niat;  
**mpri** diperbaiki; dibenahi; dipelihara;  
**teperiri** diperbaiki  
**peris** → **pedis**  
**perise** olah raga saling pukul dengan rotan dan menggunakan perisai;  
**perisean** nama kesenian tradisional Sasak: *ngaraqang ~ mengadakan perisean*; *manto ~ menonton perisean*  
**perit** peluit;  
**meritang** memeluitkan;  
**mperitang** dipeluitkan;  
**peperit** peluit; membunyikan peluit;  
**teperitang** dipeluitkan: *rubin leq perepatan Pancor ~ aku isiq pulisi*, kemarin di perapatan Pancor saya dipeluitkan (disuruh berhenti) oleh Polisi  
**peritoq** tunjuk;  
**meritoqang** menunjukkan;  
**teperitoqang** ditunjukkan: ~ *aku taoq balen keliang*, ditunjukkan saya rumah kepala kampung  
**perkara** → **pelekara**  
**perlu** perlu  
**keperluang** keperluan: *kepeng ~ sekolahda*, uang keperluan sekolahnya;  
**merluang** memerlukan: *ku ~*

*kepeng dua juta doang araqke pen epe*, saya memerlukan uang dua juta saja, adakah padamu;

**mperluang** diperlukan;

**teperluang** diperlukan

**permadani** permadani

**permata** permata; **batu**—, batu permata: *lueq bedereangda* ~.

banyak dia memiliki batu permata

**permen** permen; **gula**—, manisan;

— **karet**, manisan karet: *araq njualpe* ~ adakah kamu jual manisan karet?

**perot** usus; — **manuk**, usus ayam;

— **sampi**, usus sapi

**perot** pengecut: *dengan*—, orang pengecut; **manuk**—, ayam yang tidak berani berlaga;

**perotan** lebih pengecut; agak pengecut

**periuwa** perempuan yang kerjanya menyapu dahi dengan ludah sirih

**periuwaq** perempuan tua yang bertugas memberi orang-orang makan sirih dalam suatu upacara

**persot** pantat kempes (kecil): *dedara nono enges laguq saiq celaqna tombongna*—, gadis itu cantik, tetapi satu celanya yaitu pantatnya kecil

**pertak I** habis;

**mertakang** menghabiskan: *bau leqda* ~ *nasiq ahbakaq*, dia dapat menghabiskan nasi sebakul;

**mpertakang** dihabiskan: *nasiq ahbakaq bau* ~ *na*, nasi sebakul dapat dihabiskannya

**pertak II** pukul di kepala;

**mertak** memukul: *uah ku* ~ *ulunda*, saya sudah memukul kepalanya;

**mpertak** dipukul: ~ *ulunda leq senduk*, saya sudah memukul kepalanya;

**pertus** → **peretug**

**perus I** tarik;

**merus** menarik: ~ *benang*, menarik benang;

**merusang** menarikkan;

**memerus** menjalar: *ular* ~ ular menjalar;

**mperus** ditarik;

**mperusang** ditarikkan

**perus II** nama wayang

**perut** lepaskan biji dari tangkai;

**merut** melepaskan: ~ *gegedeng*, melepaskan daun dari tangkai:

~ *pengget pade*, melepaskan padi dari tangkainya;

**mperut** dilepaskan;

**teperut** dilepaskan

**perwangsa** bangsawan; **anak**—, anak bangsawan; **dengan**—, orang bangsawan

**pesaja** terang: — *leqda rukat*, terus terang dia berkata;

**pesajain** berterus terang: *ku* ~ *beke epe*, saya berterus terang saja kepadamu

**pesajiq** (a) hidangan: *uah jari-pe*, sudah siap hidanganmu

**pesak** → **pesaq**

**pesaq** suara mulut waktu makan; kecap;

**mesaq** mengatup-ngatupkan mulut seperti pada waktu makan sehing-

- ga terdengar bunyi "cek, cek"  
berkecap-kecap
- pese bisik;  
memeseang membisikkan: *bi ~ apa ino*, kamu membisikkan apa itu;  
meseang membisikkan;  
mpeseang dibisikkan;  
pepese berbisik: *imbe engkat dengan ~* di mana suara orang berbisik
- pesed nasi hitam dengan gula merah dan santan
- pesen pesan;  
bepesen berpesan;  
mesen memesan;  
mesenang memesankan;  
mpesen dipesan;  
mpesenang dipesankan;  
pesenan pesanan;  
pesenang pesankan;  
pesenda pesannya: *kunyampeang* ~ saya menyampaikan pesannya;  
tepesen dipesan;  
tepesenang dipesankan
- peser mata uang seharga ½ sen; rimis;  
ahpeser sepeser; serimis: *kepeng-kepeng ~ iyaqku bedueang*, uang sepeser pun saya tidak punya
- peset cekik; pijit;  
meset mencekik; memijit: ~ *belong*, mencekik leher; ~ *nae*, memijit kaki; ~ *ulu*, memijit kepala; ~ *tian*, memijit perut;  
mpeset dicekik; dipijit;  
tepeset dicekik; dipijit
- pesik pental;
- kepesik terpentat: *batu-*, batu terpentat;  
ngepesikang mementalkan;  
ngkepesikang dipentalkan
- pesil, kepesil terlontarkeluar: ~ *isina*, terlontar keluar isinya; ~ *tolongna* keluar tulangnya
- pesilaq undang;  
tepesilaq diundang
- pesisi pesisir; *sedin-*, tepi pantai: *lalo aning* ~ pergi ke tepi pantai
- pesisq → pesisi
- pesok pesuk; berlubang-lubang;  
*dilana-*, lampunya pesuk;  
kepesok terpesuk;  
mesok memesuk;  
mesokang memesukkan;  
mpesokang dipesukkan;  
tepesokang dipesukkan
- pesor, kepesor terlepas;  
mesor melorot: ~ *maraq lindung*, melorot seperti belut
- pesor lontong, ketupat nasi berbentuk bantal dan dibungkus dengan daun enau; *nasiq-*, nasi lontong; *ngaken-*, makan nasi lontong
- pestol (Bld); pistol;  
memestol memistol;  
mestol memistol;  
mpestol dipistol;  
tepestol dipistol: *kena otakna* ~ kena kepalanya dipistol
- peta cari;  
memeta (intr) mencair;  
meta mencari: ~ *dereq araq*, mencari rezeki;  
metayang mencarikan;

memetayang (intr) mencari;  
 mpeta dicari;  
 mpetayang dicarikan;  
 pemetaq pencaharian;  
 tepeta dicari;  
 tepetayang dicarikan  
**petak** putih bulu kuda; jaren—,  
 kuda putih  
**petak** petak;  
 metakang memetakkan;  
 metak-metakang memetak-metak-  
 kan;  
 petak-petakang petak-petakkan:  
*cobaq pe ~ iya*, coba kamu petak-  
 petakkan dia  
**petal** pental;  
 kepetal terpentel;  
 mental mental: *bal ino ~ bola itu*  
 mental  
**petang**, — dasa empat puluh  
**petarang** sangkar ayam tempat ber-  
 telur; — manuk, tempat ayam ber-  
 telur: *manukda menteloq leq—*  
*manukku*, ayammu bertelur di  
 tempat ayam saya bertelur; lihat  
 betarang  
**petat** pijat; dila—, lampu senter;  
 memetat menyenter: *iyaaq pe ~*  
*aning atas no*, jangan kamu me-  
 nyenter ke atas;  
 metatin menyenteri;  
 petatin senteri;  
**pete** cari; — batu, mencari batu;  
 —belian, mencari dukun  
**petek** (a) makamkan;  
 tepetek dikuburkan: *embe taoq*  
*mamiqbi ~*, dimana tempat  
 ayammu dimakamkan

peteha → pateha  
**peteng** petang; gelap; maraq—apa,  
 sangat gelap; — ulan, gelap gulita  
 kepetengan mengalami gelap;  
 meteng (in) menyebabkan gelap  
 nekad: *girangda ~* dia sering  
 (bertindak) nekad;  
 metengang menggelapkan;  
 petengan lebih gelap, mengalami  
 gelap;  
 petengang gelapkan  
**peti** I peti;  
 ahpeti satu peti;  
 bepeti-peti berpeti-peti;  
 metiang memasukkan ke dalam  
 peti;  
 sepeti satu peti;  
 tepetiang dimasukkan ke dalam  
 peti: *tembako gen tekirim sino*  
*uah bueq ~* tembakau yang akan  
 dikirim itu sudah dimasukkan ke  
 dalam peti  
**peti** II pajak/upeti;  
 meti membayar upeti: *lalo ~* pergi  
 membayar upeti;  
 metiang membayarkan upeti  
**petik** percik;  
 metik memercik;  
 metikin memerciki;  
 petikin perciki;  
 tepetik diperciki;  
 tepetikin diperciki: *~ isiq aiq*  
*ujan*, diperciki oleh air hujan  
**petitis** arahkan tepat ke sasaran;  
 metitis mengarahkan tepat ke  
 sasaran: *ku ~ matana*, saya me-  
 ngarah bidikan tepat ke matanya;  
 mpetitis diarahkan tepat kesasaran

tepetitis diarahkan tepat ke sasaran

petitoq tunjukkan; lihat **peritoq**

petoq putus; **tali-** tali putus;

**metoq** memutuskan(kan)

**memetoq** (intr) melepaskan biji padi dari tangkainya dengan jalan menumbuknya;

**tepetoq** diputus

**petokoq** → **petitoq**

**petung** jenis bambu yang besar;

**air-**, bambu besar

**petuq** nama burung

**piagem** piagam; **mauq-**, mendapat piagam

**piak** bagi; pisahkan;

**miak** membagi;

**miakang** membagikan: *gen ku ~ anta bangket*, saya akan membagikan kamu sawah;

**tepiak** dibagi;

**tepiakang** dibagikan

**piaq** buat;

**miang** membuatkan: *ku ~ anakda bale*, saya membuatkan anak kita rumah;

**miaq** membuat;

**mpiaq** dibuat;

**mpiaqang** dibuatkan;

**tepiaq** dibuat;

**tepiaqang** dibuatkan

**picaq** injak;

**kepicaq** menginjak: *~ duri*, menginjak duri;

**tepicq** diinjak

**pidang** bertandang ke rumah gadis;

**midang** bertandang ke rumah

gadis: *lalo ~*, pergi bertandang ke rumah gadis;

**midangin** menandangi rumah gadis *bilang kelem lueq dengan ~ dedara nono*, setiap malam banyak orang menandangi gadis itu;

**mpidangin** ditandangi;

**pidangin** tandangi;

**tepidangin** ditandangi

**pidem** tidur; pejamkan mata: *semalaman ndeq ku mauq-*, semalaman saya tidak dapat tidur;

**midemang** memejamkan;

**pidemang** pejamkan: *cobaq ~ matambi*, coba pejamkan matamu

**tepidemang** dipejamkan

**pido** mungkin: — *nono lantaran na ampoq iyaq da dateng*, mungkin itu sebabnya dia tidak datang

**pijer** solder;

**mijer** menyolder;

**tepijer** disolder: *boros melena ~ bocor* maunya disolder

**pijet** I pijit;

**mijet** memijit;

**mijetin** memijiti;

**tepijet** dipijit: *panggil naengku melena ~* kaki saya pegal harus dipijit;

**tepijetin** dipijiti

**pijet** II usus; — **manuk**, usus ayam: *sugul - na*, keluar ususnya;

**pijet** III, **tempijet** (kb) tahi;

**nempijet** membuang air besar: *to taoqmeq ~* di sana tempatmu membuang air besar

**pijot** nama desa

**pikang**

**pikang** paha; **empaqa**—, daging paha;  
— **manuk**, paha ayam; — **sampi**,  
paha sapi;

**sepikang** sepeha

**pikat** pikat;

**kepikat** terpikat;

**mikat** memikat: *da lalo ~ kedit*,  
dia pergi memikat (menangkap)

burung pipit;

**pikatan** hasil memikat;

**tepikat** dipikat

**pikir** pikir;

**mikir** berpikir;

**mikirang** memikirkan;

**pikiran** pikir

**pikirang** pikirkan: *ndeq iye-iyē ~ da*, yang bukan-bukan saja kamu pikirkan;

**tepikir** dipikir;

**tepikirang** dipikirkan

**pilen** pilih;

**kepilen** terpilih;

**milen** memilih: *ku ~ dedara i paling enges*, saya memilih gadis yang paling cantik;

**milenang** memilihkan;

**mpilen** dipilih;

**mpilenang** dipilihkan;

**pilenan** pilihan;

**pilenang** pilihkan

**pileq I** pungut;

**mileq** memungut: *~ kcpeng pen tengaq langan*, memungut uang di tengah jalan;

**mileqang** memungutkan;

**mpileq** dipungut;

**mpileqang** dipungutkan

**pileq II** pilih;

**pindang**

**kepileq** terpilih;

**mileq** memilih;

**mileqang** memilihkan;

**pileqang** pilihkan: *~ amaq saq solah-solah*, pilihkan ayah yang baik-baik;

**tepileq** dipilih;

**tepileqang** dipilihkan

**pilet** gemuk padat: *awaqna — ganti*, badannya padat sekali

**pili I** mungkin: — *iya maling manukpe*, mungkin dia mencuri ayammu

**pili II, pepeq 1** mahkota yang dipakai oleh kaum bangsawan; 2 pola tenun tertentu

**piling** nama pohon

**pin** di; — **bale**, di rumah; — **bangket**, di sawah; — **kebon**, di kebun

**pinaq** buat;

**minaq** membuat;

**tepinac** buat: *lamunku ndeq dait ia genku ~ jari lawar*, kalau saya tidak temukan dia, saya akan buat jadi lawar

**pincuk** tusuk;

**mincuk** menusuk: *gin pe kadu ~ apake ini*, akan kamu pakai menusuk apakah ini;

**mincukang** menusukkan;

**mpincuk** ditusuk;

**mpincukang** ditusukkan;

**pinincuk** penusuk;

**pinincukang** tusukkan

**pindang** pindang; — **cakalan**, pindang tongkol; — **coban**, pindang yang berparuh panjang; — **cungiq**, cumi-



cumi; **jangan-**, lauk pindang;  
**teloq-**, telur yang dipindang (asin)  
**mindang** membuat pindang

**pineng** pening;

**minenang** memeningkan:  
*dendeq na lueq laloq dakaken  
 sengaq iniq iya* ~, jangan terlalu  
 banyak kamu makan sebab hal itu  
 dapat memeningkan;

**tepinang** dipeningkan

**pinja** teka-teki;

**minjaang** menekatekikan;  
**mpinjaang** diteka-tekikan: ~ *da  
 epe*, dijadikannya kamu bahan  
 teka-teki;

**pepinja** membaca teka-teki

**pintel** pintal;

**mintelang** memintalkan;  
**pintelang** pintalkan;  
**tepintel** memintal: ~ *benang*,  
 memintal benang; ~ *tali*, me-  
 mintal tali;

**tepintelang** dipintalkan

**pintil** (Bld) pentil; - **sempeda**,

pentil sepeda;

**pintilna** pentilnya: *bedak* ~ ,  
 bocor pentilnya

**pinton** contoh; tiru;

**minton** meniru; mencontoh; ~  
*gambaran*, mencontoh lukisan;  
*kanak si girang* ~ *ndeq genne  
 tetaekang kelas*, anak yang suka  
 mencontoh tidak akan naik kelas  
**mpinton** ditiru

**pintu** kera hitam

**pipi** pipi; **lekok-**, lesung pipit;

**pipimbi** pipimu;

**pipinda** pipinya;

**pipingku** pipiku

**pipik** kelepek

**pipil** sertifikat; - **bangket**, sertifikat  
 sawah; - **kebon**, sertifikat kebun

**pira** berapa; **aji-**, harga berapa;  
 - **ajina**, berapa harganya; - **jelo**,  
 berapa hari;

**kepira** ke berapa; **anak-**, anak ke-  
 berapa;

**pira-pira** berapa pun: ~ *ajina gin  
 kubeli*, berapa pun harganya akan  
 saya beli

**piraon** (Ar) Fir'aun

**pire** berapa: - *ajin teloq sekoq*,  
 berapa harga telur sebutir

**pireng** piring; - **kembang**, piring  
 berlukisan bunga;

- **puteq**, piring putih;

**sepireng** sepiring: *nasiq* ~ nasi  
 sepiring

**pirenggi** → **perenggi**

**pirik** ubah arah; belok; - **kiri**, belok  
 kiri;

**mirik** membelok: ~ *kiri*, mem-  
 belok ke kiri;

**mirikang** membelokkan;

**mpirik** dibelok;

**mpirikang** dibelokkan;

**pemirik** cara belok;

**pirikang** belokkan;

**tepirik** dibelok;

**tepirikang** dibelokkan

**piring** → **pireng**

**piring**, - aren pecah belah

**pis** kata seru untuk menyuruh  
 kucing pergi

**pisah** pisah;

**misahang** memisahkan;

mpisahang dipisahkan;  
 pisahang pisahkan;  
 tepisah dipisah;  
 tepisahang dipisahkan: *ndeqne mele* ~ tidak mau dipisahkan

pisak → lekong

pisang I kulit batang dapat dipakai sebagai tali; — renggaq, batang pohon renggaq (batangnya mirip batang laos); — tapen, kulit batang waru

pisang II (Mcl) pisang

pisaq misan; — sodet, misan dekat (anak saudara kandung ayah atau ibu);

ahpisang bermisan

bepisang bermisan;

pisaqku misan saya: *kumerariq tangket* ~ saya kawin dengan misan saya

piser pintal;

miser memintal: *da* ~ *benang*, dia memintal benang;

piseran pintalan

pitenah (Ar) fitnah; miaq— membuat fitrafi;

mitenah memfitnah: *keto-keto* ~ *dengan*, ke sana kemari memfitnah orang;

mpitenah difitnah;

tepitengah difitnah

pitrah (Ar) fitrah; jekat—, zakat fitrah;

mitrahang memfitrahkan;

mpitrahang difitrahkan: *uah* ~ *ku epe*, sudah saya bayarkan kamu fitrah;

pitrahang fitrahkan;

tepitrahang difitrahkan

pitu → pintu

pituq tujuh; —atus, tujuh ratus; —iyu, tujuh ribu; —olas, tujuh belas, —pulu, tujuh puluh;

mituq mengupacarai hari kematian ke-7;

mpituqang ditambah agar menjadi tujuh

pitungang incar;

mitungang mengincar;

mpitungang diincar;

tepitungang diincar: *bilang kelem sampingku* ~ *isiq maling*, setiap malam sapi saya diincar oleh pen curi

piul biola; tukang—, pemain biola;

miul menggesek biola;

miulang menggesek biola untuk

piyaq, miyaq membangun: —*mesigit*, membangun masjid

piyul biola; lihat piul

miyul menggesek biola; lihat miul

plai lari

plebek kekang

plekoq, —ima, berpangku tangan

plentong lempar;

mlentongang melemparkan

plewas, teplewas dilempar: *basong* ~ anjing dilempar

po kata penegas: *epe—telampe iya am-poqne mpantok*, kamu nakal, itu sebabnya kamu dipukul

posol rugi;

mocolang merugikan;

mpocolang dirugikan;

pocolang rugikan;

tepocolang dirugikan

## poger → puger

memoger mengganggu;

moger diganggu;

mpoger diganggu

poh (Bali) mangga

pokaq I tidak lancar bicara

pokaq II bisu

pokon gembung; menonjol; **beleq** —,

besar (gembung) bahu; — **isoq**,  
gembung bagian atas kemaluan;

**pokonan** punya kembang bahu

pol (Bld) penuh;

**ngepolang** memenuhi;

**tepolang** dipenuhi

pola, — **tingkah** banyak tingkah:

*lueq* — *meq*, banyak tingkahmu

polah tingkah laku: *endah macem* —

*na*, bermacam-macam tingkah

lakunya

polo bintang putih pada mata: *matan-*

*da-ahtebeq*, matanya picak

sebelah

polak patah; — **aiq**, ikal: *buluna* ~

rambutnya ikal; — **dua**, patah

dua;

**molak** mematah(kan);

**molakang** mematahkan;

**tepolak** dipatah(kan);

**tepolakang** dipatahkan

poleng belang; **sabuk**—, nama ikat

pinggang dari kain;

**molengang** membelakang;

**polengang** belangkan;

**tepolengang** dibelangkan

poles pulas;

**memoles** (intr) memulas;

**molesin** memulasi: ~ *tembok*

*ngadu cet*, memulasi tembok me-

makai cat;

**memoles** (intr) memulas;

**tepoles** dipulas;

**tepolesin** dipulasi

**polong** potong; — **dua**, potong dua;

— **undangan**, luka di jari kaki;

**molong** memotong;

**molongang** memotongkan;

**mpolong** dipotongkan;

**mpolongang** dipotongkan;

**polongan** potongan;

**polongang** potongan

**polos** polos; jujur; **abang**—, merah

polos; **dengan**—, orang jujur;

**molosin** mengaku terus terang;

**mpolosinda** dipolosinya: —*aku*,

dipolosinya saya;

**tepolosin** dijujuri

**polpen** (Bld) pulpen: *penulis ngadu*

menulis memakai pulpen

**pondok** I pondok; gubuk kecil:

*balengku bale balaq pondokku—*

*robek padengku iyaq ndaraq*

*ambon-ambon gin kutokek* (pr),

rumahku rumah balaq (seperti

rumah Bugis) pondokku pondok

reot padiku tidak ada, hanya ubi

akan saya cubit; **bale**—, rumah

kecil: — **talet**, guku kecil yang

tiangnya ditanam (terbuat dari

bambu)

**pondok** II berhenti;

**mandok**, ~ **begawean** berhenti

bekerja;

**mondokang** memberhentikan;

**tepondokang** diberhentikan

**pondon** muat/pikul;

**mondongi** memuat

**pondong** bawa di atas punggung;

panggul;

**mondong** memanggul; mengangkut: *jaren ~ pade*, kuda mengangkut padi;

**mondongin** memangguli: *da ~ aku hayuq*, dia memanggulkan saya kayu;

**mpondongang** dibawakan di atas punggung; dipanggulkan;

**pondongang** bawakan di atas punggung; pangguli

**pondongin** bebani di atas punggung pangguli

**pongak** jarang (renggang) jaraknya karena ada yang hilang atau mati

**ponggoq** panggul;

memonggoq (intr) memanggul;

**monggoq** memanggul;

**monggoqang** memanggulkan;

**mponggoq** dipanggul;

**teponggoq** dipanggul

**pongkaq** tanahk;

**mongkang** menanakkan: *ku ~ dengan begawean*, saya menanakan orang bekerja;

**mongkaq** menanak;

**mongkaqang** menanakkan;

**pongkaqan** ditanak: *nasiq ~*, nasi ditanak;

**tepongkaq** ditanak

**tepongkaqang** ditanakkan

**pongkor** gebuk;

**mongkorin** menggebuki;

**pongkorin** gebuki;

**tepongkorin** digebuki: *basong ino, ~ ngadu kayuq*, anjing itu digebuki dengan kayu

**pongor** paksa;

**mongor** memaksa (bekerja);

**mpongor** dipaksa (bekerja): *kulumbi ~ na*, mau kamu dipaksanya;

**pongoran** orang yang kerja paksa, narapidana: *jari ~* menjadi narapidana;

**tepongor** dipaksa (bekerja)

**ponjal** pental; melenting;

**keponjal** terpental;

**keponjalang** terpentalkan;

**monjalang** mementalkan

**ponjol** tempat nasi; bakul kecil;

— *nasiq*, bakul kecil tempat nasi

**ahponjol** seabakul kecil;

**seponjol** seabakul kecil: *nasiq ~ bau isiqna bueq* nasi seabakul kecil dapat habis olehnya

**ponjon** → **ponjol**

**ponjoq** junjung;

**monjoq** menunjung: *dakaqna berat, bau isiqku ~ iya*, walaupun berat, saya dapat menjunjungnya;

**monjoqang** menjunjukkan;

**monjoqin** menjunjungi;

**ponjoqang** junjukkan;

**ponjoqin** junjungi;

**teponjoq** dijunjung;

**teponjoqang** dijunjukkan;

**teponjoqin** dijunjungi

**pontang I** belang; **klambi**—, baju

belang: *ai nono ngadu ~*, siapa itu yang memakai baju belang;

— *elaq*, belang lidah; **ular**—, ular

belang;

**montangang** membuat jadi belang;

**mpontangang** dibuat jadi belang;

**pontang** buat jadi belang  
**pontang** ii pontang-panting;  
**kepontang-kepanting** terpelanting berkali-kali;  
**kepontang-panting** terpelanting berkali-kali: *ndari* ~ lari jatuh bangun  
**popong** bopong: — *adimbi beketeq*, bopong adikmu ke sini;  
**mopong** membopong;  
**mpopong** dibopong;  
**popongang** bopongkan;  
**tepopong** dibopong  
**popoq** cuci; **sabun**—, sabun cuci;  
**mopoq** mencuci: ~ *pakaian*, mencuci pakaian;  
**mopoqang** mencucikan;  
**mpopoq** dicuci;  
**mpopoqang** dicucikan;  
**popoqan** cucian;  
**popoqang** cucikan;  
**tepopoq** dicuci  
**popot** pijit kepala;  
**mopot** memijit (kepala) : ~ *otak*, memijit kepala;  
**mopotin** memijiti (kepala);  
**mpopot** dipijit (kepala);  
**mpopotin** dipijit (kepala)  
**poroq** sambilan;  
**moroq-moroq** menyambil;  
**mporoq-poroq** disambil-sambilkan  
**poroq-poroq** sambilan: *megawean* ~ bekerja sambilan  
**pose** sayung (kk);  
**mose** mendayung;  
**memose** (intr) mendayung;  
**mpose** didayung;  
**tepose** didayung

**poset** I pusat;  
**mosetang** memusatkan: ~ *pikiran*, memusatkan pikiran;  
**mposetang** dipusatkan;  
**posetang** pusatkan  
**poset** II pusar; **bepolong**—, bersaudara kandung: ~ *ku epe*, saudara kandung saya kamu;  
**kebot**—, besar pusar; **molong**—, memotong pusar; **polong** —, saudara kandung  
**postol** (Bld) pensil: *nenulis ngadu*— menulis dengan pensil  
**potal** berkata tidak jelas karena lidah kependekan atau ketebalan, terutama tidak dapat mengucapkan bunyi (r) dengan jelas  
**poteng** tapai: *jaja tujaq sedaq—mula maiq*, jajan ketan tumbuk campur tapai memang enak; **aiq**—, air tapai; **miaq**— membuat tapai: — *ambon jawa*, tapai ubi kayu; — *manis*, tapai manis; — *reket*, tapai ketan  
**poteq** → **puteq**;  
**moteqang** memutihkan;  
**moteqin** memutihi;  
**tepoteqang** diputihkan;  
**tepoteqin** diputihi  
**potlot** pensil; — *alis*, pensil alis; — *jamaq*, pensil biasa; — *mangsi*, pensil tinta; — *gambar*, pensil warna: *begambar ngadu—gambar*, menggambar memakai pensil warna  
**poto** ujung; **buah**—, buah sisa; buah menjelang berakhirnya musim buah; **anak—sumbaq**, anak bungsu

**poton** ~ **aur**, ujung bambu; ~ **puntiq**, pisang pada sisir yang paling ujung; ~ **tali**, ujung tali

**potok I** ujung; -**lese**, kulit ujung kemaluan laki-laki yang dipotong pada waktu khitanan; - **susu**, pentil susu; - **tai**, kotoran yang keluar terakhir

**potok II** puntung; - **rokoq**, puntung rokok: *tukang mileq* - *rokoq*, tukang memungut puntung rokok

**potong (Mel)** potong;

**potongan** potongan; **bagus** ~ baik potongan; **le**ge ~ jelek potongan

**potot** sobekan kain untuk selimut bayi: *mopoq-adimbi*, mencuci selimut adikmu;

**mototin** menyelimuti dengan sobekan kain

**mpototin** diselimuti dengan sobekan kain;

**pototin** selimuti dengan sobekan kain

**priapan** santapan; - **lohor**, perjamuan keempat

**prikeq** perbaiki

**pri**ri perbaiki;

**tepririq** diperbaiki

**priwa** wanita pemberi ludah merah didahi

**puasa** puasa: - *nono ukumnya wajib* puasa itu hukumnya wajib; - *onjol mbesang nasiq ahponjol*, puasa elok-elok menghabiskan nasi sebakul kecil; - **belak mangan**, puasa rakus makan; - **senen kemis**, puasa sunat hari Senin dan Kamis; **ulan**-, bulan puasa

**pucet** pucat: *muka-maraq dengan sakit*, muka pucat seperti orang sakit; -*kurang tindoq*, pucat kurang tidur;

**pucetan** lebih pucat

**pucuk** pucuk; puncak; ujung; - -**antap**, pucuk daun kacang; - -**bageq**, pucuk pohon asam; -**gunung**, puncak gunung; -**keris**, ujung keris: ~ *nono tajem*, ujung keris itu runcing;

**pucukang** punya pucuk

**pudah** sejenis ikan kecil di sungai;

**nyerok**-, menangkap ikan kecil dengan jaring

**pudak** nama pohon

**puger** ganggu; hadang (gadis);

**muger** mengganggu: ~ *gadis*, mengganggu gadis;

**tepuger** diganggu

**poger** → **puger**

**puji I** puji;

**mpuji** dipuji: *demen* ~ senang dipuji;

**nuji** memuji; mendoakan: *ndeq te kanggo* ~ *dengan male*, kita tidak boleh mendoakan agar orang mati;

**pujiang** pujian;

**tepuji** dipuji

**puji II** mantera kekebalan:

**pepuji** mantera kekebalan: *maca* ~ membaca mantera kekebalan

**pujut** nama desa

**pukang** paha; **empa**q-, daging paha; -**manukk**, paha ayam; -**sampi**, paha sapi; lihat **pikong**

**puki**, **ndeq**-, tidak begitu: *ndeq*

*demen ngaken ruti*, saya tidak begitu suka makan roti  
 pulas pulas; lihat **poles**  
 mulas memulas;  
 mulasang memulaskan;  
 mpulas dipulas;  
 tepulas dipulas  
 pulu puluh; **baluq-**, delapan puluh;  
 dua-, dua puluh; **nem-**, enam puluh;  
**pituq-**, tujuh puluh;  
**siwaq-**, sembilan puluh;  
**ahpulu** sepuluh;  
**bepuluh-pulu** berpuluh-puluh;  
**puluan** puluhan;  
**sepulu** sepuluh  
 punah punah;  
**munahang** memunahkan;  
**pemunah** pemunah;  
**punahang** punahkan;  
**tepunahang** dipunahkan  
 punca kain di bahu kiri yang dipakai wanita bangsawan (terbuat dari ikat pinggang)  
**pundak** → **pundaq**  
**pundaq** bahu; **beleq-** besar bahu; kuat memikul;  
**mundaqin** membantu menaikkan pikulan ke bahu;  
**pundaqin** bantu menaikkan pikulan ke bahu;  
**tepundaqin** dibantu menaikkan pikulan ke bahu  
**punjung** gelung; — **ontek-ontek**: nama model gelung; — **pelek**, nama model gelung;  
**bepunjung** bergelung;  
**munjungin** menggelungi;  
**punjungan** gelungan;

**punjungin** gelungi;  
**tepunjungin** digelungi  
**punduk** pematang;  
**munduk** membuat pematang;  
*kenyakan dengan* ~ orang sedang membuat pematang;  
**mundukin** membuat pematang  
**mpundukin** dibuatkan pematang;  
**pundukin** membuat pematang  
**pundut** pergi: *belek maraq wayang-* persis seperti wayang pergi;  
**mundutang** membawa pergi: ~ ~ *anak*, membawa pergi anak;  
**mpundutang** dibawa pergi;  
**tepundutang** dibawa pergi  
**punggil** batang dalam tanah; bungkil;  
 — **punti*q***, batang pisang yang berada dalam tanah; — **gedang**, batang pepaya yang berada dalam tanah; *leq masan Jepang lueq dengan nasiq* ~ pada masa Jepang banyak orang bernasikan batang pepaya; — **lomaq**, batang keladi yang berada dalam tanah  
**punik** ladang; **bangket-**, belum betul-betul sawah;  
**munik** membuat ladang;  
**munikang** kebon membuat kebun menjadi ladang;  
**mpunikang** dijadikan ladang;  
**tepunikang** dijadikan ladang  
**puntel** puntal;  
**muntel** mempuntal;  
**muntelang** mempuntalkan;  
**puntelan** puntalan;  
**tepuntel** dipuntal;  
**tepuntelang** dipuntalkan  
**punti*q*** pisang; — **jawa**, nama pisang

— kayu, nama pisang; — ketip, nama pisang; — lilin, nama jenis pisang; — raja, nama pisang; — saba, nama pisang; — susu nama pisang;

**mputiqin** dibubuhi pisang: *topat* ~ bantal dibubuhi pisang di dalamnya;

**muntiqin** membubuhi pisang;

**puntiqin** bubuhi pisang;

**tepuntiqin** dibubuhi pisang

**punyah** mabuk: — *leq tuak*, mabuk karena minum tuak;

**munyahang** memabukkan: *kejueq an ngaken gadung iniq* ~ kebanyakan makan gadung dapat memabukkan

**pupu** pungut;

**mupu** memungut sumbangan;

**mupuin** memintai sumbangan;

**pupuin** minta sumbangan;

**tepupuin** dimintai sumbangan: *aku* ~ *satak iyu*, saya dimintai sumbangan

**pupuk I** pupuk; — *tain sampi*, pupuk kotoran sapi;

**mupuk** memupuk: *apa ngkadumpe* ~ *tembakompe*, apa yang kamu pakai memupuk tembakau mu;

**mupukin** memupuki;

**pupukin** pupuki;

**tepupukin** dipupuki

**pupuk II** puas;

**mupuk** puas;

**mupukang** memuaskan;

**pupukang** puaskan: ~ *leqne ngaken empaq*, puaskan dirimu makan

daging

**pupur** pupur;

**ahpupur** berbedak;

**bepupur** berbedak: *ngumbeqna ndeq bi girang* ~ mengapa kamu tidak suka berbedak;

**mupurin** membedaki: *ndeqna tao* ~ *diriqna*, dia tidak dapat membedaki dirinya;

**pupuran** bedakan

**puput, puputna** akhirnya; karenanya: ~ *tebilin iya isiq seninaqna*, akhirnya ia ditinggalkan istrinya

**puraq** halau;

**muraq** menghalau: ~ *kedit*, menghalau burung pipit;

**mpuraq** dihalau

**puring** keriting; **bulu**—, rambut keriting: ~ *maraq akar aur*, rambut keriting seperti akar bambu

**purkak** → perikak

**purnama** (Skt) purnama; **ulan**—, bulan purnama: *muka bolet maraq* ~ muka bundar seperti bulan purnama; *kelem* ~ malam bulan purnama

**puro** halau;

**muro** menghalau; ~ *kedit*, menghalau burung pipit;

**tepuro** dihalau

**pusa** nekad: *lemun dengan* ~ *iniq iya nyemateq diriqna*, kalau orang nekad dia dapat membunuh dirinya

**pusaka** pusaka; keris—, keris pusaka: ~ *mula mandi*, keris pusaka memang bertuah; — *dengan toaq*,



## pusaq,

pusaka orang tua

**pusaq**, **kepusing** salah jalan, tersesat  
~ *kami ndeq kami taoq langan*,  
tersesat kami, kami tidak tahu  
jalan

**puset** pusat; **polong-**, saudara  
kandung;

**bepuset** berpusat;

**kepuset** terpusat;

**musetang** memusatkan; ~ **pikiran**,

memusatkan pikiran;

**tepusetang** dipusatkan

**puser** → **puset**

**pusi**, **pusi-pusi** kantong kain;

**ahpepusi** sekantong: *kepeng pera*q

~ uang perak satu kantong;

**mpepusiang** dikantongkan;

**pepusi** kantong kain

**pusuk** → **pucuk**

**pusut** alat pengebor;

**musut** mengebor;

**mpusut** dibor;

**tepusut** dibor

**puteq** putih; **ate-** hati putih; suci;

— **bolsak**, sangat putih; — **maraq**

**cina**, putih seperti Cina; — **ketaq**,

putih pucat; — **mulus**, putih mulus

**muteqin** memutihkan;

## puyung

**peputeq** kain putih; kain kafan;

**puteqan** lebih putih;

**puteqang** putihkan;

**puteqin** putihi;

**teputeqin** diputihi

**puter** putar;

**beputer** berputar: ~ *maraq ang-*

*kun roda*, berputar seperti roda;

**berputer-puter** berputar-putar;

**muterang** diputarakan;

**teputer** diputar;

**muter** memutar: ~ *balik ongkat*,

memutar balik perkataan;

**teputerang** diputarakan

**putes** putus: ~ *benang bau tesam-*

*bung*, putus benang dapat

disambung;

**mutesang** memutuskan;

**teputes** diputus;

**teputesang** diputuskan

**puti**, **ndeq** tidak begitu: *ndeq-*

*inges*, tidak begitu cantik; *ndeq-*

*beleq*, tidak begitu besar; lihat

**puki**

**putung** putung

**putus** putus

lihat **putes**

**puyung** nama desa

# R

- ra** nama huruf dalam abjad Arab ( ر )
- rabak** kasar berlekuk-lekuk spt papan yang belum diketam: — *maraq lendong jawah*, kasar seperti kulit biawak; **rabakan** lebih kasar: *serutanna* ~ ketamannya lebih kasar
- rabas** tebas;  
**ngerabas** menebas;  
**ngerabasang** menebaskan;  
**perabas** penebas;  
**terabas** ditebas: *melene* ~ *punduk an sino*, seharusnya pematang itu ditebas;  
**terabasang** ditebaskan
- rabiul, rabiul awal** (Ar); Rabiul Awal **ulan** ~ bulan Rabiul Awal: *tanggal dua olas* ~ tanggal 12 bulan Rabiul Awal
- roboq** rabuk;  
**diraboq** dirabuk
- raden** (a) (Jw) raden; **anak**—, anak raden/anak bangsawan;  
**bangsa**—, bangsa raden/bangsawan;  
 —**cupak**, Raden Cupak; —**gerantang**, Raden Gerantang; **jari**— men- jadi Raden; **keturunan**—, keturun-
- an raden
- regem I** → **ranggem**
- ragem II** ragam;  
**beragem-ragem** beragam-ragam;  
**ragem** ragamnya: *lueq macem* ~ banyak macam ragamnya
- ragi** daging yang dicincang halus-halus yang dicampur dengan bawang
- ragi** bumbu;  
**beragi** berbumbu;  
**ngeragin** membumbui;  
**ngeragiq** membumbui;  
**ragin** bumbu; ~ **empa**q, bumbu gulai; ~ **jangan**, bumbu sayur;  
**teragiq** dibumbui
- ragu** ragu;  
**keraguan** keraguan;  
**ngeraguang** meragukan;  
**ragu-ragu** ragu-ragu: *dendeq da* ~ jangan kamu ragu-ragu;  
**teraguang** diragukan
- rae** lalang; **atep**—, atap lalang: *bale ber* ~ rumah beratap lalang
- rahmat** (Ar) rahmat; — **neneq**, rahmat Tuhan: *nyukurin* ~ *neneq*,

- mensyukuri rahmat Tuhan; **tembang**—, diberi rahmat
- rait** sukar disisir (untuk rambut):  
— *bulungku nsisir*, sukar rambut saya disisir
- raja** (Skt) raja; —**selaparang**, Raja Selaparang;  
**kerajaan** kerajaan;  
**terajayang** dirajakan: ~ *leq kerajaan Selaparang*, dirajakan di Kerajaan Selaparang
- rajap** (Ar) nama bulan; **ulan**—, bulan Rajab: *ngaraqang gawe leq* ~ mengadakan pesta pada bulan Rajab
- rajek I** pancang; **kayu**—, kayu pancang;  
**ngerajekang** memancangkan;  
**ngerajekin** memancang;  
**rajekang** pancangkan;  
**terajek** dipancang;  
**terajekang** dipancangkan;  
**terajekin** dipancang
- rajek II** (Jw) terali
- rajat** ajak;  
**rajat** mengajak
- rajuk** → **rajek I** dan **rajek II**
- rakit** rakit: *nunggang*—, naik rakit;  
*ngadu*—, memakai **berakit** memakai rakit
- raksasa** (Skt) raksasa; **beleq maraq**— besar seperti raksasa; — **ijo**, raksasa hijau; — **abang**, raksasa merah
- rambang** tembang;  
**ngerambang** (intr) menembang;  
**ngerambangang** menembangkan;  
**rambangan** tembangan: ~ *bao daya*, nama tembang; *iroq atengku*
- ndenger* ~ *bao daya*, sedih hati saya mendengar tembang *bao daya*;  
**rambangang** ditembangkan;  
**rerambangan** tembangan;  
**terambangang** ditembangkan
- rambas** tebas; menebas: — *rerumpus*, menebas semak-semak; — *punduk*, menebas pematang;  
**ngerambas** menebas;  
**perambas** penebas; *bateq* ~, parang penebas;  
**terambas** ditebas
- rambu** rambu; — **benang**, rambu benang;  
**berambu** berambu;  
**rambuan** punya rambu
- rambok** gondrong; panjang (untuk cabang dan rambut): *begunting ka epe* ~ *ahkali bulumpe*, bercukurlah kamu, panjang sekali rambutmu; — **baik**, panjang cambang;  
**bulu**—, rambut panjang
- ramedan** (Ar) Ramadan; **ulan**—, bulan Ramadan; bulan Puasa: ~ *ulan berat daut ulan suci*, bulan Ramadan adalah bulan berat dan bulan suci
- ramelan** → **ramedan**
- rames** banyak; **ramai**: — *dengan dateng*, banyak orang datang; *pemandian nono—tedatengan isiq dengan*, (tempat) permandian itu banyak (ramai) didatangi orang
- ramo** ramu;  
**peramoq** kayu yang akan diramu;  
**pekakas** ~ perkakas untuk meramu kayu;

rambong lebar dan panjang  
 rame ramai: *lamun jelo Senen—pekenan Masbagek*, kalau hari Senin, ramai pasaran Masbagek; *peken—*, pasar ramai  
 berame-rame beramai-ramai;  
 keramean keramaian; tontonan;  
 ramean merasa ramai, lebih ramai;  
 rameang ramaikan;  
 terameang diramaikan  
 ramoan ramuan; *kayuq* ~ kayu ramuan; kayu balok;  
 retamo meramu  
 rampaq banyak cabang; rindang: *lolon kayuq—* pohon kayu rindang; — *lueq beqena*, rindang banyak cabangnya;  
 rampaqang lebih rindang  
 rampas rampas; rebut;  
 ngerampas merampas: ~ *semamaq dengan*, merampas (merebut) suami orang;  
 rampasan rampasan; *arta* ~ harta rampasan;  
 rampasang rampaskan;  
 terampas dirampas;  
 terampasang dirampaskan  
 rampek jolok;  
 ngerampengang merampingkan;  
 rampengan lebih ramping;  
 rampengang rampingkan;  
 terampengang dirampingkan  
 rampeq → rampek  
 rampes → rampek  
 rampi lapis; — *dua*, lapis dua; — *pituq* lapis tujuh; — *telu*, lapis tiga;  
 berampi berlapis: *langit* ~ *pituq*; langit berlapis tujuh;

ngerampi melapis;  
 terampi dilapis  
 ramping ramping; *awak—*, badan ramping; *kaeng—*, pinggang ramping;  
 lihat rampeng;  
 ngerampengang merampingkan;  
 rampingan lebih ramping;  
 rampingang rampingkan;  
 terampingang dirampingkan  
 rancang rancang; *tukang—*, perancang *bagus mesjit sino*, *sai* ~ *na laeq*, bagus masjid itu, siapa perancangnya dulu  
 ngerancang merancang;  
 terancang dirancang  
 rancik suara/bunyi tenun;  
 rerancik membunyikan tenun dengan cepat menurut irama tertentu;  
 rerancikan bunyi tenun yang cepat menurut irama tertentu: *ai nono ahtenun bagus engkat* ~ *na*, siapa itu menenun baik bunyi irama tenunnya  
 rane mengatur benang sehingga siap ditenun;  
 ranean benang yang sudah siap ditenun;  
 raneang mengaturkan orang benang agar siap ditenun;  
 rerane mengatur benang sehingga siap ditenun  
 randang bakul besar;  
 ahrandang sebakul besar: *nasiq* ~ nasi sebakul besar;  
 berandang-randangan berbakul. bakul: ~ *nasiq bari*, berbakul-

bakul nasi basi  
**randu** (pohon) kapuk; **buaq-**, buah kapuk, **kayuq-**, kayu kapuk; **kembang-**, bunga kapuk; **lolon-** pohon kapuk  
**rangaq** gigi besar-besar, panjang-panjang, dan menjorok keluar: — *ah-kali gigimpe*, besar-besar sekali gigimu dan menjorok keluar  
**rangdu** → **randu**  
**rangge** ranting;  
**ahrange** beranting;  
**ranggean** rantingan;  
**ranggen**; ~ **kayuq**: ranting kayu;  
**rerangge**, **kayuq** ~ kayu ranting  
**rangem** cakar;  
**keranggem** tercahar;  
**ngeranggem** mencakar;  
**teranggem** dicakar: *mukanan bueq bakat* ~ mukanya habis luka dicakar  
**ranges** ikat;  
**ngeranges** mengikat;  
**rangesang** ikatkan;  
**teranges** diikat;  
**terangesang** diikatkan: ~ *pen lolon kayuq*, diikatkan di pohon kayu  
**rangos** putus: *bau leqna-talina*, dapat dia putus talinya;  
**ngeranggosang** memutuskan;  
**teranggosang** diputuskan  
**ranggot** → **ranggos**  
**rangoq** tinggi; **beloq-**, besar tinggi  
*awakda beleq-*, badannya besar tinggi  
**rangkem** → **ranggem**  
**rangkep** lapis; **rangkap**; **gula-**, gula

**rangkap**; — **dua**, rangkap dua;  
 — **telu**, rangkap tiga;  
**ngerangkep** merangkap;  
**terangkep** dirangkap  
**rani** berani; — **pacu**, berani betul;  
 — **begebuk**, berani bertarung;  
**raniq** berani melawan: *iyaq ku ~ ida*, saya tidak berani melawannya  
**rani-ranian** sedikit berani  
**ranjang** ranjang; — **beronjoq**, ranjang bersusun; — **besi**, ranjang besi;  
 — **kaero**, ranjang besi; — **kayuq**, ranjang kayu  
**ranjung** tegak; kaku; **bulu-**, bulu kaku (tegak): *sampi-*, sapi yang tanduknya tegak; *tangeq -*, tanduk tegak  
**rantang** rantang;  
**berantang** berantang;  
**ngerantang** memesan nasi rantangan;  
**rantangan** rantangan: *nasiq* ~ nasi rantangan  
**rante I** tetak;  
 lihat **rantek**  
**rante II** rantai; — **ancong**, rantai anjing; — **besi**, rantai besi;  
**berante** berantai;  
**ngerante** merantai;  
**rantein** pasang rantai;  
**terante** dirantai: *ima naena bueq* ~ tangan dan kakinya semua dirantai;  
**terantein** dirantai  
**rantek** tetak;  
**berantek** (intr) menetak;  
**ngerantek** (intr) menetak;  
**ngerantekan** (intr) menetakkan;

**rantekan** tetakan;  
**rantekang** tetakkan;  
**rerantek** (intr) menetak: ~ *ngadu bateq*, menetak memakai parang  
**ranting** ranting; — **kayuq**, ranting kayu; **kayuq-**, kayu ranting;  
**beranting** beranting  
**rantok** lesung kayu berbentuk sampian, tempat menumbuk padi: *nujag ngadu* ~ menumbuk padi dengan lesung kayu; *matan tetondang doang maraq beleq* ~ bandul kalung saja sebesar rantok; **angkat** bunyi rantok  
**rantoq** → **rantok**  
**ranten**, **ngubur-**, bubur bersantan: *miaq* ~ membuat bubur bersantan  
**raok** becek; berlumpur; *lueq-leq naende*, banyak lumpur di kaki-mu; **rurung-**, jalan becek: ~ *isiq aiq ujan*, jalan becek oleh air hujan; **tanaq-**, tanah becek;  
**bereraok** bermain lumpur;  
**ngeraokang** melumpurkan;  
**raokin** lumpuri  
**raon** rawon; gulai; **empa q bembeg**, gulai kambing; **nasiq-**, nasi rawon (nasi gulai); **raon** gulai: *ngeleq* ~ memasak gulai  
**raos** (k) bicara; — **manik** (a) **bawaq-**, merendah; **raos-**, bicara tak putus-putus; **tinggi-**, bicaranya membual; pembual; sombong;  
**ngeraos** berbicara; **koat-** kuat berbicara; — **lombok**, berbicara jujur;  
**ngeraosang** membicarakan;  
**pengeraos** pembicara;  
**pengeraosang** suka membicarakan

orang;  
**raosang** bicarakan  
**rapet I** dekat; **keluarga saq-**, keluarga yang dekat; **semeton-**, saudara dekat;  
**ngerapetang** mendekatkan;  
**ngerapetin** mendekati;  
**rapetan** lebih dekat;  
**rapetang** dekatkan;  
**rapetin** dekati;  
**serapet-rapetne** sedekat-dekatnya;  
**terapetang** mendekatkan;  
**terapetin** didekati  
**rapet II** rapat; **simpet-**, tutup rapat;  
**rapetan** lebih rapat;  
**rapet-rapet** rapat-rapat: *simpet* ~ *lawang ino*, tutup rapat-rapat pintu itu  
**rara** serakkan;  
**ngerara** menyerakkan: ~ *barak api* menyerakkan bara api;  
**raraang** serakkan;  
**terara** diserakkan  
**rarang I** nama desa; **dengan-**, orang Rarang; **datu-**, Raja Rarang; **desa-**, desa Rarang; **tanaq-**, tanah Rarang  
**rarang II** kurang; sulit: — *dengan dateng*, jarang orang datang; — **aiq** sulit air; — **kakenan**, sulit makan-an  
**rarat lari**; **jaren-**, kuda lari;  
**ngerarat** lari;  
**perarat jaren** lari kuda;  
**raratang** larikan;  
**teraratang** dilarikan  
**rari I**, **inaq-**, bibi; **amaq-** paman

- rari II** berarti berlari;  
**berari-rari** berlari-lari;  
**perariang** larikan;  
**perariq** lari: *jelap* ~ *ne*, cepat larnya;  
**teperariang** dilarikan  
**rariq**, **merariq** kawin; **side-**, kamu kawin  
**rarit** dendeng kering; **empa-**, daging dendeng : ~ *sampi*, dendeng daging sapi; ~ *biron*, dendeng daging rusa; **jangan-**, sayur dendeng; - **goreng**, dendeng goreng;  
**teraritang** dijadikan dendeng  
**rasa** rasa; **maiq-** enak rasa;  
**ngerasa** merasa;  
**rasana** rasanya;  
**rasain** rasai  
**rasaq** rasakan: - *meq idap sakitna*, kamu rasakan sakitnya;  
**ngerasaq** merasakan;  
**perasaq** perasaan; **menang** ~, terlalu menduga;  
**terasaq** dirasakan; dicicipi  
**rase** rasa;  
**ngerase** merasa: *ndeq* ~ tidak merasa  
**terase** terasa: *ndeq* ~ tidak terasa  
**rasian** lebih untung;  
**rasi-rasian** untung-untungan  
**rasul** rasul utusan Tuhan yang mendapat wahyu: *Teangkat jari-*, diangkat menjadi rasul; **nasiq-**, nasi kuning dari ketan dibuat pada hari peringatan Maulid Nabi Muhammad; - **pilihan**, rasul pilihan  
**rata** rata; **ndeq-**, tidak rata; **pada-**, sama rata;  
**ngeratayang** meratakan;  
**ratain** ratakan;  
**rata-rata** rata-rata;  
**ratayang** ratakan;  
**ratayan** lebih rata;  
**teratayang** diratakan  
**rate** rata; **pade-**, sama rata; **ndeq-** tidak rata;  
**ngerateang** diratakan;  
**rate-rate** rata-rata;  
**terateang** diratakan  
**lihat** rata  
**ratoq** cepat putus; **tali-**, tali cepat putus; **umur-** umur pendek  
**ratu** (Jw) ratu; - **begang**, ratu tikus  
**jari-** jadi ratu  
**rau** ladang; ladang padi yang kering;  
**pade-**, padi hasil ladang; **bangket-** sawah yang baru dibuka;  
**ngerau** berladang  
**rauh** (Bal) (a) datang: *datu sampun-* Raja sudah datang; - **dateng** (k) datang  
**raup** I tidak panas karena sudah sore, sore hari; **uah-**, sudah tidak panas lagi (sudah sore): *kaka, sugul ka epe megawean, uah-*, ayolah, keluar kamu bekerja, sudah tidak panas (sudah sore);  
**raupan** sudah sore/agak sore  
**raup** II basuh muka;  
**beraup** membasuh muka;  
**raupin** basuhi muka: ~ *muan adimbi*, basuhi muka adikmu;  
**lihat** **darep**; **jarup**  
**raut** haluskan dengan pisau kecil: *da - tali kekekek*, dia menghaluskan tali bambu;  
**ngeraut** menghaluskan tali bambu;

peraut bekas menghaluskan;

reraut menghaluskan tali bambu

rawa, rerawa kawin (untuk ayam, anjing, belalang dsb); acong ~, anjing kawin; balang ~, belalang kawin; manuk ~, ayam kawin

rawaq periuk besar: ulu maraq-, kepala seperti periuk besar;

ahrawaq seperiuk besar

rawas ulat perusak tanaman yang datangnya bermusim dalam jumlah yang sangat banyak: lueq maraq- (ki), banyak seperti ulat rawas; plet-, ulat yang sangat banyak

rawat rawat;

ngerawat merawat: ~ dengan sakit  
merawat orang sakit;

perawat perawat;

rawatan rawatan;

terawat dirawat: ~ bagus-bagus,  
dirawat baik-baik;

terawatang dirawatkan

re → ra

re lalang; akah-, akar lalang; atep-  
atap lalang; beratep-, beratap  
lalang; gedeng-, daun lalang

real riyal (nama mata uang Saudi Arabia); dua-, dua riyal; pira-,  
berapa riyal; kepeng-, uang riyal;  
ahreal satu riyal

rean → real

reas, rereas memotong ujung daun  
benih padi yang akan ditanam:  
kenyakanda ~, dia sedang me-  
motong ujung daun benih padi

reban (Ar) alar Alquran yang dibuat  
dari papan atau bambu (alas

ketika Alquran dibacakan)

reban I bendungan; aiq-, air ben-  
dungan; - beaq, nama desa; - sor-  
dang, bendungan kali Sordang  
ngereban membuat bendungan

reban II parit; aiq-, air parit; leq-  
di parit; - bangket parit sawah

rebah rebah;

gerebah merebahkan;

rebahang rebahkan;

terebahang direbahkan

rebak pakai sebentar: klambin batur-  
da bueq doang- da, baju kawan-  
nya, semua dipakainya sebentar-  
sebutar;

ngerebak memakai sebentar

rebana rebana yaitu sebangsa  
gendang kulitnya hanya sebelah;  
be-, memukul rebana; berebana;  
engkat-, bunyi rebana; mantok-,  
memukul rebana; - kesidah,  
rebana kasih; tukang mantok-,  
pemain rebana

rebaq rebah; tebang; tumbang; kayuq-  
kayu tumbang: pen jelo gawe no  
baluq sampi-, pada hari pesta itu  
delapan sapi dipotong;

ngerebang menebang;

perebaq cara rebah;

rebang rebahkan/tebangkan;

rebaqang rebahkan/tebangkan;

terebang ditebang

rebek kata cacian yang menggambarkan  
sesuatu yang jelek (awut-  
awutan): lengembi maraq ruan-  
rupamu jelek seperti rupa rebek  
rebeng lebat; rimbun: - bulun  
kelekan, lebat bulu ketiak;



- *bulun dada*, lebat bulu dada;  
**rebengan** lebih lebat
- rebo** Rabu; **jelo Rebo**, hari Rabu  
 kelem—, malam Rabu; **kelemaq—**  
 pagi Rabu
- rebong** rebung; **anak—**, rebung; anak  
 bambu; **jangan kelaq—**, sayur  
 rebung
- rebot** → **rebut**
- rebu** rumput; —**empan sampi**, rumput  
 makanan sapi; **ngawis—**, menyabit  
 rumput; — **rampus**, sayur-sayur;  
 — **tembako**, rumput yang tumbuh  
 bersama-sama dengan tembakau;  
**rerebu** sayur-sayuran
- rebu** rumput: *dengan ino ngawis—*  
 orang itu menyabit rumput
- rebung** → **rebong**
- rebus** rebus; **ambon—**, ubi rebus;  
**jagung—**, jagung rebus; **puntiq—**  
 pisang rebus; — **aiq**, rebus air;  
**ngerebus** merebus;  
**ngerebusang** merebuskan;  
**rebusang** rebuskan;  
**terebus** direbus
- rebut** rebut;  
**berebut** berebut;  
**berebutan** berebutan;  
**kerebut** terebut;  
**ngerebut** merebut;  
**ngerebutang** merebutkan;  
**perebutang** perebutkan: *uah bueq*  
*pade ~ ne*, sudah habis mereka  
 perebutkan;  
**terebutang** direbutkan
- recah** potong kecil-kecil;  
**ngerecah** memotong kecil-kecil;  
**ngerecahang** memotongkan kecil-  
 kecil;  
**recahan** potongan kecil-kecil;  
**terecah** dipotong kecil-kecil;  
**terecah-recach** dipotong-potong  
 kecil;  
**terecahang** dipotongkan kecil-kecil
- reda** rela: *ndeq ku—*, saya tidak rela;  
**redayan** lebih rela;  
**redayang** telakan: *uah ~ na*, sudah  
 dia relakan; *~ ku*, saya relakan;  
*~ pe*, kamu relakan; **teredayang**  
 direlakan
- redap** suram: — *maraq elap dila*  
*kurang minyak*, suram seperti  
 nyala lampu kekurangan minyak;  
 — **elapna**, suram nyalanya;  
**redap-redapan** agak suram
- regak** tanduk panjang;  
**regakan** lebih panjang: *~ tanggeq*  
*sampingku*, lebih panjang tanduk  
 sapi saya
- regang I** alat pemikul rumput;  
 — **kayuq**, alat untuk memikul  
 kayu; — **tembako**, alat untuk  
 memikul tembakau;  
**ahregang** sebuah alat pemikul
- regang II** berleter O *nae—* kaki ber-  
 leter O
- regaq** tawar;  
**beregaq** (intr) menawar;  
**ngeregaq** (intr) menawar;  
**peregaq** penawaran;  
**regaqan** tawaran; **salaq ~**, salah  
 tawaran;  
**regaqang** tawarkan;  
**teregaq** ditawarkan
- rege**, **rerege** merayap: *lelekan pe ~*  
*ahkali*, jalanmu lambat sekali; *~*

- maraq tedes*, merayap seperti semut;  
**bererege** merayap-rayap;  
**regein** rayapi;  
**teregein** dirayapi  
**regem** genggam;  
**beregem** (intr) menggenggam;  
*ndeqne tao ~ jerigiq imangku*, tidak dapat menggenggam jari-jari tangan saya;  
**ngeregem** menggenggam;  
**ngeregemang** menggenggamkan;  
**regeman** genggaman;  
**regemang** genggamkan;  
**teregem** digenggam;  
**teregemang** digenggamkan  
**regeq** → rege  
**regot** kotor: *imameq-*, tanganmu kotor; **klambi-**, baju kotor;  
**regetan** lebih kotor  
**regot** rebut;  
**beregot** berebut;  
**ngeregot** merebut: ~ *kepeng dengan*, merebut uang orang  
**peregotan** perebutan;  
**regot** direbut  
**regut** renggut;  
**ngeregut** merenggut;  
**regutang** renggutkan;  
**teregut** direnggut;  
**teregutang** direnggutkan  
**rejep** mata selalu berkedip-kedip;  
 — **mata**, mata selalu berkedip-kedip  
**rekaqat** (Ar) rakaat; **dua-**, dua rakaat; **empat-**, empat rakaat;  
**telu-**, tiga rakaat  
**rekeng** (Bld) hitung;
- ngerekeng** menghitung;  
**perekengan** perhitungan bersifat ekonomis;  
**rekengan** hitungan;  
**terekeng** dihitung;  
**terekengang** dihitungkan;  
**terekeng-rekeng** dihitung-hitung  
**rekeng** (Bld) dihitung  
**reket** ketan; — *dua tekelan*, ketan dua ikat; **bubur-**, bubur ketan; **jajan-**, kue ketan; **gegereng-**, ketan digoreng tanpa minyak; — **bedeng**, ketan hitam; — **putih** ketan putih; **topat-**, ketupat ketan  
**reket** pendek; — **belong**, pendek leher  
**reketan** lebih pendek;  
**reketang** pendekkan;  
**reket-reket** pendek-pendek: *ngawanna* ~, ruasnya pendek-endeck;  
**tereketang** dipendekkan  
**reki** daki kepala: *lueq - ngku*, banyak daki kepala saya;  
**berekei** berdaki kepala;  
**rekian** mempunyai daki kepala  
**rekok** permak;  
**ngerekokang** memermakkan;  
**rekokang** permakkan;  
**terekokang** dipermakkan  
**rem** (Bld) rem; — **ime**, rem tangan; — **nae**, rem kaki;  
**ngerem** mengerem;  
**terem** direm  
**rembang** kain rembang; **klambi-**, baju kain rembang;  
**berembang** memakai kain rembang  
**rembaong** rebung

rembaq serempak; *iyaqna-*, tidak serempak; *uah-*, sudah serempak; **ngerembaqang** menyerempakkan; **rembaqang** serempakkan; diserempakkan;

**rempaq-rempaq** serempak-serempak  
**terembaqang** dirempakkan

**rembat** berat; — **angen**, berat hati;  
**ngerembatang** memberatkan: *ku* ~ *adimbi i lolo*, saya memberatkan adikmu yang pergi;  
**rembatang** beratkan;  
**terembatang** diberatkan

**rembeng** → **rebeng**

**rembeng**, **kerembeng** ganggu;  
**kerembengin** ganggu;  
**ngerembengin** mengganggu: ~ *dengan megawean*, mengganggu orang bekerja;  
**tekerembengin** diganggu

**rembiga** 1 nama pohon 2 nama desa

**rembit** lebat: *buahna-*, buahnya lebat;  
**berembit** lebat;  
**rembitan** lebih lebat

**rembuk** rembuk; runding;  
**berembuk** berembuk; berunding;  
**ngerembukkang** merembukkan;  
merundingkan;  
**rembukang** rembukkan; rundingkan;  
**terembukang** dirembukkan; dirundingkan: *perlu* ~ *juluq*, perlu dirundingkan dulu

**rebong** cepat besar: — *aku*, cepat besar saya;

**rebongan** lebih cepat besar

**rembot** cabut;

**ngerembot** mencabut;

**ngerembotin** mencabut;

**terembot** dicabut;

**terembotin** dicabuti

**rembot** → **rembot**

**rembun** rimbun:

**perembun** kumpulkan: *jemaq tiwok-iwok*, *genku* ~ *mina leq peken*, besok akan saya kumpulkan perempuan di pasar

**rembuq** rimbun; lebat; banyak: *anak puntiq nono-*, anak pisang itu banyak; — *buahna*, lebat buahnya; — *gedengna*, rimbun daunnya;  
**kerembuqan** kelebatan;  
**rembuqan** lebih rimbun, lebih lebat

**remen** banyak bicara

**remes** remas: — *nyur*, meremas nyiur;

**ngeremes** meremas;

**ngeremesang** meremaskan;

**remesang** remaskan;

**reremes** meremas;

**teremes** diremas;

**teremesang** diremaskan

**remes** banyak bicara; **dengan-**, orang banyak bicara; **langsot-**, terlalu banyak bicara;

**remesan** lebih banyak bicara; lihat **remen**

**remis** kotor; **aiq-** air kotor; **ina-**, tangan kotor;

**ngeremisin** mengotori;

**remisin** kotori;

**seremis-remisne** sekotor-kotornya;

**teremisang** dikotorkan;

**teremisin** dikotori

**remon** berkata sendiri tidak menentu

- nggeremon** berkata sendiri tidak menentu  
**remoq**, **reremoq** kayu api berupa ranting kecil-kecil; **kayuq** ~ kayu api berupa ranting kecil-kecil; **meta** ~, mencari kayu api berupa ranting kecil-kecil  
**remoqang** carikan kayu api yang berupa ranting kecil-kecil  
**rempak**, **rerempak** menghentakkan kaki di tanah;  
**ngerempak** menghentak;  
**ngerempakang** menghentakkan;  
**rempakang** hentakkan;  
**terempakang** hentakkan;  
**terempakang** dihentakkan  
**rempeq** menjadi satu; dempet; — **dua**, berdempet dua; — **empat**, berdemper empat; — **telu**, berdempet tiga;  
**ngerempeqang** didempetkan;  
**rempeqang** dempetkan;  
**rempeq** menjadi satu;  
**terempeqang** didempetkan  
**rempes** sering: — **dateng**, sering datang;  
**rempesan** lebih sering: ~ **dateng**, lebih sering datang  
**rempet** lebat; **buaqne**—, buahnya lebat;  
**rempetan** lebih lebat: ~ **buaqna**, lebih lebat buahnya  
**rempet** → **rempet**  
**rempi** rebah semua; **buaq**—, habis rebah semuanya  
**rempok** sekali ambil lebih dari satu; **berempok** (intr) mengambil semua  
**ngerempok** mengambil semua;  
**terempok** diambil semua  
**rempung** rumpun; **beciq-na**, kecil rumpunya; **beleq-na**, besar rumpunya; — **aur**, rumpun bambu; — **pade**, rumpun padi; — **puntiq**, rumpun pisang  
**rempus**, **rerempus** semak-semak  
**remuk** remuk; **awak**—, badan remuk  
**ngeremukang** meremukkan;  
**remukang** remukkan;  
**teremukang** diremukkan  
**renda** renda; **klambi**—, baju renda;  
**berenda** berenda;  
**ngerenda** merenda;  
**ngerendayang** merendahkan;  
**rendayang** rendakan;  
**terenda** direnda;  
**terendayang** direndakan  
**rendang** rebus; **puntiq**—, pisang rebus;  
**berendang** berebus  
**rendang** pegangan tangan; gandingan tangan;  
**berendang** bergandingan tangan: ~ **ima**, bergandingan tanah;  
**ngerendang** menggandeng;  
**terendang** digandeng  
**renden** pegangan tangan; gandeng;  
**berenden** berpegangan tangan; bergandingan;  
**ngerenden** menggandeng;  
**terenden** digandeng  
lihat **rendang**  
**reneng** → **rening**  
**rendoq** sakit; **dengan**—, orang sakit; — **ida**, dia sakit;  
**rerendongan** sering sakit-sakitan  
**reng** bunyi erang;  
**ngereng** mengerang: **da** ~ **doang**

dia mengerang saja  
 rengas suara keras tanda marah;  
 rengasin kerasi: *ndeq te kanggo ~ dengan toaq*, kita tidak boleh kerasi (mengerasi) orang tua  
 rengat kutu kayu  
 reengeh ringkik;  
 geregeh meringkik;  
 nggerengeh meringkik: *jaren ~ kuda meringkik*  
 renet → gengat  
 renggang renggang;  
 ahrenggang-renggangan serenggang-renggangnya;  
 berenggangan berenggangan; berjauhan;  
 renggangan lebih renggang;  
 renggangang direnggangkan;  
 terenggangang direnggangkan  
 renggaq nama pohon: *pampang paoq -mate*, cabang mangga *renggaq* mati; *buaq-*, buah *renggaq*; *pisang-batang renggaq* (untuk mengikat ketupat)  
 renggek asma; sakit-, sakit asama  
 renggi nama sj jajanan;  
 rerenggi jajanan renggi: ~ *rerenggi* membuat kue renggi; ~ *abang*, renggi merah; ~ *puteq*, renggi putih  
 rengiq kering; gampang lumat dikunyah: *goreng jangka-*, goreng sampai kering; — *leq panas*, kering oleh panas; *rereq-*, tertawa cekikikan; *terong-*, terung yang enak dimakan mentah-mentah: dijadikan campuran pecal  
 rengit sj serangga; agas: *ndeq taoq-*

(ki), tidak tahu apa-apa  
 rengok bunyi tulang yang dikunyah;  
 begerengok berbunyi spt bunyi kunyahan;  
 gerengok bunyi tulang yang dikunyah;  
 nggerengok mengeluarkan bunyi spt bunyi kunyahan;  
 nggerengokang mengunyah;  
 tegerengokang dikunyah  
 rengoq kering; gampang patah (untuk daun): — *leq panas*, kering oleh panas; *ndeng-adeng epe nalin gedeng tembako no ayaqka na-*, pelan-pelan kamu mengikat daun tembakau itu agar tidak patah  
 rengreng sj belalang  
 rengseng bunyi rengseng  
 rening bunyi besi yang dipukul; berdencing: — *maraq besi engkat ulunda mpantok*, berdencing seperti besi bunyi kepalanya dipukul;  
 begerening berdencing;  
 gerening dencing;  
 nggerening berdencing;  
 nggereningang mendencingkan;  
 reningan lebih berdencing  
 renjani nama gunung; *gunung-*, gunung Renjani: *angenku pen epe maraq beleq ~*, cinta saya padamu seperti besar gunung Renjani  
 renong → renung  
 rentang rintang;  
 rentangan rintangan; *lueq ~ banyak rintangan*; ~ *beleq*, rintangan besar; *ngatasin ~*, mengatasi rintangan;

- ngerentangin** merintang; **terentangin** dirintang;  
**renteng** keras; **tanaq-**, tanah keras;  
**rentengan** lebih keras  
**rentong** tanggal gigi: *gigingku uah mulai-*, gigi saya sudah mulai tanggal  
**rentoq** dua hal atau lebih diikat menjadi satu;  
**berentoq** berikat jadi satu;  
**ngerentoq** mengikat jadi satu;  
**ngerentoqang** mengikatkan jadi satu;  
**rerentoq** terikat jadi satu: *acong* ~, anjing bersetubuh;  
**terentoq** diikat jadi satu;  
**terentoqang** diikatkan jadi satu  
**rentot** tarik kebawah: *dendeq meq-kerengta*, jangan kamu tarik ke bawah kain saya;  
**ngerentot** menarik ke bawah;  
**terentot** ditarik ke bawah  
**renung** bunyi gong; berdengung  
**renyem** sj kacang; **beneq-**, bibit kacang renyem;  
**beras-**, biji kacang renyem; **tolang-** biji kacang renyem  
**reot** reyot; **baton-**, ranjang reyot;  
**kursi-**, kursi reyot  
**repak** kena pukul: - *otakne isiqku*, kena pukul kepalanya oleh saya  
**repeq** rebah( untuk tanaman padi );  
**ngerepeq** merebahkan: ~ *jerami*, merebahkan jerami;  
**terepeq** direbahkan: *jerami uah bueq* ~ , jerami sudah habis direbahkan  
**repet** cecer;  
**bekerepet** bercecer;  
**kerepet** tercecer;  
**ngerepetang** mencecerkan: ~ *meniq*, mencecerkan beras; ~ *nasiq*, mencecerkan nasi;  
**ngkerepetang** dicecerkan  
**repoq** pondok kecil di sawah; -  
 - **bangket**, gubuk di sawah;  
 - **kebon**, gubuk di kebun;  
**ngerepoq** menempati gubuk di sawah atau di kebun: ~ *pen bangket*, menetap di sawah; ~ *pen kebon*, menetap di kebun  
**repot I** → **repak**  
**repot II** (Bld) lapor; tuntutan: - *da aku*, dituntutnya saya;  
**ngerepot** menuntut;  
**repotan** tuntutan;  
**repotang** tuntutan;  
**terepot** dituntut  
**repot** repot; **manuk-** induk ayam yang sudah menetas;  
**ngerepotang** merepotkan;  
**ngerepotin** merepoti;  
**repotan** lebih repot;  
**repotin** repoti  
**repuk**, kerupuk debu;  
**bekerepuk** berdebu;  
**kerepukan** berdebu;  
**ngerepukin** mendebui  
**reraq**, **bereraq** menawar  
**rerek I** ikatan padi dengan ukuran seenggam  
**rerek II** **baok-**, bercambang lebat  
**reren**, **kereren** tertawai: *dendeq bi - dengan*, jangan kamu tertawai orang;  
**ngereren** menertawai;

- tekereren ditertawai: *ndeq demen*  
 ~, saya tidak senang ditertawai
- rereq tertawa; *kerereqan*—, bahan  
 tertawaan yang ditertawai; —  
 — *ngkakak*, tertawa gelak-gelak;  
*kerereqan* tertawaan: *jari* ~, men-  
 jadi tertawa;  
*ngeririn* menertawai;  
*ngkeririn* menjadi tertawaan
- reres membuang daun tembakau di  
 bagian batang sebelah bawah;  
*ngereres* membuang daunnya;  
*tereres* dibuang daunnya
- resep resap;  
*ngereseq* meresap;  
*ngereseqang* meresapkan;  
*reseqang* resapkan;  
*tereseqang* diresapkan
- resres → reres
- ret erat;  
*ngeretang* mengeratkan;  
*retan* lebih erat;  
*retang* eratkan;  
*ret-ret* erat-erat: *entiq* ~, pegang  
 erat-erat;  
*teretang* diertatkan
- retak kena pukul: — *otakna isiq*  
*batu*, kena pukul kepalanya  
 dengan batu
- reteq retak
- reto berkata tidak lancar
- riba I (Ar) riba; *kepeng*—, uang riba;  
*ukum*—, hukum membungkakan  
 uang;  
*ngeribayang* meribakan (mem-  
 bungkakan uang);  
*teribayang* diribakan
- riba II pangku;
- periban pangkuan: *tokol leq* ~,  
 duduk di pangkuan
- riket pendek; — *belong*, pendek  
 leher; — *ngawanna*, pendek ruas-  
 nya;  
*ngeriketang* memendekkan;  
*riketang* pendekkan: ~ *talina*,  
 pendekkan talinya;  
*teriketang* dipendekkan
- rimbun kumpul; *dengan*—, orang ber-  
 kumpul; *pada*—, semua berkumpul  
*merimbun* mengumpulkan: *Datu*  
*gen* ~ *dengan nina bajang*, Raja  
 akan mengumpulkan wanita muda  
*merimbunang* mengumpulkan;  
*perimbun* kumpulkan;  
*teperimbun* dikumpulkan
- rimbut kembar; *bebeaq*—, anak  
 kembar; — *dua*, kembar dua;  
 — *telu*, kembar tiga
- rempes → rempes
- rincik bunyi alat gamelan;  
*rerincik* nama alat gamelan
- rindu berdiang; *tokol*—, duduk ber-  
 diang: ~ *dekat jalik*, duduk ber-  
 diang dekat tungku
- ringgiq ringgit; mata uang seharga  
 dua setengah rupiah; — *emas*,  
 ringgit emas; — *peraq*, ringgit  
 perak;  
*seringgiq* seringgit: *mauq itebeli*  
*sampi aji* ~, kita dapat membeli  
 sapi seharga seringgit
- ringgit ringgit; — *emas*, ringgit emas:  
*buaq kelambinda* ~ kancing  
 bajunya ringgit emas;  
*ahringgit* seringgit;  
 lihat *ringgiq*

ringkes ringkas;  
 ngeringkes meringkas;  
 ngeringkesang meringkaskan;  
 ringkesan ringkasan; ~ cerita,  
 ringkasan cerita;  
 ringkesne ringkasnya;  
 teringkes diringkas;  
 teringkesang diringkaskan

ringkus ringkus;  
 ngeringkus meringkus: ~ maling,  
 meringkus pencuri;  
 teringkus diringkus: uah ~ isiq  
 pulisi, sudah diringkus oleh polisi

rinis gerimis; ujan—, hujan gerimis;  
 rinis-rinis gerimis-gerimis; rintik-  
 rintik

rinjang nama makhluk halus; tuyul:  
 maraq ruan—, seperti wajah tuyul  
 — rinjang, anak tuyul

rintis → rinis

ripet rapat; simpet—, tutup rapat;  
 ngeripetang merapatkan;  
 ripetan lebih rapat;  
 ripetang rapatkan;  
 teripetang dirapatkan

ripus setiap tahun melahirkan;  
 banyak anak: — maraq begang,  
 kuat beranak seperti tikus; bem-  
 beq—, kambing yang sering sekali  
 beranak;

ripusan lebih sering beranak

riri selesai;  
 meriri memperbaiki;  
 ngeririang menyelesaikan;  
 periri perbaiki;  
 ririang selesaikan;  
 teririang diselesaikan

ririh bohong; curang

riris → ririh

ritas sobek; — telinga, sobek telinga  
 ngeritasang menyobekkan;  
 teritasang disobek

riwa pangku;  
 beriwa memangku;  
 ngeriwa memangku;  
 periwan pangkuan: tokol leq ~  
 inaqne, duduk dipangkuan ibunya

riwayat (Ar) riwayat;  
 ngeriwayatang meriwayatkan;  
 riwatane riwayatnya;  
 teriwayatang diriwayatkan

robek robek; kelambi—, baju robek;  
 nerobekan robekan;  
 ngerobek merobek;  
 ngerobekang merobekkan;  
 terobek dirobek;  
 terobekang dirobekkan  
 lihat ritas

robok penuh kudis; — telinga, kudis-  
 an telinga; — ulu, kudisan kepala

rocet kuat berbicara; ngeraos, banyak  
 bicara

roda roda: maraq — meleneng, seperti  
 roda berputar;  
 beroda beroda;  
 rodan, ~ cikar, roda pedati;  
 ~ montor, roda mobil; ~ sepede  
 roda sepeda;

roga (Skt) cela; cacat; lueq — na,  
 banyak cacatnya; ndaraq—na,  
 tidak ada cacatnya; — rema,  
 cacat cela

roh (Ar) roh: — dengan mate, roh  
 orang mati

roja bermain-main; lalo—, pergi ber-  
 main-main;  
 perojaq tempat bermain-main



- rokoq** (k) rokok; **lanjaran** (a); **abun**—  
 abu rokok; **pendet**—, asap rokok;  
**potok**—, puntung rokok; — **alus**,  
 rokok pabrik; — **jamaq**, rokok  
 tembakau biasa dibuat sendiri;  
 — **puteq**, rokok pabrik;  
**ngerokok** merokok;  
**rokoqang** rokokkan;  
**terokoqang** dirokokkan
- roman** jerami; **atep**—, atap jerami;  
**nunuq**—, membakar jerami; **tum-**  
**pukan**—, tumpukan jerami;  
**beroman** berjerami;  
**romanin** tebari jerami
- rombak** rombak: — **atep mesigit**,  
 merombak atap masjid;  
**ngerombak** merombak;  
**terombak** dirombak
- rombong** I rombongan;  
**ahrombongan** serombongan;  
**rombongan** rombongan: ~ **lekan**  
**embe**, rombongan dari mana;  
**serombongan** serombongan
- rombong** II keranjang; — **buah**, keran-  
 jang pinang; **telu**—, tiga keranjang;  
**serombongan** sekeranjang
- romboq** tambah;  
**beromboq** bertambah; berimbuh;  
 ~ **lenge**, bertambah jelek;  
**perombok** penambah;  
**romboqang** tambahkan;  
**romboqin** tambahi;  
**terombok** ditambah
- rompes** rompes; keadaan daun yang  
 termakan ulat; **gedeng tembako**  
**no** — **leq olet**, daun tembakau itu  
 rompes oleh ulat; — **isiq ulet**, rom-  
 pes oleh ulat
- rompok** kena pukul;  
**ngerompok** memukul;  
**terompok** dipukul: ~ **otakna**, di  
 pukul kepalanya
- ronda** ronda; **bale**—, pos ronda; **ke-**  
**lem**—, malam ronda;  
**kukul** kantong ronda;  
**ngeronda** meronda: **dengan** ~,  
 orang meronda
- rong** ruang; **pira**—, berapa ruang;  
 — **belajar**, ruang belajar; — **temue**,  
 ruang tamu;  
**ahrong** satu ruang;  
**rongna** ruangnya
- ronges** bopeng: — **leq pengayah**,  
 bopeng oleh cacar; — **muka**,  
 bopeng muka
- ronggo** sampah;  
**reronggo** sampah: **mbuang** ~,  
 membuang sampah; **nyapu** ~,  
 menyapu sampah; **longkak** ~,  
 lubang sampah
- ronjoq** susun; **baton**—, ranjang susun;  
 — **dua**, susun dua;  
**beronjoq** bersusun;  
**ngeronjoq** menyusun;  
**teronjoq** disusun
- rontal** (Bal) lontar: **macam**—, mem-  
 baca lontar
- rontok** ketuk;  
**berontok** mengetuk;  
**ngerontok** mengetuk: ~ **lawang**,  
 mengetuk pintu;  
**rerontok** mengetuk-ngetuk;  
**terontok** diketuk
- rope** dadap berduri; **gedeng**—, daun  
 dadap;  
**rope** dadap berduri; **durin** ~,

duri, dadap  
**rorok** longgar; **selana-**, celana longgar;  
**kerorokan** kelonggaran;  
**ngerorokang** melonggarkan;  
**rorokan** lebih longgar;  
**terorokang** dilonggarkan  
**rosoq** desak; **saling-**, saling desak;  
**berosoqan** berdesakan;  
**ngerosoq** mendesak;  
**terosoq** didesak  
**rotos** putus; **tali-**, tali putus;  
**ngerotosang** memutuskan;  
**tererotosang** diputuskan  
**rowang** → **rong**  
**rowah** (Ar) kenduri; **ginda-**, dia akan mengadakan kenduri; **ngaraqang-**, mengadakan kenduri; **ulan -**, bulan kenduri  
**rowet** ruwet: — *gaweanna*, ruwet buatannya;  
**ngerowetang** meruwetkan;  
**rowetan** lebih ruwet;  
**terowetang** diruwetkan  
**rua** rupa: *sebeng maraq—dengan nai*, muka seperti wajah orang berak;  
**bagus-**, baik rupa;  
**ruambi** rupamu;  
**ruana** rupanya;  
**ruanda** rupanya;  
**ruanku** rupaku  
**ruas** ruas; — **ampel**, ruas bambu;  
 — **telu**, ruas tebu;  
**ruasne** ruasnya  
**rubin** kemarin; **luman-**, dari kemarin  
**julu-**, kemarin dulu; — **kelemaq**, kemarin pagi; — **laiq**, kemarin malam

**rubuh** roboh; **bale-**, rumah roboh;  
**ngerubuhang** merobohkan;  
**terubuhang** drobohkan; *lolon kayuq saq beleg-beleg* ~ *isiq angin* pohon kayu yang besar-besar di-robohkan angin  
**rudat** kesenian sejenis drama gong di Bali; **tari-**, nama sejenis tarian di-iringi dengan nyanyian bersama. tarian ini mencerminkan gerak-gerak perkelahian dalam suatu peperangan  
**ruga** → **rua**  
**rugah** ubah;  
**berugah** berubah;  
**ngerugah** mengubah;  
**terugah** diubah  
**rugi** rugi; — **balung**, rugi tenaga;  
 — **beleq**, rugi besar; — **kepeng**, rugi uang; — **lueq**, rugi banyak;  
**kerugian** kerugian;  
**ngerugiang** merugikan;  
**rugiang** rugikan;  
**terugiang** dirugikan  
**ruit** bergerak;  
**keruit** bergerak;  
**ngeruitang** menggerakkan  
**rujak** (Jw) rujak; **wuyaq-**, membuat rujak; — **kenyamen**, rujak kelapa muda (diminum); — **manis**, rujak manis dari air kelapa muda; — **lada**, rujak pedas dari air kelapa muda; — **paoq**, rujak mangga  
**rujak** (Ar) rujuk: *uah—malik*, sudah rujuk kembali; — **tolaq**, rujuk talak  
**rukat** berkata; **koat-**, kuat ber-bicara;

**rukatang** membunyikan; dibunyikan;  
**rukatang** bunyikan;  
**rukatin** bunyikan  
**rukep** tutup;  
**berukep** tertutup;  
**ngerukep** menutup;  
**terukep** ditutup  
**rukun** rukun; **idup**—, hidup rukun;  
 — **haji**, rukun haji; — **iman**, rukun  
 iman; — **Islam**, rukun Islam  
**rukup** → **rukep**  
**rukuk** rukuk  
**rumbak** jolok  
**ngerumbak** menjolok: ~ *buah*  
*paq*, menjolok buah mengga;  
**terumbak** dijolok  
**rumbi**, **rumbai-rumbai** sejenis pakaian  
 pesta  
**rumbuq** nama desa  
**rumpak** tumbuk;  
**ngerumpak** menumbuk: ~ *sambel*,  
 menumbuk sambal;  
**terumpak** ditumbuk  
**rumpus** semak;  
**rerumpus** semak-semak  
**runggang** jurang: *urak ah*—, jatuh ke  
 jurang; — **dalem**, jurang dalam  
 (curam); **sedin**—, tepi jurang  
**rungkap** ceroboh: — *ahkali epe*,  
 ceroboh sekali kamu; — *ima nae*,  
 tidak dapat berhati-hati memem-  
 gang sesuatu  
**rungkep** tutup;  
**kerungkep** tertutup;  
**kerungkepan** tertutup;  
**ngerungkep** menutup;  
**terungkep** ditutup;

lihat **rukep**

**rungu** hiraukan;  
**kerungu** terhiraukan;  
**ngerungu** menghiraukan;  
**terungu** dihiraukan: *ndeq* ~, tidak  
 dihiraukan  
**runjang** → **runjaq**  
**runjaq** lonjak;  
**ngerunjaqang** melonjakkan;  
**rerunjaq** melonjak-lonjak; turun  
 naik: ~ *idap sedongku*, turun naik  
 rasanya jantung saya;  
**terunjaqang** melonjakkan  
**runjung** ukuran tinggi mulai dari  
 kaki sampai dengan ujung tangan;  
**ahperunjungan** setinggi badan  
 (dari telapak kaki sampai ujung  
 jari tangan): *dalem telaga nono* ~  
*dengan toaq*, dalam kolam itu  
 setinggi badan orang tua  
**runtak** berlekuk-lekuk; berbatu-batu;  
 tidak rata; **langan**—, jalan tidak  
 halus; **rurung**—, jalan berlekuk-  
 lekuk  
**runrut** tuntutan;  
**ngerunrut** menuntut: ~ *ilmu*,  
 menuntut ilmu;  
**terunrut** dituntut  
**rupia** rupiah; **satak**—, dua ratus  
 rupiah; **satus**—, seratus rupiah  
**ahrupia** serupiah;  
**serupia** serupiah;  
**rupian** serupiah  
**ruput**, **peruput** kumpulkan jadi satu:  
*laun ku* ~ *anta bareng pisaqmeq*  
 nanti saya satukan (kawinkan)  
 kamu dengan misanmu;  
**meruput** mempersatukan;

teperuput dipersatukan

**rura** aduk; bersihkan;

**terura** dibersihkan; diaduk: *aiq telaga no melene* ~ air kolam itu harus dibersihkan; diaduk;

**ngerura** membersihkan, mengaduk ~ erat, membersihkan parit

**ruruh** mengalirkan air dari bendungan; — **aiq**, menaikkan air (ke sawah): *nge* ~ *aneng reban*, meniakkan/mengalirkan air dari bendungan

**rurung** jalan (kecil): *lampaq leq*—, berjalan di jalan; — **beciq**, jalan kecil; sempit; — **beleq**, jalan raya

**ruruq** → **ruruh**; — **aiq** mengalirkan air;

**teruruq** dialirkan

**rusep** sj serangga

**rusuh** kusut; kumal; **bekereng**—, ber-kain kusut; kumal; **kelambi**—, baju kusut; kumal; **kereng**—, kain kusut kumal;

**ngeursuhang** mengusutkan;

**terusuhang** dikusutkan

**ruti** roti; **benasiq**—, bernasi roti;

**nasiq**—, nasi roti; — **tawaq**, roti tawat; — **teloq**, nama roti

**ruwa** rupa: *medasang—na*, memperhatikan rupanya

**ruyung** ruyung; kayu yang keras dari batang enau; batang enau sebelah luar

# S

sa I nama huruf dalam abjad Arab  
(س)

sa II awalan yang sejajar dengan  
awalan se- dalam bahasa Indonesia  
- olas, sebelah; - tus, seratus

saba → pantiq

saban → sabar

sabar (Ar) sabar; dengan-, orang  
sabar;

besabar bersabar;

kesabaran kesabaran;

sabaran lebih sabar;

sabarang sabarkan

sabil (Ar) sabil; mate-, mati sabil;  
perang-, perang sabil

sabo sawo; buah-, buah sawo;  
- masak, sawo matang

sabol penuh: - *todok leq nasiq*,  
penuh mulut dengan nasi; - tian,  
kenyang;

kesabolan kepenuhan;

nyabolang memenuhkan;

nyabolin memenuhi;

sabolan lebih penuh;

sabolang penuhkan;

sabolin penuhi;

tesabolang dipenuhkan;

tesabolin dipenuhi

sabon → sabol

sabrang sj kentang

sabuk ikat pinggang; - lendong,  
ikat pinggang kulit; - mama,  
ikat pinggang orang laki-laki;  
- nina, ikat pinggang orang  
perempuan;

besabuk berikat pinggang;

nyabukang menjadikan ikat ping-  
gang;

sesabuk ikat pinggang;

tesabukang dijadikan ikat  
pinggang

sabun sabun; - cap tangan, sabun  
cap tangan; - mandiq, sabun  
mandi; - popoq, sabun cuci;  
- senger, sabun harum; sabun  
mandi;

besabun bersabun;

nyabunin menyabuni,

sabunin sabuni;

tesabunin disabuni

sabut sabut; - nyur, sabut kelapa  
tali-, tali sabut kelapa

sadat nikah;

**nsadatang** dinikah: *bebeaq iyaqna*  
~ anak lahir di luar nikah;

**nyadat** menikah: *kelem* ~ malam  
menikah; malam pernikahan

**sadek** minum tuak dengan makanan  
(biasanya dengan sate); **nyadek**  
minum tuak dengan sate: *kenya-*  
*kan dengan pada* ~ mereka sedang  
minum tuak dengan sate;

**penyadek** orang yang suka minum  
tuak dengan sate;

**penyadekan** kebiasaan minum  
tuak dengan sate

**sadep** sadap (untuk tanda enau yang  
akan diambil air niranya; sayat  
(untuk pelepah pisang);

**nyadep** menyayat; menyadap; ~

**tuak**, menyadap tanda enau  
untuk mengambil air niranya;

**penyadep** orang yang pekerjaannya  
mencari air nira;

**tesadep** disayat; disadap

**sadeq** beri;

**besadeq** (intr) memberi;

**nyadeq** memberi;

**nyadeqang** memberikan;

**nyenyadeq** (intr) memberi;

**penyadeq** pemberian;

**tesadeq** diberi: *ndeq ku uwah* ~  
*kepeng*, tidak pernah saya diberi  
uang;

**tesadeqang** diberikan

**sadu** I percaya; *ndeq ku-*, saya tidak  
percaya;

**sesaduan** tidak malu: *dakaqda*  
*iyaa da mpesilaq laguq* ~ *leqda*  
*dateng*, meskipun dia tidak di-

undang, dia tidak malu datang

**sadu** II tidak tersenyum dan juga  
tidak tertawa (roman muka biasa  
saja): ~ *doang ida iyaq da rereq-*  
*rereq*, biasa saja dia tidak tertawa-  
tawa

**saduq** percaya;

**nsaduq** (dl ngeto-ngete) dipercaya  
**nyaduq** mempercayai;

**tesaduq** (dl Meno-mene, ngeno-  
ngene) dipercaya; **ndeq** ~, tidak  
dipercaya

lihat **sadu** I

**sagaq** (dl ngeto-ngete) enggan;  
- **edep**, enggan hidup; - **mate**,  
enggan mati;

**sesagaqan** agak enggan

**sager** sj pohon yang daunnya dapat  
dijadikan sayur; biasanya dipakai  
untuk menghijaukan tapai

**saget** mungkin: - *sakit ida ampoq*  
*iyaa da dateng*, mungkin dia sakit  
sehingga dia tidak datang

**saguq** sagu; **gogos-**, sumping sagu;  
**nasiq-**, nasi sagu;

**saguqan** mengandung sagu

**sah** (Ar) sah; **ndeq-**, tidak sah;

**ngesahang** mengesahkan;

**tesahang** disahkan

**sahabat** (Ar) teman; sahabat: - *baren*  
*idup bareng mate*, teman sehidup  
semati; **jari-**, menjadi teman; -  
- **let**, teman karib;

**besahabat** berteman

**sahadat** (Ar) sahadat; dua kelemahan-,  
dua kalimat sahadat, yang ber-  
bunyi *asyhaduallailaha illallah wa-*  
*asyhaduanna muhammadarrasulul-*

- lah;  
nyadat melakukan pernikahan  
sahit (Ar) sahid; mate—, mati sahid;  
matenda ~ matinya mati sahid  
sai ( dl ngeno-ngene, meno-mene,  
meriq-meriku) siapa: — *aran meq*,  
siapa namamu;  
sai-sai siapa-siapa  
saidina gelar (di depan nama) empat  
orang sahabat Nabi: — *Ali*, saidina  
Ali; — *Umar*, saidina Umar; —  
— *Usman*, saidina Usman  
saiq I (di ngeto-ngete) satu; amaq—  
paman; anak—, kemenakan; inaq—  
bibib;  
mpesaiq disatukan;  
pesaiq satukan;  
saiq-saiq dua jarang  
saiq II saiq-saiq hanya; ~ *ida*, hanya  
dia;  
ahsaiq menjadi satu  
sait I, kesait terkait; tersangkut:  
*naengku* ~ ,kaki saya terkait;  
tersangkut  
sait II (Ar) Said; gelar turunan Arab  
saja pengikat rambut (yang dibeli di  
toko)  
sajaq sengaja; ndeqku— saya tidak  
sengaja;  
ndeqne—, dia tidak sengaja;  
nsajaq disengaja;  
nyajaq menyengaja  
saji saji;  
nsajiang disajikan;  
nyanyiqang menyajikan;  
pesajiq hidangan; sajian;  
sajiqang sajian  
sajiq → saji
- saka (Bal) tiang;  
besaka bertiang; ~ empat, ber-  
tiang empat;  
nyakian memberikan tiang;  
tesakain diberikan tiang  
sakaq alat untuk menggulung benang  
ahsakaq satu gulungan;  
nyakaq menggulung benang;  
nyakaqang menggulungkan  
benang  
saking (Jw) karena; — *ingesne*,  
karena cantiknya  
sakit sakit; — *ate*, sakit hati; — *baraq*,  
sakit bengkak; — *dingin telir*,  
sakit malaria; — *otak*, sakit kepala;  
— *tian*, sakit perut;  
nsakitin (di ngeto-ngete) disakiti;  
nyakitang menyakitkan;  
nyakitin menyakiti;  
penyakit penyakit;  
sakitan merasa sakit;  
sakitin sakiti;  
sakit-sakitan sakit-sakitan;  
tesakitang disakitkan;  
tesakitin disakiti  
sakra nama desa  
saksi (skt) saksi;  
besaksi bersaksi;  
nsaksiang disaksikan;  
nyaksiang menyaksikan;  
nyaksiin menyaksikan;  
tesaksiang disaksikan  
sakti (Skt) sakti; *dengan—*, orang;  
sakti; keris—, keris sakti;  
kesaktian kesaktian;  
saktian lebih sakti  
sala yang bukan-bukan; pegawai—  
pekerjaan yang bukan-bukan

salah tidak seberapa: — *lamun nasiq ahpiring jaq*, tidak seberapa kalau nasi hanya sepiring;  
 nyalah terlalu sedikit: *nyembele manuk saiq jaq ~ iyaq ta bau nyacat*, memotong ayam seekor terlalu sedikit, kita tidak mendapatkan bagian  
 salak salak; — Bali, salak Bali; ular— nama ular  
 salam (Ar) salam;  
 besalam memberi salam;  
 besalaman bersalaman; berjabatan tangan;  
 nyalamin menyalami;  
 tesalamin disalami  
 salaq salah; dengan—, narapidana;  
 — *piaq*, salah buat; — *saiq*, (dl ngeto-ngete) salah satu;  
 nsalaqang disalahkan;  
 nyalaqang menyalahkan;  
 salaqan lebih salah;  
 salaqang salahkan;  
 tesalaqang disalahkan  
 salat (Ar) salat; — *asar*, salat asar;  
 — *dohor*, salat lohor; — *isa*, salat isa; — *magrib*, salat magrib;  
 — *subuh*, salat subuh  
 saleh (Ar) saleh; dengan—, orang saleh;  
 nyalehin berpura-pura saleh;  
 salehan lebih saleh  
 saleng dl meno-mene saling; — empuk saling pukul; — *tulung*, saling tolong  
 salin salin;  
 nsalin ( dl ngeto-ngete) disalin;  
 nsalinang disalinkan;

nyalin menyalin;  
 nyalinang menyalinkan;  
 salinan salinan;  
 salinang salinkan;  
 tesalin disalin;  
 tesalinang disalinkan  
 saling ( dl ngeto-ngete ) saling;  
 — *pantok*, saling pukul; — *tulung*, saling tolong  
 lihat saleng  
 salip (Ar) salib;  
 nsalip ( dl ngeto-ngete) disalib;  
 tesalip disalib  
 salo sisa;  
 ahsalo (dl ngeto-ngete) bersisa;  
 besalo bersisa;  
 nsaloang (dl ngeto-ngete) disisakan;  
 nyaloang menyisakan;  
 saloang sisakan;  
 sesaloan kain bekas pakaian  
 saluk ganti (untuk bekerja);  
 nsaluk diganti;  
 nyaluk mengganti;  
 nyalukang menggantikan;  
 penyaluk pengganti;  
 tesaluk diganti  
 sam (Ar) siria  
 saman (Ar) zaman; — *datu-datu*, zaman raja-raja; — *laeq*, zaman dahulu;  
 samar samar;  
 nyamar menyamar;  
 samaran lebih samar  
 samas (Bal) empat ratus; *kepeng*—uang empat ratus; — *rupia*, empat ratus rupiah;  
 samasang genapkan jadi empat



ratus  
**sambak** sudah mulai beruban  
**sambar sambar**;  
 nyambar menyambar;  
 nyambarang menyambarkan;  
 tesambar disambar  
**sambat, sesambat** ratapan;  
 besesambat meratap: *nangis sampiq ne* ~ menangis sambil dia meratap  
**sambang tinggi**; datangi;  
 nsambangin dijenguk;  
 nyambang menjenguk/mendatangi  
 tesambangin dijenguk  
**sambek serempet**;  
 nyambet menyerempet; menanduk;  
 tesambek diserempet; ditanduk;  
 ~ *isiq setang sepede*, diserempet oleh setang sepeda; ~ *isiq sampi*, ditanduk oleh sapi  
**sambel** sambal; — **terasi**, sambal terasi; — **terong aceh**, sambal tomat; — **totok**, sambal yang tidak digiling lembut  
**samben** → **sambel**  
**samber I** sambar;  
 nyamber menyambar: *sambor* ~ *anak manuk*, burung elang menyambar anak ayam;  
 nyamberang (intr) menyambar;  
 nyenyamber (intr) menyambar lihat **sambar**  
**samber II** alat penangkap walang sangat;  
 nyamber menangkap walang sangat  
**sambet** sambar; serempet;

nyembet menyambar;  
 tesambet disambar  
**sambet** sambut;  
 nyambet menyambut; ~ *temuwe*, menyambut tamu;  
 sambetan sambutan;  
 tesambet disambut  
**sambi** serambi  
**sambil** sambil;  
 sambil-sambilan sambil-sambilan  
**sambor** burung elang  
**sambung** sambung;  
 nsambung (dl ngeto-ngete) disambung;  
 nyambung menyambung: ~ *matan benang*, (ki) menjalin hubungan kekeluargaan dengan perkawinan antarfamili;  
 sambungan sambungan;  
 sambungang sambungkan;  
 tesambung disambung  
**sambuq** sj jeruk  
**sambut** → **sambet**  
**samet** peralatan bajak yang dibuat dari kulit leher kerbau  
**sampah I** sampah  
**sampah II** sarapan;  
 nyampah sarapan (kk);  
 penyampah (kb) sarapan  
**saman** sampan;  
 besaman bersaman  
**sambat** sapu lidi;  
 nyambat menyapu;  
 penyambat sapu lidi  
**sampe** sampai;  
 kesampean tersampaikan;  
 nyampeang menyampaikan: ~ *hemeleq*, menyampaikan keinginan;

sampeang sampaikan;  
tesampeang disampaikan

sampean → sampeq

sampel (dl ngeto-ngete) keluar semua  
(untuk buah padi): *padengku  
uah-*, padi saya sudah keluar  
semua buahnya

sampen (dl meno-mene) → sampel

sampeq kait;

kesampeq terkait: *keleanganku ~  
pen lolon nyur*, layang-layang saya  
terkait di pohon kelapa;  
nyampeqang mengaitkan;  
sampean tempat mengaitkan;  
kaitan

sampet I tutup;

nyampet menutup;  
penyampet penutup;  
tesampet ditutup;  
tesampetang ditutupkan: ~  
*lawang*, ditutupkan pintu;  
lihat *rungkep*

sampet II penuh: — *isiq jagung*,  
penuh oleh jagung;

nyampetin memenuhi;  
tesampetin dipenuhi

sampi sapi; — jawa, sapi jawa; — peres  
sapi perah

sampin → sampiq

samping samping; leq-, di samping;  
nyamping menyamping; ke pinggir  
nyampingang mengesampingkan;  
nyampingin mengesampingi;  
sampingang sampingkan;  
sampingin sampingi

sampiq sambil

sampir, sesampir (dl ngeto-ngete)

beranda muka: *dengan pada  
tokol pen-*, mereka duduk di  
beranda muka

sampur campur

besampur bercampur;  
nsampur dicampur;  
nyampur mencampur;  
nyampurang mencampurkan;  
nyampurin mencampuri;

sapura sempurna;

nyampurayang menyempurnakan;  
tesampurayang disempurnakan

sampur kain bahu (untuk kaum  
bangsawan) sanak saudara

sanda gadai;

besanda bergadai: *bangketne bueq  
~*, sawahnya habis bergadai;

nyanda menggadai;  
nyandayang menggadaikan;  
tesanda digadai;  
tesandayang digadaikan

sandah bulu kepala ayam yang men-  
jorok ke belakang

sandang I berdiri tegak

sandang II sandang

sandang III; api-, sj benda angkasa  
luar

sandaq ( dl ngeto-ngete) → sanda  
sandar sandar;

besandar bersandar;  
nsandarang disandarkan,  
nsandarin disandari;  
nyandar bersandar; tokol ~ ,  
duduk bersandar;  
nyandarang menyandarkan;  
nyandarin menyandari;  
tesandarang disandarkan;  
tesandarin disandari

- sandat nama bunga yang harum;  
kembang—, bunga
- sandek tertahan; terantuk;  
kesandek tertahan; terantuk
- sandi sediakan;  
nsandiang disediakan;  
nyandiang menyediakan;  
sandiang sediakan;  
tesandiang disediakan
- sandik, sesandik bunga diselipkan di telinga;  
besandik menyelipkan bunga di telinga;  
nsandikang dipakai (bunga) di telinga;  
nyandikang, ~ kekembang memakai bunga di telinga
- sanduk sandung;  
kesanduk tersandung: *naengku ~ isiq batu*, kaki sayang tersandung di batu
- sandung → sanduk
- sang I nama jenis rempah-rempah
- sang II mungkin; —aku, mungkin saya —jemaq, mungkin besok: lenge, mungkin jelek
- sanget sangat; —beleq, sangat besar;  
kesangetan keterlaluan
- sanggaguri nama pohon
- sanggeng sj tangga yang digunakan untuk memanjat pohon
- sanget sangat
- sanggleng → sanggeng
- sanggup sanggup;  
kesanggupan kesanggupan;  
nyanggupin menyanggupi;  
sanggupin sanggupi;  
tersanggupin disanggupi
- sangi, sesangi kaul; nazar;  
besesangi berkaul
- sangka sangga; tahan dari bawah;  
kesangka tertahan dari bawah; tersangga;  
nsangka ditahan dari bawah; disangga;  
nyangka menahan dari bawah; menyangga;  
nyangkayang menahankan dari bawah; menyangga  
nyenyangka (intr) menahan dari bawah; menyangga
- sangkaq (dl ngeno-ngene) makannya: *ngumbeqne — de ngeni*, mengapa, maka kamu begini
- sangkar sangkar;  
besangkar bersangkar
- sangkep tulang pipi
- sangkep rapat;  
ahsangkep mengadakan rapat;  
nsangkepang dirapatkan;  
nyangkepang merapatkan;  
tesangkepang dirapatkan
- sangkok I (dl ngeno-ngene) dagu
- sangkok II, sesangkok (dl ngeno-ngene) beranda depan; ruang tamu *tokol leq ~*, duduk di beranda depan
- sangkol tahan dari bawah;  
tesangkol ditahan dari bawah  
lihat sangka
- sangkon (dl meno-mene) → sangkol
- sangkoq → sangkok II
- sangkur tebar;  
sangkurang tebarkan
- sangkur I serak;  
kesangkur terserak;

nsangkurang diserakkan;  
 nyangkurang menyerakkan;  
 sangkurang serakkan  
 sangkur II tidak berekor (untuk ayam);  
 manuk — ayam tidak berekor  
 sango sango; bekal;  
 besango bersango; berbekal;  
 nyangoin menyangui; membekali;  
 tesangoin disangui; dibekali  
 sangsara (Skt) sengsara; menderita;  
 kesangsara sengsara  
 sango → sango  
 santek nama permainan buah kemiri;  
 besantek bermain buah kemiri  
 santen santan; — pekel, santan kental;  
 nyantenin menyantani;  
 santenin santani  
 santer terlalu; sangat; — inges, sangat cantik;  
 kesanteran keterlaluhan  
 santok → paoq  
 santun santun; sopan—, sopan santun  
 santung sekedar untuk: *mongkaq ahkediq— bueq*, menanak sedikit sekedar untuk habis  
 saot sayat;  
 nyaot menyayat; ~ paoq, menyayat mangga: *lading pe* ~ pisau penyayat;  
 nsaot disayat;  
 nsaotang disayatkan;  
 nyaotang menyayatkan  
 sapa (dl ngeto-ngete) tegur;  
 ahsapan bersapaan;  
 nsapa disapa;  
 nyapa menyapa;

nyenyapa (intr) menyapa  
 sampah, sesapah lesung daun yang digunakan untuk menumbuk jajan an ketan  
 sapah lantai berbentuk bintang, terbuat dari daun kelapa, yang dianyam oleh perempuan secara seni  
 sapaq (dl ngeno-ngene, meno-mene, meriaq-meriku ) sapa; besapaq bersapaan; berteguran: *uah due taon ndeq kami* ~, sudah dua tahun kami tidak berteguran;  
 ndeq ~, tidak berteguran;  
 nyapaq menyapa;  
 nyapaqang menyapa;  
 tesapaq disapa  
 sapar (Ar) bulan safar; ulan—, bulan safar  
 sapel → sampel  
 sapan (dl meno-mene) → sapel  
 sapih tidak ada yang kalah tidak ada yang menang; seri;  
 nyapih pas-pasan;  
 tesapihang dilera (tidak ada yang kalah dan tidak ada yang menang)  
 sapoq → sapuq  
 saptu (Ar) sabtu; jelo—, hari Sabtu;  
 kelem—, malam Sabtu  
 sapu sapu;  
 kesapu tersapu;  
 nsapu disapu;  
 nsapuq disapukan;  
 nyapu menyapu: *ku* ~ *andang bale*, saya menyapu pekarangan rumah;  
 nyapuq disapukan;

penyapu penyapu  
 sapuh (dl meno-mene) sapu;  
 nyapuh menyapu;  
 penyapuh penyapu;  
 tesapuh disapu  
 lihat sapu  
 sapuq ikat kepala batik;  
 besapuq berikat kepala;  
 nyapuqang memakaikan ikat  
 kepala;  
 nyapuqin memasang ikat kepala;  
 tesapuqang dipakai ikat kepala  
 tesapuqin dipasang ikat kepala  
 saq I (dl meno-mene) yang; **dedare-**  
 salah, gadis yang cantik  
 saq II satu  
 saqban (Ar) nama bulan Arab; **ulan-**  
 bulan syaban  
 saq-saq pasti: — *gin da dateng jemaq*,  
 pasti dia akan datang besok  
 sak mengkal; **angen-**, hati mengkal;  
 hati dongkol;  
 ngesakang memengalkan: *ku ~*  
*sarana*, saya memengalkan cara-  
 nya;  
 tesakang dimengalkan  
 sara I, sara-sara (yang tidak-tidak;  
 yang bukan-bukan: — *doang*  
*nggaweqmeq*, yang bukan-bukan  
 saja kau kerjakan  
 sara II cara;  
 sarambi caramu;  
 sarampe ceramu;  
 saranda caranya; *bagus ~*, baik  
 caranya;  
 sarangku caraku;  
 saranta cara kita  
 sarah (Ar) Siti Sara; istri Nabi

Ibrahim  
 sarak lerai; pisah;  
 nsarak dilerai;  
 nyarak melerai;  
 nyarakang meleraikan;  
 nyenyarak (intr) melerai  
 sarang sarang; — **burung**, sarang  
 burung;  
 besarang bersarang  
 sarat I sarat; penuh (muatan):  
 — *ida belembar*, sarat dia memikul  
 saratan lebih sarat  
 sarat II (Ar) syarat;  
 besarat bersyarat;  
 saratna syaratnya; *lueq ~*, banyak  
 syaratnya  
 sere (a) (Jw) tidur; → **tindoq** (k);  
 besare tidur;  
 mesare tidur: *mamiq ~*, ayah  
 tidur  
 sarekat (Ar) serikat  
 sareqat (Ar) syariat  
 saret I → sarat I  
 saret II dikenal;  
 nyaretin mengenai;  
 tesaretin dikenai: *~ isiq peneq*,  
 dikenai air kencing  
 saring saring;  
 besaring bersaring;  
 kesaring tersaring;  
 nsaring disaring;  
 nyaring menyaring  
 saru samar; kabur: *pemelerku-*,  
 penglihatan saya kebur;  
 nyaruang menyamar;  
 nyenyaruin menyamar: *~ ida*  
*dateng*, menyamar dia datang;  
 saruan lebih samar

**sarung I** kain sarung;  
**besarung** berkain sarung;  
**nyarungin** memasangi kain sarung;  
**tesarungin** dipasangi kain sarung  
**sarung II** sarung (keris);  
**besarung** bersarung;  
**nsarungin** disarungi;  
**nyarungin** menyarungi;  
**tesarungin** disarungi  
**saruq** → **kesaruq**  
**sasak I** nama bahasa; nama suku penduduk Pulau Lombok; **basa-**, bahasa Sasak; **dengan-**, orang Sasak  
**sasak II** perahu purba yang berbentuk setengah rakit.  
 Pada zaman dahulu dipakai (orang Bugis/Makasar) mengelilingi pulau pulau di Wilayah Nusantara  
**sasar** tebar; serak;  
**nsasar** diserakkan;  
**nsasarin** ditebari;  
**nyasar** menyerakkan: ~ *terami*, menyerakkan jerami;  
**nyasarin** menebari;  
**tesasar** diserakkan  
**sastra** (Skt) sastra  
**sat I** kehabisan air;  
**ngesatang** mengeringkan: ~ *aiq segare*, mengeringkan air laut;  
**tesatang** dikeringkan  
**sat II**, **satmaka** seperti halnya: — *ta numpasang aiq ah segare*, seperti halnya kita menuangkan air ke laut  
**sat III** (Ar) nama huruf dalam abjad Arab ( )  
**satak** (Bal) dua ratus: *ida mauq-*, ia

memperoleh dua ratus;  
**nyatakang** menggenapkan jadi dua ratus;  
**satakang** genapkan jadi dua ratus  
**satang**, **sesatang** pohon bambu yang dipalangkan berpasangan sebagai tempat menjemur tembakau  
**sate**, **sesate** sate; ~ **ancak**, sate khas Baruga yang dibuat hanya pada kesempatan tertentu;  
**nyate** membuat sate  
**sato** (Skt) binatang;  
**sesato** binatang  
**satuj** jamu;  
**nsatuj** dijamu; dilayani;  
**nyatuj** menjamu; melayani  
**penyatuj** pelayan  
**saum** (Ar) bulan Ramadan  
**saur I** makan sahur tengah malam pada bulan puasa; **mangan -**, makan sahur;  
**nyaur** makan sahur: *endeq ku ~ malen*, saya tidak makan sahur tadi malam  
**saur II** bayar hutang;  
**nsaurang** dibayarkan hutang;  
**nyaurang** membayarkan hutang;  
**nyaurin** membayari hutang;  
**kesaurin** terbayar: *utangne ndeq ne* ~ ,hutangnya tidak terbayar;  
**saurang** bayarkan hutang  
**saut** lemparkan;  
**nsaut** dilemparkan;  
**nsautang** dilemparkan;  
**nsautin** dilempari;  
**nyaut** melemparkan;  
**nyautang** melempari: *ku ~ acong ambon*, saya melempari anjing

dengan ubi  
**sawa** (dl ngeno-ngene) (a) istri;  
 suami → **sebiniq** (a)  
**besawa** bersetubuh;  
**sawambi** suamimu;  
**sawanda** istrimu  
**sawal** (Ar) nama bulan; bulan Syawal  
**sawang** setubuhi;  
**nsawang** disetubuhi;  
**nyawang** menyetubuhi  
**sawaq** ular sawah  
**sawat** tidak mungkin: — *da dateng*,  
 tidak mungkin dia datang  
**sawe** nama pohon: *bebetok gedeng* —  
*lima cekok ndaraq* (ki) *gawe*,  
 sate dibungkus dengan daun sawe  
 tangan patah tidak berguna  
**saweq** sehabis; — **mangan**, sehabis  
 makan  
**sawo** sawu  
**sawur** → **saur**  
**sawut** → **saut**  
**saya** juru bicara dalam permainan  
 teka-teki (pepinja)  
**sayan** semakin: — *ngoneq saya beleq*,  
 semakin lama semakin besar  
**sayang** sayang; — **arta**, sayang harta;  
 — **pentok**, sayang, tetapi memukul  
**kesayangan** kesayangan; **anak** ~,  
 anak kesayangan;  
**nsayangin** disayangi;  
**nyayangin** menyayangi;  
**penyayang** penyayang;  
**tesayangin** disayangi  
**sayap** sayap; **bulan**—, bulu sayap;  
**besayap** bersayap;  
**nyayapin** menyayapi;  
**tesayapi** disayapi

**se** (dl ngeno-ngene) meno-mene) se;  
 — **bakaq**, sebakul; — **keraro**,  
 sebakul; — **pireng**, sepiring  
**seak** singkap;  
**nseak** disingkap  
**seang** (dl ngeno-ngene) cerai; pisah;  
**beseang** bercerai;  
**meseangin** menceraikan;  
**peseang** ceraikan;  
**tepeasangin** diceraikan  
**sebak** sumbing  
**sebap** (Ar) sebab;  
**nyebapang** menyebabkan;  
**penyebap** penyebab;  
**tesebapan** disebabkan  
**sebek** sumbing (untuk piring);  
**piring**—, piring yang pecah ping-  
 giranya;  
**nsebek** dipecahkan pinggir;  
**nyebek** memecahkan pinggir  
**sebek** luka di sudut bibir  
**sebung** mimik;  
**nyebeng** memperlihatkan mimik  
 tidak senang  
**seber** memancur dengan tidak mem-  
 bulat (untuk air)  
**sebiat** cabai; — **beleq**, lombok; —  
 — **bewet**, cabai rawit; — **seni**,  
 sabai rawit; *beciq-beciq* ~, kecil-  
 kecil cabai rawit;  
**nyebiaqin** membubuhi cabai;  
**sebiaqin** bubuhi cabai;  
**tesebiaqin** dibubuhi cabai  
**sebit** sumbing  
**seboq** sembunyikan;  
**beseboq** bersembunyi: *leq balen*  
*sai taoqne* ~, di rumah siapa  
 tempatnya bersembunyi;

nyeboq bersembunyi;  
 nyeboqang menyembunyikan;  
 penyeboqan persembunyian;  
 seboqang sembunyikan;  
 teseboqang disembunyikan

sebu, kesebu sarang;

bekesebu bersarang;

kesebun kedit sarang burung pipit

sebuq I tuangi air;

nyebuq menuangkan: ~ *kupi*,

menuangkan air ke gelas kopi;

tesebuq dituangi air

sebuq II kalau sudah: — *da begawean*

*iyag da betelah-telah*, kalau

sudah bekerja, dia tidak beris-

tirahat-istirahat

sebur tuangi air; nasiq—, nasi yang  
 dituangi air;

besebur dituangi air: *mangan* ~

makan dengan nasi dituangi air;

nyebur menuangi air; ~ *nasiq*,

menuangi nasi air;

tesebur dituangi

sebut sebut;

kesebut tersebut;

nyebut menyebut: *ndeq te kanggo*

~ *kelengaan dengan*, kita tidak

boleh menyebut kejelekan orang;

nyeputang menyebutkan;

nyenyebut (intr) menyebut;

sebutang sebutkan;

tesebut disebut;

tesebutang disebutkan

seda I (Skt) rusak; — *angen*, rusak

hati; sedih;

nsedang dirusakkan;

nyedang merusakkan;

nyenyedang (intr) merusak;

sesedangan buatan orang:

*penyakit* ~ , penyakit buatan  
 orang

seda II mati (a)

sedah (Bal) (a) → *lekoq* (k) siri;

nyedah makan siri

sedakep melipatkan tangan di dada;

besedakep berpangku tangan

sedaq I jajanan/makanan kecil; 2

campur: *maiq maraq jaja tujaq—*

*poteng*, enak seperti kue ketan

campur tapai; *ndeq be—*, tanpa

makan kecil;

nyedaqin menyampur (i);

sedaqin campuri

sedaq rusak;

nyedaq merusak

sedek (a) → *kenyaka* (k) sewaktu

sedekah (Ar) sedekah;

besedekah bersedekah;

nyedekahang menyedekahkan;

nyedekahin menyedekahi;

sedekahang sedekahkan; amalkan;

sedekahin sedekahi;

tesedekahang disedekahkan;

tesedekahin disedekahi

seden keadaan nasi pada waktu

menjelang matang;

nyedenang mematangkan nasi

sedeng sedang (besar tidak kecil tidak)

sedet sayat; iris;

nsedet diiris;

nsedetang diiriskan;

nyedet mengiris;

nyedetang mengiriskan;

nyenyedet (intr) mengiris;

penyedet pengiris;

sedetan sayatan/irisan;



sedentang iriskan  
 sedi pinggir;  
 kesediaan lebih kepinggir;  
 sedin, ~ segara, pinggir laut;  
 ~ telaga pinggir kolam  
 sediah khusus; direncanakan;  
 nyediah secara khusus: ~ *ida dateng* secara khusus dia datang  
 sedih sedih;  
 nsedihang disedihkan;  
 nyedihang menyedihkan;  
 tesedihang disedihkan  
 sedin tepi; — tampanan, tepi pantai  
 lihat sedi  
 sedoq dada; sakit—, sakit dada  
 sedok (kk) gayung;  
 nsedok digayung;  
 nsedokang digayungkan;  
 nyedok menggayung;  
 nyedokang menggayungkan;  
 penyedok menggayung;  
 sedokang gayungkan;  
 tesedok digayung;  
 tesedokang digayungkan  
 seduh menambahkan air dingin pada  
 air yang mendidih;  
 nyeduh menuang;  
 nyeduhin menuangi;  
 teseduhin dituangi air  
 sedut bakar/nyalakan;  
 nyedut membakar; menyalakan:  
 ~ *dila*, menyalakan lampu;  
 nyenyedut (intr) membakar;  
 sedutang bakarkan; nyalakan;  
 tesedut dibakar; dinyalakan;  
 seem, pade—, padi yang tidak ber-  
 bulu dan mudah terlepas dari  
 tangkainya

segara (Skt) laut; aiq—, air laut;  
 empaq—, ikan laut; sedin—, tepi  
 pantai; — goar, laut luas  
 segel (Bld) surat pemilikan tanah;  
 nsegel ditahan surat tanah  
 seger segar;  
 kesegeran kesegaran;  
 nsegerang disegarkan;  
 nyegerang menyegarkan;  
 penyeger penyegar  
 segeran lebih segar  
 seh (Ar) syeh  
 seher (Ar) sihir; masang—, memasang  
 sihir;  
 keseher tersihir;  
 nyehher menyihir;  
 nyeherin menyihiri;  
 penyehher penihir;  
 teseher disihir  
 sejadah (Ar) sejadah  
 sejarah (Ar) sejarah;  
 besejah bersejarah  
 sekaha (Skt) pemukul gamelan  
 sekaq terka;  
 nsekaq diterka;  
 nsekaq-sekaq diterka-terka;  
 nyekaq menerka;  
 nyekaqang menerka;  
 nyenyekaq (intr) menerka  
 sekar (Jw) bunga; — jaliman; bunga  
 delima (nama bulu kuda): *jari  
 maraq jemaqna, mayung jari bulu*  
 ~ jadi keesokan harinya, rusa itu  
 menjadi kuda berbulu sekar  
 jeliman  
 sekat sulit;  
 nsekatang disulitkan;  
 nyekatang menyulitkan;

sekatan lebih sulit  
 sekat pindahkan bibit tanaman;  
 nsekat dipindah;  
 nsekatang dipindahkan;  
 nyekat memindahkan: ~ anak  
 tembako, memindahkan anak  
 bibit tembakau;  
 nyekatang memindahkan  
 seke semakin: - *ngoneq—maiq*, makin  
 lama makin enak  
 sekedar sekedar; - *tao*, sekedar  
 tahu;  
 sekedarna sekedarnya  
 seken pasti; *uah—*, sudah pasti;  
 nsekenang dipastikan;  
 nyekenang memastikan;  
 sekenang pastikan  
 sekene (dl ngeno-ngene) sebegini:  
*aku tesadeq—*, saya diberi sebegini  
 sekeno sebegini; *uah—*, sudah sebegini;  
 sekenoan, sekenoan *juaq* begitu  
 juga  
 sekep sekap;  
 nsekep disekap;  
 nyekap menyekap;  
 penyekap penyekap;  
 tesekep disekap  
 sekep senjata; uang;  
 besekep bersenjata;  
 nyekap membawa senjata tajam  
 (uang)  
 nyekepin mempersenjatai  
 sekeq (dl ngeno-ngene) satu; *cume—*  
 hanya satu;  
 sekeqang satukan;  
 sekeq-sekeq dua jarang  
 sekeq nama pelaku dalam cerita yang

berjudul "loq sekeq"  
 seket lima puluh  
 sekoq sikut;  
 nyekoq menyikut;  
 sekoqin sikut (kk);  
 tesekoq disikut  
 sekuh (dl meno-mene) sj rempah-  
 rempah; kencur;  
 sekuhin bubuhi kencur;  
 tesekuhin dibubuhi kencur  
 sekur (dl ngeto-ngete) → sekuh  
 sekuq sj bunyi  
 sela I sela; *leq—*, di sela;  
 sela-sela sela-sela: *leq ~ dengan  
 lueq*, di sela-sela orang banyak  
 sela II kumpulan orang yang ter-  
 diri atas dua, tiga, atau empat  
 orang  
 selabar laporan; pemberitahuan  
 kepada orang tua si gadis yang  
 mengatakan bahwa gadisnya  
 kawin;  
 nselabarang dilaporkan;  
 nyelabar melapor;  
 nyelabarang melaporkan (orang  
 kawin)  
 seladri (Bld) nama sayuran; seledri,  
 Apium Graveolens LINN  
 selae (Bal) 25: *dume araq—*, hanya  
 ada dua puluh lima  
 selah celah: *iyacqu toang—na*, saya  
 tidak tahu celahnya  
 selak celah; - *pukang*, celah paha;  
 nselakin dicelahi;  
 nyelakin mencelahi;  
 selakin celahi  
 selaka (Jw) nikel; *teken—*, gelang  
 nikel; *mas—*, emas putih

**selaloq** dibawa sambil; mampir;  
**nselaloq** dibawa serta;  
**nyelaloq** mampir: *pe ~ ka juluq*,  
 silakan mampir dulu;  
**nyelalawang** membawa serta  
**selam** (Ar) Islam  
**selamet** (Ar) 1 selamat; 2 pesata;  
**nselametang** diselamatkan; di-  
 pestakan;  
**nyelamet** mengadakan pesta;  
**nyelametang** menyelamatkan; me-  
 mestakan: *ida ~ nyawangku*, dia  
 menyelamatkan nyawa saya;  
**selametan** selamatan; pesta;  
**selametang** selamatkan; pestakan;  
**teselametang** diselamatkan; dipes-  
 takan  
**selana** (indi) Eropah (celana; —  
 — **kondek**, celana pendek; —  
 — **panjang**, celana panjang;  
**beselana** bercelana;  
**nselanain** dipasang celana;  
**nyelanain** memasang celana;  
**teselanain** dipasang celana  
**selandir** nama tokoh dalam pe-  
 wayangan  
**selang** (Bld) pipa; — **aiq**, pipa air;  
 — minyak, pipa minyak;  
**beselang** berpipa;  
**nyelangin** memasang pipa  
**selanggang** selanjur; kunjur;  
**beselanggang** berselanjur; **tokol ~**  
 , duduk berselanjur  
**selao** (dl ngeno-ngene) gentong air  
**selapuq** (dl ngeno-ngene) semua:  
*kami-nangis*, kami semua me-  
 nangis: — **dengan**, semua orang;  
 — **te**, kita semua

**selaq** rakus; **dengan—**, hantu  
**selaq I** terus-menerus; **ndaraq—na**,  
 tidak putus-putusnya: *~ dengan*  
*pada dedatengan*, tidak putus-  
 putusnya orang-orang berdatangan  
**selaq II**, **keselaq** silau: *~ matangku*,  
 silau mataku  
**selar** tempat yang memudahkan  
 untuk membuka/mengupas  
**selasa** (Ar) hari Selasa; **jelo—**, hari  
 Selasa; **kelem—**, malam Selasa  
**selat selat**; — **Bali**, selat Bali;  
 — **Lombok** selat Lombok  
**selawat** (Ar) selawat  
**selek** patah;  
**keselek** terpatahkan;  
**nselek** (ang) dipatah(kan);  
**nyelek** mematahkan;  
**nyelekgang** mematahkan;  
**selekgang** patahkan  
**selek rakus**; **loq—**, si rakus  
**selekaq** selendang;  
**beselekaq** berselendang;  
**nyelekaqang** menyelendangkan;  
**nyelekaqin** menyelendangi;  
**teselesaqaq** diselendangkan;  
**teselakaqin** diselendangi  
**selem I** selam; **kapal—**, kapal selam  
**nyelem** menyelam: *manusia si*  
*betah ~ sejelo sekelem*, manusia  
 yang tahan menyelam sehari  
 semalam;  
**selemang** selamkan;  
**selemin** selami;  
**teselemang** diselamkan; ditengge-  
 lamkan  
**selem II** (Bal) hitam; **bing—**, bulu  
 merah; kaki hitam (untuk ayam)

selem (Skt) selesma

selemor hiburan;

**nyelemorang** menghibur; menutup  
i: *reteq* ~ *ate susah*, tertawa  
menghibur (menutupi) hati yang  
susah;

**teselemorang** dihibur; ditutupi

selempuri kain kantong: *tebokos  
ngadu-*, dibungkus memakai kain  
katun

selendang selendang;

**beselendang** berselendang;  
**nyelendang** menyelendangkan;  
**nyelendangi** menyelendangi;  
**selendang** selendangkan;  
**selendangin** selendangi;  
**teselendangin** diselendangi

selengseng pelipis; **bulun-**, bulu  
pelipis

seleoq kain batik perempuan;

**beseleoq** berkain;  
**nyeleoqang batik** memakai kain  
batik

selet I jepit;

**keselet** kejepit;  
**seletang** jepitkan;  
**teseletang** dijepitkan

selet II lebat; - **buahna**, lebat buah-  
nya

seleqan berlawanan arah;

**beselewanan** berpapasan, ber-  
lawanan arah

selewoq → seleoq

seli (dl ngeno-ngene) tunas;

**beseli** bertunas;  
**selian** punya tunas

selikur 21

seling saling; - **empuk**, saling pukul;

- **sumpaq**, saling caci

**selinger** (Bld) slinger

**selip** selip;

**nyelipang** menyelipkan;

**selipang** selipkan;

**teselipang** diselipkan

selir selir

selit → selet I

seliwah tidak masuk akal;

**nyeliwah** tak masuk akal; **raos** ~  
bicara tak masuk akal

selaor (dl ngeno-ngene) Perzi) celana;

- **belo**, celana panjang; - **pontaq**,  
celana pendek;

**beseleoar** bercelana

selodok masuk melalui lubang dan  
biasanya merangkak;

**nyelodok** masuk lubang dengan  
merangkak: ~ *in pangeran*, masuk  
melalui lubang pagar

selodor nama permainan anak-anak;

**beseledor** bermain selodor

selong nama kota

selongsong sarung tangan bayi;

**beseongsong** bersarung tangan;  
**nyelongsongin** memasang sarung  
tangan;

**teselongsongin** dipasang sarung  
tangan

selop (Bld) sandal;

**beselep** bersandal

seloq 200 ikat padi; **dua-**, 400 ikat  
padi;

**ahseloq** 200 ikat padi

selosop makan (untuk itik)

selot selip di pinggang (untuk parang,  
keris);

**nyelot** menyelipkan; ~ **keris**,

- menyelipkan keris di pinggang;  
**nyenyelot** (intr) menyelipkan;  
**selotang** selipkan;  
**teselot** diselipkan;  
**teselotang** diselipkan
- seluar** → **seloar**
- selun, selun-selun** tiba-tiba: — *da dateng*, tiba-tiba dia datang
- selung** → **selun**
- selusuk** (dl menoa-mene) tusuk;  
**nelusukang** menusukkan;  
**telusukang** tusukkan;  
**teselusuk** ditusuk
- selut** besi di ujung tangkai parang;  
 gelang tangkai;  
**nyelutin** memasang gelang tangkai  
**selutin** pasang gelang tangkai;  
**teselutin** dipaangi gelang tangkai
- semaga** jeruk
- semaiq** cukupan, sedang-sedang: — *na beleqna*, cukupan besarnya
- semaka** sama halnya: *meq mantok iya— meq mentok aku*, kamu memukulnya, sama halnya kamu memukul saya
- semama** suami;  
**besemama** bersuami
- semamaq** → **semama**
- semangah** semut besar biasa yang ditemukan di pohon dadap
- semanget** semangat; **ilang—**, hilang semangat; **lebuk—**, mudah terkejut  
**tegal—**, tidak mudah terkejut; pemberani;  
**besemanget** bersemangat
- semarang** I setiap: — *dateng tesadeq mangan*, setiap yang datang diberi makan
- semarang** II nama jenis jambu air;  
**nyambuq—**, jambu air yang tidak begitu manis
- semat** lidi kecil untuk penusuk
- semaye** janji;  
**besemaye** berjanji
- sembah** sembah;  
**nsembah** disembah;  
**nyembah** menyembah: ~ **berhala**, menyembah patung;  
**penyembah** penyembah;  
**tesembah** disembah
- sembahyang** → **sembayang**
- sembalun** nama deda;  
**belok—**, bodoh seperti orang sembalun
- sembar** keluar bunga api;  
**kesembar** mengeluarkan bunga api
- sembe** sumbu;  
**nyembein** memasang sumbu;  
**semben**, — **dila** sumbu lampu: — *komor*, sumbu kompor;  
**tesembein** dipasang sumbu
- sembayang** sembahyang; — **sunat**, sembahyang sunat; — **wajip**, sembahyang wajib;  
**besembayang** bersembahyang;  
**nyembayangin** menyembahyangi;  
**sembayangin** sembahyangi;  
**tesembayangin** disembahyangi
- sembele** ( dl ngeto-ngete) sembelih;  
**nsembele** disembelih: *maraq daraq sampi ~*, seperti darah sapi disembelih; *maraq engkat bawi ~*, seperti teriakan babi disembelih;  
**nyembele** menyembelih
- sembeleh** sembele (ngeno-ngene);  
**nyembeleh** menyembelih;

tesembeleh disembelih

sembelong ujung ekor sapi putih

sembeq ludah merah; membubuhi tanda tambah di dahi;

nyembeq memberikan tanda tambah di dahi;

tesembeq diberikan tanda tambah di dahi

semboja kamboja

semek mau: *iyaq ku-*, saya tidak mau

semel tidak malu (dl ngeto-ngete)

uyaq -, malu; ndeq-, malu;

kesemelan tidak tahu malu;

nsemelang dimalu;

nyemelang memalui

semeleh → sembeleh

semen (dl meno-mene) → semel

semen (Bld) semen;

besemen bersemen;

nsemenin disemeni;

nyemenang menyemenkan;

nyemenin menyemeni;

tesemenin disemeni

semendaq sebentar: *araq—ampoqna*

*bueq lomaq si sibangketsino, isiq*

*laq bawi*, sebentar saja habislah

keladi sepetak sawah itu oleh si

Bawi

sementara sementara: — *nda dateng*,

sementara di datang; — *ngku*

*dateng*, sementara saya datang;

sementarambi sementara kamu;

sementarampe sementara kamu;

sementarana sementara dia;

sementaranta sementara kita

semet kumis; bulun—, bulu kumis;

— miong, kumis kucing;

besemet berkumis;

nsemetin dikumis;

nyemetin mengumisi;

semetan kumisan

semeton saudara; — jari, sanak

saudara; — kuni, saudara kandung;

— sodet, saudara kandung; — tereq

saudara tiri;

besemeton bersaudara;

nyemetonin membuat jadi ber-

saudara;

tesemetonin dibuat jadi bersaudara

semir semir;

besemir bersemir;

nsemir disemir;

nyemir menyemir;

nyemirin menyemiri

sempaga → semaga

sempait titip;

nyempait menitip;

nyempaitang menitipkan;

nyempaitin menitipi;

sempaitan titipan;

sempaitang titipkan;

sempaitin titipi;

tesempait dititip;

tesempaitang dititipkan;

tesempaitin dititipi

sempal sepak;

kesempal tersepak;

nyempal menyepak;

tesempal disepak

sempang simpang;

nyempang menyimpang;

nyempangang menyimpangkan;

nyempangin menyimpangi;

persempangan persimpangan;

sempangan simpangan;

- sempangang simpangkan;  
 sempangin simpangi  
 sempara tempat menaruh periuk  
 sempataq caci;  
 nyempataq mencaci;  
 tesempataq dicaci  
 sempel → sampel  
 sempen → sampel  
 semper penuh tetapi tidak sampai  
 melimpah;  
 nyemperang memenuhi;  
 semperang penuhkan;  
 semperin penuhi;  
 tesemperang dipenuhi  
 semperek hardik;  
 nyemperek menghardik;  
 tesemperek dihardik  
 semperak → semperek  
 sempet tutup (untuk pintu, jendela)  
 kesempet tertutup;  
 nsempet ditutup;  
 nsempetang ditutupan;  
 nyempet menutup;  
 nyempetang menutupkan  
 sempetik alat perangkap tikus;  
 nyempetik menangkap tikus  
 dengan perangkap tikus  
 sempit titip  
 simplang → sempang  
 semporon terjun;  
 nsemporonin diterjuni;  
 nyemporon terjun: *dengan jogang nono ~ ah kokoq*, orang gila itu  
 terjun ke sungai;  
 nyemporonin menerjuni  
 semporot → semporon  
 semprak hardik;  
 nsemparak dihardik;  
 nyemprak menghardik;  
 lihat semperak  
 sempret sarung: *naq unah nenunang ida-*, Unah menenunkannya kain  
 sarung  
 semprong kaca lampu; — *dila*, kaca  
 lampu  
 semprong → semprong  
 sempu hubungan keluarga (keluarga  
 dekat)  
 semputer nama ilmu magis untuk  
 menjaga kebun; kalau pencuri  
 masuk di kebun itu dia tidak  
 mengetahui jalan keluar, dia akan  
 berputar-putar terus di dalam  
 kebun itu  
 semu balas budi: *mbales—mbi*, mem-  
 balas budimu; *mbales—n dengan*,  
 membalas budi orang; *mbales—  
 ngku*, membalas budi saya  
 semut semut;  
 kesemutan kesemutan;  
 semutan semutan  
 sen mata uang seharga seperseratus  
 rupiah; sen  
 senapan (Bld) senapan  
 senapati (Skt) jenderal  
 senaq, sumpa—, caci maki;  
 nsumpa—, dicaci maki; *tesum-  
 paq—*, dicaci maki; *nyumpa—*,  
 mencaci maki  
 sendal senggol; sentuh;  
 kesendal tersentuh;  
 nyendal menyentuh;  
 tesendal disentuh  
 sendan → sendal  
 sendekala (Skt) senjakala  
 sendero terompet yang dibuat dari

- batang padi;  
**besendero** membunyikan terompet  
**sendong** sj payung; — **gedeng pantiq**,  
 payung daun pisang;  
**ahsendong** berpayung;  
**besendong** berpayung;  
**nsendongin** dipayungi;  
**nyendongin** memayungi  
**sendugaq** setiap: — *dateng mate*,  
 setiap yang datang mati  
**senduk** sendok; — **jangan**, sendok  
 sayur; — **nasiq**, sendok nasi;  
**nsenduk** disendok;  
**nyenduk** menyendok;  
**nyendukang** menyendokkan;  
**tesendukang** disendokkan  
**sene** ini  
**senen** Senin; nama hari  
**seneng** senang; *ate*—, hati senang;  
**langsat**—, sangat senang;  
**kesenengan** kesenangan;  
**nsenengang** disenangkan;  
**nyenengang** menyenangkan  
**senepa** memukul sendirian  
**seneq** → sene  
**seng** (Bld) atap seng; *atep*—, atap  
 seng;  
**bereseng** berseng;  
**ngesengin** mengatapi dengan seng  
**sengaka** tua  
**senggam** nama sj rasa yang dirasakan  
 oleh alat pengecap; sj bau  
**sengap** liar; **manuk**—, ayam liar;  
**sengapan** lebih liar  
**sengaq** sebab  
**sengari** muda  
**sengeh** harum; **minyak**—, minyak  
 harum; **sabun**—, sabun harum;  
**sengehan** lebih harum  
**senger** harum, wangi; **sabun**—, sabun  
 wangi  
**senger** → **sengeh**  
**senget** sengat;  
**nsenget** disengat;  
**nyenget** menyengat;  
**tesenget** disengat  
**sengga** berat; panjang sebelah:  
*lelebaranpe ini*—, pikulanmu ini  
 berat sebelah  
**senggha** rusa  
**senggak**, **sesenggak** peribahasa  
**senggeq** gendong di bahu; sandang;  
**nsenggeq** digendong; disandang;  
**nyenggeq** menggendong; menyand-  
 dang  
**senggundi** nama pohon  
**sengit** nama sj bau spt bau daging  
 kambing  
**sengka** sulit;  
**sesengka** kesulitan; rintangan: *uah*  
*lueq ~ ndatiku*, sudah banyak  
 rintangan saya temui  
**sengkala** (Skt) kematian; rintangan:  
*beruq da ndait*—, dia baru menemui  
 kematian  
**sengkaro** telanjang  
**besengkaro** telanjang; bertelanjang  
**sengker** I batas; pagar;  
**nyengkerin** membatasi; memagari;  
**penyengker** pembatas; pagar;  
**sengkerin** batasi; pagari  
**sengker** II hingga; sampai: *mpantok*  
 — *mate*, dipukul sampai (hingga)  
 mati  
**sengker** miring; **manuk**—, ayam yang  
 ekornya miring ke samping; —



— kanan, miring ke kanan; — kiri, miring ke kiri  
 sengklek menghindar;  
 nsengklekin dihindari;  
 nyengklek menghindar;  
 nyengklekang menghindarkan;  
 nyengklekin dihindari;  
 sengklekang dihindarkan  
 sengkleng jongkok;  
 nyengkleng berjongkok; tokon ~ duduk berjongkok  
 sengkrap terbang/terkejut dengan gerakan refleks (biasa untuk ayam)  
 nyengkrap terkejut; terbang;  
 nyengkrapang menghalau; ~ manuk, menghalau ayam;  
 sengkrapang terbangkan; kejutkan  
 sengkrit bergerak dengan gerakan refleks;  
 nyengkrit bergerak lari tiba-tiba karena terkejut (biasa untuk kuda, sapi); jaren ~, kuda bergerak lari dengan tiba-tiba  
 senina istri;  
 besenina beristri  
 seninaq istri: — *ne inges gati*, istrinya cantik sekali;  
 besininaq beristri;  
 seninaqda istrimu;  
 seninaqku istriku  
 lihat senina  
 senjata (Skt) senjata;  
 besenjata bersenjata;  
 nyenjatain menjenjatai;  
 tepesenjatain dipersenjatai  
 senjerit pembuat takut  
 senoaq itu  
 senu (k) itu → drike (a); saq—, yang

itu  
 senunaq → sendugaq  
 senuq → senu  
 senoaq → senuq  
 sentak hardik;  
 nsentak dihardik;  
 nyentak menghardik;  
 nyenyentak (intr) menghardik;  
 tesentak dihardik  
 sentek tarik; hentak;  
 kesentek tertarik;  
 nsentak ditarik;  
 nyentek menarik;  
 nyentekang menarikkan;  
 nyenyentek (intr) menarik;  
 sentekan tarikan;  
 sentekang tarikkan  
 senter I datangi;  
 nyenter mendatangi: ~ *eya ah balena*, saya mendatanginya ke rumahnya;  
 nyenterang mendatang  
 senter II lampu senter; dila—, lampu senter;  
 nsenterin disenteri;  
 nyenter menyenteri;  
 nyenyenter (intr) menyenter  
 sentul I nama buah; kecapi, Sandoricum Koetjape MERRS; buaq—, buah kecapi  
 sentul II sentuh;  
 besentul bersentuhan: *ndeq te kanggo* ~, tidak boleh kita bersentuhan;  
 kesentul tersentuh;  
 nsentul disentuh;  
 nyentul menyentuh  
 tesentul disentuh

sentuweq sebelah; **empa**q—, nama sj ikan;  
**nyentu**weq menyebelah  
**seong** goreng tanpa minyak;  
**beseo**ang bergoreng tanpa minyak  
**jagung** ~, jagung bergoreng tanpa minyak;  
**nyeong** menggoreng tanpa minyak  
**teseong** digoreng tanpa minyak  
**sep** telat;  
**sepan** agak telat; terlambat: ~ *da dateng*, agak terlambat dia datang  
**sepah** sepah;  
**nyepah**ang menyepahkan;  
**tesepah** disepah  
**sepaha** (Bal) 1600  
**sepa**q I sepah;  
**nsepa**q disepahkan;  
**nyepa**q menyepahkan  
**sepa**q II patah hati; — **angen**, patah hati; — **ate**, patah hati;  
**nyepa**qang ~ **angen** mematahkan hati  
**sepeda** sepeda; — **jengki**, sepeda jengki; — **mama**, sepeda laki-laki — **nina**, sepeda perempuan;  
**besepe**da bersepeda  
**sepeng** I → **tepeng**  
**sepeng** II buah asam yang masih muda  
**seperti** seperti  
**sepet** sepat; kelat: *sabo oda*q— *rasana*, sawo mentah sepat rasanya  
**sepi** sepi; — **mitmit** sunyi senyap;  
**kese**pian kesepian;  
**se**pian lebih sepi  
**seping** → **sepeng**  
**sepi**on (Bld) **spion**

**sepit** jepitan rambut  
**sepo**q bengkok ujung jari  
**sepuh** sepuh;  
**nyepu**h menyepuh;  
**tesepu**h disepuhi  
**sepu**q memasukkan besi panas ke dalam air dingin; **nyepu**q, ~ **awis** memanasi sabit lalu memasukkannya ke dalam air;  
**tesepu**q dipanasi kemudian dimasukkan ke dalam air  
**sera**, **sesera** sisa; **ngaken**—, makan sisa  
**serabi** jalan serabi  
**serah** serah;  
**nserah**ang diserahkan;  
**nserah**in diserahi;  
**nyerah** menyerah;  
**nyerah**ang menyerahkan;  
**nyerah**in menyerahi;  
**serah**ang serahkan;  
**teserah**ang diserahkan;  
**teserah**in diserahi  
**serak** (Jw) serak (untuk suafa )  
**serakal** membaca kata-kata untuk memuji Nabi (bacaan tsb ada dalam kitab berzanji,  
**bese**rakal membaca serakal  
**serampang** cabang;  
**bese**rampang bercabang  
**seran** buru; usir;  
**nyeran** **mayung** memburu rusa  
**teseran** diburu; diusir  
**serang** I serang;  
**keserang** terserang;  
**nyerang** menyerang;  
**nyenyerang** (intr) menyerang  
**serang** II sisir;  
**bese**rang bersisir;

- nyerang menyisir
- serangga nama pohon yang daunnya dapat dipergunakan mengecat kuku; inai; pacar; *lawsonia inermis* LINN;
- beserangga memerahi kuku dengan daun inai (pacar);
- nyeranggain memerahi kuku
- serani (Ar) nasrani
- seranta acak-acakan; — gaweanna, acak-acakan buataannya
- seraq → serak
- serawah berbulu putih; — bulu telu, putih berbulu tiga warna: *manuk duen datu* ~, ayam Raja putih berbulu tiga warna
- serban surban haji;
- beserban bersurban;
- nyerbanang menyurbankan;
- tesserbanang disurbankan
- serbet I kain pengelap;
- nyerbet mengelap;
- nyerbetang menggelapkan;
- tesserbetin dilapi
- serbet II sj keladi
- serbuk I urap-urap
- serbuk II serbuk;
- nyerbukin menyerbuki;
- serbukin serbuki
- sere I ingin
- sere II nama pohon yang berdaun spt lalang dan harum
- sere semakin; — *suwe—kuat*, semakin lama semakin kuat
- seregep genap; lengkap; macam-macam
- serek cepat;
- nyerekan lebih cepat: ~ *eda lalo*, lebih cepat dia pergi
- nyerek-nyerek cepat-cepat
- serek robek;
- nserek dirobek;
- nserekang dirobekkan;
- nyerek merobek;
- nyerekang merobekkan;
- nyenyerek (intr) merobek;
- serekang robekkan
- serenin (a) lihat;
- sereminang (a) melihat: *datu sayan si* ~ *dulu dasida kalah*, Raja semakin malu melihat kepunyaannya kalah
- serep matang dipaksa sehingga di dalamnya masih mentah, tetapi di luarnya sudah terbakar; masak—, matang dipaksa
- serep kerling;
- nyerep mengerling;
- nyerepang mengerlingkan;
- nyerepin mengerlingi;
- penyerep pengerling; kerlingan;
- ~ mata kerlingan mata;
- teserepin dikerlingi
- seret hunus;
- nyeret menghunus: ~ *keris*, menghunus keris;
- nyeretang menghunuskan;
- teseretang dihunuskan; ~ *keris* dihunuskan keris
- seri → sedi
- serigunting nama serangga yang dapat menggunting bulu dengan mulutnya
- serikaya sirsak; — *butiq*, sirsak yang kecil-kecil bundar
- serinata bunga kupu-kupu

- serip** (Ar) nama gelar untuk laki-laki (dari Arab)  
**seripah** (Ar) gelar untuk perempuan Arab  
**serisip** hama padi  
**sermin** (a) → **gitaq** (k) lihat **nyerminang** melihat; **teserminang** dilihat  
**serogo** rebut;  
**beserogo** berebut;  
**nyerogo** merebut;  
**teserogo** direbut  
**seroro** berlaku kurang sopan; kurang ajar;  
**serorompe** kurang ajar kamu;  
**seroronda** kurang ajar dia  
**seroq** juling; **mata-**, mata juling  
**seroq I** → **sedoq**  
**seroq II** lebat (untuk hujan); **ujan-**, hujan lebat  
**serot** bedah; tusuk;  
**nserot** ditusuk; dibedah;  
**nyerot** menusuk; membedah  
**serpek** percepat;  
**nserpek** dipercepat;  
**nyerpek** mempercepat  
**serta** (Skt) dan  
**sertuq** (Ar) bersihkan;  
**nsertuq** dibersihkan;  
**nyertuq** membersihkan;  
**nyenyertuq** (intr) membersihkan;  
**tesertuq** dibersihkan  
**serune** terompet batang padi;  
**beserune** membunyikan terompet batang padi  
**serungga** tempat memasak daging (pada saat pesta)  
**serumi** → **serune**
- seruq, seseruq** lihat **ulet**  
**serut** ketam;  
**nyerut** mengetam;  
**nyenyerut** (intr) mengetam;  
**teserut** diketam  
**serutu** cerutu  
**sese** kulit gabah; **upuk-**, sekam kulit gabah  
**seseq** sesak;  
**nsesek** disesak; dijejal;  
**nyesek** menyesak; menjejal  
**seseq** tenun;  
**nyenyeseq** menenun;  
**nyesek** menenun; **dedara** ~ gadis menenun;  
**seseqan** tenunan  
**sesel** sesal;  
**nsekelang** disesalkan;  
**nyesel** menyesal;  
**nyeselang** menyesalkan;  
**penyeselan** penyesalan  
**sesen** → **sesel**  
**seseqen** tabu  
**seset** sesat; **mate-**, mati sesat;  
**pegawean-**, pekerjaan sesat;  
**keseset** tersesat  
**sesoq** siput  
**set** jerat;  
**bersert** berjerat;  
**ngeset** menjerat;  
**teset** dijerat  
**setan** (Ar) setan; **godan-**, godaan setan  
**setang** (Bld) stang; - **sempeda**, stang sepeda  
**setata** selalu; - **susah**, selalu susah  
**seten**, - **nbon-**, nama jenis ubi;  
**antap-**, nama jenis kacang

setie setia  
 setir (Bld) setir; kemudi;  
 nyetir menyetir;  
 tesetir disetir  
 sewel mulut ditarik ke kiri dan ke kanan  
 sewela nama desa  
 sewoq I → sekoq  
 sewoq II halau;  
 nyewoq menghalau;  
 tesewoq dihalau  
 sewu, kesewu sarang;  
 bekesewu bersarang  
 sewur → sebur  
 seyang pisah;  
 peseyang pisahkan  
 si I yang; — enges, yang cantik  
 si II kata untuk memanggil kucing  
 sia I garam;  
 besia bergaram;  
 nyiaqin menggarami;  
 siaqin garami;  
 tesiaq (intr) digarami  
 sia II, kesia, kesesia sia-sia  
 sia III (Bld) sia bangsit 1800  
 siaga siaga;  
 besiaga bersiaga;  
 nyiagaang menyiagakan;  
 tesiagaang disiagakan  
 siak singkap;  
 nyiak menyingkap;  
 tesiak disingkap  
 lihat seak  
 siaq, besiaq berkelahi  
 siar I berhenti (untuk hujan)  
 siar II siar;  
 nyiarang menyiarkan: ~ agama, menyiarkan agama;

siaran siaran;  
 siarang siarkan;  
 tesiarang disiarkan  
 siarah (Ar) ziarah;  
 besiarah berziarah;  
 nyiarahin menziarahi;  
 siarahan ziarahan;  
 siarahin ziarahi;  
 tesiarahin diziarahi  
 siat perang;  
 mesiat berperang;  
 pesiatan peperangan;  
 tesiatin diperangi  
 sida kata ganti orang II tunggal (kamu): — nah dateng, kamu sudah datang  
 sidaq rusak;  
 nyidaq merusak;  
 tesidaq dirusak  
 side → sida  
 sidekah (Ar) → sedekah  
 sidem semut hitam di pohon  
 siduk cium;  
 besiduk berciuman;  
 tesiduk dicium  
 sidur tukar;  
 besidurang bertukaran;  
 kesidur tertukar;  
 nsidur ditukar;  
 nsidurang ditukarkan;  
 nsidurin ditukari;  
 nyidur menukar;  
 nyidurang menukarkan;  
 nyidurin menukari;  
 sidurang tukarkan;  
 sidurin tukari  
 sidut sendok makan;  
 besidut bersendok;

**siem**

**nyidut** menyendok;  
**tesidut** disendok

**siem siam**

**sigar** belah; — **dua**, belah dua;

—**empat**, belah empat;

**besigar** berbelah;

**nsigerang** dibelahkan;

**nyenyigar** (intr) membelah;

**nyigar** membelah;

**nyigarang** membelahkan;

**nsigar** dibelah

**sigiq** belah kecil-kecil (untuk kayu kecil);

**nsiqiq** dibelah kecil-kecil;

**nyiqiq** membelah kecil-kecil;

**nyenyiqiq** (intr) membelah kecil-kecil;

**sigiqan** belahan kecil-kecil

**sigon** sigon

**sikat** sikat;

**nsikat** disikat;

**nsikatang** disikatkan;

**nyikat** menyikat;

**nyikatang** menyikatkan;

**penyikat** penyikat;

**tesikat** disikat;

**tesikatang** disikatkan

**sikep I** senjata tajam;

**besikep** bersenjata tajam;

**nyikep** membawa senjata tajam;

**tesikepin** dipersenjatai

**sikep II** sikap;

**besikep** bersikap

**sikir** (Ar) zikir; tahlil;

**nyikirang** menzikirkan;

**tesikirang** dizikirkan

**siksa** (Skt) siksa;

**nyiksa** menyiksa;

**siksaan** siksaan;

**tesiksa** disiksa

**siksaq** → **siksa**

**siku** siku;

**nyikuin** menyikut;

**tesikuin** disikut

**sikut** ukur;

**ahsikut** satu hekto are;

**nyikut** mengukur;

**nyikutang** mengukurkan;

**penyikut** pengukur;

**sesikut** satu hekto are;

**tesikut** diukur;

**tesikutang** diukurkan

**sila** (Skt) sila; **tompong**—, duduk bersila;

**besila** bersila; **tokol** ~, duduk bersila

**silak** nama sisiran (sisiran belah dua)

**besisir**—, bersisir belah dua; **sisir**—

sisiran belah dua

**silaq** silakan, ayo mari

**silat** silat; **beguru**—, berguru silat;

**guru**—, guru silat; **pencak**—,

pencah silat

**sili** marah;

**kesilangan** kena marah;

**nsilang** dimarahi;

**nyilang** memarahi

**silong** tusuk hidung (pada sapi)

**nsilong** ditusuk hidung;

**nyilong** menusuk hidung

**siloq** terbakar; **bale**—, rumah terbakar

**silsil** cari; sisa daging yang melekat di tulang;

**nsilsil** dicari;

**nyilsil** mencari; melepaskan sisa

daging dari tulang  
 silu ngilu; **sakit**—, sakit ngilu  
 siluman siluman  
 silur → **sidur**  
 simaq simak;  
   **nsimaq** disimak;  
   **nyimaq** menyimaq;  
   **tesimaq** disimak  
 simat (Ar) azimat  
 simbat ambil alih  
 simbing, sesimbing sindir;  
   **besesimbing** bersindiran;  
   **nyimbingang** menyindir;  
   **tesimbingang** disindir  
 simbit angker  
 simbur ikan lele  
 simbut selimut;  
   **besimbut** berselimut;  
   **nsimbutin** diselimuti;  
   **nyimbutin** menyelimuti;  
   **sesimbut** selimut;  
   **simbutin** selimuti  
 simo heran  
 simpang (a) mampir; → **nyelaloq** (k)  
 simpen simpan;  
   **nyimpen** menyimpan;  
   **nyimpenang** menyimpankan;  
   **tesimpen** disimpan;  
   **tesimpenang** disimpankan  
 simpet tutup;  
   **nyimpet** menutup;  
   **nyimpetang** menutupkan;  
   **tesimpet** ditutup;  
   **tesimpetang** ditutupkan  
   lihat **sempit**  
 sin (Ar) nama huruf dalam abjad Arab (س)  
 sinah (Ar) zina;

**besinah** berzina  
**sindip** angker; **langan**—, tempat angker  
**sindir** sindir;  
   **besesindir** bersindiran  
   **nsindir** disindir;  
   **nyindir** menyindir;  
   **nyindirang** menyindirkan;  
   **nyenyindir** (intr) menyindir;  
   **sesindir** sindiran;  
   **tesindir** disindir  
 sine ini  
   lihat **sene**  
**sing** setiap: — *mpelenku meleangda*,  
 setiap yang saya pilih diinginkan-nya  
**singa** singa  
**singgaq** pinjam;  
   **nsinggaq** dipinjam;  
   **nsinggaqang** dipinjamkan;  
   **nsinggaqin** dipinjami;  
   **nyinggaq** meminjam: *genna lekaq*  
   ~ *endeqna tao andangna*, dia akan  
   pergi meminjam, dia tidak tahu  
   pada siapa;  
   **nyinggaqang** meminjamkan;  
   **singgaqang** pinjaman;  
   **singgaqang** pinjamkan;  
   **singgaqin** pinjami  
**sinjang**, ~ **tehen** kain-kain yang kalau  
 dibentangkan tingginya satu meter  
 sampai pada batu-batu yang di  
 atasnya berdiri tiang-tiang yang  
 diikat sebanyak enam buah  
**singkal** bagian dari bajak  
**singkap** singkap;  
   **kesingkap** tersingkap;  
   **nsingkap** disingkap;  
   **nsingkapang** disingkapkan;

- nyingkap** menyingkap;  
**nyingkapang** menyingkapkan;  
**nyeningkap** (intr) menyingkap;  
**tesingkap** disingkap;  
**tesingkapang** disingkapkan  
**singset** padat;  
**nyingsetang** memadatkan;  
**tesingsetang** dipadatkan  
**sini** → sine  
**sino** itu  
**sinset** → singset  
**sinta** nama orang  
**sintat** ditanduk;  
**nsintat** ditanduk: ~ *leq sapi*,  
ditanduk oleh sapi;  
**nyintat** menanduk;  
**nyintatang** menanduk;  
**nyenyintat** (intr) menanduk;  
**tesintat** ditanduk  
**sintek** tarik; sentak;  
**kesentak** tersentak; tertarik;  
**nyentak** menyentak; menarik;  
**nyenyentak** (intr) menyentak;  
menarik;  
**tesintek** disentak; ditarik  
**sinter** I datangi;  
**nyenyinterang** (intr) mendatangi;  
**nyinter** mendatangi;  
**nyinterang** mendatangi;  
**tesenter** didatangi ke rumahnya;  
**tesenterang** didatangi  
lihat **senter** I  
**sinter** II → senter II  
**sintung** hanya untuk: *kelaq kelor—  
tumpah*, rebus kelor hanya untuk  
tumpah  
**siong** → seong  
**siq** → siuh  
**sipat** I tali pengukur;  
**nyenyipat** (intr) mengukur dengan  
tali pengukur;  
**nsipat** diukur dengan tali pengukur;  
**nyipat** mengukur dengan tali  
pengukur  
**sipat** II (Ar) sifat; — **dua pulu**, sifat  
dua puluh (sebutan untuk sifat  
Tuhan); ~ **sipat neneq** sifat-sifat  
Tuhan  
**sipil** (Bld) sipil  
**sipin**, ~ **ate** apa boleh buat  
**siq** I yang  
**siq** II → isiq  
**sira** → sida  
**siram** I (a) mandi;  
**besiram** mandi  
**siram** II siram;  
**kesiram** tersiram;  
**nsiram** disiram;  
**nsiram**in disiram;  
**nyiram** menyiram;  
**nyiramang** menyiramkan;  
**sirat** I tusuk perut dengan pisau;  
**nsirat** ditusuk/dirobek;  
**nyirat** tian merobek perut  
**sirat** II (Ar), **siratal mustakin** tital  
mustakin  
**sirep**, **sesirep** → serep, seserep  
**sirik** (Ar) sirik; menyekutukan Tuhan  
**siruk** cium;  
**besirukan** berciuman;  
**tesiruk** dicium  
lihat **siduk**  
**sisa** (Skt) sisa;  
**besisa** bersisa;  
**nsisayang** disisakan;  
**nyisayang** menyisakan;



- tesisayang disisakan  
 sisi I tepi  
 sisi II marah;  
 tesiliq dimarahi  
 sisik I sisik; — empaq sisik ikan:  
*maraq— jawak*, seperti sisik biawak  
 besisik bersisik;  
 sisikan mempunyai sisik  
 sisik II cari kutu dengan jari tangan;  
 nyenyisik mencari kutu/telur kutu  
 sisil → silsil  
 sisin → sisil  
 sisip sisip;  
 nyenyisip Intr) menyisip;  
 nyisip menyisip;  
 nysipang menyisipkan;  
 nyisipin menyisipi  
 nsodoqang dititipkan;  
 nyodoqang menitipkan  
 sodor I nama permainan anak-anak  
 sodor II sodor;  
 nsodorang disodorkan;  
 nsodorin disodori;  
 nyodorang menyodorkan;  
 nyodorin menyodori;  
 tesodorin disodori  
 sodot nama buah pohon yang  
 dapat dipakai mencuci karena ber-  
 busa  
 sogol bicara belak-belakan; terus terang  
 sesogolan suka bicara belak-bela-  
 kan  
 sohor sohor;  
 kesohor tersohor;  
 nyohorang menyohorkan;  
 tesohorang disohorkan  
 sok asalkan  
 sokeq nama penyakit buatan
- soket → suket  
 sokong sokong;  
 kesokong tersokong;  
 nsokong disokong;  
 nyenyokong (intr) menyokong;  
 nyokong menyokong;  
 penyokong penyokong;  
 sokongan sokongan;  
 tesokong disokong  
 salah I baik; bagus; — rua, baik rupa  
 salah II sisir;  
 ahsolah bersisir;  
 besolah bersisir;  
 nyolah menyisir;  
 solahan sisiran  
 solar solar  
 solong bagian depan kepala yang  
 menjorok ke dalam yang tidak  
 ditumbuhi rambut  
 sombok tombok;  
 nsombok ditombok;  
 nyombok menombok;  
 penyombok menombok  
 sombol sombol  
 sombang sombang  
 kesombongan kesombongan;  
 nyombongang menyombongkan;  
 sombang lebih sombang  
 lihat sombol  
 sompeng → sumpeng  
 son junjung;  
 ngeson menjunjung;  
 ngesonang menjunjungkan;  
 teson dinjung;  
 tesonang dijunjungkan  
 sondaq sj pohon yang buahnya  
 panjang dan besar  
 sondel pelacur;

- nyondel berzina  
lihat **sundel**  
**sonden** → **sundel**  
**sondol** I tersentuh;  
    **kesondol** tersundul  
    lihat **sundul**  
**sondol** II pengantin menjenguk  
    mertua yang diiringi oleh orang  
    banyak sambil membawa ber-  
    jenis-jenis panganan  
**sondon** → **sondol**  
**songaq** nama desa  
**songel** bawel; cerewet;  
    **songelan** lebih bawel; lebih cerewet  
**songen** → **songel**  
**songkang** junjung;  
    **nsongkang** dijunjung;  
    **nyongkang** menjunjung;  
    **tesongkang** dijunjung  
**songkel** → **sungkel**  
**songket** kain songket  
**songkok** duduk menyembah;  
    **nyongkok** duduk menyembah  
**songkoq** songkok; topi;  
    **ahsongkoq** bertopi;  
    **besongkoq** bertopi;  
    **nsongkoqang** ditopikan;  
    **nsongkoqin** dipasang topi;  
    **nyongkoqang** menopikan;  
    **nyongkoqin** memasang topi  
    **tesongkoqang** ditopikan;  
    **tesongkoqin** dipasang topi  
**songot** sungut;  
    **besongot** bersungut;  
    **songotan** bersungutan  
**songsong** jejali mulut;  
    **nsongsong** dijejali: ~ *todokna*,  
    dijejali mulutnya;  
    **nyongsong** menjejali mulut  
**sonteng** tanda putih di muka kepala  
    kuda  
**sook** jaring untuk menangkap ikan  
**sopok** sesopok kotak kecil  
**sopoq** satu; **leq-jelo**, pada suatu hari;  
    **pesopoq** satukan;  
    **tepesopoq** dipersatukan  
**sor** tidak cantik  
**sorak** sorak; **ngangkat-**, bersorak;  
    **nsorakang** disorakkan;  
    **nsorakin** disoraki;  
    **nyorak** bersorak;  
    **nyorakang** menyorakkan;  
    **nyorakin** menyoraki  
    lihat **surak**  
**sorban** serban;  
    **besorban** berserban;  
    **nsorbanang** diserbankan;  
    **nyorbanang** menyerbankan  
**soret** coret;  
    **nyoret** mencoret  
    **nyoretang** mencoretkan;  
    **nyoretin** mencoreti;  
    **soretan** coretan;  
    **tesoret** dicoret  
**sorga** (Skt) syurga  
**soroh** para; — **pembeleq**, para pem-  
    besar  
**sorok** jaring;  
    **nsorok** dijaring;  
    **nyorok** menjaring; ~ **empa**q,  
    menjaring ikan;  
    **penyorok** penjaring  
**sorong** I dorong;  
    **nsorong** didorong;  
    **nsorongang** didorongkan;  
    **nyenyorong** (intr) mendorong;

- nyorong mendorong;  
 nyorongang mendorongkan;  
 tesorong, ~ isiq janji sudah ajal
- sorong II adat penyerahan tanda mata dalam perkawinan; — sirah, nama maskawin berupa sejumlah uang. Makin tinggi kasta seseorang makin besar pula sorong sirahnya  
 nyorong melaksanakan adat *sorong serah*
- sosop susup;  
 nyosopin menyusupi;  
 tesosopin disusupi
- sosoq gosok;  
 nsosoq digosok;  
 nyenyosoq (intr) menggosok;  
 nyosoq menggosok;  
 nyosoqang menggosokkan;  
 penyosoq penggosok;  
 tesosoqang digosokkan
- soto soto; nasiq— nasi soto;  
 nyoto makan soto
- sowek robek;  
 kesowek robek;  
 nyowek merobek;  
 sowekan robekan;  
 tesowek dirobek
- sowot → sodot  
 soyot → sodot
- suah (Bal) sisir
- suak kuak;  
 nsuak dikuak;  
 nyuak menguak;  
 nyuakang menguakkan;  
 tesuak dikuak
- sual kelahi  
 besual berkelahi;  
 pesualan perkelahian;
- pesualang perkelahian;  
 tepesualang diperkelahkan
- suap suap;  
 besuap bersuap;  
 nyuapang menyuapkan;  
 nyuapin disuapi;  
 sesuap sesuap;  
 tesuapin disuapi
- suara (Skt) suara;  
 besuara bersuara
- subak (Bal) 1 sistem pengairan;  
 2 anggota perkumpulan subak
- subandar perantara (biasanya dalam meminang gadis)
- subeng perhiasan telinga yang terbuat dari gulungan daun lontar yang ujungnya lancip
- subuh (Ar) nama waktu; nama salat
- sudagar saudagar
- sudaq nama umbi yang sangat empuk
- sugi kaya
- sugih (Jw) kaya; langsung— sangat kaya;  
 kaya;  
 kesugihan kekayaan;  
 nyugihang membuat jadi kaya;  
 sugihan lebih kaya
- sugul keluar; — tama, keluar masuk;  
 nsugulang dikeluarkan;  
 nyugulang mengeluarkan;  
 nyugulin keluar menghadapi;  
 tesugulang dikeluarkan
- sugun → sugul
- suin (Ar) nama huruf dalam abjad Arab (س)
- suit cungkil;  
 nsuit dicungkil;  
 nsuitang dicungkilkan;  
 nyuit mencungkil;

- nyitang mencungkilkan;  
 penyuit pencungkil;  
 tesuit dicungkil
- sujut (Ar) sujud;  
 besujut bersujud;  
 pesujutan persujudan
- suka suka: *ndeq ku-*, saya tidak suka  
 sukadana nama desa
- sukah sukar; — gati, sukar sekali;  
 sukahan lebih sukar
- sukaq, kesukaq kehendak; — neneq,  
 kehendak Tuhan
- suker sukar;  
 kesukeran kesukaran;  
 sukeran lebih sukar  
 lihat **sukah**
- suket sempit; *taoq-* tempat sempit  
 kesuketan kesempitan;  
 nyuketang menyempitkan;  
 tesuketang disempitkan
- suki kunci;  
 besuki berkunci;  
 nyuki mengunci;  
 nyukiang menguncikan;  
 tesuki dikunci;  
 tesukiang dikuncikan
- sukun sukun
- sukur (Ar) syukur;  
 besukur bersyukur;  
 nyukurin mensyukuri  
 sukurin syukuri
- sulam sulam;  
 besulam bersulam;  
 nsulam disulam;  
 nsulamang disulamkan;  
 nyulam menyulam;  
 nyulamang menyulamkan;  
 sulaman sulaman;
- sulamin sulami;  
 tesulam disulam;  
 tesulamang disulamkan;  
 tesulamin disulami
- suleman I nama Nabi  
 suleman II nama kayu
- suleq, suleqna lusa;  
 suleqanna lusa
- suling seruling;  
 nsulingang diserulingkan;  
 nyuling meniup seruling;  
 nyulingang menyerulingkan
- sulu suluh;  
 nyulu balang menangkap belalang  
 pada waktu malam dengan mem-  
 bawa suluh
- suluh obor yang panjangnya ½ meter  
 yang dililit oleh tumbukan halus  
 biji jarak
- sulup menghilangkan bulu muda  
 ayam dengan nyala api;  
 nyulup menghilangkan (bulu  
 muda) dengan nyala api;  
 tesulung dihilangkan (bulu)  
 dengan nyala api
- sultan (Ar) sultan
- sumaq bosan;  
 nsumaqang dibosankan;  
 nyumaqang membosankan
- sumangah → semangah
- sumbar, sesumbar mengucapkan  
 kata-kata tantangan, janji, atau  
 sumpah;  
 besesumbar berkata menantang
- sumbel bibir bawah tebal
- sumbuq muak;  
 nyumbuqang memuakkan
- sumpah sumpah;

## sumpaq

besumpah bersumpah;  
 nyumpahin menyumpah;  
 tesumpah disumpah;  
 tesumpahin disumpah  
 sumpaqa caciq; — suraq, caciq maki;  
 nsumaqa dicaci;  
 nsumpaq, ~ senaq dicaci maki;  
 nyumpaqa mencaci;  
 nyenyumpaqa (intr) mencaci  
 sumpel sumbat;  
 besumpel bersambat;  
 nyumpel menyambat;  
 nyenyumpel (intr) menyambat;  
 kesumpelan tersambat;  
 tesumpel disambat;  
 sumpeng, sesumpeng terowongan  
 sumping nama penganan; — ambon  
 jawa, sumping ubi kayu  
 sumpen → sumpel  
 sumur sumur; aiq—, air sumur  
 sunat I khitan;  
 besunat berkhitan;  
 nsunat dikhitan;  
 nyunat mengkhitan;  
 nyunatang menghitankan;  
 tesunat dikhitan  
 sunat II (ar) nama hukum dalam  
 agama, yaitu kalau dikerjakan  
 mendapat pahala kalau tidak di-  
 kerjakan tidak mendapat dosa  
 sundel WTS; pelacur;  
 nyundel berzina  
 sundul tersentuh; sundul;  
 kesundul tersundul  
 sundun → sundul  
 sunggar sisir dari kayu yang giginya  
 panjang-panjang  
 sungkal dorong dari bawah;

nyenyungkal mendorong dari  
 bawah;  
 nyungkal mendorong dari bawah  
 tesungkal didorong dari bawah  
 sungkan → sungkal  
 sungkar I → sunggar  
 sungkar II → sungkal  
 sungkel dorong; jungkir;  
 nsungkelang dijungkirkan;  
 nyungkelang menjungkirkan  
 sungkiq ungkit;  
 nyungkiq mengungkit;  
 pengungkiq pengungkit;  
 tesungkiq diungkit  
 sungkit → sungkiq  
 sungsaq lahir dengan kaki lebih  
 dahulu keluar;  
 nyungsqaq lahir dengan kaki lebih  
 dahulu; ~ ruana, berlainan dengan  
 yang lain rupanya  
 supir sopir;  
 nyupir menyopir;  
 nypirang menyopirkan;  
 nyppirin menyopiri;  
 tesupirin disopiri  
 supu buntu; angen—, hati buntu;  
 pikiran—, pikiran buntu  
 sura I (Ar) tanggal, muharam  
 sura II (Skt) berani; bagian dari nama  
 desa: Surabaya, Suradadi, Suralaga  
 suradadi nama desa  
 suralaga nama desa  
 suranadi nama desa; tempat pema-  
 dian  
 surah terkenal; tersohor;  
 kesurah tersohor;  
 nyurahang menyohorkan;  
 tesurahang disohorkan

- surak sorak;  
   **besurak** bersorak;  
   **nyurak** bersorak;  
   **nyurakang** menyorakkan;  
   **nyurakin** menyoraki  
 suram suram  
 surambi penganan yang dibuat dari tepung ketan putih dan beras  
 suraq → sudaq  
 surat I (Ar) surat dalam Alquran  
 surat II surat; — **kemeleqan**, surat cinta;  
   **nyuratin** menyurati  
 suren nama pohon  
 suri nama alat tenun  
 suru suruh;  
   **besuru** (intr) menyuruh;  
   **nsuru** disuruh;  
   **nyuru** menyuruh;  
   **nyuruang** menyuruhkan;  
   **suruan** suruhan  
 surup surup;  
   **kesurupan** kesurupan  
 suruq → suru;  
   **besuruq** (intr) menyuruh;  
   **nyuruq** menyuruh;  
   **nyenyuruq** (intr) menyuruh;  
   **pesuruq** pesuruh;  
   **tesuruq** disuruh  
 surut mundur; surut; — **mudi**, mundur ke belakang;  
   **nsurutang** disurutkan;  
   **nyurutang** menyurutkan;  
   **nyurutin** mundur  
 susah susah;  
   **susahangku** saya susahkan: *neka*
- jaran ndengku bedue sino si ~*  
 sekarang saya tidak mempunyai kuda, itu yang saya susahkan  
**susu** susu; **aiq**—,  
   **nsusuin** disusui;  
   **nyusu** menyusui;  
   **nyusin** menyusui;  
   **tesusuin** disusui  
**susuk** → **susuq II**  
**susuq I** **susuk**;  
   **nyusuq** menyusuk;  
   **tesusuq** disusuk  
**susuq II** **tusuk**;  
   **nyusuq** menusuk;  
   **nyusuqang** menusukkan;  
   **penyusuq** penusuk;  
   **susuqang** tusukkan;  
   **tesusuq** ditusuk  
**susur** susur;  
   **nsusur** ditelusur;  
   **nyusur** menelusur  
**susut I** **susut**;  
   **nsusutang** disusutkan;  
   **nyusut** menyusut;  
   **nyusutang** menyusutkan  
**susut II** **susut** tembakau  
**suter**, **suteraan** tanah sekitar  
**sutra** sutera  
**suwangi** nama desa  
**suwe** (Jw) lama;  
   **kesuwean** terlalu lama  
**suwela** nama desa  
**suweng** subang;  
   **besuweng** bersubang  
**suwit** → **suit**  
**suwu**, **kesuwu** → **kesebu**

# T

**ta** I kep dari ita kita; **iyaq-lalo**, kita tidak pergi; **ndeq-mele**, kita tidak mau

lihat ita

**ta** II milik orang I jamak; **adin-**, adik kita; **aman-**, ayah kita; **inan-**, ibu kita; **papun-**, nenek kita

**ta** III nama huruf dalam abjad Arab ( )

**taat** (Ar) taat; **dengan-**, orang taat: *amanpe ~ beribadat*, ayahmu orang taat beribadah;

**naatin** menaati;

**tetaatin** ditaati;

**taatan** lebih taat;

**taatin** taati

**tabah** berani; tabah;

**tabahan** lebih tabah;

**tabahang** tabahkan: ~ *atempé*, tabahkan hatimu

**tabak**, - **jaja tujaq** sj talam besar; **ahtabak** setabak

**tabaq** wadah yang terbuat dari kayu yang bentuknya mirip piring

**tabas** tebas; kupas;

**nabas** menebas; mengupas;

**nabasang** menebaskan; mengupas-kan;

**ntabas** ditebas; dikupas;

**ntabasang** ditebaskan; dikupaskan;

**tetabas** ditebas; dikupas;

**tetabasang** ditebaskan; dikupaskan

**tabeng** tabing; tabir; tutup;

**nabeng** menabing; menabir;

**ntabeng** ditabing; ditabir;

**penabeng** penabing; penabir

**tabeq** permisi;

**betabeq** berpamitan; permisi:

*lamun ta liwat pen julun dengan tokol, arus ta ~*, kalau kita lewat di muka orang duduk, harus kita permisi;

**nabeqang** mintai permisi;

**ntabeqang** dimintai permisi;

**tetabeqang** dimintai permisi

**tabeqat** (Ar) tabiat: *ndeqna tekuluang*;

*lantaran ~ na lenge*, dia tidak disenangi sebab tabiatnya jelek;

**betabeqat** bertabiat; ~ *lenge*, bertabiat jelek

**tabla** peti jenazah

- tabuan** tabuhan jenis lebah; *tesengat isiq—pipingku*, pipi saya disengat oleh tabuhan
- tabuh** tabuh;  
**nabuh** menabuh;  
**nenabuh** (intr) menabuh;  
**ntabuh** ditabuh;  
**tetabuh** ditabuh;  
**tetabuhan** bunyi tabuh;  
**tetabuhang** ditabuhkan
- tabur** tebar;  
**naburang** menebarkan: *dengan ~ tolang kedele*, orang menebarkan biji kedelai;  
**ntaburang** ditebarkan;  
**taburang** tebarkan;  
**tetaburang** ditebarkan
- tadah** sikap; posisi;  
**tadahang** atur posisi: *pe ~ langan temue no juluq* kamu atur posisi tempat tamu itu dulu
- tadong** layur; taruh di atas tungku atau kompor; rebus;  
**nadong**, ~ **aiq** merebus air;  
**ntadong** direbus; dilayur;  
**ntadongang** direbuskan; dilayur;  
**tadongang** rebuskan; layurkan
- taek** naik;  
**naekang** menaikkan: *dendeq ~ nae leq kursi*, jangan menaikkan kaki di kursi;  
**taekang** naikkan;  
**taekin** naiki
- taeq** → **taek**
- taget** terkejut; **mate—**, mati terkejut;  
**nagetang** mengejutkan;  
**ntagetang** diterkejutkan;  
**ntagetin** dibuat jadi terkejut;
- tagetin** buat jadi terkejut
- tagi** I tanduk kaki ayam; jalu; susuh;  
**tagin**, ~ **manuk** susuh ayam
- tagi** II, **ketagihan** ketagihan
- tagi** III tagih;  
**nagi** menagih;  
**nagin** menagih: *na kete ~ aku otangku*, dia ke sini menagih saya hutang saya;  
**nenagi** (intr) menagih;  
**ntagi** ditagih;
- tagih** → **tagi**
- tahen** tahan;  
**ketahen** tertahan;  
**nahen** menahan;  
**tahenan** tahanan;  
**tetahen** ditahan: *sai ~ isiq pulisi*, siapa ditahan oleh polisi
- tahil** → **tahlil**
- tahlil** tahlil (membaca *lailaha illallah*)  
**tahlilang** menahlikan: ~ *dengan mate*, menahlikan orang mati;  
**tetahlilang** ditahlilkan
- tahu** tahu: — *lombok mula maiq*, tahu Lombok memang enak
- tahyat** (Ar) bacaan dalam salat; tahiyat; **maca—**, membaca tahiyat; **tokol—**, duduk membaca tahiyat
- tai** tahi; kotoran;  
**betai** bertahi;  
**nai** membuang air besar;  
**nainang** memberakkan; ~ **daraq**, memberakkan darah;  
**nainin** memberaki;  
**ntai** membuang air besar;  
**ntainang** diberakkan;  
**ntainin** diberaki;  
**taian** ada tahi;



- tain**, ~ idung tahi hidung; ~ jaren, tahi kuda: *alus-alus* ~, halus-halus tahi kuda; ~ manuk, tahi ayam: *anget-anget* ~, hangat-hangat tahi ayam; ~ mata, tahi mata; ~ sampi, tahi sapi; ~ telinga tahi telinga
- tais** kering; tak berair;  
**naisang** mengeringkan;  
**naisin** mengeringi;  
**ntaisang** dikringkan;  
**ntaisin** dikeringi;  
**taisang** keringkan;  
**taisn** keringi
- tajem** tajam;  
**najemang** menajamkan;  
**najemin** menajami;  
**ntajemang** ditajamkan;  
**ntajemin** ditajami;  
**tajeman** lebih tajam;  
**tajemang** tajamkan;  
**tajemin** tajami: ~ *potlotpe no*, tajami pensilmu itu
- tajen** adu ayam;  
**najen** berjudi mengadu ayam
- tajep** → **tajem**
- taji** pisau kecil yang diikat pada kaki ayam yang akan diadu;  
**betaji** bertaji;  
**ntajin** dipasangi taji
- tajak** buat lubang di tanah tempat menanam biji kacang;  
**najak** membuat lubang di tanah tempat biji kacang yang ditanam  
**najak-**, menanam kacang;  
**nenajak** (Intr) membuat lubang tempat biji yang akan ditanam;  
**penajak** alat untuk membuat lubang tempat biji yang akan ditanam;
- tetajuk** alat untuk membuat lubang tempat biji yang akan ditanam
- takah** takar;  
**nakah** menakar;  
**ntakah** ditakar;  
**penakah** penakar;  
**setakah** setakar;  
**tetakah** ditakar
- takaq** wadah: — *nasiq*, wadah nasi; — *pamaq*, wadah air ludah makan sirih;  
**betakaq** berwadah;  
**tetakaq** diwadahi
- takbir** (Ar) takbir (membaca *Allohu Akbar*)
- takbur** (Ar) sombong
- takdir** (Ar) takdir;  
**nakdirang** menakdirkan;  
**ntakdirang** ditakdirkan;  
**tetakdirang** ditakdirkan: *mula uah* ~ *isiq neneq*, memang sudah ditakdirkan oleh Tuhan
- taken** (a) tanya;  
**tetakenin** ditanyai: ~ *banjar manikang Loq Tiwoq-iwoq* (oleh Raja), ditanya dari mana asalnya dan siapa namanya
- takepan** lontar
- taker** tahan;  
**naker** menahan;  
**nenaker** menahan;  
**ntaker** ditahan;  
**tetaker** ditahan: ~ *leman muri*, ditahan dari belakang
- taket** diam di tempat, tidak bergeser

sedikit pun; stabil; **tokol**—, duduk diam tak bergerak: *setang sempe-dampe*—, stang sepedamu stabil; **ntaketin** tidak disuruti; tidak mundur

**takil** bungkus (untuk dijadikan bekal)

**nakil** membungkus; membawa; **nenakil** (intr) membungkus; mem-bawa;

**ntakil** dibungkus; dibawa;

**takilan** bekal;

**takilang** bungkuskan; bawakan;

**tetakilan** bekal

**taksir** (Bld) taksir; duga; kira;

**naksir** menaksir;

**naksiang** menaksirkan;

**nenaksir** (intr) menaksir;

**ntaksir** ditaksir;

**tetaksir** ditaksir: ~ *ajina paling tinggi satak seket iyu*, ditaksir harganya paling tinggi 250 ribu;

**tetaksirang** ditaksirkan

**taktak** → tatak

**takut** takut; — **saor**, tidak mau (malu) diketahui keadaannya yang miskin;

**nakutang** menakutkan: *selapuq maling ~ iya*, semua pencuri menakutkannya;

**nakutin** menakuti;

**ntakutang** ditakutkan;

**ntakutin** ditakuti;

**takut-takutan** takut-takutan;

**tetakutan** sering-sering takut

**talak** (Ar) talak; — **dua**, talak dua;

— **saiq**, talak satu; — **telu**, talak tiga *uah ~ ida bareng awanda i kenaka*, sudah talak tiga dia

dengan istrinya yang tua;

**ntalak** ditalak;

**tetalak** ditalak

**talen I, talenan** kayu untuk alas mengiris bawang, lombok, dan sebagainya

**talen II** tali (mata uang); **ahpulu**— sepuluh tali;

**ah talen** setali;

**setalen** setali: *teloq ino tejual pituq ~*, telur itu dijual tujuh setali;

**talenan** mata uang tali

**talet** tanam;

**betalet** bertanam; menguburkan;

**ketalet** tertanam;

**nalet** menanam: *kenyekan dengan ~ jagung*, orang sedang menanam jagung;

**naletang** menanamkan;

**naletin** menanami;

**nenalet** (intr) menanam;

**ntalet** ditanam;

**ntaletang** ditanamkan;

**ntaletin** ditanami;

**taletan** tanaman;

**taletang** tanamkan;

**taletin** tanami;

**tetalet** ditanam;

**tetaletan** tetanaman;

**tetaletang** ditanamkan;

**tetaletin** ditanami

**tali I** tali; — **belakong**, tali batang pisang; — **belong**, tali leher; — — **elong**, tali ekor; — **gegai**, semacam tali yang dipintal dari benang di warung (rumah tenun); — **ijuk**, tali ijuk; — **pelastik**, tali plastik;

- **umbaq**, tukang gendong; inang pengasuh;  
**betali** bertali;  
**naliang** mengikatkan;  
**nalin** mengikat;  
**nenalin** mengikat;  
**nenaliang** mengikatkan;  
**ntaliang** dikatkan;  
**ntalin** diikat;  
**taliang** ikatkat;  
**talin**, ~ **bembeq** tali kambing;  
 ~ **pelebek**, tali kekang;  
**taliq**, ~ **belong**, ikat(kan) di leher *kojor maraq sampi* ~ keras seperti sapi diikat lehernya; ~  
**tanggeq** ikat (kan) di tanduk  
**tali II** bilangan ribuan **doang**—, dua ribu; **limang**—, lima ribu; **petang**— empat ribu; **piyung**— tujuh ribu; **telung**—, tiga ribu  
**taliq** ikat;  
**naliq** mengikat;  
**nenaliq** (intr) mengikat;  
**tetaliq** diikat  
**talkin** talkin: *dengan mate tebacaqang*—, orang mati dibacakan talkin  
 lihat **telkin**  
**talo I** kalah; — **ate**, iri hati;  
**betalo** beriri; ~ **ate**, beriri hati;  
**naloang** mengalahkan;  
**ntaloang** dikalahkan;  
**ntaloateang** diirikan: *bi ngumbe* ~ *dengan*, kamu mengapa mengirik orang  
**taloq**, **ketaloq** kewalahan  
**talsek** (ter) tusuk;  
**ketalsek** tertusuk: *naengku* ~
- kayuq tajem*, kakiku tertusuk kayu tajam;  
**telasek** ditusuk  
**tama** masuk; **sugul**—, keluar masuk;  
**namang** memasukkan;  
**namin** memasuki;  
**nenamaq** (intr) memasukkan;  
**ntamang** dimasukkan;  
**ntamin** dimasuki;  
**tamang** masukkan;  
**tamin** masuki;  
**tetamaq** dimasukkan  
**taman** taman; **kebon**—, nama desa;  
**petamanan** pertamanan  
**tamaq** tamak; **dengan**—, orang tamak *lenge tajari* ~ jelek kita menjadi orang tamak; — **taker**, tamak loba  
**tamat** (Ar) tamat;  
**namat** upacara penutup pada saat memperingati hari kematian yang kesembilan;  
**namatang** menamatkan;  
**ntamatang** ditamatkan;  
**penamat** materi upacara namat berupa penganan asli Sasak serta pisang;  
**tamatang** tamatkan: *uah dua kali da* ~ *koroqan telung dasa jus*, sudah dua kali dia tamatkan (membaca) Alquran tiga puluh juz **tetamatang** ditamatkan  
**tambah** cangkul; — **bontong**, cangkul buntung; — **cap buaya**, cangkul cap buaya; — **toaq**, cangkul tua;  
**nambah** mencangkul: *Ali* ~ *tan bangket*, mencangkul di **nambahang** mencangkulkan;  
**ntambah** dicangkul;

**ntambahang** dicangkulkan;  
**penambahan** pencangkulan;  
**tambahang** cangkulkan;  
**tetambah** dicangkul;  
**tetambahang** dicangkulkan  
**tamban** iian laut yang diaduki garam  
 kemudian dikeringkan  
**tambang I** tambang;  
**nambang** menarik pedati; nyopir  
 untuk mencari uang;  
**nambangang** menambangkan;  
**ntambangang** ditambangkan;  
**tetambangang** ditambangkan  
**tambang II** ongkos haji  
**tambas** → tambah  
**tambuk** bentuk muka yang menonjol  
**tambun** timbun; gemuk sekali (tak  
 berbentuk);  
**nambun** bertimbun: ~ *maraq*  
*gunung*, bertimbun seperti gunung  
**nambunang** menimbunkan;  
**nambunin** menimbuni;  
**ntambunang** ditimbunkan;  
**ntambunin** ditimbuni  
**tambur** genderang  
**tame** masuk;  
**tetamang** dimasukkan  
**tampa** tersinggung;  
**penampaan** cepat tersinggung  
**tampah** korban; sembelih;  
**nampah** mengorban; menyembelih  
**nampahang** menyembelihkan;  
**nenambah** mengorban; menyem-  
 belih;  
**tampahang** korbakan; sembelih-  
 kan;  
**tetampah** dikorban; disembelih;  
**tetampahang** dikorbakan; disem-  
 belihkan

**tampalan** bekas mengapak kayu  
 balok;  
**tetampalan** bekas mengapak balok  
 kayuq ~ kayu bekas mengapak  
 balok  
**tampar** tampar;  
**nampar** menampar;  
**namparang** menamparkan;  
**namparin** menampari;  
**nenampar** (intr) menampar;  
**tetampar** ditampar;  
**tetamparang** ditamparkan;  
**tetamparin** ditampari  
**tamparan** pantai; **sedin**—, tepi pantai;  
**tetamparan**: pantai  
**tampel I** tambal;  
**nampelang** menambalkan;  
**nampelin** tambali;  
**nenampel** (intr) menambal;  
**penampel** penambal;  
**tampelang** tambalkan;  
**tampelin** tambali;  
**tetampel** ditambal;  
**tetampelan** banyak tambalan;  
**tetampelang** ditambalkan;  
**tetampelin** ditambali  
**tampel II** warna hitam di kulit yang  
 agak lebar yang dibawa sejak lahir  
**tampel** tempeleng;  
**nampel** menempeleng;  
**tetampel** ditempeleng  
**tempen** → **tampel**  
**tampeq** sambar; — **teker**, sambar  
 petir;  
**nampeqang** menyambar;  
**ntampeq** disambar;  
**tetampeq** disambar: *lolon nyur* ~  
*isiq teker*, pohon kelapa disambar  
 oleh petir

taper tamar;

**namper** menampar; ~ **muka**, menampar muka;

**tamperang** tamparkan;

**tetamper** ditampar

**tampes** kena air hujan;

**ketampesan** terkena air hujan;

**nampesang** memercikkan air hujan

**ntampes** dikenai air hujan;

**tampesan** dikenai air hujan;

**tetampes** dikenai air hujan

**tampi** (a) terima

**tampiq** (a) tampi;

**nampiq** menampi;

**nampiqang** menampilkan;

**ntampiq** ditampi;

**ntampiqang** ditampilkan;

**tetampiq** ditampi

**tampok** kelopak

**tan** dari *entan* cara

**tanaq** tanah; — **abang**, tanah merah;

— **ampan**, tanah — **bangket**, tanah sawah; — **kebon**, tanah kebun;

— **kaken**, tanah untuk dimakan;

— **malit**, tanah liat; — **mate**, tanah yang tidak bisa ditanami; — **meder**

sawah yang diberikan oleh pemerintah kepada kepala kampung

selama menjabat sebagai pengganti gaji; — **mesigit**, tanah masjid;

— **pecatu**, — **tanaq meder** — **rau**, tanah ladang; — **tepong**, nama tanah merah; **tete**—, nama jembatan

tanda ciri

**tandak** nama jenis tarian yang dimainkan oleh dua orang gadis

remaja yang memakai kipas sambil melagukan nyanyian indah; di-

ikuti oleh penari laki-laki yang ikut menyanyikan nyanyian

**tandan** batang merambat;

**tetandan** nama tanaman merambat

**tandang** tari;

**nandang** menari;

**nandangang** menarikan;

**nandangin** menarii;

**ntandangin** ditarii;

**penandang** tarian; cara menari

**tandaq** tanda;

**ketandaq** tertanda;

**ketandaqang** tertanda;

**nandaq** menanda;

**nandaqang** menanda;

**nenandaq** (intr) menanda;

**ntandaq** ditanda;

**tetandaq** ditanda: *ndeq ku ~ isiq*

*amaq*, saya tidak ditanda oleh ayah

**tanding** tanding;

**betanding** bertanding;

**nanding** menanding;

**nandingang** menandingkan;

**nandingin** menandingi;

**ntanding** ditanding;

**ntandingin** ditandingi;

**tetanding** ditanding

**tandoq** tanda; ciri;

**nandiqin** menandai; memberi ciri;

**nandoq** memasang tanda;

**nandoqin** menandai;

**nanandoq** (intr) memasang tanda;

**ntandoqin** ditandai;

**tetandoq** diberi tanda;

**tetandoqin** ditandai

**tanduk**, **tindak**—, tindak tanduk

**tandur I** sinar; — **jelo**, sinar matahari;  
**tetandurin** disinari: ~ *isiq jelo*,  
 disinari oleh matahari

**tandur II, tanduran** tanaman;

**nandur** menanam;

**nandurin** menanami;

**nenandur** (intr) menanam;

**tetanduran** tetanaman

**tanem** tanaman padi yang baru  
 ditanam;

**nanem** menanam bibit padi yang  
 telah disemaikan di sawah;

**nanemang** menanamkan bibit padi

**nanemin** menanami dengan padi

**tangga** tangga; **taek**—, naik tangga

**tanggal** tanggal; **bulan sigen**—,

bulan depan; — **saiq**, tanggal satu;

**ulan**—, bulan tanggal; — **ulan**,

tanggal bulan

**tanggan** → **tanggal**

**tanggas** tebas;

**nanggas** menebas;

**ntanggas** ditebas;

**tetanggas** ditebas

**tanggal** memukul dengan bagian  
 belakang jari yang ditekukkan;

**nanggal** memukul dengan belaka-  
 kang jari yang tertekuk;

**nanggalang** memukul dengan

belakang jari yang tertekuk;

**ntanggal** dipukul dengan belakang

jari yang tertekuk;

**tetanggal** dipukul dengan belakang

jari yang tertekuk

**tanggap I** undang (grup kesenian spt  
 gamelan, musik);

**nanggap** mengundang: ~ *gamelan*,  
 mengundang gamelan

**tanggap II** menyewa sawah dalam  
 jangka waktu tertentu dengan  
 uang kembali lagi; menggadaikan  
 sawah;

**nanggap** menyewa sawah; *pira*  
*siqda* ~ *bangket ino setaon*,  
 berapa olehmu menyewa sawah  
 itu setahun;

**ntanggap** disewakan;

**tetanggap** disewa

**tanggap** tanduk; — **doyong**, tanduk  
 condong ke belakang; — **rangkak**,

tanduk yang panjang melengkung;

— **ranjung**, tanduk lurus ke atas;

**betanggap** bertanduk;

**tanggap** tandukkan

**tanggap** → **tanggap**

**tanggap** → **tanggap**

**tanggap** tunda;

**nanggap** menangguhkan; me-  
 nunda;

**tanggap** tangguhkan; ditunda-  
 kan;

**tetanggap** ditangguhkan; di-  
 tundakan

**tanggap** panggil;

**nanggap** memanggil;

**nenanggap** (intr) memanggil;

**tetanggap** dipanggil

**tanggap** lebih;

**nanggap** melebihi;

**ntanggap** dilebihi;

**tanggap** lebihi: *pe* ~ *mana-mana*  
*lima rupia*, kau lebihi barang lima  
 rupiah

**tanggap** jual nama;

**nanggap** menjual; ~ *dengan*,  
 menjual orang;

tetanggunghang dijual nama  
 tanggung tanggung; — jari, tang-  
 gung jadi;  
 nanggung menanggung;  
 nanggungang menanggungkan;  
 nenanggung (intr) menanggung;  
 ntanggung ditanggung;  
 ntanggungang ditanggungkan;  
 tanggungan ditanggung;  
 tetanggungang ditanggungkan;  
 tetanggungan tanggungan  
 tangguq jual nama;  
 nanguq menjual nama;  
 ntanguq dijual nama (orang): ~  
 na aku, dijualnya nama saya  
 tangi (a) I terjaga; tidak tidu delap/  
 bangun;  
 nangiāng membangunkan (dari  
 tidur);  
 ntangiāng dibangunkan (dari tidur)  
 tangiāng bangunkan (dari tidur)  
 tangi II violet; kelambi—, baju berwar-  
 na violet;  
 nangiāng menjadikan violet;  
 tangian lebih violet;  
 tangiang jadikan violet  
 tangiq bangun;  
 petangiq bangunkan;  
 tepetangiq dibangunkan  
 lihat tangi  
 tangis tangis;  
 betangis-tangisan bertangis-tangisan  
 betetangisan bertangis-tangisan;  
 nangis menangis; ~ aget, menangis  
 karena senang; ~ aseq, menagis  
 karena sedih; ~ berodong— odoq,  
 menangis tersedu-sedu;  
 nangisin menangisi;

ntangisin ditangisi;  
 tangisin tangisi;  
 tetangisin ditangisi  
 tangkaq → takaq  
 tangkel tempurung; belaq—, nama  
 upacara bagi perempuan yang  
 baru pertama kali mengandung;  
 dilakukan pada waktu kandungannya  
 berumur 9 bulan dengan  
 maksud agar dia mudah melahir-  
 kan; — nyur, tempurung kelapa;  
 — otak, tempurung kepala; — ulu,  
 tempurung kelapa; — tengkarak,  
 tempurung kepala  
 tangkep I sikap: bagus — da lekaq,  
 bagus sikapnya; menang—, hanya  
 sikap saja yang baik  
 tangkep II jaring untuk menangkap  
 burung;  
 nangkep menangkap: ~ beruga,  
 menangkap tekukur dengan jaring  
 tetangkep dijaring  
 tangkep III tangkap;  
 nangkep menangkap;  
 nangkepang menangkap;  
 nenangkep (intr) menangkap;  
 ntangkep ditangkap;  
 tetangkep ditangkap  
 tangket sertai; teman;  
 ahtangket berteman;  
 betangket berteman;  
 nangketin menemani;  
 ntangketin ditemani;  
 tangketin temani; sertai: ~ adim-  
 pe lalo, temani adikmu pergi  
 tangkil hadap;  
 nangkil menghadap;  
 penangkilan tempat menghadap;

- tetangkil dihadap  
 tangkis tangkis;  
 nangkis menangkis;  
 nangkisang menangkiskan;  
 nangkisin menangkisi;  
 nenangkis (intr) menangkis;  
 ntangkis ditangkis;  
 ntangkisang ditangkiskan;  
 ntangkisin ditangkisi;  
 penangkis penangkis;  
 tetangkis ditangkis
- tangkiis → tangkis
- tangkok mata cekung dan muka cembung;  
 tetangkok tanah yang bagian atas menjorok ke luar dan bagian bawah menjorok ke dalam (banyak ditemukan di tebing-tebing kali dan jurang)
- tangkong baju belang—, leher baju;  
 buaq—, kancing baju  
 nangkongan memasang baju;  
 nangkongin memasangi baju;  
 tangkongan cara berbaju;  
 tangkongang pasang baju;  
 tangkongin pasangi baju;  
 tetangkongan dipasangkan baju;  
 tetangkongin dipasangi baju
- tangkuk → tangkok
- tangkul → tangkuk
- tangon tunggu;  
 nangon menunggu;  
 ntangon ditunggu
- tangun → tangon
- tanja tawari;  
 betanjaq tawari;  
 nanjaq menawari;  
 nanjaqin menawari;
- nenanjaq (intr) menawari;  
 ntanjaq ditawari;  
 tanjaqin tawari;  
 tetanjaq ditawari
- tanjek tegak; moteng—, berdiri tegak  
 nanjekang menegakkan;  
 ntanjekang ditegakkan;  
 tanjakan tombak;  
 tanjekang tegakkan;  
 tetanjekan tombak
- tanjeq → tanjek
- tanjung I tanjung; daratan yang menjorok ke laut; — ringgit nama tanjung
- tangkep tangkap;  
 nangkep menangkap
- tankong baju: *inaq behangku—*, ibu membelikan saya baju
- tantan tarik agar panjang;  
 nantan menarik agar panjang;  
 ntantan ditarik agar panjang
- tantang tantang;  
 nantang menantang: *bani an ~ aku pepekokan*, berani kamu menantang saya bergulat;  
 nantangang menantangkan;  
 nenantang (intr) menantang;  
 nenantangang (intr) menantang;  
 ntantang ditantang;  
 tetantang ditantang;
- tao dapat; bisa: *ndeq ku ~*, saya tidak dapat;  
 ketaoan pengetahuan;  
 penaoq pengetahuan
- taon tahun: *bilang—da mbeli bangket* setiap tahun ia membeli sawah;  
 ahtaon setahun;  
 betaon-taonan bertahun-tahunan;



- naon tinggal lama di Mekah;  
 setaon setahun;  
 taonan tahunan  
 taon I tahu;  
 penaoq pengetahuan;  
 tetaoq diketahui  
 taoq II tempat: *embe-na*, di mana tempatnya; — *bengan*, tempat semula; — *si laeq*, tempat yang dulu  
 tapa tapa;  
 ahtapa bertapa;  
 betapa bertapa;  
 petapaan pertapaan  
 tapak I rata; datar; *tanaq-*, tanah rata  
 tapak II airi;  
 napak mengairi; ~ *jagung*, mengairi jagung (di sawah);  
 ntapak diairi  
 tapas saring; saringan; — *jarang*, pemoros;  
 napas menyaring;  
 nenapas (intr) menyaring;  
 ntapas disaring;  
 penapas penyaring  
 tape bumbu tapai;  
 napein membubuhi bumbu tapai;  
 ntapein dibubuhi bumbu tapai;  
 tapeq bubukkan bumbu tapai;  
 tetapeq dibubuhkan bumbu tapai  
 tapel topeng;  
 betapel bertopeng;  
 napelin menopengi;  
 ntapelin ditopengi;  
 tapelin topengi;  
 tetapelin ditopengi  
 tapen → tapel  
 tapen (pohon) waru  
 tapis lapisan paling luar yang membungkus bunga kepala, lapisan yang membungkus batang bambu;  
 — *aur*, tapis bambu (biasa dipakai oleh anak-anak membuat wayang)  
 — *nyur*, tapis kelapa  
 tafsir (Ar) tafsir; — *koroqan*, tafsir Alquran;  
 napsirang menafsirkan: *da* ~ *ayat koroqan*, dia menafsirkan ayat Alquran;  
 ntapsirang ditafsirkan;  
 tetapsirang ditafsirkan  
 taqala taala  
 taqat taat  
 taqban, ketaqban tertahan karena masuk wilayah orang lain  
 taqlik taklik;  
 naqlik menaklik;  
 ntaqlik ditaklik;  
 tetaqlik ditaklik  
 taqtaq cencang; potong halus-halus;  
 naqtaq mencencang: ~ *sesate*, mencencang sate;  
 nenaqtaq (intr) mencencang;  
 ntaqtaq dicencang  
 lihat tataq  
 tarang, petarang sangkar ayam: sangkak ayam;  
 betarang sangkat tempat ayam bertelur  
 tarekat (Ar) tarekat; mistik;  
 tari rayu; ajak kawin;  
 nari merayu;  
 nariang merayukan;  
 ntari dirayu;  
 ntariang dirayukan;

- nenari** (intr) merayu;  
**tariang** rayukan: *pe ~ aku dedara nono*, kamu rayukan saya gadis itu;  
**tetari** dirayu;  
**tetariang** dirayukan  
**tarik** serempak; serentak; seragam; semua sama; — **beleqna**, sama besarnya;  
**narikang** menyeragamkan; mengelompokkan sama;  
**ntarikang** diseragamkan; dikelompokkan: ~ *da leqda pada beciq*, dikelompokkan diri mereka sama kecil;  
**tarik** lebih seragam;  
**tarikang** serempakkan; samakan  
**taring** I taring;  
**betaring** bertaring;  
**taringan** mempunyai (gigi) taring  
**taring** II, **tetaring** suatu bangunan yang hanya beratap dan biasanya dibuat pada waktu pesta agar orang-orang yang bekerja (para tamu) tidak kepanasan  
**tarem** tarum; tanaman nila yang dipakai untuk merendam benang putih menjadi biru  
**taroq** taruhan;  
**betaroq** bertaruh;  
**betaroqan** bertaruhan;  
**naroq**, ~ **kewanenan**, mengandalkan keberanian; kesaktian;  
**naroqang** menaruhkan;  
**naroqin** menaruhi/memasangi taruh;  
**ntaroqang** ditaruhkan;  
**ntaroqin** ditaruhi;  
**taroqang** taruhkan;  
**taroqin** taruhi/pasangi taruh  
**tarum** → **tarem**  
**tarung** ronde; babak; saing; tarung  
**ahtarung** sebabak; seronde;  
**betarung** bertarung;  
**ntarungin** disaingi;  
**setarung** sebabak; seronde;  
**setarungan** seronde  
**tasbeh** (Ar) (bd) tasbih; seperti kalung; bacaan yang menyebut sifat Tuhan seperti: *subha nallah*, *alhamdulillah*, *allahuakbar*; **maca**—membaca tasbih  
**tasmaq** kaca mata; — **bajang**, kaca mata untuk orang muda; — **toaq**, kaca mata untuk orang tua;  
**ahtasmaq** berkaca mata;  
**betasmaq** berkaca mata;  
**nasmaqin** mengacamatai;  
**ntasmaqin** dikacamatai;  
**tasmaqin** kaca matai;  
**tetasmaqin** dikacamatai  
**tata** I (bd) pahat; (kr) pahat;  
**nata** memahat;  
**natayang** memahatkan;  
**nenata** (intr) memahat;  
**ntata** dipahat;  
**ntatayang** dipahatkan;  
**tetata** dipahat;  
**tetatayang** dipahatkan  
**tata** II, **setata** selalu; selamanya;  
 — **kususah**, selalu (selamanya) saya susah  
**tatah** usung;  
**natah** mengusung;  
**nenatah** (intr) mengusung;  
**tetatah** diusung

tatak piring kecil yang digunakan sebagai alas gelas atau cangkir;  
**natakin** mengalasi;  
**ntatakin** dialasi;  
**tatakan**, ~ **cangkir** piring alas cangkir; ~ **gelas**, piring alas gelas  
**tatakin** alasi

**tatap** tatap;  
**natap** menatap;  
**natapang** menatapkan;  
**natapin** menatap;  
**nenatap** (intr) menatap;  
**nenatapang** (intr) menatap;  
**ntatap** ditatap;  
**ntatapang** ditatapkan;  
**ntatapin** ditatapi;  
**tatapang** tatapkan;  
**tatapin** tatapi;  
**tetatap** ditatap;  
**tetatapang** ditatapkan;  
**tetatapin** ditatapi

**tataq** I cencang; potong kecil-kecil;  
**nataq** mencencang;  
**nataqang** mencencangkan;  
**nataqin** mencencangi;  
**nenataq** (intr) mencencang;  
**ntataq** dicencang;  
**ntataqang** dicencangkan;  
**ntataqin** dicencangi;  
**tataqang** cencangkan;  
**tataqin** cencangi

**tataq** II menguap (karena mengantuk)

**tate** tata;

**nate** menata

**tatkala** (Skt) **tatkala**

**tato** diam seperti patung;

**nato** diam tak bergerak seperti

patung;

**natoin** sengaja diam tak bergerak seperti patung;

**nenataoin** berlalu seperti patung;

**tetato** patung

**tau** (k) manusia; orang; — **dengki**, orang jahat; — **mama**, laki-laki; — **mate**, orang mati; — **nina**, perempuan; — **selaq**, hantu

**tauq** tempat;

**nauq** menempati;

**nauqin** menempati;

**nenauq** (intr) menempati;

**ntauq** ditempati;

**ntauqin** ditempati;

**tetauq** ditempati;

**tetauqin** ditempati

**taus** asapi; panasi;

**naus** mengasapi;

**nausin** mengasapi;

**nenaus** (intr) mengasapi;

**ntaus** diasapi;

**ntausin** diasapi

**tawah** tawar (untuk harga); tawar (kurang garam);

**nawah** menawar;

**penawahan** penawaran;

**tawahan** lebih tawar;

**tetaqah** ditawar

**tawan** tawan;

**nawan** menawan;

**ntawan** ditawan;

**tawanan** tawanan;

**tetawan** ditawan

**tawaq** I tawar (kurang garam);

**belimbing-**, belimbing yang

tidak terasa masam;

**tawaqan** sedikit tawar

tawaq II, — tawaq nama sj alat dalam gamelan

tawar I → tawah

tawar II, penawar penawar: — *racun ular*, penawar bisa ular

tawing tabir; dinding bambu

te I (k) kependekan dari ite (kgt orang I jamak) kita; lihat *driki* (a)

te II awalan di—; — *bait*, diambil; — *sadeq*, diberi; — *suruq*, disuruh

te III kgt milik orang I jamak; *aman*— ayah kita; *inan*—, ibu kita

te (k) I singkatan dari ite kgt penunjuk dekat; di sini

te (k) II mari: ~ *talalo nengka*, mari kita pergi sekarang

tebaq tinju (pakai tangan);

*betebaqan* bertinjuan; saling tinju;

*nebaq* meninju;

*nebaqang* meninjukan;

*nenebaq* (intr) meninju;

*nenebaqang* meninju;

*ntebaq* ditinju

tebango, — *bereng* nama sj burung bangau

tebekol kupu-kupu

tebel tebal; — *bibir*, tebal bibir;

— *bulu*, rambut lebat; — *kentok*

kebal mendengarkan kata-kata ejekan, sindiran, cacian; — *semet*,

kumis lebat; — *telinga*, kebal

mendengarkan kata-kata ejekan, sindiran, cacian;

*nebelang* menebalkan;

*nebelin* menebali;

*ntebelang* ditebalkan;

*ntebelin* ditebali;

*tebelan* lebih tebal;

*tebelang* tebalkan;

*tebelin* tebali

teben → tebel

tebeng tirai pendinding; tabir;

*betebeng* bertabir;

*nebeng* menabir;

*nebengang* menabirkan;

*nebengin* menabiri;

*nenebeng* (intr) menabir;

*ntebengang* ditabirkan;

*ntebengin* ditabiri;

*tetebeng* ditabir;

*tetebengang* ditabirkan;

*tetebengin* ditabiri

tebeq belah; — *dua*, belah dua;

— *empat*, belah empat;

*nebeq* membelah;

*nebeqang* (intr) membelah

*ntebeq* dibelah;

*ntebeqang* dibelahkan;

*tebeqang* belahkan

tebiuk nama sejenis burung

tebok belah (dua);

*nebok* membelah;

*nebokang* membelahkan;

*ntebok* dibelah (dua).

*penebok* alat pembelah;

*tebokan* belahan;

*tebokang* dibelah

tebolaq tutup bakul; tutup dulang

yang terbuat dari daun lontar;

— *beaq*, penutup ukuran besar

(untuk menutup bakul atau

dulang); — *jeput*, penutup ukuran

kecil (untuk menutup tempat nasi)

— *sisoq*, penutup ukuran besar

yang dihiasi dengan siput laut

kecil-kecil di bagian luarnya  
**tebon** cara berkain tidak rapi tidak berikat pinggang biasanya terlihat dalam cara berkain wanita hamil  
**tebu** tebu; **aiq-**, air tebu; **bukun-** buku tebu; **empas-**, ampas tebu; **ngawan-**, ruas tebu; - **biasa**, tebu yang khusus untuk dimakan dan biasa belikan; - **gula**, tebu untuk gula; - **ijo**, tebu yang berwarna hijau beruas panjang-panjang dan kurang manis; -**sala** sj tebu, yang rasanya manis dari pangkal sampai ujung  
**tebuk** I → **tebaq**  
**tebuk** II bubuk kopi  
**tebus** tebus;  
**ketebus** tertebus;  
**ketebusan** tertebus;  
**nebus** menebus;  
**ntebus** ditebus;  
**ntebusang** ditebuskan;  
**penebus** penebus;  
**tebusan** tebusan: *kepeng* ~ *bangket*, uang tebusan sawah;  
**tebusang** tebuskan  
**teda** (k) makan;  
**neda** makan; **doyan** ~ , kuat makan (nama pelaku cerita dalam babad "Doyan Neda")  
**tedang** sisakan/tinggalkan;  
**nedang** menyisakan;  
**nedangang** menyisakan;  
**nenedang** (intr) menyisakan;  
**tedangang** sisakan;  
**tetedang** disisakan;  
**tetedangang** disisakan  
**tedem** pejamkan mata;

**nedemang** memejamkan;  
**tedemang** pejamkan;  
**tetedemang** dipejamkan  
**tedeng** rebus  
**tedes** semut; -**abang**, semut merah; -**bedeng**, semut hitam; - **rae**, nama sj semut  
**tedong** tudung; kerudung;  
**betedong** berkerudung;  
**nedongang** mengerudungkan;  
**nedongin** mengerudungi;  
**tedongang** kerudungkan;  
**tedongin** kerudungi;  
**tetedong** kerudung  
**tedoq** (k) diam;  
**betedoqan** tidak bertegur; **nedoqin** tidak emenegur;  
**ntedoqang** didamkan;  
**ntedoqin** didiami; tidak ditegur;  
**tedoqang** diamkan;  
**tedoqin** diami  
**teduh** teduh;  
**beteduh** berteduh: ~ *leq bawaq lolon kayuq*, berteduh di bawah pohon kayu  
**tegak** tegak;  
**negakang** menegakkan;  
**ntegakang** ditegakkan;  
**tegakang** tegakkan  
**tegar** kejar; halau;  
**negar** mengejar;  
**nenegar** lari kencang; **jaren** ~ , kuda berlari kencang;  
**ntegar** dikerjar  
**tegel** cekal;  
**betegel** bercekal;  
**betegelan** bercecalan;

negel mencekal;  
 negelang mencekalkan;  
 ntegel dicekal;  
 ntegelang dicekalkan;  
 tegelang cekalkan;  
 tetegel dicekal  
 tegel keras; — ajaran, sulit ajaran;  
 — maraq batu, keras seperti batu;  
 — teajar, sukar diajar;  
 negelan mengeraskan;  
 tegelan lebih keras  
 tegeu → tegel  
 tegeng → tegel  
 teges jelas;  
 negesang menjelaskan;  
 ntegesang dijelaskan;  
 tegesang jelaskan;  
 tegesna jelasnya;  
 tetegesang dijelaskan  
 teguh kebal; kokoh; dengan—, orang  
 kebal;  
 senteguh ilmu kekebalan  
 teguq erat;  
 neguqang mengeratkan;  
 teguqan lebih erat;  
 teguq-teguq erat-erat: *antiq imangku* ~, pegang tanganku erat-erat;  
 teguqang eratkan;  
 teteguqang dieratkan  
 tegur tegur;  
 betegurau bertegurau;  
 negur menegur;  
 negurang menegur(kan) : *bedait leq langan ndeqna mele* ~, bertemu di jalan dia tidak mau menegur;  
 nenegur (intr) menegur;  
 teguran teguran;

tegurang tegurkan;  
 tetegur ditegur  
 teh I setiap: — *ku dateng da sili*, setiap saya datang dia marah  
 teh II teh; nginem—, minum teh;  
 ngeteh minum teh  
 tejak ajak;  
 betejak (intr) mengajak;  
 nejak mengajak;  
 nejakang mengajakkan;  
 nenejak (intr) mengajak;  
 tetejak diajak;  
 tetejakang diajakkan  
 tejoq tunjuk;  
 betejoq (intr) menunjuk;  
 nejoq menunjuk;  
 nejoqang menunjukkan;  
 tejoqang tunjukkan;  
 tetejoq ditunjuk;  
 tetejoqang ditunjukkan  
 tekak tangkap dengan mulut; gigit;  
 nekak menggigit;  
 nenekak (intr) menggigit;  
 ntekak digigit; dimakan: *manuk no* ~ *leq*, ayam itu digigit (dimakan) oleh anjing;  
 tetekak digigit; dimakan  
 tekaka lebih tua/kakak;  
 tekakayan lebih tua: ~ *aku isiq anta*, lebih tua saya daripada kamu  
 tekan kok (dl Bhs Indonesia tidak resmi); mengapa kalau begitu : — *meq dateng*, mengapa kamu datang; *aku ka — lalo mbait iya*, kalau begitu, saya saja yang pergi mengambilnya  
 tekek cubit;

- betekekang bercubitan;  
 nenekek (intr) mencubit;  
 nenekekang (intr) mencubit;  
 nekek mencubit;  
 nekekang mencubitkan;  
 tekekang cubitkan;  
 tetekek dicubit;  
 tetekekang dicubitkan  
 tekel genggam dengan dua jari;  
 pegang dengan dua jari; cekal  
 dengan dua jari;  
 nekel mencekal;  
 nekelang mencekalkan;  
 nenekel (intr) mencekal;  
 ntekel dicekal  
 tekeq I tokek: *maraq-ntumpakin*  
 (ki), seperti tokek ditindihi (batu)  
 diam menunduk tidak berani me-  
 / nengadah; — *kelep*, tokek terbang  
 tekeq II → tekek  
 tekel ketupat dari ketan  
 teken tiang; pilar; — *bale*, tiang  
 rumah  
 teken gelang; — *ima*, gelang tangan;  
 — *nae*, gelang kaki;  
 ahteken bergelang;  
 beteken bergelang;  
 nekenang menggelangkan;  
 ntekenang digelangkan;  
 petekenan pergelangan  
 tekep tutup; dekap;  
 nekep menutup; mendekap: ~  
*balang*, mendekap belalang dengan  
 telapak tangan di tanah;  
 ntekep ditutup; didekap  
 teker petir; *tampeq*—, sambar petir;  
*ntampeq*—, disambar petir: *lamun*  
*ku ajaq alur ku* ~, kalau saya  
 bohong biar saya disambar petir  
 tekes (agak) tua;  
 nekes menganggap diri tua;  
 tekesan lebih tua  
 teki, teteki rumput teki; *rebu*—,  
 rumput teki  
 tekik → tekij  
 tekiq cubit;  
 nekiq mencubit;  
 nenekiq (intr) mencubit;  
 tetekiq dicubit  
 teko, tekoang kendi besi tempat air  
 minum  
 tekor I rugi;  
 nekorang merugikan;  
 ntekorang dirugikan  
 tekor II, tetekor tempat makanan  
 kuda yang terbuat dari batang  
 kelapa; — *jaren*, tempat makanan  
 kuda  
 tekot wadah yang terbuat dari daun  
 pisang, biasanya untuk wadah  
 rujak, pecel;  
 nekotin menempatkan dalam  
*tekot*;  
 ntekotin ditempatkan dalam *tekot*  
 tektek bunyi tek-tek;  
 terektek, olet ~, nama sj ulat yang  
 berbunyi "tek-tek" (ulat pohon  
 jeruk)  
 tekuk muka cekung  
 tekukur tekukur; balam  
 tela nakal;  
 telayan lebih nakal  
 telabah parit besar; sungai kecil;  
 anak sungai  
 teladeng tahi lalat;  
 beteladeng bertahi lalat;

**teladengan** mempunyai tahi lalat  
**telaga** kolam; **aiq**—, air kolam; **anak**—  
 kolam kecil; **empa**q—, ikan kolam  
**telah, betelah** beristirahat;  
**mentelah** istirahat;  
**pentelahan** perhentian;  
**pentelahang** hentikan; istirahatkan  
**telang** hilang;  
**nelangang** menghilangkan; ~ **diriq**,  
 menghilangkan diri;  
**petelang** hilangkan;  
**telangang** hilangkan;  
**tepetelang** dihilangkan;  
**tetelangang** dihilangkan  
**telaq** (ar) talak; cerai; — **dua**, talak  
 dua; — **saiq**, talak satu; — **tiga**,  
 talak tiga  
**tele** nakal: *Sarapudin paling*—, Sara-  
 pudin paling nakal  
**tele** kemaluan perempuan;  
**telen** ~ *tau kerek*, kemaluan orang  
 kudisan  
**teledu** kalajengking  
**telejuq** tusuk dengan telunjuk;  
**nelejuq** menusuk dengan telunjuk;  
**tetelejuq** ditusuk dengan telunjuk  
**telejut** → **telejuq**  
**telek** tekan;  
**nelek** menekan;  
**nelekan** menekankan;  
**nelekin** menekani;  
**nenelek** (intr) menekan;  
**ntelekan** ditekankan;  
**ntelekin** ditekani;  
**telekan** tekankan;  
**telekin** tekani  
**telek** nama sj tarian yang dimainkan  
 oleh seorang gadis atau janda

dengan memakai gelang di kepala  
 seperti gelang wayang  
**teleq** tilik;  
**neleq** menilik: *da ~ leqda doang*,  
 dia menilik dirinya saja;  
**neleqin** memiliki;  
**neneleq** (intr) menilik;  
**nteleqin** ditiliki  
**telekah, betelakah keng** bertolak  
 pinggang  
**telekung** kerudung dipakai ketika  
 sembahyang oleh perempuan;  
 telekung;  
**betelekung** berkerudung; bertele-  
 kungkan;  
**telekungin** kerudungi; telekungi  
**telen** telan;  
**nelen** menelan;  
**nenelan** (intr) menelan;  
**ntelen** ditelan: *kepeng ~ da*, uang  
 ditelannya  
**telengoaq** hiraukan;  
**nelengoaq** menghiraukan  
**tetelengoaq** dihiraukan  
**telep** tenggelam; **mate**—, mati teng-  
 gelam;  
**nelepan** menenggelamkan;  
**ntelepan** ditenggelamkan;  
**telepan** tenggelamkan;  
**tetelepan** ditenggelamkan  
**telepoq, metelepoq** duduk bersimpuh  
*dengan nina ~ tokol besila*, orang  
 perempuan duduk bersimpuh,  
 orang laki-laki duduk bersila  
**telih** dingin; — **panas**, dingin panas;  
 sakit ~, sakit malaria;  
**ketelihan** kedinginan;  
**telihan** lebih dingin



- telinga telinga  
 telir → telih  
 telkin talkin; **bacaqang**—, bacakan talkin; **maca**—, membaca talkin; **nelkinang** membacakan talkin; **ntelkinang** dibacakan talkin; **tetelkinang** dibacakan talkin  
 telajo mengunjur; **tokol**—, duduk mengunjur;  
 betelojo mengunjur  
 telon mudah masuk; tertelan: *deqaq ndeq araq jangan ~ doang nasiq no*, walaupun tidak ada sayur, tertelan juga nasi itu; ~ **idapku**, lenyap; hilang perasaanku  
 teloq telur; — **belencek**, telur cecak; — **manuk**, telur ayam; — **odaq**, telur muda; — **penyu**, telur penyu; — **seda**, telur busuk: *mabuna maraq ~* baunya seperti telur busuk;  
 ahteloq bertelur;  
 beteloq bertelur;  
 menteloq bertelur;  
 neloq bertelur;  
 neloqang menelurkan;  
 neneloqang (intr) bertelur;  
 nteloqang ditelurkan  
 telu tiga; **bagi**—, bagi tiga; **kaliang**— kalikan tiga; — **kali**, tiga kali; **keteluruqna** ketiganya;  
 neluq mengeroyok tiga;  
 nteluq dikeroyok tiga;  
 ntelukan dijadikan tiga;  
 telukan jadikan tiga;  
 telu likur dua puluh tiga;  
 telung dasa tiga puluh;  
 teluolas tiga belas;
- teteluqda ketiganya  
 temaga tembaga  
 temah temui;  
 nemah menemui;  
 ntemah ditemui: *ngeti lenge sarampe pen inampe laun ~ pe doang iga*, begini jelek caramu terhadap ibumu, kelak kamu  
 t temui saja akibatnya  
 temako tembakau; — **rokoq**, tembakau rokok  
 temandeng sj lebah  
 temayong kutu busuk; kepinding; pijat-pijat  
 tembaga tembaga  
 tembak tembak;  
 nembak menembak;  
 nenembak (intr) menembak;  
 ntembak ditembak;  
 tetembak ditembak  
 tembako → temako  
 tembang tembang; — **bao daya**, nama tembang; — **dangdang**, nama tembang; — **pangkur**, nama tembang; — **sinom**, nama tembang;  
 nembang menembang;  
 nembangang menembangkan;  
 ntembangang ditembangkan;  
 tetembangang ditembangkan  
 tembar banting (tetapi tempat jatuhnya agak jauh);  
 nembang bembang;  
 nenembang membantingkan;  
 ntembarang dibantingkan;  
 tembarang bantingkan  
 tembaraq limpa  
 tembebaraq → tembaraq  
 temben kain perempuan; — **batik**,

kain batik; — **pelung**, kain hitam;  
**ahtemben** berkain;  
**betemben** berkain;  
**nembenang** memakai kain;  
**nembenin** mengaini;  
**tembenang** pakaikan kain;  
**tembenin** kaini;  
**tetemben** kain  
**tembeng** tebing;  
**tetembeng** tebing  
**tembeq** asal; permulaan; asal mula;  
**nenembeq** memulai;  
**penembeq** permulaan  
**tembere** tanah pinggir kali yang  
 biasa ditumbuhi semak-semak  
**temberene** rayap; kutu kayu;  
**temberenean** rayapan: *kayuq no*  
 ~kayu itu rayapan  
**tembereng** sj lebah  
**temberoak** sj burung yang berleher  
 panjang; **belong— an**, leher  
 panjang seperti leher *temberoak*  
**temberoko** tenggorokan: *beleq*  
*enghat — meq*, besar suaramu  
**tembing** → **tembeng**  
**tembo** muka agak cembung  
**tembok** tembok;  
**betembok** bertembok;  
**nembok** menembok;  
**nembokang** menembokkan;  
**nembokin** menemboki;  
**nenembok** (intr) menembok;  
**ntembok** ditembok;  
**ntembokang** ditembokkan;  
**ntembokin** ditemboki;  
**tembokang** tembokkan;  
**tembokin** temboki;  
**tetembok** ditembok

**tembolaq** tutup-dulang; — **abang**,  
 tutup-dulang merah;  
**nembolaqin** menutup dengan *tem-*  
*bolaq*;  
**tembolaqin** tutup dengan *tembolaq*  
**tembola** penutup yang bundar, untuk  
 menutup dulang-dulang  
**teboneng** lebah yang membuat sarang  
 nya dengan melubangi kayu  
 kering; — **nina**, lebah hitam yang  
 dapat menyengat; — **mama**, lebah  
 kuning yang tidak menyengat  
**tembuak** nama upacara yang bersifat  
 magis; biasa dilakukan pada saat  
 menurunkan benih, atau saat  
 akan mulai panen;  
**nembuakin** mengupacarai;  
**ntembuakin** diupacari;  
**tembuakin** upacarai;  
**tetembuakin** diupacarai  
**tembulung** usus besar  
**temburuk** telur sisa eraman yang  
 tidak menghasilkan anak;  
**temburukan** telur sisa eraman  
 yang tidak menghasilkan anak  
**temen**, **ketemen** tingkah; **lueq—**,  
 banyak tingkah  
**temerene** → **temberene**  
**temereko** → **temberoko**  
**tempa** tempa;  
**nempa** menempa;  
**nempayang** menempakan;  
**ntempa** ditempa;  
**ntempayang** menempakan;  
**tetempa** ditempa;  
**tetempayang** ditempakan  
**tempah** *carter*;  
**nemnah** men-*carter*;

- nempahang men-*carter*-kan;  
 ntempah di-*carter*;  
 ntempahang di-*carter*-kan;  
 tempahang *carter*-kan
- tempani nama sj jajanan
- tempang pincang;  
 nempangang memincangkan;  
 nenempang pincang;  
 ntempangang dipincangkan
- tempas lepas; ambil dari tempat  
 jemuran;  
 nempas mengambil: ~ *jemuran*,  
 mengambil jemuran;  
 nempasang mengambilkan;  
 ntempas diambil;  
 ntempasang diambilkan
- tempe tempe
- tempejet 1 usus; 2 berak; 3 anak
- tempedu empedu: *pait maraq-*, (ki)  
 pahit seperti empedu
- tempek gerombol;  
 ahtempek segerombol;  
 betempek-tempek bergerombol-  
 gerombol
- tempelek tempeleng;  
 nempelek menempeleng;  
 nempelelang menempelangkan;  
 ntempelek ditempeleng;  
 tempelelang ditempelangkan;  
 tetempelek ditempeleng
- tempenggel pipi bagian belakang
- tempijet → tempejet
- tempil titip;  
 nempil menitip;  
 ntempil dititip;  
 tetempil dititip;
- tempin → tempil
- tempiq tampi;
- nempiq menampi;  
 tempiqang tampikan;  
 tetempiq ditampi  
 lihat tempiq
- tempo tampak;  
 ketempo kelihatan: ~ *susunda*,  
 kelihatan susunya;  
 nempoang menampakkan;  
 ntempoang ditampakkan;  
 tempoang tampakkan
- tempo tempo; waktu;  
 nempo minta tempo;  
 nempoang memberi tempo; menem-  
 pokan;  
 ntempoang ditempokan;  
 tempoang tempokan;  
 tetempoang ditempokan
- tempoh → tempo
- tempolok berak; tahi
- temporlok → tempolok
- tempuh tempih;  
 betempuh bertemu;  
 nempuh menempuh;  
 ntempuh ditempuh;  
 tetempuh ditempuh: *siq sine ndeq  
 bau* ~, air ini tidak dapat ditem-  
 puh (dilalui)
- temtem, ketemtem tenggelam
- temue tamu; kedadangan—, kedadang-  
 an tamu
- temueq jamu;  
 nemueq menjamu;  
 ntemueq dijamu;  
 temueq jamu;  
 tetemueq dijamu
- temuq, ketemuq sakit disapa makhluk  
 halus
- temuruk → temburuk

**tenaq** ajak;  
**betenaq** (intr) mengajak;  
**tenaq** mengajak: *ku ~ batur begawean*, saya mengajak kawan be-kerja;  
**tenaqaq** mengajakkan;  
**nenenaq** (intr) mengajak;  
**ntenaq** diajak;  
**ntenaqaq** diajakkkan;  
**tenaqaq** ajakkan  
**tenang** tenang;  
**nenangang** menenangkan; ~  
**angen**, menenangkan hati;  
**ntenangang** ditenangkan;  
**tenangang** tenangkan  
**tendak** beli banyak (borong) untuk dijual kembali;  
**betendakan** jual beli;  
**nendak** membeli;  
**nendakang** belikan;  
**ntendak** dibeli;  
**ntendakang** dibelikan;  
**tendakang** belikan;  
**tetendak** dibeli;  
**tetendakang** dibelikan  
**tenderu** kalajengking  
 lihat **teledu**  
**tendes** gilas dengan kuku; tinas dengan kuku (untuk kutu busuk)  
**nendes** menggilas; menindas;  
**nendesin** menggilas; menindas;  
**nenendes** (intr) menggilas; menindas;  
**ntendes** digilas; ditindas;  
**ntendesin** digilasi; ditindasi  
**tendoq** → **tindoq**  
**tenga**, **ahtenga** setengah;  
**setenga** setengah

**tengal** tuli; bangkang: — *ida ngubin*, tuli dia dipanggil  
**tengan** tangan  
**tengaq** tengah; — **kelem**, tengah malam; — **panas**, tengah panas;  
**betengaq** ke tengah: *beterusna ~ nanding manukna*, lalu dia ke tengah mengadu ayamnya;  
**ketengaq** ke tengah;  
**nengaqang** menengahkan;  
**ntengaqang** ditengahkan;  
**penengaq** penengah;  
**tetengaq** di tengah  
**tengari** siang; **uah**—, sudah siang;  
**tengarian** 1 kesiangan; 2 warna hitam pada kulit muka bekas terbakar kena sinar matahari  
**tengel** pusing; **ulu**—, kepala pusing  
**tengeru** → **teledu**  
**tenges** (me) lubang hidung sapi;  
**nenges** melubangi;  
**ntenges** dilubangi;  
**tetenges** dilubangi  
**tenget** I pelit: *sugih laguq*—, kaya, tetapi pelit;  
**nengetang** memelitkan;  
**nengetin** memeliti;  
**tengengetan** lebih pelit;  
**tetengetang** dipelitkan  
**tenget** II anker; **taoq**—, tempat anker;  
**tengengetan** lebih anker  
**tenggala** bajak; **bintang**—, bintang (kumpulan bintang) yang berbentuk bajak; **elang**—, ekor (pegangan) bajak;  
**betenggala** (intr) membajak;  
**nenggala** membajak;

ntenggala dibajak;  
 tetenggala dibajak  
 tengger terjangkiti; kena imbas  
 tengger I cabang; ranting  
 tengger II tengger; hinggap;  
 betengger bertengger; hinggap  
 tenggong tengkuk;  
 ketenggong tengkuk  
 tengi → tengiq  
 tengiq bau tengik  
 tengkarak tengkorak  
 tengkarong sj rumput yang buahnya  
 cepat melekat pada kain sarung;  
 rumput pulut-pulut  
 tengkek pegang; bawa;  
 nengkek memegang: *mangan* —  
*jangan*, makan memegang sayur;  
 ntengkek dipegang;  
 nenengkek (intr) memegang  
 tengker tengkar;  
 betengker bertengkar;  
 betengkeran bertengkeran;  
 tetengker ditengkar  
 tengkok kepit dengan tangan; barong—  
 barongan yang dimaikan oleh satu  
 orang;  
 nengkok mengepit; membawa;  
 nenengkok (intr) mengepit; mem-  
 bawa;  
 ntengkok dibawa dengan tangan;  
 tetengkok dibawa; dikepit  
 tengkong cendawan  
 tengkuak (k) makan;  
 nengkuak makan;  
 tetengkuak dimakan  
 tengkulak tempurung: *maraq lepaq*  
*bawaq*—, (ki) seperti katak di  
 bawah tempurung; — *baon*

*bataran, leseq butak kelaparan*,  
 (ki) tempurung di atas tembok,  
 kontrol botak kelaparan  
 tengoneq tadi; — *lelemaq*, tadi pagi  
 tenis habis; tuntas; ludes;  
 nenisang menghabiskan;  
 tenisang habiskan;  
 tetenisang dihabiskan  
 tentem → temtem  
 tenten I warung;  
 nenten ke warung untuk ber-  
 belanja  
 tenten II endap;  
 ketenten terendap;  
 nentenang mengendapkan;  
 tentenang endapkan  
 tenteng, penenteng mata  
 tenteng jinjing;  
 nenteng menjinjing;  
 tetenteng dijinjing  
 tentu tentu;  
 ketentuan ketentuan;  
 nentuang menentukan;  
 ntentuang ditentukan;  
 tentuang tentukan;  
 tetentuang ditentukan  
 tenun tenun;  
 ahtenun bertenun;  
 nenun menenun;  
 nenunang menenunkan;  
 ntenunang ditenunkan;  
 tenunan tenunan; buatan;  
 tenunang tenunkan  
 tenung ramal; tukang—, tukang ramal  
 nenung meramal;  
 nenunang meramalkan;  
 ntenung diramal;  
 ntenunang diramalkan;

penenung peramal;  
 tenyak ajak;  
 betenyak (intr) mengajak;  
 nyenyak mengajak;  
 nyenyakang mengajakkan;  
 tenyakang ajakkan;  
 tetenyak diajak  
 tepak pukul dengan telapak tangan;  
 nepak memukul;  
 nepakang memukulkan;  
 ntepak dipukul;  
 ntepakang dipukulkan;  
 tepakan pukulan; mauq ~ dapat  
 pukulan  
 tepan alat penunjuk yang terbuat  
 dari bambu atau alu  
 tepaq sejenis dulang; ember dari  
 tanah liat  
 tepek memukul pipi atau pinggul  
 dengan tapak tangan (arah pukulan  
 horizontal);  
 nepek, ~ pipi memukul pipi  
 dengan tapak tangan; ~ tongkel,  
 memukul pinggul dengan tapak  
 tangan; ntepek, ~ pipinda  
 dipukul pipinya dengan tapak  
 tangan  
 tepekur (Ar) tafakur; semedi  
 tepeng tegak; tidak miring;  
 nepeng tegak;  
 nepengang menegakkan;  
 ntepengang ditegakkan;  
 tepengang tegakkan  
 tepes persis;  
 nepes persis  
 tepes kibas;  
 lihat tepek  
 tepes bendung;

nepes membendung; ~ erat, mem-  
 bendung parit;  
 tetepes alat untuk membendung  
 tepet tuju; datang;  
 nepet menuju: *ku ~ balena*, saya  
 menuju ke rumahnya;  
 ntepet dituju;  
 tetepet dituju  
 tepis → tepes  
 tepis → tipis  
 tepu diam; berhenti;  
 nepuang mendiamkan; meninggal-  
 kan; menghentikan;  
 ntepuang didiamkan; ditinggalkan;  
 dihentikan;  
 tepuang diamkan; tinggalkan;  
 hentikan  
 tepong lubang; kepeng—, uang ber-  
 lubang; tapan—, nama desa;  
 betepong berlubang;  
 nepong melubangi;  
 nenepong (intr) melubangi;  
 nepongin melubangi;  
 ntepong dilubangi;  
 penepong, ~ gumi penggali lubang  
 kubur, uang (piring) yang diberi-  
 kan kepada penggali kubur;  
 tepongang bantu buat lubang;  
 tepongin lubangi  
 tepung tepung; — ambon jawa,  
 tepung ubi kayu; — beras, tepung  
 beras; — gandum, tepung gandum;  
 — kanji, tepung kanji; — reket,  
 tepung beras ketan;  
 nenepung (intr) menepung;  
 nepung menepung;  
 nepungang menepungkan;  
 ntepingang ditepungkan;

tepungang tepungkan;

tetepung 1 tepung; 2 ditepung;

tetepungang ditepungkan

tepoq tepuk;

nepoq menepuk;

tetepoq ditepuk

tepuq lapuk: *kereng uah*—, kain sudah lapuk; *kayuq*—, kayu lapuk

teqpes bendung;

neqpes membendung

teraban bentot nama sj capung

teradi lebih kecil umur lebih muda;

paling—, paling muda; paling kecil;

kenadian lebih muda; lebih kecil;

teradian lebih muda; lebih kecil

terak peceklik; musim—, musim paceklik

terakaq siksa; aniaya;

nerakaq menyiksa; menganiaya:

*ndeq takenggo* ~ *meong*, kita

tidak boleh menganiaya kucing;

teterakaq disiksa; dianiaya

terang terang; — *ulen*, terang bulan;

keterangan keterangan;

nerangang menerangkan;

nerangin menerangi;

nterangang diterangkan;

nterangin diterangi;

terangan lebih terang;

terangang terangkan;

terangin terangi

terasi terasi;

nerasin membubuhi terasi;

nerasiq membubuhi terasi;

nterasin dibubuhi terasi;

terasin bubuhi terasi;

terasiq bubuhi terasi;

teterasiq dibubuhi terasi

teratak bangunan sementara, bertiang bambu dan beratap anyaman daun kelapa, tempat bernaung (hanya dibuat pada saat pesta

teraweh terawih (salat sunat 11 rakaat atau 23 rakaat yang dilakukan sesudah sembahyang isya selama bulan puasa)

terbin kemarin; *julun*—, kemarin dulu

— *eleq-eleq*, kemarin sore; —

— *lelemaq*, kemarin pagi; — *mal*,

kemarin malam; — *tengari*, kemarin

siang

terboq muntah bayi (kalau terlalu kenyang makan); warnanya putih

terekat → tarekat

terektek nama sejenis ulat

tereng tali yang terbuat dari bambu

tereq menahan dan menekan napas

untuk mengeluarkan sesuatu dari

dalam perut;

nereq mengeluarkan: ~ *entut*,

mengeluarkan kentut; ~ *peneq*,

mengeluarkan kencing; ~ *tai*, me-

ngeluarkan berak;

nereqang mengeluarkan;

nenereq (intr) mengeluarkan;

ntereq mengeluarkan;

ntereqang dikeluarkan;

tereq I tiri; *amaq*—, ayah tiri; *inaq*—

ibu tiri; *semeton*—, saudara tiri

tereq II, tetereqan saling mengiri

teres → tedes

teretes cucuran;

beteretes bercucuran

teri (ikan) teri; — *cotek*, nama sj

teri; — *ijo*, nama sj teri; — *layang*,

- nama sj teri; — *muntiq*, nama sj teri; — *semet*, nama sj teri  
**terik** → **teriq**  
 terimaq diterima;  
 keterangan diterima;  
 nerimaq menerima;  
 nerimaqang menerimakan;  
 nterimaq diterima;  
 nterimaqang diterimakan;  
 teterimaq diterima  
**teriq** jatuhi;  
 neriqan menjatuhkan;  
 neriqin menjatuhi;  
 teriqang jatuhkan;  
 teteriqang diatuhkan;  
 teteriqin dijatuhi: *belaq otakna*  
 ~ *isig buah nyur*, pecah kepalanya  
 dijatuhi oleh buah kepala  
**terompa** alas kaki (sandal) yang terbuat dari kayu; — **jepit**, sandal kayu yang talinya terbuat dari kayu yang dipancangkan, kayu itu harus dijepit dengan jari kaki  
**terompong** nam salah satu alat gamelan  
**terong** terung; — **aceh**, tomat; —  
 — **pedar**, terung berduri; — **perek sampi**, terung panjang; — **tawaq**, terung tawar  
**teropong** teropong;  
 neropong meneropong;  
 neropongin meneropongi;  
 nteropong diteropong;  
 nteropongin diteropongi;  
 teropongin teropongi;  
 teropongin diteropongi  
**teropongin** diteropongi  
**teroaq** siarn; lempar dengan air;
- neroaq menyiram;  
 neroaq disiram;  
 teteroaq disiram: ~ *ngadu aig oras*, disiram dengan air bekas mencuci piring  
**teruk** tusuk;  
 neruk menusuk;  
 nerukang menusukkan;  
 neruk ditusuk;  
 nerukang ditusukkan;  
 terukang tusukkan  
**teruk tuk** jempu; buntut; kejar; keterruktukan terkejar;  
 neruk tuk mengerja; menjempu;  
 nteruk tuk dikerja; dijempu  
**teruna** bujang  
**terung** → **terong**  
**terus** terus;  
 nerusang meneruskan;  
 nterusang diteruskan;  
 terusang teruskan;  
 teterusan terus-menerus;  
 teterusang diteruskan  
**terutuk** → **teruk tuk**  
**teruwuk** sejenis paria tetapi tidak pahit dan enak disayur  
**terpi** rapi, **tokol** —, duduk rapi;  
 nerpiang merapikan;  
 nterpiang dirapikan;  
 terpiang rapikan;  
 teterpiang dirapikan  
**terset** sejenis serangga kecil-kecil yang biasa mengerumuni madu, buah-buahan  
**tertip** (Ar) tertib;  
 ketertipan ketertiban;  
 nertipang menertibkan;  
 ntertipang dittertipkan;



tertipang tertibkan;  
 tetertipang ditertibkan  
 tetai cairan daun nila untuk men-  
 celup benang  
 tete titian;  
 ahtete bertiti/berjalan di titian  
 betete bertiti/berjalan di titian;  
 netein meniti;  
 tetein titi/jalan di titian  
 teteh buang; jatuhkan;  
 neteh embuang; ~ anak, mem-  
 buang anak;  
 netehang membuangkan;  
 tetehang buangkan;  
 teteteh dibuang;  
 tetetehang dibuangkan  
 teteh banyak bertanya; banyak  
 bicara  
 tetek tetak;  
 ketetek bertetak;  
 netek menetak;  
 netekang menetakkan;  
 ntetek ditetak;  
 ntetekang ditetakkan;  
 tetekan tetakan;  
 tetekang tetakkan  
 tetep tetap; - angen, tetap cinta;  
 ketetapan ketetapan;  
 netep menetap;  
 netepang menetapkan;  
 ntetepang ditetapkan;  
 tetepan lebih tetap;  
 tetepang tetapkan  
 tetep tatap; lirik;  
 netep menatap; melirik;  
 nenetep (intr) menatap; melirik;  
 ntetep ditatap; dilirik;  
 penetep penatap; pelirik

teter, keteter tergetar; bergetar  
 tetes tetas;  
 netes menetas;  
 netesang menetaskan;  
 netesin menetasi;  
 nenetes (intr) menetas;  
 ntetes ditetas;  
 ntetesang ditetaskan;  
 ntetesin ditetasi;  
 tetesang tetaskan;  
 tetesin tetasi;  
 tetetes ditetas;  
 tetih buang; uah te-, sudah dibuang  
 tetotoq tunjuk; beri tahu;  
 petetotoq tunjukkan; beritahukan;  
 tepetotoq ditunjukkan: ~ taoq  
 mesjit, ditunjukkan tempat masjid  
 tetu sungguh; benar; betul; mula-,  
 memang benar;  
 tetungku saya sungguh-sungguh;  
 tetu-tetu benar-benar  
 tewoq tumbuh;  
 newoqang menumbuhkan;  
 newoqin menumbuhi;  
 tetewoqin ditumbuhi  
 tewu tebu  
 tia ini; saq- , yang ini  
 tian perut;  
 ahtian mengandung; hamil;  
 betian hamil;  
 metianang mengandung: *siwaq  
 ulan ngoneqku* ~ *epe i laiq*,  
 sembilan bulan lamanya saya  
 mengandungmu dulu;  
 metianin menghamili;  
 petianin hamili;  
 tepetianang dikandung;  
 tepetianin

**tiang I** tiang(rumah); — **bale**, tiang rumah; — **baton**, tiang ranjang

**tiang II** saya; *gin-uleq*, saya akan pulang;

**betiang enggih** berbahasa halus;

**niangang** menjawab dengan tiang;

**ntiangang** dijawab dengan tiang;

**tetiangan** dijawab dengan tiang

**tiaq** → **tia**

**tiara** mahkota

**tibing** tabir; pagar;

**betibing** bertabir;

**nenibing** (intr) menabir;

**nibing** menabir;

**nibingang** menabirkan;

**nibingin** menabiri;

**penibing** penabir;

**tetibing** ditabir;

**tibingang** tabirkan;

**tibingin** tabiri

**tibu** bendung; bendungan;

**nibu** berbendung (keadaan air yang terbungung); membendung;

**ntibu** dibendung: *nengka jaq kumbe-kumbe goar kokoq bau doang* ~ , kalau sekarang, bagaimanapun lebar sungai, dapat saya bendung;

**tetibu** bendungan: *mandiq* ~ , mandi di bendungan

**tidem** pejamkan mata; tidur;

**nidemang** memejamkan;

**tidemang** pejamkan;

**tidem-tideman** tidur-tiduran

**tiding** tuding;

**neniding** (intr) menuding;

**niding** menuding;

**nidingang** menudingkan;

**ntiding** dituding;

**tetiding** dituding;

**tetidingang** ditudingkan

**tidok** (k) lihat; jenguk;

**nenidok** (intr) melihat;

**nidok** melihat;

**tetidok** dilihat

**tie** itu; **manuk**—, ayam itu

**tijoj** tunjuk;

**nijoj** menunjukkan;

**tetijoj** ditunjuk;

**tetijojang** ditunjukkan

**tijuj** ludah;

**ahtujuk** mengeluarkan ludah;

**betijuj** membuang ludah

**tikah** (Ar) nikah;

**nikah** menikah;

**nikahang** menikahkan;

**ntikah** dinikahkan: *piran na ~ penganten no*, kapan dinikahkan pengantin itu;

**tetikah** dinikah

**tikel I** ketupat ketan

**tikel II**, **ketikelan** kero igkongon tertusuk oleh tulang teri atau tersumbat oleh potongan daging yang terlalu besar: — *isiq empaq*, tersumbat oleh daging; — *isiq tulang teri*, tertusuk oleh tulang teri

**tiken** → **tikel II**

**tikus** tikus

**tilah** cantik; gemuk; segar;

**nilahang** menggemukkan (sapi);

**tetilahang** digemukkan;

**tilahan** lebih cantik;

**tilahang** gemukkan

**tilawat** perjamuan penutup yang

**timah**

- harus diadakan menjelang malam (Jumat malam; malam Sabtu)
- timah** timah
- timaq** walaupun;
- ketimaq walaupun: ~ *jaq na ngeto* walaupun demikian
- timas** → **timah**
- timba** mata air; **aiq-**, air mata-air
- timbal** sahut; jawab;
- betimbalan** bersahutan;
- nimbal** menyahut;
- nimbalang** menyahutkan;
- nimbalin** menyahuti;
- ntimbalang** disahutkan;
- ntimbalin** disahuti;
- penimbal** penyahut;
- penimbalan** penyahutan; suka mententang;
- tetimbalin** disahuti
- timbang** timbang;
- nenimbang** (intr) menimbang;
- nimbang** menimbang;
- nimbangang** menimbangkan;
- ntimbang** ditimbang;
- ntimbangang** ditimbang;
- tetimbang** ditimbang;
- tetimbangang** ditimbangkan;
- timbangang** timbangan
- timbaq** timba;
- nenimbaq** (intr) menimba;
- nimbaq** menimba: ~ *aiq sumur*, menimba air sumur;
- nimbaqang** menimbakan;
- ntimbaq** ditimba;
- ntimbaqang** ditimbakan
- timbun** timbun;
- betimbun** bertimbun;
- ketimbun** tertimbun;

**timpor**

- nenimbun** (intr) menimbun;
- nimbun** menimbun;
- nimbunang** menimbunkan;
- tetimbun** ditimbun;
- tetimbunin** ditimbuni
- timbang** ketan bersantan yang dimasukkan ke dalam ruang bambu, lalu dibakar; lemag;
- tetimbang** dilemag;
- timpa** timpa;
- nimpa** menimpa;
- nimpayang** menimpakan;
- ntimpa** ditimpa;
- tetimpa** ditimpa
- timpal** teman; pasangan;
- betimpalan** berpasangan;
- nimpalang** memasangkan;
- nimpalin** menemani;
- ntimpalang** dipasangkan;
- ntimpalin** dipasangi;
- tetimpalan** pasangan;
- timpalang** pasangkan;
- timpalin** temani
- timpaq** ke; menuju; -**imbe**, ke mana; **lalo** ~, pergi ke mana
- timpas** → **tempas**
- timpes** siapkan; rapikan;
- nenimpes** (intr) merapikan; menyiapkan;
- nimpes** merapikan; menyiapkan;
- nimpesang** merapikan;
- tetimpes** dirapikan; disiapkan;
- tetimpesang** dirapikan;
- timpoh** laga; seruduk;
- nimpoh** menyeruduk;
- tetimpoh** diseruduk: ~ *isiq sampi*, diseruduk oleh sapi
- timpor** laga; seruduk; labrak

lihat **timpoh**  
**timpuk** bentur;  
**betimpuk** berbentur;  
**ketimpuk** terbentur;  
**nimpuk** membentur;  
**nimpukang** membenturkan;  
**ntimpuk** dibentur;  
**ntimpukang** dibenturkan;  
**tetimpuk** dibentur;  
**tetimpukang** dibenturkan  
**timuh** semai;  
**nimuhang** menyemaikan;  
**ntimuhang** disemaikan;  
**timuhan** semaian; bibit;  
**timuhang** semaikan  
**timun** mentimun; — **bongkok**, nama sj mentimun; — **gantus**, nama sj mentimun; — **guling**, nama sj mentimun  
**timuq** selatan;  
**ahtimuq** ke selatan;  
**betimuq** pergi ke selatan;  
**kedentimuq** ke selatan;  
**nimuqang** mengeselatankan;  
**ntimuqang** dikeselatankan  
**tindak**, — **tandok** tindak-tanduk  
**tindes** gilas;  
**nenindes** (intr) menggilas;  
**nindes** menggilas;  
**tetindes** digilas;  
lihat **tendes**  
**tindh** tahu diri; malu  
**tindoq** tidur; — **kerek**, tidur mendengkur; **mate** — **da**, tidur pulas dia;  
— **tokol**, tidur sambil duduk;  
**metindoq** menidurkan;  
**nindoq** menginap; bermalam;  
**nindoqang** menidurkan;

**nindoqin** meniduri;  
**ntindoqin** ditiduri;  
**penindoqan** kuat tidur;  
**petindoq** tidurkan;  
**petindoqan** tempat tidur;  
**tepetindoq** ditidurkan;  
**tetindoqang** ditidurkan;  
**tetindoqin** ditiduri;  
**tindoqang** tidurkan;  
**tindoqin** tiduri;  
**tindoq-tindoq** tidur-tidur; ~ **manuk** tidur-tidur ayam  
**tingal** dengar;  
**ningalin** mendengarkan;  
**ntingalin** didengarkan;  
**tetingalin** didengarkan;  
**tingalin** dengarkan  
**tinggal** tinggal;  
**ketinggalan** tertinggal;  
**ninggal** meninggal dunia;  
**ninggalang** meninggalkan;  
**ntinggalang** ditinggalkan;  
**tetinggalang** ditinggalkan  
**tinggi** tinggi; panjang; — **kemeleq**, tinggi keinginan;  
**ninggiang** meninggikan;  
**ntinggiang** ditinggikan;  
**tetinggiang** ditinggikan;  
**tinggian** lebih tinggi;  
**tinggiang** tinggikan  
**tingkah** tingkah; **lueq**—, banyak tingkah  
**tingkas** tali yang dipasang di kaki ketika memanjat pohon kelapa;  
**betingkas** memakai **tingkas**  
**tingkes** siapkan;  
**ningkes** menyiapkan;  
**tetingkes** disiapkan

**tingkes**

**tingkes** mengangkat kain yang melekat pada badan sehingga terlihat bagian yang seharusnya tertutup;

**neningkes** mengangkat kain: *iyaq pe ~ no nggitaqna pukangpe leq dengan*, jangan kamu mengangkat kain, paham dilihat orang;

**ningkes** mengangkat kain;

**ntingkes** kain diangkat

**tingo** kuman yang biasa melekat pada kulit ayam dan kulit kemaluan anak laki-laki

**tinjal** tendang; dorong dengan kaki;

**neninjal** (intr) menendang;

**ninjal** menendang;

**ninjalang** menendangkan;

**ntinjal** ditendang;

**ntinjalang** ditendangkan;

**tinjalang** tendangkan

**tinjot** terkejut;

**ketinjot** terkejut

**tingting** jinjing;

**ninting** menjinjing;

**tetinting** dijinjing

**tioq** tumbuh;

**nioqang** menumbuhkan: *ujan ~ kulat*, hujan menumbuhkan cendawan;

**nioqin** menumbuhi;

**ntioqin** ditumbuhi;

**tetioqan** kelahiran;

**tetioqin** ditumbuhi

**tipah** tikar

**tipaq I** mulai;

**nipaqang** memulakan;

**nipaqin** memulai;

**ntipaqang** dimulakan;

**tirok**

**tipaqang** mulakan;

**tipaq-tipaq** baru saja: *~ ida sugi no sombongda*, baru saja dia kaya, bukan main sombongnya

**tipaq II** ke (kt depan); - **kubur**, ke kubur

**tiper** → **tipah**

**tipis** tipis: — *maraq kulit bawang suna*, tipis seperti kulit bawang putih;

**nipis** menipis;

**nipisang** menipiskan;

**nipisin** menipisi;

**ntipisang** ditipiskan;

**tipisan** lebih tipis;

**tipisang** tipiskan;

**tipisin** tipisi

**tipu** tipu;

**ketipu** tertipu;

**nenipu** (intr) menipu;

**nenipuang** (intr) menipu;

**nipu** menipu;

**nipuang** menipukan;

**ntipu** ditipu;

**tetipu** ditipu

**tirem** → **tidem**

**tiris** tetes;

**nirisang** meneteskan;

**ntirisang** diteteskan

**tiro** tiru;

**neniroang** (intr) meniru;

**niro** meniru; *~ tekanan*, meniru tanda tangan; *~ ngkat dengan*, meniru kata orang;

**niroang** menirukan;

**ntiro** ditiru;

**peniroan** suka meniru

**tirok** → **tidok**

tirus lurus;  
 nirusang meluruskan;  
 ntirusang diluruskan  
 titah titah  
 titi, — basa nama istilah dalam tata bahasa Sasak yang membicarakan masalah kata dasar dan kata jadian  
 titis I tiris  
 titis II, petitis bidikkan; tepatkan ke sasaran;  
 menitis mengarahkan ke sasaran;  
 mptitis ditepatkan ke sasaran;  
 tepetitis ditepatkan ke sasaran  
 titioq, petitioq tunjukkan; perlihatkan  
 metitioq memperlihatkan; menunjukkan;  
 tepetitioq ditunjukkan; diperlihatkan  
 tiup tiup;  
 neniup (intr) meniup;  
 niup meniup;  
 niupang meniupkan;  
 ntiup ditiup;  
 ntiupang ditiupkan;  
 tetiup ditiup;  
 tetiupang ditiupkan;  
 tiupang tiupkan  
 tiwang nama penyakit (sebelum muncul bintik-bintik merah yang gatal di kulit, perut merasa sakit);  
 tiwangan berpenyakit tiwang  
 tiwoq → tioq  
 tiwu → tibu  
 tiyan perut;  
 metiyanin menghamili  
 to (singkatan dari ito) di situ; di sana  
 toa nama huruf Arab  
 toang tahu;

nenoaang (intr) mengetahui;  
 noang mengetahui;  
 ntoang diketahui  
 toaq tua; — bajang, tua muda;  
 dengan—, orang tua; — lokaq, sangat tua;  
 noaq sombong; menganggap diri tinggi;  
 noaqang menuakan;  
 penoaq pemimpin;  
 toaqang lebih tua;  
 toaq-toaq sampat (ki) tua-tua sapu lidi  
 toa loka tua kampung  
 tobaq I pisau  
 tobak (tobaq) II bahu  
 tobat (Ar) taubat  
 todok mulut; moncong: *lueq ngkat—*, banyak mulut/kata (nya) sering berubah-ubah; *lewak—*, lebar mulut; *supit—*, sempit mulut;  
 todokan banyak bicara; suka membuat fitnah  
 togok (bal) patung  
 tojang talas  
 tojoq lurus kaku; kejur: — *bulun mata*, lurus bulu mata; *bulu—*, rambut kejur  
 toke tauke; panggilan (gelar) orang Cina yang menampung barang-barang dagangan  
 tokek cubit dengan kuku sampai luka  
*balengku bale balaq*, rumahku rumah panggung,  
*pondokku pondok robek*, pondokku pondok robek,  
*padengku iyaq ndaraq*, padiku tidak ada,

*ambon-ambon gin kutokek*, ubi-ubi akan kucubit;  
**menokek** (intr) mencubit;  
**nokek** mencubit;  
**ntokek** dicubit;  
**tetokek** dicubit

toker tukar;

**betokeran** bertukaran;  
**ketoker** bertukar;  
**ketokeran** bertukar;  
**noker** menukar;  
**nokerang** menukarkan;  
**ntoker** ditukar;  
**ntokerang** ditukarkan;  
**ntokerin** ditukarri;  
**tokerang** tukarkan

toko *toko*; — *beleq*, toko besar;

**ahtoko** ke toko; **setoko**;  
**betoko** bertoko

tokol duduk; — **jengkeng**, duduk jongkok;

**nokolang** mendudukkan;  
**nokolin** menduduki;  
**petokolan** tempat duduk;  
**tokolan** tempat duduk;  
**tokolang** dudukkan;  
**tokolin** duduki

tokon → tokol

tokoq sj ikan lele

toktok → toqtoq

tolang tulang

toleq tuli

tolet colet

tolong bantu;

**muntolong** membantu: *nie ~ inaq tan paon*, dia membantu ibu di dapur

**toloq** taruh;

**nenoloq** (intr) menaruh;

**noloq** menaruh;

**noloqang** menaruhkan;

**noloqin** menaruhi;

**ntoloq** ditaruh;

**ntoloqang** ditaruhkan;

**ntoloqin** ditaruhi;

**tetoloqang** barang yang ditaruh;

**toloqang** taruhkan;

**toloqin** taruhi

**tombong** pantat; **beleq**—, besar

pantat; **kepes**—, kecil (kempes) pantat; **peraot**—, kecil; **kepas** pantat

**tomboq** mulai timbul (untuk susu) *mulai — susunda*, mulai timbul susunya

**tomet** (tumet) tumit

**templok** tabrak

**tondak** tabung bambu yang biasa dipakai sebagai tempat air nira

**tondang** kalung;

**betetondang** berkalung;

**nondangang** mengalungkan;

**nandangin** mengalungi;

**ntondangang** dikalungkan;

**ntondangin** dikalungi;

**tetondang** kalung; ~ **mas**, kalung emas;

**tetondangang** dikalungkan;

**tetondangin** dikalungi

**tongkaq I** gendong di punggung; dukung;

**nenongkaq** (intr) menggendong dengan punggung; mendukung;

**nongkaq** menggendong dengan punggung; mendukung;

**nonkaqang** menggendongkan

- dengan punggung; mendukungkan  
**ntongkaq** digendong dengan  
 punggung; didukung;  
**ntongkaqang** digendongan dengan  
 punggung; didukungkan;  
**tongkaqang** gendongan dengan  
 punggung; dukungan  
**tongkaq II**, **tetongkaq** selendang  
**tongkat** tungkat  
**tongkeq** → **tungkeq**  
**tongkel** pinggul  
**tongken** → **tongkel**  
**tongko** sj bangau: — *labuan, dento  
 na karuan*, bangau di Labuhan  
 Haji, di sana (di akhirat) dia pasti  
**tongkol** ikan tongkol  
**tongtong** keluar bunga (untuk jagung  
**tontoq** ikut bicara pada waktu orang  
 lain berbicara (pada hal dia tidak  
 diajak berbicara);  
**nontoq** ikut berbicara tanpa  
 diminta;  
**nontoqang** ikut berbicara tanpa  
 diminta  
**tontong** → **tongtong**  
**topat** ketupat; — **nasiq**, ketupat nasi;  
 — **reket**, ketupat ketan  
**topeng** topeng  
**topong** songkok hitam;  
**betetopong** bersongkok hitam;  
**nopongang** menyongkokkan;  
**nopongin** menyongkoki;  
**ntopongang** disongkokkan;  
**ntopongin** disongkoki;  
**tetopong** songkok hitam;  
**topongang** songkokkan;  
**topongin** songkoki  
**toqtoq** ketuk
- lihat **totok I**  
**totok I** ketuk  
**totok II** asli; syah  
**totoq I** asli; syah  
**totoq II** → **totok II**  
**totoq III** dibuang; dipotong cabang-  
 nya; dipangkas;  
**nenotoq** (intr) memotong cabang;  
**notoq** memotong cabangnya;  
**notoqang** dipotong cabangnya;  
 dipangkas;  
**ntotoqang** dipotongkan cabang-  
 nya  
**toweq** belah;  
**ahtoweq** sebelah;  
**betoweq** berbelah;  
**noweqang** membelahkan;  
**setoweq** sebelah;  
**toweqang** belahkan  
**tuak** nira; tuak; — **manis**, nira manis;  
 — **nao**, nira dari pohon enau;  
 — **nyur**, nira dari pohon kelapa;  
 — **odaq**, nira manis; — **toaq**, nira  
 tua dapat memabukkan;  
**betuakan** minum nira tua beramai-  
 ramai;  
**nuak** minum nira (beramai-ramai)  
**tuan I** gelar orang setelah mengerja-  
 kan haji; — **guru**, haji yang men-  
 dalam ilmu agama serta mengajar-  
 kan ilmu agama; — **haji**, Pak Haji  
**tuan II** (ketuan) tanya;  
**beketuan** bertanya;  
**ngetuanin** menanyai;  
**peketuanan** pertanyaan;  
**teketuanin** ditanyai  
**tuang** → **toang**  
**tuaq** panggilan (sapaan) kepada orang



yang lebih tua (sebaya)  
**tuding** tunjuk; tuding;  
**nenuding** (intr) menunjuk;  
**nuding** menunjuk; menuding;  
**tetuding** ditunjuk; dituding  
**tuduh** tuduh;  
**ketuduh** tertuduh;  
**nenuduh** (intr) menuduh;  
**nuduhang** menuduh(kan);  
**ntuduh** dituduh;  
**penuduh** penuduh;  
**tetuduh** dituduh  
**tueq** belah; *maraq buaq* — *dua*,  
 seperti pinang belah dua;  
**nueq** membelah;  
**nueqang** belahkan;  
**setueq** sebelah;  
**tetueq** dibelah  
 lihat *toweq*  
**tunggang** tunggang;  
**penunggang** penunggangnya: *leq*  
*uahna pada taeq* ~ *beterna lekaq*  
*aing pelebangan*, setelah penung-  
 gangnya naik, kemudian berjalan  
 menuju tempat start  
**tuhan** Tuhan;  
**ketuhanan** ketuhanan  
**tujaq** tumbuk;  
**ntujaq** ditumbuk;  
**ntujaqang** ditumbukkan;  
**ntujaqin** ditumbuki;  
**nujaq** menumbuk;  
**nujaqang** menumbukkan;  
**nujaqin** menumbuki;  
**penujaq** penumbuk;  
**tetujaq** ditumbuk;  
**tetujaqang** ditumbukkan;  
**tetujaqin** ditumbuki;

**tujaqang** tumbukkan;  
**tujaqin** tumbuki  
**tujiq** ludah; *aiq*—, air ludah;  
**ahtujiq** berludah;  
**ntujin** diludahi;  
**ntujiqang** diludahkan;  
**nujiqang** diludahkan;  
**nujiqang** meludahkan;  
**nujiqin** meludahi;  
**tujin** ludahi;  
**tujiqang** ludahkan  
**tuju** tuju;  
**ntuju** dituju;  
**ntujuang** ditujukan;  
**nuju** menuju;  
**tetuju** dituju;  
**tujuan** tujuan  
**tukah** tukar;  
**betukahan** bertukaran;  
**ketukah** tertukar;  
**ketukahang** ditukarkan;  
**nenukah** (intr) menukar;  
**nukah** menukar;  
**nukahang** menukarkan;  
**tetukah** ditukar  
**tukang** tukang; — **bale**, ahli bangunan  
 — **gunting**, ahli (tukang) cukur;  
 — **jahit**, tukang jahit/penjahit;  
 — **ngawis**, penyakit rumput; —  
 — **palak**, ahli ilmu palak; — **pande**,  
 ahli membuat benda (senjata) dari  
 besi; — **tenung**, ahli tenung;  
**nukangin** menukangi;  
**tukangin** tukang  
**tukel** tukul; nama ukuran gulungan  
 benang; **se**—, satu gulungan  
 benang  
**tuker** → **tukah**

**tulah** kwalat; mendapat bencana karena berbuat kurang baik; —  
— **manu**, kwalat

**tulak** kembali; — **wali**, pulang pergi (tanpa menginap);

**ntulakang** dikembalikan;

**ntulakin** dikembalikan;

**ntulakang** mengembalikan;

**nulakin** mengembalikan;

**tetulakang** dikembalikan;

**tetulakin** dikembalikan;

**tulakang** kembalikan;

**tulakin** kembali

**tular** → **tulah**

**tulen** asli; **mas**—, emas asli; emas murni; **sasak**—, sasak asli; **waja**—baja asli;

**tulenan** elbih asli

**tuliq** tuli

**tulis** tulis; **jero**—, sekretaris;

**betulis** bertulis;

**menulis** (intr) menulis;

**ntulis** ditulis;

**ntulisang** dituliskan;

**ntulisin** ditulisi;

**nulis** menulis;

**nulisang** menuliskan;

**nulin** menulisi;

**tetulis** ditulis;

**tetulisang** dituliskan;

**tetulin** ditulisi;

**tulisan** tulisan;

**tulisang** tuliskan

**tulung** tolong;

**betulung** (intr) menolong;

**ketulung** tertolong;

**ketulungan** tertolong;

**nenulung** (intr) menolong;

**ntulung** ditolong;

**ntulungin** ditolongi;

**nulung** menolong;

**nulungang** menolongkan;

**nulungin** menolongi;

**tulungin** tolongi

**tulup** sumpit;

**nenulup** (intr) menyempit;

**ntulup** disempit;

**nulup** menyempit;

**tetulup** disempit

**tulus I** biar: *lamun ndeq meq mele ngaken owat sine—meq mate*, kalau kamu tidak mau makan obat ini, biarlah kamu mati; *yen ne araq kelikt tama leq todoq tiang*, — *sabol ndeq tiang asa iya*, seandainya ada alat masuk di mulut saya, biar penuh asal saya tidak merasakannya

**tulus II** tulus; **ate**—, hati tulus; —

**ihlas**, tulus ikhlas;

**ntulusang** dituluskan;

**ntulusang** dituluskan;

**tulusang** tuluskan

**tuma** tuma;

**betuma** mencari tuma di kain;

**tetuma** mencari tuma di kain;

**tumayan** mempunyai tuma di kain

**tumbak** tombak;

**numbak** menombak;

**tetumbak** ditombak

**tumbek** nama sj jajanan

**tumben** tumben; baru sekali ini: — *pe datengin kami*, *araq apake*, tumben kamu datang ke kami, ada pakah gerangan

**tumbiq** benda kecil-kecil bundar yang biasa dibuat untuk kalung anak-anak seperti manik

**tumbuk** buntu; **langan-**, jalan buntu; — *lauq— daya*, sudah kemana-mana; **pikiran-**, pikiran buntu

**tumbul**, **tetumbul** panji-panji; sehelai kain putih yang tidak lebar yang diikat pada sebatang tongkat

**tumet** tumit

**tumpah** tuang; tumpah;

**ketumpah** tertumpah;

**numpah** menuang(kan);

**numpahang** menuangkan: ~ *aiq leq cangkir*, menuangkan air di di cangkir;

**numpahin** menuangi: ~ *cangkir isiq aiq*, menuangi cangkir dengan air;

**tetumpah** dituang;

**tetumpahang** dituangkan;

**tetumpahin** dituangi

**tumpak** hempas;

**tumpakang** hempaskan; ~ *iya*, hempaskan dia

**tumpang** I tumpang;

**numpang** menumpang;

**numpangang** menumpangkan;

**penumpang** penumpang;

**tetumpangin** ditumpang;

**tumpangin** tumpang

**tumpang** II mampir; — *silaq*, silakan mampir

**tumpas** → **tumpah**

**tumpes** serang dengan kata-kata; **numpes** menyerang dengan kata-kata;

**numpesang** menyerang dengan

kata-kata

**tetumpes** diserang dengan kata-kata

**tumpi** rol, tabung, gulung;

**ahtumpi** serol, setabung, segulung;

**nenumpiang** (intr) mengerolkan, menggulungkan;

**numpiang** mengerolkan; menggulungkan;

**setumpi** serol, setabung, segulung;

**tumpian** rolan, gulungan, tabungan

**tumpiang** rolan, gulungan

**tumpu** obat; penawar; — **n kekeq**

**ular**, penawar gigitan ular; — **n sakit**

**panas**, obat sakit panas;

**numpu** mengobati;

**penumpu** penawar

**tumpuk** tumpuk;

**ahtumpukan** setumpukan;

**betumpuk** bertumpuk;

**ntumpukang** ditumpukkan;

**ntumpukin** ditumpuki;

**numpuk** menumpuk;

**numpukang** menumpukkan;

**numpukin** menumpuki;

**setumpukan** setumpukan;

**tetumpuk** ditumpuk;

**tetumpukang** ditumpukkan;

**tetumpukin** ditumpuki;

**tumpukan** tumpukan

**tumpukang** tumpukkan;

**tumpukin** tumpuki

**tumpang** tidak berekor (untuk ayam)

**manuk-**, ayam tidak berekor

**tumput** timbun;

**numput** menimbun;

**numputin** menimbuni;

**tetumput** ditimbun;

**tetumputin** ditimbuni  
**tun** di (kata depan); — **paon**, di dapur  
**tuna** ikan tuna  
**tunah** sayang; kasihan  
**tunang** sayangi;  
     **betunang** menyayang;  
     **nunang** menyayang;  
     **nunangang** menyayangi;  
     **ntunang** disayangi;  
     **tetunang** disayangi  
**tunaq** kasihan: *iyaaq na mbuang nasiq no-*, jangan dibuang nasi itu, kasihan  
     lihat **tunah**  
**tunas** minta (a);  
     **nunas** meminta;  
     **nunasang** memintakan;  
     **nunasin** memintai;  
     **tetunas** diminta;  
     **tetunasang** dimintakan;  
     **tetunasin** dimintai  
**tunda** tunda;  
     **nenunda** (intr) menunda;  
     **ntunda** ditunda;  
     **nunda** menunda;  
     **tetunda** ditunda;  
     **tetunda-tunda** ditunda-tunda  
**tundak** → **tondak**  
**tunduk** tunduk;  
     **ntundukang** ditundukkan;  
     **nunduk** menunduk: *pade ~ tandoq berisi*, padi menunduk tanda berisi  
     **nundukang** menundukkan: *da ~ ulunda*, dia menundukkan kepalanya;  
     **tetundukang** ditundukkan  
**tundun** tandan; — **nyur**, tanda kelapa

**ahtundun** setandan;  
**setundun** setandan  
**tundul** tandan;  
     **setundul** setandan  
     lihat **tundun**  
**tunggak** I pangkal; **beleq-**, besar pangkal; — **beneng**, yang paling pangkal; — **betek**, paling pangkal dan terbesar; — **gunung**, kaki gunung; — **lolon kayuq**, pangkal pohon kayu;  
     **tetunggak** pangkal pohon kayu  
**tunggak** II istilah untuk kata dasar  
**tunggal** satu; tunggal: — *inaq amaq*, seibu sebaqa;  
     **ketunggalan** satu lawan satu  
**tunggan** → **tunggal**  
**tunggang** tunggang;  
     **nenunggang** (intr) menunggang;  
     **ntunggang** ditunggang;  
     **ntunggangin** ditunggangi;  
     **nunggang** menunggang;  
     **nunggangang** menunggangkan;  
     **nunggangin** menunggangi;  
     **penunggang** penunggang (kuda pacu);  
     **tetunggang** ditunggang;  
     **tunggangang** tunggangang  
**tunggu** tunggu; jaga;  
     **nenunggu** (intr) menunggu; men-jaga;  
     **ntunggu** ditunggu; dijaga;  
     **nunggu** menunggu; menjaga;  
     **tetunggu** dijaga; ditunggu  
**tungka** sangga; sandar; topang;  
     **nenungka** (intr) menyangga; di-sandar;  
     **ntungka** disangga; disandar;

**nungka** menyangga; menyandar;  
**tetungka** kayu penyangga; penopang; **kayuq** ~ kayu penyangga; penopang

**tungkat** → **tunjang** II

**tungkem** bungkam; tutup; sumbat;  
**betungkem** bersumbat;  
**nenungkem** (intr) membungkam;  
**ntungkem** dibungkam;  
**nungkem** membungkam; ~ **mata**, menutup mata; ~ **mua**, menutup muka; ~ **todok**, menyumbat mulut;  
**nungkemang** menyumbatkan;  
**tetungkem** dibungkam

**tungken** → **tungkeq**

**tungkeq** miring; menurun;  
**ntungkeq** dimiringkan;  
**ntungkeqang** dimiringkan;  
**nungkeq** memiringkan; miring;  
**nungkeqang** memiringkan;  
**penungkeq** hal miring;  
**tetungkeqan** jalan menurun; turunan;  
**tetungkeqang** dimiringkan;  
**tungkeqang** miringkan

**tungket** → **tunjang**

**tungkul** tipu;  
**ntungkulang** ditipu;  
**nungkulang** menipu: *kerang da wah* ~ *dengan*, sudah sering dia menipu orang;  
**tetungkulan** sibuk bermalas-malas;  
**tetungkulang** ditipu;  
**tungkulang** tipu

**tunjang** I ayah dari kakek

**tunjang** II tongkat;

**betetunjang** bertongkat: *lamun*

*ndeq* ~ *ndeq ne tao lampaq*, kalau tidak bertongkat tidak bisa dia berjalan;

**tetunjang** tongkat

**tunjel** tuding; tunjuk;

**nenunjel** (intr) menuding;

**nunjel** menuding;

**tetunjel** dituding

**tunjen** tunjuk;

**samben** ~ **sambal** yang dipegang dengan ujung telunjuk (waktu makan)

lihat **tunjel**

**tunjuk** tunjuk;

**nenunjuk** (intr) menunjuk;

**nenunjukang** (intr) menunjuk;

**ntunjuk** ditunjuk;

**ntunjukang** ditunjukkan;

**nunjuk** menunjuk;

**nunjukang** menunjukkan;

**tetunjuk** ditunjuk;

**tetunjukang** ditunjukkan

**tunjung** nama pohon

**tuntang** bergantung dengan kaki di atas dan kepala kebawah;

**ntuntang** diangkat (kaki di atas);

**ntuntangang** (diangkat (kaki di atas)

**nuntang**, ~ **balik** jatuh dengan

kepala ke bawah jungkir balik;

**nuntangang** mengangkat (kaki di

atas)

**tuntel** sj kodok yang dapat melompat jauh

**tuntun** → **tuntel**

**tuntun** tuntun;

**nenuntun** (intr) menuntun;

**ntuntun** dituntun: *ndaraq balungku lemaq jangka* ~ tidak ada

tenaga, saya berjalan sampai di-  
tuntun saya;

**nuntun** menuntun;

**tetuntun** dituntun

**tuntung** belenggu;

**ntuntung** dibelenggu: *maling nono*  
~ *imana*, pencuri itu dibelenggu  
tangannya;

**nuntung** membelenggu;

**tetuntung** dibelenggu

**tuntut** tuntut;

**nenuntut** (intr) menuntut;

**ntuntut** dituntut;

**ntuntutang** dituntutkan;

**nuntut** menuntut; meminta;

~ **hak** meminta hak;

~ **ilmu** menuntut ilmu;

**tetuntut** dituntut;

**tuntutan** tuntutan

**tunu** bakar;

**betunuq** (intr) membakar;

**ntunu** dibakar;

**ntunuang** dibakarkan;

**nunu** membakar;

**ntunuang** dibakarkan;

**nunu** membakar;

**nunuang** membakarkan;

**nunuq** membakar;

**nunuqang** membakarkan;

**tetunuq** dibakar;

**tetunuqang** dibakarkan

**turas** meniru sifat atau rupa anggota  
keluarga terutama ibu dan bapa,  
sehingga sering terjadi sifat (rupa)  
anak sama dengan sifat (rupa)  
ayah atau ibunya;

**nturasang** ditiru;

**nuras** meniru; mengambil;

**nurasang** menirukan; mengambil;  
**teturasang** ditirukan

**tures** → **turas**

**turun** turun; — **daun**, jalan sedikit  
menurun; — **taek**, turun naik;

**nurun** menurun;

**nurunang** menurunkan;

**nurinin** menuruni;

**teturunang** diturunkan;

**teturunin** dituruni;

**turunan** jalan menurun;

**turunang** turunkan;

**turunin** diturunkan

**turut** (k) turut; ikut; — **bao**, per-  
lakukan dengan hati-hati; — **bentol**,  
ikuti dari belakang;

**beteturut** berturut-turut;

**beturut-turut** berturut-turut;

**nenurutang** (intr) mengikuti;

**nturut** dituruti (kemaumannya);

**nturutang** diturutkan (segala ke-  
maumannya);

**nturutin** dituruti (kemaumannya);

**nurut** menurut;

**nurutang** mengikutkan;

**nurutin** mengikuti;

**penurut** penurut;

**turutang** turutkan;

**turutin** turuti

**tusiq** ludah;

**betusiq** berludah;

**nusin** meludahi;

**nusiqang** meludahkan;

**tetusin** diludahi;

**tusiqang** ludahkan

**tutung** nyalakan;

**nutung** menyalakan; ~ **dila**, me-  
nyalakan lampu;

**nutungang** menyalakan;  
**tetutung** dinyalakan;  
**tetutungang** dinyalakan  
**tutup** tutup;  
**betutup** bertutup;  
**ketutup** tertutup: **lawang** ~ ,  
 pintu tertutup;  
**ketutupan** tertutup;  
**nenutup** (intr) menutup;  
**ntutup** ditutup;  
**ntutupang** ditutupkan;  
**ntutupin** ditutupi;  
**nutup** menutup;  
**nutupang** menutupkan;  
**nutupin** menutupi;  
**penutup** penutup;  
**tetutup** ditutup;  
**tetutupang** ditutupkan;  
**tetutupin** ditutupi  
**tutuq** sampai kepada batas terakhir;  
 tamat;  
**ketutuq** penghabisan; terakhir;  
**netutuqang** ditamatkan;  
**nutuqang** menamatkan;  
**penutuq** penghabisan;  
**tetutuqang** ditamatkan;  
**tutuqang** tamatkan; selesaikan  
**tutur** tutur; cerita; — monyeh,  
 cerita monyet;  
**betuturan** bercerita;

**nturutang** dituturkan;  
**nturutin** dituturi;  
**nuturang** menuturkan: **da** ~  
*angkunda ito Bali*, dia mencerita-  
 kan hal-ikhwalnya di sana di Bali;  
**nuturin** menuturi;  
**tetuturang** dituturkan;  
**tetuturin** dituturi;  
**tuturan** tuturan;  
**tuturang** tuturkan;  
**tuturin** tuturi  
**tutut** jemput agar suruh datang;  
**ahtutut** (intr) menjemput; menyuru-  
 ruh datang;  
**betutut** (intr) menjemput; me-  
 nyuruh datang;  
**nenutut** (intr) menjemput; me-  
 nyuruh datang;  
**nenututang** (intr) menjemput; me-  
 nyuruh datang;  
**ntutut** dijemput; disuruh datang;  
**ntututang** dijemputkan; disuruh-  
 kan datang;  
**nutut** menjemput; menyuruh  
 datang;  
**nututang** menjemputkan; menyuru-  
 ruh datang;  
**tetutut** dijemput; disuruh datang;  
**tetututang** dijemputkan; disuruh-  
 kan datang

# U

**uah** sudah; — **lolo**, sudah pergi

**ulah** ular; — **beketuan**, ular bertanya

**uleq** pulang; — **mangan**, pulang makan

**uleq**, — **lampaq** pulang pergi: *baruq setaon ku ~ sekolah*, baru setahun saya pulang pergi sekolah

**umbaq** gendong;

**teumbaq** digendong

**unggu** melulu; **mpaq-**, daging melulu

**uraq** jatuh;

**urakan** keguguran

**uras** bangun;

**teurasang** dibangunkan; **amaq ~**, ayah dibangunkan



# W

**wa** (Ar) nama huruf dalam abjad Arab ( و )

**wada** cela; *ityaqna bau-*, tidak bisa dicela; *ndeq araq - na*, tidak ada celanya; - **dengan**, mencela orang; **ngewada** mencela;

**tewada** dicela: *ndeq ku demen* ~ saya tidak senang dicela;

**wadah** wadah, - **nasiq**, wadah nasi; **bewadah** berwadah;

**tewadahang** diwadahkan;

**tewadahin** diwadahi;

**wadahin** wadah

**wadung** → **badung**

**wage** wage

**wah** I singkatan dari **uwah** yang berarti sudah; *ndeq-*, tidak pernah; - **bueq**, sudah habis; **nguwahang** menyudahkan;

**tewahang** disudahkan;

**wahang** sudahkan

**wah** II partikal bisa berarti lah saja;

**uwah-**, sudahlah

**wai** cucu;

**waimpe** cucumu;

**waina** cucunya;

**wainda** cucumu: *pire lueq ~*, berapa banyak cucumu;

**waingku** cucuku

**wajah** (Ar) wajah: *lenge ruan - na*, jelek rupa wajahnya

**wajik** jajanan wajik

**waja** baja; - **geligir**, nama jenis baja; - **na ungg**, bajanya semua;

**bewaja** berbaja;

**wajaan** bajaan

**wajip** (Ar) wajib: *sembahyang-*, sembahyang wajib; *mandeq-*, mandi yang diharuskan setelah bersetubuh;

**bekewajipan** berkewajiban;

**kewajipang** kewajiban;

**ngewajipang** mewajibkan;

**tewajipang** diwajibkan: *ite ~ gaweq sembahyang lima kali sejelo sekelem*, kita diwajibkan mengerjakan sembahyang lima kali sehari semalam;

**wajipan** lebih wajib

**wajir** (Ar) mantri

**wakap** (Ar) wakaf; *tanaq-*, tanah wakaf;

- tewakapang diwakafkan: *tanaq leq sedin rurung ino uah* ~, tanah di pinggir jalan itu diwakafkan; wakapang wakafkan
- wakil (Ar) wakil;
- bewakil berwakil;
- tewakalang diwakilkan;
- tewakilin diwakili;
- wakalang wakilkan;
- wakilin wakili; mewakili: *aku* ~ *amangku*, saya mewakili ayah saya
- waktu (Ar) waktu; — sembahyang, waktu sembahyang; — ngku tindoq, waktu saya tidur;
- sewaktu sewaktu: *laeq* ~ *mbi*, dahulu sewaktu kamu masih kecil;
- waktuna waktunya;
- waktunda waktunya
- wakul bakul;
- saqwakul sebakul: ~ *nasiq*, sebakul nasi;
- sewakul sebakul
- wakun → wakul
- wali I, tulak—, pulang hari itu juga; tidak menginap: *bau ita* ~ *ahjelo*, dapat kita pulang pergi sehari
- wali II (Ar) wali; wakil orang tua: *ulaq epe mbaitang* — *juluq*, kamu perlu dimintakan wali terlebih dahulu;
- bewali berwali;
- waliang walikan;
- walimbi walimu;
- walimpe walimu;
- walinda walinya;
- walingku wali saya
- wali III (Ar) orang yang dekat dengan Tuhan
- wallahi (Ar) kata-kata untuk bersumpah
- walu labu: *pucuk gedeng*—, pucuk daun labu; *sumping*—, penganan dari labu
- wanasaba nama desa
- wanen pemberani: *mule telu-telu* ~ memang betul-betul pemberani; *dengan*—, orang pemberani; *langsot*—, sangat pemberani; — *pacu*, berani sekali;
- wanenan lebih pemberani
- wangsa bangsa;
- perwangsa bangsawan; *dengan* ~ orang bangsawan
- wangsit klakson; bel; — *montor*, klakson motor;
- bewangsit membunyikan klakson;
- wangsitin klakson
- wani berani; *mule*—, memang berani
- ndeq—, tidak berani
- wap panggil dengan lambaian tangan
- berowap (intr) memanggil dengan lambaian tangan;
- ngowap memanggil dengan lambaian tangan;
- tewap dipanggil dengan lambaian tangan
- wapat (Ar) wafat; *sampun*—, sudah meninggal; — *da*, meninggalnya
- warang besan; — *ku*, besanku; — *pe*, besanmu;
- bewarang berbesan
- waras waras; *ndeq*—, tidak waras; *dengan ndeq* ~ orang tidak waras
- pikiran—, pikiran waras
- warga (Skt) warga
- waringin beringin; *lolon*—, pohon

beringin: *tokol leq bawaq* ~, duduk di bawah pohon beringin  
**waris** (Ar) waris; **ahli-**, ahli waris; yang berhak menerima waris; **kadang-**, keluarga; famili; **tewarisang** diwariskan; **tewarisi** diwarisi; **warisan** warisan; **tanaq-**, tanah warisan; **mauq** ~mendapat warisan **warisang** wariskan; **warisin** warisi  
**warna** (Skt) warna; - **abang**, warna merah; - **bedeng**, warna hitam; - **puteq**, warna putih; **bewarna** berwarna; **tewarnain** diwarnai; **warnain** warnai  
**waru waru**  
**warung** warung; **dagang-**, berjualan di warung; **miaq-**, membuat warung; - **kupi**, warung kopi  
**was** → **wah**  
**wasiat** (Ar) wasiat; **bewasiat** berwasiat: ~ *leq aku*, berwasiat pada saya; **tewasiatang** diwasiatkan; **wasiatang** wasiatkan  
**wasir** (Ar) wazir  
**waswas** (Ar) waswas; khawatir: *side jaq - bae*, kamu khawatir saja  
**waktu batu**  
**wates** batas; - **desa**, batas desa; **bewates** berbatas;

**tewatesin** dibatasi;  
**watesin** batasi;  
**watesna** batasnya  
**wau** (Ar) nama huruf dalam abjad Arab ( و )  
**wawi** → **bawi**  
**waya** saat; waktu; kira-kira; taksir; **wayana** waktunya; **uah** ~, sudah saatnya: ~ *tebau*, sudah saatnya dipetik  
**wayah** tua (untuk orang)  
**wayang** wayang **maraq - begondem**, seperti wayang berunding; **maraq - rarut**, (ki) seperti wayang mengungsi; **pedan-**, sakit anak-anak yang kurus kering dan dapat sembuh dengan memainkan wayang; - **lendong**, wayang kulit  
**we** rotan; **keranjang-**, keranjang rotan; **kursi-**, kursi rotan; **pemecut-**, cambuk rotan; **tali-** tali rotan  
**weda** → **wada**  
**wenten** (Bal) (a) ada  
**waringin** beringin  
**wiq** kemarin; **julun-**, kemarin dulu; - **bian**, kemarin malam ayah datang; - **kelemaq**, kemarin pagi  
**wudu** (Ar) wuduk; **aiq-**, air wuduk; **rukun-**, rukun wuduk; **bewudu** berwuduk  
**wujut** (Ar) wujud; ada; **bewujut** berwujud

# Y

**ya** nama huruf dalam abjad Arab

(ي)

**yahya** (Arab) nama nabi

**yahudi** Yahudi (nama kaum)

**yakin** (Ar) yakin;

**ngeyakinang** menyakinkan;

**seyakin-yakinna** seyakin-yakinnya

**teyakinang** diyakinkan;

**yakinang** yakinkan;

**yakinin** yakini

**yakup** nama nabi

**yamaha** yamaha (sepeda motor);

– **bebek**, yamaha bebek; – **mama**

yamaha laki-laki

**yaq I** dari eap akan; – **tekadu**, akan dipakai

**yaq II** tidak; – **ndaraq**, tidak ada

**yatim** yatim

**yen** kalau; – **ku mati**, kalau saya mati

**yunus** nama nabi

**yusup** nama nabi

# Z

ze (Ar) nama huruf dalam abjad

zoa (Ar) nama huruf dalam abjad  
Arab ( > )